

STATISTIK PERTANIAN 2015

Agricultural Statistics



KEMENTERIAN PERTANIAN
MINISTRY OF AGRICULTURE
REPUBLIC OF INDONESIA

STATISTIK PERTANIAN

(Agricultural Statistics)

2015

STATISTIK PERTANIAN
AGRICULTURAL STATISTICS 2015

ISBN : 979-8958-65-9

Ukuran Buku / Book Size : 19 CM x 27 CM

Jumlah halaman / Number of pages : XLV + 355 halaman / pages

Naskah / Manuscript :

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian/

Center for Agricultural Data and Information System

Kementerian Pertanian / Ministry of Agriculture Republic of Indonesia

Penasehat / Advisor : Dr. Ir. Suwandi, M.Si

Penyunting / Senior Editor :

Dr. Ir. Leli Nuryati, M.Sc

Dr. Ir. Budi Waryanto, M.Si

Staf Penyunting / Editorial Staffs :

Dra. P. Hanny Mulianny, MM

Ir. Mohammad Chafid, M.Si

Ir. Dyah Riniarsi, M.Si

Ir. Takariyana Heni A, MM

Dra. Retno Suryani

Gambar / Figures:

Siti Nur Sholikhah, S.Si

Bramantyo Indra K, SP

Suyati, S.Kom

Tarmat

Victor Saulus Bonavia

Diterbitkan oleh / Published by :

Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Kementerian Pertanian

Center for Agricultural Data and Information System

Ministry of Agriculture

Republic of Indonesia

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian

Kinerja pembangunan pertanian periode 2010 – 2014 telah dicapai, oleh karena itu seyogyanya harus dapat ditingkatkan lebih tinggi lagi pada periode 2015 – 2019. Pada periode 2015 – 2019, sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Agenda prioritas Kabinet Kerja “NAWACITA” mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, di antaranya: (1) mencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri, (2) mengatur kebijakan pangan secara mandiri, serta (3) melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Upaya mencapai target utama pembangunan pertanian di atas tidaklah mudah, karena dihadapkan pada kondisi permasalahan dan tantangan pembangunan pertanian yang tidak ringan. Untuk menghadapi kondisi tersebut, Kementerian Pertanian menerapkan strategi untuk memposisikan kembali pertanian sebagai motor penggerak pembangunan nasional meliputi (1) pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai serta peningkatan produksi gula dan daging, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan komoditas bernilai tambah dan berdaya saing dalam memenuhi pasar ekspor dan substitusi impor, (4) penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi, (5) peningkatan pendapatan keluarga petani, serta (6) akuntabilitas kinerja aparatur pemerintah yang baik. Dengan sasaran strategis tersebut, maka Kementerian Pertanian menyusun dan melaksanakan 7 Strategi Utama Penguatan Pembangunan Pertanian untuk Kedaulatan Pangan (P3KP) meliputi (1) peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan, (2) peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian, (3) pengembangan dan perluasan logistik benih/bibit, (4) penguatan kelembagaan petani, (5) pengembangan dan penguatan pembiayaan, (6) pengembangan dan penguatan bioindustri dan bioenergi, serta (7) penguatan jaringan pasar produk pertanian.

Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan penyediaan data dan informasi pertanian yang akurat dan *up to date*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian bekerjasama dengan unit kerja lainnya lingkup Kementerian Pertanian maupun unit kerja di luar Kementerian Pertanian telah melaksanakan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data dan informasi pertanian yang hasilnya dikemas dalam bentuk bahan cetak berupa buku Statistik Pertanian 2015. Untuk kerjasama yang baik dalam usaha penerbitan buku ini, saya menyampaikan penghargaan yang tinggi. Buku Statistik Pertanian 2015 ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam menyusun dan memformulasikan program pembangunan pertanian. Bagi masyarakat luas dapat dimanfaatkan guna memantau perkembangan pembangunan pertanian di tingkat pusat maupun daerah.

Saya berharap masukan dan saran agar upaya baik yang telah dikerjakan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya untuk masa yang akan datang.

Jakarta, November 2015
Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian,



Hari Priyono

FOREWORD

The Secretary General of the Ministry of Agriculture

The performance of agricultural development during the 2010 – 2014 has been reached. This performance should be able to be improved preferably in the period 2015 to 2019. In the period of 2015 – 2019, the agricultural sector remains an important sector in supporting national economic development. The Ministry of Agriculture is preparing a strategy to reposition agriculture as driving force of national development. The priorities agenda Working Cabinet "NAWACITA" directing agricultural development forward to achieve food sovereignty, namely: (1) fulfill the food needs from domestic production, (2) regulate food policy independently, and (3) protect and improve the life of farmers as actors the main food agricultural businesses. Efforts in reaching the main target of agricultural development are not easy, because faced with the conditions of agricultural development problems and challenges that are not light. To deal with this conditions the Ministry of Agriculture implements a strategy to reposition agriculture as the driving force of national development including (1) the achievement of self-sufficiency in rice, maize and soybeans as well as increased production of sugar and meat, (2) an increase in diversification, (3) an increase in added value commodity and competitive export market and import substitution, (4) the supply of raw materials and bioenergy bioindustry, (5) an increase in the family income of farmers, and (6) accountability of the good performance of the government apparatus. With strategic objectives, then the Ministry of Agriculture develop and implement 7 Key Strategies Strengthening Agricultural Development for Food Sovereignty (P3KP) include (1) an increase in the availability and use of land, (2) an increase in infrastructure and agriculture, (3) development and expansion of logistics seed / seedlings, (4) institutional strengthening farmers, (5) the development and strengthening of financing, (6) the development and strengthening of bioindustry and bioenergy, and (7) strengthening market linkages agricultural products.

In order to establish the availability of the agricultural data and information, Center for Agricultural Data and Information System in cooperation with other units within the Ministry of Agriculture has carried out the collection, processing and dissemination of data and information published in this Agricultural Statistical Book. For this effective collaboration, I extend my gratitude and sincere thanks. This Agricultural Statistics 2015 will be very useful as a reference to design and formulate an agriculture development programs. For other users, this book might be used as a resource of monitoring system for the execution of agriculture development programs.

I hope this good effort of The Center for Agricultural Data and Information System could be maintained and improved its quality in the future.

Jakarta, November 2015
Secretary General, Ministry of Agriculture



Hari Priyono

KATA PENGANTAR

Dukungan data yang akurat dan tepat waktu sangat diperlukan dalam mengambil kebijakan pada setiap tahap perencanaan pembangunan pertanian dalam berbagai periode. Sebagai kelanjutan dari publikasi tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2015 ini Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (Pusdatin) menerbitkan Buku Statistik Pertanian 2015. Penerbitan buku tersebut dimaksudkan untuk mendukung terwujudnya pertanian tangguh yang ingin dicapai pada periode 2015 – 2019, melalui dukungan data yang terkait dengan produksi usaha tani, juga disajikan data sumber daya produksi dan pendukung lainnya dengan beberapa penyempurnaan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

Buku Statistik Pertanian 2015 menyajikan data series untuk 5 (lima) tahun terakhir yang terbagi dalam 4 (empat) bab mulai dari data sub sistem agribisnis hulu sampai dengan data sub sistem agribisnis hilir. Data dan informasi sub sistem agribisnis hulu meliputi data sumber daya alam, sumber daya modal dan sarana produksi. Adapun data sub sistem usaha tani meliputi data produksi dan populasi. Untuk sub sistem agribisnis hilir meliputi data produk domestik bruto, nilai tukar petani, perdagangan komoditas pertanian, harga dan konsumsi pertanian. Data sub sistem jasa penunjang meliputi sumber daya manusia, hasil teknologi pertanian dan kelembagaan pertanian. Data terakhir yang disajikan untuk Sub sektor Tanaman Pangan merupakan Angka Ramalan II 2015, Sub sektor Hortikultura Angka Tetap 2014, Sub sektor Perkebunan Angka Sementara 2015 dan Sub sektor Peternakan Angka Sementara 2015.

Buku ini tersusun berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, yaitu Direktorat Jenderal dan Badan lingkup Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika serta pihak lainnya yang terkait. Untuk itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya. Semoga apa yang tersaji dalam buku ini bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan para pengguna data dan dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Kami akan sangat menghargai sumbang saran dan kritik yang sifatnya membangun, sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan penerbitan tahun berikutnya.

Jakarta, November 2015
Kepala Pusat Data dan Sistem
Informasi Pertanian,



Suwandi

PREFACE

It has been realized that accurate and timely data is always required in every steps of agriculture development planning and activities. For this reason, as continuation of the publication as previous years, Centre for Agricultural Data and System Information (CADIS) publish The Agricultural Statistics 2015. In order to support the mission on establishing a strong agriculture sector in 2015 to 2019, beside the on-farm agricultural data, the publication also includes the production resources and other supporting data with some improvements on the content from the previous years.

Agriculture Statistics 2015 presents data in five year series from upstream to downstream agribusiness subsystem data. The book is divided into four chapters with the following contents. Data on upstream agribusiness subsystem consists of natural resources, capital, and production facilities. The on farm subsystem data consists of production, agricultural consumption and population data. The downstream agribusiness subsystem data consists of processing, gross national product, and agricultural trades. Services and supporting subsystem data cover human resources, agricultural technology, and agriculture institutions. Data on farming subsystem for Food Crops is the second official forecasting figure for the year 2015, Horticulture is fixed figure for the year 2014, Estate Crops is preliminary figure year 2015 and Livestock is preliminary figure year 2015.

It would have been impossible to compile this book without substantial support and contribution from many institutions within the Ministry of Agriculture, BPS - Statistics Indonesia, Investment Coordination Board, Indonesia Meteorological, Climatological and Geophysical Agency and other related institutions for their support and cooperation. We extend our gratitude and sincere thanks. Hopefully this publication will be useful for users as a reference for formulating a policy making.

We are very grateful for constructive suggestions and critics. These would become inputs for us to improve the next publication.

Jakarta, November 2015

*Director of Center for Agricultural Data
and Information System*



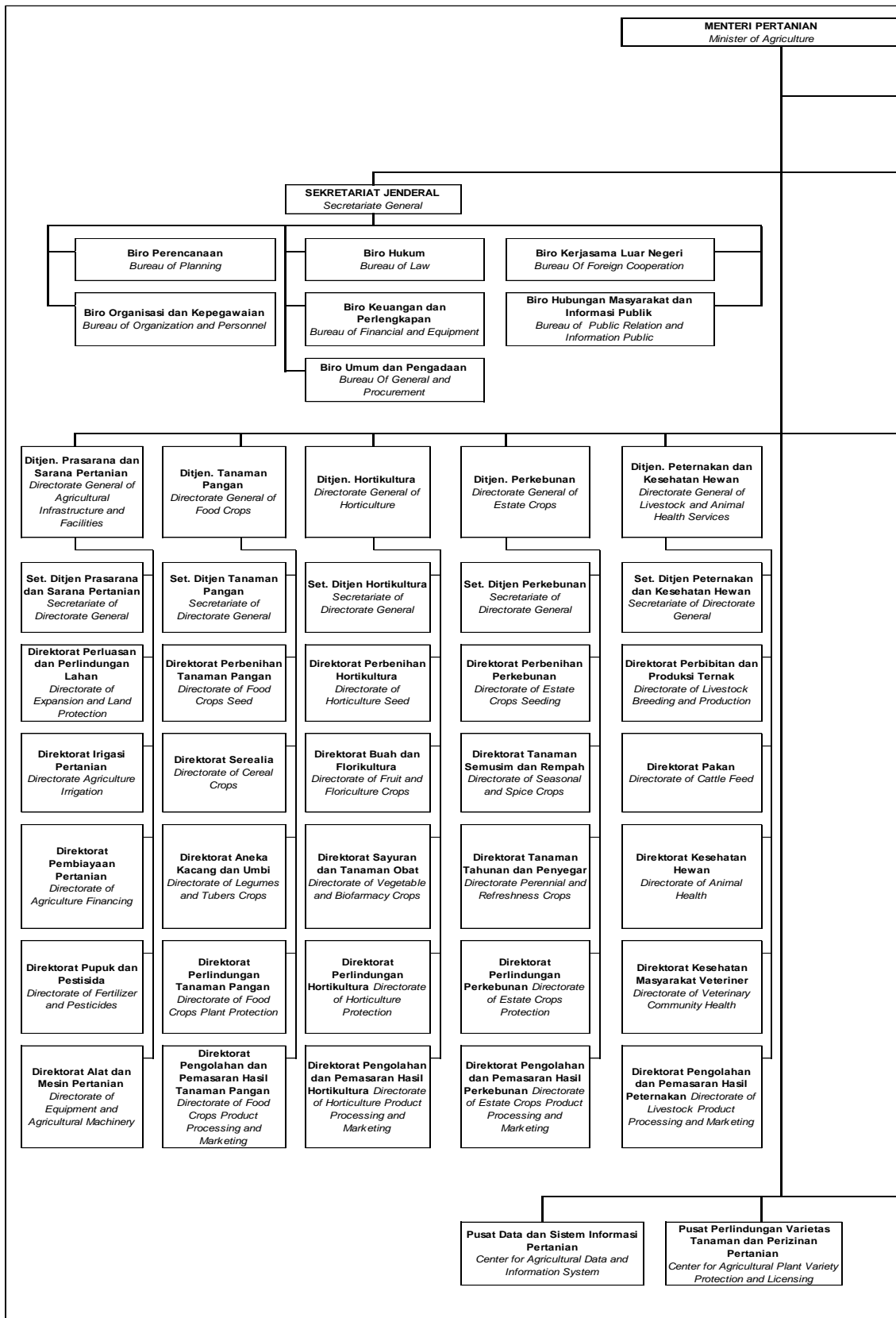
Suwandi

PENJELASAN UMUM / EXPLANATORY NOTES

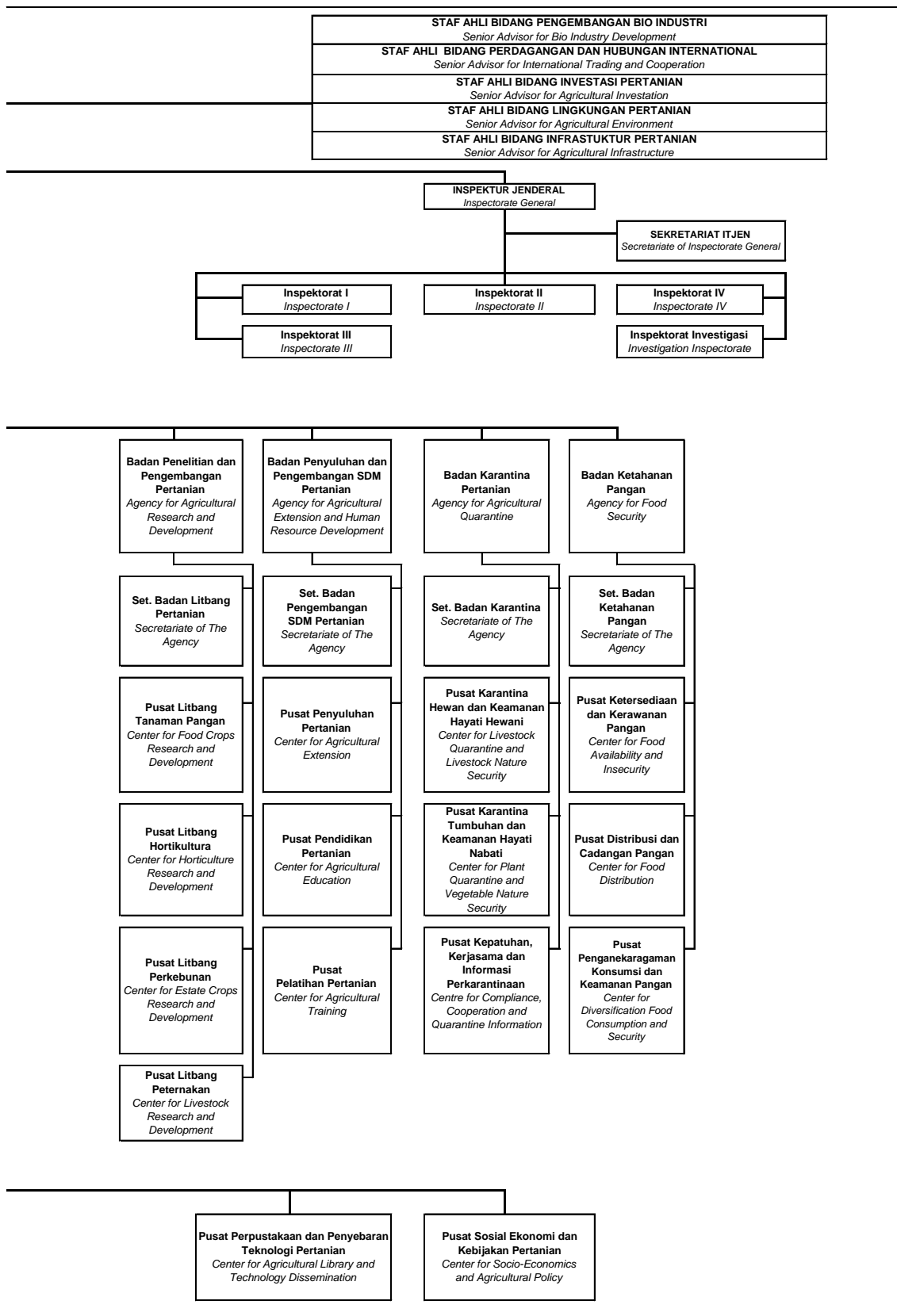
Tanda-tanda, satuan-satuan dan lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut/ *Symbols measurements unit and other acronyms which are used in this publications, are as follows:*

I. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia / <i>Data not available</i>	:	-
Data dapat diabaikan / <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda desimal / <i>Decimal point</i>	:	,
Angka Sementara / <i>Preliminary Figure</i>	:	*)
Angka Sangat Sementara / <i>Very Preliminary Figure</i>	:	**)
Angka Sangat Sangat Sementara / <i>Extremely Preliminary Figure</i>	:	***)
Angka Estimasi / <i>Estimated Figure</i>	:	e)



Sumber :
 Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No.43/Permentan/OT.010/8/2015
 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian
 Regulation of the Ministry of Agriculture Republic of Indonesia No.43/Permentan/OT.010/8/2015
 About of Organization and Administration the Ministry of Agriculture



DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

Sambutan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian <i>Foreword the Secretary General of the Ministry of Agriculture</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	ix
Struktur Organisasi Kementerian Pertanian <i>Organizational Structure of the Ministry of Agriculture</i>	x
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	xii
Daftar Gambar <i>List of Figure</i>	xiv
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	xix
1. AGRIBISNIS HULU	
<i>UP STREAM AGRIBUSINESS</i>	
1.1. Sumberdaya Alam <i>Natural Resources</i>	7
1.2. Sumberdaya Modal <i>Capital Resources</i>	50
1.3. Sarana Produksi <i>Production Infrastructure</i>	53
2. USAHA TANI	
<i>ON – FARM AGRIBUSINESS</i>	
2.1. Padi dan Palawija / <i>Paddy and Secondary Crops</i>	99
2.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	128
2.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	206
2.4. Peternakan / <i>Livestocks</i>	243

3. AGRIBISNIS HILIR

DOWN STREAM AGRIBUSINESS

3.1. Produk Domestik Bruto dan Perdagangan Komoditas Pertanian/ <i>Gross Domestic Product and Agricultural Commodities Trades</i>	290
3.2. Nilai Tukar Petani / <i>Farmer's Term of Trade</i>	292
3.3. Ekspor-Impor / <i>Export-Import</i>	293
3.4. Harga / <i>Price</i>	304
3.5. Konsumsi / <i>Consumption</i>	313

4. JASA DAN PENUNJANG

SERVICES AND SUPPORT

4.1. Sumberdaya Manusia / <i>Human Resources</i>	325
4.2. Sumberdaya Teknologi / <i>Technology Resources</i>	336
4.3. Kelembagaan Pertanian / <i>Agricultural Institution</i>	346

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURE

		Halaman
		Page
Gambar 1.1. <i>Figure</i>	Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan <i>Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2014</i>	3
Gambar 1.2. <i>Figure</i>	Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia <i>Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2014</i>	3
Gambar 1.3. <i>Figure</i>	Produksi Benih Padi (Ton) <i>Paddy Seed Production, 2010 – 2014</i>	4
Gambar 1.4. <i>Figure</i>	Produksi Benih Jagung (Ton) <i>Maize Seed Production, 2010 – 2014</i>	4
Gambar 1.5. <i>Figure</i>	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton) <i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2010 – 2014</i>	5
Gambar 1.6. <i>Figure</i>	Persentase Produksi Benih Tanaman Buah Bersertifikat di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Ribu Pohon) <i>Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticulture Seed and Seed Growers (Tree), 2014</i>	5
Gambar 1.7. <i>Figure</i>	Ketersediaan Benih Kapas (Kg) <i>Seed Availability of Cotton, 2010 – 2014</i>	6
Gambar 1.8. <i>Figure</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor) <i>Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2010 – 2014</i>	6
Gambar 2.1. <i>Figure</i>	Produksi Padi <i>Production of Paddy, 2011 – 2015</i>	83
Gambar 2.2. <i>Figure</i>	Luas Panen Padi <i>Harvested Area of Paddy, 2011 – 2015</i>	83
Gambar 2.3. <i>Figure</i>	Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar <i>Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2011 – 2015</i>	84
Gambar 2.4. <i>Figure</i>	Luas Panen Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu dan Ubi Jalar <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2011 – 2015</i>	84

Gambar 2.5. <i>Figure</i>	Produksi Sayuran <i>Production of Vegetables, 2010 – 2014</i>	85
Gambar 2.6. <i>Figure</i>	Luas Panen Sayuran <i>Harvested Area of Vegetables, 2010 – 2014</i>	85
Gambar 2.7. <i>Figure</i>	Produksi Buah-Buahan <i>Production of Fruits, 2010 – 2014</i>	86
Gambar 2.8. <i>Figure</i>	Luas Panen Buah-Buahan <i>Harvested Area of Fruits, 2010 – 2014</i>	86
Gambar 2.9. <i>Figure</i>	Persentase Produksi Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Production, 2014</i>	87
Gambar 2.10. <i>Figure</i>	Persentase Luas Panen Tanaman Hias <i>Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2014</i>	87
Gambar 2.11. <i>Figure</i>	Produksi Anggrek <i>Production of Orchid, 2010 – 2014</i>	88
Gambar 2.12. <i>Figure</i>	Luas Panen Anggrek <i>Harvested Area of Orchid, 2010 – 2014</i>	88
Gambar 2.13. <i>Figure</i>	Produksi Krisan <i>Production of Chrysanthemum, 2010 – 2014</i>	89
Gambar 2.14. <i>Figure</i>	Luas Panen Krisan <i>Harvested Area of Chrysanthemum, 2010 – 2014</i>	89
Gambar 2.15. <i>Figure</i>	Produksi Mawar <i>Production of Rose, 2010 – 2014</i>	90
Gambar 2.16. <i>Figure</i>	Luas Panen Mawar <i>Harvested Area of Rose, 2010 – 2014</i>	90
Gambar 2.17. <i>Figure</i>	Produksi Sedap Malam <i>Production of Tuberose, 2010 – 2014</i>	91
Gambar 2.18. <i>Figure</i>	Luas Panen Sedap Malam <i>Harvested Area of Tuberose, 2010 – 2014</i>	91
Gambar 2.19. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2010 – 2014</i>	92
Gambar 2.20. <i>Figure</i>	Luas Panen Tanaman Hias Tangkai Lainnya <i>Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2010 – 2014</i>	92
Gambar 2.21. <i>Figure</i>	Produksi Tanaman Biofarmaka <i>Production of Medicinal Plant, 2010 – 2014</i>	93

Gambar 2.22. Figure	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plant, 2010 – 2014</i>	93
Gambar 2.23. Figure	Produksi Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia <i>Production of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2010 – 2014</i>	94
Gambar 2.24. Figure	Luas Areal Karet, Kelapa Sawit, Tebu, Kopi dan Kakao di Indonesia <i>Area of Rubber, Palm Oil, Sugar Cane, Coffee and Cocoa in Indonesia, 2010 – 2014</i>	94
Gambar 2.25. Figure	Produksi Daging di Indonesia <i>Production of Meat in Indonesia, 2011 – 2015</i>	95
Gambar 2.26. Figure	Produksi Telur di Indonesia <i>Production of Egg in Indonesia, 2011 – 2015</i>	95
Gambar 2.27. Figure	Produksi Susu di Indonesia <i>Production of Milk in Indonesia, 2011 – 2015</i>	96
Gambar 2.28. Figure	Kontribusi Produksi Daging <i>Contribution of Meat Production, 2015</i>	96
Gambar 2.29. Figure	Populasi Sapi Potong <i>Beef Cattle Population, 2011 – 2015</i>	97
Gambar 2.30. Figure	Populasi Sapi Perah <i>Dairy Cattle Population, 2011 – 2015</i>	97
Gambar 2.31. Figure	Populasi Unggas <i>Poultry Population, 2011 – 2015</i>	98
Gambar 2.32. Figure	Populasi Kambing dan Domba <i>Goat and Sheep Population, 2011 – 2015</i>	98
Gambar 3.1. Figure	Kontribusi Sektor Pertanian ¹⁾ dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2010) <i>Contribution of Agricultural Sector¹⁾ and Others to National Gross Domestic Product (Based on Current Market Price in 2010), 2014**</i>	281
Gambar 3.2. Figure	Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010) <i>Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector (Based on Constant Market Price in 2010), 2014**</i>	281
Gambar 3.3. Figure	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan <i>Export and Import Value of Food Crops, 2010 – 2014</i>	282
Gambar 3.4. Figure	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura <i>Export and Import Value of Horticulture, 2010 – 2014</i>	282

Gambar 3.5. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan <i>Export and Import Value of Estate Crops, 2010 – 2014</i>	283
Gambar 3.6. <i>Figure</i>	Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan <i>Export and Import Value of Livestock, 2010 – 2014</i>	283
Gambar 3.7. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2012=100) <i>Farmer’s Terms of Trade in Java (2012=100), 2014– 2015¹⁾</i>	284
Gambar 3.8. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2012=100) <i>Farmer’s Terms of Trade in Sumatera (2012=100), 2014 – 2015¹⁾</i>	284
Gambar 3.9. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2012=100) <i>Farmers Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2012=100), 2014 – 2015¹⁾</i>	285
Gambar 3.10. <i>Figure</i>	Nilai Tukar Petani di Pulau Kalimantan dan Sulawesi (2012=100) <i>Farmers Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2012=100), 2014 – 2015¹⁾</i>	285
Gambar 3.11. <i>Figure</i>	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 6 Kota Besar <i>Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, 2011 – 2015¹⁾</i>	286
Gambar 3.12. <i>Figure</i>	Konsumsi Padi-Padian Per Kapita <i>Cereals Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	286
Gambar 3.13. <i>Figure</i>	Konsumsi Umbi-Umbian Per Kapita <i>Tubers Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	287
Gambar 3.14. <i>Figure</i>	Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Rawit Per Kapita <i>Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	287
Gambar 3.15. <i>Figure</i>	Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai dan Kacang Hijau Per Kapita <i>Peanut, Soybean and Mungbean Consumption Per Capita, 2010– 2014</i>	288
Gambar 3.16. <i>Figure</i>	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita <i>Fruit Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	288
Gambar 3.17. <i>Figure</i>	Konsumsi Daging, Telur ¹⁾ dan Susu Per Kapita <i>Meat, Egg¹⁾ and Milk Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	289
Gambar 4.1. <i>Figure</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin <i>Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2013 – 2014</i>	321
Gambar 4.2. <i>Figure</i>	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin <i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2013 – 2014</i>	321

Gambar 4.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2013 – 2014</i>	322
Gambar 4.4.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2013 – 2014</i>	322
Gambar 4.5.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin	
Figure	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2013 – 2014</i>	323
Gambar 4.6.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2015</i>	323
Gambar 4.7.	Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan	
Figure	<i>Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2015</i>	324

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLE

Halaman
Page

1. AGRIBISNIS HULU / UP STREAM AGRIBUSINESS

1.1. Sumberdaya Alam / Natural Resources

Tabel 1.1.1. <i>Table</i>	Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Indonesia, <i>Land Area by Utilization in Indonesia, 2010 – 2014</i>	7
Tabel 1.1.2. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi <i>Area of Wetland by Province, 2010 – 2014</i>	8
Tabel 1.1.3. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Irrigated Wetland by Province, 2010 – 2014</i>	9
Tabel 1.1.4. <i>Table</i>	Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi <i>Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2010 – 2014</i>	10
Tabel 1.1.5. <i>Table</i>	Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi <i>Area of Dry Field/Garden by Province, 2010 – 2014</i>	11
Tabel 1.1.6. <i>Table</i>	Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi <i>Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2010 – 2014</i>	12
Tabel 1.1.7. <i>Table</i>	Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi <i>Area of Temporarily Unused Land by Province, 2010 – 2014</i>	13
Tabel 1.1.8. <i>Table</i>	Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Temperature in BMKG Observation Station, 2014 - 2015</i>	14
Tabel 1.1.9. <i>Table</i>	Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Average Humidity in BMKG Observation Station, 2014 - 2015</i>	26
Tabel 1.1.10. <i>Table</i>	Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG <i>Monthly Rainfall in BMKG Observation Station, 2014 - 2015</i>	38

1.2. Sumberdaya Modal / Capital Resources

Tabel 1.2.1.	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor	
--------------	--	--

<i>Table</i>	<i>Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2012 – 2015</i>	50
Tabel 1.2.2. <i>Table</i>	Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor <i>Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector, 2012 – 2015</i>	50
Tabel 1.2.3. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan - Energi <i>Realization of Food Security - Energy Credit Distribution, 2015¹⁾</i>	52

1.3. Sarana Produksi / Production Infrastructure

Tabel 1.3.1. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR) <i>Inbreed Paddy Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014</i>	53
Tabel 1.3.2. <i>Table</i>	Produksi Benih Padi Hibrida <i>Hybrid Paddy Seed Production, 2010 - 2014</i>	54
Tabel 1.3.3. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR) <i>Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014</i>	55
Tabel 1.3.4. <i>Table</i>	Produksi Benih Jagung Hibrida <i>Hybrid Maize Seed Production, 2010 - 2014</i>	56
Tabel 1.3.5. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR) <i>Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014</i>	57
Tabel 1.3.6. <i>Table</i>	Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR) <i>Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014</i>	58
Tabel 1.3.7. <i>Table</i>	Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) <i>Soybean Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014</i>	59
Tabel 1.3.8. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Sayuran <i>Production Seeds of Vegetable Crop, 2014</i>	60
Tabel 1.3.9. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar <i>Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower, 2014</i>	62
Tabel 1.3.10. <i>Table</i>	Produksi Benih Tanaman Hias <i>Ornamental Plant Seeds Production, 2014</i>	64
Tabel 1.3.11. <i>Table</i>	Ketersediaan Benih Kapas <i>Seeds Availability of Cotton, 2010 – 2014</i>	65

Tabel 1.3.12. <i>Table</i>	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao <i>Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2014</i>	66
Tabel 1.3.13. <i>Table</i>	Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi <i>Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2014</i>	67
Tabel 1.3.14. <i>Table</i>	Ketersediaan Benih Kelapa Sawit <i>Seeds Availability of Palm Oil, 2010 – 2014</i>	68
Tabel 1.3.15. <i>Table</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer <i>Production of DOC Final Stock Layer, 2010 – 2014</i>	69
Tabel 1.3.16. <i>Table</i>	Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler <i>Production of DOC Final Stock Broiler, 2010 – 2014</i>	70
Tabel 1.3.17. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 – 2015</i>	71
Tabel 1.3.18. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize SP-36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 – 2015</i>	73
Tabel 1.3.19. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 – 2015</i>	75
Tabel 1.3.20. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 – 2015</i>	77
Tabel 1.3.21. <i>Table</i>	Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian <i>Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 – 2015</i>	79

2. USAHA TANI / ON – FARM AGRIBUSINESS

Produksi, Luas Panen dan Produktivitas / Agricultural Production, Harvested Area and Yield

2.1 Padi dan Palawija / Paddy and Secondary Crops

Tabel 2.1.1. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia <i>Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2011 – 2015</i>	99
Tabel 2.1.2. <i>Table</i>	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia, <i>Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops in Indonesia, 2011 – 2015</i>	100

Tabel 2.1.3. <i>Table</i>	Produksi Padi Menurut Provinsi <i>Paddy Production by Province, 2011 – 2015</i>	101
Tabel 2.1.4. <i>Table</i>	Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Wetland Paddy Production by Province, 2011 – 2015</i>	102
Tabel 2.1.5. <i>Table</i>	Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Dryland Paddy Production by Province, 2011 – 2015</i>	103
Tabel 2.1.6. <i>Table</i>	Produksi Jagung Menurut Provinsi <i>Maize Production by Province, 2011 – 2015</i>	104
Tabel 2.1.7. <i>Table</i>	Produksi Kedelai Menurut Provinsi <i>Soybean Production by Province, 2011 – 2015</i>	105
Tabel 2.1.8. <i>Table</i>	Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, <i>Peanut Production by Province, 2011 – 2015</i>	106
Tabel 2.1.9. <i>Table</i>	Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Mungbean Production by Province, 2011 – 2015</i>	107
Tabel 2.1.10. <i>Table</i>	Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Cassava Production by Province, 2011 – 2015</i>	108
Tabel 2.1.11. <i>Table</i>	Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Sweet Potato Production by Province, 2011 – 2015</i>	109
Tabel 2.1.12. <i>Table</i>	Luas Panen Padi Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Paddy by Province, 2011 – 2015</i>	110
Tabel 2.1.13. <i>Table</i>	Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2011 – 2015</i>	111
Tabel 2.1.14. <i>Table</i>	Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2011 – 2015</i>	112
Tabel 2.1.15. <i>Table</i>	Luas Panen Jagung Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Maize by Province, 2011 – 2015</i>	113
Tabel 2.1.16. <i>Table</i>	Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Soybean by Province, 2011 – 2015</i>	114
Tabel 2.1.17. <i>Table</i>	Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Peanut by Province, 2011 – 2015</i>	115
Tabel 2.1.18. <i>Table</i>	Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Mungbean by Province, 2011 – 2015</i>	116

Tabel 2.1.19. <i>Table</i>	Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Cassava by Province, 2011 – 2015</i>	117
Tabel 2.1.20. <i>Table</i>	Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Sweet Potato by Province, 2011 – 2015</i>	118
Tabel 2.1.21. <i>Table</i>	Produktivitas Padi Menurut Provinsi <i>Yield of Paddy by Province, 2011 – 2015</i>	119
Tabel 2.1.22. <i>Table</i>	Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi <i>Yield of Wetland Paddy by Province, 2011 – 2015</i>	120
Tabel 2.1.23. <i>Table</i>	Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi <i>Yield of Dryland Paddy by Province, 2011 – 2015</i>	121
Tabel 2.1.24. <i>Table</i>	Produktivitas Jagung Menurut Provinsi <i>Yield of Maize by Province, 2011 – 2015</i>	122
Tabel 2.1.25. <i>Table</i>	Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi <i>Yield of Soybean by Province, 2011 – 2015</i>	123
Tabel 2.1.26. <i>Table</i>	Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi <i>Yield of Peanut by Province, 2011 – 2015</i>	124
Tabel 2.1.27. <i>Table</i>	Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi <i>Yield of Mungbean by Province, 2011 – 2015</i>	125
Tabel 2.1.28. <i>Table</i>	Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi <i>Yield of Cassava by Province, 2011 – 2015</i>	126
Tabel 2.1.29. <i>Table</i>	Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi <i>Yield of Sweet Potato by Province, 2011 – 2015</i>	127

2.2. Hortikultura / Horticulture

Tabel 2.2.1. <i>Table</i>	Produksi dan Luas Panen Hortikultura <i>Production and Harvested Area of Horticulture, 2010 - 2014</i>	128
Tabel 2.2.2. <i>Table</i>	Produksi Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Production in Indonesia, 2010 - 2014</i>	129
Tabel 2.2.3. <i>Table</i>	Luas Panen Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014</i>	129
Tabel 2.2.4. <i>Table</i>	Produktivitas Sayuran di Indonesia <i>Vegetables Yield in Indonesia, 2010 - 2014</i>	129
Tabel 2.2.5. <i>Table</i>	Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Production by Province, 2010 - 2014</i>	130

Tabel 2.2.6. Table	Produksi Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Production by Province, 2010 - 2014</i>	131
Tabel 2.2.7. Table	Produksi Cabe Besar Menurut Provinsi <i>Chili Production by Province, 2010 - 2014</i>	132
Tabel 2.2.8. Table	Produksi Cabe Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Production by Province, 2010 - 2014</i>	133
Tabel 2.2.9. Table	Produksi Sayuran Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Vegetables Production by Province, 2010 - 2014</i>	134
Tabel 2.2.10. Table	Produksi Jumlah Sayuran Menurut Provinsi <i>Production of All Vegetables by Province, 2010 - 2014</i>	135
Tabel 2.2.11. Table	Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	136
Tabel 2.2.12. Table	Luas Panen Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	137
Tabel 2.2.13. Table	Luas Panen Cabai Besar Menurut Provinsi <i>Chili Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	138
Tabel 2.2.14. Table	Luas Panen Cabe Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	139
Tabel 2.2.15. Table	Luas Panen Sayuran Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Vegetables Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	140
Tabel 2.2.16. Table	Luas Panen Jumlah Sayuran Menurut Provinsi <i>Harvested Area of All Vegetables by Province, 2010 - 2014</i>	141
Tabel 2.2.17. Table	Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi <i>Shallot Yield by Province, 2010 - 2014</i>	142
Tabel 2.2.18. Table	Produktivitas Kentang Menurut Provinsi <i>Potato Yield by Province, 2010 - 2014</i>	143
Tabel 2.2.19. Table	Produktivitas Cabe Besar Menurut Provinsi <i>Chili Yield by Province, 2010 - 2014</i>	144
Tabel 2.2.20. Table	Produktivitas Cabe Rawit Menurut Provinsi <i>Cayenne Yield by Province, 2010 - 2014</i>	145
Tabel 2.2.21. Table	Produksi Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Production in Indonesia, 2010 - 2014</i>	146

Tabel 2.2.22. <i>Table</i>	Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014</i>	146
Tabel 2.2.23. <i>Table</i>	Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia <i>Fruits Yield in Indonesia, 2010 - 2014</i>	146
Tabel 2.2.24. <i>Table</i>	Produksi Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Production by Province, 2010 - 2014</i>	147
Tabel 2.2.25. <i>Table</i>	Produksi Jeruk Siam/Keprok Menurut Provinsi <i>Citrus Production by Province, 2010 - 2014</i>	148
Tabel 2.2.26. <i>Table</i>	Produksi Jeruk Besar Menurut Provinsi <i>Pomelo Production by Province, 2010 - 2014</i>	149
Tabel 2.2.27. <i>Table</i>	Produksi Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Production by Province, 2010 - 2014</i>	150
Tabel 2.2.28. <i>Table</i>	Produksi Durian Menurut Provinsi <i>Durian Production by Province, 2010 - 2014</i>	151
Tabel 2.2.29. <i>Table</i>	Produksi Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Production by Province, 2010 - 2014</i>	152
Tabel 2.2.30. <i>Table</i>	Produksi Buah-Buahan Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Fruits Production by Province, 2010 - 2014</i>	153
Tabel 2.2.31. <i>Table</i>	Produksi Jumlah Buah-Buahan Menurut Provinsi <i>Production of All Fruits by Province, 2010 - 2014</i>	154
Tabel 2.2.32. <i>Table</i>	Luas Panen Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	155
Tabel 2.2.33. <i>Table</i>	Luas Panen Jeruk Siam/Keprok Menurut Provinsi <i>Citrus Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	156
Tabel 2.2.34. <i>Table</i>	Luas Panen Jeruk Besar Menurut Provinsi <i>Pomelo Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	157
Tabel 2.2.35. <i>Table</i>	Luas Panen Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	158
Tabel 2.2.36. <i>Table</i>	Luas Panen Durian Menurut Provinsi <i>Durian Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	159
Tabel 2.2.37. <i>Table</i>	Luas Panen Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	160
Tabel 2.2.38. <i>Table</i>	Luas Panen Buah-Buahan Lainnya Menurut Provinsi <i>Other Fruits Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	161

Tabel 2.2.39. Table	Luas Panen Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi <i>Harvested Area of All Fruits by Province, 2010 - 2014</i>	162
Tabel 2.2.40. Table	Produktivitas Mangga Menurut Provinsi <i>Mango Yield by Province, 2010 - 2014</i>	163
Tabel 2.2.41. Table	Produktivitas Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi <i>Citrus Yield by Province, 2010 - 2014</i>	164
Tabel 2.2.42. Table	Produktivitas Jeruk Besar Menurut Provinsi <i>Pomelo Yield by Province, 2010 - 2014</i>	165
Tabel 2.2.43. Table	Produktivitas Pisang Menurut Provinsi <i>Banana Yield by Province, 2010 - 2014</i>	166
Tabel 2.2.44. Table	Produktivitas Durian Menurut Provinsi <i>Durian Yield by Province, 2010 - 2014</i>	167
Tabel 2.2.45. Table	Produktivitas Manggis Menurut Provinsi <i>Mangosteen Yield by Province, 2010 - 2014</i>	168
Tabel 2.2.46. Table	Produksi Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Production in Indonesia, 2010 - 2014</i>	169
Tabel 2.2.47. Table	Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014</i>	169
Tabel 2.2.48. Table	Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia <i>Ornamental Plants Yield In Indonesia, 2010 - 2014</i>	169
Tabel 2.2.49. Table	Produksi Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Production by Province, 2010 - 2014</i>	170
Tabel 2.2.50. Table	Produksi Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Production by Province, 2010 - 2014</i>	171
Tabel 2.2.51. Table	Produksi Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Production by Province, 2010 - 2014</i>	172
Tabel 2.2.52. Table	Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Production by Province, 2010 - 2014</i>	173
Tabel 2.2.53. Table	Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Ornamental Plant Production in Stalk Form by Province, 2010 - 2014</i>	174
Tabel 2.2.54. Table	Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Menurut Provinsi <i>Ornamental Plants Production in Stalk Form by Province, 2010 - 2014</i>	175

Tabel 2.2.55. Table	Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	176
Tabel 2.2.56. Table	Luas Panen Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	177
Tabel 2.2.57 Table	Luas Panen Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	178
Tabel 2.2.58. Table	Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	179
Tabel 2.2.59. Table	Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Ornamental Plants Harvested Area in Stalk Form by Province, 2010 - 2014</i>	180
Tabel 2.2.60. Table	Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Menurut Provinsi <i>Ornamental Plants Harvested Area in Stalk Form by Province, 2010 - 2014</i>	181
Tabel 2.2.61. Table	Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi <i>Orchid Yield by Province, 2010 - 2014</i>	182
Tabel 2.2.62. Table	Produktivitas Krisan Menurut Provinsi <i>Chrysanthemum Yield by Province, 2010 - 2014</i>	183
Tabel 2.2.63. Table	Produktivitas Mawar Menurut Provinsi <i>Rose Yield by Province, 2010 - 2014</i>	184
Tabel 2.2.64. Table	Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi <i>Tuberose Yield by Province, 2010 - 2014</i>	185
Tabel 2.2.65. Table	Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Production in Indonesia, 2010 - 2014</i>	186
Tabel 2.2.66. Table	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014</i>	186
Tabel 2.2.67. Table	Produktivitas Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia <i>Medicinal Plant Yield in Indonesia, 2010 - 2014</i>	186
Tabel 2.2.68. Table	Produksi Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Production by Province, 2010 - 2014</i>	187
Tabel 2.2.69. Table	Produksi Kencur Menurut Provinsi <i>Greater galingle Production by Province, 2010 - 2014</i>	188
Tabel 2.2.70. Table	Produksi Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galingle Production by Province, 2010 - 2014</i>	189

Tabel 2.2.71. Table	Produksi Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Production by Province, 2010 - 2014</i>	190
Tabel 2.2.72. Table	Produksi Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber aromaticum Production by Province, 2010 - 2014</i>	191
Tabel 2.2.73. Table	Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Rhizome Medicinal Plant Production by Province, 2010 - 2014</i>	192
Tabel 2.2.74. Table	Produksi Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang Menurut Provinsi <i>Production of Rhizome Medicinal Plant by Province, 2010 - 2014</i>	193
Tabel 2.2.75. Table	Luas Panen Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	194
Tabel 2.2.76. Table	Luas Panen Kencur Menurut Provinsi <i>Greater galingale Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	195
Tabel 2.2.77. Table	Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galanga Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	196
Tabel 2.2.78. Table	Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	197
Tabel 2.2.79. Table	Luas Panen Lempuyang Menurut Provinsi <i>Galanga Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	198
Tabel 2.2.80. Table	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya Menurut Provinsi <i>Others Rhizome Medicinal Plant Harvested Area by Province, 2010 - 2014</i>	199
Tabel 2.2.81. Table	Luas Panen Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang Menurut Provinsi <i>Harvested Area of Rhizome Medicinal Plant by Province, 2010 - 2014</i>	200
Tabel 2.2.82. Table	Produktivitas Jahe Menurut Provinsi <i>Ginger Yield by Province, 2010 - 2014</i>	201
Tabel 2.2.83. Table	Produktivitas Kencur Menurut Provinsi <i>Greater galingale Yield by Province, 2010 - 2014</i>	202
Tabel 2.2.84. Table	Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi <i>Galingale Yield by Province, 2010 - 2014</i>	203
Tabel 2.2.85. Table	Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi <i>Turmeric Yield by Province, 2010 - 2014</i>	204
Tabel 2.2.86. Table	Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi <i>Zingiber americans Yield by Province, 2010 - 2014</i>	205

2.3. Perkebunan / Estate Crops

Tabel 2.3.1. <i>Table</i>	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia <i>Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2010 – 2014</i>	206
Tabel 2.3.2. <i>Table</i>	Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Rubber Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	207
Tabel 2.3.3. <i>Table</i>	Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Coconut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	208
Tabel 2.3.4. <i>Table</i>	Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Palm Oil Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	209
Tabel 2.3.5. <i>Table</i>	Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Coffee Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011– 2015</i>	210
Tabel 2.3.6. <i>Table</i>	Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Tea Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	211
Tabel 2.3.7. <i>Table</i>	Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Pepper Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	212
Tabel 2.3.8. <i>Table</i>	Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Clove Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	213
Tabel 2.3.9. <i>Table</i>	Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Cocoa Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	214
Tabel 2.3.10. <i>Table</i>	Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi <i>Cashewnut Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	215

Tabel 2.3.11.	Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	216
Tabel 2.3.12.	Luas Areal Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	217
Tabel 2.3.13.	Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Area of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	218
Tabel 2.3.14.	Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Rubber Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	219
Tabel 2.3.15.	Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	220
Tabel 2.3.16.	Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010– 2014</i>	221
Tabel 2.3.17.	Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffee Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	222
Tabel 2.3.18.	Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	223
Tabel 2.3.19.	Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	224
Tabel 2.3.20.	Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	225

Tabel 2.3.21.	Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	226
Tabel 2.3.22.	Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	227
Tabel 2.3.23.	Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	228
Tabel 2.3.24.	Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	229
Tabel 2.3.25.	Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Production of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	230
Tabel 2.3.26.	Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Rubber Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010– 2014</i>	231
Tabel 2.3.27.	Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coconut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	232
Tabel 2.3.28.	Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Palm Oil Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	233
Tabel 2.3.29.	Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Coffe Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	234
Tabel 2.3.30.	Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tea Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	235

Tabel 2.3.31.	Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Pepper Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	236
Tabel 2.3.32.	Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Clove Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	237
Tabel 2.3.33.	Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cocoa Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2010 – 2014</i>	238
Tabel 2.3.34.	Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cashewnut Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	239
Tabel 2.3.35.	Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Sugar Cane Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	240
Tabel 2.3.36.	Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Tobacco Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	241
Tabel 2.3.37.	Produktivitas Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Cotton Yield of Smallholders, Government and Private Estate by Province, 2011 – 2015</i>	242

2.4. Peternakan / Livestocks

Populasi / Population

Tabel 2.4.1.	Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia	
<i>Table</i>	<i>Population and Production of Livestock in Indonesia, 2011 - 2015</i>	243
Tabel 2.4.2.	Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Beef Cattle Population by Province, 2011 - 2015</i>	244
Tabel 2.4.3.	Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Dairy Cattle Population by Province, 2011 - 2015</i>	245

Tabel 2.4.4. Table	Populasi Kerbau Menurut Provinsi <i>Buffalo Population by Province, 2011 - 2015</i>	246
Tabel 2.4.5. Table	Populasi Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Population by Province, 2011 - 2015</i>	247
Tabel 2.4.6. Table	Populasi Kambing Menurut Provinsi <i>Goat Population by Province, 2011 - 2015</i>	248
Tabel 2.4.7. Table	Populasi Domba Menurut Provinsi <i>Sheep Population by Province, 2011 - 2015</i>	249
Tabel 2.4.8. Table	Populasi Babi Menurut Provinsi <i>Pig Population by Province, 2011 - 2015</i>	250
Tabel 2.4.9. Table	Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Population by Province, 2011 - 2015</i>	251
Tabel 2.4.10. Table	Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Population by Province, 2011 - 2015</i>	252
Tabel 2.4.11. Table	Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Population by Province, 2011 - 2015</i>	253
Tabel 2.4.12. Table	Populasi Itik Menurut Provinsi <i>Duck Population by Province, 2011 - 2015</i>	254
Tabel 2.4.13. Table	Populasi Itik Manila Menurut Provinsi <i>Duck Population by Province, 2011 - 2015</i>	255
Tabel 2.4.14. Table	Populasi Kelinci Menurut Provinsi <i>Rabbit Population by Province, 2011 - 2015</i>	256
Tabel 2.4.15. Table	Populasi Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Population by Province, 2011 - 2015</i>	257
Tabel 2.4.16. Table	Populasi Merpati Menurut Provinsi <i>Pigeon Population by Province, 2011 - 2015</i>	258

Produksi / Production

Tabel 2.4.17. Table	Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi <i>Beef Production by Province, 2011 - 2015</i>	259
Tabel 2.4.18. Table	Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi <i>Buffalo Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	260

Tabel 2.4.19. Table	Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi <i>Mutton Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	261
Tabel 2.4.20. Table	Produksi Daging Domba Menurut Provinsi <i>Lamb Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	262
Tabel 2.4.21. Table	Produksi Daging Babi Menurut Provinsi <i>Pork Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	263
Tabel 2.4.22 Table	Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi <i>Horse Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	264
Tabel 2.4.23. Table	Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	265
Tabel 2.4.24. Table	Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Chicken Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	266
Tabel 2.4.25. Table	Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi <i>Broiler Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	267
Tabel 2.4.26. Table	Produksi Daging Itik Menurut Provinsi <i>Duck Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	268
Tabel 2.4.27. Table	Produksi Daging Kelinci Menurut Provinsi <i>Rabbit Production by Province, 2011 - 2015</i>	269
Tabel 2.4.28. Table	Produksi Daging Burung Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	270
Tabel 2.4.29. Table	Produksi Daging Merpati Menurut Provinsi <i>Pigeon Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	271
Tabel 2.4.30. Table	Produksi Daging Itik Manila Menurut Provinsi <i>Manila Duck Meat Production by Province, 2011 - 2015</i>	272
Tabel 2.4.31. Table	Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi <i>Native Chicken Egg Production by Province, 2011 - 2015</i>	273
Tabel 2.4.32. Table	Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi <i>Layer Egg Production by Province, 2011 - 2015</i>	274
Tabel 2.4.33. Table	Produksi Telur Itik Menurut Provinsi <i>Duck Egg Production by Province, 2011 - 2015</i>	275
Tabel 2.4.34. Table	Produksi Telur Puyuh Menurut Provinsi <i>Quail Egg Production by Province, 2011 - 2015</i>	276
Tabel 2.4.35. Table	Produksi Telur Itik Manila Menurut Provinsi <i>Muscovy Duck Egg Production by Province, 2011 - 2015</i>	277

Tabel 2.4.36.	Produksi Susu Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Milk Production by Province, 2011 - 2015</i>	278

3. AGRIBISNIS HILIR / *DOWN STREAM AGRIBUSINESS*

3.1. Produk Domestik Bruto / *Gross Domestic Product*

Tabel 3.1.1.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010	
<i>Table</i>	<i>Gross Domestic Product at Constant Market Price 2010, 2010 – 2014</i>	290

Tabel 3.1.2.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010	
<i>Table</i>	<i>Gross Domestic Product at Current Market Price, 2010 – 2014</i>	291

3.2. Nilai Tukar Petani / *Farmer's Term of Trade*

Tabel 3.2.1.	Nilai Tukar Petani (2012=100)	
<i>Table</i>	<i>Farmer's Term of Trade (2012=100), 2014 – 2015</i>	292

3.3. Perdagangan Komoditas Pertanian / *Agricultural Commodities Trades*

Tabel 3.3.1.	Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditas Pertanian Indonesia	
<i>Table</i>	<i>Export Import Volume and Value of Agriculture Commodities in Indonesia, 2010 – 2014</i>	293

Tabel 3.3.2.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Food Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	294

Tabel 3.3.3.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Food Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	294

Tabel 3.3.4.	Volume Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Food Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	295

Tabel 3.3.5.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Food Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	295

Tabel 3.3.6.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Horticulture Commodities, 2010 – 2014</i>	296

Tabel 3.3.7.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Horticulture Commodities, 2010 – 2014</i>	297

Tabel 3.3.8.	Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Horticulture Commodities, 2010 – 2014</i>	298

Tabel 3.3.9.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Horticulture Commodities, 2010 – 2014</i>	299
Tabel 3.3.10.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Estate Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	300
Tabel 3.3.11.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Estate Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	300
Tabel 3.3.12.	Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Estate Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	301
Tabel 3.3.13.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Estate Crops Commodities, 2010 – 2014</i>	301
Tabel 3.3.14.	Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Export Volume of Livestock Commodities, 2010 – 2014</i>	302
Tabel 3.3.15.	Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Export Value of Livestock Commodities, 2010 – 2014</i>	302
Tabel 3.3.16.	Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Import Volume of Livestock Commodities, 2010 – 2014</i>	303
Tabel 3.3.17.	Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan	
<i>Table</i>	<i>Import Value of Livestock Commodities, 2010 – 2014</i>	303

3.4. Harga / Price

Tabel 3.4.1.	Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	304
Tabel 3.4.2.	Harga Rata-Rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	305
Tabel 3.4.3.	Harga Rata-Rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	306
Tabel 3.4.4.	Harga Rata-Rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	307
Tabel 3.4.5.	Harga Rata-Rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	308

Tabel 3.4.6.	Harga Rata-Rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	309
Tabel 3.4.7.	Harga Rata-Rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	310
Tabel 3.4.8.	Harga Rata-Rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	311
Tabel 3.4.9.	Harga Rata-Rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar	
<i>Table</i>	<i>Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2011 – 2015</i>	312

3.5. Konsumsi / Consumption

Tabel 3.5.1.	Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	313
Tabel 3.5.2.	Konsumsi Sayur-Sayuran dan Kacang-Kacangan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Vegetables and Legumes Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	314
Tabel 3.5.3.	Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Fruits Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	315
Tabel 3.5.4.	Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Egg and Milk Consumption Per Capita, 2010 – 2014</i>	316
Tabel 3.5.5.	Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olahan Per Kapita	
<i>Table</i>	<i>Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2010 – 2014</i>	317

4. JASA DAN PENUNJANG / SERVICES AND SUPPORTS

4.1. Sumberdaya Manusia / Human Resources

Tabel 4.1.1.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2013 – 2014</i>	325
Tabel 4.1.2.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2014</i>	326

Tabel 4.1.3.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2013 – 2014.....</i>	<i>327</i>
Tabel 4.1.4.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2013 – 2014.....</i>	<i>328</i>
Tabel 4.1.5.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2013 – 2014.....</i>	<i>329</i>
Tabel 4.1.6.	Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2013 – 2014.....</i>	<i>330</i>
Tabel 4.1.7.	Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2014 – 2015</i>	<i>331</i>
Tabel 4.1.8.	Jumlah Penyuluh Pertanian PNS Per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Agricultural Extension Civil Servants by Province, BPPSDMP Head Office and BBPPTP, 2014 – 2015</i>	<i>332</i>
Tabel 4.1.9.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2011 – 2015</i>	<i>333</i>
Tabel 4.1.10.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per September 2015	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, September 2015</i>	<i>334</i>
Tabel 4.1.11.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Pendidikan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Education, 2014 – 2015</i>	<i>335</i>
Tabel 4.1.12.	Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Jabatan Fungsional	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Functionals Staff Level, 2013 – 2015</i>	<i>335</i>

4.2. Sumberdaya Teknologi / *Technology Resources*

Tabel 4.2.1.	Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas	
<i>Table</i>	<i>Released of Varieties of Research Results, 2010 – 2014</i>	336
Tabel 4.2.2.	Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas Badan Litbang Pertanian, 2014	
<i>Table</i>	<i>Description of Research Results Released Varieties of Research and Development of Agriculture, 2014</i>	337

4.3. Kelembagaan Pertanian / *Agricultural Institution*

Tabel 4.3.1.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2015</i>	346
Tabel 4.3.2.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Estate Crops, 2015</i>	347
Tabel 4.3.3.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2015</i>	348
Tabel 4.3.4.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Research and Development, 2015</i>	350
Tabel 4.3.5.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units For Agricultural Quarantine Agency, 2015</i>	351
Tabel 4.3.6.	Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian	
<i>Table</i>	<i>Numbers of Technical Implementing Units of Agency For Agricultural Extension and Human Resource Development, 2015</i>	357

Halaman ini sengaja dikosongkan

**Bab/
Chapter** **1** **AGRIBISNIS HULU**
UP STREAM AGRIBUSINESS



SUMBERDAYA ALAM
NATURAL RESOURCES



SUMBERDAYA MODAL
CAPITAL RESOURCES



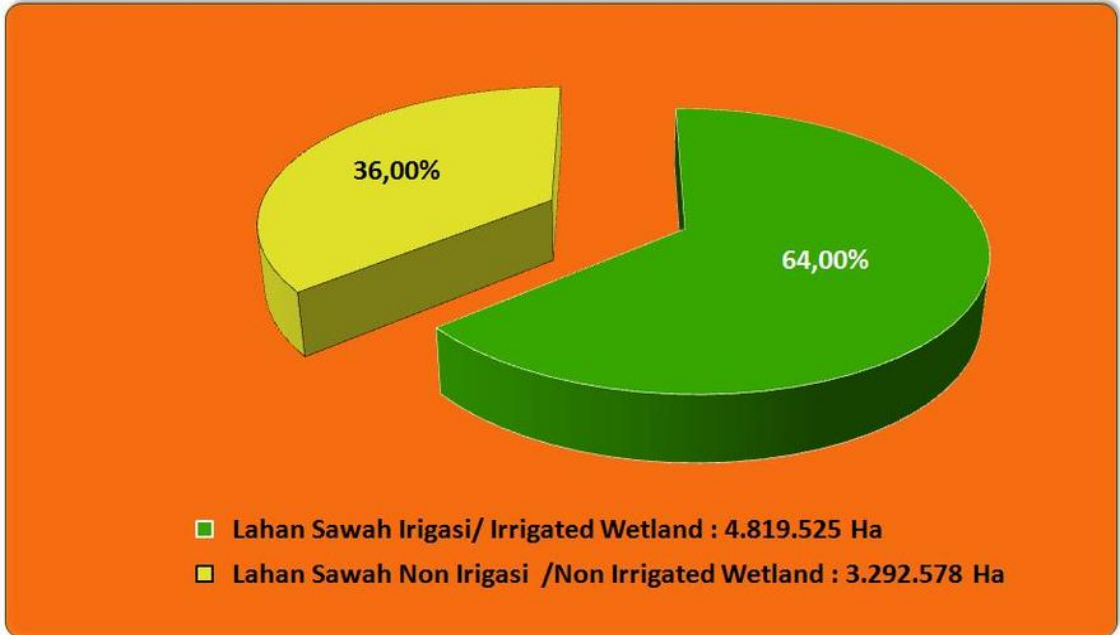
SARANA PRODUKSI
PRODUCTION INFRASTRUCTURE



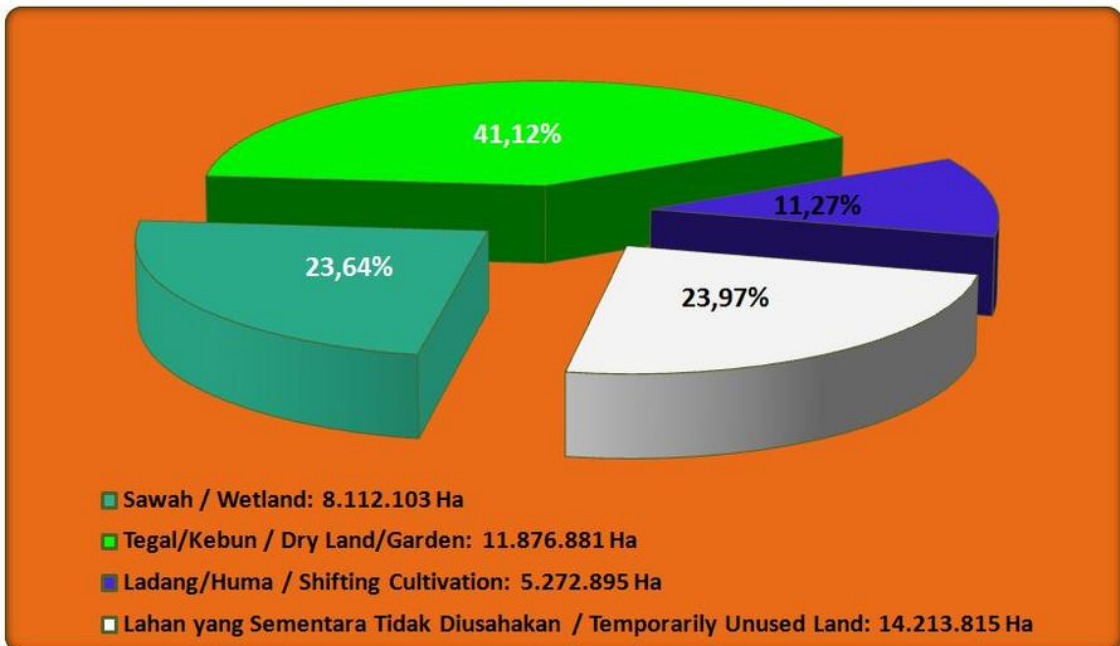
**Bab/
Chapter** **1** **AGRIBISNIS HULU**
UP STREAM AGRIBUSINESS

Statistik Pertanian © 2015

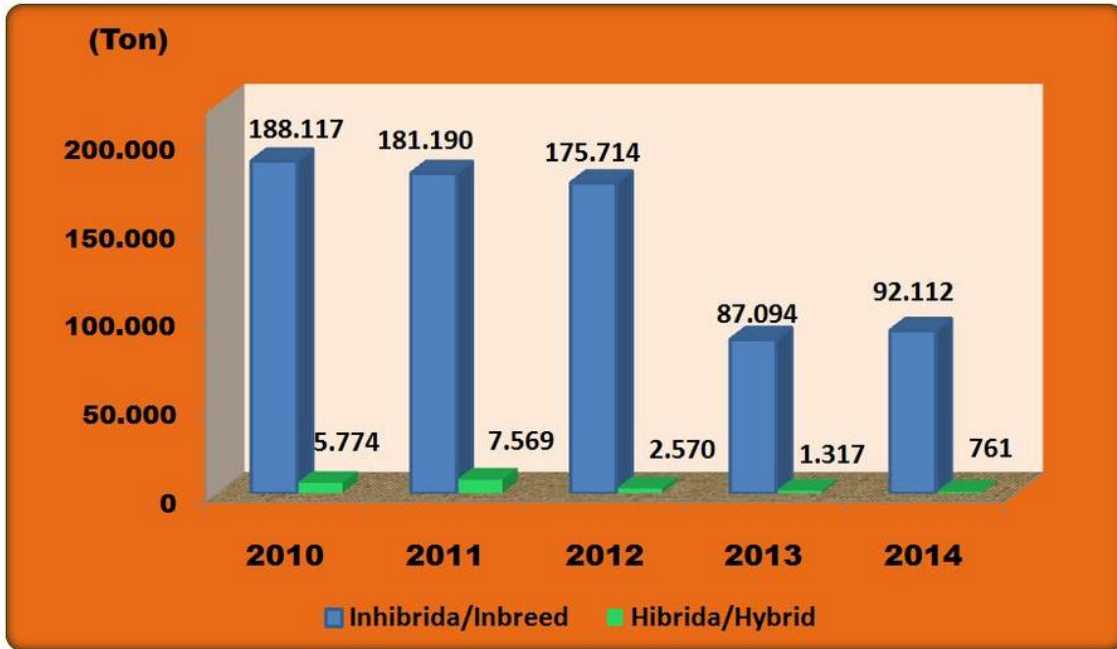
Gambar 1.1. Persentase Luas Penggunaan Lahan Sawah di Indonesia Menurut Jenis Pengairan
Figure Percentage of Wetland Utilization in Indonesia by Type of Irrigation, 2014



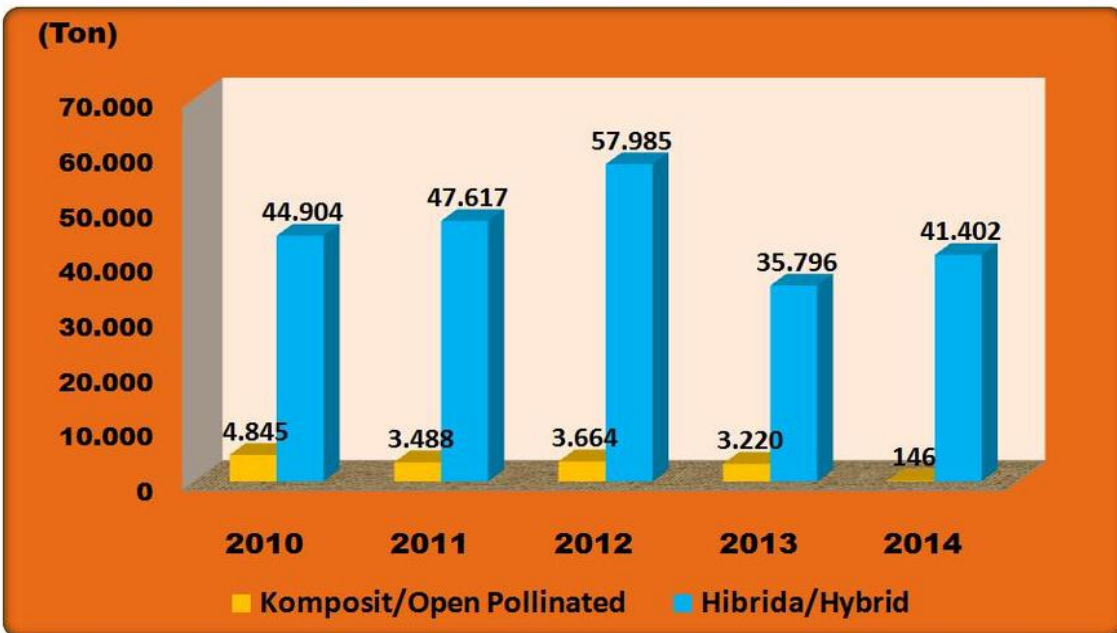
Gambar 1.2. Persentase Luas Penggunaan Lahan di Indonesia
Figure Percentage of Land Utilization in Indonesia, 2014



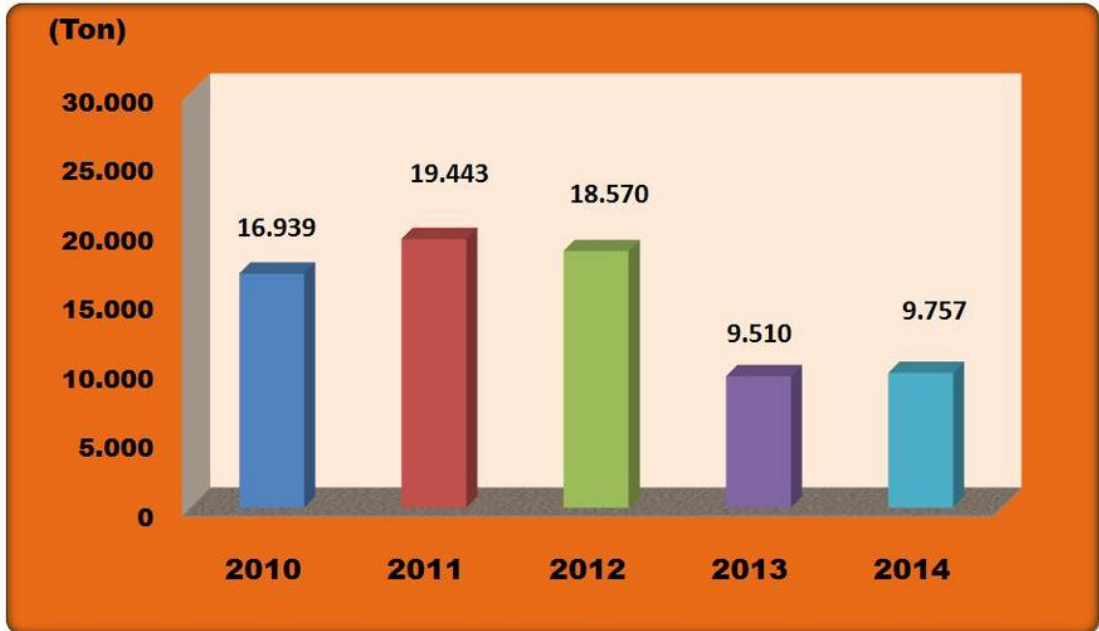
Gambar 1.3. Produksi Benih Padi (Ton)
Figure Paddy Seed Production, 2010 - 2014



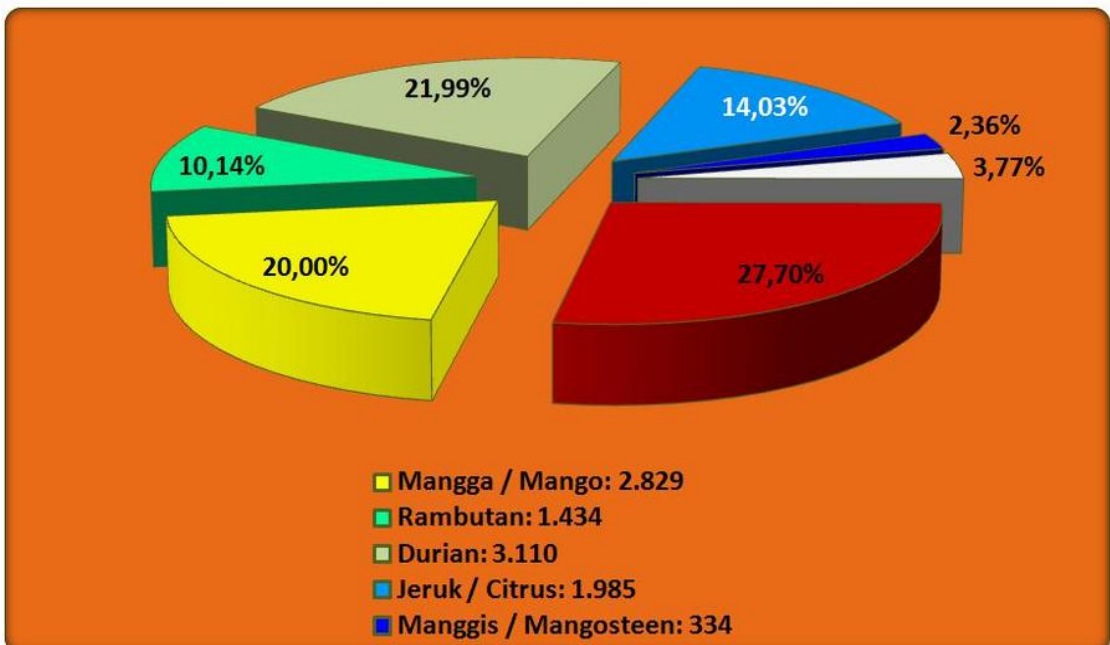
Gambar 1.4. Produksi Benih Jagung (Ton)
Figure Maize Seed Production, 2010 - 2014



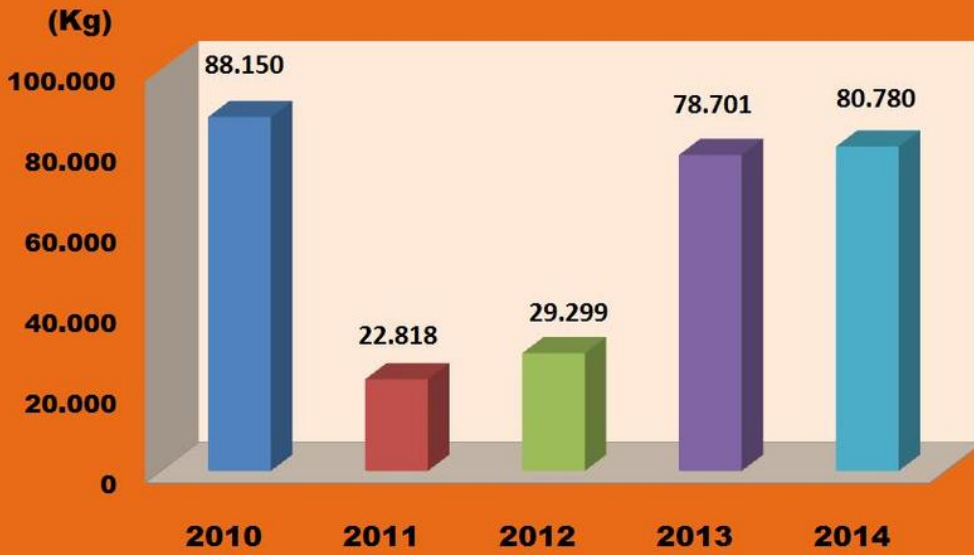
Gambar 1.5. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR) (Ton)
Figure Soybean Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014



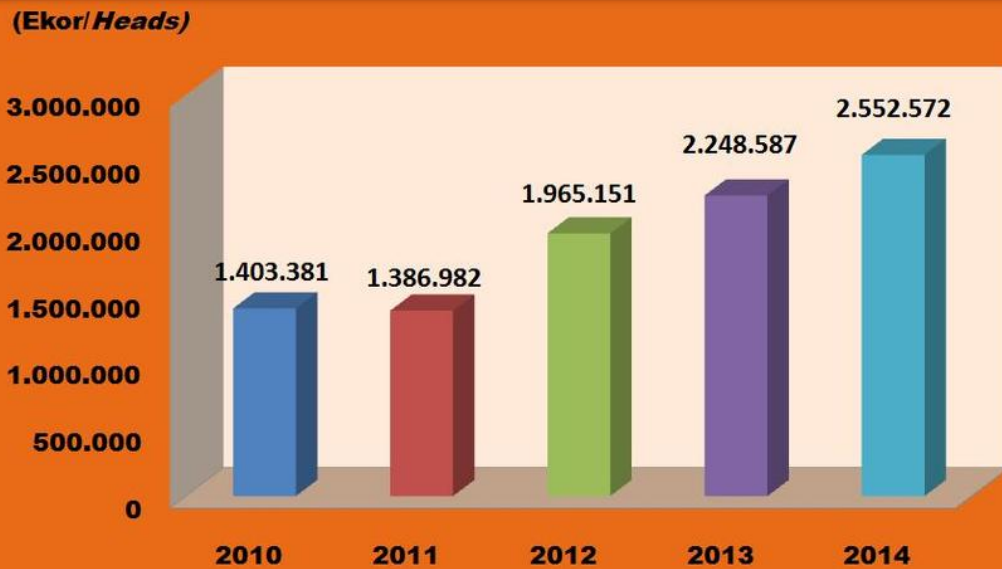
Gambar 1.6. Persentase Produksi Benih Tanaman Buah Bersertifikat di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar (Ribu Pohon)
Figure Percentage of Fruit Seed Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower (Tree), 2014



Gambar 1.7. Ketersediaan Benih Kapas (Kg)
Figure Seed Availability of Cotton, 2010 - 2014



Gambar 1.8. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler (Ekor)
Figure Production of DOC Final Stock Broiler (Heads), 2010 - 2014



Tabel 1.1.1. Luas Penggunaan Lahan Pertanian di Indonesia
Table Agricultural Land Area by Utilization in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Jenis Lahan/ <i>Land Type</i>	Tahun/ <i>Year</i>					(Ha)
							Pertumbuhan/ <i>Growth</i>
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2014 over 2013 (%)
1	Sawah/ <i>Wetland</i>	8.002.552	8.094.862	8.132.346	8.128.499	8.114.829	-0,17
	a. Sawah Irigasi/ <i>Irrigated Wetland</i>	4.893.128	4.924.172	4.417.582	4.817.170	4.760.580	-1,17
	b. Sawah Non Irigasi/ <i>Non Irrigated Wetland</i>	3.109.424	3.170.690	3.714.764	3.311.329	3.354.249	1,30
2	Tegal/Kebun/ <i>Dry Field/Garden</i>	11.877.777	11.626.219	11.947.956	11.838.770	12.011.952	1,46
3	Ladang/Huma/ <i>Shifting Cultivation</i>	5.332.301	5.694.927	5.262.030	5.123.625	5.021.954	-1,98
4	Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan/ <i>Temporarily Unused Land</i>	14.754.249	14.378.586	14.245.408	14.162.875	11.679.611	-17,53
Total		39.966.879	39.794.594	39.587.740	39.253.769	36.828.346	-6,18

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.2. Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi
Table Area of Wetland by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	
1	Aceh	313.649	307.556	297.336	300.808	294.129	-2,22
2	Sumatera Utara	468.724	468.442	423.190	438.346	433.043	-1,21
3	Sumatera Barat	229.693	231.463	229.368	224.182	225.890	0,76
4	Riau	115.961	115.897	110.166	93.338	87.594	-6,15
5	Kepulauan Riau	442	393	1.220	487	405	-16,84
6	Jambi	112.434	113.757	112.174	113.546	101.195	-10,88
7	Sumatera Selatan	611.386	629.355	617.916	612.424	616.753	0,71
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.056	5.932	8.565	5.358	7.490	39,79
9	Bengkulu	92.976	90.217	82.116	93.382	88.756	-4,95
10	Lampung	345.437	348.435	342.778	360.237	363.055	0,78
11	DKI Jakarta	1.312	1.312	1.103	895	778	-13,07
12	Jawa Barat	930.268	930.507	925.565	925.042	924.307	-0,08
13	Banten	196.744	197.165	191.020	194.716	200.480	2,96
14	Jawa Tengah	962.471	960.970	1.101.851	952.980	966.647	1,43
15	DI Yogyakarta	55.523	55.291	71.868	55.126	54.417	-1,29
16	Jawa Timur	1.107.276	1.106.449	1.152.875	1.102.921	1.101.765	-0,10
17	Bali	81.425	80.060	80.467	78.425	76.655	-2,26
18	Nusa Tenggara Barat	238.619	240.180	236.034	253.208	254.298	0,43
19	Nusa Tenggara Timur	142.479	144.574	146.186	169.063	172.954	2,30
20	Kalimantan Barat	307.016	318.581	305.696	330.883	323.959	-2,09
21	Kalimantan Tengah	175.633	202.237	188.079	225.836	215.545	-4,56
22	Kalimantan Selatan	436.318	457.155	453.044	440.429	431.437	-2,04
23	Kalimantan Timur	82.796	90.518	85.298	63.323	55.485	-12,38
24	Kalimantan Utara	-	-	-	21.762	21.775	0,06
25	Sulawesi Utara	52.789	56.181	52.235	56.157	62.722	11,69
26	Gorontalo	29.566	28.707	29.088	32.239	32.116	-0,38
27	Sulawesi Tengah	136.241	137.786	119.703	146.721	141.405	-3,62
28	Sulawesi Selatan	572.089	576.559	586.131	602.728	624.171	3,56
29	Sulawesi Barat	59.476	55.016	49.535	61.070	62.312	2,03
30	Sulawesi Tenggara	83.356	85.585	83.270	95.378	96.826	1,52
31	Maluku	11.451	14.085	13.739	15.042	13.519	-10,12
32	Maluku Utara	9.478	9.093	9.043	10.510	10.516	0,06
33	Papua	27.757	27.756	21.463	42.350	42.843	1,16
34	Papua Barat	7.711	7.648	4.220	9.587	9.587	0,00
Indonesia		8.002.552	8.094.862	8.132.346	8.128.499	8.114.829	-0,17

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.3. Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Provinsi
Table Area of Irrigated Wetland by Province, 2010- 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	201.230	212.585	170.266	198.438	191.404	-3,54
2	Sumatera Utara	289.524	289.662	202.288	273.052	271.766	-0,47
3	Sumatera Barat	184.316	186.956	163.031	180.628	179.702	-0,51
4	Riau	10.854	11.764	7.001	13.179	12.832	-2,63
5	Kepulauan Riau	293	274	785	283	227	-19,79
6	Jambi	34.040	36.295	8.446	41.232	34.750	-15,72
7	Sumatera Selatan	102.037	106.023	167.541	107.656	109.821	2,01
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.995	4.105	4.062	3.543	1.844	-47,95
9	Bengkulu	66.290	66.839	53.966	66.124	64.260	-2,82
10	Lampung	184.091	192.136	138.095	185.569	190.886	2,87
11	DKI Jakarta	1.223	1.223	1.103	870	631	-27,47
12	Jawa Barat	755.956	755.275	673.991	744.090	742.658	-0,19
13	Banten	108.884	107.750	156.930	104.385	107.182	2,68
14	Jawa Tengah	699.661	693.441	902.313	684.172	685.960	0,26
15	DI Yogyakarta	46.477	46.213	40.907	45.960	45.247	-1,55
16	Jawa Timur	879.618	876.835	910.533	863.239	859.999	-0,38
17	Bali	81.040	79.759	79.232	78.163	75.980	-2,79
18	Nusa Tenggara Barat	201.010	201.904	167.968	202.511	203.748	0,61
19	Nusa Tenggara Timur	106.544	107.054	63.521	104.084	102.495	-1,53
20	Kalimantan Barat	103.255	93.914	36.751	87.750	81.041	-7,65
21	Kalimantan Tengah	58.861	69.040	59.802	22.099	18.778	-15,03
22	Kalimantan Selatan	47.622	44.470	46.572	40.534	38.300	-5,51
23	Kalimantan Timur	24.340	25.287	6.641	14.472	14.322	-1,04
24	Kalimantan Utara	-	-	-	6.567	5.917	-9,90
25	Sulawesi Utara	42.553	46.406	44.312	46.379	50.955	9,87
26	Gorontalo	22.015	22.883	25.466	25.442	26.776	5,24
27	Sulawesi Tengah	125.674	126.866	40.432	133.839	126.303	-5,63
28	Sulawesi Selatan	358.085	360.896	172.515	364.573	372.823	2,26
29	Sulawesi Barat	34.101	32.004	21.189	34.188	35.353	3,41
30	Sulawesi Tenggara	69.603	73.486	29.351	79.971	79.587	-0,48
31	Maluku	11.451	14.085	12.375	12.845	12.314	-4,13
32	Maluku Utara	8.118	7.408	5.777	8.644	7.952	-8,01
33	Papua	25.945	25.944	2.274	36.270	2.348	-93,53
34	Papua Barat	5.422	5.390	2.147	6.419	6.419	0,00
Indonesia		4.893.128	4.924.172	4.417.582	4.817.170	4.760.580	-1,17

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{*)} Data Sementara

Note : ^{*)} Preliminary Figure

Tabel 1.1.4. Luas Lahan Sawah Non Irigasi Menurut Provinsi
Table Area of Non Irrigated Wetland by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	112.419	94.971	127.071	102.370	102.725	0,35
2	Sumatera Utara	179.200	178.780	220.903	165.294	161.277	-2,43
3	Sumatera Barat	45.377	44.507	66.337	43.554	46.188	6,05
4	Riau	105.107	104.133	103.166	80.159	74.762	-6,73
5	Kepulauan Riau	149	119	436	204	178	-12,75
6	Jambi	78.394	77.462	103.728	72.314	66.445	-8,12
7	Sumatera Selatan	509.349	523.332	450.375	504.768	506.932	0,43
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.061	1.827	4.503	1.815	5.646	211,07
9	Bengkulu	26.686	23.378	28.151	27.258	24.496	-10,13
10	Lampung	161.346	156.299	204.683	174.668	172.169	-1,43
11	DKI Jakarta	89	89	-	25	147	488,00
12	Jawa Barat	174.312	175.232	251.574	180.952	181.649	0,39
13	Banten	87.860	89.415	34.090	90.331	93.298	3,28
14	Jawa Tengah	262.810	267.529	199.538	268.808	280.687	4,42
15	DI Yogyakarta	9.046	9.078	30.961	9.166	9.170	0,04
16	Jawa Timur	227.658	229.614	242.342	239.682	241.766	0,87
17	Bali	385	301	1.234	262	675	157,63
18	Nusa Tenggara Barat	37.609	38.276	68.065	50.697	50.550	-0,29
19	Nusa Tenggara Timur	35.935	37.520	82.665	64.979	70.459	8,43
20	Kalimantan Barat	203.761	224.667	268.945	243.133	242.918	-0,09
21	Kalimantan Tengah	116.772	133.197	128.277	203.737	196.767	-3,42
22	Kalimantan Selatan	388.696	412.685	406.473	399.895	393.137	-1,69
23	Kalimantan Timur	58.456	65.231	78.657	48.851	41.163	-15,74
24	Kalimantan Utara	-	-	-	15.195	15.858	4,36
25	Sulawesi Utara	10.236	9.775	7.924	9.778	11.767	20,34
26	Gorontalo	7.551	5.824	3.622	6.797	5.340	-21,44
27	Sulawesi Tengah	10.567	10.920	79.271	12.882	15.102	17,23
28	Sulawesi Selatan	214.004	215.663	413.616	238.155	251.348	5,54
29	Sulawesi Barat	25.375	23.012	28.346	26.882	26.959	0,29
30	Sulawesi Tenggara	13.753	12.099	53.919	15.407	17.239	11,89
31	Maluku	-	-	1.364	2.197	1.205	-45,15
32	Maluku Utara	1.360	1.685	3.266	1.866	2.564	37,41
33	Papua	1.812	1.812	19.190	6.080	40.495	566,04
34	Papua Barat	2.289	2.258	2.073	3.168	3.168	0,00
Indonesia		3.109.424	3.170.690	3.714.764	3.311.329	3.354.249	1,30

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara

Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.5. Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Provinsi
Table Area of Dry Field/Garden by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	
1	Aceh	400.254	358.880	322.336	380.709	342.031	-10,16
2	Sumatera Utara	542.286	561.701	556.196	564.480	547.717	-2,97
3	Sumatera Barat	324.374	328.422	329.620	347.254	348.886	0,47
4	Riau	561.620	564.978	555.915	544.077	432.144	-20,57
5	Kepulauan Riau	44.092	41.670	40.436	42.618	46.740	9,67
6	Jambi	377.989	393.112	374.557	373.741	399.817	6,98
7	Sumatera Selatan	423.248	415.071	396.289	410.381	376.632	-8,22
8	Kepulauan Bangka Belitung	144.893	118.651	138.246	122.777	109.820	-10,55
9	Bengkulu	176.470	176.849	185.050	188.860	197.514	4,58
10	Lampung	768.715	452.458	749.597	743.725	757.023	1,79
11	DKI Jakarta	999	984	1.075	1.004	932	-7,17
12	Jawa Barat	561.150	552.849	546.566	556.658	568.685	2,16
13	Banten	167.393	167.297	165.759	165.559	171.801	3,77
14	Jawa Tengah	727.235	718.428	741.419	738.622	732.266	-0,86
15	DI Yogyakarta	95.367	94.826	94.600	104.838	104.555	-0,27
16	Jawa Timur	1.114.530	1.128.083	1.129.772	1.141.452	1.131.743	-0,85
17	Bali	133.138	127.989	126.713	123.741	123.771	0,02
18	Nusa Tenggara Barat	240.044	247.861	254.257	254.899	254.894	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	501.547	505.064	574.015	508.996	542.533	6,59
20	Kalimantan Barat	473.132	568.416	651.077	672.231	693.997	3,24
21	Kalimantan Tengah	466.609	578.425	564.798	586.825	569.235	-3,00
22	Kalimantan Selatan	269.582	258.790	252.175	249.748	247.596	-0,86
23	Kalimantan Timur	216.869	214.722	221.621	216.534	216.238	-0,14
24	Kalimantan Utara	-	-	-	38.742	35.470	-8,45
25	Sulawesi Utara	205.543	206.521	206.521	206.521	173.532	-15,97
26	Gorontalo	151.159	157.685	156.858	165.344	152.217	-7,94
27	Sulawesi Tengah	577.485	498.864	347.134	356.461	395.208	10,87
28	Sulawesi Selatan	559.256	534.709	537.456	536.218	510.734	-4,75
29	Sulawesi Barat	116.525	114.681	127.560	133.070	139.961	5,18
30	Sulawesi Tenggara	209.041	210.556	251.511	244.046	217.246	-10,98
31	Maluku	790.337	790.336	790.394	790.709	790.702	0,00
32	Maluku Utara	202.272	202.696	223.757	279.316	279.558	0,09
33	Papua	328.153	328.153	328.153	42.091	394.231	836,62
34	Papua Barat	6.470	6.492	6.523	6.523	6.523	0,00
Indonesia		11.877.777	11.626.219	11.947.956	11.838.770	12.011.952	1,46

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Data Sementara
 Note : *) Preliminary Figure

Tabel 1.1.6. Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Provinsi
Table Area of Shifting Cultivation Land by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	233.725	270.787	246.801	224.027	220.758	-1,46
2	Sumatera Utara	313.465	420.328	313.315	331.629	331.344	-0,09
3	Sumatera Barat	136.213	128.989	145.905	134.253	138.777	3,37
4	Riau	193.196	217.765	212.632	200.293	161.670	-19,28
5	Kepulauan Riau	33.874	33.698	32.839	30.129	31.327	3,98
6	Jambi	195.743	219.763	222.270	223.642	197.548	-11,67
7	Sumatera Selatan	239.410	225.452	197.677	242.649	218.436	-9,98
8	Kepulauan Bangka Belitung	31.087	45.716	45.984	48.960	44.085	-9,96
9	Bengkulu	87.636	85.055	85.073	93.882	85.110	-9,34
10	Lampung	0	289.549	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	75	75	75	1	2	100,00
12	Jawa Barat	226.801	220.815	216.933	217.655	219.369	0,79
13	Banten	82.708	78.401	80.426	83.708	80.193	-4,20
14	Jawa Tengah	11.664	14.573	13.180	10.457	15.797	51,07
15	DI Yogyakarta	0	0	0	0	0	-
16	Jawa Timur	44.312	37.331	37.800	37.196	37.439	0,65
17	Bali	0	1	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	44.706	47.632	61.909	63.154	63.211	0,09
19	Nusa Tenggara Timur	331.769	324.192	326.087	311.614	337.997	8,47
20	Kalimantan Barat	360.701	343.226	403.101	277.307	298.495	7,64
21	Kalimantan Tengah	227.799	221.922	200.300	175.561	176.117	0,32
22	Kalimantan Selatan	133.694	111.893	111.374	109.724	102.273	-6,79
23	Kalimantan Timur	150.454	142.779	164.328	196.805	182.348	-7,35
24	Kalimantan Utara	-	-	-	40.333	40.896	1,40
25	Sulawesi Utara	114.904	109.968	109.968	109.968	110.609	0,58
26	Gorontalo	74.466	71.316	67.895	60.787	57.635	-5,19
27	Sulawesi Tengah	240.957	202.695	155.486	153.293	142.456	-7,07
28	Sulawesi Selatan	92.581	102.550	107.167	106.777	114.338	7,08
29	Sulawesi Barat	41.636	41.487	85.540	80.856	89.223	10,35
30	Sulawesi Tenggara	111.668	108.123	122.762	137.135	134.178	-2,16
31	Maluku	283.271	283.270	283.277	283.278	283.278	0,00
32	Maluku Utara	68.979	69.596	74.823	85.706	87.499	2,09
33	Papua	473.044	474.234	474.234	389.977	356.677	-8,54
34	Papua Barat	751.763	751.746	662.869	662.869	662.869	0,00
Indonesia		5.332.301	5.694.927	5.262.030	5.123.625	5.021.954	-1,98

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Data Sementara
 Note : ¹⁾ Preliminary Figure

Tabel 1.1.7. Luas Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Provinsi
Table Area of Temporarily Unused Land by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	250.465	389.936	444.341	447.339	467.063	4,41
2	Sumatera Utara	283.414	278.808	254.410	296.032	266.359	-10,02
3	Sumatera Barat	317.495	234.962	225.891	227.170	221.529	-2,48
4	Riau	429.117	429.929	427.139	374.126	302.040	-19,27
5	Kepulauan Riau	160.545	165.807	159.534	113.979	106.889	-6,22
6	Jambi	290.372	261.367	254.272	264.953	227.043	-14,31
7	Sumatera Selatan	579.209	570.200	726.248	472.429	722.241	52,88
8	Kepulauan Bangka Belitung	108.958	113.566	122.309	121.417	126.272	4,00
9	Bengkulu	219.782	98.996	98.099	99.217	87.721	-11,59
10	Lampung	60.294	49.696	45.007	52.461	60.509	15,34
11	DKI Jakarta	135	135	15	-	-	-
12	Jawa Barat	8.932	10.597	13.445	9.024	10.659	18,12
13	Banten	25.337	15.195	14.374	14.035	12.943	-7,78
14	Jawa Tengah	1.478	941	1.266	2.484	2.142	-13,77
15	DI Yogyakarta	1.018	1.033	795	896	921	2,79
16	Jawa Timur	10.813	10.814	10.474	15.270	11.994	-21,45
17	Bali	345	1.056	548	494	409	-17,21
18	Nusa Tenggara Barat	54.860	53.010	38.562	36.349	36.046	-0,83
19	Nusa Tenggara Timur	747.250	759.086	759.065	793.229	810.561	2,18
20	Kalimantan Barat	1.367.688	1.197.778	1.129.325	990.839	1.025.760	3,52
21	Kalimantan Tengah	1.299.985	1.414.405	1.350.471	1.409.343	1.858.869	31,90
22	Kalimantan Selatan	171.770	167.991	160.731	157.182	161.183	2,55
23	Kalimantan Timur	1.261.246	1.163.360	1.018.532	666.973	638.389	-4,29
24	Kalimantan Utara	-	-	-	105.394	103.361	-1,93
25	Sulawesi Utara	48.195	36.489	36.477	36.477	62.712	71,92
26	Gorontalo	95.872	51.682	49.062	78.620	59.672	-24,10
27	Sulawesi Tengah	481.601	407.151	411.068	348.605	467.307	34,05
28	Sulawesi Selatan	86.753	89.328	89.538	103.754	93.533	-9,85
29	Sulawesi Barat	79.974	77.773	74.987	63.430	63.770	0,54
30	Sulawesi Tenggara	182.484	202.973	201.767	197.958	231.378	16,88
31	Maluku	862.674	859.967	864.759	863.126	862.996	-0,02
32	Maluku Utara	18.569	18.569	18.965	20.601	20.601	0,00
33	Papua	3.157.563	3.155.963	3.155.963	3.692.570	469.640	-87,28
34	Papua Barat	2.090.056	2.090.023	2.087.969	2.087.099	2.087.099	0,00
Indonesia		14.754.249	14.378.586	14.245.408	14.162.875	11.679.611	-17,53

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : ^{*)} Data Sementara
 : Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Note : ^{*)} Preliminary Figure
 : Temporarily Unused Land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

Tabel 1.1.8. Suhu Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Average Temperature in BMKG Observation Stations, 2014 - 2015

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	Aceh						
	Staklim Indrapuri	26,00	26,94	27,16	26,73	27,50	28,55
	Stamet Cut Bau	27,00	27,35	27,43	27,77	28,34	28,44
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	25,00	-	26,30	26,48	27,70	28,11
	Stamet Blang Bintang	25,50	-	27,00	27,33	27,85	29,02
	Stamet Cut Nyak Dien	26,50	27,01	27,20	26,58	27,16	27,22
2	Sumatera Utara						
	Aek Godang	24,33	25,54	25,54	26,10	26,42	26,95
	Pinangori Sibolga	26,33	26,71	27,07	26,68	26,92	26,84
	Ranai Natuna	26,50	27,45	28,09	28,25	29,00	28,12
	Stageof Parapat	-	-	-	-	-	-
	Stageof Tuntungan	25,75	25,90	26,68	27,03	27,24	27,77
	Stamet Polonia	-	27,96	-	27,34	27,69	28,15
	Staklim Sampali	26,00	28,07	27,68	28,05	28,29	29,00
	Binaka Gunung Sitoli	-	26,96	-	-	-	-
	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat						
	Sicincin	26,25	25,20	26,63	25,48	26,19	25,84
	Silaing Bawah Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
	Tabing Padang	27,00	27,08	27,01	26,54	27,02	27,01
	Teluk Bayur Padang	27,80	28,27	28,58	27,38	28,12	27,81
4	Riau						
	Simpang Tiga Pekanbaru	25,50	26,98	26,95	27,53	27,80	-
	Japura Rengat	25,50	26,57	27,05	27,18	27,42	27,85
5	Jambi						
	Depati Parbo Kerinci	22,33	-	22,74	22,83	23,21	22,61
	Sei Duren Jambi	25,33	25,73	26,80	26,85	27,20	27,43
	Sultan Thaha Jambi	27,00	-	27,53	27,85	27,17	27,28
6	Sumatera Selatan						
	Kenten Palembang	25,71	26,60	27,40	27,70	27,95	28,12
	Smb II Palembang	25,50	-	27,13	27,38	27,54	27,85
7	Bengkulu						
	Fatmawati Bengkulu	26,00	-	27,11	26,86	27,23	27,45
	Kepahiang	23,33	23,82	24,15	23,90	24,38	24,41
	Pulau Baai Bengkulu	26,67	26,83	27,23	26,84	27,20	27,56
8	Lampung						
	Met. Maritim Lampung	26,50	27,10	27,95	28,23	28,58	28,06
	Radin Inten li Bandar Lampung	25,75	26,26	27,10	-	-	-
	Stageof Kotabumi	26,67	27,51	27,39	26,87	27,38	27,18
	Klimat Masgar	25,33	27,25	26,87	27,80	25,40	26,40
9	Bangka Belitung						
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	26,00	25,43	27,06	26,60	25,70	27,26
	Pangkal Pinang	-	26,40	26,91	26,83	27,55	28,07
10	Kepulauan Riau						
	Dabo Singkep	-	27,28	27,84	27,48	-	-
	Tanjung Balai Karimun	27,00	28,15	28,12	28,21	28,38	28,45
	Kijang Tanjung Pinang	25,50	27,18	26,86	26,78	26,97	27,69
	Tarempa	-	27,73	26,97	27,42	28,05	-
	Hang Nadim Batam	26,00	27,90	27,56	27,75	27,69	28,27
11	DKI Jakarta						
	Kemayoran Jakarta	27,67	27,46	27,84	28,91	29,41	28,35
	Tanjung Priok Jakarta	29,50	28,40	28,02	29,10	29,33	28,85

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
1	Aceh							
	Staklim Indrapuri	28,46	27,12	26,35	29,37	26,22	26,05	27,20
	Stamet Cut Bau	28,18	-	-	29,94	26,08	26,03	27,65
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	27,81	26,91	26,46	28,79	25,90	-	26,94
	Stamet Blang Bintang	29,00	27,35	26,83	28,28	25,00	-	27,31
	Stamet Cut Nyak Dien	26,41	26,35	26,19	27,29	25,40	26,29	26,63
2	Sumatera Utara							
	Aek Godang	26,61	25,97	25,45	25,62	25,49	25,16	25,77
	Pinangsori Sibolga	26,44	26,03	25,97	28,05	26,06	25,97	26,59
	Ranai Natuna	28,42	27,97	27,72	30,14	27,02	27,42	28,01
	Stageof Parapat	-	-	-	28,19	-	-	28,19
	Stageof Tuntungan	27,34	26,06	-	27,25	26,21	25,93	26,65
	Stamet Polonia	28,03	26,72	26,62	23,20	26,84	26,44	26,90
	Staklim Sampali	28,76	27,19	26,59	27,09	27,26	26,50	27,54
	Binaka Gunung Sitoli	-	-	25,50	27,33	25,97	-	26,44
	Gunung Sitoli	-	-	-	28,51	-	-	28,51
3	Sumatera Barat							
	Sicincin	25,19	25,16	25,07	27,48	25,04	25,53	25,76
	Silaing Bawah Padang Panjang	0,00	-	-	26,85	-	-	13,43
	Tabing Padang	26,26	26,10	25,93	27,60	26,16	26,10	26,65
	Teluk Bayur Padang	27,58	27,34	27,05	28,06	26,38	27,24	27,63
4	Riau							
	Simpang Tiga Pekanbaru	27,92	27,04	27,31	27,47	26,95	26,52	27,09
	Japura Rengat	27,50	26,52	26,84	27,63	26,74	26,78	26,96
5	Jambi							
	Depati Parbo Kerinci	22,37	22,38	21,93	28,20	22,72	22,55	23,08
	Sei Duren Jambi	27,62	26,44	26,98	27,04	27,07	26,59	26,76
	Sultan Thaha Jambi	27,41	26,53	26,98	27,47	27,13	26,34	27,15
6	Sumatera Selatan	0,00						
	Kenten Palembang	28,00	27,48	28,03	28,74	27,83	27,21	27,57
	Smb li Palembang	27,71	27,10	27,71	27,80	27,62	27,19	27,32
7	Bengkulu							
	Fatmawati Bengkulu	26,71	26,22	26,84	22,46	26,63	26,58	26,37
	Kepahiang	23,61	23,72	23,98	27,31	23,90	23,60	24,18
	Pulau Baai Bengkulu	26,87	26,38	27,04	26,01	26,73	26,61	26,83
8	Lampung							
	Met. Maritim Lampung	27,71	27,37	28,25	-	28,75	27,54	27,82
	Radin Inten li Bandar Lampung	26,59	26,11	27,17	28,68	27,19	26,65	26,83
	Stageof Kotabumi	26,99	26,88	27,59	28,88	27,55	26,76	27,30
	Klimat Masgar	26,12	-	26,94	-	28,13	26,05	26,63
9	Bangka Belitung							
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	27,55	27,19	28,20	26,74	26,25	26,46	26,70
	Pangkal Pinang	27,60	27,32	28,09	26,80	27,40	26,90	27,26
10	Kepulauan Riau							
	Dabo Singkep	27,80	26,91	28,10	27,66	26,96	26,44	27,38
	Tanjung Balai Karimun	27,89	26,87	27,70	25,73	27,60	27,19	27,61
	Kijang Tanjung Pinang	27,56	26,30	27,41	26,15	26,51	26,26	26,76
	Tarempa			28,27	26,41	27,14	27,24	27,40
	Hang Nadim Batam	27,92	26,63	27,90	26,47	27,29	-	27,40
11	DKI Jakarta							
	Kemayoran Jakarta	27,93	28,68	29,20	28,05	29,32	28,20	28,42
	Tanjung Priok Jakarta	28,14	28,64	29,14	26,75	29,04	28,54	28,62

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

(°C)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Junii/ June
12	Jawa Barat						
	Geofisika Bandung	22,67	23,22	24,74	25,34	24,85	23,60
	Meteo Citeko	19,00	20,99	21,22	21,79	21,97	21,89
	Meteo Jatiwangi	25,50	26,80	26,99	27,17	27,78	27,27
	Darmaga Bogor	25,00	25,78	25,56	26,20	26,23	26,48
13	Jawa Tengah						
	Cilacap Meteo	27,33	27,70	29,15	28,78	29,37	27,62
	Semarang Klimat	26,50	27,80	27,45	28,43	29,17	28,70
	Semarang Maritim	25,60	27,41	27,59	28,42	29,23	28,79
	Stageof Banjarnegara						
	Ahmad Yani Semarang	-	27,53	27,88	29,34	29,43	28,94
	Tegal Meteo	26,25	27,80	27,64	28,23	28,65	28,43
14	DI Yogyakarta						
	Yogyakarta Geofisika	-	26,10	-	-	26,30	26,67
15	Jawa Timur						
	Juanda Surabaya	26,67	27,84	27,96	28,30	29,09	28,46
	Karang Ploso Malang	24,33	24,25	23,98	24,20	24,68	24,01
	Met. Maritim Perak Ii	27,50	29,09	28,90	29,09	29,85	29,48
	Perak I Surabaya	28,00	28,35	28,56	28,77	29,45	28,89
	Sangkapura Bawean	28,00	28,03	28,04	28,00	29,21	28,92
	Sawahana Nganjuk	22,40	23,22	23,47	23,71	24,43	24,09
	Stageof Karangates	26,00	26,28	26,02	26,37	26,76	25,76
	Banyuwangi Meteo	27,00	27,00	28,00	28,04	28,47	26,69
	Geofisika Tretes	-	22,05	-	-	22,40	22,17
	Kalianget Madura	27,75	29,30	27,80	28,20	29,23	28,77
16	Banten						
	Budiarto Curug	25,50	-	26,40	27,02	26,78	27,01
	Geof. Tangerang	26,67	27,60	27,48	28,30	28,32	28,04
	Meteo Serang	26,40	27,02	27,15	27,83	27,95	27,44
	Pondok Betung Tangerang	26,00	-	27,44	28,14	27,85	27,92
	Soekarno Hatta Cengkareng	26,50	27,17	26,63	27,84	28,02	27,66
	Stamet Tanjung Selor	29,00	28,53	28,44	29,08	28,51	29,14
17	Bali						
	H. Hasan Sampit Meteo	-	26,81	26,98	26,91	27,37	27,39
	Kahang Kahang Karang Asem	-	-	-	-	-	-
	Negara Bali	0,00	0,00	26,98	26,97	26,96	26,25
	Ngurah Rai Meteo	27,33	27,55	27,66	27,82	27,76	27,45
	Sanglah Denpasar	-	-	-	-	-	-
18	NTB						
	Kediri Ntb	-	-	-	-	-	-
	M. Salahuddin Bima	27,00	27,34	27,29	27,69	27,55	26,62
	Selaparang Meteo	26,33	26,31	26,42	26,82	26,75	25,78
	Sumbawa Meteo	26,50	26,64	26,77	27,07	27,52	26,94
19	NTT						
	El Tari Kupang	27,25	28,36	27,41	27,74	28,06	27,21
	Gewayantana Larantuka	27,67	28,05	28,00	28,20	28,56	27,85
	Komodo Labuan Bajo	27,67	27,35	27,46	27,54	27,27	26,98
	Mali Kalabahi	28,67	27,68	27,64	27,98	27,83	26,78
	Mau Hau Waingapu Meteo	27,67	27,35	27,20	27,15	27,38	26,46
	Satar Tacik Ruteng	-	19,93	19,89	20,26	19,75	19,20
	Tardamu Sabu	28,00	28,40	28,30	28,56	28,90	27,54
	Wai Oti Maumere	26,00	-	28,10	28,69	29,06	28,31
	Lasiana Kupang	-	27,41	-	-	-	-
	Lekunik Baa Rote	26,00	27,01	26,78	28,40	-	-

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
12	Jawa Barat							
	Geofisika Bandung	23,00	23,21	23,78	27,22	23,54	23,76	24,08
	Meteo Citeko	21,28	20,90	21,51	30,23	21,44	21,53	21,98
	Meteo Jatiwangi	26,72	26,92	28,13	25,12	28,41	27,15	27,00
	Darmaga Bogor	25,74	25,75	26,30	28,66	26,56	26,48	26,23
13	Jawa Tengah							
	Cilacap Meteo	26,30	26,08	25,93	28,23	27,51	27,37	27,61
	Semarang Klimat	27,79	27,86	28,53	28,07	28,69	27,73	28,06
	Semarang Maritim	28,01	27,91	28,42	27,73	28,94	27,89	27,99
	Stageof Banjarnegara	-	-	-	27,09	-	-	-
	Ahmad Yani Semarang	28,07	27,95	28,83	27,33	28,96	27,78	28,37
	Tegal Meteo	27,48	27,00	-	-	28,45	27,97	27,79
14	DI Yogyakarta							
	Yogyakarta Geofisika	25,30	25,33	25,48	25,33	27,05	26,23	25,98
15	Jawa Timur							
	Juanda Surabaya	27,49	27,19	27,29	23,75	29,86	28,01	27,66
	Karang Ploso Malang	22,76	22,37	23,09	-	25,23	23,91	23,89
	Met. Maritim Perak li	28,64	28,23	28,37	26,26	30,41	28,72	28,71
	Perak I Surabaya	28,10	27,81	28,24	28,23	30,14	28,33	28,57
	Sangkapura Bawean	28,12	27,99	28,31	21,85	29,82	28,04	27,86
	Sawahana Nganjuk	23,29	23,44	24,18	28,17	25,71	23,48	24,13
	Stageof Karangates	24,84	24,86	24,98	-	27,07	25,70	25,88
	Banyuwangi Meteo	25,47	25,83	27,00	28,13	29,20	27,18	27,34
	Geofisika Tretes	21,30	21,10	21,80	27,55	23,48	22,11	22,66
	Kalianget Madura	28,46	28,81	28,97	27,70	30,41	26,20	28,47
16	Banten							
	Budiarto Curug	26,16	26,54	26,91	28,17	26,44	27,25	26,74
	Geof. Tangerang	27,32	27,79	28,20	18,77	28,17	27,90	27,05
	Meteo Serang	27,00	27,02	27,40	27,85	27,64	27,32	27,33
	Pondok Betung Tangerang	27,40	27,81	28,17	27,79	28,08	27,77	27,67
	Soekarno Hatta Cengkareng	27,19	27,34	27,65	26,50	28,35	27,76	27,38
	Stamet Tanjung Selor	29,56	28,73	29,27	27,41	28,25	28,25	28,68
17	Bali							
	H. Hasan Sampit Meteo	26,89	27,09	26,98	-	27,65	26,54	27,06
	Kahang Kahang Karang Asem	-	-	-	27,70	-	-	27,70
	Negara Bali	25,26	24,80	-	24,35	27,97	-	20,95
	Ngurah Rai Meteo	26,20	26,30	26,08	27,21	28,87	27,90	27,35
	Sanglah Denpasar	-	-	-	29,45	-	-	29,45
18	NTB							
	Kediri Ntb	-	-	-	27,73	-	-	27,73
	M. Salahuddin Bima	25,47	25,68	26,46	27,34	29,16	27,86	27,12
	Selaparang Meteo	24,66	24,74	25,13	28,56	28,12	26,83	26,37
	Sumbawa Meteo	25,99	26,07	26,73	27,82	28,89	27,37	27,02
19	NTT							
	El Tari Kupang	26,68	26,78	26,93	27,83	28,86	27,83	27,58
	Gewayantana Larentuka	26,58	26,64	26,79	28,90	29,70	28,68	27,97
	Komodo Labuan Bajo	25,89	26,03	26,06	27,67	28,58	27,98	27,21
	Mali Kalabahi	25,60	25,89	26,28	27,72	29,81	29,21	27,59
	Mau Hau Waingapu Meteo	25,26	25,11	25,38	28,19	28,84	28,23	27,02
	Satar Tacik Ruteng	18,19	18,11	19,82	28,34	21,54	20,62	20,51
	Tardamu Sabu	26,61	26,81	26,70	27,10	30,06	29,57	28,05
	Wai Oti Maumere	27,27	27,78	27,94	28,48	29,34	28,23	28,11
	Lasiana Kupang	-	-	-	25,77	-	27,70	26,96
	Lekunik Baa Rote	25,08	25,31	25,61	27,57	29,26	27,99	26,90

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

(^oC)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
20	Kalimantan Barat						
	Nanga Pinoh	26,67	26,84	27,05	26,84	27,18	27,39
	Paloh Meteo	-	-	-	27,43	27,73	28,69
	Pangsuma Putussibau	26,67	-	27,17	27,23	27,35	27,71
	Stamar Pontianak	27,00	-	27,41	27,73	27,89	27,94
	Supadio Pontianak	-	26,63	26,37	26,46	28,40	27,56
	Susilo Sintang	26,33	-	27,31	27,37	27,76	27,95
	Rahadi Usman Ketapang	27,00	27,48	27,50	27,77	28,02	28,25
	Siantan Pontianak Klimat	25,50	26,94	26,89	27,30	27,62	27,99
21	Kalimantan Tengah						
	Beringin Muarateweh	27,00	27,37	27,10	27,12	27,63	27,47
	Buntok Meteo	27,00	-	26,89	27,07	27,31	27,25
	Iskandar Pangkalan Bun	27,25	-	26,75	26,36	26,99	27,08
	Tjilik Riwut Palangkaraya	28,29	26,93	27,28	27,45	27,52	27,32
22	Kalimantan Selatan						
	Syamsudin Noor	27,00	26,70	26,50	27,32	27,62	27,24
	Staklim Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
	Stagen Kotabaru Meteo	27,20	-	26,76	26,88	27,14	26,79
23	Kalimantan Timur						
	Juwata Tarakan Meteo	25,50	27,12	27,68	27,85	27,95	27,95
	Sepinggan Meteo	27,00	27,27	27,24	27,58	27,47	27,36
	Temindung Samarinda	28,00	27,78	27,74	27,91	27,69	27,46
	Tanjung Redep	26,00	25,88	26,72	26,99	26,93	27,14
24	Kalimantan Utara						
	Nunukan Meteo	27,00	27,17	27,98	27,96	28,13	27,45
	Yuvai Semaring Longbawan	-	23,08	-	-	-	23,15
25	Sulawesi Utara						
	Bitung Manado	26,67	28,14	28,17	28,61	28,17	28,30
	Kayuwatu Manado	26,50	26,35	26,19	26,99	26,52	27,08
	Naha Tahuna	26,00	-	27,55	28,14	28,16	27,80
	Samratulangi Manado	27,00	-	26,95	27,66	26,84	27,36
	Winangun Manado Geof	23,00	21,55	23,09	23,47	23,16	23,03
26	Sulawesi Tengah						
	Bubung Luwuk	-	28,28	28,59	28,44	28,17	27,13
	Lalos Toli-Toli	25,33	-	26,97	27,39	-	27,33
	Mutiara Palu	25,00	-	27,56	27,92	-	27,81
	Palu Geofisika	-	-	-	-	-	0,00
27	Sulawesi Selatan						
	Andi Jemma Masamba	-	26,54	-	-	-	-
	Gowa Makassar Geof	-	-	-	-	-	-
	Panakukkang Maros	26,00	26,96	26,94	27,29	27,78	27,58
	Pongtiku Tana Toraja	-	22,42	-	22,52	22,91	-
	Hasanuddin Makassar	-	26,87	27,02	27,05	27,49	27,23
	Paotere Makassar	27,33	27,60	27,63	28,08	28,65	28,21
28	Sulawesi Tenggara						
	Beto Ambari Bau-Bau	27,88	27,41	27,82	27,44	26,90	26,59
	Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-
	Pomalaa Kolaka	28,67	28,00	28,18	28,26	27,71	27,56
	Met. Maritim Kendari	28,00	25,50	27,26	27,27	26,78	26,47
29	Gorontalo						
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	26,50	27,10	27,20	27,45	27,47	27,04

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
20	Kalimantan Barat							
	Nanga Pinoh	28,06	26,93	27,42	28,66	27,00	26,69	27,23
	Paloh Meteo	28,72	26,78	27,09	28,40	26,48	26,82	27,57
	Pangsuma Putussibau	27,95	26,30	27,15	27,86	27,01	26,91	27,21
	Stamar Pontianak	29,02	28,23	-	26,31	26,82	28,03	27,64
	Supadio Pontianak	27,65	26,62	27,05	29,41	26,44	26,40	27,18
	Susilo Sintang	28,47	27,09	27,73	-	27,13	26,79	27,39
	Rahadi Usman Ketapang	28,13	27,28	27,67	26,71	27,54	26,97	27,53
	Siantan Pontianak Klimat	28,03	26,76	27,32	-	26,74	26,96	27,10
21	Kalimantan Tengah							
	Beringin Muarateweh	27,27	27,03	27,88	27,32	27,58	26,65	27,29
	Buntok Meteo	27,13	27,08	27,54	28,35	27,32	27,00	27,27
	Iskandar Pangkalan Bun	26,91	26,47	26,94	-	26,99	26,38	26,81
	Tjilik Riwet Palangkaraya	27,21	27,04	27,33	29,49	27,36	26,85	27,51
22	Kalimantan Selatan							
	Syamsudin Noor	27,06	26,68	27,67	21,65	27,81	26,65	26,66
	Staklim Banjar Baru	-	-	-	27,75	-	-	27,75
	Stagen Kotabaru Meteo	26,54	26,51	-	22,86	27,64	27,40	26,57
23	Kalimantan Timur							
	Juwata Tarakan Meteo	27,18	27,34	27,69	0,00	27,70	27,37	25,11
	Sepinggan Meteo	27,60	26,92	27,73	27,05	27,96	27,35	27,38
	Temindung Samarinda	27,82	27,11	27,97	29,52	27,69	27,49	27,85
	Tanjung Redep	27,08	26,80	27,36	28,56	27,06	26,81	26,94
24	Kalimantan Utara							
	Nunukan Meteo	26,92	26,82	27,07	27,98	27,75	27,28	27,46
	Yuvai Semaring Longbawan	22,93	-	22,58	-	22,92	22,58	22,87
25	Sulawesi Utara							
	Bitung Manado	28,11	27,28	27,60	28,11	28,39	28,41	28,00
	Kayuatu Manado	27,96	27,14	27,38	-	26,70	26,48	26,84
	Naha Tahuna	27,84	27,55	27,71	29,85	27,68	27,52	27,80
	Samratulangi Manado	28,00	27,21	27,22	29,46	27,04	26,89	27,42
	Winangun Manado Geof	22,86	22,37	22,36	27,79	22,84	22,74	23,19
26	Sulawesi Tengah							
	Bubung Luwuk	26,46	25,95	27,10	28,15	29,06	29,15	27,86
	Lalos Toli-Toli	27,65	-	-	-	26,78	26,99	26,92
	Mutiara Palu	27,91	26,91	27,71	-	28,11	27,12	27,34
	Palu Geofisika	-	-	-	25,61	-	-	12,81
27	Sulawesi Selatan							
	Andi Jemma Masamba	-	26,65	27,27	29,73	28,19	27,22	27,60
	Gowa Makassar Geof	-	-	-	24,36	-	-	24,36
	Panakukkang Maros	26,91	26,64	27,32	0,00	28,09	26,95	24,87
	Pongtiku Tana Toraja	-	-	-	27,01	23,05	22,58	23,42
	Hasanuddin Makassar	26,82	26,50	27,27	27,01	28,36	27,01	27,15
	Paotere Makassar	27,61	27,40	27,69	27,17	28,93	27,01	27,78
28	Sulawesi Tenggara							
	Beto Ambari Bau-Bau	26,75	26,44	26,92	-	29,30	28,51	27,45
	Geofisika Kendari	-	-	-	28,11	-	-	28,11
	Pomalaa Kolaka	27,62	26,76	27,95	-	29,30	28,74	28,07
	Met. Maritim Kendari	26,09	25,38	25,61	25,68	28,03	28,22	26,69
29	Gorontalo							
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	27,13	26,52	27,05	27,52	27,32	-	27,12

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

(°C)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
30	Sulawesi Barat Meteorologi Majene	-	-	-	-	27,50	27,62
31	Maluku Dumatubun Tual	28,00	27,41	27,90	27,39	27,94	27,42
	Geof. Karang Panjang Ambon	-	-	-	-	-	-
	Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-
	Kairatu Ambon	26,50	-	27,11	-	27,80	-
	Olilit Saumlaki	29,00	28,07	28,10	27,52	27,75	26,64
	Pattimura Ambon	27,00	27,42	28,23	27,33	26,82	26,02
	Geser	27,80	-	28,78	28,51	28,29	27,48
	Namlea	26,67	-	26,63	26,72	27,27	26,54
	Amahai	28,00	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara Babullah Ternate	28,00	27,49	27,25	27,80	27,49	27,52
	Gamar Malamo Galela Meteo	26,00	25,76	25,92	27,27	26,85	26,65
	Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-
	Stamet Oesman Sadik Labuha	-	26,39	-	27,00	26,76	26,25
	Stasiun Meteorologi Sanana	-	-	-	-	-	27,00
33	Papua Barat Frans Kaisiepo Biak	27,00	27,35	27,38	27,86	27,34	27,40
	Stamet Kaimana	-	27,65	-	-	-	-
	Torea Fak-Fak	-	-	-	-	-	26,90
	Wamena	19,00	19,00	19,89	19,99	20,14	19,66
	Jefman Sorong	27,00	27,67	27,98	27,56	27,38	27,11
34	Papua Dok Ii Jayapura	-	28,28	28,50	27,86	28,52	28,03
	Enarotali	-	-	18,41	18,36	18,87	18,64
	Mararena Sarmi	26,00	-	26,76	27,00	27,88	27,37
	Nabire	27,50	26,72	27,21	27,49	27,40	27,38
	Sujarwo Condronegoro Serui	28,57	-	28,00	27,90	27,30	27,13
	Timika	28,00	27,11	27,40	27,59	27,09	25,99
	Mopah Merauke	27,33	-	27,36	27,12	27,04	25,85
	Sentani	-	27,13	28,01	27,36	27,59	27,37
	Tanah Merah	26,80	-	27,04	27,32	27,13	26,31

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
30	Sulawesi Barat Meteorologi Majene	27,26	27,19	27,69	28,81	-	-	27,68
31	Maluku Dumatubun Tual	26,54	26,42	26,98	27,19	28,20	27,38	27,40
	Geof. Karang Panjang Ambon	-	-	-	28,26	-	-	28,26
	Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-
	Kairatu Ambon	25,47	25,16	25,61	28,71	27,44	28,15	26,88
	Olilit Saumlaki	25,99	25,92	25,95	27,94	29,65	28,47	27,58
	Pattimura Ambon	25,73	25,09	25,49	28,47	27,52	27,42	26,88
	Geser	26,52	25,95	26,61	-	28,76	28,36	27,71
	Namlea	25,84	25,83	26,00	26,30	27,79	27,00	26,60
	Amahai	-	-	-	-	27,55	-	27,78
32	Maluku Utara Babullah Ternate	27,76	26,62	26,95	27,36	27,50	27,23	27,41
	Gamar Malamo Galela Meteo	26,45	25,33	26,04	28,08	26,57	26,68	26,47
	Geofisika Ternate	-	-	-	26,69	-	-	26,69
	Stamet Oesman Sadik Labuha	25,92	25,08	25,58	29,00	26,60	26,77	26,53
	Stasiun Meteorologi Sanana	27,60	27,27	27,38	27,93	28,15	27,70	27,58
33	Papua Barat Frans Kaisiepo Biak	27,55	26,53	27,05	28,66	27,67	27,27	27,42
	Stamet Kaimana	-	25,34	26,01	26,27	27,93	27,94	26,86
	Torea Fak-Fak	24,47	24,20	24,72	28,33	26,55	26,27	25,92
	Wamena	18,58	19,06	18,81	27,22	19,83	19,85	20,09
	Jefman Sorong	26,57	26,21	26,85	-	27,33	-	27,17
34	Papua Dok II Jayapura	27,69	27,89	27,33	27,64	28,39	28,05	28,02
	Enarotali	18,11	17,94	18,05	26,83	19,13	19,13	19,35
	Mararena Sarmi	26,76	27,17	26,83	28,96	28,30	27,26	27,30
	Nabire	26,96	26,56	26,90	-	28,06	27,68	27,26
	Sujarwo Condronogoro Serui	27,19	26,76	26,52	27,64	27,74	28,97	27,61
	Timika	24,69	24,75	25,33	29,87	27,18	27,14	26,84
	Mopah Merauke	24,98	25,18	25,49	29,11	28,00	-	26,75
	Sentani	26,61	27,22	26,51	19,77	28,35	-	26,59
	Tanah Merah	25,15	25,32	25,91	27,14	-	-	26,46

Lanjutan Tabel 1.1.8.
Continued Table 1.1.8.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/	Februari/	Maret/	April/	Mei/	Juni/	Jul/	Agustus/	September/
		January	February	March	April	May	June	July	August	September
(°C)										
1	Aceh									
	Staklim Indrapuri	26,19	25,70	26,94	26,48	26,22	26,22	26,22	26,22	26,22
	Stamet Cut Bau	26,42	26,50	27,35	27,28	26,08	26,08	26,08	26,08	26,08
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	26,20	-	-	-	25,90	25,90	25,90	25,90	25,90
	Stamet Blang Bintang	-	-	-	-	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00
	Stamet Cut Nyak Dien	-	-	27,01	26,59	25,40	25,40	25,40	25,40	25,40
2	Sumatera Utara									
	Aek Godang	25,09	24,60	25,54	26,07	25,49	25,49	25,49	25,49	25,49
	Pinangori Sibolga	26,03	26,65	26,71	26,67	26,06	26,06	26,06	26,06	26,06
	Ranai Natuna	25,88	26,37	27,45	28,75	27,02	27,02	27,02	27,02	27,02
	Stageof Parapat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stageof Tuntungan	25,77	-	25,90	-	26,21	26,21	26,21	26,21	26,21
	Stamet Polonia	26,65	26,00	27,96	27,53	26,84	26,84	26,84	26,84	26,84
	Staklim Sampali	26,52	25,65	28,07	27,62	27,26	27,26	27,26	27,26	27,26
	Binaka Gunung Sitoli	-	-	26,96	26,73	25,97	25,97	25,97	25,97	25,97
	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat									
	Sicincin	25,30	27,10	25,20	-	25,04	25,04	25,04	25,04	25,04
	Silaing Bawah Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tabing Padang	26,06	26,20	27,08	26,76	26,16	26,16	26,16	26,16	26,16
	Teluk Bayur Padang	27,01	27,80	28,27	27,17	26,38	26,38	26,38	26,38	26,38
4	Riau									
	Simpang Tiga Pekanbaru	26,35	25,20	26,98	27,66	26,95	26,95	26,95	26,95	26,95
	Japura Rengat	-	-	26,57	27,13	26,74	26,74	26,74	26,74	26,74
5	Jambi									
	Depati Parbo Kerinci	22,13	21,90	-	-	22,72	22,72	22,72	22,72	22,72
	Sei Duren Jambi	26,32	25,00	25,73	27,43	27,07	27,07	27,07	27,07	27,07
	Sultan Thaha Jambi	26,68	-	-	27,10	27,13	27,13	27,13	27,13	27,13
6	Sumatera Selatan									
	Kenten Palembang	26,70	-	26,60	27,71	27,83	27,83	27,83	27,83	27,83
	Smb li Palembang	26,70	-	-	-	27,62	27,62	27,62	27,62	27,62
7	Bengkulu									
	Fatmawati Bengkulu	26,30	-	-	-	26,63	26,63	26,63	26,63	26,63
	Kepahiang	23,67	23,60	23,82	24,09	23,90	23,90	23,90	23,90	23,90
	Pulau Baai Bengkulu	26,40	26,13	26,83	26,84	26,73	26,73	26,73	26,73	26,73
8	Lampung									
	Met. Maritim Lampung	27,13	-	27,10	-	28,75	28,75	28,75	28,75	28,75
	Radin Inten li Bandar Lampung	26,23	26,35	26,26	26,98	27,19	27,19	27,19	27,19	27,19
	Stageof Kotabumi	26,36	26,90	27,51	27,26	27,55	27,55	27,55	27,55	27,55
	Klimat Masgar	-	-	27,25	26,30	28,13	28,13	28,13	28,13	28,13
9	Bangka Belitung									
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	26,27	27,00	25,43	26,19	26,25	26,25	26,25	26,25	26,25
	Pangkal Pinang	-	-	26,40	-	27,40	27,40	27,40	27,40	27,40
10	Kepulauan Riau									
	Dabo Singkep	27,49	25,73	27,28	27,69	26,96	26,96	26,96	26,96	26,96
	Tanjung Balai Karimun	27,54	26,60	28,15	28,37	27,60	27,60	27,60	27,60	27,60
	Kijang Tanjung Pinang	26,56	-	27,18	26,74	26,51	26,51	26,51	26,51	26,51
	Tarempa	26,25	26,10	27,73	28,12	27,14	27,14	27,14	27,14	27,14
	Hang Nadim Batam	-	25,70	27,90	28,07	27,29	27,29	27,29	27,29	27,29
11	DKI Jakarta									
	Kemayoran Jakarta	26,92	26,95	27,46	28,47	29,32	29,32	29,32	29,32	29,32
	Tanjung Priok Jakarta	27,41	27,50	28,40	28,72	29,04	29,04	29,04	29,04	29,04

Lanjutan Tabel 1.1.8.

Continued Table 1.1.8.

(^oC)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015							
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August
12	Jawa Barat								
	Geofisika Bandung	23,34	23,37	23,22	23,59	23,54	23,54	23,54	23,54
	Meteo Citeko	20,53	-	20,99	21,64	21,44	21,44	21,44	21,44
	Meteo Jatiwangi	26,47	-	26,80	27,23	28,41	28,41	28,41	28,41
	Darmaga Bogor	25,58	-	25,78	26,12	26,56	26,56	26,56	26,56
13	Jawa Tengah								
	Cilacap Meteo	27,79	26,90	27,70	27,75	27,51	27,51	27,51	27,51
	Semarang Klimat	27,07	26,00	27,80	27,33	28,69	28,69	28,69	28,69
	Semarang Maritim	27,46	-	27,41	27,88	28,94	28,94	28,94	28,94
	Stageof Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ahmad Yani Semarang	27,80	26,70	27,53	28,11	28,96	28,96	28,96	28,96
	Tegal Meteo	27,08	26,80	27,80	27,77	28,45	28,45	28,45	28,45
14	DI Yogyakarta								
	Yogyakarta Geofisika	26,22	26,22	26,10	-	27,05	27,05	27,05	27,05
15	Jawa Timur								
	Juanda Surabaya	27,71	27,60	27,84	28,10	29,86	29,86	29,86	29,86
	Karang Ploso Malang	23,62	23,10	24,25	24,01	25,23	25,23	25,23	25,23
	Met. Maritim Perak li	28,69	-	29,09	28,58	30,41	30,41	30,41	30,41
	Perak I Surabaya	28,21	27,55	28,35	28,04	30,14	30,14	30,14	30,14
	Sangkapura Bawean	27,35	27,60	28,03	27,54	29,82	29,82	29,82	29,82
	Sawahana Nganjuk	23,57	-	23,22	23,78	25,71	25,71	25,71	25,71
	Stageof Karangates	26,13	25,90	26,28	26,22	27,07	27,07	27,07	27,07
	Banyuwangi Meteo	-	28,00	27,00	27,23	29,20	29,20	29,20	29,20
	Geofisika Tretes	21,78	-	22,05	23,10	23,48	23,48	23,48	23,48
	Kalianget Madura	28,80	-	29,30	28,75	30,41	30,41	30,41	30,41
16	Banten								
	Budiarto Curug	26,38	-	-	-	26,44	26,44	26,44	26,44
	Geof. Tangerang	26,77	27,30	27,60	27,77	28,17	28,17	28,17	28,17
	Meteo Serang	26,65	27,70	27,02	27,30	27,64	27,64	27,64	27,64
	Pondok Betung Tangerang	27,13	-	-	27,38	28,08	28,08	28,08	28,08
	Soekarno Hatta Cengkareng	26,64	-	27,17	27,47	28,35	28,35	28,35	28,35
	Stamet Tanjung Selor	27,46	-	28,53	29,08	28,25	28,25	28,25	28,25
17	Bali								
	H. Hasan Sampit Meteo	26,47	-	26,81	27,24	27,65	27,65	27,65	27,65
	Kahang Kahang Karang Asem	-	-	-	-	-	-	-	-
	Negara Bali	-	-	-	-	27,97	27,97	27,97	27,97
	Ngurah Rai Meteo	27,70	-	27,55	27,86	28,87	28,87	28,87	28,87
	Sanglah Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NTB								
	Kediri Ntb	-	-	-	-	-	-	-	-
	M. Salahuddin Bima	27,51	-	27,34	27,17	29,16	29,16	29,16	29,16
	Selaparang Meteo	26,63	27,20	26,31	26,56	28,12	28,12	28,12	28,12
	Sumbawa Meteo	26,79	-	26,64	27,45	28,89	28,89	28,89	28,89
19	NTT								
	El Tari Kupang	27,51	-	28,36	27,45	28,86	28,86	28,86	28,86
	Gewayantana Larantuka	27,10	-	28,05	27,90	29,70	29,70	29,70	29,70
	Komodo Labuan Bajo	27,47	-	27,35	26,86	28,58	28,58	28,58	28,58
	Mali Kalabahi	27,53	-	27,68	27,88	29,81	29,81	29,81	29,81
	Mau Hau Waingapu Meteo	27,58	27,27	27,35	27,64	28,84	28,84	28,84	28,84
	Satar Tacik Ruteng	20,29	20,00	19,93	19,89	21,54	21,54	21,54	21,54
	Tardamu Sabu	28,50	28,50	28,40	-	30,06	30,06	30,06	30,06
	Wai Oti Maumere	27,63	28,80	-	29,38	29,34	29,34	29,34	29,34
	Lasiana Kupang	-	-	27,41	28,53	-	-	-	-
	Lekunik Baa Rote	26,99	-	27,01	27,06	29,26	29,26	29,26	29,26

Lanjutan Tabel 1.1.8.

Continued Table 1.1.8.

(°C)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
20	Kalimantan Barat									
	Nanga Pinoh	26,07	-	26,84	27,05	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00
	Paloh Meteo	25,89	-	-	-	26,48	26,48	26,48	26,48	26,48
	Pangsuma Putussibau	26,06	-	-	-	27,01	27,01	27,01	27,01	27,01
	Stamar Pontianak	26,55	-	-	-	26,82	26,82	26,82	26,82	26,82
	Supadio Pontianak	26,01	25,75	26,63	27,08	26,44	26,44	26,44	26,44	26,44
	Susilo Sintang	25,85	26,40	-	27,75	27,13	27,13	27,13	27,13	27,13
	Rahadi Usman Ketapang	-	26,60	27,48	25,85	27,54	27,54	27,54	27,54	27,54
	Siantan Pontianak Klimat	26,61	26,08	26,94	27,17	26,74	26,74	26,74	26,74	26,74
21	Kalimantan Tengah									
	Beringin Muarateweh	26,49	-	27,37	27,31	27,58	27,58	27,58	27,58	27,58
	Buntok Meteo	26,76	-	-	27,64	27,32	27,32	27,32	27,32	27,32
	Iskandar Pangkalan Bun	26,06	27,00	-	-	26,99	26,99	26,99	26,99	26,99
	Tjilik Riwut Palangkaraya	26,75	-	26,93	27,32	27,36	27,36	27,36	27,36	27,36
22	Kalimantan Selatan									
	Syamsudin Noor	26,22	25,70	26,70	27,49	27,81	27,81	27,81	27,81	27,81
	Staklim Banjar Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stagen Kotabaru Meteo	-	-	-	-	27,64	27,64	27,64	27,64	27,64
23	Kalimantan Timur									
	Juwata Tarakan Meteo	26,63	26,80	27,12	27,73	27,70	27,70	27,70	27,70	27,70
	Sepingga Meteo	26,85	25,70	27,27	27,84	27,96	27,96	27,96	27,96	27,96
	Temindung Samarinda	27,01	26,25	27,78	27,78	27,69	27,69	27,69	27,69	27,69
	Tanjung Redep	25,96	-	25,88	27,29	27,06	27,06	27,06	27,06	27,06
24	Kalimantan Utara									
	Nunukan Meteo	26,93	27,40	27,17	28,38	27,75	27,75	27,75	27,75	27,75
	Yuvai Semaring Longbawan	22,10	-	23,08	23,50	22,92	22,92	22,92	22,92	22,92
25	Sulawesi Utara									
	Bitung Manado	28,37	-	28,14	28,65	28,39	28,39	28,39	28,39	28,39
	Kayuwatu Manado	25,99	25,16	26,35	26,95	26,70	26,70	26,70	26,70	26,70
	Naha Tahuna	27,64	-	-	-	27,68	27,68	27,68	27,68	27,68
	Samratulangi Manado	-	-	-	-	27,04	27,04	27,04	27,04	27,04
	Winangun Manado Geof	22,52	22,00	21,55	-	22,84	22,84	22,84	22,84	22,84
26	Sulawesi Tengah									
	Bubung Luwuk	28,92	-	28,28	28,15	29,06	29,06	29,06	29,06	29,06
	Lalos Toli-Toli	26,63	-	-	28,00	26,78	26,78	26,78	26,78	26,78
	Mutiara Palu	-	-	-	27,75	28,11	28,11	28,11	28,11	28,11
	Palu Geofisika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan									
	Andi Jemma Masamba	27,62	26,30	26,54	27,05	28,19	28,19	28,19	28,19	28,19
	Gowa Makassar Geof	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Panakkukang Maros	26,28	-	26,96	27,23	28,09	28,09	28,09	28,09	28,09
	Pongtiku Tana Toraja	23,13	-	22,42	22,35	23,05	23,05	23,05	23,05	23,05
	Hasanuddin Makassar	26,32	26,64	26,87	27,21	28,36	28,36	28,36	28,36	28,36
	Paotere Makassar	27,37	-	27,60	-	28,93	28,93	28,93	28,93	28,93
28	Sulawesi Tenggara									
	Beto Ambari Bau-Bau	28,44	27,00	27,41	27,47	29,30	29,30	29,30	29,30	29,30
	Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pomalaa Kolaka	29,32	26,60	28,00	27,99	29,30	29,30	29,30	29,30	29,30
	Met. Maritim Kendari	-	-	25,50	-	28,03	28,03	28,03	28,03	28,03
29	Gorontalo									
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	-	-	27,10	27,77	27,32	27,32	27,32	27,32	27,32

Lanjutan Tabel 1.1.8.

Continued Table 1.1.8.

(°C)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
30	Sulawesi Barat									
	Meteorologi Majene	27,67	27,20	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku									
	Dumatubun Tual	27,23	-	27,41	26,79	28,20	28,20	28,20	28,20	28,20
	Geof. Karang Panjang Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kairatu Ambon	27,47	-	-	-	27,44	27,44	27,44	27,44	27,44
	Olilit Saumlaki	27,75	-	28,07	-	29,65	29,65	29,65	29,65	29,65
	Pattimura Ambon	27,57	27,15	27,42	26,94	27,52	27,52	27,52	27,52	27,52
	Geser	-	-	-	28,41	28,76	28,76	28,76	28,76	28,76
	Namlea	26,38	26,90	-	-	27,79	27,79	27,79	27,79	27,79
	Amahai	-	-	-	26,60	27,55	27,55	27,55	27,55	27,55
32	Maluku Utara									
	Babullah Ternate	27,24	26,81	27,49	27,94	27,50	27,50	27,50	27,50	27,50
	Gamar Malamo Galela Meteo	26,09	26,10	25,76	26,75	26,57	26,57	26,57	26,57	26,57
	Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stamet Oesman Sadik Labuha	27,46	27,46	26,39	26,47	26,60	26,60	26,60	26,60	26,60
	Stasiun Meteorologi Sanana	27,86	-	-	-	28,15	28,15	28,15	28,15	28,15
33	Papua Barat									
	Frans Kaisiepo Biak	27,02	-	27,35	27,37	27,67	27,67	27,67	27,67	27,67
	Stamet Kaimana	28,23	26,35	27,65	27,47	27,93	27,93	27,93	27,93	27,93
	Torea Fak-Fak	26,68	-	-	-	26,55	26,55	26,55	26,55	26,55
	Wamena	19,31	19,31	19,00	19,30	19,83	19,83	19,83	19,83	19,83
	Jefman Sorong	27,23	-	27,67	27,43	27,33	27,33	27,33	27,33	27,33
34	Papua									
	Dok li Jayapura	28,00	27,80	28,28	28,28	28,39	28,39	28,39	28,39	28,39
	Enarotali	18,27	18,60	-	-	19,13	19,13	19,13	19,13	19,13
	Mararena Sarmi	27,36	-	-	-	28,30	28,30	28,30	28,30	28,30
	Nabire	27,66	27,10	26,72	27,53	28,06	28,06	28,06	28,06	28,06
	Sujarwo Condronggoro Serui	27,91	27,60	-	27,30	27,74	27,74	27,74	27,74	27,74
	Timika	27,27	-	27,11	26,53	27,18	27,18	27,18	27,18	27,18
	Mopah Merauke	-	-	-	-	28,00	28,00	28,00	28,00	28,00
	Sentani	-	-	27,13	28,06	28,35	28,35	28,35	28,35	28,35
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 1.1.9. Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Average Humidity in BMKG Observation Stations, 2014 - 2015

(%)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	Aceh						
	Staklim Indrapuri	83,77	82,14	81,65	85,17	84,16	73,60
	Stamet Cut Bau	85,23	87,00	84,19	80,79	79,59	75,31
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	83,77	-	82,50	85,67	83,50	81,45
	Stamet Blang Bintang	82,03	-	81,42	80,53	80,55	69,90
	Stamet Cut Nyak Dien	88,94	89,77	86,50	88,91	89,67	86,73
2	Sumatera Utara						
	Aek Godang	86,84	83,88	83,55	81,83	83,58	75,87
	Pinangsori Sibolga	82,71	84,63	86,19	88,64	87,16	85,11
	Ranai Natuna	83,27	85,40	82,25	85,00	84,53	87,80
	Stageof Parapat	-	-	-	-	-	-
	Stageof Tuntungan	82,93	-	78,94	81,43	85,00	79,79
	Stamet Polonia	-	82,22	0,00	82,75	85,93	82,89
	Staklim Sampali	86,06	79,71	82,77	82,60	84,42	80,97
	Binaka Gunung Sitoli	-	89,80	-	-	-	-
	Gunung Sitoli	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat						
	Sicincin	83,00	84,00	82,36	88,13	88,57	86,13
	Silaing Bawah Padang Panjang	-	-	-	-	-	-
	Tabing Padang	85,13	87,17	85,26	87,07	88,52	83,48
	Teluk Bayur Padang	77,60	78,57	77,18	80,70	81,15	74,33
4	Riau						
	Simpang Tiga Pekanbaru	84,04	81,40	79,94	81,42	81,00	-
	Japura Rengat	85,97	85,08	81,06	84,14	85,97	82,93
5	Jambi						
	Depati Parbo Kerinci	86,00	-	84,83	85,00	85,85	81,96
	Sei Duren Jambi	87,03	86,67	83,08	87,21	87,42	85,88
	Sultan Thaha Jambi	79,37	-	80,33	83,24	85,30	84,45
6	Sumatera Selatan						
	Kenten Palembang	86,77	88,40	82,90	84,27	84,45	82,69
	Smb li Palembang	86,45	-	83,23	84,03	85,65	83,80
7	Bengkulu						
	Fatmawati Bengkulu	83,83	-	84,87	85,47	86,07	82,54
	Kepahiang	90,26	84,60	89,30	87,40	88,29	85,08
	Pulau Baai Bengkulu	84,77	82,27	84,42	85,24	85,61	82,41
8	Lampung						
	Met. Maritim Lampung	84,29	86,00	84,06	83,93	82,37	83,07
	Radin Inten li Bandar Lampung	86,70	86,71	84,00	-	-	-
	Stageof Kotabumi	89,33	88,29	88,35	88,83	87,79	86,79
	Klimat Masgar	87,76	83,50	89,00	81,00	95,00	88,40
9	Bangka Belitung						
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	86,50	90,00	81,60	90,00	95,00	86,00
	Pangkal Pinang	86,17	91,00	84,66	86,83	86,90	83,62
10	Kepulauan Riau						
	Dabo Singkep	0,00	86,08	80,56	86,11	0,00	-
	Tanjung Balai Karimun	77,83	81,20	79,29	83,41	85,06	85,68
	Kijang Tanjung Pinang	80,61	81,64	81,23	87,37	89,45	86,93
	Tarempa	0,00	80,33	82,03	83,67	82,50	-
	Hang Nadim Batam	78,61	78,50	78,90	84,07	86,94	83,57
11	DKI Jakarta						
	Kemayoran Jakarta	84,38	78,20	83,63	77,89	76,00	79,50
	Tanjung Priok Jakarta	80,79	76,50	81,80	76,45	76,72	76,75
12	Jawa Barat						
	Geofisika Bandung	80,19	82,36	78,71	76,50	78,52	80,40
	Meteo Citeko	93,63	88,00	89,63	86,33	87,71	86,50
	Meteo Jatiwangi	90,39	85,75	84,71	84,17	82,61	82,30
	Darmaga Bogor	90,17	85,71	87,36	84,83	85,90	83,20

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
1	Aceh							
	Staklim Indrapuri	69,73	78,04	83,46	67,92	88,87	89,23	80,64
	Stamet Cut Bau	76,50	-	-	62,68	86,75	91,67	80,97
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	78,65	82,67	86,14	68,33	90,00	-	82,27
	Stamet Blang Bintang	65,97	76,00	79,80	66,55	94,00	-	77,68
	Stamet Cut Nyak Dien	86,89	88,17	88,50	84,81	94,00	88,63	88,46
2	Sumatera Utara							
	Aek Godang	74,20	77,61	80,97	83,32	84,10	83,97	81,64
	PinangSORI Sibolga	87,53	86,58	84,30	83,17	86,80	88,00	85,90
	Ranai Natuna	85,80	86,89	86,17	64,80	90,80	87,61	84,19
	Stageof Parapat	-	-	-	78,26	-	-	78,26
	Stageof Tuntungan	79,63	86,42	-	88,35	87,06	87,19	83,67
	Stamet Polonia	80,46	85,30	87,31	-	88,69	90,71	76,63
	Staklim Sampali	79,31	84,64	87,62	82,75	86,50	87,75	83,76
	Binaka Gunung Sitoli	-	-	96,00	83,29	93,67	-	90,69
	Gunung Sitoli	-	-	-	76,66	86,00	-	81,33
3	Sumatera Barat							
	Sicincin	84,36	86,17	87,67	82,76	89,64	86,63	85,78
	Silaing Bawah Padang Panjang	-	-	-	79,36	-	-	79,36
	Tabing Padang	84,21	87,10	87,74	87,48	89,00	88,15	86,69
	Teluk Bayur Padang	74,96	76,64	79,36	83,97	85,42	81,61	79,29
4	Riau							
	Simpang Tiga Pekanbaru	76,89	81,00	79,86	78,52	84,33	85,03	81,22
	Japura Rengat	81,97	83,86	81,77	79,07	88,00	85,75	83,80
5	Jambi							
	Depati Parbo Kerinci	79,68	84,00	82,86	75,50	83,46	82,61	82,89
	Sei Duren Jambi	84,13	86,56	81,63	77,30	85,50	87,89	85,03
	Sultan Thaha Jambi	82,13	84,62	80,55	87,27	84,43	86,71	83,49
6	Sumatera Selatan							
	Kenten Palembang	79,70	79,97	74,23	56,25	80,24	84,72	80,38
	Smb li Palembang	80,30	81,20	75,13	82,94	79,10	84,00	82,35
7	Bengkulu							
	Fatmawati Bengkulu	82,07	85,58	82,79	81,82	86,68	84,13	84,17
	Kepahiang	83,74	85,61	83,80	87,40	88,86	86,03	86,70
	Pulau Baai Bengkulu	82,66	85,13	81,64	82,67	86,80	85,61	84,10
8	Lampung							
	Met. Maritim Lampung	81,70	81,87	76,10	0,00	81,40	83,45	75,69
	Radin Inten li Bandar Lampung	82,82	82,88	72,04	79,07	81,28	85,03	82,28
	Stageof Kotabumi	83,55	81,58	75,90	61,04	85,50	90,37	83,94
	Klimat Masgar	84,80	0,00	71,57	0,00	80,00	91,50	71,04
9	Bangka Belitung							
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	80,17	80,00	73,67	91,29	87,83	89,78	85,99
	Pangkal Pinang	82,43	81,28	74,78	88,00	82,31	86,83	84,57
10	Kepulauan Riau							
	Dabo Singkep	87,67	88,11	85,43	76,50	91,23	91,90	70,33
	Tanjung Balai Karimun	86,41	88,19	85,62	79,08	85,85	85,90	83,63
	Kijang Tanjung Pinang	85,79	88,35	82,23	88,00	89,27	89,04	85,83
	Tarempa	-	-	80,27	88,87	85,89	85,70	74,36
	Hang Nadim Batam	84,43	86,77	80,70	87,15	84,81	-	83,13
11	DKI Jakarta							
	Kemayoran Jakarta	77,25	71,76	65,00	80,75	73,88	77,13	77,11
	Tanjung Priok Jakarta	77,41	72,29	72,04	84,53	73,00	76,36	77,05
12	Jawa Barat							
	Geofisika Bandung	78,73	74,29	65,37	83,34	80,72	80,28	78,28
	Meteo Citeko	85,93	84,77	76,60	68,87	88,03	87,48	85,29
	Meteo Jatiwangi	80,73	73,10	63,53	67,08	75,03	84,45	79,49
	Darmaga Bogor	83,40	80,97	74,00	71,77	82,33	83,50	82,76

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Junii/ June
13	Jawa Tengah						
	Cilacap Meteo	79,43	82,67	76,97	79,03	78,54	84,40
	Semarang Klimat	89,94	83,33	85,33	82,24	76,23	75,70
	Semarang Maritim	86,16	82,86	82,26	80,13	76,71	76,33
	Stageof Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
	Ahmad Yani Semarang	85,16	80,20	79,03	-	72,48	72,70
	Tegal Meteo	85,79	82,62	84,13	80,60	80,45	78,93
14	DI Yogyakarta						
	Yogyakarta Geofisika	-	90,00	-	-	82,00	84,55
15	Jawa Timur						
	Juanda Surabaya	82,03	82,18	81,65	81,57	77,97	78,21
	Karang Ploso Malang	-	83,15	72,50	87,00	80,00	71,00
	Met. Maritim Perak Ii	81,16	78,56	78,27	78,54	75,80	75,45
	Perak I Surabaya	82,38	80,00	80,32	79,67	76,00	76,14
	Sangkapura Bawean	84,84	84,22	86,61	87,20	80,94	79,73
	Sawahen Nganjuk	91,79	93,50	90,55	91,67	89,38	88,64
	Stageof Karangates	86,56	85,20	85,04	85,28	81,10	81,73
	Banyuwangi Meteo	81,23	83,00	77,22	78,93	77,79	77,00
	Geofisika Tretes	-	91,50	-	-	83,00	87,03
	Kalianget Madura	84,61	79,50	85,87	85,24	80,77	79,43
16	Banten						
	Budiarto Curug	89,10	-	87,38	84,15	87,05	85,00
	Geof. Tangerang	85,83	81,38	84,00	79,83	81,39	81,52
	Meteo Serang	85,13	83,50	84,89	80,74	82,44	84,19
	Pondok Betung Tangerang	89,23	-	85,67	85,95	87,46	82,88
	Soekarno Hatta Cengkareng	84,59	81,87	86,18	81,83	81,06	81,53
	Stamet Tanjung Selor	79,86	79,17	78,55	79,55	82,45	80,34
17	Bali						
	H. Hasan Sampit Meteo	83,16	87,43	86,93	87,83	87,13	87,52
	Kahang Kahang Karang Asem	-	-	-	-	-	-
	Negara Bali	-	-	81,75	84,40	83,81	83,86
	Ngurah Rai Meteo	82,68	82,45	80,55	81,59	80,48	80,64
	Sanglah Denpasar	-	-	-	-	-	-
18	NTB						
	Kediri Ntb	-	-	-	-	-	-
	M. Salahuddin Bima	81,77	84,00	83,82	82,79	81,43	79,83
	Selaparang Meteo	87,40	86,23	86,81	88,52	85,55	82,93
	Sumbawa Meteo	86,96	85,00	82,38	83,04	77,17	73,87
19	NTT						
	El Tari Kupang	87,39	84,80	85,54	82,59	75,13	72,60
	Gewayantana Larantuka	83,00	81,83	81,56	81,14	77,19	73,78
	Komodo Labuan Bajo	87,87	84,23	85,40	84,07	82,97	79,80
	Mali Kalabahi	85,42	84,50	82,72	82,47	79,97	80,30
	Mau Hau Waingapu Meteo	76,69	83,33	82,06	82,59	76,90	76,54
	Satar Tacik Ruteng	91,13	88,90	89,63	91,73	91,61	88,59
	Tardamu Sabu	81,71	85,00	85,10	83,12	76,86	74,52
	Wai Oti Maumere	83,97	-	80,66	79,52	74,10	71,62
	Lasiana Kupang	79,00	86,67	-	-	-	-
	Lekunik Baa Rote	85,13	86,25	88,83	82,50	-	-
20	Kalimantan Barat						
	Nanga Pinoh	84,23	84,78	84,35	85,17	86,10	84,80
	Paloh Meteo	-	-	-	84,14	84,90	80,63
	Pangsuma Putussibau	87,52	-	87,81	86,39	88,45	85,93
	Stamar Pontianak	80,94	-	85,67	83,47	84,17	83,00
	Supadio Pontianak	81,00	86,60	85,83	87,13	83,00	87,75
	Susilo Sintang	84,10	-	84,00	84,13	85,29	83,23
	Rahadi Usman Ketapang	80,77	82,60	83,97	83,79	83,68	82,87
	Siantan Pontianak Klimat	86,28	85,00	85,87	84,50	84,00	84,03

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
13	Jawa Tengah							
	Cilacap Meteo	84,70	81,64	81,97	68,03	85,24	85,19	80,65
	Semarang Klimat	74,83	69,87	61,47	81,80	74,13	83,25	78,18
	Semarang Maritim	74,10	70,87	65,54	82,57	75,36	83,23	78,01
	Stageof Banjarnegara	-	-	-	87,58	-	-	87,58
	Ahmad Yani Semarang	71,53	69,65	58,03	82,74	-	83,75	75,53
	Tegal Meteo	77,77	79,25	-	-	79,29	81,10	80,99
14	DI Yogyakarta							
	Yogyakarta Geofisika	84,70	78,95	78,55	90,33	83,82	88,21	84,57
15	Jawa Timur							
	Juanda Surabaya	76,97	73,16	68,24	67,19	70,03	81,74	76,75
	Karang Ploso Malang	-	-	-	-	76,60	87,00	79,61
	Met. Maritim Perak li	72,90	70,35	66,00	84,71	69,55	79,50	75,90
	Perak I Surabaya	73,10	69,68	64,63	68,74	69,13	80,68	75,04
	Sangkapura Bawean	79,33	76,65	73,13	81,26	77,03	85,13	81,34
	Sawahana Nganjuk	88,38	86,41	80,48	70,67	83,00	92,60	87,25
	Stageof Karangates	81,07	78,61	77,40	-	80,37	88,96	82,85
	Banyuwangi Meteo	78,18	79,14	73,67	75,42	74,34	83,67	78,30
	Geofisika Tretes	89,10	84,55	70,63	77,35	78,39	90,61	83,58
	Kalianget Madura	76,11	72,19	68,10	79,61	73,16	92,00	79,72
16	Banten							
	Budiarto Curug	85,73	81,27	75,25	68,89	86,57	81,36	82,89
	Geof. Tangerang	81,07	77,25	71,52	79,80	79,00	79,90	80,21
	Meteo Serang	83,33	79,31	75,65	69,25	80,67	82,61	80,98
	Pondok Betung Tangerang	81,72	74,81	71,25	70,38	79,12	80,69	80,83
	Soekarno Hatta Cengkareng	80,00	76,53	72,32	70,00	77,21	79,88	79,42
	Stamet Tanjung Selor	78,43	79,52	77,59	83,23	82,61	82,97	80,36
17	Bali							
	H. Hasan Sampit Meteo	84,93	82,33	81,67	-	82,77	88,50	85,47
	Kahang Kahang Karang Asem	-	-	-	84,00	-	-	84,00
	Negara Bali	81,83	81,06	-	84,50	79,47	-	82,59
	Ngurah Rai Meteo	79,20	77,39	76,43	84,64	76,40	82,96	80,45
	Sanglah Denpasar	-	-	-	62,87	-	-	62,87
18	NTB							
	Kediri Ntb	-	-	-	81,48	-	-	81,48
	M. Salahuddin Bima	80,91	75,11	72,83	82,75	74,60	84,13	80,33
	Selaparang Meteo	82,90	80,12	78,76	72,36	79,15	86,70	83,12
	Sumbawa Meteo	74,87	69,48	66,73	70,48	72,18	83,92	77,17
19	NTT							
	El Tari Kupang	70,87	64,10	71,90	87,90	79,23	88,00	79,17
	Gewayantana Larantuka	75,11	70,39	71,07	72,80	74,43	81,78	77,01
	Komodo Labuan Bajo	79,23	75,19	75,77	72,07	77,40	84,28	80,69
	Mali Kalabahi	78,33	73,23	70,63	83,69	69,80	78,10	79,10
	Mau Hau Waingapu Meteo	76,64	72,31	70,52	83,35	72,61	81,47	77,92
	Satar Tacik Ruteng	87,03	83,10	66,63	73,93	78,37	91,26	85,16
	Tardamu Sabu	75,56	70,04	77,07	76,89	75,14	85,33	78,86
	Wai Oti Maumere	71,20	62,54	67,67	78,28	75,63	83,55	75,34
	Lasiana Kupang	-	-	-	89,00	0,00	87,00	68,33
	Lekunik Baa Rote	77,44	68,69	75,00	84,33	77,77	85,71	81,17
20	Kalimantan Barat							
	Nanga Pinoh	79,10	82,60	80,77	74,00	85,37	85,83	83,09
	Paloh Meteo	78,20	85,23	85,40	77,50	89,63	87,23	83,65
	Pangsuma Putussibau	83,77	88,77	86,00	77,60	89,23	88,48	86,36
	Stamar Pontianak	76,00	81,67	0,00	84,10	87,40	80,33	75,16
	Supadio Pontianak	83,50	86,29	83,44	74,29	88,67	89,06	84,71
	Susilo Sintang	78,96	83,17	84,79	0,00	89,61	89,79	77,01
	Rahadi Usman Ketapang	79,83	81,52	78,60	88,43	83,82	86,25	83,01
	Siantan Pontianak Klimat	81,83	85,10	83,47	0,00	87,93	86,36	77,86

Lanjutan Tabel 1.1.9.

Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
21	Kalimantan Tengah						
	Beringin Muarateweh	85,10	84,06	85,42	85,72	85,16	85,27
	Buntok Meteo	88,32	-	88,65	88,43	88,61	88,87
	Iskandar Pangkalan Bun	89,79	-	91,21	92,56	91,65	91,66
	Tjilik Riwut Palangkaraya	78,23	85,50	83,79	84,00	84,79	85,64
22	Kalimantan Selatan						
	Syamsudin Noor	86,00	85,40	88,50	84,65	84,46	84,63
	Staklim Banjar Baru	-	-	-	-	-	-
	Stagen Kotabaru Meteo	84,53	-	86,13	84,77	86,24	87,00
23	Kalimantan Timur						
	Juwata Tarakan Meteo	85,00	84,00	79,80	83,95	85,43	84,64
	Sepinggan Meteo	84,33	83,91	85,78	84,52	86,62	87,14
	Temindung Samarinda	82,94	81,00	82,13	82,82	85,13	84,88
	Tanjung Redep	87,91	89,89	85,05	87,35	88,00	87,70
24	Kalimantan Utara						
	Nunukan Meteo	82,30	81,67	77,84	81,90	83,45	85,87
	Yuvai Semaring Longbawan	-	80,25	-	-	-	83,50
25	Sulawesi Utara						
	Bitung Manado	70,57	77,82	76,55	76,07	80,66	79,07
	Kayuwatu Manado	87,58	81,75	87,11	85,32	87,52	83,73
	Naha Tahuna	84,00	-	83,88	81,29	83,96	85,08
	Samratulangi Manado	84,40	-	83,81	82,96	85,32	82,04
	Winangun Manado Geof	85,73	89,50	85,45	86,55	89,35	89,70
26	Sulawesi Tengah						
	Bubung Luwuk	84,00	80,00	76,23	78,70	78,27	81,68
	Lalos Toli-Toli	86,37	-	81,87	83,06	-	82,50
	Mutiara Palu	85,46	-	75,38	77,93	-	80,00
	Palu Geofisika	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan						
	Andi Jemma Masamba	-	84,89	-	-	-	-
	Gowa Makassar Geof	-	-	-	-	-	-
	Panakkukang Maros	89,89	86,46	86,21	84,86	81,96	81,80
	Pongtiku Tana Toraja	-	88,67	0,00	85,93	86,76	-
	Hasanuddin Makassar	-	85,25	82,67	84,39	83,36	84,20
	Paotere Makassar	88,77	86,25	85,68	84,40	81,08	82,17
28	Sulawesi Tenggara						
	Beto Ambari Bau-Bau	82,00	84,80	84,69	86,83	88,50	86,27
	Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-
	Pomalaa Kolaka	77,06	82,00	81,54	82,80	83,48	82,22
	Met. Maritim Kendari	80,71	89,00	85,42	86,45	88,32	88,77
29	Gorontalo						
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	84,33	80,55	80,36	83,03	83,78	84,68
30	Sulawesi Barat						
	Meteorologi Majene	-	-	-	-	82,00	83,08
31	Maluku						
	Dumatubun Tual	86,31	85,80	84,60	87,00	83,00	86,00
	Geof. Karang Panjang Ambon	-	-	-	-	-	-
	Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-
	Kairatu Ambon	86,00	-	84,59	-	83,00	-
	Ollilit Saumlaki	85,21	84,00	85,23	87,66	82,92	82,67
	Pattimura Ambon	81,29	79,82	77,87	83,63	86,65	89,40
	Geser	84,94	-	81,19	83,60	84,97	86,43
	Namlea	89,00	-	87,58	87,90	86,50	87,86
	Amahai	78,00	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara						
	Babullah Ternate	83,61	79,81	82,81	83,48	84,48	83,69
	Gamar Malamo Galela Meteo	88,86	82,88	87,17	85,82	89,19	89,08
	Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-
	Stamet Oesman Sadik Labuha	-	84,00	-	84,15	84,66	87,04
	Stasiun Meteorologi Sanana	-	-	-	-	-	87,50

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
21	Kalimantan Tengah							
	Beringin Muarateweh	84,33	84,10	79,21	78,55	84,29	87,03	84,02
	Buntok Meteo	86,37	86,23	83,23	72,97	87,67	88,18	86,14
	Iskandar Pangkalan Bun	89,87	88,63	87,34	0,00	89,69	92,77	82,29
22	Kalimantan Selatan							
	Tjilik Riwut Palangkaraya	82,46	80,31	77,70	67,60	84,76	86,41	81,77
	Syamsudin Noor	81,06	78,73	71,21	67,29	77,08	86,04	81,25
	Staklim Banjar Baru	-	-	-	84,00	-	-	84,00
23	Kalimantan Timur							
	Stagen Kotabaru Meteo	84,07	82,52	-	81,84	79,33	79,00	83,54
	Juwata Tarakan Meteo	85,57	85,17	83,45	0,00	86,32	86,97	77,53
	Sepinggau Meteo	84,81	85,38	81,46	78,03	82,40	82,60	83,92
24	Kalimantan Utara							
	Temindung Samarinda	81,79	83,32	79,18	63,71	83,70	83,03	81,14
	Tanjung Redep	85,25	84,74	83,09	68,19	86,24	88,55	85,16
	Nunukan Meteo	86,37	85,97	84,40	75,80	82,80	84,30	82,72
25	Sulawesi Utara							
	Yuvai Semaring Longbawan	81,18	-	83,60	-	85,32	85,00	83,14
	Bitung Manado	76,72	78,84	74,07	74,11	77,93	77,50	76,66
	Kayuwatu Manado	73,23	75,31	70,10	0,00	85,61	87,88	75,43
26	Sulawesi Tengah							
	Naha Tahuna	81,56	80,08	77,96	68,74	85,14	86,33	81,64
	Samratulangi Manado	71,79	74,07	72,32	77,30	84,07	84,80	80,26
	Winangun Manado Geof	86,14	87,11	83,04	80,42	89,61	90,04	86,89
27	Sulawesi Selatan							
	Bubung Luwuk	78,73	77,87	69,03	80,39	73,64	76,42	77,91
	Lalos Toli-Toli	81,38	-	-	-	84,75	84,63	83,51
	Mutiara Palu	77,77	79,93	73,48	-	77,04	80,96	78,66
28	Sulawesi Tenggara							
	Palu Geofisika	-	-	-	87,60	-	-	87,60
	Andi Jemma Masamba	-	79,00	76,33	59,36	78,11	83,96	76,94
	Gowa Makassar Geof	-	-	-	68,39	-	-	68,39
29	Gorontalo							
	Panakkukang Maros	78,47	73,26	62,52	-	76,61	86,81	80,80
	Pongtiku Tana Toraja	-	-	-	76,87	78,93	86,33	71,93
	Hasanuddin Makassar	77,33	69,82	58,57	74,19	73,70	86,29	78,16
30	Sulawesi Barat							
	Paotere Makassar	77,28	75,21	68,74	82,57	78,29	87,62	81,50
	Beto Ambari Bau-Bau	79,14	76,04	69,88	-	71,15	81,79	81,01
	Geofisika Kendari	-	-	-	83,39	0,00	0,00	27,80
31	Maluku							
	Pomalaa Kolaka	75,45	79,75	66,08	0,00	75,50	79,29	72,10
	Met. Maritim Kendari	84,96	82,66	79,81	86,50	79,22	81,50	84,44
	Meteorologi Majene	81,79	76,00	73,13	75,78	-	-	78,63
32	Maluku Utara							
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	81,31	81,82	73,26	83,21	83,78	-	81,83
	Dumatubun Tual	80,50	79,90	78,52	82,57	81,93	89,00	83,76
	Geof. Karang Panjang Ambon	-	-	-	75,82	-	-	75,82
33	Maluku Utara							
	Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-
	Kairatu Ambon	86,37	87,10	85,13	71,53	83,90	82,25	83,32
	Oliit Saumlaki	80,65	77,20	78,25	75,03	71,50	84,00	81,19
34	Maluku Utara							
	Pattimura Ambon	84,86	86,62	84,80	70,53	81,86	83,71	82,59
	Geser	85,73	87,23	84,73	-	82,10	83,60	84,45
	Namlea	83,39	81,03	78,17	87,50	82,30	87,17	85,31
35	Maluku Utara							
	Amahai	-	-	-	-	83,50	-	80,75
	Babullah Ternate	78,10	83,48	79,10	75,16	83,45	85,73	81,91
	Gamar Malamo Galela Meteo	85,23	90,41	85,07	77,75	86,93	86,63	86,25
36	Maluku Utara							
	Geofisika Ternate	-	-	-	81,33	-	-	81,33
	Stamet Oesman Sadik Labuha	84,14	88,63	85,40	68,33	84,30	84,90	83,55
	Stasiun Meteorologi Sanana	80,05	79,33	77,20	73,87	81,00	84,33	80,47

Lanjutan Tabel 1.1.9.

Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
33	Papua Barat						
	Frans Kaisiepo Biak	86,47	85,55	85,84	86,36	89,03	87,66
	Stamet Kaimana	-	82,10	-	-	-	-
	Torea Fak-Fak	-	-	-	-	-	86,00
	Wamena	82,13	85,67	80,10	80,80	82,90	84,80
	Jefman Sorong	85,90	80,62	81,07	85,75	87,83	88,38
34	Papua						
	Dok li Jayapura	-	78,25	80,79	83,97	82,15	83,28
	Enarotali	-	-	84,13	82,70	84,65	85,63
	Mararena Sarmi	87,79	-	86,71	87,60	86,64	87,84
	Nabire	85,60	87,17	89,23	83,40	86,06	85,17
	Sujarwo Condronegoro Serui	78,46	-	80,50	82,78	85,50	86,65
	Timika	82,58	84,41	85,80	84,21	86,87	89,07
	Mopah Merauke	85,97	-	86,42	88,25	85,93	86,73
	Sentani	77,64	76,93	71,70	79,20	78,42	79,43
	Tanah Merah	86,30	-	85,61	84,82	87,74	88,03

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
33	Papua Barat							
	Frans Kaisiepo Biak	85,46	88,79	86,89	78,75	85,48	88,17	86,20
	Stamet Kaimana	-	88,55	85,27	85,66	82,77	83,25	84,60
	Torea Fak-Fak	89,52	91,92	89,85	74,42	85,56	87,32	86,37
	Wamena	84,35	81,33	83,93	84,41	81,05	84,00	82,96
	Jefman Sorong	87,59	89,62	85,90	-	86,46	-	85,91
34	Papua							
	Dok li Jayapura	81,14	80,19	82,83	86,32	80,73	81,50	81,92
	Enarotali	83,30	86,20	83,97	75,84	81,68	84,13	83,22
	Mararena Sarmi	87,84	86,33	86,46	66,73	84,00	87,50	85,04
	Nabire	84,00	85,58	85,33	-	84,33	87,00	85,72
	Sujarwo Condronggoro Serui	83,66	85,90	86,69	82,58	85,20	76,67	83,14
	Timika	91,60	90,96	89,35	67,48	85,07	84,55	85,16
	Mopah Merauke	82,18	84,04	81,50	68,74	79,10	-	82,89
	Sentani	79,79	76,31	80,86	78,17	73,50	-	77,45
	Tanah Merah	88,33	89,27	86,88	76,93	-	-	85,99

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/	Februari/	Maret/	April/	Mei/	Juni/	Juli/	Agustus/	September/
		January	February	March	April	May	June	July	August	September
1	Aceh									
	Staklim Indrapuri	85,77	83,67	82,14	86,68	88,87	88,87	88,87	88,87	88,87
	Stamet Cut Bau	87,59	86,00	87,00	88,79	86,75	86,75	86,75	86,75	86,75
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	85,50	-	-	-	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
	Stamet Blang Bintang	-	-	-	-	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00
	Stamet Cut Nyak Dien	-	-	89,77	91,32	94,00	94,00	94,00	94,00	94,00
2	Sumatera Utara									
	Aek Godang	83,77	87,33	83,88	82,00	84,10	84,10	84,10	84,10	84,10
	Pinangori Sibolga	85,00	78,50	84,63	87,08	86,80	86,80	86,80	86,80	86,80
	Ranai Natuna	88,19	91,00	85,40	84,00	90,80	90,80	90,80	90,80	90,80
	Stageof Parapat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stageof Tuntungan	85,15	-	-	-	87,06	87,06	87,06	87,06	87,06
	Stamet Polonia	87,05	90,00	82,22	87,15	88,69	88,69	88,69	88,69	88,69
	Staklim Sampali	82,89	81,75	79,71	81,20	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50
	Binaka Gunung Sitoli	-	-	89,80	91,71	93,67	93,67	93,67	93,67	93,67
	Gunung Sitoli	-	-	-	-	86,00	86,00	86,00	86,00	86,00
3	Sumatera Barat									
	Sicincin	84,10	75,00	84,00	-	89,64	89,64	89,64	89,64	89,64
	Silaing Bawah Padang Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Tabing Padang	86,44	87,50	87,17	86,82	89,00	89,00	89,00	89,00	89,00
	Teluk Bayur Padang	81,05	80,00	78,57	85,33	85,42	85,42	85,42	85,42	85,42
4	Riau									
	Simpang Tiga Pekanbaru	82,24	82,00	81,40	82,53	84,33	84,33	84,33	84,33	84,33
	Japura Rengat	-	-	85,08	85,30	88,00	88,00	88,00	88,00	88,00
5	Jambi									
	Depati Parbo Kerinci	83,67	88,00	-	-	83,46	83,46	83,46	83,46	83,46
	Sei Duren Jambi	85,43	83,50	86,67	84,50	85,50	85,50	85,50	85,50	85,50
	Sultan Thaha Jambi	81,67	-	-	85,50	84,43	84,43	84,43	84,43	84,43
6	Sumatera Selatan									
	Kenten Palembang	85,11	-	88,40	83,67	80,24	80,24	80,24	80,24	80,24
	Smb li Palembang	84,14	-	-	-	79,10	79,10	79,10	79,10	79,10
7	Bengkulu									
	Fatmawati Bengkulu	84,84	-	-	-	86,68	86,68	86,68	86,68	86,68
	Kepahiang	85,11	89,00	84,60	87,58	88,86	88,86	88,86	88,86	88,86
	Pulau Baai Bengkulu	84,50	86,67	82,27	86,32	86,80	86,80	86,80	86,80	86,80
8	Lampung									
	Met. Maritim Lampung	85,57	-	86,00	-	81,40	81,40	81,40	81,40	81,40
	Radin Inten li Bandar Lampung	85,24	83,50	86,71	85,71	81,28	81,28	81,28	81,28	81,28
	Stageof Kotabumi	89,83	84,50	88,29	89,58	85,50	85,50	85,50	85,50	85,50
	Klimat Masgar	-	-	83,50	88,50	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
9	Bangka Belitung									
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	87,78	84,00	90,00	89,77	87,83	87,83	87,83	87,83	87,83
	Pangkal Pinang	-	-	91,00	-	82,31	82,31	82,31	82,31	82,31
10	Kepulauan Riau									
	Dabo Singkep	84,36	91,00	86,08	85,78	91,23	91,23	91,23	91,23	91,23
	Tanjung Balai Karimun	79,38	83,67	81,20	82,14	85,85	85,85	85,85	85,85	85,85
	Kijang Tanjung Pinang	81,81	-	81,64	86,38	89,27	89,27	89,27	89,27	89,27
	Tarempa	85,75	85,50	80,33	81,00	85,89	85,89	85,89	85,89	85,89
	Hang Nadim Batam	-	86,00	78,50	83,00	84,81	84,81	84,81	84,81	84,81
11	DKI Jakarta									
	Kemayoran Jakarta	82,15	83,00	78,20	78,15	73,88	73,88	73,88	73,88	73,88
	Tanjung Priok Jakarta	80,76	81,00	76,50	77,06	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00
12	Jawa Barat									
	Geofisika Bandung	79,58	83,33	82,36	80,25	80,72	80,72	80,72	80,72	80,72
	Meteo Citeko	90,13	-	88,00	88,76	88,03	88,03	88,03	88,03	88,03
	Meteo Jatiwangi	86,50	-	85,75	84,77	75,03	75,03	75,03	75,03	75,03
	Darmaga Bogor	85,54	-	85,71	86,33	82,33	82,33	82,33	82,33	82,33

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
13	Jawa Tengah									
	Cilacap Meteo	80,70	86,25	82,67	83,21	85,24	85,24	85,24	85,24	85,24
	Semarang Klimat	84,40	89,00	83,33	85,00	74,13	74,13	74,13	74,13	74,13
	Semarang Maritim	82,47	0,00	82,86	82,47	75,36	75,36	75,36	75,36	75,36
	Stageof Banjarnegara	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Ahmad Yani Semarang	78,00	86,00	80,20	78,07	-	-	-	-	-
	Tegal Meteo	84,90	85,00	82,62	83,20	79,29	79,29	79,29	79,29	79,29
14	DI Yogyakarta									
	Yogyakarta Geofisika	85,65	85,65	90,00	-	83,82	83,82	83,82	83,82	83,82
15	Jawa Timur									
	Juanda Surabaya	80,59	79,00	82,18	82,25	70,03	70,03	70,03	70,03	70,03
	Karang Ploso Malang	85,08	86,00	83,15	83,97	76,60	76,60	76,60	76,60	76,60
	Met. Maritim Perak li	77,10	-	78,56	81,50	69,55	69,55	69,55	69,55	69,55
	Perak I Surabaya	78,54	83,00	80,00	82,35	69,13	69,13	69,13	69,13	69,13
	Sangkapura Bawean	85,42	85,67	84,22	87,43	77,03	77,03	77,03	77,03	77,03
	Sawahana Nganjuk	90,00	0,00	93,50	89,77	83,00	83,00	83,00	83,00	83,00
	Stageof Karangates	84,95	85,67	85,20	86,24	80,37	80,37	80,37	80,37	80,37
	Banyuwangi Meteo	-	72,00	83,00	83,77	74,34	74,34	74,34	74,34	74,34
	Geofisika Tretes	90,69	-	91,50	87,00	78,39	78,39	78,39	78,39	78,39
	Kalianget Madura	83,00	-	79,50	83,41	73,16	73,16	73,16	73,16	73,16
16	Banten									
	Budiarto Curug	84,75	-	-	-	86,57	86,57	86,57	86,57	86,57
	Geof. Tangerang	83,87	84,00	81,38	84,58	79,00	79,00	79,00	79,00	79,00
	Meteo Serang	84,58	85,00	83,50	83,81	80,67	80,67	80,67	80,67	80,67
	Pondok Betung Tangerang	81,50	-	-	89,25	79,12	79,12	79,12	79,12	79,12
	Soekarno Hatta Cengkareng	84,47	0,00	81,87	82,17	77,21	77,21	77,21	77,21	77,21
	Stamet Tanjung Selor	84,44	0,00	79,17	79,00	82,61	82,61	82,61	82,61	82,61
17	Bali									
	H. Hasan Sampit Meteo	87,77	-	87,43	87,17	82,77	82,77	82,77	82,77	82,77
	Kahang Kahang Karang Asem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Negara Bali	-	-	-	-	79,47	79,47	79,47	79,47	79,47
	Ngurah Rai Meteo	80,84	-	82,45	81,75	76,40	76,40	76,40	76,40	76,40
	Sanglah Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	NTB									
	Kediri Ntb	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	M. Salahuddin Bima	85,07	-	84,00	85,38	76,40	74,60	74,60	74,60	74,60
	Selaparang Meteo	84,83	84,00	86,23	87,10	79,15	79,15	79,15	79,15	79,15
	Sumbawa Meteo	85,86	-	85,00	81,25	72,18	72,18	72,18	72,18	72,18
19	NTT									
	El Tari Kupang	87,26	-	84,80	82,05	79,23	79,23	79,23	79,23	79,23
	Gewayantana Larantuka	88,13	0,00	81,83	82,89	74,43	74,43	74,43	74,43	74,43
	Komodo Labuan Bajo	86,71	0,00	84,23	86,78	77,40	77,40	77,40	77,40	77,40
	Mali Kalabahi	85,70	-	84,50	82,83	69,80	69,80	69,80	69,80	69,80
	Mau Hau Waingapu Meteo	81,58	79,33	83,33	82,00	72,61	72,61	72,61	72,61	72,61
	Satar Tacik Ruteng	90,44	88,00	88,90	91,43	78,37	78,37	78,37	78,37	78,37
	Tardamu Sabu	84,00	84,00	85,00	0,00	75,14	75,14	75,14	75,14	75,14
	Wai Oti Maumere	84,86	79,00	-	74,25	75,63	75,63	75,63	75,63	75,63
	Lasiana Kupang	0,00	-	86,67	77,00	-	-	-	-	-
	Lekunik Baa Rote	87,37	-	86,25	84,79	77,77	77,77	77,77	77,77	77,77
20	Kalimantan Barat									
	Nanga Pinoh	87,82	-	84,78	85,00	85,37	85,37	85,37	85,37	85,37
	Paloh Meteo	92,07	-	-	-	89,63	89,63	89,63	89,63	89,63
	Pangsuma Putussibau	91,00	-	-	-	89,23	89,23	89,23	89,23	89,23
	Stamar Pontianak	87,50	0,00	-	-	87,40	87,40	87,40	87,40	87,40
	Supadio Pontianak	89,06	90,00	86,60	84,82	88,67	88,67	88,67	88,67	88,67
	Susilo Sintang	91,52	90,00	-	88,88	89,61	89,61	89,61	89,61	89,61
	Rahadi Usman Ketapang	-	86,00	82,60	92,50	83,82	83,82	83,82	83,82	83,82
	Siantan Pontianak Klimat	86,35	87,60	85,00	85,67	87,93	87,93	87,93	87,93	87,93

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
21	Kalimantan Tengah									
	Beringin Muarateweh	86,96	-	84,06	84,96	84,29	84,29	84,29	84,29	84,29
	Buntok Meteo	87,46	-	-	86,35	87,67	87,67	87,67	87,67	87,67
	Iskandar Pangkalan Bun	93,00	91,00	-	-	89,69	89,69	89,69	89,69	89,69
	Tjilik Riwut Palangkaraya	84,67	-	85,50	83,91	84,76	84,76	84,76	84,76	84,76
22	Kalimantan Selatan									
	Syamsudin Noor	87,64	87,33	85,40	81,21	77,08	77,08	77,08	77,08	77,08
	Staklim Banjar Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stagen Kotabaru Meteo	-	-	-	-	79,33	79,33	79,33	79,33	79,33
23	Kalimantan Timur									
	Juwata Tarakan Meteo	87,42	86,00	84,00	85,04	86,32	86,32	86,32	86,32	86,32
	Sepinggan Meteo	84,21	89,50	83,91	83,76	82,40	82,40	82,40	82,40	82,40
	Temindung Samarinda	82,47	86,50	81,00	82,30	83,70	83,70	83,70	83,70	83,70
	Tanjung Redep	90,92	-	89,89	85,59	86,24	86,24	86,24	86,24	86,24
24	Kalimantan Utara									
	Nunukan Meteo	83,65	77,50	81,67	80,05	82,80	82,80	82,80	82,80	82,80
	Yuvai Semaring Longbawan	88,00	-	80,25	82,00	85,32	85,32	85,32	85,32	85,32
25	Sulawesi Utara									
	Bitung Manado	75,36	-	77,82	76,14	77,93	77,93	77,93	77,93	77,93
	Kayuwatu Manado	88,70	89,80	81,75	82,44	85,61	85,61	85,61	85,61	85,61
	Naha Tahuna	83,60	-	-	-	85,14	85,14	85,14	85,14	85,14
	Samratulangi Manado	-	-	-	-	84,07	84,07	84,07	84,07	84,07
	Winangun Manado Geof	89,08	90,80	89,50	-	89,61	89,61	89,61	89,61	89,61
26	Sulawesi Tengah									
	Bubung Luwuk	76,50	-	80,00	77,33	73,64	73,64	73,64	73,64	73,64
	Lalos Toli-Toli	84,71	-	-	79,00	84,75	84,75	84,75	84,75	84,75
	Mutiara Palu	-	-	-	78,40	77,04	77,04	77,04	77,04	77,04
	Palu Geofisika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan									
	Andi Jemma Masamba	80,71	84,50	84,89	81,52	78,11	78,11	78,11	78,11	78,11
	Gowa Makassar Geof	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
	Panakkukang Maros	88,52	-	86,46	83,91	76,61	76,61	76,61	76,61	76,61
	Pongtiku Tana Toraja	78,69	-	88,67	87,40	78,93	78,93	78,93	78,93	78,93
	Hasanuddin Makassar	88,94	86,20	85,25	84,17	73,70	73,70	73,70	73,70	73,70
	Paotere Makassar	88,00	0,00	86,25	-	78,29	78,29	78,29	78,29	78,29
28	Sulawesi Tenggara									
	Beto Ambari Bau-Bau	81,04	85,67	84,80	84,55	71,15	71,15	71,15	71,15	71,15
	Geofisika Kendari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pomalaa Kolaka	76,27	88,00	82,00	82,78	75,50	75,50	75,50	75,50	75,50
	Met. Maritim Kendari	-	-	89,00	-	79,22	79,22	79,22	79,22	79,22
29	Gorontalo									
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	-	-	80,55	79,95	83,78	83,78	83,78	83,78	83,78
30	Sulawesi Barat									
	Meteorologi Majene	80,67	80,00	-	-	-	-	-	-	-
31	Maluku									
	Dumatubun Tual	88,33	0,00	85,80	89,36	81,93	81,93	81,93	81,93	81,93
	Geof. Karang Panjang Ambon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Geofisika Tual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Kairatu Ambon	84,77	-	-	-	83,90	83,90	83,90	83,90	83,90
	Ollilit Saumlaki	88,00	-	84,00	-	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50
	Pattimura Ambon	80,32	79,00	79,82	84,45	81,86	81,86	81,86	81,86	81,86
	Geser	-	-	-	83,70	82,10	82,10	82,10	82,10	82,10
	Namlea	90,56	88,00	-	-	82,30	82,30	82,30	82,30	82,30
	Amahai	-	-	-	86,00	83,50	83,50	83,50	83,50	83,50
32	Maluku Utara									
	Babullah Ternate	85,19	81,38	79,81	80,37	83,45	83,45	83,45	83,45	83,45
	Gamar Malamo Galela Meteo	86,80	82,00	82,88	86,27	86,93	86,93	86,93	86,93	86,93
	Geofisika Ternate	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Stamet Oesman Sadik Labuha	81,56	81,56	84,00	84,61	84,30	84,30	84,30	84,30	84,30
	Stasiun Meteorologi Sanana	81,43	-	-	82,00	81,00	81,00	81,00	81,00	81,00

Lanjutan Tabel 1.1.9.
Continued Table 1.1.9.

(%)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
33	Papua Barat									
	Frans Kaisiepo Biak	87,55	-	85,55	88,70	85,48	85,48	85,48	85,48	85,48
	Stamet Kaimana	80,56	87,00	82,10	84,06	82,77	82,77	82,77	82,77	82,77
	Torea Fak-Fak	83,88	-	-	-	85,56	85,56	85,56	85,56	85,56
	Wamena	80,60	80,60	85,67	85,25	81,05	81,05	81,05	81,05	81,05
	Jefman Sorong	84,44	-	80,62	84,42	86,46	86,46	86,46	86,46	86,46
34	Papua									
	Dok li Jayapura	80,92	80,67	78,25	79,36	80,73	80,73	80,73	80,73	80,73
	Enarotali	84,19	81,00	-	-	81,68	81,68	81,68	81,68	81,68
	Mararena Sarmi	87,80	-	-	-	84,00	84,00	84,00	84,00	84,00
	Nabire	86,21	86,00	87,17	88,81	84,33	84,33	84,33	84,33	84,33
	Sujarwo Condronegoro Serui	80,80	77,00	0,00	83,60	85,20	85,20	85,20	85,20	85,20
	Timika	84,83	-	84,41	87,54	85,07	85,07	85,07	85,07	85,07
	Mopah Merauke	-	-	-	-	79,10	79,10	79,10	79,10	79,10
	Sentani	-	-	76,93	73,65	73,50	73,50	73,50	73,50	73,50
	Tanah Merah	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 1.1.10. Jumlah Curah Hujan Bulanan di Stasiun Pengamatan BMKG
Table Monthly Rainfall in BMKG Observation Stations, 2014 - 2015

		(milimeter)					
No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
1	Aceh						
	Staklim Indrapuri	28,00	10,80	63,00	170,20	167,70	80,30
	Stamet Cut Bau	5,00	88,00	51,50	46,00	33,50	150,40
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	1,00	-	154,40	72,20	142,10	10,30
	Stamet Blang Bintang	97,00	-	7,00	112,00	78,00	69,30
	Stamet Cut Nyak Dien	60,00	88,00	66,30	81,50	246,80	158,00
2	Sumatera Utara						
	Aek Godang	232,00	88,40	157,00	315,10	288,20	16,10
	Pinangsori Sibolga	85,00	42,80	131,80	446,50	257,90	302,60
	Ranai Natuna	4,00	20,50	0,70	104,20	27,00	43,30
	Stageof Parapat	6,00	46,20	-	248,90	193,30	30,10
	Stageof Tuntungan	42,00	1,20	81,00	142,00	118,80	132,70
	Stamet Polonia	-	3,60	-	27,20	70,90	25,60
	Staklim Sampali	20,00	10,00	73,40	114,90	150,00	103,30
	Binaka Gunung Sitoli	-	33,60	-	-	-	-
	Gunung Sitoli	-	-	-	112,00	288,50	218,10
3	Sumatera Barat						
	Sicincin	55,00	6,00	94,70	484,70	467,50	190,50
	Silaing Bawah Padang Panjang	47,00	180,30	46,50	349,00	141,70	76,80
	Tabing Padang	18,00	17,00	232,20	487,40	397,50	224,00
	Teluk Bayur Padang	300,00	126,20	26,90	604,30	107,20	139,10
4	Riau						
	Simpang Tiga Pekanbaru	70,00	29,30	54,00	283,30	10,30	-
	Japura Rengat	7,00	148,10	77,40	257,10	282,10	112,20
5	Jambi						
	Depati Parbo Kerinci	15,00	-	108,10	156,30	175,00	14,10
	Sei Duren Jambi	13,00	95,40	91,40	218,00	219,50	117,40
	Sultan Thaha Jambi	5,00	-	107,70	368,40	79,80	103,20
6	Sumatera Selatan						
	Kenten Palembang	184,00	47,10	116,40	360,40	91,80	107,50
	Smb li Palembang	58,00	-	114,40	228,80	253,30	226,10
7	Bengkulu						
	Fatmawati Bengkulu	1,00	-	195,80	426,90	344,50	108,60
	Kepahiang	435,00	179,20	272,00	277,10	307,40	115,10
	Pulau Baai Bengkulu	186,00	56,70	214,50	315,20	266,10	100,80
8	Lampung						
	Met. Maritim Lampung	28,00	136,40	327,90	67,10	38,10	70,70
	Radin Inten li Bandar Lampung	34,00	55,30	184,10	53,90	-	-
	Stageof Kotabumi	297,00	110,00	509,00	316,80	134,50	186,50
	Klimat Masgar	32,00	1,50	177,70	98,80	49,50	42,10
9	Bangka Belitung						
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	33,00	48,20	76,20	208,20	161,50	197,60
	Pangkal Pinang	57,00	45,90	78,70	288,10	168,20	87,00
10	Kepulauan Riau						
	Dabo Singkep	-	14,40	45,10	41,20	-	-
	Tanjung Balai Karimun	8,00	7,50	40,30	278,40	131,30	232,10
	Kijang Tanjung Pinang	63,00	51,30	142,10	405,40	499,60	205,80
	Tarempa	-	1,00	84,50	70,90	2,70	-
	Hang Nadim Batam	45,00	-	43,50	153,00	263,40	194,90
11	DKI Jakarta						
	Kemayoran Jakarta	176,00	69,90	102,50	118,40	40,90	67,70
	Tanjung Priok Jakarta	221,00	11,60	302,50	70,40	27,80	0,20

Lanjutan Tabel 1.1.10.
Continued Table 1.1.10.

		(milimeter)						
No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
1	Aceh							
	Staklim Indrapuri	29,50	57,90	158,00	-	402,40	454,70	147,50
	Stamet Cut Bau	9,50	-	-	7,90	312,60	673,00	137,74
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	52,30	179,00	47,50	2,40	84,50	230,40	88,74
	Stamet Blang Bintang	33,10	133,50	141,10	-	0,30	1,80	67,31
	Stamet Cut Nyak Dien	280,20	356,00	150,30	240,90	209,80	159,10	174,74
2	Sumatera Utara							
	Aek Godang	15,10	172,50	136,90	377,80	597,90	303,60	225,05
	Pinangori Sibolga	209,60	315,10	423,00	82,10	687,50	445,80	285,81
	Ranai Natuna	118,50	117,40	207,30	0,40	322,90	295,50	105,14
	Stageof Parapat	2,50	2,50	145,70	38,60	66,00	157,90	85,25
	Stageof Tuntungan	128,70	335,70	-	351,20	251,10	105,00	153,58
	Stamet Polonia	43,40	189,60	180,30	7,40	180,30	430,70	115,90
	Staklim Sampali	16,50	240,80	273,40	92,10	61,20	26,00	98,47
	Binaka Gunung Sitoli	-	-	-	392,00	109,10	0,00	133,68
	Gunung Sitoli	218,00	191,00	293,00	97,00	309,10	0,00	191,86
3	Sumatera Barat							
	Sicincin	53,00	302,70	58,20	136,90	790,00	247,80	240,58
	Silaing Bawah Padang Panjang	152,70	405,80	103,40	21,00	518,70	506,60	212,46
	Tabing Padang	168,90	325,10	301,10	260,10	438,60	136,50	250,53
	Teluk Bayur Padang	231,30	74,10	219,40	123,60	473,20	279,60	225,41
4	Riau							
	Simpang Tiga Pekanbaru	104,40	87,40	127,40	0,90	252,50	295,00	119,50
	Japura Rengat	47,90	209,90	38,40	22,00	110,90	9,20	110,18
5	Jambi							
	Depati Parbo Kerinci	27,70	103,00	58,40	22,40	137,00	50,60	78,87
	Sei Duren Jambi	156,50	174,70	130,90	2,60	108,30	192,70	126,70
	Sultan Thaha Jambi	168,50	198,10	68,20	298,30	80,00	179,00	150,56
6	Sumatera Selatan							
	Kenten Palembang	112,20	63,80	16,60	-	249,00	303,20	150,18
	Smb li Palembang	53,10	62,10	21,40	114,40	240,20	354,60	156,95
7	Bengkulu							
	Fatmawati Bengkulu	77,10	359,20	77,10	14,30	665,20	269,60	230,85
	Kepahiang	90,50	212,00	67,20	55,30	382,90	412,40	233,84
	Pulau Baai Bengkulu	110,50	289,50	79,00	19,40	610,30	307,50	212,96
8	Lampung							
	Met. Maritim Lampung	51,50	208,60	28,60	1,00	104,20	147,00	100,76
	Radin Inten li Bandar Lampung	44,20	55,10	-	103,30	273,10	178,80	109,09
	Stageof Kotabumi	52,80	164,80	3,60	-	160,10	581,40	228,77
	Klimat Masgar	26,50	9,50	-	16,00	84,40	76,80	55,89
9	Bangka Belitung							
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	14,60	6,80	2,80	70,00	145,20	208,10	97,68
	Pangkal Pinang	142,60	131,20	0,80	20,60	126,00	30,00	98,01
10	Kepulauan Riau							
	Dabo Singkep	229,40	186,80	62,40	1,90	258,20	299,50	126,54
	Tanjung Balai Karimun	162,70	258,70	199,50	-	136,10	447,50	172,92
	Kijang Tanjung Pinang	187,60	229,60	149,20	61,20	562,90	383,40	245,09
	Tarempa	-	-	104,90	338,40	174,10	363,30	142,48
	Hang Nadim Batam	249,70	229,20	162,30	507,90	153,90	-	200,28
11	DKI Jakarta							
	Kemayoran Jakarta	131,10	38,10	0,10	21,80	22,80	210,50	83,32
	Tanjung Priok Jakarta	158,80	116,80	69,40	132,40	23,50	85,50	101,66

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
12	Jawa Barat						
	Geofisika Bandung	48,00	234,30	246,60	195,10	176,70	173,00
	Meteo Citeko	42,00	274,50	266,70	403,80	219,90	199,10
	Meteo Jatiwangi	179,00	96,30	233,40	299,60	193,00	54,20
	Darmaga Bogor	48,00	233,70	281,40	510,90	280,20	84,70
13	Jawa Tengah						
	Cilacap Meteo	23,00	53,80	292,00	304,40	181,50	347,10
	Semarang Klimat	149,00	19,30	151,10	52,90	181,00	130,00
	Semarang Maritim	205,00	58,00	174,30	58,20	134,30	70,10
	Stageof Banjarnegara	-	-	-	-	-	-
	Ahmad Yani Semarang	21,00	80,50	141,20	53,60	132,90	135,60
	Tegal Meteo	213,00	94,50	233,40	127,50	150,70	57,20
14	DI Yogyakarta						
	Yogyakarta Geofisika	39,00	195,60	157,20	-	86,50	65,00
15	Jawa Timur						
	Juanda Surabaya	17,00	193,30	447,70	273,00	104,70	201,80
	Karang Ploso Malang	67,00	73,20	168,00	275,70	40,20	44,10
	Met. Maritim Perak li	77,00	148,10	197,70	245,90	51,00	47,50
	Perak I Surabaya	3,00	135,20	342,00	247,90	50,90	68,10
	Sangkapura Bawean	2,00	27,20	127,00	200,30	109,20	33,90
	Sawahan Nganjuk	117,00	387,20	675,90	433,10	62,40	55,10
	Stageof Karangates	182,00	103,20	255,00	198,60	87,10	86,70
	Banyuwangi Meteo	50,00	-	44,10	83,30	19,40	1.445,80
	Geofisika Tretes	90,00	85,90	514,50	662,40	115,20	123,40
	Kalianget Madura	4,00	7,70	158,60	123,00	28,60	15,40
16	Banten						
	Budiarto Curug	86,00	-	130,80	98,20	174,50	111,20
	Geof. Tangerang	13,00	88,00	171,00	91,30	90,30	77,40
	Meteo Serang	95,00	78,60	97,60	36,10	113,10	36,30
	Pondok Betung Tangerang	129,00	0,00	95,10	133,90	263,20	274,40
	Soekarno Hatta Cengkareng	91,00	154,70	235,00	77,50	35,60	38,10
	Stamet Tanjung Selor	111,00	49,50	203,70	155,80	181,50	226,30
17	Bali						
	H. Hasan Sampit Meteo	-	122,80	394,10	338,60	257,10	282,80
	Kahang Kahang Karang Asem	21,00	42,30	140,20	156,00	13,20	5,10
	Negara Bali	80,00	62,60	161,00	108,00	111,00	19,10
	Ngurah Rai Meteo	42,00	175,90	57,00	29,50	28,20	9,50
	Sanglah Denpasar	179,00	82,70	95,40	131,20	68,00	0,90
18	NTB						
	Kediri Ntb	84,00	34,30	100,20	184,30	44,10	31,20
	M. Salahuddin Bima	144,00	27,80	65,50	113,80	50,30	11,50
	Selaparang Meteo	140,00	229,40	176,40	109,20	59,40	-
	Sumbawa Meteo	89,00	141,60	97,20	109,00	13,10	1,40
19	NTT						
	El Tari Kupang	87,00	42,20	104,20	59,50	27,30	3,00
	Gewayantana Larantuka	58,00	81,40	29,50	42,30	43,20	45,50
	Komodo Labuan Bajo	70,00	108,90	92,30	71,70	54,30	38,60
	Mali Kalabahi	21,00	76,80	68,70	67,00	5,50	18,60
	Mau Hau Waingapu Meteo	26,00	87,00	119,50	80,60	1,00	-
	Satar Tacik Ruteng	20,00	97,60	292,50	413,20	308,40	101,10
	Tardamu Sabu	77,00	2,40	171,90	30,80	14,00	0,70
	Wai Oti Maumere	-	-	137,80	41,90	31,50	0,50
	Lasiana Kupang	-	101,40	-	-	-	-
	Lekunik Baa Rote	111,00	66,50	69,80	49,30	4,00	0,50

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
12	Jawa Barat							
	Geofisika Bandung	164,80	119,80	0,60	105,90	246,80	235,50	162,26
	Meteo Citeko	344,10	249,80	33,60	-	548,30	445,70	275,23
	Meteo Jatiwangi	61,50	8,50	-	17,80	233,10	439,10	165,05
	Darmaga Bogor	348,80	655,10	21,80	17,30	490,90	108,40	256,77
13	Jawa Tengah							
	Cilacap Meteo	655,20	92,50	3,90	7,10	625,20	597,50	265,27
	Semarang Klimat	183,00	10,00	-	106,30	198,00	110,40	117,36
	Semarang Maritim	110,00	57,10	1,50	172,00	173,20	251,90	122,13
	Stageof Banjarnegara	-	-	-	303,90	88,20	144,00	178,70
	Ahmad Yani Semarang	179,00	113,10	-	186,60	194,90	147,40	125,98
	Tegal Meteo	51,10	0,70	-	-	99,30	163,50	119,09
14	DI Yogyakarta							
	Yogyakarta Geofisika	44,50	-	-	187,10	245,50	473,20	165,96
15	Jawa Timur							
	Juanda Surabaya	47,80	-	-	3,60	72,40	267,80	162,91
	Karang Ploso Malang	6,10	32,70	-	-	143,30	340,30	119,06
	Met. Maritim Perak li	3,00	6,00	-	23,10	68,60	283,90	104,71
	Perak I Surabaya	5,80	5,10	-	-	67,30	377,20	130,25
	Sangkapura Bawean	42,50	4,10	-	94,20	27,00	651,00	119,85
	Sawahen Nganjuk	21,70	8,50	-	1,70	45,20	279,40	189,75
	Stageof Karangates	39,80	0,00	-	36,40	212,00	475,00	152,35
	Banyuwangi Meteo	4.680,80	11,30	-	15,20	89,10	63,50	650,25
	Geofisika Tretes	182,00	68,50	-	20,30	121,30	640,30	238,53
	Kalianget Madura	15,90	0,40	-	133,00	0,50	52,70	49,07
16	Banten							
	Budiarto Curug	170,60	56,50	54,50	1,30	152,50	69,00	100,46
	Geof. Tangerang	113,70	32,60	17,40	104,00	86,50	167,10	87,69
	Meteo Serang	232,40	9,60	21,80	60,90	155,00	138,90	89,61
	Pondok Betung Tangerang	228,60	109,50	13,10	-	221,20	105,50	143,05
	Soekarno Hatta Cengkareng	59,60	51,10	40,50	-	86,40	194,20	96,70
	Stamet Tanjung Selor	234,30	137,10	209,00	83,20	316,80	456,30	197,04
17	Bali							
	H. Hasan Sampit Meteo	35,80	73,90	28,80	-	253,40	234,00	202,13
	Kahang Kahang Karang Asem	223,70	9,20	0,50	10,50	34,70	398,80	87,93
	Negara Bali	57,00	23,00	3,20	108,50	186,00	378,90	108,19
	Ngurah Rai Meteo	48,50	4,90	-	152,40	150,80	485,60	107,66
	Sanglah Denpasar	94,70	2,10	-	17,90	53,30	418,30	103,95
18	NTB							
	Kediri Ntb	53,80	-	0,60	14,90	239,90	250,40	94,34
	M. Salahuddin Bima	36,30	-	-	18,70	76,40	285,00	82,93
	Selaparang Meteo	26,20	0,50	-	39,10	101,90	276,90	115,90
	Sumbawa Meteo	19,10	-	-	108,80	109,10	213,80	90,21
19	NTT							
	El Tari Kupang	14,30	-	-	110,80	94,10	302,70	84,51
	Gewayantana Larantuka	2,40	-	-	35,50	5,40	123,10	46,63
	Komodo Labuan Bajo	32,00	5,30	-	71,30	49,30	217,50	73,75
	Mali Kalabahi	13,60	-	-	72,00	16,60	63,10	42,29
	Mau Hau Waingapu Meteo	0,10	-	-	299,30	13,00	100,90	80,82
	Satar Tacik Ruteng	44,30	94,40	1,20	21,00	475,70	647,40	209,73
	Tardamu Sabu	7,40	-	-	2,10	32,30	183,10	52,17
	Wai Oti Maumere	9,50	-	-	159,30	51,00	105,80	67,16
	Lasiana Kupang	-	-	-	295,90	30,30	27,90	113,88
	Lekunik Baa Rote	17,30	3,00	-	59,80	1,00	241,30	56,68

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
20	Kalimantan Barat						
	Nanga Pinoh	44,00	225,50	291,50	430,20	361,20	305,50
	Paloh Meteo	-	-	-	69,40	126,20	8,30
	Pangsuma Putussibau	33,00	-	325,50	182,80	502,80	146,20
	Stamar Pontianak	8,00	-	258,80	180,10	244,30	177,20
	Supadio Pontianak	40,00	163,20	191,90	178,00	149,10	224,50
	Susilo Sintang	45,00	-	228,00	165,90	324,80	160,60
	Rahadi Usman Ketapang	-	105,60	139,00	206,00	240,90	193,90
	Siantan Pontianak Klimat	11,00	29,30	95,10	75,90	245,70	161,90
21	Kalimantan Tengah						
	Beringin Muarateweh	23,00	127,00	181,50	304,10	256,70	280,00
	Buntok Meteo	-	-	305,20	266,10	352,10	214,30
	Iskandar Pangkalan Bun	5,00	-	415,40	158,10	322,50	218,90
	Tjilik Riwut Palangkaraya	37,00	146,30	263,80	540,10	223,20	207,50
22	Kalimantan Selatan						
	Syamsudin Noor	44,00	23,50	295,20	213,90	211,30	194,20
	Staklim Banjar Baru	31,00	72,90	319,10	219,70	155,30	186,60
	Stagen Kotabaru Meteo	-	-	376,10	91,40	166,50	282,10
23	Kalimantan Timur						
	Juwata Tarakan Meteo	31,00	131,50	129,70	416,30	279,50	272,20
	Sepinggan Meteo	2,00	97,10	258,60	269,00	141,10	248,90
	Temindung Samarinda	110,00	115,90	315,20	126,10	277,20	169,10
	Tanjung Redep	43,00	63,70	50,10	89,50	150,10	197,20
24	Kalimantan Utara						
	Nunukan Meteo	29,00	2,50	80,70	376,10	152,50	207,20
	Yuvai Semaring Longbawan	-	-	-	-	-	14,70
25	Sulawesi Utara						
	Bitung Manado	-	47,30	123,30	137,60	198,10	178,20
	Kayuwatu Manado	101,00	4,80	161,10	92,00	300,30	238,40
	Naha Tahuna	98,00	-	141,30	89,50	384,70	272,00
	Samratulangi Manado	209,00	-	111,30	168,90	309,80	262,70
	Winangun Manado Geof	15,00	-	113,30	118,20	250,70	320,00
26	Sulawesi Tengah						
	Bubung Luwuk	-	19,20	98,40	127,90	50,90	216,30
	Lalos Toli-Toli	66,00	-	45,60	107,80	-	1,90
	Mutiara Palu	96,00	-	33,60	38,80	-	13,70
	Palu Geofisika	-	-	-	-	105,90	49,30
27	Sulawesi Selatan						
	Andi Jemma Masamba	-	67,80	-	-	-	-
	Gowa Makassar Geof	812,00	33,00	345,00	196,00	222,00	83,00
	Panakkukang Maros	101,00	59,40	258,40	270,00	191,60	40,10
	Pongtiku Tana Toraja	-	186,60	-	321,60	118,60	-
	Hasanuddin Makassar	-	146,80	209,90	270,70	135,50	60,80
	Paotere Makassar	266,00	240,50	310,60	278,00	101,10	133,40
28	Sulawesi Tenggara						
	Beto Ambari Bau-Bau	68,00	111,70	152,00	310,10	255,20	263,10
	Geofisika Kendari	90,00	83,00	197,00	175,00	326,00	360,00
	Pomalaa Kolaka	13,00	103,80	357,30	308,20	207,80	203,00
	Met. Maritim Kendari	4,00	9,20	334,90	231,80	420,20	356,00
29	Gorontalo						
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	11,00	1,80	105,30	124,90	120,10	111,40
30	Sulawesi Barat						
	Meteorologi Majene	-	44,40	21,10	10,60	2,60	56,30

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
20	Kalimantan Barat							
	Nanga Pinoh	71,00	112,10	201,90	1,60	526,10	320,90	240,96
	Paloh Meteo	12,60	300,40	144,20	-	378,30	426,80	183,28
	Pangsuma Putussibau	65,30	405,60	333,30	-	764,70	322,00	308,12
	Stamar Pontianak	93,20	80,20	113,40	126,70	254,20	208,20	158,57
	Supadio Pontianak	87,40	290,10	88,60	0,10	250,50	292,60	163,00
	Susilo Sintang	38,00	202,40	26,40	0,70	254,30	273,10	156,29
	Rahadi Usman Ketapang	37,40	139,10	-	318,10	195,70	150,30	172,60
	Siantan Pontianak Klimat	16,40	337,50	181,20	-	263,00	273,70	153,70
21	Kalimantan Tengah							
	Beringin Muarateweh	92,10	126,50	33,80	15,10	257,10	438,40	177,94
	Buntok Meteo	129,80	229,10	56,90	1,20	314,70	362,70	223,21
	Iskandar Pangkalan Bun	48,80	132,00	48,90	18,30	262,60	227,70	168,93
	Tjilik Riwut Palangkaraya	41,00	62,30	120,90	22,30	289,20	610,60	213,68
22	Kalimantan Selatan							
	Syamsudin Noor	75,30	19,70	15,00	28,80	52,10	300,10	122,76
	Staklim Banjar Baru	42,80	53,20	4,50	92,50	194,10	378,00	145,81
	Stagen Kotabaru Meteo	51,10	212,00	0,00	106,40	6,00	18,60	131,02
23	Kalimantan Timur							
	Juwata Tarakan Meteo	778,20	339,50	296,40	20,00	229,80	395,50	276,63
	Sepinggan Meteo	242,70	180,80	23,30	0,80	128,60	323,40	159,69
	Temindung Samarinda	83,50	81,30	53,00	45,00	307,10	467,50	179,24
	Tanjung Redep	128,60	38,10	112,30	-	222,70	365,10	132,76
24	Kalimantan Utara							
	Nunukan Meteo	314,60	315,20	184,20	28,70	255,00	248,00	182,81
	Yuvai Semaring Longbawan	53,10	1,50	78,30	231,80	279,80	222,50	125,96
25	Sulawesi Utara							
	Bitung Manado	68,00	119,80	2,10	26,50	199,40	170,90	115,56
	Kayuwatu Manado	37,30	118,60	89,10	5,00	231,70	460,60	153,33
	Naha Tahuna	153,30	94,90	76,10	50,80	353,60	194,60	173,53
	Samratulangi Manado	78,60	174,70	100,60	126,10	247,00	113,20	172,90
	Winangun Manado Geof	119,50	125,00	38,00	23,50	335,40	198,00	150,60
26	Sulawesi Tengah							
	Bubung Luwuk	96,80	186,80	2,20	83,90	33,10	59,00	88,59
	Lalos Toli-Toli	112,50	-	-	3,90	36,60	164,20	67,31
	Mutiara Palu	42,40	175,70	32,90	51,30	36,90	100,30	62,16
	Palu Geofisika	37,40	86,60	18,30	265,00	43,30	204,70	101,31
27	Sulawesi Selatan							
	Andi Jemma Masamba	-	50,50	13,20	25,00	157,70	386,30	116,75
	Gowa Makassar Geof	14,00	6,00	-	60,80	140,00	555,00	224,25
	Panakkukang Maros	35,10	7,20	-	-	124,30	716,50	180,36
	Pongtiku Tana Toraja	-	-	-	-	95,40	236,20	191,68
	Hasanuddin Makassar	27,40	13,40	-	-	110,30	766,90	193,52
	Paotere Makassar	29,70	5,40	-	60,30	92,40	593,40	191,89
28	Sulawesi Tenggara							
	Beto Ambari Bau-Bau	6,40	16,70	-	190,60	49,60	492,10	174,14
	Geofisika Kendari	262,00	60,00	-	70,40	8,00	377,00	182,58
	Pomalaa Kolaka	49,90	16,60	-	36,70	58,00	93,30	131,60
	Met. Maritim Kendari	164,30	81,50	-	32,20	21,00	-	165,51
29	Gorontalo							
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	44,80	50,50	5,50	300,10	118,50	-	90,35
30	Sulawesi Barat							
	Meteorologi Majene	92,50	24,10	20,60	-	-	-	34,03

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014					
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
31	Maluku						
	Dumatubun Tual	75,00	63,00	195,80	141,70	197,80	164,20
	Geof. Karang Panjang Ambon	-	-	-	-	-	-
	Geofisika Tual	547,00	120,00	209,00	232,70	405,00	173,00
	Kairatu Ambon	46,00	64,40	84,10	2,90	88,90	23,10
	Olilit Saumlaki	4,00	20,00	127,20	255,20	298,60	319,90
	Pattimura Ambon	16,00	60,50	60,30	123,40	329,10	397,40
	Geser	84,00	4,40	68,70	96,70	248,60	226,10
	Namlea	46,00	-	130,60	222,70	112,60	228,60
	Amahai	29,00	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara						
	Babullah Ternate	123,00	9,20	52,50	118,30	249,30	156,50
	Gamar Malamo Galela Meteo	24,00	24,50	14,80	95,90	175,70	115,90
	Geofisika Ternate	67,00	4,40	27,30	58,20	143,50	59,40
	Stamet Oesman Sadik Labuha	-	51,50	-	68,30	69,60	204,90
	Stasiun Meteorologi Sanana	-	-	-	-	-	84,70
33	Papua Barat						
	Frans Kaisiepo Biak	78,00	-	77,00	152,90	151,80	220,30
	Stamet Kaimana	-	148,40	-	-	-	-
	Torea Fak-Fak	45,00	-	211,10	268,30	177,40	346,00
	Wamena	-	41,90	92,30	72,80	107,80	128,80
	Jefman Sorong	35,00	72,00	195,20	91,30	483,10	343,80
34	Papua						
	Dok li Jayapura	6,00	10,30	13,90	547,60	107,10	376,90
	Enarotali	35,00	-	125,90	167,00	340,50	350,30
	Mararena Sarmi	21,00	-	120,30	209,00	43,80	230,70
	Nabire	28,00	51,60	231,00	124,10	150,00	200,40
	Sujarwo Condronegoro Serui	622,90	18,00	239,50	224,20	255,20	297,70
	Timika	58,00	128,20	201,10	330,30	423,30	502,20
	Mopah Merauke	27,00	-	188,20	445,60	84,40	31,00
	Sentani	12,00	56,70	75,60	172,40	114,60	152,30
	Tanah Merah	177,00	-	161,40	175,30	573,90	22,60

Sumber : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika

Source : Meteorological, Climatological and Geophysical Agency

Keterangan : (-) Data tidak tersedia

Note : (-) Data not available

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2014						Rata-Rata Bulanan/ Monthly Average
		Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December	
31	Maluku							
	Dumatubun Tual	15,40	26,00	57,50	47,20	97,20	366,10	120,58
	Geof. Karang Panjang Ambon	156,00	418,00	85,00	-	51,00	49,00	151,80
	Geofisika Tual	10,00	27,00	35,00	88,00	57,00	304,00	183,98
	Kairatu Ambon	133,30	372,70	86,90	-	117,30	53,90	97,59
	Olilit Saumlaki	44,90	18,10	-	6,60	2,00	130,80	111,57
	Pattimura Ambon	213,70	482,90	118,10	0,20	31,20	133,30	163,84
	Geser	15,20	48,90	25,20	1,30	68,80	10,20	74,84
	Namlea	52,20	64,70	1,80	82,20	13,70	91,10	95,11
	Amahai	-	-	-	-	1,00	-	15,00
32	Maluku Utara							
	Babullah Ternate	38,20	183,90	129,80	182,00	154,50	220,70	134,83
	Gamar Malamo Galela Meteo	57,30	391,30	16,60	9,80	137,30	154,60	101,48
	Geofisika Ternate	8,90	77,60	135,30	35,90	49,90	50,10	59,79
	Stamet Oesman Sadik Labuha	54,10	286,90	46,90	2,60	67,10	296,40	114,83
	Stasiun Meteorologi Sanana	45,40	56,10	3,40	59,00	3,20	136,00	55,40
33	Papua Barat							
	Frans Kaisiepo Biak	110,90	377,10	195,40	152,80	115,80	395,60	184,33
	Stamet Kaimana	-	179,70	69,50	188,50	133,40	208,10	154,60
	Torea Fak-Fak	262,10	234,00	99,10	70,20	116,60	231,30	187,37
	Wamena	96,70	68,70	168,80	264,40	85,00	130,40	114,33
	Jefman Sorong	123,70	351,80	96,00	90,60	112,50	41,60	169,72
34	Papua							
	Dok li Jayapura	77,80	183,90	220,80	57,30	324,90	361,40	190,66
	Enarotali	184,20	212,60	246,60	180,30	460,70	351,60	241,34
	Mararena Sarmi	183,10	222,60	251,90	0,00	25,90	215,60	138,54
	Nabire	123,90	136,20	483,90	55,90	396,70	560,20	211,83
	Sujarwo Condronogoro Serui	106,50	141,60	191,10	174,10	171,80	289,10	227,64
	Timika	562,40	844,70	436,50	6,00	650,80	341,50	373,75
	Mopah Merauke	14,20	9,80	8,70	-	4,50	-	90,38
	Sentani	24,70	114,80	242,00	71,30	131,00	-	106,13
	Tanah Merah	-	468,40	272,80	3,20	6,20	-	206,76

Lanjutan Tabel 1.1.10.
Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
1	Aceh									
	Staklim Indrapuri	90,10	6,00	10,80	225,90	402,40	402,40	402,40	402,40	402,40
	Stamet Cut Bau	118,90	2,90	88,00	181,80	312,60	312,60	312,60	312,60	312,60
	Stamet Malikussaleh Lhokseumawe	37,20	-	-	26,20	84,50	84,50	84,50	84,50	84,50
	Stamet Blang Bintang	-	-	-	-	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30
	Stamet Cut Nyak Dien	-	-	88,00	359,60	209,80	209,80	209,80	209,80	209,80
2	Sumatera Utara									
	Aek Godang	315,00	1,00	88,40	194,00	597,90	597,90	597,90	597,90	597,90
	Pinangsori Sibolga	221,60	8,80	42,80	146,30	687,50	687,50	687,50	687,50	687,50
	Ranai Natuna	191,30	14,80	20,50	61,50	322,90	322,90	322,90	322,90	322,90
	Stageof Parapat	262,70	0,00	46,20	204,90	66,00	66,00	66,00	66,00	66,00
	Stageof Tuntungan	81,30	-	1,20	3,00	251,10	251,10	251,10	251,10	251,10
	Stamet Polonia	54,60	-	3,60	41,40	180,30	180,30	180,30	180,30	180,30
	Staklim Sampali	4,00	24,40	10,00	28,50	61,20	61,20	61,20	61,20	61,20
	Binaka Gunung Sitoli	-	-	33,60	25,10	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10
	Gunung Sitoli	-	-	-	-	309,10	309,10	309,10	309,10	309,10
3	Sumatera Barat									
	Sicincin	252,70	-	6,00	-	790,00	790,00	790,00	790,00	790,00
	Silaing Bawah Padang Panjang	410,30	36,30	180,30	311,10	518,70	518,70	518,70	518,70	518,70
	Tabing Padang	123,10	23,00	17,00	307,90	438,60	438,60	438,60	438,60	438,60
	Teluk Bayur Padang	244,40	-	126,20	121,30	473,20	473,20	473,20	473,20	473,20
4	Riau									
	Simpang Tiga Pekanbaru	145,90	-	29,30	93,70	252,50	252,50	252,50	252,50	252,50
	Japura Rengat	-	-	148,10	270,30	110,90	110,90	110,90	110,90	110,90
5	Jambi									
	Depati Parbo Kerinci	126,00	-	-	-	137,00	137,00	137,00	137,00	137,00
	Sei Duren Jambi	120,00	17,20	95,40	51,90	108,30	108,30	108,30	108,30	108,30
	Sultan Thaha Jambi	68,00	19,80	-	77,40	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
6	Sumatera Selatan									
	Kenten Palembang	179,20	0,10	47,10	187,30	249,00	249,00	249,00	249,00	249,00
	Smb li Palembang	85,80	-	-	-	240,20	240,20	240,20	240,20	240,20
7	Bengkulu									
	Fatmawati Bengkulu	367,40	-	-	-	665,20	665,20	665,20	665,20	665,20
	Kepahiang	176,00	76,10	179,20	211,60	382,90	382,90	382,90	382,90	382,90
	Pulau Baai Bengkulu	154,60	55,60	56,70	266,40	610,30	610,30	610,30	610,30	610,30
8	Lampung									
	Met. Maritim Lampung	265,80	21,30	136,40	-	104,20	104,20	104,20	104,20	104,20
	Radin Inten li Bandar Lampung	198,30	10,00	55,30	216,30	273,10	273,10	273,10	273,10	273,10
	Stageof Kotabumi	371,10	2,00	110,00	257,50	160,10	160,10	160,10	160,10	160,10
	Klimat Masgar	-	-	1,50	142,20	84,40	84,40	84,40	84,40	84,40
9	Bangka Belitung									
	Buluh Tumbang Tanjung Pandan	255,10	0,30	48,20	317,50	145,20	145,20	145,20	145,20	145,20
	Pangkal Pinang	-	20,10	45,90	-	126,00	126,00	126,00	126,00	126,00
10	Kepulauan Riau									
	Dabo Singkep	47,00	10,00	14,40	97,50	258,20	258,20	258,20	258,20	258,20
	Tanjung Balai Karimun	49,00	6,00	7,50	37,50	136,10	136,10	136,10	136,10	136,10
	Kijang Tanjung Pinang	20,30	-	51,30	204,10	562,90	562,90	562,90	562,90	562,90
	Tarempa	74,20	32,50	1,00	64,90	174,10	174,10	174,10	174,10	174,10
	Hang Nadim Batam	0,00	22,70	-	80,20	153,90	153,90	153,90	153,90	153,90
11	DKI Jakarta									
	Kemayoran Jakarta	440,60	3,40	69,90	75,60	22,80	22,80	22,80	22,80	22,80
	Tanjung Priok Jakarta	204,90	73,70	11,60	71,60	23,50	23,50	23,50	23,50	23,50

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
12	Jawa Barat									
	Geofisika Bandung	154,20	7,30	234,30	230,90	246,80	246,80	246,80	246,80	246,80
	Meteo Citeko	267,00	-	274,50	168,80	548,30	548,30	548,30	548,30	548,30
	Meteo Jatiwangi	237,30	7,50	96,30	197,60	233,10	233,10	233,10	233,10	233,10
	Darmaga Bogor	110,00	-	233,70	193,90	490,90	490,90	490,90	490,90	490,90
13	Jawa Tengah									
	Cilacap Meteo	155,80	86,80	53,80	156,40	625,20	625,20	625,20	625,20	625,20
	Semarang Klimat	108,00	2,30	19,30	93,80	198,00	198,00	198,00	198,00	198,00
	Semarang Maritim	152,40	-	58,00	224,80	173,20	173,20	173,20	173,20	173,20
	Stageof Banjarnegara	1,00	-	-	-	88,20	88,20	88,20	88,20	88,20
	Ahmad Yani Semarang	64,70	33,50	80,50	61,00	194,90	194,90	194,90	194,90	194,90
	Tegal Meteo	341,50	64,90	94,50	107,40	99,30	99,30	99,30	99,30	99,30
14	DI Yogyakarta									
	Yogyakarta Geofisika	319,70	319,70	195,60	-	245,50	245,50	245,50	245,50	245,50
15	Jawa Timur									
	Juanda Surabaya	298,50	19,70	193,30	175,20	72,40	72,40	72,40	72,40	72,40
	Karang Ploso Malang	211,70	79,10	73,20	297,10	143,30	143,30	143,30	143,30	143,30
	Met. Maritim Perak li	273,30	-	148,10	113,20	68,60	68,60	68,60	68,60	68,60
	Perak I Surabaya	452,30	24,10	135,20	150,50	67,30	67,30	67,30	67,30	67,30
	Sangkapura Bawean	356,40	10,70	27,20	265,60	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00
	Sawahana Nganjuk	126,10	1,00	387,20	316,20	45,20	45,20	45,20	45,20	45,20
	Stageof Karangates	122,00	32,70	103,20	344,30	212,00	212,00	212,00	212,00	212,00
	Banyuwangi Meteo	-	61,20	-	84,30	89,10	89,10	89,10	89,10	89,10
	Geofisika Tretes	488,60	-	85,90	37,60	121,30	121,30	121,30	121,30	121,30
	Kalianget Madura	15,10	-	7,70	117,60	0,50	0,50	0,50	0,50	0,50
16	Banten									
	Budiarto Curug	137,50	-	-	-	152,50	152,50	152,50	152,50	152,50
	Geof. Tangerang	145,00	2,80	88,00	156,10	86,50	86,50	86,50	86,50	86,50
	Meteo Serang	345,90	68,30	78,60	93,30	155,00	155,00	155,00	155,00	155,00
	Pondok Betung Tangerang	174,80	-	-	57,90	221,20	221,20	221,20	221,20	221,20
	Soekarno Hatta Cengkareng	330,80	-	154,70	57,40	86,40	86,40	86,40	86,40	86,40
	Stamet Tanjung Selor	446,50	20,20	49,50	91,90	316,80	316,80	316,80	316,80	316,80
17	Bali									
	H. Hasan Sampit Meteo	193,70	10,30	122,80	364,70	253,40	253,40	253,40	253,40	253,40
	Kahang Kahang Karang Asem	310,90	10,50	42,30	137,00	34,70	34,70	34,70	34,70	34,70
	Negara Bali	274,40	25,50	62,60	133,90	186,00	186,00	186,00	186,00	186,00
	Ngurah Rai Meteo	230,20	41,60	175,90	47,00	150,80	150,80	150,80	150,80	150,80
	Sanglah Denpasar	339,80	0,90	82,70	32,90	53,30	53,30	53,30	53,30	53,30
18	NTB									
	Kediri Ntb	191,60	11,50	34,30	122,80	239,90	239,90	239,90	239,90	239,90
	M. Salahuddin Bima	245,00	-	27,80	110,10	76,40	76,40	76,40	76,40	76,40
	Selaparang Meteo	133,80	-	229,40	168,10	101,90	101,90	101,90	101,90	101,90
	Sumbawa Meteo	54,40	8,30	141,60	53,80	109,10	109,10	109,10	109,10	109,10
19	NTT									
	El Tari Kupang	553,80	-	42,20	55,40	94,10	94,10	94,10	94,10	94,10
	Gewayantana Larantuka	229,60	9,10	81,40	53,40	5,40	5,40	5,40	5,40	5,40
	Komodo Labuan Bajo	67,20	-	108,90	129,70	49,30	49,30	49,30	49,30	49,30
	Mali Kalabahi	435,90	-	76,80	72,90	16,60	16,60	16,60	16,60	16,60
	Mau Hau Waingapu Meteo	125,20	7,00	87,00	42,10	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00
	Satar Tacic Ruteng	287,70	120,10	97,60	478,50	475,70	475,70	475,70	475,70	475,70
	Tardamu Sabu	66,80	66,80	2,40	0,00	32,30	32,30	32,30	32,30	32,30
	Wai Oti Maumere	163,90	3,50	-	12,90	51,00	51,00	51,00	51,00	51,00
	Lasiana Kupang	224,60	-	101,40	12,40	30,30	30,30	30,30	30,30	30,30
	Lekunik Baa Rote	587,70	38,40	66,50	52,50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
20	Kalimantan Barat									
	Nanga Pinoh	88,90	-	225,50	363,10	526,10	526,10	526,10	526,10	526,10
	Paloh Meteo	311,00	-	-	-	378,30	378,30	378,30	378,30	378,30
	Pangsuma Putussibau	233,00	-	-	-	764,70	764,70	764,70	764,70	764,70
	Stamar Pontianak	190,20	67,50	-	-	254,20	254,20	254,20	254,20	254,20
	Supadio Pontianak	239,50	48,70	163,20	154,20	250,50	250,50	250,50	250,50	250,50
	Susilo Sintang	265,10	-	-	129,30	254,30	254,30	254,30	254,30	254,30
	Rahadi Usman Ketapang	-	3,90	105,60	60,30	195,70	195,70	195,70	195,70	195,70
	Siantan Pontianak Klimat	238,80	51,20	29,30	79,40	263,00	263,00	263,00	263,00	263,00
21	Kalimantan Tengah									
	Beringin Muarateweh	322,80	-	127,00	291,80	257,10	257,10	257,10	257,10	257,10
	Buntok Meteo	344,60	15,70	-	218,70	314,70	314,70	314,70	314,70	314,70
	Iskandar Pangkalan Bun	226,70	2,00	-	-	262,60	262,60	262,60	262,60	262,60
	Tjilik Riwit Palangkaraya	253,30	17,50	146,30	280,60	289,20	289,20	289,20	289,20	289,20
22	Kalimantan Selatan									
	Syamsudin Noor	235,30	65,20	23,50	118,80	52,10	52,10	52,10	52,10	52,10
	Staklim Banjar Baru	191,00	41,00	72,90	-	194,10	194,10	194,10	194,10	194,10
	Stagen Kotabaru Meteo	87,50	20,90	-	-	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
23	Kalimantan Timur									
	Juwata Tarakan Meteo	181,00	37,20	131,50	191,10	229,80	229,80	229,80	229,80	229,80
	Sepinggan Meteo	217,30	49,70	97,10	228,40	128,60	128,60	128,60	128,60	128,60
	Temindung Samarinda	255,10	59,80	115,90	371,60	307,10	307,10	307,10	307,10	307,10
	Tanjung Redep	317,20	13,60	63,70	101,60	222,70	222,70	222,70	222,70	222,70
24	Kalimantan Utara									
	Nunukan Meteo	159,40	9,00	2,50	56,40	255,00	255,00	255,00	255,00	255,00
	Yuvai Semarang Longbawan	50,20	39,50	-	82,00	279,80	279,80	279,80	279,80	279,80
25	Sulawesi Utara									
	Bitung Manado	81,90	-	47,30	29,20	199,40	199,40	199,40	199,40	199,40
	Kayuatu Manado	451,40	144,60	4,80	94,10	231,70	231,70	231,70	231,70	231,70
	Naha Tahuna	78,70	-	-	-	353,60	353,60	353,60	353,60	353,60
	Samratulangi Manado	-	-	-	-	247,00	247,00	247,00	247,00	247,00
	Winangun Manado Geof	98,80	55,50	-	-	335,40	335,40	335,40	335,40	335,40
26	Sulawesi Tengah									
	Bubung Luwuk	107,30	-	19,20	90,70	33,10	33,10	33,10	33,10	33,10
	Lalos Toli-Toli	246,20	2,00	-	5,00	36,60	36,60	36,60	36,60	36,60
	Mutiara Palu	-	-	-	41,70	36,90	36,90	36,90	36,90	36,90
	Palu Geofisika	81,90	27,10	-	-	43,30	43,30	43,30	43,30	43,30
27	Sulawesi Selatan									
	Andi Jemma Masamba	76,30	89,90	67,80	160,30	157,70	157,70	157,70	157,70	157,70
	Gowa Makassar Geof	1.025,00	215,00	33,00	-	140,00	140,00	140,00	140,00	140,00
	Panakkukang Maros	1.039,80	-	59,40	172,80	124,30	124,30	124,30	124,30	124,30
	Pongtiku Tana Toraja	89,40	-	186,60	399,00	95,40	95,40	95,40	95,40	95,40
	Hasanuddin Makassar	701,70	10,00	146,80	270,40	110,30	110,30	110,30	110,30	110,30
	Paotere Makassar	530,00	60,50	240,50	-	92,40	92,40	92,40	92,40	92,40
28	Sulawesi Tenggara									
	Beto Ambari Bau-Bau	100,80	123,00	111,70	205,50	49,60	49,60	49,60	49,60	49,60
	Geofisika Kendari	182,00	19,00	83,00	57,00	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00
	Pomalaa Kolaka	50,70	36,10	103,80	108,50	58,00	58,00	58,00	58,00	58,00
	Met. Maritim Kendari	-	-	9,20	-	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00
29	Gorontalo									
	Jalaluddin Gorontalo Meteo	-	-	1,80	10,60	118,50	118,50	118,50	118,50	118,50
30	Sulawesi Barat									
	Meteorologi Majene	45,10	-	44,40	17,30	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 1.1.10.

Continued Table 1.1.10.

(milimeter)

No.	Kota>Nama Stasiun City/Station	2015								
		Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September
31	Maluku									0,00
	Dumatubun Tual	433,80	26,20	63,00	122,60	97,20	97,20	97,20	97,20	97,20
	Geof. Karang Panjang Ambon	72,00	-	-	-	51,00	51,00	51,00	51,00	51,00
	Geofisika Tual	574,00	0,50	120,00	-	57,00	57,00	57,00	57,00	57,00
	Kairatu Ambon	102,30	6,00	64,40	-	117,30	117,30	117,30	117,30	117,30
	Oliit Saumlaki	219,60	-	20,00	17,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00
	Pattimura Ambon	145,90	34,20	60,50	222,50	31,20	31,20	31,20	31,20	31,20
	Geser	-	-	4,40	113,00	68,80	68,80	68,80	68,80	68,80
	Namlea	297,80	6,90	-	-	13,70	13,70	13,70	13,70	13,70
	Amahai	-	-	-	-	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
32	Maluku Utara									
	Babullah Ternate	182,30	0,40	9,20	51,80	154,50	154,50	154,50	154,50	154,50
	Gamar Malamo Galela Meteo	281,90	1,80	24,50	49,90	137,30	137,30	137,30	137,30	137,30
	Geofisika Ternate	31,00	-	4,40	22,40	49,90	49,90	49,90	49,90	49,90
	Stamet Oesman Sadik Labuha	37,40	37,40	51,50	168,90	67,10	67,10	67,10	67,10	67,10
	Stasiun Meteorologi Sanana	73,20	1,00	-	133,40	3,20	3,20	3,20	3,20	3,20
33	Papua Barat									
	Frans Kaisiepo Biak	265,60	-	-	-	115,80	115,80	115,80	115,80	115,80
	Stamet Kaimana	205,10	33,50	148,40	146,00	133,40	133,40	133,40	133,40	133,40
	Torea Fak-Fak	125,30	29,40	-	-	116,60	116,60	116,60	116,60	116,60
	Wamena	16,70	16,70	41,90	54,60	85,00	85,00	85,00	85,00	85,00
	Jefman Sorong	192,30	2,70	72,00	147,60	112,50	112,50	112,50	112,50	112,50
34	Papua									
	Dok li Jayapura	259,30	1,70	10,30	145,00	324,90	324,90	324,90	324,90	324,90
	Enarotali	118,40	20,50	-	-	460,70	460,70	460,70	460,70	460,70
	Mararena Sarmi	183,60	-	-	-	25,90	25,90	25,90	25,90	25,90
	Nabire	251,40	4,00	51,60	180,90	396,70	396,70	396,70	396,70	396,70
	Sujanwo Condronegoro Serui	49,70	6,10	18,00	19,60	171,80	171,80	171,80	171,80	171,80
	Timika	66,00	12,60	128,20	402,10	650,80	650,80	650,80	650,80	650,80
	Mopah Merauke	-	-	-	-	4,50	4,50	4,50	4,50	4,50
	Sentani	-	-	56,70	27,60	131,00	131,00	131,00	131,00	131,00
	Tanah Merah	-	-	-	-	6,20	6,20	6,20	6,20	6,20

Tabel 1.2.1. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMDN Menurut Sektor
Table Value of Domestic Direct Investment Realization by Sector, 2012 - 2015

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2012		2013	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	180	9.631,5	278	6.588,6
2	Peternakan/Livestock	31	97,4	48	361,0
Total		211	9.728,9	326	6.949,6

Tabel 1.2.2. Perkembangan Nilai Realisasi Investasi PMA Menurut Sektor
Table Value of Foreign Direct Investment Realization by Sector, 2012 - 2015

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2012		2013	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ Food Crops and Estate Crops	261	1.601,9	520	1605,3
2	Peternakan/Livestock	14	19,8	19	11,3
Total		275	1.621,7	539	1.616,6

Sumber : Badan Koordinasi Penanaman Modal

Source : Investment Coordinating Board

Keterangan :

¹⁾ Data sampai dengan Triwulan II 2015 (Juni 2015)

Note :

¹⁾ Data until 2ⁿ Quarter 2015 (September, 2015)

Lanjutan Tabel 1.2.1.
Continued Table 1.2.1.

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2014		2015 ¹⁾	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (Rp. Miliar/ Billion Rupiah)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	200	12.707,3	84	1.867,0
2	Peternakan/Livestock	43	650,7	31	158,4
Total		243	13.358,0	115	2.025,4

No.	Subsektor/ Subsector	Tahun/Year			
		2014		2015 ¹⁾	
		Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)	Jumlah Proyek/ Total of Project (Unit)	Nilai Investasi/ Value of Investment (US\$ Juta/ Million US\$)
1	Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Crops and Estate Crops</i>	324	2.206,7	125	264,6
2	Peternakan/Livestock	26	30,8	9	4,1
Total		350	2.237,5	134	268,6

Tabel 1.2.3. Realisasi Penyaluran Kredit Ketahanan Pangan - Energi
Table Realization of Food Security - Energy Credit Distribution, 2015 ¹⁾

(Juta/Million Rp)									
No.	Provinsi/Province	Pengembangan Padi, Jagung, Kedelai <i>Development of Paddy, Corn, Soybean</i>	Pengembangan Ubi Kayu, Ubi Jalar, Kacang <i>Development of Cassava, Sweet Potato, Peanut</i>	Budidaya Tebu <i>Sugarcane Cultivation</i>	Pengembangan Cabai, Bawang Merah, Kentang, <i>Development of Chili, Shallot, Potato, Banana,</i>	Pengembangan Peternakan ³⁾ <i>Development of Livestock</i>	Pengadaan Pangan Gabah, <i>Food Supply Paddy, Corn, Soybean</i>	Total	
1	Aceh	0	0	0	0	1.495	0	1.495	
2	Sumatera Utara	3.149	0	40	4.299	10.657	0	18.145	
3	Sumatera Barat	1.477	0	0	100	35.076	0	36.653	
4	Riau	0	0	0	3.610	13.909	0	17.519	
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	
6	Jambi	0	0	0	0	100	0	100	
7	Sumatera Selatan	4.847	47	0	52	400	0	5.346	
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bengkulu	0	0	0	0	13.125	0	13.125	
10	Lampung	3.047	3.808	5.020	0	39.121	0	50.996	
11	DKI Jakarta	0	0	0	0	0	0	0	
12	Jawa Barat	11.190	0	15.790	100	29.944	105	57.129	
13	Banten	75	0	0	0	100	0	175	
14	Jawa Tengah	2.837	590	77.477	298	94.979	0	176.181	
15	DI Yogyakarta	2.489	0	59.883	1.598	8.371	0	72.341	
16	Jawa Timur	6.251	0	279.229	1.638	65.036	500	352.654	
17	Bali	149	0	0	197	159.846	0	160.192	
18	Nusa Tenggara Barat	5.148	0	0	0	3.448	0	8.596	
19	Nusa Tenggara Timur	3.235	0	1.138	0	8.293	0	12.666	
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	400	0	400	
21	Kalimantan Tengah	2.347	0	0	0	1.572	0	3.919	
22	Kalimantan Selatan	4.244	0	0	35	8.794	0	13.073	
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	1.890	0	1.890	
24	Sulawesi Utara	0	0	0	0	2.415	0	2.415	
25	Gorontalo	0	0	0	0	5.497	0	5.497	
26	Sulawesi Tengah	352	0	0	0	5.450	0	5.802	
27	Sulawesi Selatan	2.200	0	0	0	63.644	0	65.844	
28	Sulawesi Barat	0	0	0	0	12.710	0	12.710	
29	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	10.760	0	10.760	
30	Maluku	0	0	0	0	100	0	100	
31	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	
32	Papua	6.791	0	0	100	14.426	0	21.317	
33	Papua Barat	0	0	0	0	500	0	500	
Jumlah		59.828	4.445	438.577	12.027	612.058	605	1.127.540	
Alsintan BRI								5.694	5.694
Perkebunan Non-Tebu BRI								-	0
Indonesia		64.273		438.577	12.027	612.058	605	1.133.234	
Plafond		2.284.940		2.927.530	573.075	3.144.937	228.630	9.159.112	
% terhadap plafond/ Percentage of Plafond		2,8		15,0	2,1	19,5	0,3	12,4	
Rencana Tahunan Penyaluran (RTP)/ Annual Plan Distribution		358.115		101.865	1.810.622	860.196	31.380	3.162.178	
% terhadap RTP/ Percentage of Annual Plan Distribution		17,9		24,2	11,8	71,2	1,9	35,8	

Sumber : Bank Pelaksana diolah Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian
 Source : Executor Bank Processed by Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities

Keterangan : ¹⁾ Penyaluran dari bulan Januari 2015 s.d bulan September 2015
 Penyaluran KKP-E melalui 8 Bank Umum: BRI, BNI, BCA, Bukopin, BRI Agro, BII, CIMB Niaga, Mandiri
 14 Bank Pembangunan Daerah (BPD): BPD SumselBabel, BPD Sumut, BPD Nagari, BPD Riau, BPD Jambi, BPD Jabar Banten, BPD Jateng, BPD DIY, BPD Jatim, BPD Bali, BPD Kalsel, BPD SulselBar, BPD Papua, BPD NTB
²⁾ Bawang Merah, Cabai, Kentang, Bawang Putih, Tomat, Jahe, Kunyit, Kencur, Pisang, Salak, Nenas, Buah Naga, Melon, Semangka, Pepaya, Stroberi, Pemeliharaan Manggis, Mangga, Durian, Jeruk dan Apel
³⁾ Pengembangan Sapi Potong, Sapi Perah, Pembibitan Sapi, Kerbau, Ayam Buras, Ayam Ras, Burung Puyuh, Kambing/Domba dan Kelinci

Note : ¹⁾ The partial data of January 2015 until September 2015
 Distribute by 8 Public Banks: BRI, BNI, BCA, Bukopin, BRI Agro, BII, CIMB Niaga, Mandiri
 and Regional Development Banks (BPD): BPD SumselBabel, BPD Sumut, BPD Nagari, BPD Riau, BPD Jambi, BPD Jabar Banten, BPD Jateng, BPD DIY, BPD Jatim, BPD Bali, BPD Kalsel, BPD SulselBar, BPD Papua, BPD NTB
²⁾ Shallot, Chili, Potato, Garlic, Tomato, Ginger, Tumeric, Galanga, Banana, Salacca, Pineapple, Dragon Fruit, Melon, Watermelon, Papaya, Strawberry, Maintenance Mangosteen, Mango, Durian, Orange and Apple
³⁾ Development of Beef Cattle, Dairy Cattle, Breeding Cattle, Buffalo, Native Chicken, Layer, Goat/Sheep and Rabbit

Tabel 1.3.1. Produksi Benih Padi Inbrida Kelas Benih Sebar (BR)
Table Inbreed Paddy Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	5.750,95	4.498,13	3.416,34	2.939,14	3.672,04	24,94
2	Sumatera Utara	10.638,29	9.626,03	12.637,81	6.238,98	12.000,00	92,34
3	Sumatera Barat	3.170,81	3.160,94	3.493,44	2.159,00	1.090,89	-49,47
4	Riau	381,47	168,87	356,90	196,12	60,94	-68,93
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.202,93	538,78	926,41	903,17	936,31	3,67
7	Sumatera Selatan	8.668,59	3.919,45	2.943,32	1.834,74	1.628,57	-11,24
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	58,50	-
9	Bengkulu	724,03	625,30	486,53	699,46	468,40	-33,03
10	Lampung	11.702,04	11.788,55	11.308,37	3.078,75	3.880,93	26,06
11	DKI Jakarta	10,00	342,00	7,00	37,00	21,00	-43,24
12	Jawa Barat	49.698,99	44.349,12	46.622,17	20.214,87	23.494,76	16,23
13	Banten	1.787,58	1.215,35	3.815,67	525,79	942,70	79,29
14	Jawa Tengah	27.699,23	39.627,64	28.841,74	12.340,36	7.178,77	-41,83
15	DI Yogyakarta	1.284,17	1.469,30	1.485,05	1.093,66	535,64	-51,02
16	Jawa Timur	18.407,31	20.954,60	17.491,32	5.793,63	12.926,22	123,11
17	Bali	2.232,71	2.598,81	2.706,45	1.167,33	950,55	-18,57
18	Nusa Tenggara Barat	8.604,71	5.389,40	6.461,96	5.607,12	7.048,36	25,70
19	Nusa Tenggara Timur	352,16	1.182,87	1.224,36	1.279,36	995,08	-22,22
20	Kalimantan Barat	1.966,30	469,89	1.131,15	897,25	414,26	-53,83
21	Kalimantan Tengah	1.205,00	533,23	1.493,70	1.897,77	983,86	-48,16
22	Kalimantan Selatan	3.566,39	3.818,64	4.602,44	3.335,89	2.336,82	-29,95
23	Kalimantan Timur	2.132,13	1.295,93	1.284,80	1.220,15	1.534,10	25,73
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	3.386,90	2.271,21	1.367,18	2.431,22	108,00	-95,56
26	Gorontalo	735,13	555,00	1.034,78	513,81	230,01	-55,23
27	Sulawesi Tengah	2.129,12	2.812,60	2.698,55	1.082,01	543,95	-49,73
28	Sulawesi Selatan	14.243,99	15.247,19	12.774,12	5.999,92	6.147,15	2,45
29	Sulawesi Barat	676,02	836,82	2.062,45	1.326,44	503,27	-62,06
30	Sulawesi Tenggara	4.432,45	1.636,83	1.928,73	1.054,80	676,74	-35,84
31	Maluku	160,00	174,79	262,00	315,45	281,72	-10,69
32	Maluku Utara	65,00	-	96,00	487,70	345,65	-29,13
33	Papua	102,20	2,00	681,00	278,19	116,44	-58,15
34	Papua Barat	-	81,00	72,35	145,00	-	-100,00
Indonesia		188.116,57	181.190,24	175.714,06	87.094,08	92.111,62	5,76

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.2. Produksi Benih Padi Hibrida
Table Hybrid Paddy Seed Production, 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	0,40	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	513,77	158,98	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	63,47	2.055,40	1.058,63	319,58	407,34	27,46
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	118,05	38,89	25,51	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	1,30	1,04	-	-100,00
16	Jawa Timur	4.799,97	5.000,46	1.165,34	996,13	280,28	-71,86
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	278,64	315,04	318,50	-	72,95	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		5.773,90	7.568,77	2.569,67	1.316,75	760,57	-42,24

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.3. Produksi Benih Jagung Komposit Kelas Benih Sebar (BR)
Table Open Pollinated Maize Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	216,20	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	515,00	60,00	81,60	13,50	7,50	-44,4
3	Sumatera Barat	117,60	5,70	2,80	1,12	0,75	-33,0
4	Riau	18,00	5,39	-	1,00	-	-100,0
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	152,50	-	6,78	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	17,75	-	2,00	-	-	-
10	Lampung	2,50	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	149,58	1.133,15	787,00	3,35	3,70	10,4
13	Banten	27,00	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	336,66	142,77	65,83	1.200,00	52,80	-95,6
15	DI Yogyakarta	-	66,70	-	1,25	-	-100,0
16	Jawa Timur	484,04	1.268,73	787,22	1.568,77	22,38	-98,6
17	Bali	26,00	7,40	1,01	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.258,92	19,54	998,23	-	31,50	-
19	Nusa Tenggara Timur	64,50	111,97	307,97	354,64	14,00	-96,1
20	Kalimantan Barat	7,50	-	7,50	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	6,50	25,00	-	0,50	-	-100,0
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	4,00	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	103,00	575,00	117,07	15,20	-	-100,0
26	Gorontalo	125,00	50,00	1,50	32,25	-	-100,0
27	Sulawesi Tengah	1.049,75	-	-	0,75	-	-100,0
28	Sulawesi Selatan	117,81	12,20	471,65	0,35	-	-100,0
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	38,00	-	-	3,00	2,50	-16,7
31	Maluku	11,00	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	24,00	10,50	-56,3
33	Papua	-	-	25,60	0,50	-	-100,0
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		4.844,80	3.487,55	3.663,76	3.220,18	145,63	-95,48

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.4. Produksi Benih Jagung Hibrida
Table Hybrid Maize Seed Production, 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	35,00	-	4,00	-	-	-
3	Sumatera Barat	3.563,68	5.237,78	5.156,22	2.976,48	2.874,91	-3,41
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	18,87	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	40,00	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	45,54	-	-	20,00	-	-100,00
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	823,24	208,68	182,00	26,80	307,24	1046,42
15	DI Yogyakarta	219,39	53,73	-	6,87	6,74	-1,89
16	Jawa Timur	39.940,51	42.004,44	52.538,28	32.765,10	38.213,00	16,63
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	4,00	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	0,90	0,60	-	-100,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	217,42	112,50	100,00	-	0,60	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		44.903,64	47.617,13	57.985,40	35.795,85	41.402,49	15,66

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.5. Produksi Benih Kacang Tanah Kelas Benih Sebar (BR)
Table Groundnut Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	776,00	21,00	244,00	-	4,04	-
2	Sumatera Utara	1.175,00	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	93,52	1,60	2,00	2,38	0,66	-72,27
4	Riau	-	1,03	9,63	2,00	-	-100,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	3,00	1,40	12,00	1,20	-	-100,00
7	Sumatera Selatan	-	-	50,00	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	0,65	4,00	-	-	-
10	Lampung	64,10	-	1,00	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	0,70	235,45	150,00	40,00	13,10	-67,25
13	Banten	-	7,00	-	5,35	-	-100,00
14	Jawa Tengah	1.314,44	2.125,87	105,00	125,18	143,88	14,94
15	DI Yogyakarta	-	0,60	-	-	0,30	-
16	Jawa Timur	562,46	449,68	267,00	66,82	139,24	108,38
17	Bali	10,00	4,11	1,50	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	106,18	-	84,38	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	8,50	7,70	15,50	3,50	-77,42
23	Kalimantan Timur	-	12,50	5,00	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	100,00	31,20	2,30	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	120,00	0,40	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	1.938,10	750,00	102,20	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	0,70	-	3,00	-	-100,00
31	Maluku	-	2,20	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	0,08	-	-100,00
33	Papua	-	4,80	24,00	4,56	2,50	-45,18
34	Papua Barat	0,90	-	0,60	-	-	-
Indonesia		6.264,39	3.658,69	1.072,30	266,07	307,22	15,47

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 1.3.6. Produksi Benih Kacang Hijau Kelas Benih Sebar (BR)
Table Mungbean Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	0,80	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	5,00	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	0,15	-	-100,00
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	8,82	0,81	0,15	-	-100,00
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jateng	470,43	-	-	-	2,00	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	24,59	11,80	14,32	5,10	5,00	-1,96
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	36,64	-	37,87	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	5,60	2,00	-64,29
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	0,50	-	-100,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	1,80	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	2,00	6,00	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		531,65	22,62	66,60	11,50	9,00	-21,74

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.7. Produksi Benih Kedelai Kelas Benih Sebar (BR)
Table Soybean Seed Production (Extension Seed), 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	1.997,00	2.322,15	2.265,48	514,00	1.847,00	259,34
2	Sumatera Utara	1.418,00	4,00	281,45	50,00	154,00	208,00
3	Sumatera Barat	13,00	18,00	-	0,83	1,81	118,07
4	Riau	-	123,40	128,50	49,60	6,32	-87,26
5	Kepulauan Riau	-	-	-	49,60	-	-100,00
6	Jambi	507,50	59,73	108,00	75,60	44,97	-40,52
7	Sumatera Selatan	135,75	-	76,23	1,00	12,78	1.178,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	9,00	-	-	3,00	1,25	-58,33
10	Lampung	128,61	258,70	121,00	2,00	1,30	-35,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	108,26	4.451,89	2.700,29	2.310,31	1.921,75	-16,82
13	Banten	8,50	-	228,64	127,03	72,90	-42,61
14	Jawa Tengah	3.056,77	3.464,18	4.085,68	1.757,44	2.601,66	48,04
15	DI Yogyakarta	212,00	12,84	431,36	272,78	10,36	-96,20
16	Jawa Timur	6.195,05	6.960,92	5.826,66	2.368,92	1.570,79	-33,69
17	Bali	44,35	5,50	15,00	0,80	-	-100,00
18	Nusa Tenggara Barat	995,06	1.250,50	1.444,93	1.327,99	706,08	-46,83
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	21,50	-
20	Kalimantan Barat	50,00	1,50	37,50	6,50	-	-100,00
21	Kalimantan Tengah	-	0,80	15,00	31,50	1,88	-94,03
22	Kalimantan Selatan	17,53	12,60	11,68	42,95	43,41	1,07
23	Kalimantan Timur	-	75,00	29,58	6,00	26,90	348,33
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	74,80	23,00	10,00	-	-	-
26	Gorontalo	158,55	24,00	39,50	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	225,00	82,30	54,00	34,00	62,50	83,82
28	Sulawesi Selatan	1.546,97	139,72	541,40	369,17	570,67	54,58
29	Sulawesi Barat	-	-	67,50	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	28,00	123,40	19,60	-	3,00	-
31	Maluku	3,00	-	-	-	40,70	-
32	Maluku Utara	-	-	-	2,58	-	-100,00
33	Papua	-	21,00	30,80	78,60	33,00	-58,02
34	Papua Barat	6,30	8,00	0,35	27,50	-	-100,00
Indonesia		16.938,99	19.443,12	18.570,12	9.509,70	9.756,53	2,60

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
 Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.8. Produksi Benih Tanaman Sayuran
Table Production Seeds of Vegetable Crop, 2014

No	Provinsi/Province	Produksi/Production				
		Kentang/ Potato	Bawang Merah/ Shallot	Cabai/ Chili	Kacang Panjang/ Long Bean	Tomat/ Tomato
1	Aceh	162.677	221.844	226	43.615	197
2	Sumatera Utara	3.850.189	434.079	808	69.555	666
3	Sumatera Barat	941.569	1.007.635	764	28.298	350
4	Riau	-	-	96	41.153	15
5	Kepulauan Riau	-	-	18	8.108	8
6	Jambi	2.367.565	211.137	85	26.268	104
7	Sumatera Selatan	29.515	1.373	244	51.423	302
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	1.647	21	9.152	15
9	Bengkulu	272.844	31.849	232	38.267	401
10	Lampung	15.101	10.708	258	62.005	328
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	7.015.180	3.140.417	7.341	588.474	4.987
13	Banten	-	43.106	36	33.019	2.055
14	Jawa Tengah	8.289.310	9.836.936	5.195	174.317	12
15	DI Yogyakarta	343	323.981	614	9.029	8.535
16	Jawa Timur	5.349.287	6.129.003	16.101	704.590	51
17	Bali	52.166	210.313	52	5.637	187
18	Nusa Tenggara Barat	115.658	3.386.148	30	7.569	213
19	Nusa Tenggara Timur	29.172	199.056	30	13.073	178
20	Kalimantan Barat	-	-	32	22.831	105
21	Kalimantan Tengah	-	824	19	16.973	114
22	Kalimantan Selatan	-	-	37	10.648	106
23	Kalimantan Timur	343	3.020	61	21.879	208
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2.751.434	186.701	10	5.117	447
26	Gorontalo	-	21.965	8	1.622	69
27	Sulawesi Tengah	6.178	484.598	31	13.042	291
28	Sulawesi Selatan	623.251	1.240.462	269	37.752	728
29	Sulawesi Barat	1.716	23.612	28	6.032	82
30	Sulawesi Tenggara	-	20.867	41	20.300	291
31	Maluku	9.953	49.695	16	6.195	88
32	Maluku Utara	-	36.791	17	3.441	70
33	Papua	30.202	49.146	32	6.993	133
34	Papua Barat	4.805	17.023	13	6.941	108
Indonesia		31.918.458	27.323.937	32.765	2.093.316	21.445

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : *) Preliminary Figure
 -) Data not available

Lanjutan Tabel 1.3.8.
Continued Table 1.3.8.

No	Provinsi/Province	Produksi/Production				
		Buncis/ Green Bean	Kangkung/ Swamp Cabbage	Mentimun/ Cucumber	Wortel/ Carrot	Sawi/ Mustard Green
1	Aceh	3.295	16.697	1.260	167	75
2	Sumatera Utara	55.667	22.917	1.678	4.517	824
3	Sumatera Barat	43.020	12.656	993	3.619	174
4	Riau	638	23.749	1.161	-	84
5	Kepulauan Riau	1.678	7533,24	312	-	90
6	Jambi	3.665	11.214	681	718	53
7	Sumatera Selatan	12.067	20.678	1.256	582	115
8	Kepulauan Bangka Belitung	381	4521,66	304	-	52
9	Bengkulu	16.630	11.317	1.034	1.544	299
10	Lampung	11.799	23.449	1.469	353	218
11	DKI Jakarta	-	4.831	-	-	42
12	Jawa Barat	642.264	230.459	26.615	30.622	6.495
13	Banten	453	19.185	1.253	37	200
14	Jawa Tengah	230.476	70.814	4.405	29.167	3.048
15	DI Yogyakarta	995	5.526	126	3	83
16	Jawa Timur	588.588	1.074.473	31.423	21.034	11.747
17	Bali	8.975	4.076	287	381	333
18	Nusa Tenggara Barat	775	2.952	175	112	16
19	Nusa Tenggara Timur	4.004	12.287	217	344	219
20	Kalimantan Barat	7.207	14.269	1.259	-	244
21	Kalimantan Tengah	3.315	8.443	618	-	96
22	Kalimantan Selatan	3.089	5.405	323	-	81
23	Kalimantan Timur	11.511	19.425	985	-	265
24	Kalimantan Utara					
25	Sulawesi Utara	2.934	6.915	329	1.594	63
26	Gorontalo	21	1.055	23	-	6
27	Sulawesi Tengah	2.132	8983,26	335	75	102
28	Sulawesi Selatan	12.190	38.130	971	1.582	400
29	Sulawesi Barat	299	5.628	134	17	48
30	Sulawesi Tenggara	3.048	14.869	407	8	116
31	Maluku	3.315	6.272	241	14	94
32	Maluku Utara	1.246	1.956	157	-	41
33	Papua	6.620	7.061	263	190	166
34	Papua Barat	2.746	5.543	231	17	125
Indonesia		1.685.044	1.723.287	80.926	96.694	26.012

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
-) Data tidak tersedia
Note : *) Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 1.3.9. Produksi Benih Tanaman Buah di Balai Benih Hortikultura dan Penangkar
Tabel Fruit Seeds Production in Institute of Horticultural Seed and Seed Grower, 2014

No	Provinsi/Province	Produksi/Production (Pohon/Trees)							
		Mangga/Mango		Rambutan/Rambutan		Durian/Durian		Jeruk/Citrus	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	14.660	4.849	5.000	704	8.240	-	-	17.166
2	Sumatera Utara	1.099.718	160.499	383.513	-	47.332	1.405.291	153.000	19.812
3	Sumatera Barat	286	8.885	10.000	6.480	23.390	-	196.035	1.155
4	Riau	20.489	39.939	5.000	32.209	80.974	-	218.450	271.979
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	4.962	-	6.650	-	63.054	-	45.179	-
7	Sumatera Selatan	23.606	-	14.232	-	23.090	-	2.170	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.170	-	4.270	-	4.076	-	280	236
9	Bengkulu	9.167	6.160	9.088	-	5.950	-	11.216	18.192
10	Lampung	39.500	55.000	306.000	10.000	61.000	-	66.000	15.500
11	DKI Jakarta	19.013	-	21.044	-	6.725	-	0	2.024
12	Jawa Barat	1.067.999	192.500	69.869	11.000	1.274.824	-	5.000	20.110
13	Banten	-	-	-	-	3.000	-	0	0
14	Jawa Tengah	-	-	71.473	273.485	96.615	-	354.621	330.000
15	DI Yogyakarta	-	-	9.422	-	-	-	241	0
16	Jawa Timur	172.040	243.210	26.350	-	18.623	-	283.688	1.769.363
17	Bali	12.424	-	248.500	125.166	304.259	-	112.002	0
18	Nusa Tenggara Barat	92.095	158.950	42.870	-	40.375	-	2.700	0
19	Nusa Tenggara Timur	106.510	97.294	-	3.501	1.000	-	70.470	21.780
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	1.500	-	55.450	0
21	Kalimantan Tengah	1.472	50	2.388	-	32.909	-	3.081	30
22	Kalimantan Selatan	6.237	9.229	13.895	-	20.027	2.101	35.000	3.795
23	Kalimantan Timur	216	-	19.265	-	93.903	-	77.270	0
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-	0	0
25	Sulawesi Utara	14.931	7.719	13.475	13.750	3.277	-	4.605	0
26	Gorontalo	5.000	6.257	5.000	-	-	-	0	0
27	Sulawesi Tengah	85.390	-	88.000	-	729.700	-	24.070	25.000
28	Sulawesi Selatan	11.000	84.700	24.400	70.700	119.000	144.000	30.000	0
29	Sulawesi Barat	-	-	-	2.090	-	-	15.000	22.000
30	Sulawesi Tenggara	10.665	-	7.810	-	36.135	-	148.310	0
31	Maluku	3.300	7.700	8.790	-	5.612	-	18.150	13.500
32	Maluku Utara	-	500	-	-	-	-	6.500	500
33	Papua	-	-	17.800	3.100	4.850	-	41.500	3.000
34	Papua Barat	2.350	-	-	55	305	-	5.000	0
Indonesia		2.829.200	1.083.441	1.434.104	552.240	3.109.745	1.551.392	1.984.988	2.555.142

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 -) Data not available

Lanjutan Table 1.3.9.
Continued Table 1.3.9.

No	Provinsi/Province	(Pohon/Trees)					
		Produksi/Production					
		Manggis/Mangosteen		Pisang/Banana		Lain-Lain/Others	
		Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate	Sertifikat/ Certificate	Non Sertifikat/ Non Certificate
1	Aceh	0	0	0	0	5.000	578
2	Sumatera Utara	0	343.820	0	0	709.753	49.005
3	Sumatera Barat	18.561	52.598	10.250	0	64.767	140.693
4	Riau	20.521	6.192	0	0	34.256	1.098.599
5	Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	13.775	0	0	0	29.150	1.597
7	Sumatera Selatan	10.000	0	0	0	46.242	0
8	Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	6.760
9	Bengkulu	520	0	0	0	7.655	0
10	Lampung	4.000	0	60.600	5.000.000	44.000	3.850
11	DKI Jakarta	0	0	6.034	0	26.975	317
12	Jawa Barat	8.171	22.300	277.154	367.924	1.160.241	963.269
13	Banten	0	0	0	0	10.802	0
14	Jawa Tengah	139.957	0	73.500	0	1.317.674	145.231
15	DI Yogyakarta	50	0	1.250	0	14.471	7.505
16	Jawa Timur	0	0	60.070	0	80.909	2.260.500
17	Bali	4.800	0	0	0	105.859	0
18	Nusa Tenggara Barat	69.718	13.823	5.000	0	23.300	19.805
19	Nusa Tenggara Timur	0	0	0	0	23.510	18.970
20	Kalimantan Barat	0	0	0	0	36.066	15.897
21	Kalimantan Tengah	0	35	0	0	10.480	18.620
22	Kalimantan Selatan	0	0	0	0	14.081	12.275
23	Kalimantan Timur	0	0	0	0	53.595	0
24	Kalimantan Utara	0	0	0	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0	0	0	0	5.500	1.050
26	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
27	Sulawesi Tengah	0	0	0	0	17.500	22.000
28	Sulawesi Selatan	44.000	0	40.000	0	68.000	47.818
29	Sulawesi Barat	0	0	0	0	0	1.556
30	Sulawesi Tenggara	0	0	0	0	500	0
31	Maluku	0	0	0	0	0	0
32	Maluku Utara	0	0	0	0	0	0
33	Papua	0	0	0	0	7.000	3.080
34	Papua Barat	0	0	0	0	600	11.022
Indonesia		334.073	438.768	533.858	5.367.924	3.917.886	4.849.997

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
-) Data tidak tersedia
-) Data not available

Tabel 1.3.10. Produksi Benih Tanaman Hias
Tabel Ornamental Plant Seeds Production, 2014

		(Batang/Stem)					
No	Provinsi/Province	Produksi/Production					
		Anggrek/ Orchid	Gladiol/ ¹⁾ Gladiol	Krisan/ Chrysanthemum	Mawar/ Rose	Melati/ Jasmine	Sedap Malam/ ¹⁾ Tuberose
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	82.806	564.421	825.928	220.816	-	140.539
3	Sumatera Barat	57.964	-	186.661	-	-	-
4	Riau	7.729	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	41.403	-	541.216	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	172.303	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1.556.754	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	717.653	446.049	89.812.902	850.142	220.816	855.002
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	355.453	155.010	2.573.056	22.082	348.943	562.865
15	DI Yogyakarta	193.214	234.397	1.213.012	-	-	-
16	Jawa Timur	3.725.238	71.765	19.539.143	47.949	823.115	1.934.971
17	Bali	160.092	-	189.533	-	-	70.358
18	Nusa Tenggara Barat	77.286	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	414.030	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	414.030	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	6.072	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	6.072	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	82.806	154.571	574.343	28.038	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	86.066	-	1.761.743	-	-	-
28	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	165.612	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		8.150.281	1.626.212	117.389.840	1.169.027	1.392.874	3.563.735

Sumber : Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : Directorate General of Horticulture

Keterangan : *) Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
¹⁾ Satuan Umbi
 Note : *) Preliminary Figure
 -) Data not available
¹⁾ Tuber

Tabel 1.3.11. Ketersediaan Benih Kapas
Table Seeds Availability of Cotton, 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	5.600	1.495	14.500	4.696	5.880	25,21
15	DI Yogyakarta	5.250	-	-	8.011	6.100	-23,85
16	Jawa Timur	11.200	10.445	12.000	13.000	10.100	-22,31
17	Bali	7.000	-	-	-	1.500	-
18	Nusa Tenggara Barat	5.600	1.200	755	14.994	600	-96,00
19	Nusa Tenggara Timur	17.500	3.588	2.044	-	900	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	36.000	6.090	-	38.000	55.700	46,58
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		88.150	22.818	29.299	78.701	80.780	2,64

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Bukan daerah pengembangan

¹⁾ Benih kapas impor

Note : -) Not a development region

¹⁾ Imported cotton seed

Tabel 1.3.12. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kakao
Table Necessity and Availability of Cocoa Seeds, 2014

No	Provinsi/Province	2014			
		Kebutuhan/Necessity ¹⁾		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Biji/Seed	Entres
1	Aceh	552.200	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.400	-	2.393.443	448.452
3	Sumatera Barat	495.000	-	1.045.896	-
4	Riau	-	-	2.690.786	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	220.000	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	3.686.627	-
17	Bali	550.000	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	440.000	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	5.060.000	2.800.000	-	6.947.925
28	Sulawesi Selatan	-	1.600.000	-	2.087.000
29	Sulawesi Barat	-	1.400.000	-	2.795.520
30	Sulawesi Tenggara	2.310.000	3.000.000	4.452.670	4.584.560
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua	-	-	1.289.143	-
34	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		9.631.600	8.800.000	15.558.565	16.863.457

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Kebutuhan benih tahun 2012 sesuai pengembangan yang dibiayai APBN.

-) Bukan daerah pengembangan

Note : ¹⁾ Seed necessity in 2012 accordance with the development by national government budget

-) Not a development region

Tabel 1.3.13. Kebutuhan dan Ketersediaan Benih Kopi
Table Necessity and Availability of Coffee Seeds, 2014

No	Provinsi/Province	2014			
		Kebutuhan/Necessity		Ketersediaan/Availability	
		Batang/Stem	Entres	Kg	Batang/Stem
1	Aceh	-	-	5.243.680	-
2	Sumatera Utara	2.200	-	13.916.513	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	4.400	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	4.174.660	-
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	110.000	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	110.000	-	17.518.090	-
17	Bali	-	-	366.954	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-
33	Papua	275.000	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		501.600	-	41.219.897	-

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Bukan daerah pengembangan

Note : -) Not a development region

Tabel 1.3.14. Ketersediaan Benih Kelapa Sawit
Table Seeds Availability of Oil Palm, 2010 - 2014

No	Provinsi/Province	(Juta Kecambah/Million Sprout)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	87,00	80,00	91,00	93,00	125,00	34,41
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	35,00	35,00	48,50	46,50	56,50	21,51
5	Kepulauan Riau	18,00	10,00	8,00	7,00	12,00	71,43
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	13,00	18,50	22,50	22,50	30,00	33,33
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	5,00	5,00	6,50	30,00
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		153,00	143,50	175,00	174,00	230,00	32,18

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : -) Belum ada kebun sumber benih
 Note : -) There are currently no source of seed

Tabel 1.3.15. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Layer
Table Production of DOC Final Stock Layer, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(000 Ekor/Heads)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	8.952	10.311	11.753	13.421	15.384	14,62
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	2.121	2.431	14,62
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	37.958	33.553	32.528	37.197	42.636	14,62
13	Banten	10.486	11.321	5.890	15.927	18.256	14,62
14	Jawa Tengah	2.328	2.158	1.748	2.526	2.896	14,62
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	20.143	24.801	36.060	29.130	33.389	14,62
17	Bali	1.969	1.745	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	998	1.132	13,43
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	2.149	1.689	1.487	915	1.049	14,62
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	1.880	1.253	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	3.670	1.635	3.670	1.726	1.978	14,62
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		89.535	88.466	93.136	103.961	119.150	14,61

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.16. Produksi Pembibitan Ayam Ras DOC FS Broiler
Table Production of DOC Final Stock Broiler, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(000 Ekor/Heads)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	87.843	81.035	102.186	136.972	173.320	26,54
3	Sumatera Barat	-	-	-	4.395	18.889	329,76
4	Riau	48.833	56.630	68.804	53.883	54.625	1,38
5	Kepulauan Riau	-	-	-	2.832	17.868	530,93
6	Jambi	-	-	19.772	48.676	44.415	-8,75
7	Sumatera Selatan	65.110	63.425	70.844	75.969	113.845	49,86
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	1.950	3.810	8.131	19.400	138,58
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	55.989	66.897	70.102	76.976	88.064	14,40
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	599.745	568.686	877.984	904.104	925.818	2,40
13	Banten	37.046	23.009	52.298	103.390	122.268	18,26
14	Jawa Tengah	26.802	66.158	71.586	93.956	128.139	36,38
15	DI Yogyakarta	10.103	7.951	8.597	14.037	36.247	158,22
16	Jawa Timur	258.758	262.546	361.452	385.333	387.736	0,62
17	Bali	30.871	31.915	43.211	52.072	59.220	13,73
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	4.339	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	6.572	5.676	7.913	39,41
20	Kalimantan Barat	29.889	19.236	34.495	57.279	60.496	5,62
21	Kalimantan Tengah	-	790	4.080	4.507	8.934	98,22
22	Kalimantan Selatan	28.486	35.589	51.927	65.126	94.700	45,41
23	Kalimantan Timur	52.060	32.533	41.727	57.467	71.727	24,81
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	10.524	9.331	12.982	15.169	17.868	17,79
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	61.322	59.302	60.280	79.280	90.361	13,98
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	2.440	3.355	6.381	90,21
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.403.381	1.386.982	1.965.151	2.248.587	2.552.572	13,52

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 1.3.17. Realisasi Penyaluran Pupuk Urea Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize Urea Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 - 2015

No	Provinsi/Province	2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	91.000	71.974	79,09	70.170	69.020	98,36
2	Sumatera Utara	207.600	166.874	80,38	162.450	163.222	100,48
3	Sumatera Barat	86.100	76.172	88,47	72.020	70.889	98,43
4	Riau	39.000	29.902	76,67	34.000	34.000	100,00
5	Kepulauan Riau	200	118	58,95	280	86	30,71
6	Jambi	46.500	33.289	71,59	25.610	24.837	96,98
7	Sumatera Selatan	228.700	186.979	81,76	150.000	148.299	98,87
8	Kepulauan Bangka Belitung	20.000	18.570	92,85	19.700	17.874	90,73
9	Bengkulu	30.000	25.061	83,54	24.000	21.533	89,72
10	Lampung	361.500	275.318	76,16	248.090	243.546	98,17
11	DKI Jakarta	800	539	67,38	600	-	0,00
12	Jawa Barat	799.400	529.874	66,28	504.760	520.364	103,09
13	Banten	92.800	65.570	70,66	63.990	61.195	95,63
14	Jawa Tengah	970.000	819.486	84,48	777.790	776.316	99,81
15	DI Yogyakarta	58.900	43.928	74,58	40.490	39.786	98,26
16	Jawa Timur	1.269.600	1.118.221	88,08	963.040	995.998	103,42
17	Bali	59.500	44.208	74,30	43.500	42.295	97,23
18	Nusa Tenggara Barat	138.000	129.395	93,76	130.990	133.476	101,90
19	Nusa Tenggara Timur	25.000	23.169	92,67	24.020	23.908	99,53
20	Kalimantan Barat	41.000	32.470	79,20	35.500	35.500	100,00
21	Kalimantan Tengah	16.900	14.609	86,44	17.100	17.516	102,43
22	Kalimantan Selatan	51.900	38.240	73,68	39.040	40.386	103,45
23	Kalimantan Timur	21.900	17.160	78,36	16.850	16.226	96,30
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	27.000	19.975	73,98	20.221	19.162	94,76
26	Gorontalo	17.700	17.620	99,55	19.000	19.000	100,00
27	Sulawesi Tengah	40.600	29.038	71,52	29.780	28.699	96,37
28	Sulawesi Selatan	294.600	272.158	92,38	269.740	267.771	99,27
29	Sulawesi Barat	24.800	23.301	93,96	25.020	25.000	99,92
30	Sulawesi Tenggara	25.300	19.098	75,48	19.250	18.082	93,93
31	Maluku	2.400	1.936	80,67	3.650	3.395	93,01
32	Maluku Utara	1.300	521	40,08	770	582	75,58
33	Papua	8.500	6.226	73,24	7.240	6.520	90,06
34	Papua Barat	1.500	1.173	78,20	1.440	1.175	81,60
Indonesia		5.100.000	4.152.170	81,42	3.860.101	3.885.658	100,66

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Lanjutan Tabel 1.3.17.
Continued Table 1.3.17.

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2014			2015		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	70.000	70.425	100,61	49.091	97.294	198,19
2	Sumatera Utara	167.000	166.177	99,51	113.396	180.700	159,35
3	Sumatera Barat	71.000	69.449	97,82	48.400	84.703	175,01
4	Riau	35.300	35.300	100,00	25.584	39.329	153,73
5	Kepulauan Riau	100	47	46,55	68	-	0,00
6	Jambi	27.000	26.182	96,97	17.977	30.086	167,36
7	Sumatera Selatan	160.240	149.282	93,16	111.806	128.150	114,62
8	Kepulauan Bangka Belitung	18.000	16.906	93,92	12.446	20.382	163,76
9	Bengkulu	22.000	20.586	93,57	15.212	20.921	137,53
10	Lampung	244.000	238.825	97,88	172.858	284.518	164,60
11	DKI Jakarta	360	210	58,33	207	80	38,65
12	Jawa Barat	557.970	547.528	98,13	403.245	643.248	159,52
13	Banten	62.000	61.065	98,49	42.870	72.115	168,22
14	Jawa Tengah	832.160	808.937	97,21	573.893	902.954	157,34
15	DI Yogyakarta	40.000	39.236	98,09	27.658	40.516	146,49
16	Jawa Timur	1.068.900	1.053.991	98,61	727.707	1.201.992	165,18
17	Bali	42.950	40.124	93,42	31.114	49.188	158,09
18	Nusa Tenggara Barat	134.000	133.101	99,33	100.256	175.277	174,83
19	Nusa Tenggara Timur	24.000	22.018	91,74	16.594	27.488	165,65
20	Kalimantan Barat	35.500	35.500	100,00	24.548	41.195	167,81
21	Kalimantan Tengah	19.000	15.868	83,52	12.446	20.657	165,97
22	Kalimantan Selatan	40.000	33.805	84,51	28.258	48.007	169,89
23	Kalimantan Timur	20.000	16.837	84,19	14.521	24.948	171,81
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.383	1513,5	109,44
25	Sulawesi Utara	20.000	17.670	88,35	13.139	22.526	171,44
26	Gorontalo	21.000	21.000	100,00	12.446	27.348	219,73
27	Sulawesi Tengah	31.000	30.154	97,27	20.744	43.725	210,78
28	Sulawesi Selatan	275.720	270.681	98,17	171.752	334.948	195,02
29	Sulawesi Barat	26.500	25.000	94,34	18.668	33.941	181,81
30	Sulawesi Tenggara	21.000	20.537	97,79	18.530	27.900	150,56
31	Maluku	4.000	2.621	65,52	2.420	3.052	126,11
32	Maluku Utara	800	524	65,50	464	752	162,07
33	Papua	7.000	6.858	97,97	4.356	7.203	165,36
34	Papua Barat	1.500	953	63,53	831	2.194	264,02
Indonesia		4.100.000	3.997.396	97,50	2.834.888	4.638.849	163,63

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015
Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 1.3.18. Realisasi Penyaluran Pupuk SP-36 Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize SP - 36 Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 - 2015

No	Provinsi/Province	2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	25.900	22.809	88,07	21.000	21.701	103,34
2	Sumatera Utara	55.000	49.134	89,33	42.000	43.911	104,55
3	Sumatera Barat	30.000	27.610	92,03	25.000	26.334	105,34
4	Riau	15.000	12.179	81,20	13.800	13.795	99,96
5	Kepulauan Riau	200	32	16,23	30	-	0,00
6	Jambi	22.700	18.903	83,27	19.000	17.469	91,94
7	Sumatera Selatan	57.000	48.459	85,02	41.500	41.362	99,67
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.000	4.740	79,00	4.000	3.820	95,50
9	Bengkulu	9.600	7.889	82,17	8.300	8.235	99,22
10	Lampung	58.000	46.054	79,40	45.836	45.732	99,77
11	DKI Jakarta	90	60	66,67	80	50	62,50
12	Jawa Barat	180.000	152.137	84,52	141.000	143.806	101,99
13	Banten	21.500	21.805	101,42	20.500	21.362	104,20
14	Jawa Tengah	180.000	156.167	86,76	152.000	158.947	104,57
15	DI Yogyakarta	5.200	3.621	69,63	4.200	3.678	87,57
16	Jawa Timur	180.000	157.567	87,54	150.000	156.227	104,15
17	Bali	4.700	2.493	53,05	2.500	2.400	96,00
18	Nusa Tenggara Barat	25.000	19.433	77,73	17.000	17.426	102,51
19	Nusa Tenggara Timur	7.000	4.939	70,55	6.000	6.387	106,45
20	Kalimantan Barat	16.000	13.876	86,72	14.800	13.784	93,14
21	Kalimantan Tengah	6.200	5.112	82,46	4.000	4.206	105,15
22	Kalimantan Selatan	10.000	8.988	89,88	7.000	8.250	117,86
23	Kalimantan Timur	7.000	5.330	76,15	5.200	5.116	98,38
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	6.000	4.119	68,65	4.500	4.713	104,73
26	Gorontalo	2.000	1.548	77,40	1.600	1.407	87,94
27	Sulawesi Tengah	5.400	3.593	66,54	4.500	3.989	88,64
28	Sulawesi Selatan	48.810	44.278	90,72	36.000	36.950	102,64
29	Sulawesi Barat	3.500	2.064	58,96	2.100	2.020	96,19
30	Sulawesi Tenggara	7.200	7.175	99,65	7.900	7.663	97,00
31	Maluku	500	142	28,40	350	203	58,00
32	Maluku Utara	500	116	23,29	350	109	31,14
33	Papua	3.500	2.902	82,90	3.000	2.644	88,13
34	Papua Barat	500	260	51,98	350	359	102,57
Indonesia		1.000.000	855.533	85,55	805.396	824.055	102,32

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Lanjutan Tabel 1.3.18.
Continued Table 1.3.18.

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2014			2015		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	20.000	19.171	95,85	14.762	31.069	210,47
2	Sumatera Utara	47.000	44.486	94,65	33.776	67.274	199,18
3	Sumatera Barat	25.000	24.027	96,11	17.925	35.660	198,94
4	Riau	14.500	12.804	88,30	9.841	19.304	196,16
5	Kepulauan Riau	50	5	10,00	35	34	97,14
6	Jambi	18.800	18.509	98,45	13.216	26.764	202,51
7	Sumatera Selatan	43.500	36.398	83,67	28.119	54.939	195,38
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.500	3.219	91,97	2.811	5.063	180,11
9	Bengkulu	8.000	7.678	95,98	5.625	10.065	178,93
10	Lampung	46.000	41.155	89,47	32.336	58.994	182,44
11	DKI Jakarta	50	50	100,00	62	60	96,77
12	Jawa Barat	144.400	142.443	98,64	105.444	206.030	195,39
13	Banten	22.200	18.598	83,77	13.422	25.467	189,74
14	Jawa Tengah	160.500	155.324	96,78	115.284	197.208	171,06
15	DI Yogyakarta	4.350	3.552	81,66	3.057	4.493	146,97
16	Jawa Timur	173.200	163.966	94,67	114.582	213.652	186,46
17	Bali	2.500	1.547	61,88	1.757	2.054	116,90
18	Nusa Tenggara Barat	17.500	14.210	81,20	11.949	20.276	169,69
19	Nusa Tenggara Timur	6.500	5.141	79,09	3.514	6.070	172,74
20	Kalimantan Barat	14.000	12.647	90,34	9.841	16.176	164,37
21	Kalimantan Tengah	4.500	3.971	88,24	3.514	6.175	175,73
22	Kalimantan Selatan	7.500	6.356	84,75	5.273	8.914	169,05
23	Kalimantan Timur	5.500	4.878	88,69	3.867	6.112	158,06
24	Kalimantan Utara	-	-	-	233	436	187,12
25	Sulawesi Utara	4.700	3.838	81,66	3.304	4.684	141,77
26	Gorontalo	1.500	926	61,73	1.054	2.177	206,55
27	Sulawesi Tengah	4.000	3.410	85,25	2.811	4.246	151,05
28	Sulawesi Selatan	37.000	36.208	97,86	28.119	64.095	227,94
29	Sulawesi Barat	2.100	1.991	94,81	1.757	3.814	217,07
30	Sulawesi Tenggara	8.000	6.905	86,31	5.505	10.247	186,14
31	Maluku	350	146	41,71	351	419	119,37
32	Maluku Utara	200	135	67,50	141	127	90,07
33	Papua	2.700	2.156	79,85	1.899	3.388	178,41
34	Papua Barat	400	156	38,88	282	293	103,90
Indonesia		850.000	796.006	93,65	595.468	1.115.779	187,38

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015
Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 1.3.19. Realisasi Penyaluran Pupuk ZA Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize ZA Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 - 2015

No	Provinsi/Province	2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	10.600	10.601	100,01	11.000	10.479	95,26
2	Sumatera Utara	51.572	51.353	99,58	53.000	51.835	97,80
3	Sumatera Barat	20.700	20.687	99,94	16.000	16.347	102,17
4	Riau	8.057	8.026	99,62	11.620	11.362	97,78
5	Kepulauan Riau	25	23	92,00	50	-	0,00
6	Jambi	7.022	7.015	99,90	8.000	7.512	93,90
7	Sumatera Selatan	9.590	9.586	99,96	9.000	7.607	84,52
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.950	1.903	97,59	2.600	2.228	85,69
9	Bengkulu	4.460	4.241	95,09	5.300	5.174	97,62
10	Lampung	22.500	22.450	99,78	24.000	23.656	98,57
11	DKI Jakarta	10	-	0,00	30	-	0,00
12	Jawa Barat	69.702	69.717	100,02	72.000	71.808	99,73
13	Banten	1.389	1.329	95,68	2.000	1.705	85,25
14	Jawa Tengah	200.525	199.885	99,68	231.000	231.531	100,23
15	DI Yogyakarta	9.985	9.440	94,54	11.500	9.233	80,29
16	Jawa Timur	465.001	465.213	100,05	486.000	495.612	101,98
17	Bali	7.068	6.848	96,89	8.300	7.715	92,95
18	Nusa Tenggara Barat	13.013	12.204	93,78	17.000	16.267	95,69
19	Nusa Tenggara Timur	1.890	1.731	91,59	5.000	4.198	83,96
20	Kalimantan Barat	3.520	3.518	99,94	4.000	3.639	90,98
21	Kalimantan Tengah	1.600	1.585	99,06	2.000	1.635	81,75
22	Kalimantan Selatan	2.181	2.175	99,72	2.800	2.244	80,14
23	Kalimantan Timur	2.660	2.526	94,96	3.000	2.711	90,37
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	800	743	92,88	800	618	77,25
26	Gorontalo	750	750	100,00	1.200	772	64,33
27	Sulawesi Tengah	9.472	9.392	99,16	11.500	9.766	84,92
28	Sulawesi Selatan	61.068	61.114	100,08	63.000	63.798	101,27
29	Sulawesi Barat	7.400	7.384	99,78	6.000	5.337	88,95
30	Sulawesi Tenggara	4.230	4.245	100,35	4.500	4.249	94,42
31	Maluku	130	125	96,15	800	200	25,00
32	Maluku Utara	230	216	93,91	800	313	39,13
33	Papua	630	599	95,08	700	638	91,14
34	Papua Barat	270	153	56,67	500	230	46,00
Indonesia		1.000.000	996.777	99,68	1.075.000	1.070.419	99,57

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)
 Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Lanjutan Tabel 1.3.19.
Continued Table 1.3.19.

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2014			2015		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	10.200	9.170	89,91	8.181	15.190	185,67
2	Sumatera Utara	52.000	46.136	88,72	38.675	61.516	159,06
3	Sumatera Barat	16.000	12.603	78,77	15.619	18.455	118,16
4	Riau	10.000	7.999	79,99	8.925	15.711	176,03
5	Kepulauan Riau	50	3	6,20	36	18	50,00
6	Jambi	7.700	7.350	95,45	6.024	12.254	203,42
7	Sumatera Selatan	6.300	4.139	65,70	6.694	3.446	51,48
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.000	1.627	81,35	1.859	3.168	170,41
9	Bengkulu	5.000	4.368	87,36	4.538	5.603	123,47
10	Lampung	18.000	13.692	76,07	15.693	18.845	120,09
11	DKI Jakarta	50	-	0,00	31	-	0,00
12	Jawa Barat	70.000	65.773	93,96	52.808	80.908	153,21
13	Banten	2.000	1.643	82,15	157.691	2.159	1,37
14	Jawa Tengah	226.650	205.578	90,70	21.547	252.001	1.169,54
15	DI Yogyakarta	10.000	9.660	96,60	320.194	12.536	3,92
16	Jawa Timur	485.000	473.523	97,63	32.307	602.123	1.863,75
17	Bali	7.800	5.432	69,64	6.323	6.325	100,03
18	Nusa Tenggara Barat	17.000	13.884	81,67	12.644	18.625	147,30
19	Nusa Tenggara Timur	5.000	3.427	68,54	2.202	3.546	161,04
20	Kalimantan Barat	4.000	3.780	94,50	4.091	4.879	119,26
21	Kalimantan Tengah	1.600	1.388	86,75	1.636	1.884	115,16
22	Kalimantan Selatan	2.100	1.070	50,95	1.859	1.223	65,79
23	Kalimantan Timur	3.000	2.575	85,83	2.604	2.737	105,11
24	Kalimantan Utara	-	-	-	291	132	45,36
25	Sulawesi Utara	600	393	65,50	446	360	80,72
26	Gorontalo	850	411	48,35	671	681	101,49
27	Sulawesi Tengah	10.200	8.240	80,78	8.181	10.269	125,52
28	Sulawesi Selatan	63.500	57.142	89,99	38.974	79.485	203,94
29	Sulawesi Barat	7.100	6.597	92,92	5.280	11.169	211,53
30	Sulawesi Tenggara	4.500	3.756	83,47	3.494	4.971	142,27
31	Maluku	400	125	31,25	356	228	64,04
32	Maluku Utara	400	279	69,80	372	292	78,49
33	Papua	700	543	77,57	521	715	137,24
34	Papua Barat	300	105	34,83	192	152	79,17
Indonesia		1.050.000	972.410	92,61	780.959	1.251.606	160,27

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 1.3.20. Realisasi Penyaluran Pupuk NPK Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize NPK Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 - 2015

No	Provinsi/Province	2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	53.000	41.928	79,11	42.400	44.059	103,91
2	Sumatera Utara	156.000	127.916	82,00	111.000	115.133	103,72
3	Sumatera Barat	59.000	53.893	91,34	49.000	54.039	110,28
4	Riau	35.000	35.282	100,81	49.657	49.752	100,19
5	Kepulauan Riau	200	149	74,58	177	55	31,07
6	Jambi	46.200	41.196	89,17	48.000	44.213	92,11
7	Sumatera Selatan	139.900	99.878	71,39	98.000	97.996	100,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	22.500	19.941	88,63	17.000	17.910	105,35
9	Bengkulu	35.000	27.365	78,19	32.000	32.551	101,72
10	Lampung	161.000	142.271	88,37	141.000	140.798	99,86
11	DKI Jakarta	100	80	80,00	110	70	63,64
12	Jawa Barat	398.000	267.329	67,17	287.880	314.535	109,26
13	Banten	37.400	26.213	70,09	21.340	20.149	94,42
14	Jawa Tengah	421.700	386.230	91,59	339.270	356.539	105,09
15	DI Yogyakarta	26.000	21.982	84,54	21.260	21.437	100,83
16	Jawa Timur	568.400	516.738	90,91	499.250	536.284	107,42
17	Bali	38.694	18.831	48,67	21.110	23.004	108,97
18	Nusa Tenggara Barat	47.306	27.753	58,67	38.580	42.670	110,60
19	Nusa Tenggara Timur	9.900	9.465	95,61	12.000	14.072	117,27
20	Kalimantan Barat	70.000	66.707	95,30	66.000	76.786	116,34
21	Kalimantan Tengah	24.750	26.033	105,19	26.500	30.975	116,89
22	Kalimantan Selatan	31.550	33.341	105,68	29.500	36.154	122,56
23	Kalimantan Timur	24.000	20.683	86,18	20.250	21.624	106,79
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	15.600	10.699	68,58	11.320	12.082	106,73
26	Gorontalo	14.000	11.550	82,50	12.720	14.198	111,62
27	Sulawesi Tengah	22.800	24.106	105,73	24.650	27.455	111,38
28	Sulawesi Selatan	97.000	77.523	79,92	75.900	92.171	121,44
29	Sulawesi Barat	13.000	12.440	95,69	12.880	16.116	125,12
30	Sulawesi Tenggara	12.000	10.349	86,24	11.110	11.733	105,61
31	Maluku	1.800	1.376	76,46	2.190	2.449	111,83
32	Maluku Utara	1.620	1.217	75,14	1.600	1.444	90,25
33	Papua	8.000	5.534	69,18	5.760	6.841	118,77
34	Papua Barat	2.500	1.658	66,33	1.810	2.579	142,49
Indonesia		2.593.920	2.167.656	83,57	2.131.224	2.277.873	106,88

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Lanjutan Tabel 1.3.20.
Continued Table 1.3.20.

No	Provinsi/Province	(Ton)					
		2014			2015		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	42.000	40.474	96,37	36.304	66.596	183,44
2	Sumatera Utara	120.000	110.483	92,07	98.020	148.599	151,60
3	Sumatera Barat	57.000	48.591	85,25	44.291	77.763	175,57
4	Riau	54.230	46.920	86,52	38.481	71.523	185,87
5	Kepulauan Riau	150	126	83,93	146	292	200,00
6	Jambi	47.000	41.045	87,33	36.304	68.898	189,78
7	Sumatera Selatan	95.000	82.927	87,29	83.171	114.906	138,16
8	Kepulauan Bangka Belitung	18.200	16.606	91,24	13.796	22.362	162,09
9	Bengkulu	34.500	30.184	87,49	23.597	40.504	171,65
10	Lampung	139.000	128.221	92,25	102.376	188.613	184,24
11	DKI Jakarta	120	64	53,33	109	10	9,17
12	Jawa Barat	335.300	305.705	91,17	240.766	402.128	167,02
13	Banten	28.000	25.220	90,07	20.330	34.471	169,56
14	Jawa Tengah	427.300	402.895	94,29	310.034	511.622	165,02
15	DI Yogyakarta	24.500	22.190	90,57	18.151	34.078	187,75
16	Jawa Timur	599.300	580.412	96,85	434.918	757.416	174,15
17	Bali	28.500	23.097	81,04	16.916	29.848	176,45
18	Nusa Tenggara Barat	44.500	45.966	103,30	32.673	61.769	189,05
19	Nusa Tenggara Timur	19.000	16.914	89,02	7.987	20.758	259,90
20	Kalimantan Barat	90.000	80.011	88,90	54.383	119.162	219,12
21	Kalimantan Tengah	36.000	33.843	94,01	19.822	36.489	184,08
22	Kalimantan Selatan	37.000	35.231	95,22	31.220	53.699	172,00
23	Kalimantan Timur	34.000	32.283	94,95	20.475	41.015	200,32
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.451	3.123	215,26
25	Sulawesi Utara	14.000	12.679	90,57	9.439	18.848	199,68
26	Gorontalo	18.590	18.067	97,19	13.287	26.659	200,64
27	Sulawesi Tengah	33.500	30.460	90,92	21.565	41.732	193,52
28	Sulawesi Selatan	121.000	115.228	95,23	85.677	165.421	193,07
29	Sulawesi Barat	18.310	18.400	100,49	12.125	29.234	241,11
30	Sulawesi Tenggara	17.000	15.896	93,51	12.344	27.232	220,61
31	Maluku	4.500	3.490	77,55	2.906	4.669	160,65
32	Maluku Utara	2.000	1.887	94,35	1.451	2.311	159,27
33	Papua	7.500	6.917	92,23	5.809	11.641	200,40
34	Papua Barat	3.000	2.155	71,83	1.162	2.647	227,76
Indonesia		2.550.000	2.374.586	93,12	1.851.486	3.236.037	174,78

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 1.3.21. Realisasi Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi Sektor Pertanian
Table Distribution of Subsidize Organic Fertilizer in Agricultural Sector, 2012 - 2015

No	Provinsi/Province	2012			2013		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	14.000	15.926	113,76	9.000	21.482	238,69
2	Sumatera Utara	34.000	27.364	80,48	18.800	38.398	204,24
3	Sumatera Barat	17.000	13.802	81,19	7.500	16.355	218,07
4	Riau	5.500	4.389	79,80	7.500	9.777	130,36
5	Kepulauan Riau	50	5	10,08	50	73	146,00
6	Jambi	8.500	6.017	70,79	5.300	4.163	78,55
7	Sumatera Selatan	23.000	20.853	90,66	17.350	16.724	96,39
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.500	3.349	95,67	4.100	3.760	91,71
9	Bengkulu	5.100	4.340	85,10	3.750	3.731	99,49
10	Lampung	41.700	35.144	84,28	23.700	23.078	97,38
11	DKI Jakarta	50	350	700,00	100	10	10,00
12	Jawa Barat	90.000	50.566	56,18	33.300	39.935	119,92
13	Banten	6.000	4.905	81,75	7.080	6.016	84,97
14	Jawa Tengah	215.000	204.662	95,19	223.585	223.967	100,17
15	DI Yogyakarta	12.000	9.208	76,73	14.065	12.811	91,08
16	Jawa Timur	238.500	226.102	94,80	266.829	275.298	103,17
17	Bali	16.900	18.880	111,71	19.900	19.122	96,09
18	Nusa Tenggara Barat	6.900	10.440	151,30	10.000	10.205	102,05
19	Nusa Tenggara Timur	5.000	4.809	96,18	3.500	3.596	102,74
20	Kalimantan Barat	26.000	20.713	79,67	19.500	20.937	107,37
21	Kalimantan Tengah	3.000	2.441	81,35	3.050	3.008	98,62
22	Kalimantan Selatan	8.300	9.349	112,64	3.050	4.525	148,36
23	Kalimantan Timur	2.500	1.949	77,95	2.000	1.755	87,75
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2.600	1.636	62,90	1.600	1.918	119,88
26	Gorontalo	1.000	657	65,70	1.100	915	83,18
27	Sulawesi Tengah	4.000	4.480	112,01	6.850	6.799	99,26
28	Sulawesi Selatan	30.000	26.204	87,35	18.000	23.299	129,44
29	Sulawesi Barat	2.700	2.120	78,52	1.070	1.027	95,98
30	Sulawesi Tenggara	8.000	7.159	89,49	4.250	4.305	101,29
31	Maluku	600	463	77,23	800	754	94,25
32	Maluku Utara	750	683	91,08	900	862	95,78
33	Papua	2.500	2.004	80,18	1.500	1.497	99,80
34	Papua Barat	350	185	52,73	250	258	103,20
Indonesia		835.000	741.154	88,76	739.329	800.360	108,25

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Lanjutan Tabel 1.3.21.
Continued Table 1.3.21.

		(Ton)					
No	Provinsi/Province	2014			2015		
		Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%	Kebutuhan/ Needs	Realisasi/ Realization	%
1	Aceh	22.000	4.896	22,26	14.992	7.343	48,98
2	Sumatera Utara	40.000	18.889	47,22	24.521	20.688	84,37
3	Sumatera Barat	18.000	9.146	50,81	16.113	14.100	87,50
4	Riau	12.000	6.254	52,12	7.006	9.588	136,85
5	Kepulauan Riau	80	18	22,80	69	-	0,00
6	Jambi	5.200	4.566	87,79	5.731	6.314	110,18
7	Sumatera Selatan	17.510	7.342	41,93	14.853	9.124	61,43
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.500	4.324	96,08	4.204	5.893	140,17
9	Bengkulu	4.200	3.900	92,86	4.903	5.452	111,20
10	Lampung	24.000	18.036	75,15	18.215	18.364	100,82
11	DKI Jakarta	30	-	0,00	69	-	0,00
12	Jawa Barat	57.880	34.419	59,47	41.336	51.796	125,31
13	Banten	8.000	4.758	59,48	5.606	11.698	208,67
14	Jawa Tengah	262.100	178.366	68,05	180.757	267.627	148,06
15	DI Yogyakarta	15.000	7.993	53,29	10.160	18.681	183,87
16	Jawa Timur	378.690	355.420	93,86	259.227	462.617	178,46
17	Bali	25.000	15.032	60,13	17.516	25.020	142,84
18	Nusa Tenggara Barat	11.000	7.796	70,87	8.057	18.612	231,00
19	Nusa Tenggara Timur	5.000	4.596	91,92	3.503	5.186	148,04
20	Kalimantan Barat	21.000	17.726	84,41	16.113	12.887	79,98
21	Kalimantan Tengah	3.500	2.117	60,49	2.802	309	11,03
22	Kalimantan Selatan	5.000	2.363	47,26	5.254	2.062	39,24
23	Kalimantan Timur	1.800	529	29,39	1.402	716	51,04
24	Kalimantan Utara	-	-	-	349	-	0,00
25	Sulawesi Utara	2.700	1.063	39,37	1.330	1.352	101,63
26	Gorontalo	1.500	715	47,67	1.048	1.838	175,38
27	Sulawesi Tengah	7.800	2.829	36,27	2.661	2.401	90,24
28	Sulawesi Selatan	34.510	21.545	62,43	23.821	14.818	62,21
29	Sulawesi Barat	1.500	456	30,43	1.048	771	73,53
30	Sulawesi Tenggara	5.000	3.327	66,54	4.553	2.216	48,68
31	Maluku	1.000	562	56,20	701	135	19,26
32	Maluku Utara	1.000	782	78,22	701	178	25,39
33	Papua	3.000	2.664	88,81	1.751	831	47,46
34	Papua Barat	500	117	23,40	224	44	19,64
Indonesia		1.000.000	742.548	74,25	700.596	998.660	142,54

Sumber : Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian diolah dari PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Source : Directorate General of Infrastructure and Agricultural Facilities processed from PT. Pupuk Indonesia (Persero)

Keterangan : ¹⁾ Data sampai dengan Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Bab/
Chapter **2** **USAHA TANI**
ON-FARM AGRIBUSINESS

 **TANAMAN PANGAN**
FOOD CROPS

 **HORTIKULTURA**
HORTICULTURE

 **PERKEBUNAN**
ESTATE CROPS

 **PETERNAKAN**
LIVESTOCK

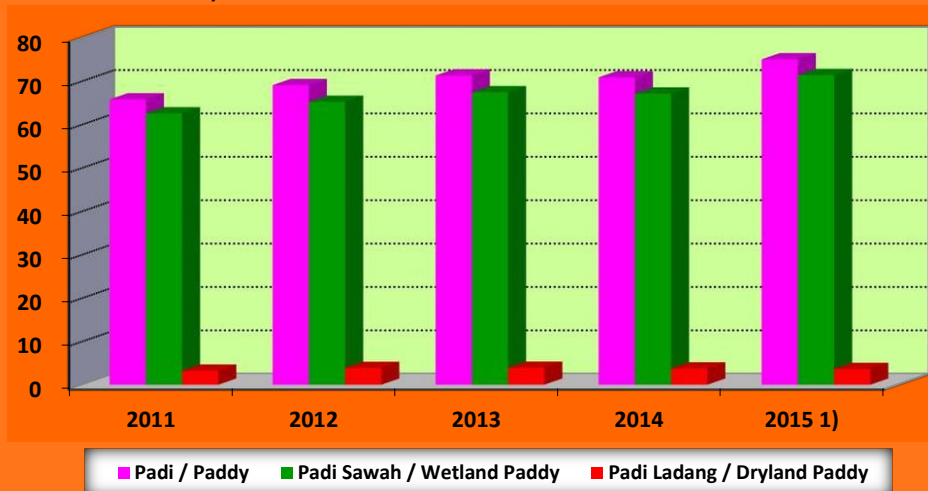


Bab/
Chapter **2** **USAHA TANI**
ON-FARM AGRIBUSINESS

Statistik Pertanian © 2015

Gambar 2.1. Produksi Padi
Figure Production of Paddy, 2011 – 2015

(Juta Ton / Million Ton)



¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures
 Keterangan : Produksi dalam bentuk Gabah Kering Giling

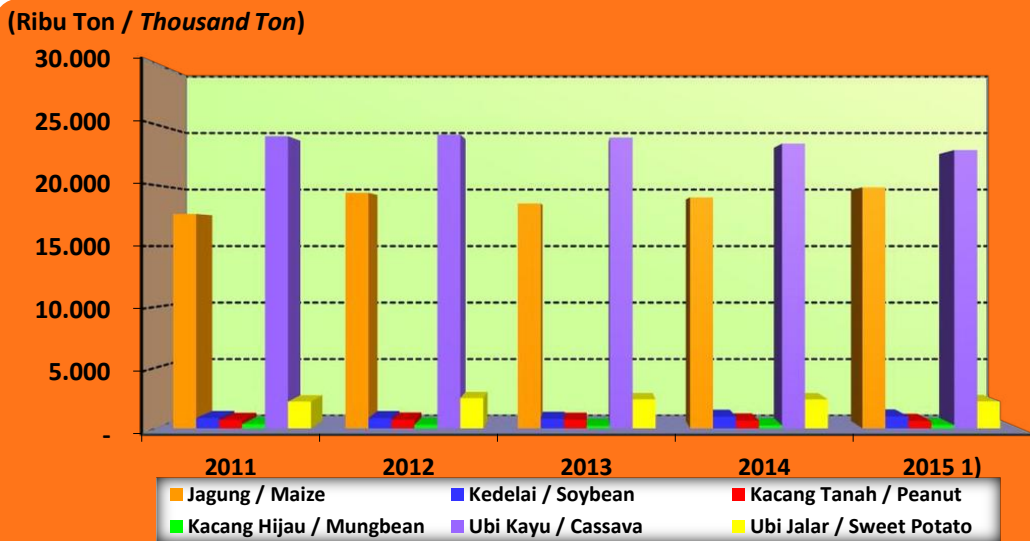
Gambar 2.2. Luas Panen Padi
Figure Harvested Area of Paddy, 2011- 2015

(Juta Ha / Million Ha)



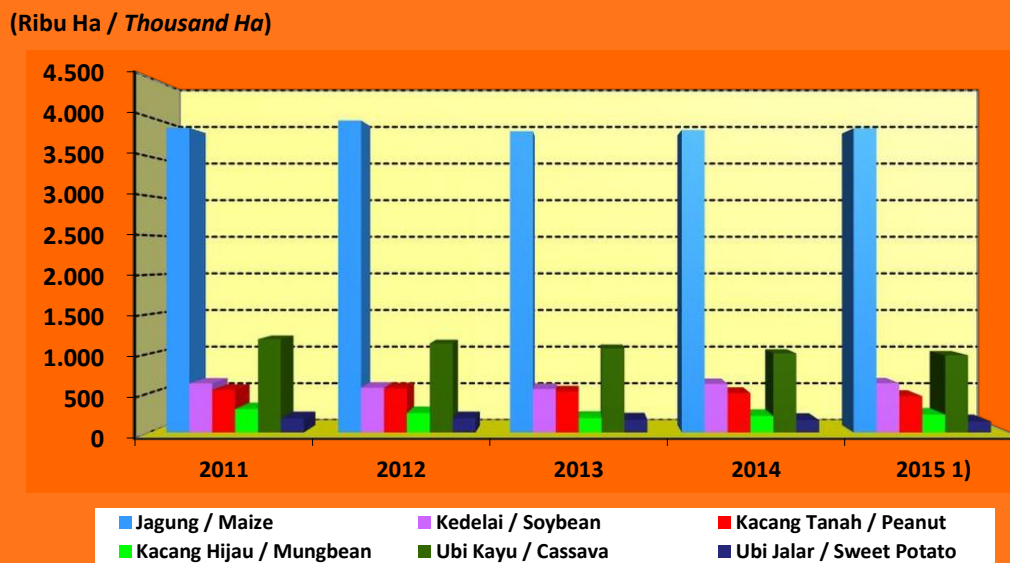
¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures

Gambar 2.3. Produksi Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar
Figure Production of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2011 - 2015



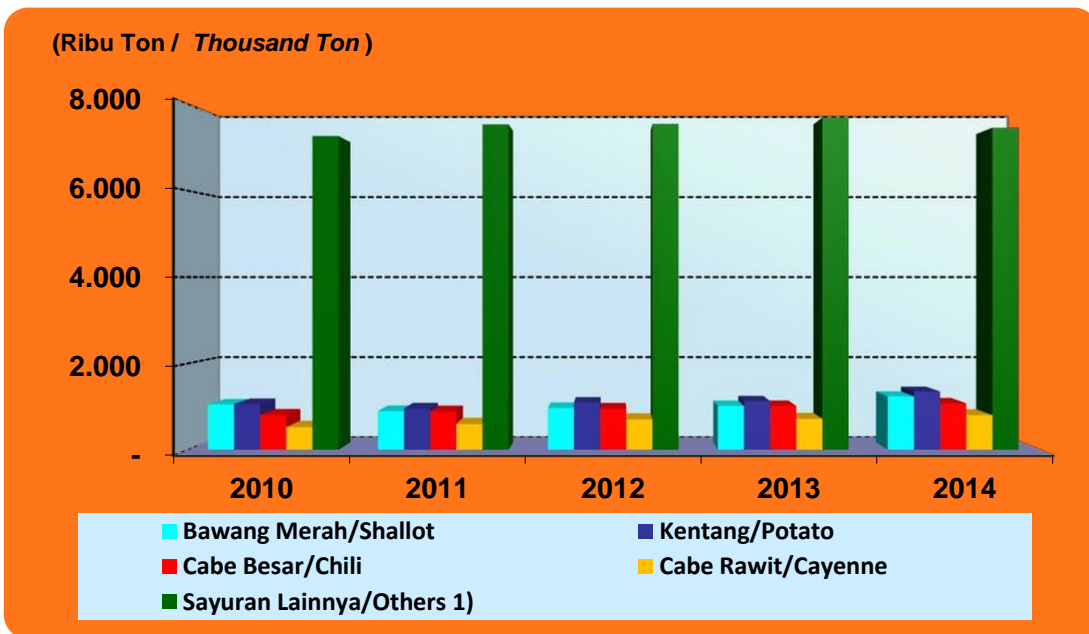
¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures

Gambar 2.4. Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar
Figure Harvested Area of Maize, Soybean, Groundnut, Mungbean, Cassava and Sweet Potato, 2011 - 2015

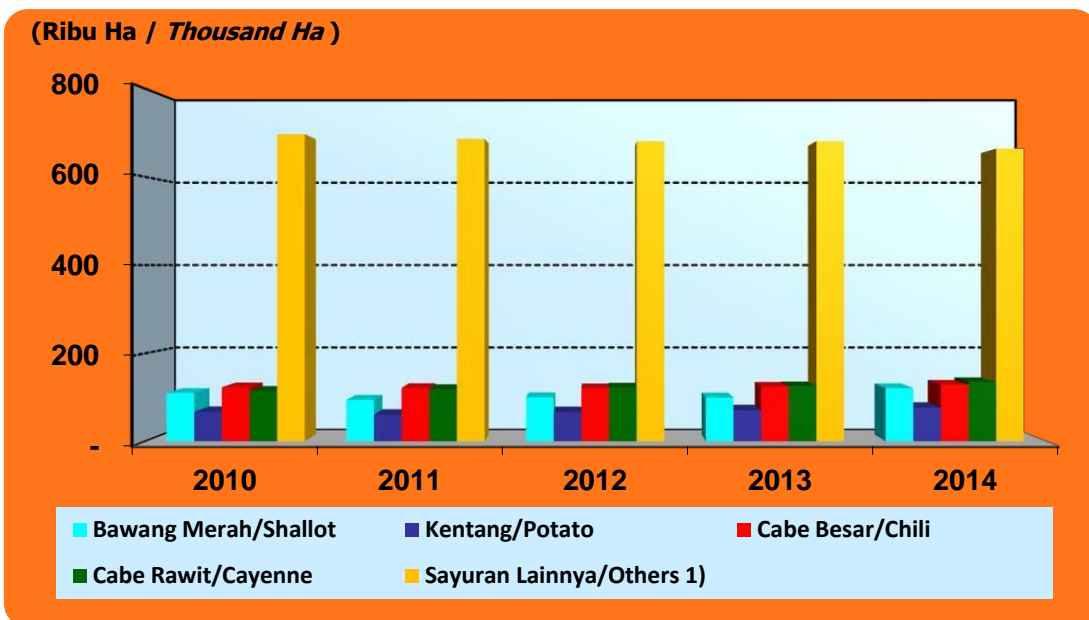


¹⁾ Angka Ramalan II / Second Forecast Figures

Gambar 2.5. Produksi Sayuran
Figure Production of Vegetables, 2010 – 2014

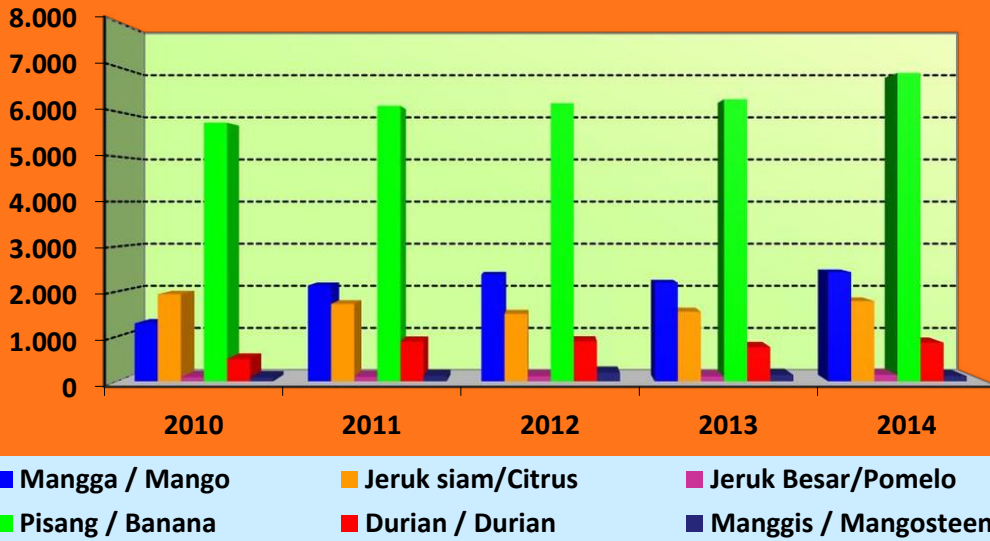


Gambar 2.6. Luas Panen Sayuran
Figure Harvested Area of Vegetables, 2010 – 2014



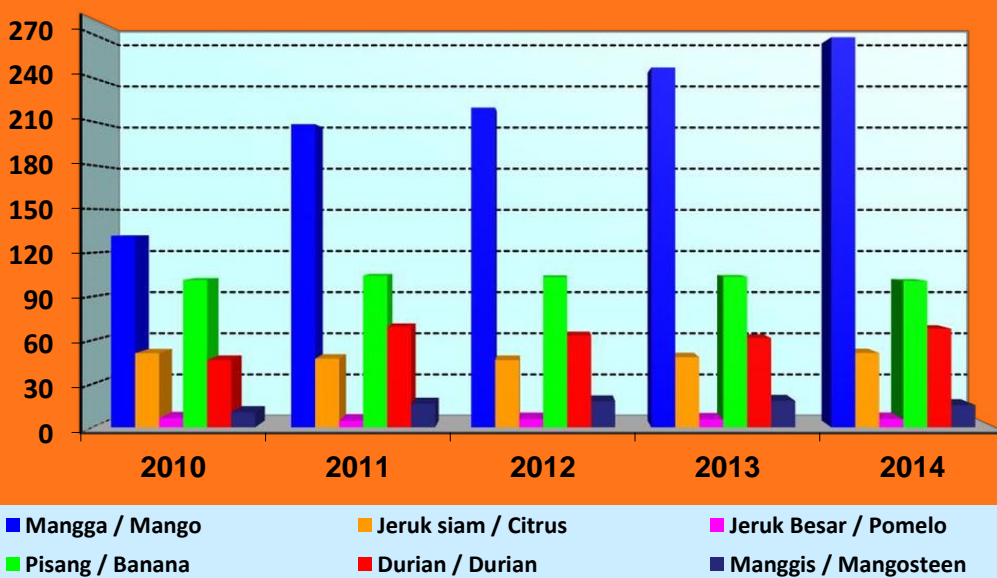
Gambar 2.7. Produksi Buah-Buahan
Figure Production of Fruits, 2010 – 2015

(Ribun Ton / Thousand Ton)



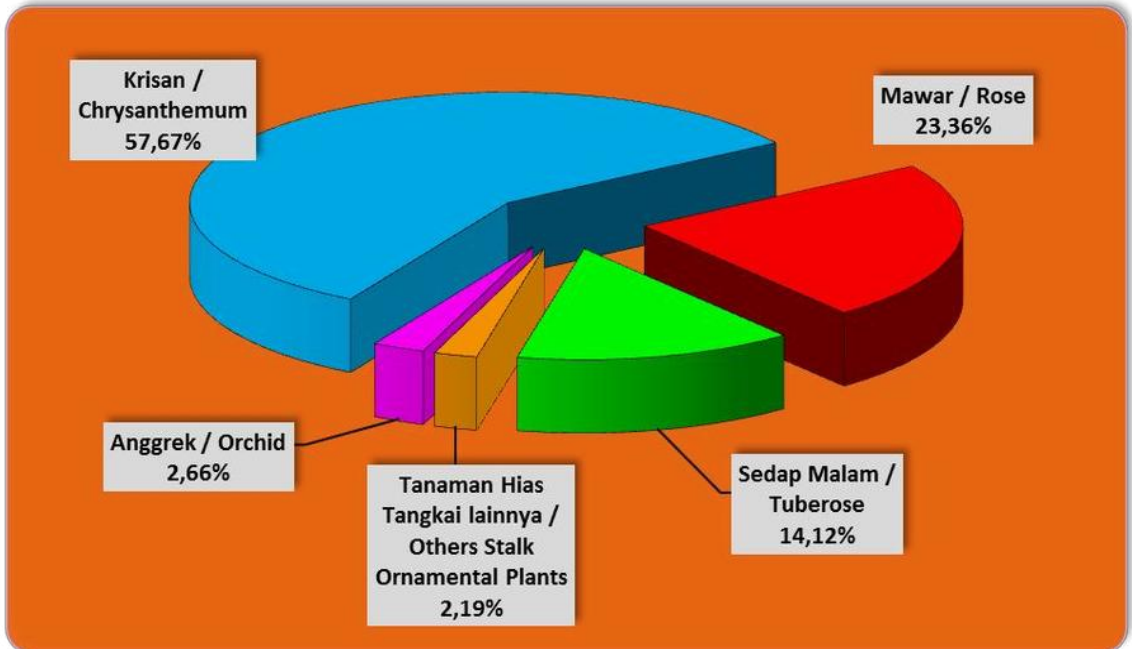
Gambar 2.8. Luas Panen Buah-Buahan
Figure Harvested Area of Fruits, 2010 – 2014

(Ribun Ha / Thousand Ha)



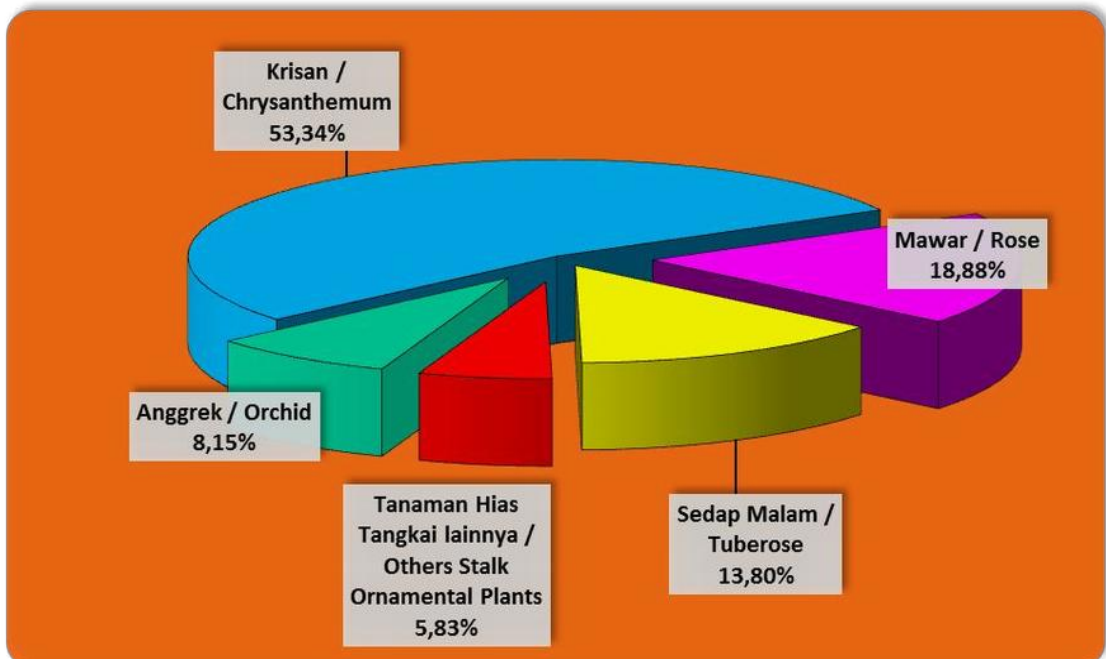
Gambar 2.9. Persentase Produksi Tanaman Hias

Figure Percentage of Ornamental Plant Production, 2014

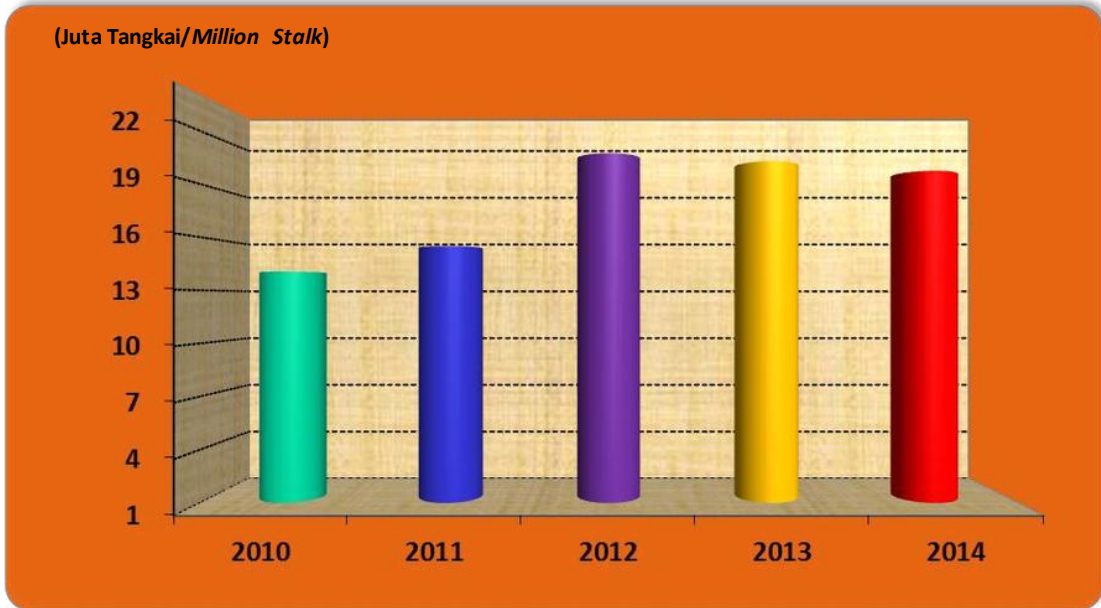


Gambar 2.10. Persentase Luas Panen Tanaman Hias

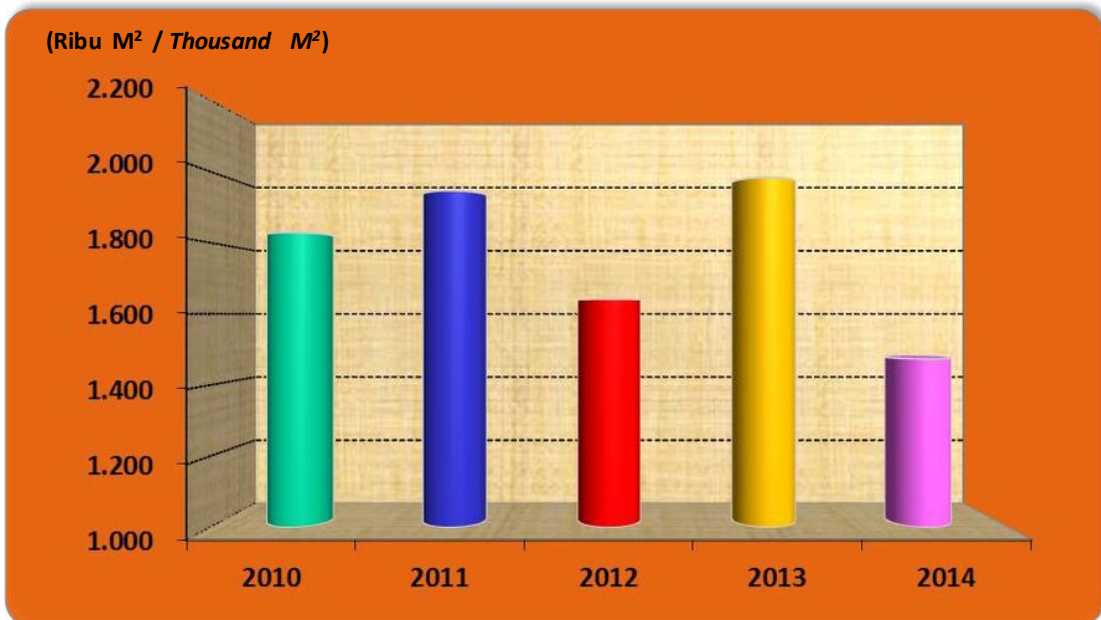
Figure Percentage of Ornamental Plant Harvested Area, 2014



Gambar 2.11. Produksi Anggrek
Figure Production of Orchid, 2010 - 2014

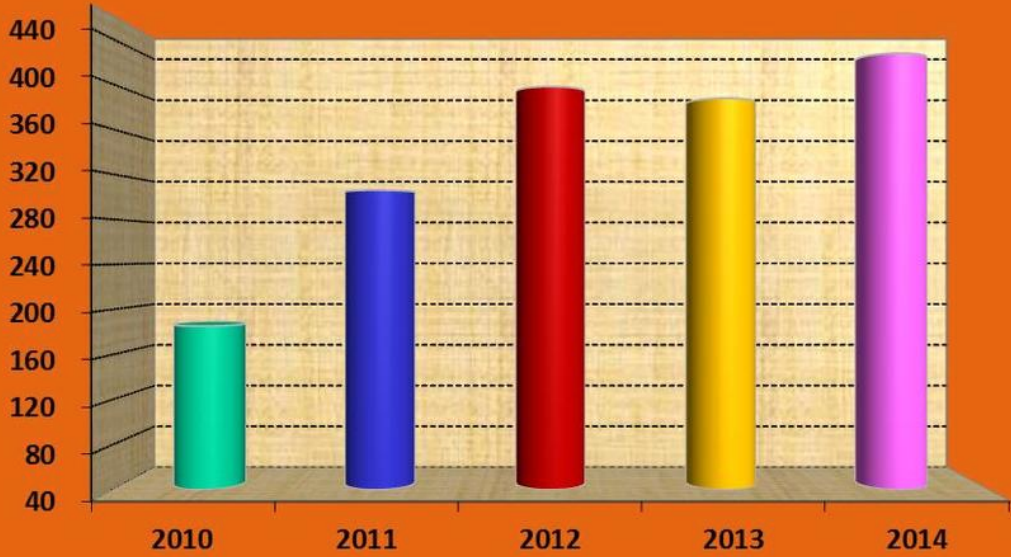
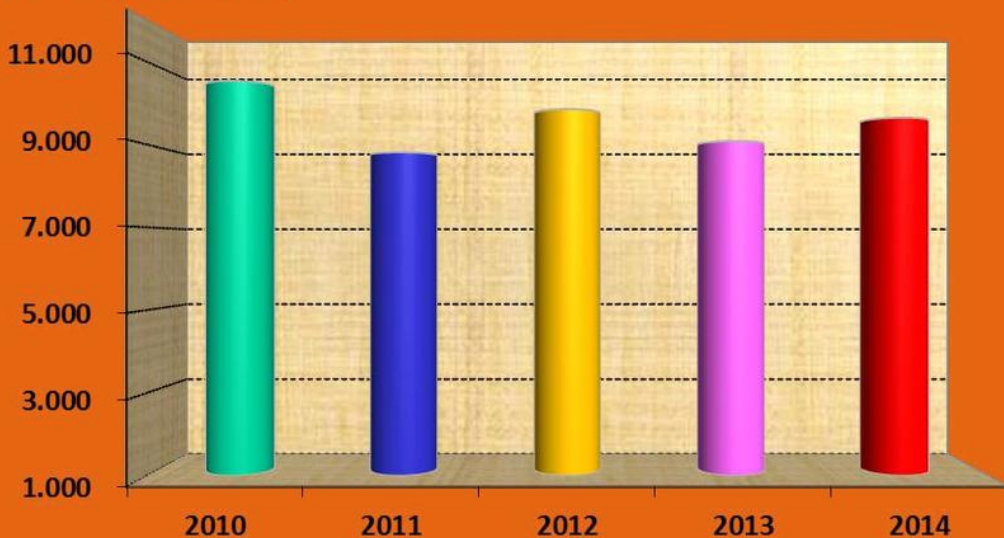


Gambar 2.12. Luas Panen Anggrek
Figure Harvested Area of Orchid, 2010 - 2014

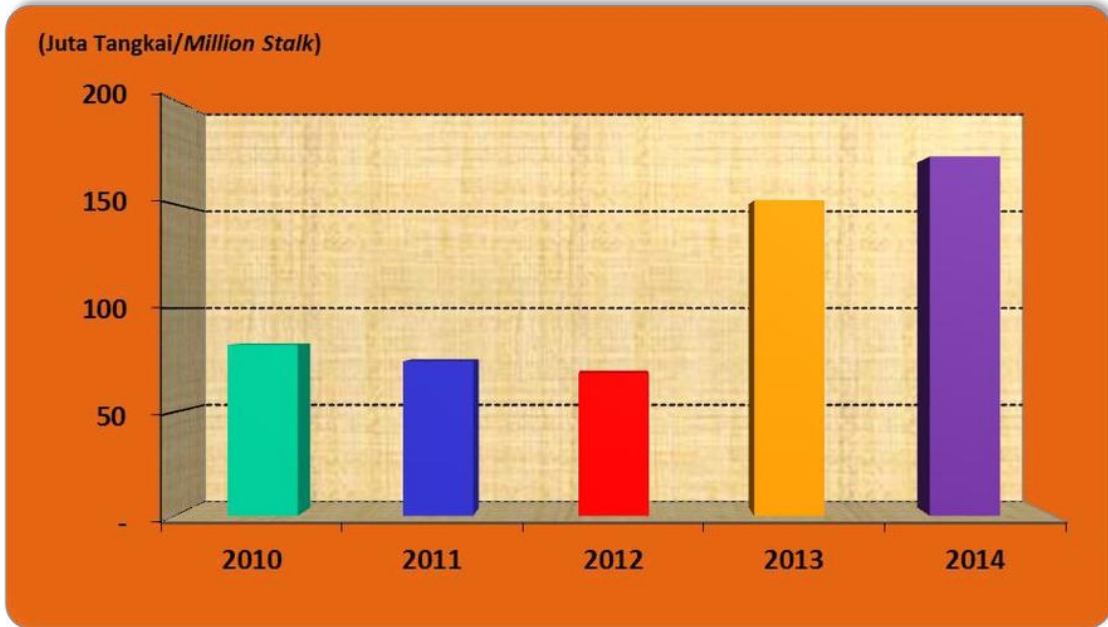


Gambar 2.13. Produksi Krisan**Figure** *Production of Chrysanthemum, 2010 - 2014*

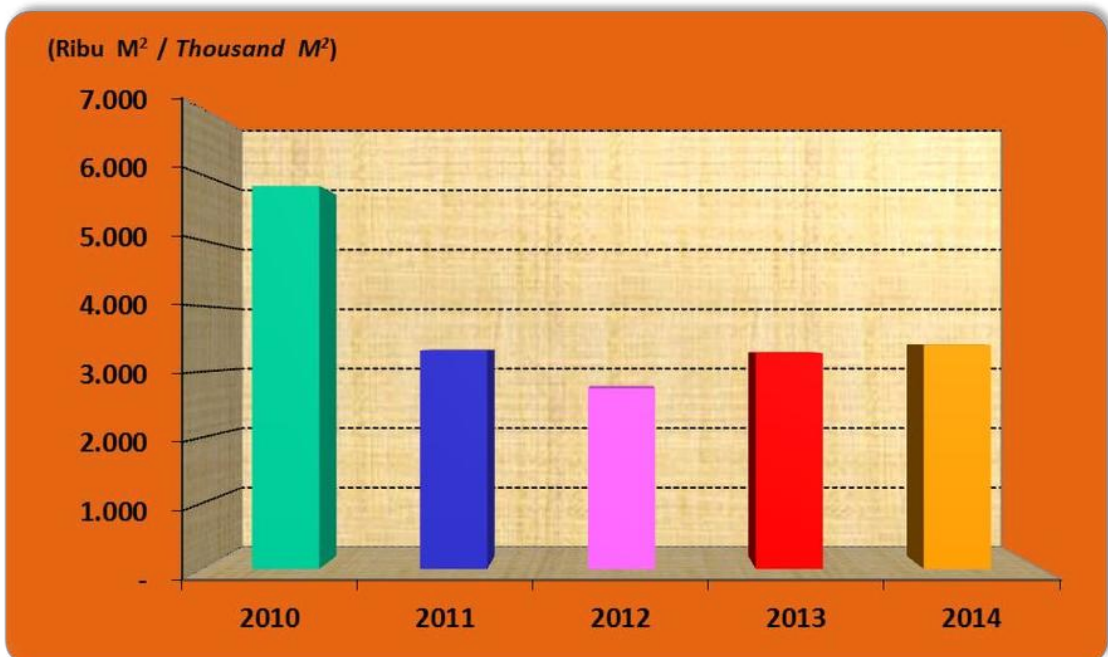
(Juta Tangkai/Milion Stalk)

**Gambar 2.14. Luas Panen Krisan****Figure** *Harvested Area of Chrysanthemum, 2010 - 2014*(Ribuan M² / Thousand M²)

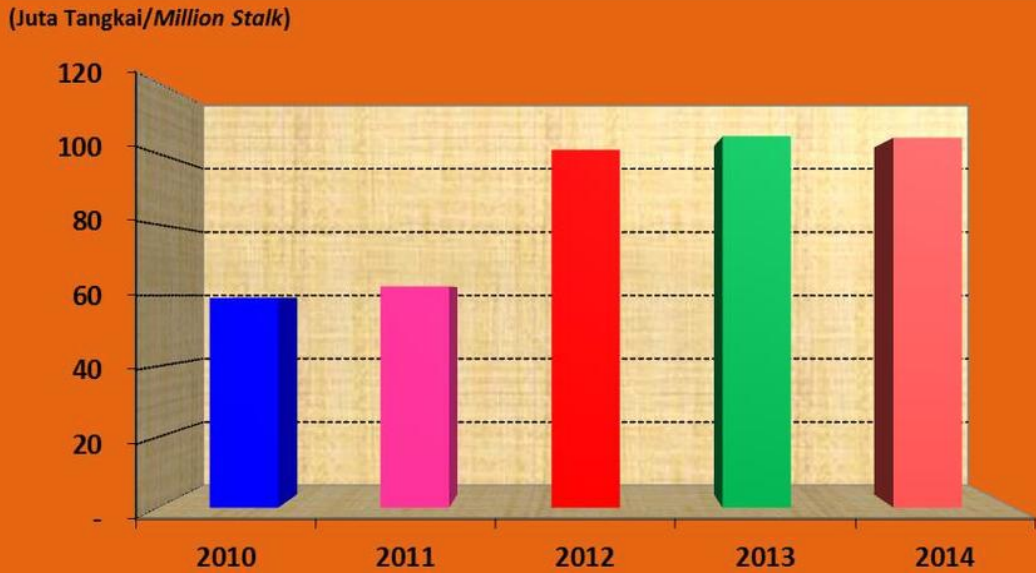
Gambar 2.15. Produksi Mawar
Figure Production of Rose, 2010 - 2014



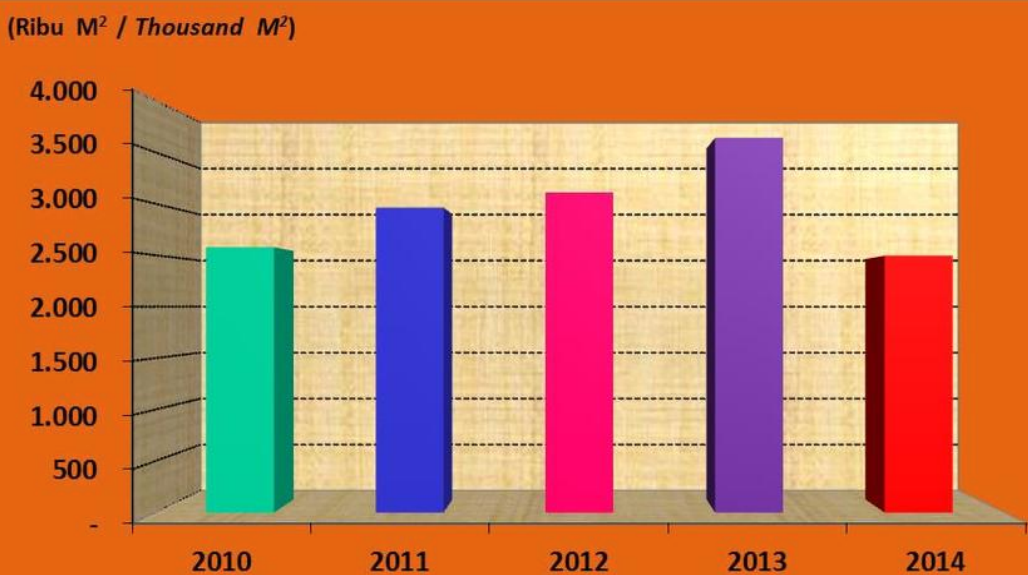
Gambar 2.16. Luas Panen Mawar
Figure Harvested Area of Rose, 2010 - 2014



Gambar 2.17. Produksi Sedap Malam
Figure Production of Tuberose, 2010 - 2014

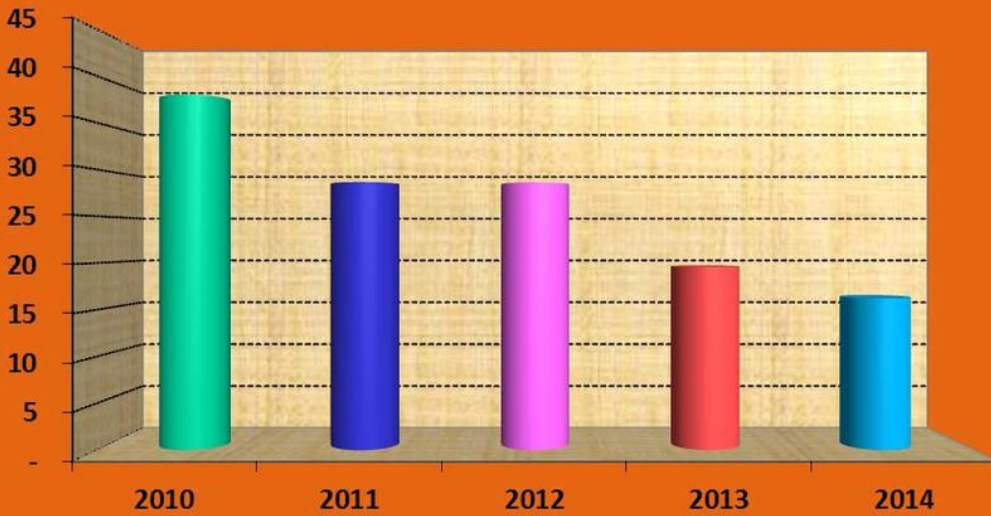


Gambar 2.18. Luas Panen Sedap Malam
Figure Harvested Area of Tuberose, 2010 - 2014



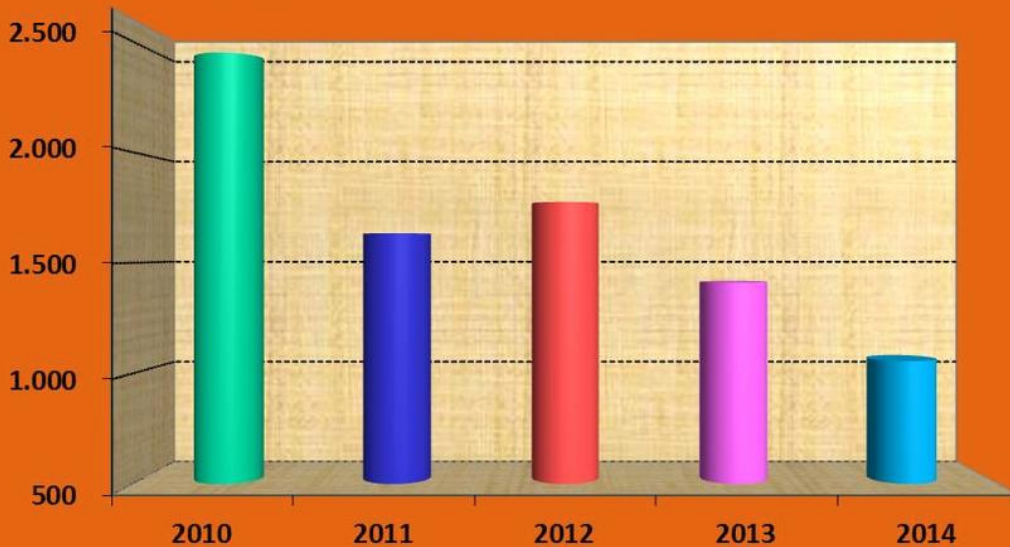
Gambar 2.19. Produksi Tanaman Hias Tangkai lainnya
Figure Production of Others Stalk Ornamental Plants, 2010 - 2014

(Juta Tangkai/Million Stalk)

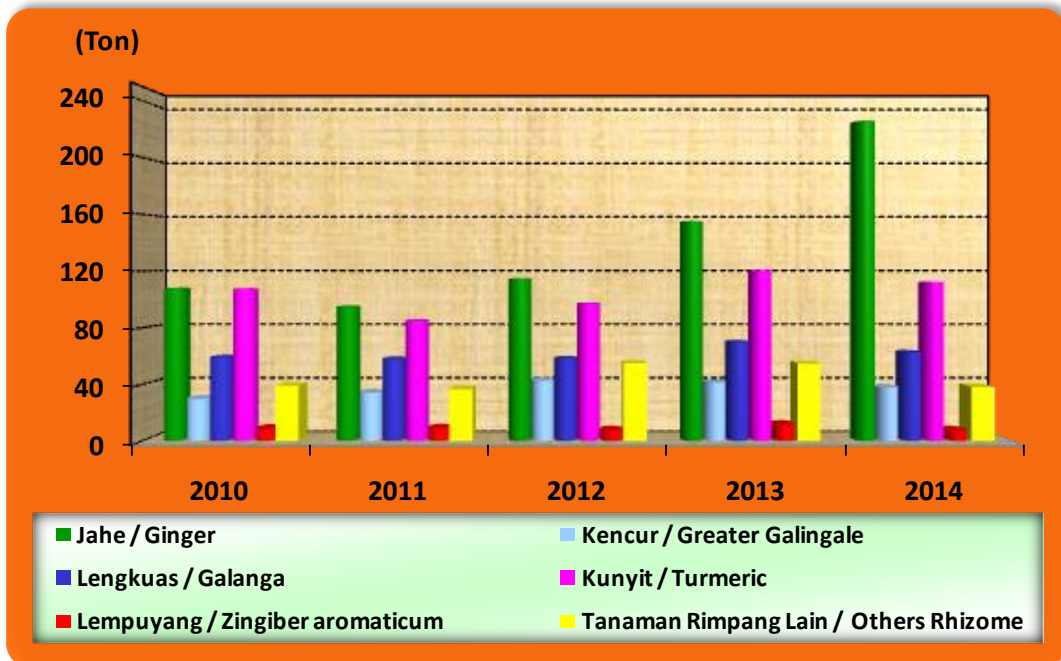


Gambar 2.20. Luas Panen Tanaman Hias Tangkai lainnya
Figure Harvested Area of Others Stalk Ornamental Plants, 2010 - 2014

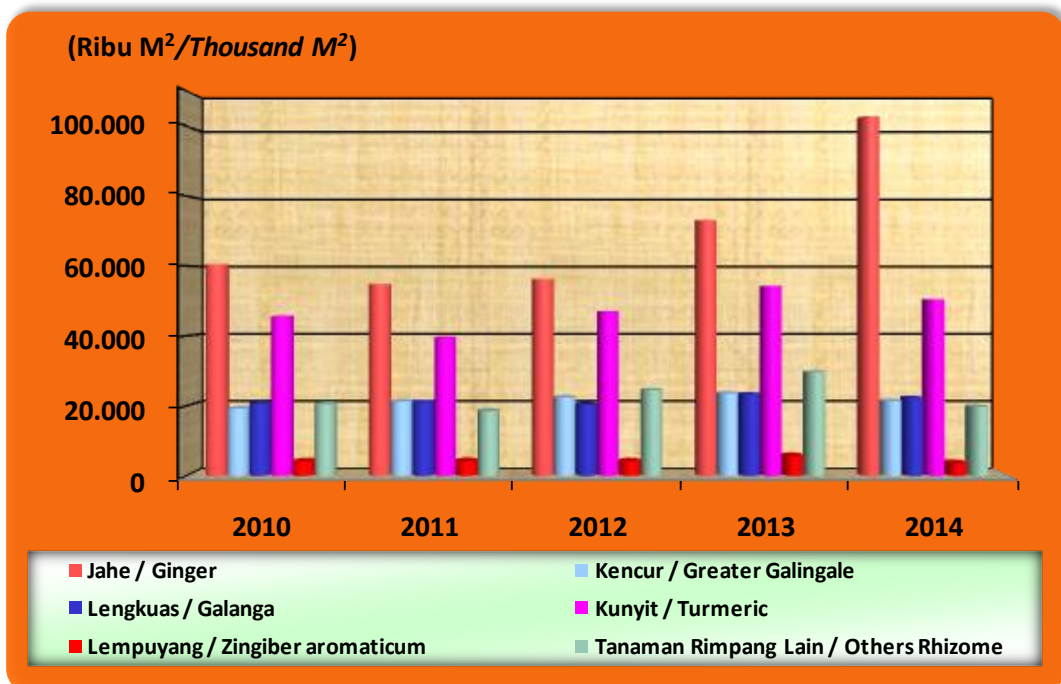
(Ribuan M² / Thousand M²)



Gambar 2.21. Produksi Tanaman Biofarmaka
Figure Production of Medicinal Plant, 2010 - 2014

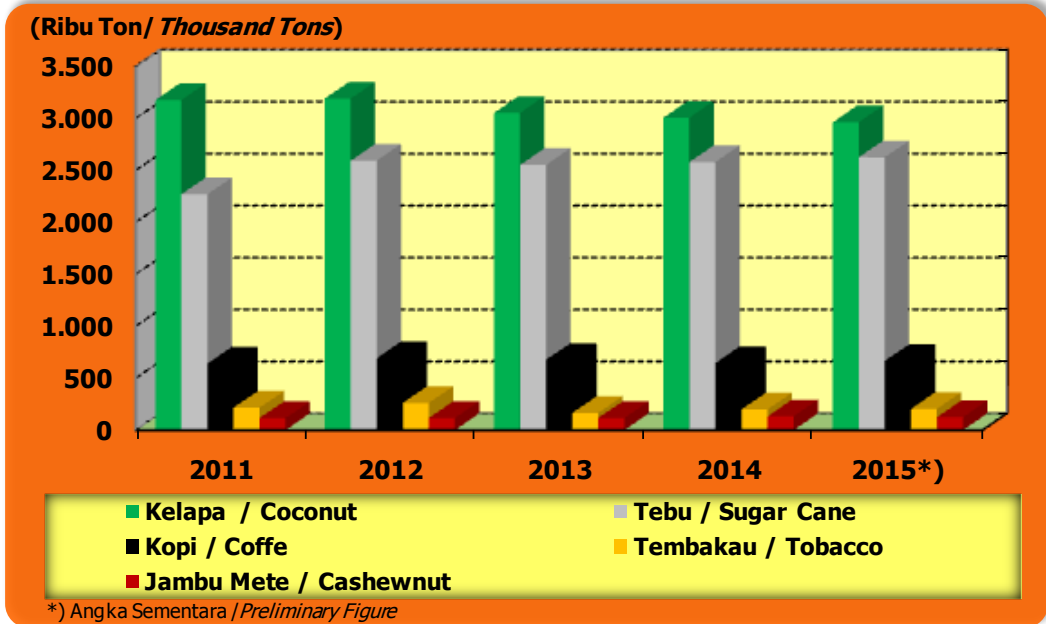


Gambar 2.22. Luas Panen Tanaman Biofarmaka
Figure Harvested Area of Medicinal Plant, 2010 - 2014



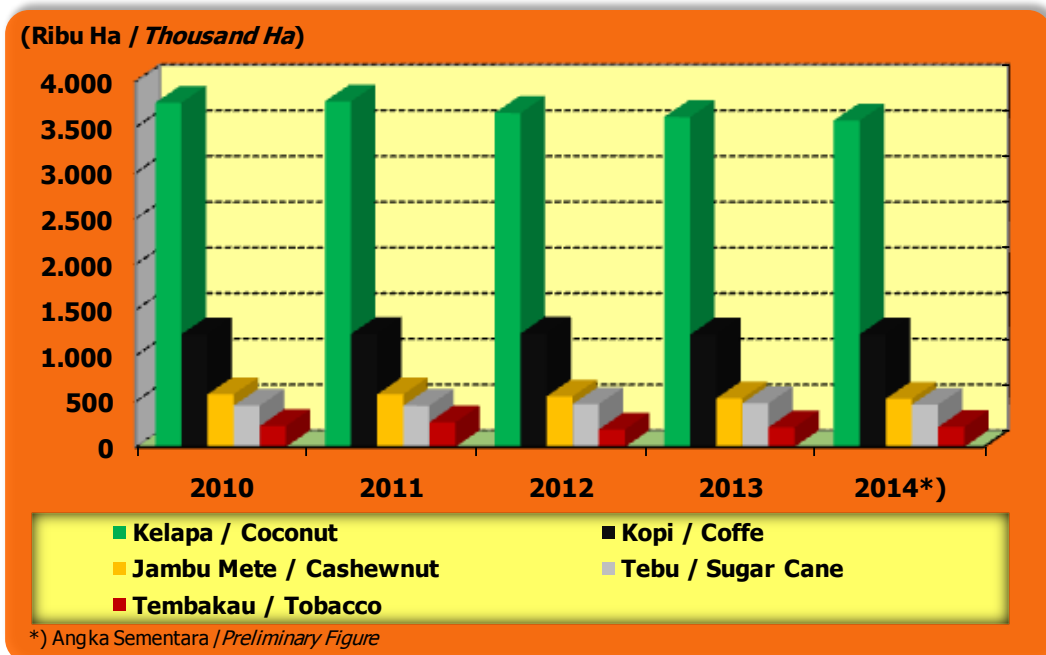
Gambar 2.23. Produksi Kelapa, Tebu, Kopi, Tembakau dan Jambu Mete di Indonesia

Figure Production of Coconut, Sugar Cane, Coffee, Tobacco and Cashewnut in Indonesia, 2011 – 2015



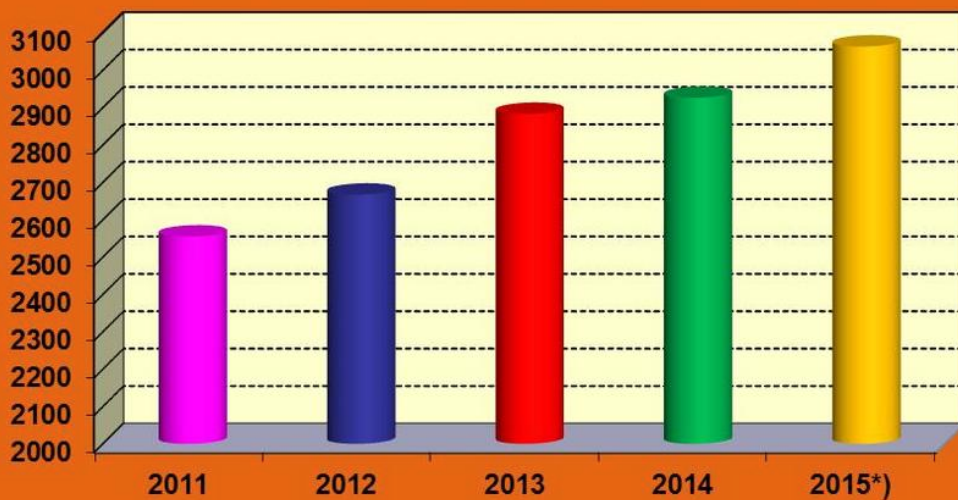
Gambar 2.24. Luas Areal Kelapa, Kopi, Jambu Mete, Tebu dan Tembakau di Indonesia

Figure Area of Coconut, Coffee, Cashewnut, Sugar cane and Tobacco in Indonesia, 2011 – 2015



Gambar 2.25. Produksi Daging di Indonesia
Figure Production of Meat in Indonesia, 2011 - 2015

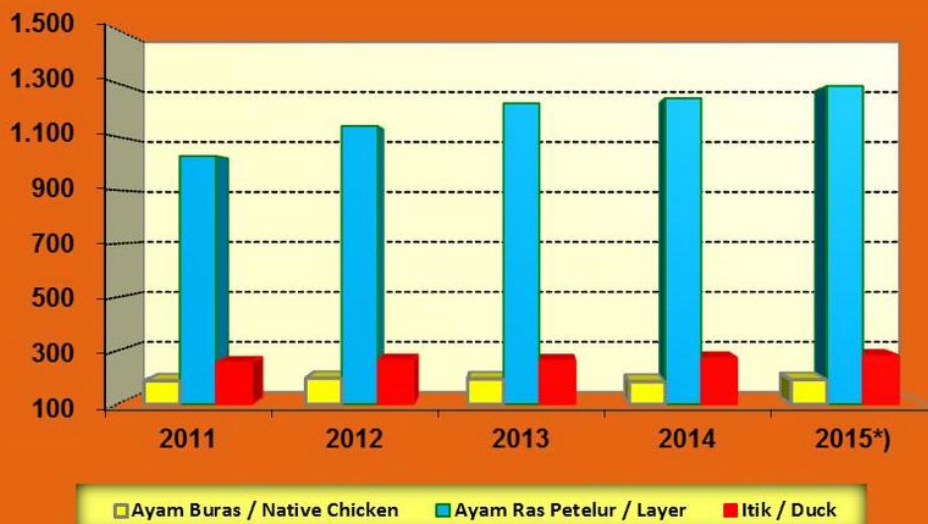
(Ribu Ton/Thousand Ton)



*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.26. Produksi Telur di Indonesia
Figure Production of Egg in Indonesia, 2011 - 2015

(Ribu Ton/Thousand Ton)

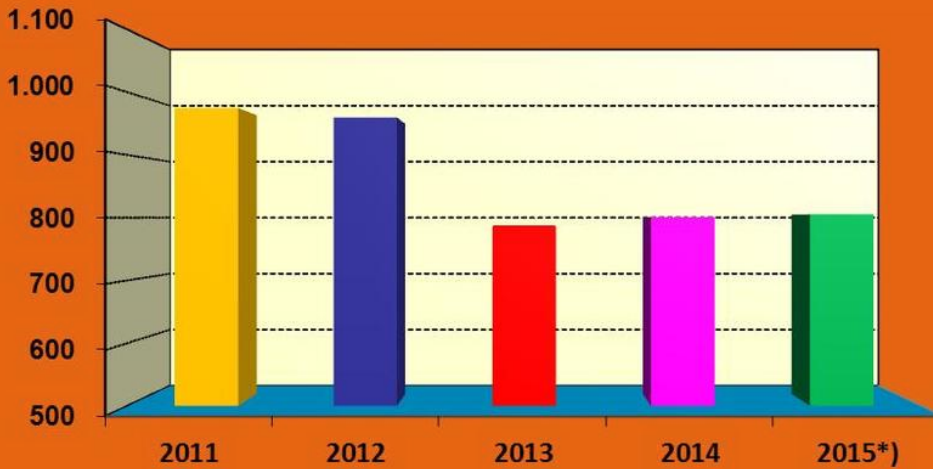


*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.27. Produksi Susu di Indonesia

Figure Production of Milk in Indonesia, 2011 - 2015

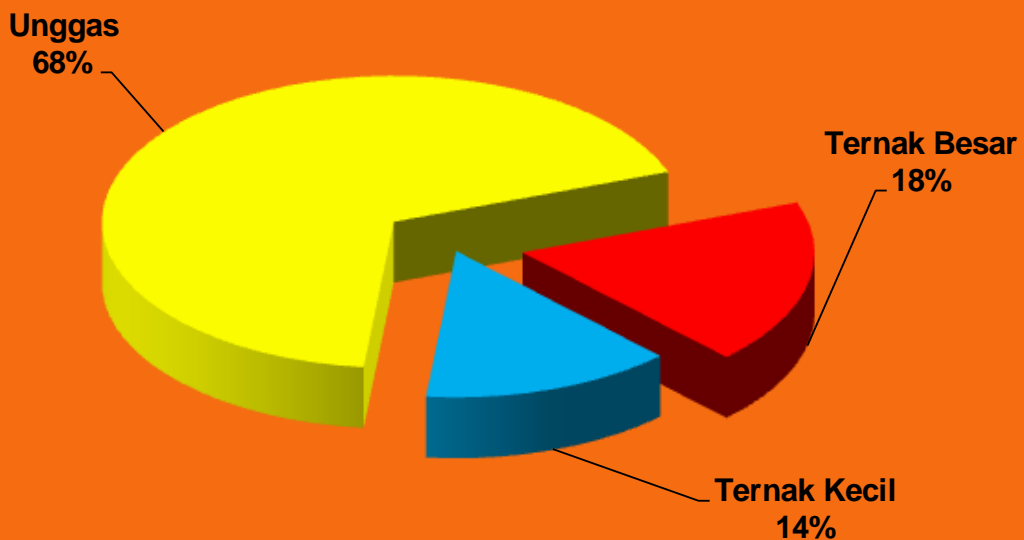
(Ribu Ton/Thousand Ton)



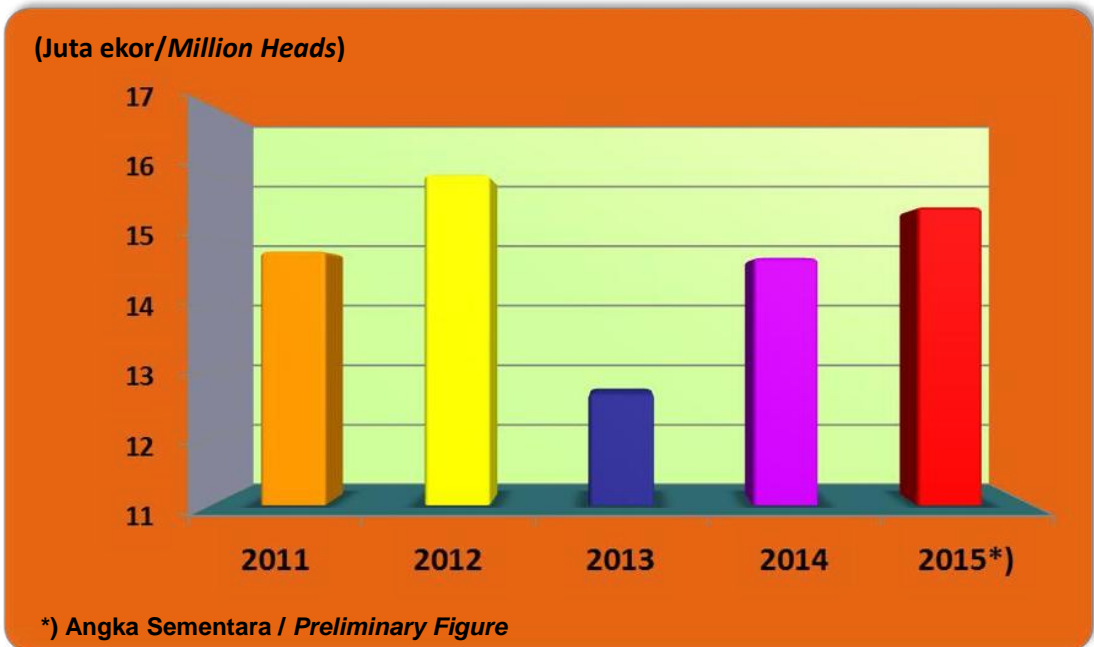
*) Angka Sementara / Preliminary Figure

Gambar 2.28. Kontribusi Produksi Daging

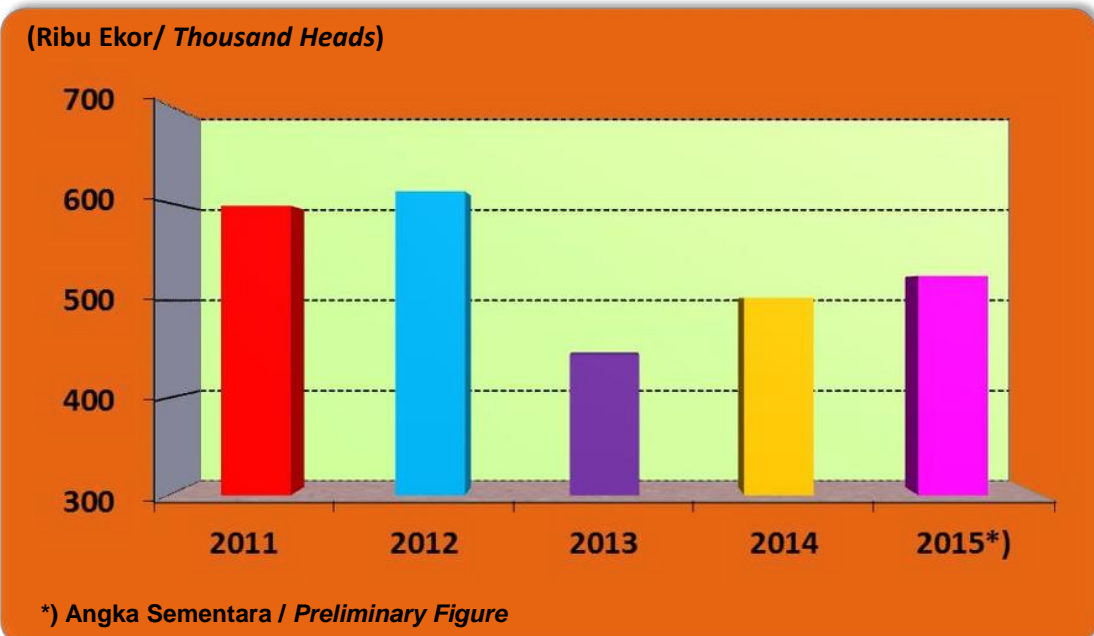
Figure Contribution of Meat Production, 2015



Gambar 2.29. Populasi Sapi Potong
Figure Beef Cattle Population, 2011 – 2015

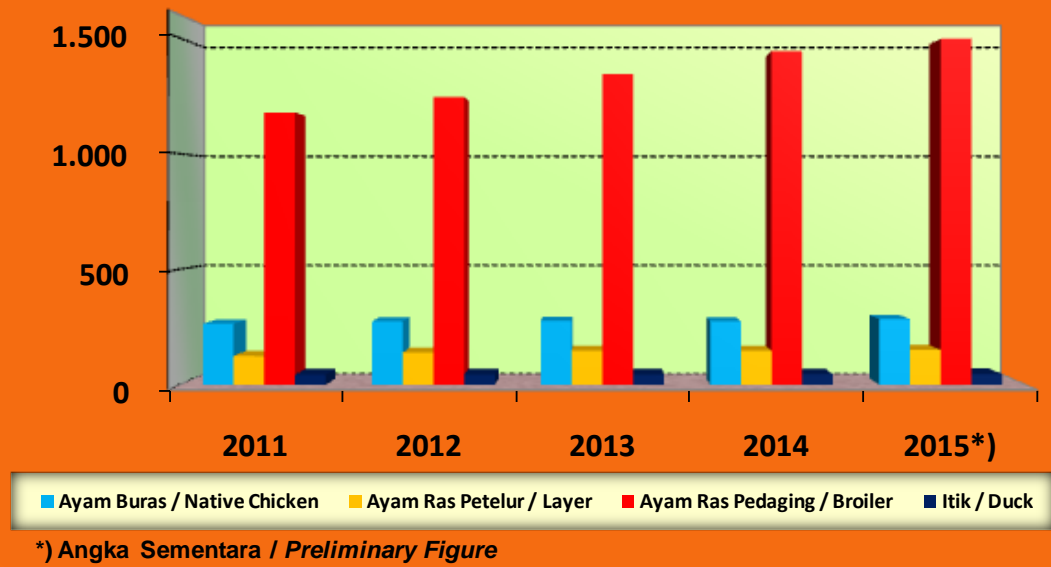


Gambar 2.30. Populasi Sapi Perah
Figure Dairy Cattle Population, 2011 – 2015



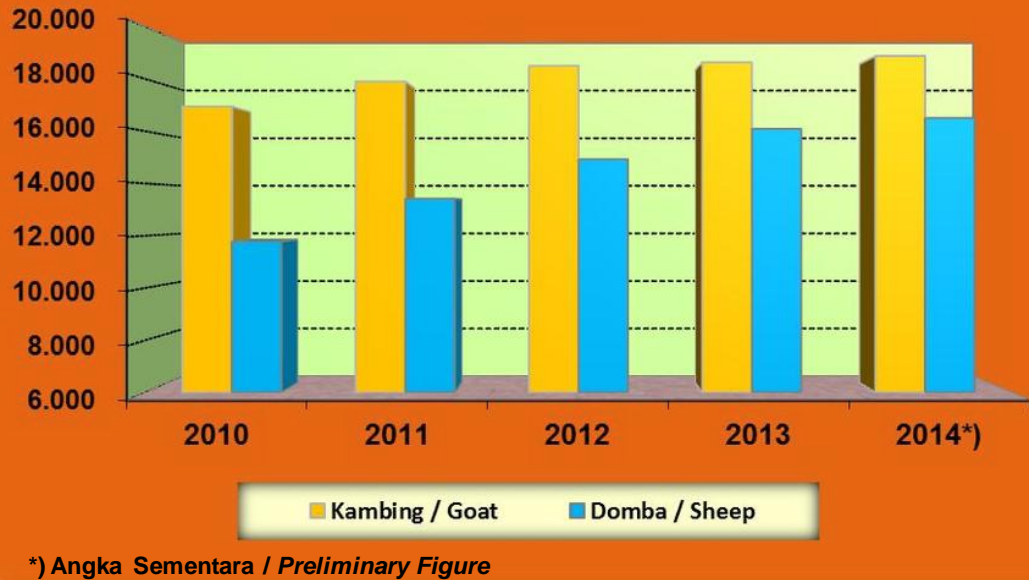
Gambar 2.31. Populasi Unggas
Figure Poultry Population, 2011 - 2015

(Juta Ekor/Million Heads)



Gambar 2.32. Populasi Kambing dan Domba
Figure Goat and Sheep Population, 2011 - 2015

(Ribuan Ekor/ Thousand Heads)



Tabel 2.1.1. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Padi di Indonesia
Table Production, Harvested Area and Yield of Paddy in Indonesia, 2011 - 2015

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Padi/Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	65.757	69.056	71.280	70.846	74.992	5,85
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	13.204	13.446	13.835	13.797	14.178	2,76
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	49,80	51,36	51,52	51,35	52,89	3,00
2	Padi Sawah/Wetland Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	62.528	65.188	67.392	67.102	71.365	6,35
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	12.169	12.281	12.672	12.666	13.090	3,34
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	51,38	53,08	53,18	52,98	54,52	2,91
3	Padi Ladang/Dryland Paddy						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	3.229	3.868	3.888	3.744	3.627	-3,13
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	1.035	1.164	1.163	1.131	1.088	-3,78
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	31,21	33,22	33,42	33,11	33,33	0,66

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.2. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Palawija di Indonesia
Table Production, Harvested Area and Yield of Secondary Crops in Indonesia, 2011 - 2015

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Jagung/Maize						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	17.643	19.387	18.512	19.008	19.833	4,34
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	3.865	3.958	3.822	3.837	3.860	0,59
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	45,65	48,99	48,44	49,54	51,39	3,73
2	Kedelai/Soybean						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	851	843	780	955	983	2,93
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	622	568	551	616	625	1,49
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	13,68	14,85	14,16	15,51	15,73	1,42
3	Kacang Tanah/Peanut						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	691	713	702	639	610	-4,47
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	539	560	519	499	460	-7,85
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	12,81	12,74	13,52	12,79	13,26	3,67
4	Kacang Hijau/Mungbean						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	341	284	205	245	265	8,52
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	297	245	182	208	227	8,93
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	11,48	11,60	11,24	11,76	11,71	-0,43
5	Ubi Kayu/Cassava						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	24.044	24.177	23.937	23.436	22.906	-2,26
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	1.185	1.130	1.066	1.003	980	-2,32
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	202,96	214,02	224,60	233,55	233,68	0,06
6	Ubi Jalar/Sweet Potato						
	Produksi (000 Ton)/ Production (000 Ton)	2.196	2.483	2.387	2.383	2.219	-6,87
	Luas Panen (000 Ha)/ Harvested Area (000 Ha)	178	178	162	157	139	-11,18
	Produktivitas (Ku/Ha)/ Yield (Qu/Ha)	123,29	139,29	147,47	152,00	159,37	4,85

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

Tabel 2.1.3. Produksi Padi Menurut Provinsi
Table Paddy Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	1.772.962	1.788.738	1.956.940	1.820.062	2.327.871	27,90
2	Sumatera Utara	3.607.403	3.715.514	3.727.249	3.631.039	3.866.492	6,48
3	Sumatera Barat	2.279.602	2.368.390	2.430.384	2.519.020	2.604.785	3,40
4	Riau	535.788	512.152	434.144	385.475	410.268	6,43
5	Jambi	646.641	625.164	664.535	664.720	561.541	-15,52
6	Sumatera Selatan	3.384.670	3.295.247	3.676.723	3.670.435	4.259.104	16,04
7	Bengkulu	502.552	581.910	622.832	593.194	605.634	2,10
8	Lampung	2.940.795	3.101.455	3.207.002	3.320.064	3.641.767	9,69
9	Kepulauan Bangka Belitung	15.211	22.395	28.480	23.481	28.103	19,68
10	Kepulauan Riau	1.223	1.323	1.370	1.403	1.214	-13,47
11	DKI Jakarta	9.516	11.044	10.268	7.541	6.749	-10,50
12	Jawa Barat	11.633.891	11.271.861	12.083.162	11.644.899	11.176.917	-4,02
13	Jawa Tengah	9.391.959	10.232.934	10.344.816	9.648.104	11.045.494	14,48
14	DI Yogyakarta	842.934	946.224	921.824	919.573	923.343	0,41
15	Jawa Timur	10.576.543	12.198.707	12.049.342	12.397.049	13.054.511	5,30
16	Banten	1.949.714	1.865.893	2.083.608	2.045.883	2.172.879	6,21
17	Bali	858.316	865.553	882.092	857.944	850.965	-0,81
18	Nusa Tenggara Barat	2.067.137	2.114.231	2.193.698	2.116.637	2.330.865	10,12
19	Nusa Tenggara Timur	591.371	698.566	729.666	825.728	943.020	14,20
20	Kalimantan Barat	1.372.988	1.300.100	1.441.876	1.372.695	1.394.882	1,62
21	Kalimantan Tengah	610.236	755.507	812.652	838.207	918.658	9,60
22	Kalimantan Selatan	2.038.309	2.086.221	2.031.029	2.094.590	2.154.683	2,87
23	Kalimantan Timur	552.616	561.959	439.439	426.567	429.079	0,59
24	Kalimantan Utara*)	-	-	124.724	115.620	119.180	3,08
25	Sulawesi Utara	596.223	615.062	638.373	637.927	673.712	5,61
26	Sulawesi Tengah	1.041.789	1.024.316	1.031.364	1.022.054	1.048.242	2,56
27	Sulawesi Selatan	4.511.705	5.003.011	5.035.830	5.426.097	5.534.379	2,00
28	Sulawesi Tenggara	491.567	516.291	561.361	657.617	657.734	0,02
29	Gorontalo	273.921	245.786	295.913	314.704	344.078	9,33
30	Sulawesi Barat	365.683	412.338	445.030	449.621	482.121	7,23
31	Maluku	87.468	84.271	101.835	102.761	107.961	5,06
32	Maluku Utara	61.430	65.686	72.445	72.074	77.102	6,98
33	Papua Barat	29.304	30.245	29.912	27.665	33.564	21,32
34	Papua	115.437	138.032	169.791	196.015	204.891	4,53
Indonesia		65.756.904	69.056.126	71.279.709	70.846.465	74.991.788	5,85

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi gabah kering giling

¹⁾ Angka Ramalan II

*) Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry unhusked rice

¹⁾ Second Forecast Figures

*) In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.4. Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi
Table Wetland Paddy Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.760.658	1.772.982	1.937.890	1.796.100	2.305.653	28,37
2	Sumatera Utara	3.440.262	3.552.373	3.570.709	3.490.516	3.705.486	6,16
3	Sumatera Barat	2.254.547	2.339.682	2.403.958	2.486.049	2.579.399	3,75
4	Riau	481.911	453.294	387.849	337.233	358.976	6,45
5	Jambi	570.553	549.779	589.785	587.384	505.629	-13,92
6	Sumatera Selatan	3.230.990	3.077.720	3.436.263	3.506.444	4.117.678	17,43
7	Bengkulu	475.944	550.795	598.111	559.829	579.598	3,53
8	Lampung	2.752.869	2.908.600	3.042.419	3.170.191	3.496.340	10,29
9	Kepulauan Bangka Belitung	10.224	15.635	20.609	15.418	16.312	5,80
10	Kepulauan Riau	1.184	1.312	1.370	1.403	1.214	-13,47
11	DKI Jakarta	9.516	11.044	10.268	7.541	6.749	-10,50
12	Jawa Barat	11.180.652	10.753.612	11.538.472	11.085.544	10.660.025	-3,84
13	Jawa Tengah	9.149.204	9.911.951	10.007.562	9.294.475	10.750.665	15,67
14	DI Yogyakarta	653.434	737.446	721.674	719.194	725.016	0,81
15	Jawa Timur	10.029.728	11.499.199	11.387.903	11.785.464	12.464.490	5,76
16	Banten	1.884.446	1.769.746	1.955.174	1.963.461	2.114.466	7,69
17	Bali	856.839	864.204	880.983	857.449	850.659	-0,79
18	Nusa Tenggara Barat	1.898.279	1.900.141	1.969.252	1.904.110	2.123.680	11,53
19	Nusa Tenggara Timur	462.195	531.460	583.631	662.365	774.249	16,89
20	Kalimantan Barat	1.197.492	1.094.859	1.246.384	1.197.984	1.230.711	2,73
21	Kalimantan Tengah	468.168	569.818	634.920	709.357	752.045	6,02
22	Kalimantan Selatan	1.897.477	1.937.251	1.885.950	1.936.188	1.984.680	2,50
23	Kalimantan Timur	429.583	435.522	358.119	346.462	350.051	1,04
24	Kalimantan Utara*)	-	-	92.288	86.622	62.082	-28,33
25	Sulawesi Utara	566.248	580.263	604.148	587.009	634.102	8,02
26	Sulawesi Tengah	1.023.248	1.005.886	1.011.101	1.006.437	1.034.209	2,76
27	Sulawesi Selatan	4.478.914	4.941.266	4.916.908	5.273.288	5.350.101	1,46
28	Sulawesi Tenggara	466.533	487.511	529.240	636.028	642.606	1,03
29	Gorontalo	273.773	245.666	290.232	303.627	336.242	10,74
30	Sulawesi Barat	349.376	391.397	431.965	426.711	462.535	8,40
31	Maluku	85.247	80.660	96.807	99.106	105.339	6,29
32	Maluku Utara	53.311	56.095	60.757	53.404	56.397	5,60
33	Papua Barat	25.600	27.094	27.995	26.104	32.095	22,95
34	Papua	109.202	134.137	160.912	183.864	195.265	6,20
Indonesia		62.527.607	65.188.400	67.391.608	67.102.361	71.364.744	6,35

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi gabah kering giling

¹⁾ Angka Ramalan II

*) Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry unhusked rice

¹⁾ Second Forecast Figures

*) In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.5. Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi
Table Dryland Paddy Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	12.304	15.756	19.050	23.962	22.218	-7,28
2	Sumatera Utara	167.141	163.141	156.540	140.523	161.006	14,58
3	Sumatera Barat	25.055	28.708	26.426	32.971	25.386	-23,01
4	Riau	53.877	58.858	46.295	48.242	51.292	6,32
5	Jambi	76.088	75.385	74.750	77.336	55.912	-27,70
6	Sumatera Selatan	153.680	217.527	240.460	163.991	141.426	-13,76
7	Bengkulu	26.608	31.115	24.721	33.365	26.036	-21,97
8	Lampung	187.926	192.855	164.583	149.873	145.427	-2,97
9	Kepulauan Bangka Belitung	4.987	6.760	7.871	8.063	11.791	46,24
10	Kepulauan Riau	39	11	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	453.239	518.249	544.690	559.355	516.892	-7,59
13	Jawa Tengah	242.755	320.983	337.254	353.629	294.829	-16,63
14	DI Yogyakarta	189.500	208.778	200.150	200.379	198.327	-1,02
15	Jawa Timur	546.815	699.508	661.439	611.585	590.021	-3,53
16	Banten	65.268	96.147	128.434	82.422	58.413	-29,13
17	Bali	1.477	1.349	1.109	495	306	-38,18
18	Nusa Tenggara Barat	168.858	214.090	224.446	212.527	207.185	-2,51
19	Nusa Tenggara Timur	129.176	167.106	146.035	163.363	168.771	3,31
20	Kalimantan Barat	175.496	205.241	195.492	174.711	164.171	-6,03
21	Kalimantan Tengah	142.068	185.689	177.732	128.850	166.613	29,31
22	Kalimantan Selatan	140.832	148.970	145.079	158.402	170.003	7,32
23	Kalimantan Timur	123.033	126.437	81.320	80.105	79.028	-1,34
24	Kalimantan Utara*)	-	-	32.436	28.998	57.098	96,90
25	Sulawesi Utara	29.975	34.799	34.225	50.918	39.610	-22,21
26	Sulawesi Tengah	18.541	18.430	20.263	15.617	14.033	-10,14
27	Sulawesi Selatan	32.791	61.745	118.922	152.809	184.278	20,59
28	Sulawesi Tenggara	25.034	28.780	32.121	21.589	15.128	-29,93
29	Gorontalo	148	120	5.681	11.077	7.836	-29,26
30	Sulawesi Barat	16.307	20.941	13.065	22.910	19.586	-14,51
31	Maluku	2.221	3.611	5.028	3.655	2.622	-28,26
32	Maluku Utara	8.119	9.591	11.688	18.670	20.705	10,90
33	Papua Barat	3.704	3.151	1.917	1.561	1.469	-5,89
34	Papua	6.235	3.895	8.879	12.151	9.626	-20,78
Indonesia		3.229.297	3.867.726	3.888.101	3.744.104	3.627.044	-3,13

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi gabah kering giling

¹⁾ Angka Ramalan II

*) Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry unhusked rice

¹⁾ Second Forecast Figures

*) In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.6. Produksi Jagung Menurut Provinsi
Table Maize Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	168.861	167.285	177.842	202.318	204.003	0,83
2	Sumatera Utara	1.294.645	1.347.124	1.183.011	1.159.795	1.478.584	27,49
3	Sumatera Barat	471.849	495.497	547.417	605.352	618.833	2,23
4	Riau	33.197	31.433	28.052	28.651	25.896	-9,62
5	Jambi	25.521	25.571	25.690	43.617	50.589	15,98
6	Sumatera Selatan	125.688	112.917	167.457	191.974	314.605	63,88
7	Bengkulu	87.362	103.771	93.988	72.756	49.607	-31,82
8	Lampung	1.817.906	1.760.275	1.760.278	1.719.386	1.646.662	-4,23
9	Kepulauan Bangka Belitung	850	967	783	721	731	1,39
10	Kepulauan Riau	923	849	790	703	672	-4,41
11	DKI Jakarta	23	6	-	-	-	-
12	Jawa Barat	945.104	1.028.653	1.101.998	1.047.077	976.989	-6,69
13	Jawa Tengah	2.772.575	3.041.630	2.930.911	3.051.516	3.251.870	6,57
14	DI Yogyakarta	291.596	336.608	289.580	312.236	293.606	-5,97
15	Jawa Timur	5.443.705	6.295.301	5.760.959	5.737.382	6.038.433	5,25
16	Banten	13.863	9.819	12.038	10.514	13.826	31,50
17	Bali	64.606	61.873	57.573	40.613	36.124	-11,05
18	Nusa Tenggara Barat	456.915	642.674	633.773	785.864	944.892	20,24
19	Nusa Tenggara Timur	524.638	629.386	707.642	647.108	690.710	6,74
20	Kalimantan Barat	160.819	170.123	159.973	135.461	127.868	-5,61
21	Kalimantan Tengah	9.208	7.947	6.217	8.138	9.172	12,71
22	Kalimantan Selatan	99.779	112.066	107.043	117.986	129.175	9,48
23	Kalimantan Timur	7.341	9.940	4.864	7.567	9.794	29,43
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	973	1.235	1.205	-2,43
25	Sulawesi Utara	438.504	440.308	448.002	488.362	331.005	-32,22
26	Sulawesi Tengah	161.810	141.649	139.266	170.203	137.540	-19,19
27	Sulawesi Selatan	1.420.154	1.515.329	1.250.202	1.490.991	1.559.047	4,56
28	Sulawesi Tenggara	67.997	78.447	67.578	60.600	65.790	8,56
29	Gorontalo	605.782	644.754	669.094	719.780	677.403	-5,89
30	Sulawesi Barat	82.995	122.554	128.327	110.665	111.918	1,13
31	Maluku	13.875	18.281	11.940	10.568	14.108	33,50
32	Maluku Utara	26.149	25.543	29.421	19.555	13.109	-32,96
33	Papua Barat	2.125	2.049	2.137	2.450	2.444	-0,24
34	Papua	6.885	6.393	7.034	7.282	7.079	-2,79
Indonesia		17.643.250	19.387.022	18.511.853	19.008.426	19.833.289	4,34

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi pipilan kering

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry maize

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.7. Produksi Kedelai Menurut Provinsi
Table Soybean Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	50.006	51.439	45.027	63.352	51.024	-19,46
2	Sumatera Utara	11.426	5.419	3.229	5.705	6.583	15,39
3	Sumatera Barat	1.925	1.106	732	911	437	-52,03
4	Riau	7.100	4.182	2.211	2.332	1.900	-18,52
6	Jambi	5.668	3.516	2.372	6.800	7.105	4,49
7	Sumatera Selatan	13.710	12.162	5.140	12.550	19.197	52,96
9	Bengkulu	3.458	2.316	3.987	5.715	5.597	-2,06
10	Lampung	10.984	7.993	6.156	13.777	12.103	-12,15
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	3	1	-66,67
5	Kepulauan Riau	7	15	18	18	16	-11,11
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	56.166	47.426	51.172	115.261	101.852	-11,63
14	Jawa Tengah	112.273	152.416	99.318	125.467	132.349	5,49
15	DI Yogyakarta	32.795	36.033	31.677	19.579	18.647	-4,76
16	Jawa Timur	366.999	361.986	329.461	355.464	350.066	-1,52
13	Banten	5.885	5.780	10.326	6.384	7.056	10,53
17	Bali	8.503	8.210	7.433	8.187	6.953	-15,07
18	Nusa Tenggara Barat	88.099	74.156	91.065	97.172	130.564	34,36
19	Nusa Tenggara Timur	1.378	2.781	1.675	2.710	2.713	0,11
20	Kalimantan Barat	2.027	1.339	1.677	3.161	2.733	-13,54
21	Kalimantan Tengah	2.823	1.700	1.684	1.397	1.369	-2,00
22	Kalimantan Selatan	4.376	3.860	4.072	8.946	10.757	20,24
23	Kalimantan Timur	2.281	1.364	1.402	1.128	1.661	47,25
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	84	97	2.711	2694,85
25	Sulawesi Utara	6.319	2.973	5.780	7.529	8.219	9,16
26	Sulawesi Tengah	6.900	8.202	12.654	16.399	13.013	-20,65
27	Sulawesi Selatan	33.716	29.938	45.693	54.723	64.843	18,49
28	Sulawesi Tenggara	6.113	3.710	3.595	5.691	8.136	42,96
29	Gorontalo	2.156	3.451	4.411	4.273	3.212	-24,83
30	Sulawesi Barat	2.433	3.222	1.181	3.998	6.007	50,25
31	Maluku	297	348	254	578	995	72,15
32	Maluku Utara	1.100	1.303	1.227	762	637	-16,40
33	Papua Barat	403	650	669	945	1.425	50,79
34	Papua	3.959	4.156	4.610	3.983	3.086	-22,52
Indonesia		851.286	843.153	779.992	954.997	982.967	2,93

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi biji kering

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry shells

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.8. Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi
Table Peanut Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	6.172	6.934	3.861	3.080	2.397	-22,18
2	Sumatera Utara	11.093	12.074	11.351	9.777	8.425	-13,83
3	Sumatera Barat	11.908	9.597	9.093	7.410	6.926	-6,53
4	Riau	1.692	1.622	1.243	1.134	1.170	3,17
5	Jambi	1.680	1.535	1.513	1.461	1.192	-18,41
6	Sumatera Selatan	3.960	4.060	3.475	2.720	2.132	-21,62
7	Bengkulu	6.444	5.802	4.679	4.612	3.685	-20,10
8	Lampung	12.911	10.694	10.676	9.951	4.946	-50,30
9	Kepulauan Bangka Belitung	339	325	357	224	151	-32,59
10	Kepulauan Riau	143	164	168	155	155	0,00
11	DKI Jakarta	7	1	-	-	-	-
12	Jawa Barat	73.705	76.574	91.573	73.808	80.107	8,53
13	Jawa Tengah	122.306	143.687	128.030	120.158	109.095	-9,21
14	DI Yogyakarta	64.084	62.901	70.834	71.582	81.227	13,47
15	Jawa Timur	211.416	213.792	207.971	188.491	193.703	2,77
16	Banten	12.246	11.691	12.810	10.700	11.266	5,29
17	Bali	11.212	11.616	11.024	8.355	6.608	-20,91
18	Nusa Tenggara Barat	37.965	38.890	41.889	34.284	31.226	-8,92
19	Nusa Tenggara Timur	23.685	21.563	16.056	14.886	10.585	-28,89
20	Kalimantan Barat	1.767	1.663	1.316	1.249	1.100	-11,93
21	Kalimantan Tengah	772	771	634	529	525	-0,76
22	Kalimantan Selatan	12.181	12.377	11.238	11.835	9.538	-19,41
23	Kalimantan Timur	1.817	1.809	1.451	1.520	1.291	-15,07
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	234	249	197	-20,88
25	Sulawesi Utara	9.049	8.247	8.805	7.069	4.290	-39,31
26	Sulawesi Tengah	10.513	9.473	7.303	5.853	5.019	-14,25
27	Sulawesi Selatan	24.808	27.402	28.408	34.464	22.376	-35,07
28	Sulawesi Tenggara	4.540	5.199	4.942	4.652	3.680	-20,89
29	Gorontalo	979	1.126	1.282	1.227	804	-34,47
30	Sulawesi Barat	1.230	1.001	590	502	384	-23,51
31	Maluku	2.839	1.941	1.426	1.222	638	-47,79
32	Maluku Utara	5.095	5.745	4.755	3.136	2.483	-20,82
33	Papua Barat	626	487	649	641	571	-10,92
34	Papua	2.105	2.094	2.044	1.960	2.445	24,74
Indonesia		691.289	712.857	701.680	638.896	610.337	-4,47

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi biji kering

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry shells

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.9. Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi
Table Mungbean Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.507	1.453	955	1.233	1.592	29,12
2	Sumatera Utara	3.250	3.817	2.344	2.907	2.970	2,17
3	Sumatera Barat	1.121	1.073	753	559	460	-17,71
4	Riau	995	920	619	645	619	-4,03
5	Jambi	445	381	262	168	134	-20,24
6	Sumatera Selatan	2.611	2.480	1.821	1.182	954	-19,29
7	Bengkulu	1.405	1.476	1.371	1.154	662	-42,63
8	Lampung	3.644	3.212	2.643	2.352	1.461	-37,88
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	14.221	10.198	11.002	12.749	5.784	-54,63
13	Jawa Tengah	116.518	111.495	64.277	96.219	103.123	7,18
14	DI Yogyakarta	371	300	318	261	238	-8,81
15	Jawa Timur	80.329	66.778	57.686	60.310	66.348	10,01
16	Banten	927	851	672	907	577	-36,38
17	Bali	884	1.528	1.186	941	420	-55,37
18	Nusa Tenggara Barat	50.702	34.152	22.079	18.218	27.084	48,67
19	Nusa Tenggara Timur	10.407	11.478	10.139	9.121	9.108	-0,14
20	Kalimantan Barat	1.687	862	553	923	1.106	19,83
21	Kalimantan Tengah	103	173	105	59	46	-22,03
22	Kalimantan Selatan	774	843	757	817	651	-20,32
23	Kalimantan Timur	761	556	373	367	211	-42,51
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	72	116	92	-20,69
25	Sulawesi Utara	1.825	2.045	1.541	1.498	1.058	-29,37
26	Sulawesi Tengah	1.312	1.373	839	721	577	-19,97
27	Sulawesi Selatan	41.093	22.623	18.341	27.620	36.525	32,24
28	Sulawesi Tenggara	1.527	1.076	1.083	1.192	1.147	-3,78
29	Gorontalo	219	198	182	131	143	9,16
30	Sulawesi Barat	714	930	615	366	370	1,09
31	Maluku	692	674	889	797	631	-20,83
32	Maluku Utara	272	275	324	546	697	27,66
33	Papua Barat	264	196	187	176	113	-35,80
34	Papua	762	841	682	334	515	54,19
Indonesia		341.342	284.257	204.670	244.589	265.416	19,50

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi biji kering

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry shells

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.10. Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi
Table Cassava Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	39.384	38.257	34.738	31.621	29.749	-5,92
2	Sumatera Utara	1.091.711	1.171.520	1.518.221	1.383.346	1.495.169	8,08
3	Sumatera Barat	191.946	213.647	218.830	217.962	215.616	-1,08
4	Riau	79.480	88.577	103.070	117.287	107.082	-8,70
5	Jambi	40.462	38.978	33.291	35.550	43.626	22,72
6	Sumatera Selatan	159.346	143.565	165.250	220.014	226.262	2,84
7	Bengkulu	47.735	57.618	62.193	78.853	76.967	-2,39
8	Lampung	9.193.676	8.387.351	8.329.201	8.034.016	8.038.963	0,06
9	Kepulauan Bangka Belitung	13.276	13.469	14.203	19.759	27.624	39,80
10	Kepulauan Riau	7.805	7.666	8.530	8.979	9.234	2,84
11	DKI Jakarta	176	47	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.058.785	2.131.123	2.138.532	2.250.024	2.020.214	-10,21
13	Jawa Tengah	3.501.458	3.848.462	4.089.635	3.977.810	3.758.552	-5,51
14	DI Yogyakarta	867.596	866.357	1.013.565	884.931	881.131	-0,43
15	Jawa Timur	4.032.081	4.246.028	3.601.074	3.635.454	3.458.614	-4,86
16	Banten	107.052	82.796	97.847	85.943	87.200	1,46
17	Bali	166.291	147.201	156.953	131.887	87.763	-33,46
18	Nusa Tenggara Barat	75.367	79.472	59.085	92.643	106.700	15,17
19	Nusa Tenggara Timur	962.128	892.145	811.166	677.577	622.002	-8,20
20	Kalimantan Barat	141.550	153.564	168.521	192.967	189.041	-2,03
21	Kalimantan Tengah	49.475	46.630	40.762	43.342	46.387	7,03
22	Kalimantan Selatan	86.504	90.043	87.323	92.272	69.946	-24,20
23	Kalimantan Timur	91.858	82.786	55.519	60.941	64.244	5,42
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	32.935	41.947	39.235	-6,47
25	Sulawesi Utara	70.147	63.187	55.207	46.553	43.473	-6,62
26	Sulawesi Tengah	83.139	93.642	100.950	84.688	50.861	-39,94
27	Sulawesi Selatan	370.125	682.995	433.399	478.486	559.507	16,93
28	Sulawesi Tenggara	164.850	175.719	180.680	175.086	189.733	8,37
29	Gorontalo	5.910	3.776	4.537	3.987	3.190	-19,99
30	Sulawesi Barat	47.670	48.265	52.972	29.902	25.937	-13,26
31	Maluku	125.763	119.545	97.813	97.959	132.705	35,47
32	Maluku Utara	115.940	116.515	119.799	147.917	134.517	-9,06
33	Papua Barat	20.440	9.747	12.219	11.169	11.877	6,34
34	Papua	34.899	36.679	38.901	45.512	52.997	16,45
Indonesia		24.044.025	24.177.372	23.936.921	23.436.384	22.906.118	-2,26

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi umbi basah

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is fresh roots

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.11. Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi
Table Sweet Potato Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	11.844	13.356	11.602	9.696	9.125	-5,89
2	Sumatera Utara	191.104	186.583	116.671	146.622	115.643	-21,13
3	Sumatera Barat	98.120	124.881	134.453	159.865	168.923	5,67
4	Riau	9.912	9.424	8.462	8.038	7.070	-12,04
5	Jambi	68.735	80.057	68.187	78.677	75.853	-3,59
6	Sumatera Selatan	18.309	17.380	15.945	24.454	17.653	-27,81
7	Bengkulu	26.445	37.271	31.672	52.251	47.111	-9,84
8	Lampung	47.239	47.408	45.141	42.000	29.591	-29,55
9	Kepulauan Bangka Belitung	3.009	3.303	2.863	2.992	2.635	-11,93
10	Kepulauan Riau	1.805	1.916	1.891	1.804	1.811	0,39
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	429.378	436.577	485.065	471.737	439.274	-6,88
13	Jawa Tengah	157.972	166.978	183.694	179.393	152.546	-14,97
14	DI Yogyakarta	4.584	5.047	4.951	5.237	5.754	9,87
15	Jawa Timur	217.545	411.957	393.199	312.421	314.792	0,76
16	Banten	34.589	32.756	27.972	28.336	21.320	-24,76
17	Bali	69.528	62.352	60.755	54.395	39.617	-27,17
18	Nusa Tenggara Barat	11.970	13.232	11.335	19.015	17.970	-5,50
19	Nusa Tenggara Timur	129.728	151.864	78.944	60.032	60.673	1,07
20	Kalimantan Barat	13.774	15.169	15.296	15.393	15.009	-2,49
21	Kalimantan Tengah	8.570	9.525	9.201	9.048	9.730	7,54
22	Kalimantan Selatan	23.918	19.608	16.534	23.421	17.235	-26,41
23	Kalimantan Timur	21.432	16.367	12.993	13.004	11.359	-12,65
24	Kalimantan Utara ¹⁾	-	-	3.133	3.056	2.780	-9,03
25	Sulawesi Utara	46.266	41.227	39.800	39.429	22.589	-42,71
26	Sulawesi Tengah	25.111	26.932	21.550	20.452	17.264	-15,59
27	Sulawesi Selatan	66.946	94.474	70.767	78.275	70.580	-9,83
28	Sulawesi Tenggara	26.476	29.411	24.113	24.914	28.125	12,89
29	Gorontalo	2.565	2.002	2.007	1.904	1.612	-15,34
30	Sulawesi Barat	20.455	16.589	11.486	5.880	8.484	44,29
31	Maluku	17.913	19.411	19.602	22.547	29.740	31,90
32	Maluku Utara	31.943	34.661	37.024	44.651	35.727	-19,99
33	Papua Barat	10.410	10.647	14.901	11.826	12.932	9,35
34	Papua	348.438	345.095	405.520	411.893	408.465	-0,83
Indonesia		2.196.033	2.483.460	2.386.729	2.382.658	2.218.992	-6,87

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi umbi basah

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is fresh roots

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.12 Luas Panen Padi Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Paddy by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	380.686	387.803	419.183	376.137	467.398	24,26
2	Sumatera Utara	757.547	765.099	742.968	717.318	753.996	5,11
3	Sumatera Barat	461.709	476.422	487.820	503.198	513.022	1,95
4	Riau	145.242	144.015	118.518	106.037	112.331	5,94
5	Jambi	157.441	149.369	153.243	145.990	125.668	-13,92
6	Sumatera Selatan	784.820	769.725	800.036	810.900	871.815	7,51
7	Bengkulu	127.934	144.448	147.680	147.572	131.954	-10,58
8	Lampung	606.973	641.876	638.090	648.731	708.046	9,14
9	Kepulauan Bangka Belitung	5.299	7.995	10.232	9.943	12.540	26,12
10	Kepulauan Riau	387	382	379	385	333	-13,51
11	DKI Jakarta	1.723	1.897	1.744	1.400	1.211	-13,50
12	Jawa Barat	1.964.466	1.918.799	2.029.891	1.979.799	1.851.716	-6,47
13	Jawa Tengah	1.724.246	1.773.558	1.845.447	1.800.908	1.869.310	3,80
14	DI Yogyakarta	150.827	152.912	159.266	158.903	154.807	-2,58
15	Jawa Timur	1.926.796	1.975.719	2.037.021	2.072.630	2.136.872	3,10
16	Banten	397.021	362.636	393.704	386.398	387.302	0,23
17	Bali	152.585	149.000	150.380	142.697	140.039	-1,86
18	Nusa Tenggara Barat	418.062	425.448	438.057	433.712	456.395	5,23
19	Nusa Tenggara Timur	195.201	200.094	222.469	246.750	268.880	8,97
20	Kalimantan Barat	444.353	427.798	464.898	452.242	464.031	2,61
21	Kalimantan Tengah	214.161	251.787	247.473	242.488	262.252	8,15
22	Kalimantan Selatan	489.134	496.082	479.721	498.133	519.256	4,24
23	Kalimantan Timur	140.215	142.573	102.912	100.262	102.960	2,69
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	35.926	32.072	42.680	33,08
25	Sulawesi Utara	122.108	126.931	127.413	130.428	138.298	6,03
26	Sulawesi Tengah	221.846	229.080	224.326	219.613	216.945	-1,21
27	Sulawesi Selatan	889.232	981.394	983.107	1.040.024	1.056.229	1,56
28	Sulawesi Tenggara	118.916	124.511	132.945	140.408	153.564	9,37
29	Gorontalo	52.811	51.193	56.894	62.690	63.017	0,52
30	Sulawesi Barat	76.347	83.796	91.195	94.351	98.195	4,07
31	Maluku	21.227	20.489	24.399	21.623	20.367	-5,81
32	Maluku Utara	16.783	17.794	19.281	21.192	22.078	4,18
33	Papua Barat	8.283	7.750	7.523	6.880	7.909	14,96
34	Papua	29.262	37.149	41.111	45.493	46.756	2,78
Indonesia		13.203.643	13.445.524	13.835.252	13.797.307	14.178.172	2,76

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.13. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Wetland Paddy by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	375.860	381.429	411.455	366.590	458.927	25,19
2	Sumatera Utara	703.168	714.307	697.344	676.724	708.306	4,67
3	Sumatera Barat	452.384	467.529	479.210	491.504	504.789	2,70
4	Riau	123.038	117.649	97.796	85.062	89.881	5,67
6	Jambi	132.523	124.443	129.341	121.722	105.566	-13,27
7	Sumatera Selatan	722.677	688.710	718.773	745.593	820.744	10,08
9	Bengkulu	115.611	128.131	136.385	132.155	123.492	-6,56
10	Lampung	543.943	577.246	584.479	600.750	661.332	10,08
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.711	4.265	6.029	4.422	6.156	39,21
5	Kepulauan Riau	369	377	379	385	333	-13,51
11	DKI Jakarta	1.723	1.897	1.744	1.400	1.211	-13,50
12	Jawa Barat	1.849.205	1.792.955	1.898.455	1.854.865	1.742.700	-6,05
14	Jawa Tengah	1.662.277	1.698.804	1.765.240	1.717.270	1.798.077	4,71
15	DI Yogyakarta	107.990	109.345	114.547	115.667	111.996	-3,17
16	Jawa Timur	1.807.393	1.838.381	1.897.816	1.934.293	2.006.419	3,73
13	Banten	374.717	333.868	356.374	361.634	369.631	2,21
17	Bali	151.853	148.347	149.833	142.476	139.908	-1,80
18	Nusa Tenggara Barat	369.249	368.760	382.840	371.604	401.789	8,12
19	Nusa Tenggara Timur	130.325	136.386	157.117	172.136	190.877	10,89
20	Kalimantan Barat	351.871	320.166	360.926	356.843	376.267	5,44
21	Kalimantan Tengah	148.068	168.733	169.651	186.509	191.353	2,60
22	Kalimantan Selatan	442.037	448.564	433.275	447.297	463.247	3,57
23	Kalimantan Timur	91.684	93.448	73.627	71.332	72.739	1,97
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	21.655	19.882	16.632	-16,35
25	Sulawesi Utara	109.740	112.553	113.853	110.925	122.848	10,75
26	Sulawesi Tengah	215.328	221.909	217.428	213.654	211.406	-1,05
27	Sulawesi Selatan	881.874	965.523	952.048	1.001.761	1.006.369	0,46
28	Sulawesi Tenggara	110.741	114.525	122.702	133.550	147.972	10,80
29	Gorontalo	52.753	51.155	54.865	57.991	60.572	4,45
30	Sulawesi Barat	70.265	76.605	84.354	87.430	92.587	5,90
31	Maluku	20.152	19.012	22.470	20.441	19.595	-4,14
32	Maluku Utara	13.001	13.641	14.860	14.311	14.944	4,42
33	Papua Barat	6.898	6.592	6.794	6.288	7.352	16,92
34	Papua	27.368	35.951	38.338	41.881	43.934	4,90
Indonesia		12.168.796	12.281.206	12.672.003	12.666.347	13.089.951	3,34

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.14. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Dryland Paddy by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	4.826	6.374	7.728	9.547	8.471	-11,27
2	Sumatera Utara	54.379	50.792	45.624	40.594	45.690	12,55
3	Sumatera Barat	9.325	8.893	8.610	11.694	8.233	-29,60
4	Riau	22.204	26.366	20.722	20.975	22.450	7,03
6	Jambi	24.918	24.926	23.902	24.268	20.102	-17,17
7	Sumatera Selatan	62.143	81.015	81.263	65.307	51.071	-21,80
9	Bengkulu	12.323	16.317	11.295	15.417	8.462	-45,11
10	Lampung	63.030	64.630	53.611	47.981	46.714	-2,64
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.588	3.730	4.203	5.521	6.384	15,63
5	Kepulauan Riau	18	5	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	115.261	125.844	131.436	124.934	109.016	-12,74
14	Jawa Tengah	61.969	74.754	80.207	83.638	71.233	-14,83
15	DI Yogyakarta	42.837	43.567	44.719	43.236	42.811	-0,98
16	Jawa Timur	119.403	137.338	139.205	138.337	130.453	-5,70
13	Banten	22.304	28.768	37.330	24.764	17.671	-28,64
17	Bali	732	653	547	221	131	-40,72
18	Nusa Tenggara Barat	48.813	56.688	55.217	62.108	54.606	-12,08
19	Nusa Tenggara Timur	64.876	63.708	65.352	74.614	78.003	4,54
20	Kalimantan Barat	92.482	107.632	103.972	95.399	87.764	-8,00
21	Kalimantan Tengah	66.093	83.054	77.822	55.979	70.899	26,65
22	Kalimantan Selatan	47.097	47.518	46.446	50.836	56.009	10,18
23	Kalimantan Timur	48.531	49.125	29.285	28.930	30.221	4,46
24	Kalimantan Utara ¹⁾	-	-	14.271	12.190	26.048	113,68
25	Sulawesi Utara	12.368	14.378	13.560	19.503	15.450	-20,78
26	Sulawesi Tengah	6.518	7.171	6.898	5.959	5.539	-7,05
27	Sulawesi Selatan	7.358	15.871	31.059	38.263	49.860	30,31
28	Sulawesi Tenggara	8.175	9.986	10.243	6.858	5.592	-18,46
29	Gorontalo	58	38	2.029	4.699	2.445	-47,97
30	Sulawesi Barat	6.082	7.191	6.841	6.921	5.608	-18,97
31	Maluku	1.075	1.477	1.929	1.182	772	-34,69
32	Maluku Utara	3.782	4.153	4.421	6.881	7.134	3,68
33	Papua Barat	1.385	1.158	729	592	557	-5,91
34	Papua	1.894	1.198	2.773	3.612	2.822	-21,87
Indonesia		1.034.847	1.164.318	1.163.249	1.130.960	1.088.221	-3,78

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

¹⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

¹⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.15. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Maize by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	41.853	43.675	44.099	47.357	47.699	0,72
2	Sumatera Utara	255.291	243.098	211.750	200.603	242.208	20,74
3	Sumatera Barat	71.116	75.657	81.665	93.097	89.560	-3,80
4	Riau	14.139	13.284	11.748	12.057	10.441	-13,40
5	Jambi	6.706	6.587	6.504	7.937	8.680	9,36
6	Sumatera Selatan	32.965	28.617	32.558	31.939	50.710	58,77
7	Bengkulu	22.215	22.653	18.257	15.643	10.124	-35,28
8	Lampung	380.917	360.264	346.315	338.885	322.137	-4,94
9	Kepulauan Bangka Belitung	277	268	234	214	193	-9,81
10	Kepulauan Riau	434	390	339	301	288	-4,32
11	DKI Jakarta	12	3	-	-	-	-
12	Jawa Barat	147.152	148.601	152.923	142.964	129.067	-9,72
13	Jawa Tengah	520.149	553.372	532.061	538.102	553.780	2,91
14	DI Yogyakarta	69.768	73.766	70.772	67.657	65.465	-3,24
15	Jawa Timur	1.204.063	1.232.523	1.199.544	1.202.300	1.215.354	1,09
16	Banten	4.600	3.074	3.583	3.152	4.113	30,49
17	Bali	22.739	21.008	18.223	16.685	14.857	-10,96
18	Nusa Tenggara Barat	89.307	117.030	110.273	126.577	142.331	12,45
19	Nusa Tenggara Timur	246.893	245.323	270.394	257.025	274.380	6,75
20	Kalimantan Barat	45.593	44.642	42.621	36.823	33.403	-9,29
21	Kalimantan Tengah	3.195	2.752	2.062	2.594	2.814	8,48
22	Kalimantan Selatan	19.487	21.723	20.629	20.862	21.779	4,40
23	Kalimantan Timur	2.965	4.104	1.858	2.873	2.870	-0,10
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	445	581	562	-3,27
25	Sulawesi Utara	119.850	120.272	122.237	127.475	89.321	-29,93
26	Sulawesi Tengah	41.218	37.418	34.174	41.647	34.074	-18,18
27	Sulawesi Selatan	297.126	325.329	274.046	289.736	298.476	3,02
28	Sulawesi Tenggara	28.892	30.884	27.133	24.022	24.225	0,85
29	Gorontalo	135.754	135.543	140.423	148.816	134.374	-9,70
30	Sulawesi Barat	17.372	25.141	26.781	24.341	24.311	-0,12
31	Maluku	4.808	4.768	3.203	3.795	3.307	-12,86
32	Maluku Utara	12.733	11.074	10.395	6.462	4.418	-31,63
33	Papua Barat	1.278	1.199	1.250	1.421	1.409	-0,84
34	Papua	3.825	3.553	3.005	3.076	2.900	-5,72
Indonesia		3.864.692	3.957.595	3.821.504	3.837.019	3.859.630	0,59

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.16. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Soybean by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	35.370	35.599	30.579	42.784	34.826	-18,60
2	Sumatera Utara	11.413	5.475	3.126	5.024	5.481	9,10
3	Sumatera Barat	1.345	850	690	785	347	-55,80
4	Riau	6.425	3.686	1.949	2.030	1.309	-35,52
6	Jambi	4.563	2.809	1.877	5.288	5.148	-2,65
7	Sumatera Selatan	8.698	7.756	3.564	7.237	12.421	71,63
9	Bengkulu	3.425	2.253	3.720	5.375	4.702	-12,52
10	Lampung	9.232	6.708	4.986	11.362	10.071	-11,36
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	1	-	3	1	-66,67
5	Kepulauan Riau	7	15	17	17	15	-11,76
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	35.674	30.345	35.682	70.719	61.677	-12,79
14	Jawa Tengah	81.988	97.112	65.278	72.235	72.694	0,64
15	DI Yogyakarta	28.988	28.554	23.290	16.337	13.948	-14,62
16	Jawa Timur	252.815	220.815	210.618	214.880	210.761	-1,92
13	Banten	4.719	5.213	7.928	4.815	5.143	6,81
17	Bali	6.896	6.344	5.605	5.357	5.115	-4,52
18	Nusa Tenggara Barat	75.042	62.888	86.882	68.896	94.760	37,54
19	Nusa Tenggara Timur	1.366	2.691	1.778	2.790	2.507	-10,14
20	Kalimantan Barat	1.501	998	1.203	2.026	1.697	-16,24
21	Kalimantan Tengah	2.443	1.448	1.413	1.166	1.141	-2,14
22	Kalimantan Selatan	3.354	2.878	3.038	6.848	7.604	11,04
23	Kalimantan Timur	1.835	1.042	963	768	1.079	40,49
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	84	97	2.824	2811,34
25	Sulawesi Utara	4.746	2.232	4.325	5.641	6.330	12,21
26	Sulawesi Tengah	4.632	5.621	7.642	10.138	6.940	-31,54
27	Sulawesi Selatan	21.441	19.964	30.937	36.390	37.128	2,03
28	Sulawesi Tenggara	5.814	3.870	3.735	5.079	6.035	18,82
29	Gorontalo	1.741	2.851	3.367	2.842	2.384	-16,12
30	Sulawesi Barat	1.764	2.021	942	3.410	5.497	61,20
31	Maluku	247	272	203	457	962	110,50
32	Maluku Utara	845	978	1.005	615	532	-13,50
33	Papua Barat	375	603	617	890	1.343	50,90
34	Papua	3.549	3.732	3.750	3.384	2.426	-28,31
Indonesia		622.254	567.624	550.793	615.685	624.848	1,49

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.17. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Peanut by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	4.999	5.681	3.118	2.502	1.919	-23,30
2	Sumatera Utara	10.773	10.154	9.377	8.311	7.465	-10,18
3	Sumatera Barat	7.891	6.819	5.904	5.442	4.668	-14,22
4	Riau	1.819	1.723	1.325	1.194	1.221	2,26
5	Jambi	1.315	1.203	1.161	1.139	912	-19,93
6	Sumatera Selatan	3.046	3.129	2.547	2.284	1.897	-16,94
7	Bengkulu	6.384	5.403	4.370	4.535	3.076	-32,17
8	Lampung	10.148	8.420	8.305	7.651	3.748	-51,01
9	Kepulauan Bangka Belitung	342	325	341	206	151	-26,70
10	Kepulauan Riau	155	174	169	155	155	0,00
11	DKI Jakarta	7	1	-	-	-	-
12	Jawa Barat	48.641	53.569	54.346	50.007	43.833	-12,35
13	Jawa Tengah	94.662	105.679	92.454	91.862	82.259	-10,45
14	DI Yogyakarta	59.533	60.725	65.680	67.532	71.582	6,00
15	Jawa Timur	164.921	163.513	150.017	139.893	140.533	0,46
16	Banten	10.075	10.727	9.273	8.061	7.983	-0,97
17	Bali	9.926	9.572	8.500	7.876	6.987	-11,29
18	Nusa Tenggara Barat	26.319	25.508	30.772	26.458	20.248	-23,47
19	Nusa Tenggara Timur	19.395	19.694	13.880	14.046	12.239	-12,86
20	Kalimantan Barat	1.428	1.383	1.111	1.049	892	-14,97
21	Kalimantan Tengah	689	687	564	470	465	-1,06
22	Kalimantan Selatan	10.073	10.162	9.148	9.744	7.724	-20,73
23	Kalimantan Timur	1.514	1.479	1.105	1.189	1.018	-14,38
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	225	241	184	-23,65
25	Sulawesi Utara	6.908	6.293	6.712	5.295	3.743	-29,31
26	Sulawesi Tengah	6.362	6.136	3.971	3.751	3.008	-19,81
27	Sulawesi Selatan	15.192	23.351	18.812	24.459	20.149	-17,62
28	Sulawesi Tenggara	5.887	7.496	6.547	6.058	5.205	-14,08
29	Gorontalo	955	1.003	956	1.043	773	-25,89
30	Sulawesi Barat	873	741	482	376	325	-13,56
31	Maluku	2.222	1.529	1.264	1.149	712	-38,03
32	Maluku Utara	4.430	4.824	4.069	2.871	2.343	-18,39
33	Papua Barat	596	445	600	589	519	-11,88
34	Papua	1.979	1.990	1.951	1.900	2.221	16,89
Indonesia		539.459	559.538	519.056	499.338	460.157	-7,85

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2011 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.18. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Mungbean by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	1.453	1.371	903	1.151	1.514	31,54
2	Sumatera Utara	3.004	3.498	2.130	2.603	2.633	1,15
3	Sumatera Barat	914	872	608	441	369	-16,33
4	Riau	938	865	585	598	595	-0,50
5	Jambi	402	343	230	146	116	-20,55
6	Sumatera Selatan	1.914	1.820	1.332	868	700	-19,35
7	Bengkulu	1.427	1.509	1.384	1.175	690	-41,28
8	Lampung	4.071	3.576	2.941	2.611	1.626	-37,73
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.507	9.011	9.121	10.228	4.667	-54,37
13	Jawa Tengah	99.156	95.102	57.941	80.221	86.702	8,08
14	DI Yogyakarta	614	501	552	439	403	-8,20
15	Jawa Timur	68.624	55.881	48.845	50.259	55.002	9,44
16	Banten	1.168	1.037	822	1.094	719	-34,28
17	Bali	983	1.556	1.129	801	512	-36,08
18	Nusa Tenggara Barat	45.351	27.775	19.374	16.395	23.327	42,28
19	Nusa Tenggara Timur	12.307	13.183	11.869	10.548	10.722	1,65
20	Kalimantan Barat	2.309	1.150	733	1.256	1.468	16,88
21	Kalimantan Tengah	125	210	127	70	55	-21,43
22	Kalimantan Selatan	744	787	703	759	624	-17,79
23	Kalimantan Timur	731	527	349	342	194	-43,27
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	70	119	91	-23,53
25	Sulawesi Utara	1.433	1.621	1.218	1.170	933	-20,26
26	Sulawesi Tengah	1.577	1.639	1.009	839	686	-18,24
27	Sulawesi Selatan	31.079	17.143	14.226	20.315	28.628	40,92
28	Sulawesi Tenggara	1.899	1.325	1.342	1.476	1.451	-1,69
29	Gorontalo	172	154	139	98	109	11,22
30	Sulawesi Barat	526	676	452	269	275	2,23
31	Maluku	655	638	841	754	594	-21,22
32	Maluku Utara	247	251	278	492	601	22,15
33	Papua Barat	257	178	173	170	107	-37,06
34	Papua	727	807	649	309	471	52,43
Indonesia		297.314	245.006	182.075	208.016	226.584	8,93

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2011 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.19. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Cassava by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	3.085	2.974	2.725	2.432	2.275	-6,46
2	Sumatera Utara	37.929	38.749	47.141	42.062	45.052	7,11
3	Sumatera Barat	5.571	5.502	5.503	5.644	5.648	0,07
4	Riau	4.144	3.642	3.863	4.038	3.752	-7,08
5	Jambi	2.819	2.744	2.274	2.268	2.082	-8,20
6	Sumatera Selatan	9.792	8.938	9.397	10.930	8.872	-18,83
7	Bengkulu	4.047	4.571	4.861	4.496	3.702	-17,66
8	Lampung	368.096	324.749	318.107	304.468	301.684	-0,91
9	Kepulauan Bangka Belitung	886	809	795	1.064	1.210	13,72
10	Kepulauan Riau	721	697	715	723	714	-1,24
11	DKI Jakarta	15	4	-	-	-	-
12	Jawa Barat	103.244	100.159	95.505	93.921	83.930	-10,64
13	Jawa Tengah	173.195	176.849	161.783	153.201	155.992	1,82
14	DI Yogyakarta	62.414	61.815	58.777	56.120	55.754	-0,65
15	Jawa Timur	199.407	189.982	168.194	157.111	149.094	-5,10
16	Banten	7.374	5.677	6.391	5.679	5.385	-5,18
17	Bali	10.683	9.346	9.085	8.006	8.313	3,83
18	Nusa Tenggara Barat	5.167	5.979	3.866	4.706	4.718	0,25
19	Nusa Tenggara Timur	96.705	89.282	79.164	63.836	61.129	-4,24
20	Kalimantan Barat	10.783	10.217	10.821	12.034	10.984	-8,73
21	Kalimantan Tengah	4.181	3.939	3.406	3.608	3.075	-14,77
22	Kalimantan Selatan	5.701	5.862	4.902	4.817	3.418	-29,04
23	Kalimantan Timur	5.214	4.697	2.809	2.988	2.797	-6,39
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	2.111	2.006	1.795	-10,52
25	Sulawesi Utara	5.371	4.837	4.239	3.685	3.541	-3,91
26	Sulawesi Tengah	4.198	4.702	4.844	4.074	2.387	-41,41
27	Sulawesi Selatan	20.268	31.454	24.720	22.083	26.205	18,67
28	Sulawesi Tenggara	9.130	9.093	8.974	8.420	8.694	3,25
29	Gorontalo	474	307	364	302	242	-19,87
30	Sulawesi Barat	2.881	2.598	2.085	1.420	1.180	-16,90
31	Maluku	7.040	6.243	4.794	5.013	5.061	0,96
32	Maluku Utara	9.550	9.407	9.284	7.618	6.101	-19,91
33	Papua Barat	1.744	844	1.082	992	1.063	7,16
34	Papua	2.867	3.020	3.171	3.729	4.368	17,14
Indonesia		1.184.696	1.129.688	1.065.752	1.003.494	980.217	-2,32

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.20. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Sweet Potato by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.137	1.264	1.094	903	810	-10,30
2	Sumatera Utara	15.466	14.595	9.101	11.130	8.692	-21,90
3	Sumatera Barat	4.348	4.372	4.530	5.394	5.207	-3,47
4	Riau	1.203	1.137	1.028	981	860	-12,33
5	Jambi	3.017	3.076	2.670	2.945	2.452	-16,74
6	Sumatera Selatan	2.620	2.475	1.922	2.112	1.525	-27,79
7	Bengkulu	2.734	3.855	3.277	3.931	3.069	-21,93
8	Lampung	4.848	4.849	4.630	4.309	3.044	-29,36
9	Kepulauan Bangka Belitung	393	354	365	384	267	-30,47
10	Kepulauan Riau	234	246	237	225	226	0,44
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	27.931	26.531	26.635	25.641	23.323	-9,04
13	Jawa Tengah	8.046	8.000	10.011	9.053	7.217	-20,28
14	DI Yogyakarta	413	440	419	409	437	6,85
15	Jawa Timur	14.177	14.264	19.139	13.483	11.658	-13,54
16	Banten	2.879	2.564	2.125	2.089	1.602	-23,31
17	Bali	5.982	5.619	5.119	4.378	3.214	-26,59
18	Nusa Tenggara Barat	954	1.100	866	1.082	1.077	-0,46
19	Nusa Tenggara Timur	15.781	18.604	9.992	8.177	8.341	2,01
20	Kalimantan Barat	1.713	1.742	1.818	1.809	1.676	-7,35
21	Kalimantan Tengah	1.205	1.339	1.292	1.270	1.059	-16,61
22	Kalimantan Selatan	1.988	1.644	1.336	1.806	1.285	-28,85
23	Kalimantan Timur	2.239	1.682	1.269	1.217	1.021	-16,11
24	Kalimantan Utara ¹⁾	-	-	358	340	285	-16,18
25	Sulawesi Utara	4.736	4.216	4.059	3.945	2.336	-40,79
26	Sulawesi Tengah	2.306	2.516	2.001	1.832	1.575	-14,03
27	Sulawesi Selatan	5.391	6.774	4.809	5.082	4.629	-8,91
28	Sulawesi Tenggara	3.254	3.434	2.882	2.688	2.880	7,14
29	Gorontalo	260	202	201	182	157	-13,74
30	Sulawesi Barat	1.805	1.483	803	531	733	38,04
31	Maluku	1.967	1.982	1.796	1.660	1.820	9,64
32	Maluku Utara	3.663	3.836	3.743	3.649	2.626	-28,04
33	Papua Barat	1.018	1.029	1.343	1.080	1.147	6,20
34	Papua	34.413	33.071	30.980	33.041	32.987	-0,16
Indonesia		178.121	178.295	161.850	156.758	139.237	-11,18

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Angka Ramalan II

¹⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ second Forecast Figures

¹⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.21. Produktivitas Padi ¹⁾Menurut Provinsi
Table Yield of Padd ¹⁾ by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ²⁾	
1	Aceh	46,57	46,12	46,68	48,39	49,80	2,91
2	Sumatera Utara	47,62	48,56	50,17	50,62	51,28	1,30
3	Sumatera Barat	49,37	49,71	49,82	50,06	50,77	1,42
4	Riau	36,89	35,56	36,63	36,35	36,52	0,47
5	Jambi	41,07	41,85	43,36	45,53	44,68	-1,87
6	Sumatera Selatan	43,13	42,81	45,96	45,26	48,85	7,93
7	Bengkulu	39,28	40,29	42,17	40,20	45,90	14,18
8	Lampung	48,45	48,32	50,26	51,18	51,43	0,49
9	Kepulauan Bangka Belitung	28,71	28,01	27,83	23,62	22,41	-5,12
10	Kepulauan Riau	31,60	34,63	36,15	36,44	36,46	0,05
11	DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,73	3,47
12	Jawa Barat	59,22	58,74	59,53	58,82	60,36	2,62
13	Jawa Tengah	54,47	57,70	56,06	53,57	59,09	10,30
14	DI Yogyakarta	55,89	61,88	57,88	57,87	59,64	3,06
15	Jawa Timur	54,89	61,74	59,15	59,81	61,09	2,14
16	Banten	49,11	51,45	52,92	52,95	56,10	5,95
17	Bali	56,25	58,09	58,66	60,12	60,77	1,08
18	Nusa Tenggara Barat	49,45	49,69	50,08	48,80	51,07	4,65
19	Nusa Tenggara Timur	30,30	34,91	32,80	33,46	35,07	4,81
20	Kalimantan Barat	30,90	30,39	31,01	30,35	30,06	-0,96
21	Kalimantan Tengah	28,49	30,01	32,84	34,57	35,03	1,33
22	Kalimantan Selatan	41,67	42,05	42,34	42,05	41,50	-1,31
23	Kalimantan Timur	39,41	39,42	42,70	42,55	41,67	-2,07
24	Kalimantan Utara ³⁾	-	-	34,72	36,05	27,92	-22,55
25	Sulawesi Utara	48,83	48,46	50,10	48,91	48,71	-0,41
26	Sulawesi Tengah	46,96	44,71	45,98	46,54	48,32	3,82
27	Sulawesi Selatan	50,74	50,98	51,22	52,17	52,40	0,44
28	Sulawesi Tenggara	41,34	41,47	42,23	46,84	42,83	-8,56
29	Gorontalo	51,87	48,01	52,01	50,20	54,60	8,76
30	Sulawesi Barat	47,90	49,21	48,80	47,65	49,10	3,04
31	Maluku	41,21	41,13	41,74	47,52	53,01	11,55
32	Maluku Utara	36,60	36,91	37,57	34,01	34,92	2,68
33	Papua Barat	35,38	39,03	39,76	40,21	42,44	5,55
34	Papua	39,45	37,16	41,30	43,09	43,82	1,69
Indonesia		49,80	51,36	51,52	51,35	52,89	3,00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka Ramalan II

³⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

³⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.22. Produktivitas Padi Sawah Menurut Provinsi
Table Yield of Wetland Paddy by Province, 2011 - 2015

		(Ku/Ha : Qu/Ha)					
No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	46,84	46,48	47,10	48,99	50,24	2,55
2	Sumatera Utara	48,93	49,73	51,20	51,58	52,31	1,42
3	Sumatera Barat	49,84	50,04	50,17	50,58	51,10	1,03
4	Riau	39,17	38,53	39,66	39,65	39,94	0,73
5	Jambi	43,05	44,18	45,60	48,26	47,90	-0,75
6	Sumatera Selatan	44,71	44,69	47,81	47,03	50,17	6,68
7	Bengkulu	41,17	42,99	43,85	42,36	46,93	10,79
8	Lampung	50,61	50,39	52,05	52,77	52,87	0,19
9	Kepulauan Bangka Belitung	37,71	36,66	34,18	34,87	26,50	-24,00
10	Kepulauan Riau	32,09	34,80	36,15	36,44	36,46	0,05
11	DKI Jakarta	55,23	58,22	58,88	53,86	55,73	3,47
12	Jawa Barat	60,46	59,98	60,78	59,76	61,17	2,36
13	Jawa Tengah	55,04	58,35	56,69	54,12	59,79	10,48
14	DI Yogyakarta	60,51	67,44	63,00	62,18	64,74	4,12
15	Jawa Timur	55,49	62,55	60,01	60,93	62,12	1,95
16	Banten	50,29	53,01	54,86	54,29	57,20	5,36
17	Bali	56,43	58,26	58,80	60,18	60,80	1,03
18	Nusa Tenggara Barat	51,41	51,53	51,44	51,24	52,86	3,16
19	Nusa Tenggara Timur	35,46	38,97	37,15	38,48	40,56	5,41
20	Kalimantan Barat	34,03	34,20	34,53	33,57	32,71	-2,56
21	Kalimantan Tengah	31,62	33,77	37,43	38,03	39,30	3,34
22	Kalimantan Selatan	42,93	43,19	43,53	43,29	42,84	-1,04
23	Kalimantan Timur	46,85	46,61	48,64	48,57	48,12	-0,93
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	42,62	43,57	37,33	-14,32
25	Sulawesi Utara	51,60	51,55	53,06	52,92	51,62	-2,46
26	Sulawesi Tengah	47,52	45,33	46,50	47,11	48,92	3,84
27	Sulawesi Selatan	50,79	51,18	51,65	52,64	53,16	0,99
28	Sulawesi Tenggara	42,13	42,57	43,13	47,62	43,43	-8,80
29	Gorontalo	51,90	48,02	52,90	52,36	55,51	6,02
30	Sulawesi Barat	49,72	51,09	51,21	48,81	49,96	2,36
31	Maluku	42,30	42,43	43,08	48,48	53,76	10,89
32	Maluku Utara	41,01	41,12	40,89	37,32	37,74	1,13
33	Papua Barat	37,11	41,10	41,21	41,51	43,65	5,16
34	Papua	39,90	37,31	41,97	43,90	44,45	1,25
Indonesia		51,38	53,08	53,18	52,98	54,52	2,91

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Kualitas produksi gabah kering giling

²⁾ Angka Ramalan II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : ¹⁾ The production form is dry unhusked rice

²⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.23. Produktivitas Padi Ladang Menurut Provinsi
Table Yield of Dryland Paddy by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	25,50	24,72	24,65	25,10	26,23	4,50
2	Sumatera Utara	30,74	32,12	34,31	34,62	35,24	1,79
3	Sumatera Barat	26,87	32,28	30,69	28,19	30,83	9,37
4	Riau	24,26	22,32	22,34	23,00	22,85	-0,65
5	Jambi	30,54	30,24	31,27	31,87	27,81	-12,74
6	Sumatera Selatan	24,73	26,85	29,59	25,11	27,69	10,27
7	Bengkulu	21,59	19,07	21,89	21,64	30,77	42,19
8	Lampung	29,82	29,84	30,70	31,24	31,13	-0,35
9	Kepulauan Bangka Belitung	19,27	18,12	18,73	14,60	18,47	26,51
10	Kepulauan Riau	21,67	22,00	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	39,32	41,18	41,44	44,77	47,41	5,90
13	Jawa Tengah	39,17	42,94	42,05	42,28	41,39	-2,11
14	DI Yogyakarta	44,24	47,92	44,76	46,35	46,33	-0,04
15	Jawa Timur	45,80	50,93	47,52	44,21	45,23	2,31
16	Banten	29,26	33,42	34,41	33,28	33,06	-0,66
17	Bali	20,18	20,66	20,27	22,40	23,36	4,29
18	Nusa Tenggara Barat	34,59	37,77	40,65	34,22	37,94	10,87
19	Nusa Tenggara Timur	19,91	26,23	22,35	21,89	21,64	-1,14
20	Kalimantan Barat	18,98	19,07	18,80	18,31	18,71	2,18
21	Kalimantan Tengah	21,50	22,36	22,84	23,02	23,50	2,09
22	Kalimantan Selatan	29,90	31,35	31,24	31,16	30,35	-2,60
23	Kalimantan Timur	25,35	25,74	27,77	27,69	26,15	-5,56
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	22,73	23,79	21,92	-7,86
25	Sulawesi Utara	24,24	24,20	25,24	26,11	25,64	-1,80
26	Sulawesi Tengah	28,45	25,70	29,38	26,21	25,33	-3,36
27	Sulawesi Selatan	44,57	38,90	38,29	39,94	36,96	-7,46
28	Sulawesi Tenggara	30,62	28,82	31,36	31,48	27,05	-14,07
29	Gorontalo	25,52	31,58	28,00	23,57	32,05	35,98
30	Sulawesi Barat	26,81	29,12	19,10	33,10	34,93	5,53
31	Maluku	20,66	24,45	26,07	30,92	33,96	9,83
32	Maluku Utara	21,47	23,09	26,44	27,13	29,02	6,97
33	Papua Barat	26,74	27,21	26,30	26,37	26,37	0,00
34	Papua	32,92	32,51	32,02	33,64	34,11	1,40
Indonesia		31,21	33,22	33,42	33,11	33,33	0,66

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi gabah kering giling

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry unhusked rice

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel. 2.1.24. Produktivitas Jagung Menurut Provinsi
Table Yield of Maize by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	40,35	38,30	40,33	42,72	42,77	0,12
2	Sumatera Utara	50,71	55,41	55,87	57,82	61,05	5,59
3	Sumatera Barat	66,35	65,49	67,03	65,02	69,10	6,27
4	Riau	23,48	23,66	23,88	23,76	24,80	4,38
5	Jambi	38,06	38,82	39,50	54,95	58,28	6,06
6	Sumatera Selatan	38,13	39,46	51,43	60,11	62,04	3,21
7	Bengkulu	39,33	45,81	51,48	46,51	49,00	5,35
8	Lampung	47,72	48,86	50,83	50,74	51,12	0,75
9	Kepulauan Bangka Belitung	30,69	36,08	33,46	33,69	37,88	12,44
10	Kepulauan Riau	21,27	21,77	23,30	23,36	23,33	-0,13
11	DKI Jakarta	19,17	20,00	-	-	-	-
12	Jawa Barat	64,23	69,22	72,06	73,24	75,70	3,36
13	Jawa Tengah	53,30	54,97	55,09	56,71	58,72	3,54
14	DI Yogyakarta	41,80	45,63	40,92	46,15	44,85	-2,82
15	Jawa Timur	45,21	51,08	48,03	47,72	49,68	4,11
16	Banten	30,14	31,94	33,60	33,36	33,62	0,78
17	Bali	28,41	29,45	31,59	24,34	24,31	-0,12
18	Nusa Tenggara Barat	51,16	54,92	57,47	62,09	66,39	6,93
19	Nusa Tenggara Timur	21,25	25,66	26,17	25,18	25,17	-0,04
20	Kalimantan Barat	35,27	38,11	37,53	36,79	38,28	4,05
21	Kalimantan Tengah	28,82	28,88	30,15	31,37	32,59	3,89
22	Kalimantan Selatan	51,20	51,59	51,89	56,56	59,31	4,86
23	Kalimantan Timur	24,76	24,22	26,18	26,34	34,13	29,57
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	21,87	21,26	21,44	0,85
25	Sulawesi Utara	36,59	36,61	36,65	38,31	37,06	-3,26
26	Sulawesi Tengah	39,26	37,86	40,75	40,87	40,37	-1,22
27	Sulawesi Selatan	47,80	46,58	45,62	51,46	52,23	1,50
28	Sulawesi Tenggara	23,53	25,40	24,91	25,23	27,16	7,65
29	Gorontalo	44,62	47,57	47,65	48,37	50,41	4,22
30	Sulawesi Barat	47,78	48,75	47,92	45,46	46,04	1,28
31	Maluku	28,86	38,34	37,28	27,85	42,66	53,18
32	Maluku Utara	20,54	23,07	28,30	30,26	29,67	-1,95
33	Papua Barat	16,63	17,09	17,10	17,24	17,35	0,64
34	Papua	18,00	17,99	23,41	23,67	24,41	3,13
Indonesia		45,65	48,99	48,44	49,54	51,39	3,73

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi pipilan kering

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry maize

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.25. Produktivitas Kedelai Menurut Provinsi
Table Yield of Soybean by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	14,14	14,45	14,72	14,81	14,65	-1,08
2	Sumatera Utara	10,01	9,90	10,33	11,36	12,01	5,72
3	Sumatera Barat	14,31	13,01	10,61	11,61	12,59	8,44
4	Riau	11,05	11,35	11,34	11,49	14,51	26,28
5	Jambi	12,42	12,52	12,64	12,86	13,80	7,31
6	Sumatera Selatan	15,76	15,68	14,42	17,34	15,46	-10,84
7	Bengkulu	10,10	10,28	10,72	10,63	11,90	11,95
8	Lampung	11,90	11,92	12,35	12,13	12,02	-0,91
9	Kepulauan Bangka Belitung	10,00	10,00	-	10,00	10,00	-
10	Kepulauan Riau	10,00	10,00	10,59	10,59	10,67	0,76
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	15,74	15,63	14,34	16,30	16,51	1,29
13	Jawa Tengah	13,69	15,69	15,21	17,37	18,21	4,84
14	DI Yogyakarta	11,31	12,62	13,60	11,98	13,37	11,60
15	Jawa Timur	14,52	16,39	15,64	16,54	16,61	0,42
16	Banten	12,47	11,09	13,02	13,26	13,72	3,47
17	Bali	12,33	12,94	13,26	15,28	13,59	-11,06
18	Nusa Tenggara Barat	11,74	11,79	10,48	14,10	13,78	-2,27
19	Nusa Tenggara Timur	10,09	10,33	9,42	9,71	10,82	11,43
20	Kalimantan Barat	13,50	13,42	13,94	15,60	16,10	3,21
21	Kalimantan Tengah	11,56	11,74	11,92	11,98	12,00	0,17
22	Kalimantan Selatan	13,05	13,41	13,40	13,06	14,15	8,35
23	Kalimantan Timur	12,43	13,09	14,56	14,69	15,39	4,77
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	10,00	10,00	9,60	-4,00
25	Sulawesi Utara	13,31	13,32	13,36	13,35	12,98	-2,77
26	Sulawesi Tengah	14,90	14,59	16,56	16,18	18,75	15,88
27	Sulawesi Selatan	15,73	15,00	14,77	15,04	17,46	16,09
28	Sulawesi Tenggara	10,51	9,59	9,63	11,20	13,48	20,36
29	Gorontalo	12,38	12,10	13,10	15,04	13,47	-10,44
30	Sulawesi Barat	13,79	15,94	12,54	11,72	10,93	-6,74
31	Maluku	12,02	12,79	12,51	12,65	10,34	-18,26
32	Maluku Utara	13,02	13,32	12,21	12,39	11,97	-3,39
33	Papua Barat	10,75	10,78	10,84	10,62	10,61	-0,09
34	Papua	11,16	11,14	12,29	11,77	12,72	8,07
Indonesia		13,68	14,85	14,16	15,51	15,73	1,42

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi biji kering

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry shells

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.26. Produktivitas Kacang Tanah Menurut Provinsi
Table Yield of Peanut by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	12,35	12,21	12,38	12,31	12,49	1,46
2	Sumatera Utara	10,30	11,89	12,11	11,76	11,29	-4,00
3	Sumatera Barat	15,09	14,07	15,40	13,62	14,84	8,96
4	Riau	9,30	9,41	9,38	9,50	9,58	0,84
5	Jambi	12,78	12,76	13,03	12,83	13,07	1,87
6	Sumatera Selatan	13,00	12,98	13,64	11,91	11,24	-5,63
7	Bengkulu	10,09	10,74	10,71	10,17	11,98	17,80
8	Lampung	12,72	12,70	12,85	13,01	13,20	1,46
9	Kepulauan Bangka Belitung	9,91	10,00	10,47	10,87	10,00	-8,00
10	Kepulauan Riau	9,23	9,43	9,94	10,00	10,00	0,00
11	DKI Jakarta	10,00	10,00	-	-	-	-
12	Jawa Barat	15,15	14,29	16,85	14,76	18,28	23,85
13	Jawa Tengah	12,92	13,60	13,85	13,08	13,26	1,38
14	DI Yogyakarta	10,76	10,36	10,78	10,60	11,35	7,08
15	Jawa Timur	12,82	13,07	13,86	13,47	13,78	2,30
16	Banten	12,15	10,90	13,81	13,27	14,11	6,33
17	Bali	11,30	12,14	12,97	10,61	9,46	-10,84
18	Nusa Tenggara Barat	14,42	15,25	13,61	12,96	15,42	18,98
19	Nusa Tenggara Timur	12,21	10,95	11,57	10,60	8,65	-18,40
20	Kalimantan Barat	12,37	12,02	11,85	11,91	12,33	3,53
21	Kalimantan Tengah	11,20	11,22	11,24	11,26	11,29	0,27
22	Kalimantan Selatan	12,09	12,18	12,28	12,15	12,35	1,65
23	Kalimantan Timur	12,00	12,23	13,13	12,78	12,68	-0,78
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	10,40	10,33	10,71	3,68
25	Sulawesi Utara	13,10	13,11	13,12	13,35	11,46	-14,16
26	Sulawesi Tengah	16,52	15,44	18,39	15,60	16,69	6,99
27	Sulawesi Selatan	16,33	11,73	15,10	14,09	11,11	-21,15
28	Sulawesi Tenggara	7,71	6,94	7,55	7,68	7,07	-7,94
29	Gorontalo	10,25	11,23	13,41	11,76	10,40	-11,56
30	Sulawesi Barat	14,09	13,51	12,24	13,35	11,82	-11,46
31	Maluku	12,78	12,69	11,28	10,64	8,96	-15,79
32	Maluku Utara	11,50	11,91	11,69	10,92	10,60	-2,93
33	Papua Barat	10,50	10,94	10,82	10,88	11,00	1,10
34	Papua	10,64	10,52	10,48	10,32	11,01	6,69
Indonesia		12,81	12,74	13,52	12,79	13,26	3,67

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi biji kering

¹⁾ Angka Ramalan II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry shells

¹⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.27. Produktivitas Kacang Hijau Menurut Provinsi
Table Yield of Mungbean by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	10,37	10,60	10,58	10,71	10,52	-1,77
2	Sumatera Utara	10,82	10,91	11,00	11,17	11,28	0,98
3	Sumatera Barat	12,26	12,31	12,38	12,68	12,47	-1,66
4	Riau	10,61	10,64	10,58	10,79	10,40	-3,61
5	Jambi	11,07	11,11	11,39	11,51	11,55	0,35
6	Sumatera Selatan	13,64	13,63	13,67	13,62	13,63	0,07
7	Bengkulu	9,85	9,78	9,91	9,82	9,59	-2,34
8	Lampung	8,95	8,98	8,99	9,01	8,99	-0,22
9	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
10	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11,37	11,32	12,06	12,46	12,39	-0,56
13	Jawa Tengah	11,75	11,72	11,09	11,99	11,89	-0,83
14	DI Yogyakarta	6,04	5,99	5,76	5,95	5,91	-0,67
15	Jawa Timur	11,71	11,95	11,81	12,00	12,06	0,50
16	Banten	7,94	8,21	8,18	8,29	8,03	-3,14
17	Bali	8,99	9,82	10,50	11,75	8,20	-30,21
18	Nusa Tenggara Barat	11,18	12,30	11,40	11,11	11,61	4,50
19	Nusa Tenggara Timur	8,46	8,71	8,54	8,65	8,49	-1,85
20	Kalimantan Barat	7,31	7,50	7,54	7,35	7,53	2,45
21	Kalimantan Tengah	8,24	8,24	8,27	8,43	8,36	-0,83
22	Kalimantan Selatan	10,40	10,71	10,77	10,76	10,43	-3,07
23	Kalimantan Timur	10,41	10,55	10,69	10,73	10,88	1,40
24	Kalimantan Utara ^{*)}	-	-	10,29	9,75	10,11	3,69
25	Sulawesi Utara	12,74	12,62	12,65	12,80	11,34	-11,41
26	Sulawesi Tengah	8,32	8,38	8,32	8,59	8,41	-2,10
27	Sulawesi Selatan	13,22	13,20	12,89	13,60	12,76	-6,18
28	Sulawesi Tenggara	8,04	8,12	8,07	8,08	7,90	-2,23
29	Gorontalo	12,73	12,86	13,09	13,37	13,12	-1,87
30	Sulawesi Barat	13,57	13,76	13,61	13,61	13,45	-1,18
31	Maluku	10,56	10,56	10,57	10,57	10,62	0,47
32	Maluku Utara	11,01	10,96	11,65	11,10	11,60	4,50
33	Papua Barat	10,27	11,01	10,78	10,35	10,56	2,03
34	Papua	10,48	10,42	10,51	10,81	10,93	1,11
Indonesia		11,48	11,60	11,24	11,76	11,71	-0,43

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi biji kering

¹⁾ Angka Ramalan II

^{*)} Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is dry shells

¹⁾ Second Forecast Figures

^{*)} In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.28. Produktivitas Ubi Kayu Menurut Provinsi
Table Yield of Cassava by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	(Ku/Ha : Qu/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		Tahun/Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	127,66	128,64	127,48	130,02	130,76	0,57
2	Sumatera Utara	287,83	302,34	322,06	328,88	331,88	0,91
3	Sumatera Barat	344,54	388,31	397,66	386,18	381,76	-1,14
4	Riau	191,80	243,21	266,81	290,46	285,40	-1,74
6	Jambi	143,53	142,05	146,40	156,75	209,54	33,68
7	Sumatera Selatan	162,73	160,62	175,85	201,29	255,03	26,70
9	Bengkulu	117,95	126,05	127,94	175,38	207,91	18,55
10	Lampung	249,76	258,27	261,84	263,87	266,47	0,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	149,84	166,49	178,65	185,70	228,30	22,94
5	Kepulauan Riau	108,25	109,99	119,30	124,19	129,33	4,14
11	DKI Jakarta	117,33	117,50	-	-	-	-
12	Jawa Barat	199,41	212,77	223,92	239,57	240,70	0,47
14	Jawa Tengah	202,17	217,61	252,79	259,65	240,95	-7,20
15	DI Yogyakarta	139,01	140,15	172,44	157,69	158,04	0,22
16	Jawa Timur	202,20	223,50	214,10	231,39	231,98	0,25
13	Banten	145,17	145,84	153,10	151,33	161,93	7,00
17	Bali	155,66	157,50	172,76	164,74	105,57	-35,92
18	Nusa Tenggara Barat	145,86	132,92	152,83	196,86	226,16	14,88
19	Nusa Tenggara Timur	99,49	99,92	102,47	106,14	101,75	-4,14
20	Kalimantan Barat	131,27	150,30	155,74	160,35	172,11	7,33
21	Kalimantan Tengah	118,33	118,38	119,68	120,13	150,85	25,57
22	Kalimantan Selatan	151,73	153,60	178,14	191,55	204,64	6,83
23	Kalimantan Timur	176,18	176,25	197,65	203,95	229,69	12,62
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	156,24	209,11	218,58	4,53
25	Sulawesi Utara	130,60	130,63	130,24	126,33	122,77	-2,82
26	Sulawesi Tengah	198,04	199,15	208,40	207,87	213,07	2,50
27	Sulawesi Selatan	182,62	217,14	175,32	216,68	213,51	-1,46
28	Sulawesi Tenggara	180,56	193,25	201,34	207,94	218,23	4,95
29	Gorontalo	124,68	123,00	124,64	132,02	131,82	-0,15
30	Sulawesi Barat	165,46	185,78	254,06	210,58	219,81	4,38
31	Maluku	178,64	191,49	204,03	195,41	262,21	34,18
32	Maluku Utara	121,40	123,86	129,04	194,17	220,48	13,55
33	Papua Barat	117,20	115,49	112,92	112,59	111,73	-0,76
34	Papua	121,73	121	122,68	122,05	121,33	-0,59
Indonesia		202,96	214,02	224,60	233,55	233,68	0,06

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi umbi basah

¹⁾ Angka Ramalan II

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is fresh roots

¹⁾ Second Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.1.29. Produktivitas Ubi Jalar Menurut Provinsi
Table Yield of Sweet Potato by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ku/Ha : Qu/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	104,17	105,66	106,05	107,38	112,66	4,92
2	Sumatera Utara	123,56	127,84	128,20	131,74	133,05	0,99
3	Sumatera Barat	225,67	285,64	296,81	296,38	324,42	9,46
4	Riau	82,39	82,88	82,32	81,94	82,21	0,33
6	Jambi	227,83	260,26	255,38	267,15	309,35	15,80
7	Sumatera Selatan	69,88	70,22	82,96	115,79	115,76	-0,03
9	Bengkulu	96,73	96,68	96,65	132,92	153,51	15,49
10	Lampung	97,44	97,77	97,50	97,47	97,21	-0,27
8	Kepulauan Bangka Belitung	76,56	93,31	78,44	77,92	98,69	26,66
5	Kepulauan Riau	77,14	77,89	79,79	80,18	80,13	-0,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	153,73	164,55	182,12	183,98	188,34	2,37
14	Jawa Tengah	196,34	208,72	183,49	198,16	211,37	6,67
15	DI Yogyakarta	110,99	114,70	118,16	128,04	131,67	2,84
16	Jawa Timur	153,45	288,81	205,44	231,71	270,02	16,53
13	Banten	120,14	127,75	131,63	135,64	133,08	-1,89
17	Bali	116,23	110,97	118,69	124,25	123,26	-0,80
18	Nusa Tenggara Barat	125,47	120,29	130,89	175,74	166,85	-5,06
19	Nusa Tenggara Timur	82,21	81,63	79,01	73,42	72,74	-0,93
20	Kalimantan Barat	80,41	87,08	84,14	85,09	89,55	5,24
21	Kalimantan Tengah	71,12	71,14	71,22	71,24	91,88	28,97
22	Kalimantan Selatan	120,31	119,27	123,76	129,68	134,12	3,42
23	Kalimantan Timur	95,72	97,31	102,39	106,85	111,25	4,12
24	Kalimantan Utara ²⁾	-	-	87,51	89,88	97,54	8,52
25	Sulawesi Utara	97,69	97,79	98,05	99,95	96,70	-3,25
26	Sulawesi Tengah	108,89	107,04	107,70	111,64	109,61	-1,82
27	Sulawesi Selatan	124,18	139,47	147,16	154,02	152,47	-1,01
28	Sulawesi Tenggara	81,36	85,65	83,67	92,69	97,66	5,36
29	Gorontalo	98,65	99,11	99,85	104,62	102,68	-1,85
30	Sulawesi Barat	113,32	111,86	143,04	110,73	115,74	4,52
31	Maluku	91,07	97,94	109,14	135,83	163,41	20,30
32	Maluku Utara	87,20	90,36	98,92	122,37	136,05	11,18
33	Papua Barat	102,26	103,47	110,96	109,50	112,75	2,97
34	Papua	101,25	104,35	130,90	124,66	123,83	-0,67
Indonesia		123,29	139,29	147,47	152,00	159,37	4,85

Sumber : Badan Pusat Statistik

Sources : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : Kualitas produksi umbi basah

¹⁾ Angka Ramalan I

²⁾ Pada tahun 2010 s/d 2012, Provinsi Kalimantan Utara masih bergabung dengan Provinsi Kalimantan Timur

Note : The production form is fresh roots

¹⁾ First Forecast Figures

²⁾ In 2010 s / d 2012, the North Kalimantan still join the East Kalimantan Province

Tabel 2.2.1. Produksi dan Luas Panen Hortikultura
Table Production and Harvested Area of Horticulture, 2010 - 2014

No.	Uraian/Items	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
1 Produksi/Production							
	Sayuran/ <i>Vegetables</i> (Ton)	10.706.386	10.871.223	11.264.972	11.558.449	11.918.571	3,12
	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i> (Ton)	15.490.373	18.313.507	18.916.731	18.288.279	19.805.977	8,30
	Florikultura (Tanaman Hias)/ <i>Ornament Plants</i> (Tangkai/ <i>Stalk</i>) ¹⁾	378.915.785	486.851.880	616.858.625	684.097.623	740.892.371	8,30
	Tanaman Biofarmaka Rimpang/ <i>Medicinal Plants</i> (Kg) ²⁾	351.154.949	316.572.419	374.656.821	453.206.124	483.951.021	6,78
2 Luas Panen/Harvested Area							
	Sayuran/ <i>Vegetables</i> (Ha)	1.110.586	1.080.243	1.089.409	1.099.846	1.125.063	2,29
	Buah-Buahan/ <i>Fruits</i> (Ha)	667.929	822.604	819.049	829.563	873.833	5,34
	Florikultura (Tanaman Hias)/ <i>Ornament Plants</i> (M ²)	23.220.528	18.679.164	19.121.083	19.399.672	18.086.083	-6,77
	Tanaman Biofarmaka Rimpang/ <i>Medicinal Plants</i> (M ²)	182.630.452	169.469.262	185.028.904	209.626.711	211.640.593	0,96

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Source : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman hias dalam satuan tangkai meliputi : Anggrek, Kuping Gajah, Gladiol, Pisang-Pisangan, Krisan, Mawar, Sedap Malam, Anyelir dan Gerbera
²⁾ Merupakan penjumlahan dari Jahe, Kencur, Kunyit, Lengkuas, Lempuyang, Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ *Ornament plants in stalk as production unit: Orchid, Anthurium, Gladiolus, Heliconia, Crysant, Rose, Polyaries, Carnation and Gerbera*
²⁾ *Sum of medicine plants i.e. Ginger, Greater galinqale, Galinqale, Turmeric, Zingiber americans, C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus*

Tabel 2.2.2. Produksi Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Production in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	1.048.934	893.124	964.195	1.010.773	1.233.984	22,08
2	Kentang/ <i>Potato</i>	1.060.805	955.488	1.094.232	1.124.282	1.347.815	19,88
3	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	807.160	888.852	954.310	1.012.879	1.074.602	6,09
4	Cabai Rawit/ <i>Cayenne</i>	521.704	594.227	702.214	713.502	800.473	12,19
5	Sayuran Lainnya/ <i>Others</i> ¹⁾	7.267.783	7.539.533	7.550.021	7.697.012	7.461.697	-3,06
Total		10.706.386	10.871.223	11.264.972	11.558.449	11.918.571	3,12

Tabel 2.2.3. Luas Panen Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	109.634	93.667	99.519	98.937	120.704	22,00
2	Kentang/ <i>Potato</i>	66.531	59.882	65.989	70.187	76.291	8,70
3	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	122.755	121.063	120.275	124.110	128.734	3,73
4	Cabai Rawit/ <i>Cayenne</i>	114.350	118.707	122.091	125.122	134.882	7,80
5	Sayuran Lainnya/ <i>Others</i> ¹⁾	697.316	686.924	681.535	681.490	664.452	-2,50
Total		1.110.586	1.080.243	1.089.409	1.099.846	1.125.063	2,29

Tabel 2.2.4. Produktivitas Sayuran di Indonesia
Table Vegetables Yield in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	9,57	9,54	9,69	10,22	10,22	0,00
2	Kentang/ <i>Potato</i>	15,94	15,96	16,58	16,02	17,67	10,30
3	Cabai Besar/ <i>Chili</i>	6,58	7,34	7,93	8,16	8,35	2,33
4	Cabai Rawit/ <i>Cayenne</i>	4,56	5,01	5,75	5,70	5,93	4,04

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Spring Onion, Radish, Cabbage, Mustard, Carrot, Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.5. Produksi Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	3.615	2.600	4.385	3.711	6.707	80,73
2	Sumatera Utara	9.413	12.449	14.156	8.305	7.810	-5,96
3	Sumatera Barat	25.058	32.442	35.838	42.791	61.335	43,34
4	Riau	-	-	-	12	59	393,33
5	Kepulauan Riau	-	1	-	-	-	-
6	Jambi	1.492	7.994	6.850	1.010	4.836	378,60
7	Sumatera Selatan	74	37	18	218	151	-30,81
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	21	-	3	-
9	Bengkulu	602	506	696	699	460	-34,12
10	Lampung	369	705	416	220	943	328,20
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	116.396	101.273	115.896	115.585	130.082	12,54
13	Banten	351	421	1.228	1.836	1.675	-8,76
14	Jawa Tengah	506.357	372.256	381.813	419.472	519.356	23,81
15	DI Yogyakarta	19.950	14.407	11.855	9.541	12.360	29,55
16	Jawa Timur	203.739	198.388	222.862	243.087	293.179	20,61
17	Bali	10.981	9.319	8.666	7.977	11.884	48,98
18	Nusa Tenggara Barat	104.324	78.300	100.989	101.628	117.513	15,63
19	Nusa Tenggara Timur	3.879	2.436	2.061	3.100	2.229	-28,11
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	4	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	1	56	125	123,39
22	Kalimantan Selatan	-	7	-	53	475	801,14
23	Kalimantan Timur	35	15	75	46	388	750,22
24	Sulawesi Utara	5.963	5.005	5.301	1.354	1.242	-8,31
25	Gorontalo	240	172	200	229	122	-46,74
26	Sulawesi Tengah	10.301	10.824	7.272	4.400	6.923	57,34
27	Sulawesi Selatan	23.276	41.710	41.238	44.034	51.728	17,47
28	Sulawesi Barat	348	280	406	134	542	303,35
29	Sulawesi Tenggara	646	121	200	46	369	707,22
30	Maluku	398	484	432	470	543	15,44
31	Maluku Utara	151	185	190	124	219	76,23
32	Papua	499	680	943	620	718	15,81
33	Papua Barat	477	107	189	16	6	-65,03
Indonesia		1.048.934	893.124	964.195	1.010.773	1.233.984	22,08

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.6. Produksi Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	8.587	8.617	6.842	11.310	83.918	642,01
2	Sumatera Utara	126.203	123.078	128.965	100.736	107.058	6,28
3	Sumatera Barat	31.949	29.530	31.300	44.669	54.729	22,52
4	Riau	-	3	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	84.794	89.102	85.535	75.512	191.890	154,12
7	Sumatera Selatan	1.161	1.090	1.704	2.823	1.134	-59,83
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	5.873	6.469	12.611	12.830	16.244	26,61
10	Lampung	842	763	561	665	441	-33,63
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	275.101	220.155	261.967	258.716	245.332	-5,17
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	265.123	250.404	252.607	273.514	292.214	6,84
15	DI Yogyakarta	116	30	8	-	-	-
16	Jawa Timur	115.423	85.520	162.039	189.864	208.270	9,69
17	Bali	4.679	2.384	2.665	3.226	2.738	-15,13
18	Nusa Tenggara Barat	5.130	3.755	6.526	4.056	3.358	-17,23
19	Nusa Tenggara Timur	542	162	322	301	745	147,21
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	15	-	-	-
24	Sulawesi Utara	126.210	114.548	116.415	115.202	113.980	-1,06
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.094	1.173	192	236	548	132,64
27	Sulawesi Selatan	7.627	18.420	23.444	30.295	25.005	-17,46
28	Sulawesi Barat	12	2	7	24	5	-79,42
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	1	6	186	5	-97,42
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	83	112	404	97	201	107,22
33	Papua Barat	256	170	98	23	1	-97,40
Indonesia		1.060.805	955.488	1.094.232	1.124.282	1.347.815	19,88

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.7. Produksi Cabai Besar Menurut Provinsi
Table Chili Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	35.324	30.018	51.411	42.427	50.189	18,30
2	Sumatera Utara	154.694	197.809	197.409	161.933	147.810	-8,72
3	Sumatera Barat	39.557	48.875	57.671	60.981	59.390	-2,61
4	Riau	7.609	10.504	9.954	9.089	9.355	2,93
5	Kepulauan Riau	12.770	1.427	2.235	1.852	3.434	85,39
6	Jambi	24.254	23.532	10.523	39.055	36.715	-5,99
7	Sumatera Selatan	45.835	14.137	18.058	15.109	14.075	-6,85
8	Kepulauan Bangka Belitung	28.686	3.519	3.228	3.636	3.686	1,39
9	Bengkulu	3.278	29.753	30.338	40.001	46.167	15,41
10	Lampung	2.138	44.374	42.437	35.233	32.260	-8,44
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	166.691	195.383	201.384	250.914	253.296	0,95
13	Banten	134.572	3.326	6.339	5.841	6.798	16,37
14	Jawa Tengah	13.039	119.131	130.127	145.037	167.794	15,69
15	DI Yogyakarta	71.565	14.412	16.457	17.134	17.759	3,65
16	Jawa Timur	4.638	73.677	99.670	101.691	111.022	9,18
17	Bali	13.460	14.448	13.785	15.431	20.349	31,87
18	Nusa Tenggara Barat	5.780	6.462	7.182	6.398	20.652	222,81
19	Nusa Tenggara Timur	2.637	3.103	2.388	1.916	1.708	-10,88
20	Kalimantan Barat	2.393	3.030	2.103	2.848	2.200	-22,77
21	Kalimantan Tengah	1.087	1.123	747	1.013	944	-6,80
22	Kalimantan Selatan	5.010	6.691	5.489	5.094	7.418	45,63
23	Kalimantan Timur	6.899	5.675	5.361	6.471	8.008	23,76
24	Sulawesi Utara	1.081	897	995	2.826	5.451	92,90
25	Gorontalo	3.949	213	370	419	301	-28,17
26	Sulawesi Tengah	10.469	5.001	3.012	3.071	5.812	89,23
27	Sulawesi Selatan	2.865	21.365	22.580	27.059	28.006	3,50
28	Sulawesi Barat	232	2.499	1.918	1.353	1.277	-5,60
29	Sulawesi Tenggara	1.345	1.916	4.380	2.845	3.348	17,68
30	Maluku	466	1.262	1.450	2.163	1.891	-12,61
31	Maluku Utara	357	573	577	1.126	4.130	266,78
32	Papua	3.302	3.633	3.645	2.680	3.089	15,26
33	Papua Barat	1.178	1.084	1.089	234	272	15,88
Indonesia		807.160	888.852	954.310	1.012.879	1.074.602	6,09

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.8. Produksi Cabe Rawit Menurut Provinsi
Table Cayenne Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	28.825	19.507	38.615	36.711	52.870	44,02
2	Sumatera Utara	41.653	35.449	48.361	36.945	33.896	-8,25
3	Sumatera Barat	6.665	10.106	7.433	7.120	7.407	4,03
4	Riau	4.333	5.329	5.951	6.420	6.253	-2,61
5	Kepulauan Riau	5.149	968	1.102	927	1.119	20,73
6	Jambi	9.806	5.258	4.379	13.348	6.764	-49,32
7	Sumatera Selatan	12.694	4.501	4.974	3.992	3.867	-3,12
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.916	3.292	2.873	3.351	3.100	-7,49
9	Bengkulu	2.989	11.742	11.279	12.927	8.918	-31,01
10	Lampung	1.441	18.365	14.308	13.341	15.001	12,44
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	78.906	105.237	90.522	123.756	115.831	-6,40
13	Banten	60.399	3.092	5.184	4.231	4.880	15,35
14	Jawa Tengah	2.056	65.227	84.997	85.361	107.953	26,47
15	DI Yogyakarta	142.109	2.163	2.319	3.229	3.168	-1,90
16	Jawa Timur	2.797	181.806	244.040	227.486	238.820	4,98
17	Bali	11.826	17.055	16.040	20.425	28.439	39,24
18	Nusa Tenggara Barat	13.090	19.666	29.700	28.927	64.014	121,30
19	Nusa Tenggara Timur	3.331	3.209	4.521	3.333	2.607	-21,80
20	Kalimantan Barat	4.372	6.426	5.472	5.620	4.562	-18,83
21	Kalimantan Tengah	2.514	2.974	2.872	3.884	4.116	5,97
22	Kalimantan Selatan	3.191	2.506	2.192	2.624	3.606	37,40
23	Kalimantan Timur	7.721	7.023	7.168	7.251	8.117	11,95
24	Sulawesi Utara	9.150	9.180	9.656	8.461	8.486	0,29
25	Gorontalo	9.957	10.869	11.834	12.523	11.772	-6,00
26	Sulawesi Tengah	14.429	14.818	10.156	7.660	12.520	63,45
27	Sulawesi Selatan	4.952	15.913	20.673	18.006	20.793	15,48
28	Sulawesi Barat	17.001	1.864	2.165	1.974	2.287	15,87
29	Sulawesi Tenggara	2.004	2.848	4.086	4.869	6.819	40,06
30	Maluku	768	1.656	2.028	3.495	2.918	-16,52
31	Maluku Utara	362	504	523	838	5.174	517,35
32	Papua	4.176	4.031	5.141	3.637	3.649	0,33
33	Papua Barat	3.122	1.643	1.651	831	749	-9,88
Indonesia		521.704	594.227	702.214	713.502	800.473	12,19

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.9. Produksi Sayuran Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Vegetables Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	139.548	112.298	134.239	141.285	127.446	-9,80
2	Sumatera Utara	704.542	671.590	731.074	692.477	667.697	-3,58
3	Sumatera Barat	293.566	300.521	370.440	421.304	385.638	-8,47
4	Riau	65.510	68.369	68.562	81.116	77.260	-4,75
5	Kepulauan Riau	20.976	22.495	28.791	31.032	37.097	19,55
6	Jambi	74.098	112.027	103.469	108.296	127.294	17,54
7	Sumatera Selatan	153.403	107.179	133.055	108.247	78.788	-27,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	28.803	26.554	24.114	28.616	25.103	-12,28
9	Bengkulu	405.098	401.278	366.861	389.561	410.802	5,45
10	Lampung	221.623	209.368	197.242	214.356	193.750	-9,61
11	DKI Jakarta	36.050	15.989	12.526	10.619	10.793	1,63
12	Jawa Barat	1.995.792	2.178.450	2.087.314	2.156.257	2.017.479	-6,44
13	Banten	135.847	123.171	142.605	161.013	118.893	-26,16
14	Jawa Tengah	1.101.727	1.218.732	1.166.114	1.216.689	1.155.431	-5,03
15	DI Yogyakarta	49.440	41.223	48.139	51.520	49.908	-3,13
16	Jawa Timur	702.515	831.512	847.812	772.513	798.018	3,30
17	Bali	156.208	160.351	148.792	134.572	160.101	18,97
18	Nusa Tenggara Barat	80.895	84.296	66.945	68.601	94.324	37,50
19	Nusa Tenggara Timur	54.709	51.355	46.108	39.217	39.922	1,80
20	Kalimantan Barat	50.991	60.842	56.384	61.714	51.839	-16,00
21	Kalimantan Tengah	24.449	24.452	23.958	28.561	28.379	-0,64
22	Kalimantan Selatan	47.184	37.989	30.497	34.469	36.418	5,65
23	Kalimantan Timur	122.043	90.867	89.716	101.198	92.330	-8,76
24	Sulawesi Utara	180.777	156.401	162.872	182.202	182.722	0,29
25	Gorontalo	7.409	5.426	4.072	3.615	3.046	-15,73
26	Sulawesi Tengah	60.202	80.605	48.386	43.488	65.153	49,82
27	Sulawesi Selatan	197.683	217.440	250.366	267.613	265.012	-0,97
28	Sulawesi Barat	11.937	11.104	15.215	10.904	9.095	-16,60
29	Sulawesi Tenggara	59.196	39.490	50.200	50.110	51.516	2,81
30	Maluku	4.134	15.087	16.668	31.294	28.482	-8,98
31	Maluku Utara	3.605	3.864	4.063	6.139	36.971	502,26
32	Papua	41.090	39.610	23.785	39.916	27.014	-32,32
33	Papua Barat	36.733	19.598	49.637	8.501	7.975	-6,18
Indonesia		7.267.783	7.539.533	7.550.021	7.697.012	7.461.697	-3,06

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Spring Onion, Radish, Cabbage, Mustard, Carrot, Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.10. Produksi Jumlah Sayuran Menurut Provinsi
Table Production of All Vegetables by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	215.899	173.040	235.492	235.444	321.130	36,39
2	Sumatera Utara	1.036.505	1.040.375	1.119.964	1.000.396	964.272	-3,61
3	Sumatera Barat	396.795	421.474	502.681	576.865	568.500	-1,45
4	Riau	77.452	84.205	84.467	96.637	92.927	-3,84
5	Kepulauan Riau	38.895	24.891	32.128	33.810	41.649	23,19
6	Jambi	194.444	237.913	210.757	237.221	367.499	54,92
7	Sumatera Selatan	213.167	126.944	157.808	130.389	98.015	-24,83
8	Kepulauan Bangka Belitung	67.405	33.365	30.237	35.602	31.892	-10,42
9	Bengkulu	417.840	449.748	421.784	456.018	482.591	5,83
10	Lampung	226.413	273.575	254.963	263.814	242.394	-8,12
11	DKI Jakarta	36.050	15.989	12.526	10.619	10.793	1,63
12	Jawa Barat	2.632.886	2.800.498	2.757.083	2.905.227	2.762.020	-4,93
13	Banten	331.169	130.010	155.356	172.920	132.246	-23,52
14	Jawa Tengah	1.888.302	2.025.750	2.015.658	2.140.072	2.242.748	4,80
15	DI Yogyakarta	283.180	72.235	78.779	81.423	83.194	2,18
16	Jawa Timur	1.029.112	1.370.903	1.576.423	1.534.641	1.649.310	7,47
17	Bali	197.154	203.557	189.946	181.630	223.511	23,06
18	Nusa Tenggara Barat	209.219	192.479	211.342	209.610	299.860	43,06
19	Nusa Tenggara Timur	65.098	60.265	55.399	47.868	47.210	-1,38
20	Kalimantan Barat	57.756	70.298	63.959	70.182	58.604	-16,50
21	Kalimantan Tengah	28.050	28.549	27.578	33.514	33.565	0,15
22	Kalimantan Selatan	55.385	47.193	38.178	42.240	47.916	13,44
23	Kalimantan Timur	136.698	103.580	102.335	114.965	108.842	-5,33
24	Sulawesi Utara	323.181	286.031	295.238	310.045	311.880	0,59
25	Gorontalo	21.555	16.680	16.476	16.785	15.241	-9,20
26	Sulawesi Tengah	96.495	112.421	69.018	58.854	90.956	54,54
27	Sulawesi Selatan	236.403	314.848	358.301	387.007	390.544	0,91
28	Sulawesi Barat	29.530	15.749	19.711	14.389	13.205	-8,23
29	Sulawesi Tenggara	63.191	44.375	58.866	57.869	62.052	7,23
30	Maluku	5.766	18.490	20.584	37.608	33.838	-10,02
31	Maluku Utara	4.475	5.126	5.354	8.227	46.493	465,14
32	Papua	49.150	48.066	33.919	46.950	34.671	-26,15
33	Papua Barat	41.766	22.602	52.663	9.605	9.002	-6,28
Indonesia		10.706.386	10.871.223	11.264.972	11.558.449	11.918.571	3,12

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.11. Luas Panen Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	666	788	808	547	851	55,58
2	Sumatera Utara	1.360	1.384	1.581	1.048	1.003	-4,29
3	Sumatera Barat	2.699	3.340	3.670	4.144	5.941	43,36
4	Riau	-	-	-	3	14	366,67
5	Kepulauan Riau	-	1	-	-	-	-
6	Jambi	174	803	769	213	628	194,84
7	Sumatera Selatan	31	8	5	30	24	-20,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	6	-	4	-
9	Bengkulu	109	82	116	116	84	-27,59
10	Lampung	69	55	39	24	102	325,00
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.168	10.009	11.438	11.257	12.532	11,33
13	Banten	69	102	157	202	208	2,97
14	Jawa Tengah	45.538	35.711	35.828	36.715	46.233	25,92
15	DI Yogyakarta	2.027	1.271	1.180	893	1.287	44,12
16	Jawa Timur	26.507	20.940	22.323	26.030	30.652	17,76
17	Bali	1.013	817	766	658	911	38,45
18	Nusa Tenggara Barat	10.159	9.988	12.333	9.277	11.518	24,16
19	Nusa Tenggara Timur	923	917	725	844	935	10,78
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	1	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	3	8	55	587,50
22	Kalimantan Selatan	-	1	-	8	39	387,50
23	Kalimantan Timur	11	5	11	9	48	433,33
24	Sulawesi Utara	720	654	680	303	274	-9,57
25	Gorontalo	119	69	80	72	38	-47,22
26	Sulawesi Tengah	1.280	1.381	1.765	1.307	1.315	0,61
27	Sulawesi Selatan	3.180	4.633	4.518	4.569	5.218	14,20
28	Sulawesi Barat	131	133	86	66	99	50,00
29	Sulawesi Tenggara	213	98	76	88	82	-6,82
30	Maluku	170	135	181	176	166	-5,68
31	Maluku Utara	93	122	134	130	271	108,46
32	Papua	128	143	179	153	150	-1,96
33	Papua Barat	77	77	62	47	21	-55,32
Indonesia		109.634	93.667	99.519	98.937	120.704	22,00

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.12. Luas Panen Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	550	850	474	692	3.560	414,45
2	Sumatera Utara	7.972	7.203	7.479	5.633	6.090	8,11
3	Sumatera Barat	1.816	1.629	1.829	2.670	3.192	19,55
4	Riau	-	10	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	4.860	4.954	4.599	4.527	8.879	96,13
7	Sumatera Selatan	96	87	86	121	101	-16,53
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	523	460	795	868	1.113	28,23
10	Lampung	59	57	44	47	37	-21,28
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	13.553	11.327	13.627	13.820	11.618	-15,93
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	17.499	16.585	16.102	17.630	17.778	0,84
15	DI Yogyakarta	8	2	1	-	-	-
16	Jawa Timur	8.561	6.563	10.391	11.688	11.277	-3,52
17	Bali	263	145	152	163	156	-4,29
18	Nusa Tenggara Barat	367	210	337	257	187	-27,24
19	Nusa Tenggara Timur	129	41	85	77	121	57,14
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	1	-	-	-
24	Sulawesi Utara	8.555	7.905	8.017	9.876	10.387	5,17
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	75	80	18	30	39	30,00
27	Sulawesi Selatan	1.523	1.654	1.816	2.018	1.661	-17,69
28	Sulawesi Barat	16	7	5	5	1	-80,00
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	1	-	-
30	Maluku	-	-	29	32	21	-34,38
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	20	35	88	29	70	141,38
33	Papua Barat	86	78	14	3	3	0,00
Indonesia		66.531	59.882	65.989	70.187	76.291	8,70

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.13. Luas Panen Cabai Besar Menurut Provinsi
Table Chili Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	5.412	5.419	4.949	4.499	4.840	7,58
2	Sumatera Utara	16.768	18.345	17.651	17.164	15.218	-11,34
3	Sumatera Barat	5.873	6.583	6.680	7.453	7.578	1,68
4	Riau	1.953	2.190	2.093	1.848	1.878	1,62
5	Kepulauan Riau	2.300	282	393	354	434	22,60
6	Jambi	6.154	3.080	1.859	3.477	4.738	36,27
7	Sumatera Selatan	7.274	4.915	5.336	6.011	5.654	-5,94
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.292	469	461	431	433	0,46
9	Bengkulu	481	4.015	5.065	5.791	7.432	28,34
10	Lampung	445	6.105	5.640	5.500	4.905	-10,82
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	17.621	15.850	16.043	17.903	16.901	-5,60
13	Banten	23.138	962	797	663	682	2,87
14	Jawa Tengah	2.231	22.454	22.706	22.862	25.322	10,76
15	DI Yogyakarta	13.894	2.541	2.683	2.818	2.791	-0,96
16	Jawa Timur	1.062	14.672	14.074	13.457	13.868	3,05
17	Bali	1.054	1.199	1.146	1.126	1.452	28,95
18	Nusa Tenggara Barat	817	853	650	648	1.532	136,42
19	Nusa Tenggara Timur	612	648	647	1.177	806	-31,52
20	Kalimantan Barat	739	759	700	648	706	8,95
21	Kalimantan Tengah	377	352	425	356	338	-5,06
22	Kalimantan Selatan	862	845	818	863	1.085	25,72
23	Kalimantan Timur	1.364	1.268	1.327	1.339	1.356	1,27
24	Sulawesi Utara	197	192	210	349	877	151,29
25	Gorontalo	779	31	110	99	109	10,10
26	Sulawesi Tengah	2.531	848	695	959	1.039	8,34
27	Sulawesi Selatan	719	3.370	3.915	3.625	3.561	-1,77
28	Sulawesi Barat	41	656	619	405	359	-11,36
29	Sulawesi Tenggara	335	765	902	680	701	3,09
30	Maluku	196	229	349	480	510	6,25
31	Maluku Utara	274	264	364	425	775	82,35
32	Papua	648	617	690	577	687	19,06
33	Papua Barat	312	285	278	123	167	35,77
Indonesia		122.755	121.063	120.275	124.110	128.734	3,73

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.14. Luas Panen Cabai Rawit Menurut Provinsi
Table Cayenne Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	3.700	3.193	3.184	3.101	3.812	22,93
2	Sumatera Utara	4.943	4.263	4.478	4.090	4.277	4,57
3	Sumatera Barat	1.178	1.500	1.516	1.504	1.590	5,72
4	Riau	1.213	1.333	1.395	1.257	1.344	6,92
5	Kepulauan Riau	1.376	256	315	245	279	13,88
6	Jambi	2.050	1.480	1.166	1.587	1.672	5,36
7	Sumatera Selatan	2.155	2.012	1.993	1.933	1.759	-9,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.132	499	479	454	480	5,73
9	Bengkulu	510	1.743	1.892	2.155	1.971	-8,54
10	Lampung	376	2.488	2.319	2.537	2.501	-1,42
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8.466	8.195	6.884	8.353	9.210	10,26
13	Banten	13.779	670	582	454	489	7,71
14	Jawa Tengah	599	14.118	16.189	16.160	20.158	24,74
15	DI Yogyakarta	43.812	746	708	889	956	7,54
16	Jawa Timur	663	47.275	49.111	50.657	51.212	1,10
17	Bali	2.800	3.044	3.356	2.918	3.791	29,92
18	Nusa Tenggara Barat	3.870	5.358	4.597	5.458	5.743	5,22
19	Nusa Tenggara Timur	865	811	1.334	1.798	1.140	-36,60
20	Kalimantan Barat	1.459	1.813	1.503	1.442	1.618	12,21
21	Kalimantan Tengah	1.095	1.177	1.239	1.209	1.243	2,81
22	Kalimantan Selatan	768	659	592	728	811	11,40
23	Kalimantan Timur	1.905	1.731	1.818	1.751	1.642	-6,23
24	Sulawesi Utara	2.615	2.499	2.539	1.140	2.033	78,33
25	Gorontalo	2.214	2.034	2.296	2.201	2.258	2,59
26	Sulawesi Tengah	3.874	2.264	1.990	2.473	2.721	10,03
27	Sulawesi Selatan	1.240	3.938	4.319	4.074	4.428	8,69
28	Sulawesi Barat	2.476	591	654	646	769	19,04
29	Sulawesi Tenggara	493	1.238	1.202	1.123	1.176	4,72
30	Maluku	253	365	675	843	854	1,30
31	Maluku Utara	283	154	265	550	1.342	144,00
32	Papua	847	756	869	895	1.100	22,91
33	Papua Barat	341	504	632	497	503	1,21
Indonesia		114.350	118.707	122.091	125.122	134.882	7,80

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.15. Luas Panen Sayuran Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Vegetables Harvested Area¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	17.121	15.592	15.835	15.137	14.000	-7,51
2	Sumatera Utara	50.030	47.414	47.420	46.006	44.201	-3,92
3	Sumatera Barat	22.514	22.753	25.290	30.499	29.327	-3,84
4	Riau	12.383	13.458	13.725	12.386	12.427	0,33
5	Kepulauan Riau	3.725	3.659	4.224	4.199	4.400	4,78
6	Jambi	11.214	12.638	11.519	10.940	13.982	27,81
7	Sumatera Selatan	22.008	21.770	21.131	21.675	18.189	-16,08
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.392	3.348	3.399	3.432	3.066	-10,66
9	Bengkulu	35.082	26.155	24.974	28.189	29.235	3,71
10	Lampung	30.007	27.448	25.986	26.089	25.239	-3,26
11	DKI Jakarta	3.343	2.506	1.383	2.149	1.825	-15,06
12	Jawa Barat	139.521	127.527	124.762	130.634	123.819	-5,22
13	Banten	18.029	17.532	18.157	16.913	14.848	-12,21
14	Jawa Tengah	88.985	100.906	93.158	94.609	92.672	-2,05
15	DI Yogyakarta	5.349	4.894	5.609	5.602	5.671	1,24
16	Jawa Timur	62.593	73.649	70.617	63.376	58.349	-7,93
17	Bali	8.706	8.702	8.431	8.319	8.902	7,00
18	Nusa Tenggara Barat	5.233	6.229	5.740	5.716	6.045	5,75
19	Nusa Tenggara Timur	12.751	11.369	14.247	14.255	11.255	-21,04
20	Kalimantan Barat	14.837	14.842	14.324	13.531	14.041	3,77
21	Kalimantan Tengah	8.821	9.541	9.290	9.227	9.542	3,42
22	Kalimantan Selatan	8.276	6.570	6.069	6.816	7.145	4,84
23	Kalimantan Timur	20.098	16.059	15.734	15.005	14.068	-6,24
24	Sulawesi Utara	18.145	17.089	17.494	13.998	18.265	30,48
25	Gorontalo	1.274	1.178	1.148	1.231	1.216	-1,22
26	Sulawesi Tengah	11.132	11.963	9.269	11.477	10.795	-5,94
27	Sulawesi Selatan	26.031	28.047	34.552	32.360	29.858	-7,73
28	Sulawesi Barat	3.943	3.761	3.929	3.423	2.888	-15,62
29	Sulawesi Tenggara	14.193	12.807	12.726	12.409	11.982	-3,44
30	Maluku	2.313	3.647	5.435	7.137	6.611	-7,36
31	Maluku Utara	2.457	2.225	2.638	3.261	8.406	157,74
32	Papua	8.842	7.414	7.819	7.807	8.072	3,40
33	Papua Barat	4.967	4.231	5.500	3.684	4.107	11,48
Indonesia		697.316	686.924	681.536	681.490	664.452	-2,50

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Bawang Putih, Bawang Daun, Lobak, Kol/Kubis, Petsai/Sawi, Wortel, Kacang Merah, Tomat, Terung, Buncis, Ketimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam, Kacang Panjang, Melinjo, Jamur, Petai, Kembang Kol, Paprika dan Jengkol

Note : ¹⁾ Sum of other vegetables : Garlic, Spring Onion, Radish, Cabbage, Mustard, Carrot, Kidney Bean, Tomato, Eggplant, Green Bean, Cucumber, Pumpkin, Swamp Cabbage, Spinach, Long Bean, Negligent, Mushroom, Parkia speciosa, Cauliflower, Paprika and Pithecolobium jiringan

Tabel 2.2.16. Luas Panen Jumlah Sayuran Menurut Provinsi
Table Harvested Area of All Vegetables by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	27.449	25.842	25.250	23.976	27.063	12,87
2	Sumatera Utara	81.073	78.609	78.609	73.941	70.789	-4,26
3	Sumatera Barat	34.080	35.805	38.985	46.270	47.628	2,94
4	Riau	15.549	16.991	17.213	15.494	15.663	1,09
5	Kepulauan Riau	7.401	4.198	5.015	4.798	5.113	6,56
6	Jambi	24.452	22.955	14.544	20.744	29.899	44,13
7	Sumatera Selatan	31.564	28.792	33.828	29.770	25.727	-13,58
8	Kepulauan Bangka Belitung	11.816	4.316	5.250	4.317	3.983	-7,74
9	Bengkulu	36.705	32.455	32.022	37.119	39.835	7,32
10	Lampung	30.956	36.153	33.951	34.197	32.784	-4,13
11	DKI Jakarta	3.343	2.506	1.383	2.149	1.825	-15,06
12	Jawa Barat	191.329	172.908	172.754	181.967	174.080	-4,33
13	Banten	55.015	19.266	52.250	18.232	16.227	-10,99
14	Jawa Tengah	154.852	189.774	132.210	187.976	202.163	7,55
15	DI Yogyakarta	65.090	9.454	60.930	10.202	10.705	4,94
16	Jawa Timur	99.386	163.099	134.983	165.208	165.358	0,09
17	Bali	13.836	13.907	13.851	13.184	15.212	15,38
18	Nusa Tenggara Barat	20.446	22.638	23.657	21.356	25.025	17,18
19	Nusa Tenggara Timur	15.280	13.786	17.038	18.151	14.257	-21,45
20	Kalimantan Barat	17.035	17.414	16.527	15.621	16.366	4,77
21	Kalimantan Tengah	10.293	11.070	10.957	10.800	11.178	3,50
22	Kalimantan Selatan	9.906	8.075	7.479	8.415	9.080	7,91
23	Kalimantan Timur	23.378	19.063	18.891	18.104	17.114	-5,47
24	Sulawesi Utara	30.232	28.339	28.940	25.666	31.836	24,04
25	Gorontalo	4.386	3.312	3.645	3.603	3.621	0,50
26	Sulawesi Tengah	18.892	16.536	12.034	16.246	15.909	-2,07
27	Sulawesi Selatan	32.693	41.642	44.569	46.646	44.726	-4,12
28	Sulawesi Barat	6.607	5.148	5.278	4.545	4.116	-9,43
29	Sulawesi Tenggara	15.234	14.908	21.164	14.301	13.941	-2,52
30	Maluku	2.932	4.376	6.669	8.668	8.162	-5,83
31	Maluku Utara	3.107	2.765	3.401	4.366	10.794	147,21
32	Papua	10.485	8.965	9.454	9.461	10.079	6,54
33	Papua Barat	5.783	5.175	6.677	4.354	4.801	10,26
Indonesia		1.110.586	1.080.243	1.089.410	1.099.846	1.125.063	2,29

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.17. Produktivitas Bawang Merah Menurut Provinsi
Table Shallot Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	5,43	3,30	5,43	6,78	7,88	16,24
2	Sumatera Utara	6,92	8,99	8,95	7,92	7,79	-1,68
3	Sumatera Barat	9,28	9,71	9,77	10,33	10,32	-0,06
4	Riau	-	-	-	4,00	4,23	5,73
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	8,57	9,96	8,91	4,74	7,70	62,45
7	Sumatera Selatan	2,39	4,63	3,52	7,26	6,28	-13,51
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	3,50	-	1	-
9	Bengkulu	5,52	6,17	6,00	6,02	5,48	-8,95
10	Lampung	5,35	12,82	10,66	9,18	9,24	0,70
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9,57	10,12	10,13	10,27	10,38	1,07
13	Banten	5,09	4,13	7,82	9,09	8,05	-11,43
14	Jawa Tengah	11,12	10,42	10,66	11,43	11,23	-1,72
15	DI Yogyakarta	9,84	11,34	10,05	10,68	9,60	-10,08
16	Jawa Timur	7,69	9,47	9,98	9,34	9,57	2,41
17	Bali	10,84	11,41	11,31	12,12	13,05	7,63
18	Nusa Tenggara Barat	10,27	7,84	8,19	10,95	10,20	-6,82
19	Nusa Tenggara Timur	4,20	2,66	2,84	3,67	2,38	-35,04
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	4	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	0,20	7,00	2,28	-67,50
22	Kalimantan Selatan	-	7,00	-	6,59	12,18	84,78
23	Kalimantan Timur	3,18	3,00	6,85	5,07	8,08	59,31
24	Sulawesi Utara	8,28	7,65	7,80	4,47	4,53	1,39
25	Gorontalo	2,02	2,49	2,49	3,17	3,20	1,04
26	Sulawesi Tengah	8,05	7,83	4,12	3,37	5,27	56,23
27	Sulawesi Selatan	7,32	9,00	9,13	9,64	9,91	2,83
28	Sulawesi Barat	2,66	2,11	4,72	2,03	5,47	169,56
29	Sulawesi Tenggara	3,03	1,23	2,63	0,52	4,50	765,19
30	Maluku	2,34	3,48	2,39	2,67	3,27	22,47
31	Maluku Utara	1,62	1,52	1,42	0,95	0,81	-15,05
32	Papua	3,90	4,76	5,27	4,05	4,79	18,20
33	Papua Barat	6,19	1,39	3,04	0,35	0,27	-22,57
Indonesia		9,57	9,54	9,69	10,22	10,223	0,03

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.18. Produktivitas Kentang Menurut Provinsi
Table Potato Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	15,61	10,14	14,43	16,34	23,57	44,26
2	Sumatera Utara	15,83	17,09	17,24	17,88	17,58	-1,68
3	Sumatera Barat	17,59	18,13	17,11	16,73	17,15	2,49
4	Riau	-	0,30	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	17,45	17,99	18,60	16,68	21,61	29,57
7	Sumatera Selatan	12,09	12,51	19,82	23,33	11,23	-51,86
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	11,23	14,06	15,86	14,78	14,60	-1,25
10	Lampung	14,27	13,39	12,75	14,14	11,92	-15,71
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	20,30	19,44	19,22	18,72	21,12	12,80
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	15,15	15,10	15,69	15,51	16,44	5,98
15	DI Yogyakarta	14,50	15,00	8,00	-	-	-
16	Jawa Timur	13,48	13,03	15,59	16,24	18,47	13,73
17	Bali	17,79	16,44	17,53	19,79	17,55	-11,31
18	Nusa Tenggara Barat	13,98	17,88	19,37	15,78	17,96	13,78
19	Nusa Tenggara Timur	4,20	3,95	3,79	3,91	6,16	57,49
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	15,00	-	-	-
24	Sulawesi Utara	14,75	14,49	14,52	11,66	10,97	-5,89
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	14,59	14,66	10,68	7,85	14,05	79,03
27	Sulawesi Selatan	5,01	11,14	12,91	15,01	15,05	0,29
28	Sulawesi Barat	0,75	0,21	1,34	4,86	5,00	2,88
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	0,17	0,20	5,80	0,23	-96,05
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4,15	3,20	4,60	3,34	2,87	-14,04
33	Papua Barat	2,98	2,18	7,00	7,70	0,20	-97,40
Indonesia		15,94	15,96	16,58	16,02	17,67	10,28

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.19. Produktivitas Cabe Besar Menurut Provinsi
Table Chili Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	6,53	5,54	10,39	9,43	10,37	9,97
2	Sumatera Utara	9,23	10,78	11,18	9,43	9,71	3,00
3	Sumatera Barat	6,74	7,42	8,63	8,18	7,84	-4,19
4	Riau	3,90	4,80	4,76	4,92	4,98	1,24
5	Kepulauan Riau	5,55	5,06	5,69	5,23	7,91	51,26
6	Jambi	3,94	7,64	5,66	11,23	7,75	-31,00
7	Sumatera Selatan	6,30	2,88	3,38	2,51	2,49	-0,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,56	7,50	7,00	8,44	8,51	0,86
9	Bengkulu	6,81	7,41	5,99	6,91	6,21	-10,10
10	Lampung	4,80	7,27	7,52	6,41	6,58	2,61
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9,46	12,33	12,55	14,02	14,99	6,90
13	Banten	5,82	3,46	7,95	8,81	9,97	13,13
14	Jawa Tengah	5,84	5,31	5,73	6,34	6,63	4,51
15	DI Yogyakarta	5,15	5,67	6,13	6,08	6,36	4,65
16	Jawa Timur	4,37	5,02	7,08	7,56	8,01	5,90
17	Bali	12,77	12,05	12,03	13,70	14,01	2,29
18	Nusa Tenggara Barat	7,07	7,58	11,05	9,87	13,48	36,58
19	Nusa Tenggara Timur	4,31	4,79	3,69	1,63	2,12	30,00
20	Kalimantan Barat	3,24	3,99	3,00	4,40	3,12	-29,18
21	Kalimantan Tengah	2,88	3,19	1,76	2,85	2,79	-2,00
22	Kalimantan Selatan	5,81	7,92	6,71	5,90	6,84	15,88
23	Kalimantan Timur	5,06	4,48	4,04	4,83	5,91	22,28
24	Sulawesi Utara	5,49	4,67	4,74	8,10	6,22	-23,27
25	Gorontalo	5,07	6,87	3,36	4,24	2,76	-34,83
26	Sulawesi Tengah	4,14	5,90	4,33	3,20	5,59	74,78
27	Sulawesi Selatan	3,98	6,34	5,77	7,46	7,87	5,43
28	Sulawesi Barat	5,66	3,81	3,10	3,34	3,56	6,50
29	Sulawesi Tenggara	4,01	2,50	4,86	4,18	4,78	14,26
30	Maluku	2,38	5,51	4,16	4,51	3,71	-17,80
31	Maluku Utara	1,30	2,17	1,59	2,65	5,33	101,09
32	Papua	5,10	5,89	5,28	4,64	4,50	-3,10
33	Papua Barat	3,78	3,80	3,92	1,90	1,63	-14,42
Indonesia		6,58	7,34	7,93	8,16	8,35	2,29

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.20. Produktivitas Cabe Rawit Menurut Provinsi
Table Cayenne Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	7,79	6,11	12,13	11,84	13,87	17,14
2	Sumatera Utara	8,43	8,31	10,80	9,03	7,93	-12,24
3	Sumatera Barat	5,66	6,74	4,90	4,73	4,66	-1,52
4	Riau	3,57	4,00	4,27	5,11	4,65	-8,96
5	Kepulauan Riau	3,74	3,55	3,50	3,78	4,01	6,06
6	Jambi	4,78	2,24	3,76	8,41	4,05	-51,89
7	Sumatera Selatan	5,89	6,74	2,50	2,07	2,20	6,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,65	7,38	6,00	7,38	6,46	-12,49
9	Bengkulu	5,86	6,60	5,96	6,00	4,53	-24,58
10	Lampung	3,83	3,78	6,17	5,26	6,00	14,03
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9,32	12,84	13,15	14,82	12,58	-15,13
13	Banten	4,38	4,62	8,91	9,32	9,98	7,08
14	Jawa Tengah	3,43	2,90	5,25	5,28	5,36	1,42
15	DI Yogyakarta	3,24	3,85	3,28	3,63	3,31	-8,73
16	Jawa Timur	4,22	4,61	4,97	4,49	4,66	3,85
17	Bali	4,22	5,60	4,78	7,00	7,50	7,17
18	Nusa Tenggara Barat	3,38	3,67	6,46	5,30	11,15	110,30
19	Nusa Tenggara Timur	3,85	3,96	3,39	1,85	2,29	23,57
20	Kalimantan Barat	3,00	3,55	3,64	3,90	2,82	-27,72
21	Kalimantan Tengah	2,30	2,52	2,32	3,21	3,31	3,18
22	Kalimantan Selatan	4,15	3,80	3,70	3,60	4,45	23,50
23	Kalimantan Timur	4,05	4,06	3,94	4,14	4,94	19,40
24	Sulawesi Utara	3,50	3,67	3,80	7,42	4,17	-43,75
25	Gorontalo	4,50	6,54	5,15	5,69	5,21	-8,38
26	Sulawesi Tengah	3,72	4,04	5,10	3,10	4,60	48,42
27	Sulawesi Selatan	3,99	2,30	4,79	4,42	4,70	6,24
28	Sulawesi Barat	6,87	5,34	3,31	3,06	2,97	-2,81
29	Sulawesi Tenggara	4,06	3,15	3,40	4,34	5,80	33,62
30	Maluku	3,04	4,53	3,00	4,15	3,42	-17,69
31	Maluku Utara	1,28	3,28	1,97	1,52	3,86	153,62
32	Papua	4,93	5,34	5,92	4,06	3,32	-18,30
33	Papua Barat	9,16	3,26	2,61	1,67	1,49	-10,84
Indonesia		4,56	5,01	5,75	5,70	5,94	4,12

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.21. Produksi Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Production in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Mangga/Mango	1.287.287	2.131.139	2.376.333	2.192.928	2.431.330	10,87
2	Jeruk siam/Citrus	1.937.773	1.721.880	1.498.394	1.548.394	1.785.256	15,30
3	Jeruk Besar/Pomelo	91.131	97.069	113.375	106.338	141.288	32,87
4	Pisang/Banana	5.755.073	6.132.695	6.189.043	6.279.279	6.862.558	9,29
5	Durian/Durian	492.139	883.969	888.127	759.055	859.118	13,18
6	Manggis/Mangosteen	84.538	117.595	190.287	139.602	114.755	-17,80
7	Buah-Buahan Lainnya/Others ²⁾	5.842.432	7.229.160	7.661.173	7.262.684	7.611.673	4,81
Total		15.490.373	18.313.507	18.916.731	18.288.279	19.805.977	8,30

Tabel 2.2.22. Luas Panen Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Mangga/Mango	131.674	208.280	219.666	247.239	268.053	8,42
2	Jeruk siam/Citrus	50.906	47.181	46.187	48.154	51.098	6,11
3	Jeruk Besar/Pomelo	6.177	4.507	5.608	5.362	5.665	5,64
4	Pisang/Banana	101.276	104.156	103.157	103.449	100.600	-2,75
5	Durian/Durian	46.290	69.045	63.189	61.246	67.779	10,67
6	Manggis/Mangosteen	10.231	16.180	17.852	18.200	15.197	-16,50
7	Buah-Buahan Lainnya/Others ²⁾	321.375	373.255	363.390	345.913	365.442	5,65
Total		667.929	822.604	819.049	829.563	873.833	5,34

Tabel 2.2.23. Produktivitas Buah-Buahan di Indonesia
Table Fruits Yield in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Mangga/Mango	9,78	10,23	10,82	8,87	9,07	2,26
2	Jeruk siam/Citrus	38,07	36,50	32,44	32,15	34,97	8,76
3	Jeruk Besar/Pomelo	14,75	21,54	20,22	19,83	24,96	25,86
4	Pisang/Banana	56,83	58,88	60,00	60,70	68,22	12,38
5	Durian/Durian	10,63	12,80	14,06	12,39	12,68	2,27
6	Manggis/Mangosteen	8,26	7,27	10,66	7,67	7,55	-1,56

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan antara data Jeruk Siam/Keprok dengan Jeruk Besar

²⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbina, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nanaka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka dan Blewah. Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anqqur dan Stroberi

Note : ¹⁾ Sum of between Mandarin Oranae and Shaddock

²⁾ Sum of other fruits Avocado, Bilimbi, Lanzon, Guava, Evaenia aavea, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Markisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon, and Blewah. In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.24. Produksi Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	21.281	27.053	39.465	25.898	26.221	1,25
2	Sumatera Utara	28.132	31.743	35.470	34.548	31.378	-9,18
3	Sumatera Barat	7.309	9.308	8.663	7.740	9.010	16,41
4	Riau	5.341	6.005	7.337	6.210	9.785	57,58
5	Kepulauan Riau	2.170	4.047	3.886	1.987	3.067	54,30
6	Jambi	2.207	3.459	3.899	2.217	4.664	110,35
7	Sumatera Selatan	8.310	9.284	14.294	9.683	10.728	10,80
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.810	4.143	3.635	3.555	4.205	18,29
9	Bengkulu	3.314	5.169	6.308	4.607	4.308	-6,48
10	Lampung	12.480	24.752	21.725	16.587	19.975	20,42
11	DKI Jakarta	3.307	3.602	15.413	11.297	10.648	-5,75
12	Jawa Barat	137.104	357.188	344.205	327.070	321.482	-1,71
13	Banten	15.947	37.286	52.187	57.189	49.089	-14,16
14	Jawa Tengah	203.912	350.780	422.992	404.443	459.669	13,65
15	DI Yogyakarta	11.841	31.011	41.687	36.889	49.667	34,64
16	Jawa Timur	416.803	754.930	840.316	799.410	922.727	15,43
17	Bali	28.924	39.551	40.372	36.643	45.258	23,51
18	Nusa Tenggara Barat	104.669	113.830	137.689	110.637	118.427	7,04
19	Nusa Tenggara Timur	68.948	71.962	71.429	61.493	63.872	3,87
20	Kalimantan Barat	1.960	4.777	5.675	3.760	5.408	43,84
21	Kalimantan Tengah	4.576	4.815	5.378	4.985	5.205	4,41
22	Kalimantan Selatan	2.837	11.479	6.206	5.779	10.298	78,20
23	Kalimantan Timur	10.450	10.870	10.775	10.167	13.071	28,57
24	Sulawesi Utara	16.905	5.929	6.025	6.179	10.193	64,95
25	Gorontalo	4.452	4.420	3.941	3.548	4.135	16,55
26	Sulawesi Tengah	19.490	31.702	18.354	17.473	16.334	-6,52
27	Sulawesi Selatan	100.935	124.058	158.006	148.118	161.829	9,26
28	Sulawesi Barat	8.205	15.780	19.805	11.006	13.705	24,53
29	Sulawesi Tenggara	25.783	18.572	19.833	16.140	14.769	-8,49
30	Maluku	1.776	9.338	3.546	5.216	8.687	66,53
31	Maluku Utara	1.484	2.367	3.632	1.268	2.654	109,25
32	Papua	1.740	1.452	3.005	805	596	-26,05
33	Papua Barat	1.885	477	1.181	382	267	-30,08
Indonesia		1.287.287	2.131.139	2.376.333	2.192.928	2.431.330	10,87

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.25. Produksi Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi
Table Citrus Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	10.012	8.552	6.875	7.523	6.079	-19,20
2	Sumatera Utara	781.513	573.980	350.354	326.322	500.243	53,30
3	Sumatera Barat	31.616	35.461	41.837	40.522	55.180	36,17
4	Riau	10.852	4.212	4.768	4.910	6.921	40,96
5	Kepulauan Riau	234	250	493	227	324	42,79
6	Jambi	51.633	43.178	42.982	11.211	15.196	35,55
7	Sumatera Selatan	49.326	23.573	17.331	14.880	10.171	-31,64
8	Kepulauan Bangka Belitung	8.507	5.084	4.985	6.040	4.828	-20,07
9	Bengkulu	6.421	9.222	10.319	9.440	7.264	-23,05
10	Lampung	7.950	4.542	3.150	1.900	3.941	107,41
11	DKI Jakarta	15	35	317	-	-	-
12	Jawa Barat	22.639	22.957	26.579	29.487	29.539	0,18
13	Banten	1.822	1.303	1.554	3.776	1.120	-70,33
14	Jawa Tengah	18.656	20.793	18.596	14.119	19.599	38,81
15	DI Yogyakarta	1.802	1.643	2.262	2.767	3.394	22,67
16	Jawa Timur	267.061	315.133	362.680	514.855	568.774	10,47
17	Bali	96.868	98.743	129.265	140.582	98.524	-29,92
18	Nusa Tenggara Barat	2.927	2.372	2.766	2.789	2.193	-21,37
19	Nusa Tenggara Timur	18.239	15.396	15.799	18.134	17.904	-1,27
20	Kalimantan Barat	145.671	109.335	171.558	154.304	187.015	21,20
21	Kalimantan Tengah	6.763	5.388	6.350	5.337	7.634	43,05
22	Kalimantan Selatan	104.621	114.600	99.612	109.099	129.526	18,72
23	Kalimantan Timur	10.091	9.621	9.900	12.274	13.109	6,80
24	Sulawesi Utara	1.092	517	560	703	380	-45,90
25	Gorontalo	812	1.170	1.097	2.095	3.020	44,16
26	Sulawesi Tengah	27.281	71.343	28.794	11.165	8.919	-20,11
27	Sulawesi Selatan	19.286	23.025	14.592	13.317	10.444	-21,57
28	Sulawesi Barat	112.793	140.825	70.403	25.209	25.507	1,18
29	Sulawesi Tenggara	96.281	36.902	38.242	53.421	37.033	-30,68
30	Maluku	2.081	8.033	5.730	7.393	7.687	3,98
31	Maluku Utara	15.471	5.239	3.025	3.798	1.539	-59,46
32	Papua	6.648	9.247	5.243	562	2.166	285,15
33	Papua Barat	789	206	381	234	80	-66,03
Indonesia		1.937.773	1.721.880	1.498.394	1.548.394	1.785.256	15,30

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.26. Produksi Jeruk Besar Menurut Provinsi
Table Pomelo Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	11.226	12.333	11.626	11.379	12.159	6,85
2	Sumatera Utara	7.235	5.491	11.896	7.697	13.615	76,87
3	Sumatera Barat	124	187	229	213	316	48,54
4	Riau	285	374	290	285	326	14,54
5	Kepulauan Riau	88	96	162	127	86	-31,99
6	Jambi	579	633	2.074	248	198	-20,11
7	Sumatera Selatan	437	422	604	357	313	-12,56
8	Kepulauan Bangka Belitung	203	75	129	79	74	-5,71
9	Bengkulu	647	388	640	693	245	-64,64
10	Lampung	735	1.084	639	633	743	17,35
11	DKI Jakarta	0	2	100	104	4	-96,05
12	Jawa Barat	3.553	4.149	3.281	3.928	4.418	12,46
13	Banten	627	552	154	302	206	-31,73
14	Jawa Tengah	7.117	4.912	4.505	9.611	12.270	27,66
15	DI Yogyakarta	240	280	348	448	420	-6,19
16	Jawa Timur	22.531	12.967	27.709	20.793	23.678	13,87
17	Bali	656	413	404	433	548	26,52
18	Nusa Tenggara Barat	4.144	3.058	4.148	2.885	1.496	-48,16
19	Nusa Tenggara Timur	5.910	3.851	4.115	4.433	5.152	16,23
20	Kalimantan Barat	1.019	1.305	1.387	1.312	1.048	-20,09
21	Kalimantan Tengah	788	518	669	894	1.270	42,05
22	Kalimantan Selatan	1.612	1.556	1.403	1.384	1.449	4,70
23	Kalimantan Timur	653	491	657	704	611	-13,28
24	Sulawesi Utara	776	392	403	407	167	-58,85
25	Gorontalo	198	124	114	110	147	32,70
26	Sulawesi Tengah	1.125	1.677	1.066	1.000	668	-33,19
27	Sulawesi Selatan	12.048	35.591	31.462	33.052	56.799	71,85
28	Sulawesi Barat	2.645	857	500	428	392	-8,30
29	Sulawesi Tenggara	2.275	1.888	1.241	1.316	1.675	27,27
30	Maluku	134	369	230	505	376	-25,59
31	Maluku Utara	756	245	375	143	246	72,70
32	Papua	608	630	629	370	128	-65,41
33	Papua Barat	157	159	186	65	45	-30,73
Indonesia		91.131	97.069	113.375	106.338	141.288	32,87

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.27. Produksi Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	70.704	68.989	62.662	50.485	55.245	9,43
2	Sumatera Utara	403.391	429.629	363.061	342.297	298.910	-12,68
3	Sumatera Barat	100.525	113.360	137.347	136.594	138.912	1,70
4	Riau	25.244	26.497	20.644	19.685	22.758	15,61
5	Kepulauan Riau	2.259	4.232	6.654	5.897	7.446	26,28
6	Jambi	48.443	36.942	37.796	37.057	46.614	25,79
7	Sumatera Selatan	218.770	109.268	182.958	109.131	329.389	201,83
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.345	8.625	6.769	4.892	4.337	-11,35
9	Bengkulu	17.468	25.082	33.540	25.975	19.546	-24,75
10	Lampung	677.781	687.761	817.606	938.280	1.481.692	57,92
11	DKI Jakarta	747	695	2.194	1.940	5.253	170,79
12	Jawa Barat	1.090.777	1.360.126	1.192.860	1.095.325	1.237.171	12,95
13	Banten	234.887	248.272	248.243	315.509	220.625	-30,07
14	Jawa Tengah	854.383	750.775	617.456	560.985	519.628	-7,37
15	DI Yogyakarta	50.829	38.976	61.153	56.850	56.062	-1,39
16	Jawa Timur	921.964	1.188.926	1.362.881	1.527.375	1.336.685	-12,48
17	Bali	148.845	163.685	164.699	215.252	234.215	8,81
18	Nusa Tenggara Barat	62.799	61.883	91.831	58.684	57.703	-1,67
19	Nusa Tenggara Timur	187.911	184.773	148.278	136.049	129.878	-4,54
20	Kalimantan Barat	38.230	46.764	53.454	59.121	67.103	13,50
21	Kalimantan Tengah	17.700	17.405	19.815	22.521	26.838	19,17
22	Kalimantan Selatan	77.921	65.073	69.669	71.383	88.339	23,75
23	Kalimantan Timur	113.113	122.541	124.742	101.797	133.984	31,62
24	Sulawesi Utara	65.303	31.195	32.004	21.177	32.212	52,11
25	Gorontalo	4.963	4.190	4.404	5.053	6.101	20,73
26	Sulawesi Tengah	48.167	56.505	47.748	51.711	37.116	-28,22
27	Sulawesi Selatan	144.667	153.540	149.061	185.353	154.490	-16,65
28	Sulawesi Barat	62.438	52.258	53.816	50.006	35.407	-29,19
29	Sulawesi Tenggara	30.384	26.190	30.678	24.025	28.552	18,84
30	Maluku	18.721	38.059	29.237	39.767	41.652	4,74
31	Maluku Utara	2.899	1.192	3.027	3.231	4.801	48,58
32	Papua	2.453	6.678	7.307	3.988	2.281	-42,82
33	Papua Barat	5.042	2.609	5.452	1.884	1.614	-14,33
Indonesia		5.755.073	6.132.695	6.189.043	6.279.279	6.862.558	9,29

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.28. Produksi Durian Menurut Provinsi
Table Durian Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	15.192	27.044	37.203	15.785	22.613	43,26
2	Sumatera Utara	66.487	79.659	102.767	79.994	80.441	0,56
3	Sumatera Barat	22.112	37.133	45.117	54.958	58.343	6,16
4	Riau	2.374	11.787	13.250	7.951	10.202	28,31
5	Kepulauan Riau	2.235	4.216	4.743	2.284	7.317	220,39
6	Jambi	7.036	16.693	32.768	12.147	22.475	85,03
7	Sumatera Selatan	13.188	23.100	28.343	23.737	13.993	-41,05
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.616	10.716	9.956	3.197	6.507	103,55
9	Bengkulu	5.041	33.102	17.488	11.039	17.119	55,08
10	Lampung	36.682	42.550	45.396	27.994	44.298	58,24
11	DKI Jakarta	260	226	937	232	195	-16,24
12	Jawa Barat	39.719	157.030	76.600	48.821	57.494	17,76
13	Banten	8.760	26.291	47.465	40.822	37.933	-7,08
14	Jawa Tengah	41.765	76.334	79.237	69.542	101.167	45,48
15	DI Yogyakarta	5.383	4.242	8.529	7.363	7.894	7,22
16	Jawa Timur	87.037	111.207	158.341	180.067	167.887	-6,76
17	Bali	5.811	17.059	14.133	8.341	12.994	55,78
18	Nusa Tenggara Barat	2.830	6.431	3.588	6.598	9.799	48,52
19	Nusa Tenggara Timur	1.402	1.211	1.171	968	1.233	27,40
20	Kalimantan Barat	8.061	23.635	25.100	24.110	25.255	4,75
21	Kalimantan Tengah	10.000	17.533	10.636	12.835	14.302	11,43
22	Kalimantan Selatan	7.609	25.270	13.291	12.591	15.099	19,92
23	Kalimantan Timur	9.639	10.865	17.359	14.554	20.802	42,93
24	Sulawesi Utara	8.265	5.741	5.793	4.975	2.319	-53,38
25	Gorontalo	793	1.167	938	960	1.926	100,50
26	Sulawesi Tengah	17.703	31.883	16.543	15.239	19.278	26,50
27	Sulawesi Selatan	36.475	37.533	38.210	52.393	49.593	-5,34
28	Sulawesi Barat	15.335	28.353	3.987	5.699	9.070	59,15
29	Sulawesi Tenggara	4.522	4.615	5.171	6.159	7.652	24,23
30	Maluku	3.080	5.414	6.787	4.627	7.318	58,17
31	Maluku Utara	1.753	2.902	12.184	1.293	4.709	264,16
32	Papua	974	2.166	2.253	612	631	3,22
33	Papua Barat	2.000	861	2.846	1.172	1.259	7,42
Indonesia		492.139	883.969	888.127	759.055	859.118	13,18

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.29. Produksi Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.181	1.362	2.306	1.389	1.263	-9,09
2	Sumatera Utara	7.751	9.331	13.182	12.336	10.870	-11,88
3	Sumatera Barat	4.093	10.603	11.873	11.952	14.913	24,77
4	Riau	893	2.800	2.618	3.607	1.793	-50,30
5	Kepulauan Riau	156	210	216	160	317	98,50
6	Jambi	959	1.963	3.919	1.510	2.188	44,89
7	Sumatera Selatan	415	661	1.096	697	1.019	46,18
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.377	1.095	1.331	708	1.961	176,96
9	Bengkulu	4.442	3.678	3.949	3.592	4.661	29,75
10	Lampung	6.583	6.033	6.698	3.715	4.156	11,87
11	DKI Jakarta	1	3	6	0	0	200,00
12	Jawa Barat	27.983	36.861	79.444	29.753	21.109	-29,05
13	Banten	2.369	7.802	19.875	21.103	9.146	-56,66
14	Jawa Tengah	3.260	5.858	19.719	10.519	7.858	-25,30
15	DI Yogyakarta	866	642	2.738	1.787	2.122	18,74
16	Jawa Timur	11.238	11.535	8.392	14.418	9.605	-33,38
17	Bali	2.236	5.759	4.128	4.218	5.736	36,00
18	Nusa Tenggara Barat	235	3.004	726	3.554	2.576	-27,53
19	Nusa Tenggara Timur	14	9	33	30	20	-32,54
20	Kalimantan Barat	862	1.321	820	971	944	-2,73
21	Kalimantan Tengah	947	1.098	1.031	1.451	1.820	25,47
22	Kalimantan Selatan	452	620	563	722	778	7,75
23	Kalimantan Timur	314	277	226	164	268	63,69
24	Sulawesi Utara	1.282	670	707	638	750	17,58
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.461	1.613	1.124	1.014	1.641	61,88
27	Sulawesi Selatan	1.235	2.007	2.239	7.458	5.412	-27,44
28	Sulawesi Barat	301	81	80	1.142	756	-33,84
29	Sulawesi Tenggara	88	68	94	124	148	19,58
30	Maluku	120	120	120	227	272	19,55
31	Maluku Utara	421	490	1.021	638	646	1,22
32	Papua	-	1	7	3	8	167,74
33	Papua Barat	3	20	6	3	1	-76,92
Indonesia		84.538	117.595	190.287	139.602	114.755	-17,80

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.30. Produksi Buah-Buahan Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Fruits Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	79.169	97.352	101.897	81.299	86.637	6,57
2	Sumatera Utara	637.051	798.235	857.524	686.007	870.091	26,83
3	Sumatera Barat	201.873	231.196	232.429	227.671	208.704	-8,33
4	Riau	67.748	165.589	150.928	159.795	168.800	5,64
5	Kepulauan Riau	16.069	17.772	19.468	19.594	18.834	-3,88
6	Jambi	95.599	130.052	282.678	210.918	273.001	29,43
7	Sumatera Selatan	201.180	136.522	131.217	142.496	138.430	-2,85
8	Kepulauan Bangka Belitung	25.120	28.878	51.311	30.890	22.676	-26,59
9	Bengkulu	33.344	49.614	55.204	37.461	27.934	-25,43
10	Lampung	652.837	761.269	844.231	961.729	786.979	-18,17
11	DKI Jakarta	8.165	8.951	24.479	10.644	20.004	87,94
12	Jawa Barat	874.970	1.144.815	972.417	702.399	751.231	6,95
13	Banten	60.351	58.121	83.068	95.423	65.021	-31,86
14	Jawa Tengah	573.503	1.024.611	1.041.166	1.112.726	1.190.889	7,02
15	DI Yogyakarta	151.057	118.515	160.231	230.060	216.016	-6,10
16	Jawa Timur	966.768	1.236.453	1.443.639	1.350.752	1.380.424	2,20
17	Bali	124.957	120.161	123.811	123.297	194.961	58,12
18	Nusa Tenggara Barat	161.090	146.768	96.910	140.554	131.262	-6,61
19	Nusa Tenggara Timur	141.616	134.952	113.527	111.012	113.585	2,32
20	Kalimantan Barat	106.673	129.376	168.809	141.047	138.775	-1,61
21	Kalimantan Tengah	73.229	82.368	64.946	56.024	73.839	31,80
22	Kalimantan Selatan	61.168	126.283	113.378	105.077	161.631	53,82
23	Kalimantan Timur	114.827	104.646	107.084	121.527	144.190	18,65
24	Sulawesi Utara	72.487	23.025	23.981	19.504	19.136	-1,89
25	Gorontalo	3.210	2.489	2.533	2.753	2.936	6,64
26	Sulawesi Tengah	44.301	70.535	56.559	52.486	45.682	-12,96
27	Sulawesi Selatan	176.236	184.345	229.912	229.490	243.163	5,96
28	Sulawesi Barat	38.377	24.405	21.980	18.678	20.560	10,07
29	Sulawesi Tenggara	42.761	35.991	41.189	44.581	54.719	22,74
30	Maluku	8.226	16.427	16.443	17.341	22.438	29,39
31	Maluku Utara	6.880	5.427	6.516	5.712	8.890	55,63
32	Papua	9.735	10.582	12.918	8.300	7.679	-7,48
33	Papua Barat	11.855	3.435	8.794	5.434	2.556	-52,96
donesia		5.842.432	7.229.160	7.661.173	7.262.684	7.611.673	4,81

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka, dan Blewah

²⁾ Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anggur dan Stroberi

Note : ¹⁾ Sum of other fruits Avocado, Starfruit, Lanzon, Guava, Eugenia aquea, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Markisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon and Blewah

²⁾ In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.31. Produksi Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi
Table Production of All Fruits by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	208.765	242.685	262.034	193.757	210.216	8,49
2	Sumatera Utara	1.931.560	1.928.068	1.734.253	1.489.200	1.805.548	21,24
3	Sumatera Barat	367.652	437.248	477.495	479.649	485.379	1,19
4	Riau	112.737	217.264	199.833	202.442	220.585	8,96
5	Kepulauan Riau	28.032	30.823	80.023	30.275	37.391	23,50
6	Jambi	205.189	232.920	378.994	275.308	364.337	32,34
7	Sumatera Selatan	490.666	302.830	368.867	300.981	504.043	67,47
8	Kepulauan Bangka Belitung	47.045	58.616	76.790	49.361	44.588	-9,67
9	Bengkulu	72.620	126.255	121.603	92.806	81.076	-12,64
10	Lampung	1.390.444	1.527.991	1.736.311	1.950.838	2.341.785	20,04
11	DKI Jakarta	12.495	13.514	43.446	24.217	36.103	49,08
12	Jawa Barat	2.196.745	3.083.126	2.695.385	2.236.784	2.422.444	8,30
13	Banten	324.763	379.627	473.941	534.123	383.140	-28,27
14	Jawa Tengah	1.702.596	2.234.063	2.183.180	2.181.945	2.311.080	5,92
15	DI Yogyakarta	222.018	195.309	664.726	336.163	335.574	-0,18
16	Jawa Timur	2.693.402	3.631.151	3.815.275	4.407.670	4.409.780	0,05
17	Bali	408.297	445.371	476.813	528.766	592.235	12,00
18	Nusa Tenggara Barat	338.694	337.346	337.657	325.701	323.456	-0,69
19	Nusa Tenggara Timur	424.040	412.154	354.352	332.119	331.644	-0,14
20	Kalimantan Barat	302.476	316.513	426.802	384.624	425.549	10,64
21	Kalimantan Tengah	114.003	129.125	108.824	104.047	130.908	25,82
22	Kalimantan Selatan	256.220	344.881	304.122	306.036	407.122	33,03
23	Kalimantan Timur	259.087	259.311	270.742	261.186	326.034	24,83
24	Sulawesi Utara	166.110	67.469	69.473	53.582	65.157	21,60
25	Gorontalo	15.965	13.560	41.676	14.520	18.264	25,78
26	Sulawesi Tengah	159.528	265.258	186.381	150.087	129.638	-13,62
27	Sulawesi Selatan	490.882	560.099	616.909	669.182	681.731	1,88
28	Sulawesi Barat	239.839	262.559	100.880	112.168	105.397	-6,04
29	Sulawesi Tenggara	200.812	124.226	167.867	145.767	144.549	-0,84
30	Maluku	34.138	77.760	62.093	75.077	88.429	17,78
31	Maluku Utara	29.664	17.862	29.780	16.083	23.486	46,03
32	Papua	22.158	30.756	26.056	14.641	13.489	-7,87
33	Papua Barat	21.731	7.767	24.149	9.175	5.822	-36,54
Indonesia		15.490.373	18.313.507	18.916.731	18.288.279	19.805.977	8,30

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.32. Luas Panen Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	1.290	1.423	2.059	1.892	1.802	-4,72
2	Sumatera Utara	1.260	1.443	1.935	1.623	1.553	-4,34
3	Sumatera Barat	420	530	383	546	562	2,81
4	Riau	557	723	742	796	889	11,60
5	Kepulauan Riau	316	189	304	212	426	101,29
6	Jambi	104	300	261	206	238	15,73
7	Sumatera Selatan	529	1.082	1.535	993	1.740	75,18
8	Kepulauan Bangka Belitung	219	298	302	351	319	-9,05
9	Bengkulu	272	468	361	364	384	5,29
10	Lampung	1.210	1.986	2.054	1.791	2.172	21,27
11	DKI Jakarta	436	475	972	1.109	887	-20,02
12	Jawa Barat	12.846	28.215	28.867	30.834	34.287	11,20
13	Banten	1.468	3.583	5.420	3.693	3.672	-0,58
14	Jawa Tengah	23.220	37.975	44.000	47.485	53.792	13,28
15	DI Yogyakarta	2.130	4.799	7.437	7.887	6.836	-13,32
16	Jawa Timur	46.090	76.532	76.547	98.958	102.820	3,90
17	Bali	3.742	6.795	5.250	6.150	8.109	31,85
18	Nusa Tenggara Barat	9.207	10.696	10.038	10.889	11.466	5,30
19	Nusa Tenggara Timur	6.964	7.446	7.217	7.144	10.635	48,88
20	Kalimantan Barat	146	424	425	461	513	11,41
21	Kalimantan Tengah	377	538	507	485	541	11,61
22	Kalimantan Selatan	256	1.075	836	614	1.316	114,32
23	Kalimantan Timur	900	1.072	902	656	890	35,83
24	Sulawesi Utara	832	602	607	579	483	-16,53
25	Gorontalo	631	593	516	501	567	13,19
26	Sulawesi Tengah	1.316	1.412	1.100	1.133	807	-28,79
27	Sulawesi Selatan	11.476	13.159	13.817	16.209	15.913	-1,83
28	Sulawesi Barat	561	1.443	1.544	1.347	797	-40,82
29	Sulawesi Tenggara	2.038	1.859	2.764	1.805	2.904	60,87
30	Maluku	149	489	204	344	526	52,85
31	Maluku Utara	151	328	346	74	113	53,86
32	Papua	334	255	268	56	69	23,45
33	Papua Barat	227	73	146	53	25	-51,99
Indonesia		131.674	208.280	219.666	247.239	268.053	8,42

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.33. Luas Panen Jeruk Siam/Kepron Menurut Provinsi
Table Citrus Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	201	186	132	138	135	-1,77
2	Sumatera Utara	10.982	8.901	7.913	8.746	7.875	-9,96
3	Sumatera Barat	622	756	950	1.013	1.253	23,67
4	Riau	316	198	215	291	346	18,79
5	Kepulauan Riau	27	10	21	12	12	-2,55
6	Jambi	1.044	887	814	289	423	46,49
7	Sumatera Selatan	1.207	987	469	452	420	-7,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	171	104	160	131	163	24,45
9	Bengkulu	243	230	235	228	209	-8,21
10	Lampung	241	116	98	59	107	79,57
11	DKI Jakarta	1	1	13	0	0	0
12	Jawa Barat	567	603	723	839	980	16,83
13	Banten	57	64	47	97	38	-60,65
14	Jawa Tengah	742	633	945	586	575	-2,01
15	DI Yogyakarta	79	69	78	89	89	0,58
16	Jawa Timur	7.626	8.546	9.041	10.973	14.480	31,96
17	Bali	8.255	8.024	8.480	8.482	8.030	-5,33
18	Nusa Tenggara Barat	81	61	68	57	55	-4,00
19	Nusa Tenggara Timur	772	664	703	1.186	585	-50,62
20	Kalimantan Barat	7.315	6.980	6.418	5.797	6.926	19,48
21	Kalimantan Tengah	241	183	260	237	299	26,56
22	Kalimantan Selatan	2.817	2.798	2.604	3.259	3.393	4,13
23	Kalimantan Timur	318	250	247	281	349	24,09
24	Sulawesi Utara	26	18	18	21	42	103,86
25	Gorontalo	44	76	72	134	134	-0,06
26	Sulawesi Tengah	1.274	1096	784	758	352	-53,55
27	Sulawesi Selatan	646	781	526	373	690	85,04
28	Sulawesi Barat	1.498	1635	1368	532	758	42,37
29	Sulawesi Tenggara	2.523	1182	2072	2.704	1.950	-27,90
30	Maluku	51	182	143	144	173	19,78
31	Maluku Utara	458	404	137	177	94	-46,67
32	Papua	399	547	424	56	156	177,92
33	Papua Barat	62	9	9	13	4	-67,98
Indonesia		50.906	47.181	46.187	48.154	51.098	6,11

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.34. Luas Panen Jeruk Besar Menurut Provinsi
Table Pomelo Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	279	280	277	290	339	16,85
2	Sumatera Utara	242	139	227	120	152	26,77
3	Sumatera Barat	12	15	18	15	12	-25,14
4	Riau	23	22	23	26	24	-7,59
5	Kepulauan Riau	12	9	9	9	8	-8,72
6	Jambi	16	38	65	31	17	-44,64
7	Sumatera Selatan	53	42	57	16	16	1,60
8	Kepulauan Bangka Belitung	8	4	7	4	4	-5,85
9	Bengkulu	15	11	16	18	11	-38,38
10	Lampung	38	40	27	27	28	2,24
11	DKI Jakarta	-	-	6	11	0	-97,76
12	Jawa Barat	259	299	192	319	264	-17,20
13	Banten	57	53	14	21	17	-18,76
14	Jawa Tengah	329	299	374	497	618	24,31
15	DI Yogyakarta	17	18	20	28	21	-26,12
16	Jawa Timur	2.374	873	2.141	1.833	1.935	5,56
17	Bali	49	40	34	40	27	-33,17
18	Nusa Tenggara Barat	92	96	88	72	38	-47,52
19	Nusa Tenggara Timur	298	315	297	260	260	-0,04
20	Kalimantan Barat	42	64	48	64	54	-16,66
21	Kalimantan Tengah	47	36	33	48	39	-18,78
22	Kalimantan Selatan	120	111	112	103	108	4,99
23	Kalimantan Timur	26	19	25	24	25	6,48
24	Sulawesi Utara	43	28	28	29	18	-35,44
25	Gorontalo	23	19	19	19	20	6,51
26	Sulawesi Tengah	30	41	35	39	36	-7,57
27	Sulawesi Selatan	1.249	1275	1185	1.180	1.429	21,10
28	Sulawesi Barat	68	76	24	29	22	-25,28
29	Sulawesi Tenggara	151	133	123	141	84	-40,48
30	Maluku	6	10	14	14	12	-18,02
31	Maluku Utara	79	17	12	8	9	15,81
32	Papua	108	74	52	19	16	-15,18
33	Papua Barat	12	11	6	9	3	-68,89
Indonesia		6.177	4.507	5.608	5.362	5.665	5,64

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.35. Luas Panen Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	1.163	1.141	871	852	844	-0,96
2	Sumatera Utara	5.206	4.698	4.044	3.019	2.586	-14,37
3	Sumatera Barat	1.795	1.692	1.826	1.784	1.878	5,28
4	Riau	913	946	703	754	741	-1,71
5	Kepulauan Riau	90	112	149	114	188	65,71
6	Jambi	764	744	749	712	734	3,11
7	Sumatera Selatan	2.758	4.299	3.075	2.870	3.044	6,06
8	Kepulauan Bangka Belitung	110	144	117	97	79	-17,82
9	Bengkulu	328	438	413	322	355	10,54
10	Lampung	10.224	10.275	13.241	12.158	13.356	9,85
11	DKI Jakarta	30	36	68	100	99	-1,22
12	Jawa Barat	20.359	20.080	18.344	18.474	18.181	-1,59
13	Banten	4.348	3.987	4.016	4.560	3.481	-23,66
14	Jawa Tengah	17.118	15.940	13.368	15.281	8.628	-43,54
15	DI Yogyakarta	1.075	976	1.037	987	1.085	9,92
16	Jawa Timur	15.510	19.313	21.343	19.594	21.570	10,09
17	Bali	3.291	3.684	3.647	3.883	5.207	34,10
18	Nusa Tenggara Barat	1.448	951	1.388	1.266	804	-36,44
19	Nusa Tenggara Timur	2.605	2.851	3.838	5.196	4.728	-9,01
20	Kalimantan Barat	1.371	965	914	1.730	2.168	25,33
21	Kalimantan Tengah	453	454	466	477	637	33,59
22	Kalimantan Selatan	1.717	1.453	1.246	1.291	1.992	54,38
23	Kalimantan Timur	2.033	2.184	1.999	2.311	2.640	14,25
24	Sulawesi Utara	571	503	504	234	709	203,09
25	Gorontalo	352	236	232	229	256	11,74
26	Sulawesi Tengah	722	630	608	578	404	-30,15
27	Sulawesi Selatan	2.791	2.921	2.567	2.417	2.310	-4,40
28	Sulawesi Barat	838	886	953	800	537	-32,88
29	Sulawesi Tenggara	565	758	746	682	685	0,53
30	Maluku	426	453	372	467	430	-7,92
31	Maluku Utara	72	72	57	64	99	53,72
32	Papua	133	184	163	73	85	16,35
33	Papua Barat	97	150	93	77	60	-22,96
Indonesia		101.276	104.156	103.157	103.449	100.600	-2,75

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 2.2.36. Luas Panen Durian Menurut Provinsi
Table Durian Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.019	2.285	2.689	1.567	1.310	-16,36
2	Sumatera Utara	3.401	3.955	3.834	3.612	4.144	14,72
3	Sumatera Barat	1.729	1.658	2.088	2.965	3.584	20,88
4	Riau	429	1.462	1.804	1.712	1.443	-15,71
5	Kepulauan Riau	538	541	539	336	970	188,80
6	Jambi	934	1136	1726	1.027	952	-7,27
7	Sumatera Selatan	1.392	2300	3061	2.058	2.291	11,30
8	Kepulauan Bangka Belitung	221	752	578	352	551	56,35
9	Bengkulu	826	3137	1415	961	1.297	35,03
10	Lampung	1.733	2085	2632	1.792	2.289	27,74
11	DKI Jakarta	26	30	52	45	51	13,34
12	Jawa Barat	3.810	7973	6090	4.690	5.252	11,98
13	Banten	1.143	2405	3795	3.345	2.651	-20,75
14	Jawa Tengah	6.586	10169	6458	8.253	11.142	35,00
15	DI Yogyakarta	430	577	964	970	1.229	26,69
16	Jawa Timur	7.519	9768	8533	10.775	10.799	0,22
17	Bali	642	1526	1019	1.005	1.368	36,18
18	Nusa Tenggara Barat	231	478	266	601	508	-15,59
19	Nusa Tenggara Timur	142	117	132	90	214	136,84
20	Kalimantan Barat	1.151	2215	2822	2.060	2.212	7,38
21	Kalimantan Tengah	998	2246	972	1.197	1.315	9,82
22	Kalimantan Selatan	887	2357	1445	1.510	1.800	19,19
23	Kalimantan Timur	962	1374	1258	1.159	1.206	4,03
24	Sulawesi Utara	442	452	457	410	225	-44,99
25	Gorontalo	142	194	212	207	267	28,90
26	Sulawesi Tengah	977	888	919	770	941	22,16
27	Sulawesi Selatan	5.280	3310	4127	5.359	5.085	-5,11
28	Sulawesi Barat	735	1702	791	724	766	5,81
29	Sulawesi Tenggara	766	460	544	583	907	55,57
30	Maluku	313	402	620	680	560	-17,53
31	Maluku Utara	196	452	958	74	290	294,87
32	Papua	368	475	176	47	53	121,82
33	Papua Barat	322	164	213	309	105	-82,72
Indonesia		46.290	69.045	63.189	61.246	67.779	10,67

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.37. Luas Panen Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	122	243	161	112	91	-19,16
2	Sumatera Utara	607	767	984	792	624	-21,25
3	Sumatera Barat	416	768	896	1.314	1.466	11,54
4	Riau	244	881	690	1.448	400	-72,40
5	Kepulauan Riau	36	50	49	40	48	19,12
6	Jambi	170	179	253	253	101	-59,98
7	Sumatera Selatan	108	112	240	133	307	131,27
8	Kepulauan Bangka Belitung	480	300	174	169	358	112,14
9	Bengkulu	722	415	383	300	423	41,08
10	Lampung	560	712	531	344	458	33,19
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3.089	4.793	5.725	4.844	2.680	-44,67
13	Banten	294	1.440	1.534	1.860	980	-47,31
14	Jawa Tengah	570	1.421	2.216	1.602	1.771	10,51
15	DI Yogyakarta	95	83	161	190	271	42,63
16	Jawa Timur	1.066	1.313	1.286	1.599	1.898	18,66
17	Bali	370	1.075	857	936	1.047	11,83
18	Nusa Tenggara Barat	85	303	188	399	396	-0,86
19	Nusa Tenggara Timur	2	1	11	6	5	-7,79
20	Kalimantan Barat	108	201	145	181	119	-34,27
21	Kalimantan Tengah	158	177	222	161	219	35,52
22	Kalimantan Selatan	127	117	135	131	122	-7,27
23	Kalimantan Timur	75	39	45	46	43	-5,78
24	Sulawesi Utara	106	76	80	119	121	1,58
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	129	90	96	102	120	17,48
27	Sulawesi Selatan	303	428	474	948	864	-8,84
28	Sulawesi Barat	25	21	20	61	65	6,18
29	Sulawesi Tenggara	14	17	15	12	17	38,31
30	Maluku	41	36	30	52	37	-29,21
31	Maluku Utara	108	118	249	42	146	245,95
32	Papua	-	-	1	0	2	545,83
33	Papua Barat	1	4	1	1	0	-86,00
Indonesia		10.231	16.180	17.852	18.200	15.197	-16,50

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.38. Luas Panen Buah-buahan Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Other Fruits Harvested Area by¹⁾ Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
		(Ha)					
1	Aceh	6.140	8.499	8.796	7.400	6.890	-6,90
2	Sumatera Utara	19.568	16.498	16.586	14.314	15.943	11,38
3	Sumatera Barat	6.460	7.142	7.196	8.181	7.716	-5,68
4	Riau	5.295	7.343	8.285	8.595	7.459	-13,22
5	Kepulauan Riau	2.305	2.268	10.371	1.613	2.492	54,49
6	Jambi	4.281	9.602	10.055	7.147	4.141	-42,07
7	Sumatera Selatan	9.189	7.096	2.499	8.590	8.032	-6,50
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.534	1.902	22.130	1.377	1.247	-9,48
9	Bengkulu	2.704	3.312	2.606	2.200	2.290	4,10
10	Lampung	17.790	18.167	2.140	21.449	20.986	-2,16
11	DKI Jakarta	1.052	1.006	1.570	1.487	1.518	2,08
12	Jawa Barat	40.466	48.870	42.559	37.895	45.074	18,95
13	Banten	6.556	7.562	56.860	9.072	4.051	-55,35
14	Jawa Tengah	46.486	60.525	12.026	53.241	58.123	9,17
15	DI Yogyakarta	10.430	10.255	62.868	11.946	13.238	10,82
16	Jawa Timur	49.926	63.144	7.464	59.938	72.735	21,35
17	Bali	9.461	12.083	11.078	12.047	11.664	-3,18
18	Nusa Tenggara Barat	9.003	8.915	8.236	9.381	9.178	-2,17
19	Nusa Tenggara Timur	7.469	8.236	6.744	6.012	6.751	12,29
20	Kalimantan Barat	4.925	6.757	7.083	5.648	4.919	-12,90
21	Kalimantan Tengah	7.661	8.451	6.896	6.033	8.445	39,97
22	Kalimantan Selatan	6.424	12.911	8.070	9.072	11.122	22,59
23	Kalimantan Timur	6.874	8.499	7.358	7.230	7.804	7,94
24	Sulawesi Utara	3.813	1.604	1.669	1.178	1.272	7,95
25	Gorontalo	439	347	3.074	469	492	4,90
26	Sulawesi Tengah	3.249	3.456	17.143	3.202	2.493	-22,16
27	Sulawesi Selatan	18.928	17.627	5.021	19.150	18.181	-5,06
28	Sulawesi Barat	3.049	3.783	361	2.999	1.526	-49,12
29	Sulawesi Tenggara	5.362	3.415	2.785	5.713	6.136	7,41
30	Maluku	896	981	912	1.258	1.274	1,27
31	Maluku Utara	927	840	781	568	1.147	101,87
32	Papua	1.568	1.433	1.465	747	619	-17,19
33	Papua Barat	1.145	726	703	758	486	-35,89
Indonesia		321.375	373.255	363.390	345.913	365.442	5,65

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Alpukat, Belimbing, Duku, Jambu Biji, Jambu Air, Nangka/Cempedak, Nenas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun, Melon, Semangka, dan Blewah

²⁾ Tahun 2008 ada penambahan komoditas Apel, Anggur dan Stroberi

Note : ¹⁾ Sum of other fruits Avocado, Starfruit, Lanzon, Guava, Eugenia aquea, Jackfruit, Pineapple, Papaya, Rambutan, Salacca, Sapodila, Markisa, Soursop, Breadfruit, Melon, Watermelon and Blewah

²⁾ In 2008 added Apple, Grape and Strawberry

Tabel 2.2.39. Luas Panen Jumlah Buah-buahan Menurut Provinsi
Table Harvested Area of All Fruits by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	9.935	13.777	14.708	12.251	11.078	-9,58
2	Sumatera Utara	41.024	36.262	35.296	32.227	33.032	2,50
3	Sumatera Barat	11.442	12.546	13.339	15.819	16.507	4,36
4	Riau	7.754	11.553	12.439	13.623	11.291	-17,12
5	Kepulauan Riau	3.312	3.170	11.433	2.335	4.137	77,16
6	Jambi	7.297	12.848	13.858	9.665	6.606	-31,65
7	Sumatera Selatan	15.183	15.876	10.879	15.113	15.851	4,88
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.735	3.500	23.461	2.481	2.723	9,77
9	Bengkulu	5.095	8.000	5.413	4.392	4.967	13,08
10	Lampung	31.758	33.341	20.696	37.621	35.371	-5,98
11	DKI Jakarta	1.545	1.548	2.675	2.751	2.554	-7,16
12	Jawa Barat	81.137	110.534	102.308	97.895	106.493	8,78
13	Banten	13.866	19.041	71.672	22.649	20.540	-9,31
14	Jawa Tengah	94.722	126.663	79.013	126.946	134.052	5,60
15	DI Yogyakarta	14.239	16.759	72.545	22.097	22.752	2,97
16	Jawa Timur	127.737	178.616	124.214	203.671	224.865	10,41
17	Bali	25.761	33.187	30.331	32.543	35.739	9,82
18	Nusa Tenggara Barat	20.055	21.404	20.184	22.666	22.409	-1,13
19	Nusa Tenggara Timur	17.954	19.315	18.645	19.893	22.941	15,32
20	Kalimantan Barat	15.016	17.542	17.807	15.942	17.128	7,44
21	Kalimantan Tengah	9.888	12.049	9.323	8.638	11.467	32,75
22	Kalimantan Selatan	12.228	20.711	14.336	15.981	21.869	36,85
23	Kalimantan Timur	11.162	13.418	11.809	11.706	12.946	10,59
24	Sulawesi Utara	5.790	3.255	3.335	2.568	2.854	11,11
25	Gorontalo	1.608	1.446	4.106	1.559	1.721	10,41
26	Sulawesi Tengah	7.667	7.572	20.650	6.582	5.130	-22,06
27	Sulawesi Selatan	39.424	38.226	26.532	45.635	43.070	-5,62
28	Sulawesi Barat	6.706	9.470	5.037	6.493	4.479	-31,02
29	Sulawesi Tenggara	11.268	7.691	8.926	11.640	12.692	9,04
30	Maluku	1.876	2.543	2.281	2.959	3.006	1,61
31	Maluku Utara	1.912	2.214	2.528	1.007	1.894	88,08
32	Papua	2.802	2.894	2.497	999	1.042	4,30
33	Papua Barat	1.854	1.126	1.165	1.220	629	-48,44
Indonesia		661.752	818.097	813.441	829.563	873.833	5,34

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.40. Produktivitas Mangga Menurut Provinsi
Table Mango Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	16,50	19,01	19,17	13,69	14,55	6,27
2	Sumatera Utara	22,33	22,00	18,33	21,28	20,21	-5,05
3	Sumatera Barat	17,40	17,57	22,62	14,17	16,04	13,23
4	Riau	9,59	8,31	9,89	7,80	11,01	41,21
5	Kepulauan Riau	6,87	21,46	12,78	9,38	7,19	-23,34
6	Jambi	21,22	11,53	14,94	10,79	19,61	81,75
7	Sumatera Selatan	15,71	8,58	9,31	9,75	6,16	-36,75
8	Kepulauan Bangka Belitung	12,83	13,91	12,04	10,13	13,18	30,06
9	Bengkulu	12,18	11,05	17,47	12,64	11,23	-11,18
10	Lampung	10,31	12,46	10,58	9,26	9,20	-0,70
11	DKI Jakarta	7,58	7,58	15,86	10,19	12,01	17,85
12	Jawa Barat	10,67	12,66	11,92	10,61	9,38	-11,61
13	Banten	10,86	10,41	9,63	15,49	13,37	-13,66
14	Jawa Tengah	8,78	9,24	9,61	8,52	8,55	0,33
15	DI Yogyakarta	5,56	6,46	5,61	4,68	7,27	55,32
16	Jawa Timur	9,04	9,86	10,98	8,08	8,97	11,09
17	Bali	7,73	5,82	7,69	5,96	5,58	-6,32
18	Nusa Tenggara Barat	11,37	10,64	13,72	10,16	10,33	1,65
19	Nusa Tenggara Timur	9,90	9,66	9,90	8,61	6,01	-30,23
20	Kalimantan Barat	13,42	11,28	13,35	8,16	10,53	29,11
21	Kalimantan Tengah	12,14	8,95	10,61	10,29	9,62	-6,45
22	Kalimantan Selatan	11,08	10,67	7,42	9,41	7,83	-16,85
23	Kalimantan Timur	11,61	10,14	11,95	15,51	14,68	-5,34
24	Sulawesi Utara	20,32	9,85	9,93	10,67	21,09	97,61
25	Gorontalo	7,06	7,45	7,64	7,08	7,29	2,97
26	Sulawesi Tengah	14,81	22,45	16,69	15,42	20,25	31,27
27	Sulawesi Selatan	8,80	9,43	11,44	9,14	10,17	11,29
28	Sulawesi Barat	14,63	10,94	12,83	8,17	17,20	110,40
29	Sulawesi Tenggara	12,65	22,45	7,18	8,94	5,09	-43,12
30	Maluku	11,92	19,08	17,38	15,17	16,53	8,95
31	Maluku Utara	9,83	7,22	10,50	17,20	23,40	36,03
32	Papua	5,21	5,71	11,21	14,34	8,59	-40,10
33	Papua Barat	8,30	6,54	8,09	7,22	10,52	45,64
Indonesia		9,78	10,23	10,82	8,87	9,07	2,26

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.41. Produktivitas Jeruk Siam/Keprok Menurut Provinsi
Table Citrus Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	49,81	45,98	52,08	54,59	44,90	-17,75
2	Sumatera Utara	71,16	64,48	44,28	37,31	63,52	70,25
3	Sumatera Barat	50,83	46,91	44,04	40,01	44,06	10,11
4	Riau	34,34	21,27	22,18	16,85	19,99	18,67
5	Kepulauan Riau	8,67	25,00	23,48	18,99	27,83	46,53
6	Jambi	49,46	48,68	52,80	38,80	35,90	-7,47
7	Sumatera Selatan	40,87	23,88	36,95	32,90	24,19	-26,46
8	Kepulauan Bangka Belitung	49,75	48,88	31,16	46,07	29,59	-35,77
9	Bengkulu	26,42	40,10	43,91	41,37	34,68	-16,17
10	Lampung	32,99	39,16	32,14	31,94	36,89	15,50
11	DKI Jakarta	15,00	35,00	24,38	-	-	-
12	Jawa Barat	39,93	38,07	36,76	35,14	30,13	-14,25
13	Banten	31,96	20,36	33,06	38,81	29,26	-24,59
14	Jawa Tengah	25,14	32,85	19,68	24,08	34,11	41,67
15	DI Yogyakarta	22,81	23,81	29,00	31,22	38,07	21,96
16	Jawa Timur	35,02	36,87	40,12	46,92	39,28	-16,28
17	Bali	11,73	12,31	15,24	16,57	12,27	-25,97
18	Nusa Tenggara Barat	36,14	38,89	40,68	48,62	39,82	-18,10
19	Nusa Tenggara Timur	23,63	23,19	22,47	15,29	30,58	99,94
20	Kalimantan Barat	19,91	15,66	26,73	26,62	27,00	1,44
21	Kalimantan Tengah	28,06	29,44	24,42	22,55	25,49	13,03
22	Kalimantan Selatan	37,14	40,96	38,25	33,48	38,17	14,02
23	Kalimantan Timur	31,73	38,48	40,08	43,64	37,56	-13,93
24	Sulawesi Utara	42,00	28,72	31,11	34,20	9,08	-73,46
25	Gorontalo	18,45	15,39	15,24	15,58	22,47	44,24
26	Sulawesi Tengah	21,41	65,09	36,73	14,74	25,34	71,97
27	Sulawesi Selatan	29,85	29,48	27,74	35,71	15,13	-57,62
28	Sulawesi Barat	75,30	86,13	51,46	47,36	33,66	-28,93
29	Sulawesi Tenggara	38,16	31,22	18,46	19,76	19,00	-3,85
30	Maluku	40,80	44,14	40,07	51,27	44,51	-13,19
31	Maluku Utara	33,78	12,97	22,08	21,48	16,33	-23,99
32	Papua	16,66	16,90	12,37	10,02	13,89	38,59
33	Papua Barat	12,73	22,89	42,33	18,37	19,49	6,10
Indonesia		38,07	36,50	32,44	32,15	34,97	8,76

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia

Note : -) Data not available

Tabel 2.2.42. Produktivitas Jeruk Besar Menurut Provinsi
Table Pomelo Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	40,24	44,05	41,97	39,21	35,85	-8,55
2	Sumatera Utara	29,90	39,50	52,41	64,33	89,76	39,53
3	Sumatera Barat	10,33	12,47	12,72	13,83	27,44	98,42
4	Riau	12,39	17,00	12,61	11,09	13,75	23,94
5	Kepulauan Riau	7,33	10,67	18,00	14,84	11,05	-25,50
6	Jambi	36,19	16,66	31,91	8,12	11,71	44,31
7	Sumatera Selatan	8,25	10,05	10,60	22,25	19,15	-13,94
8	Kepulauan Bangka Belitung	25,38	18,75	18,43	19,45	19,48	0,15
9	Bengkulu	43,13	35,27	40,00	39,02	22,39	-42,61
10	Lampung	19,34	27,10	23,67	23,51	26,99	14,78
11	DKI Jakarta	-	-	16,67	9,81	17,29	76,21
12	Jawa Barat	13,72	13,88	17,09	12,33	16,75	35,83
13	Banten	11,00	10,42	11,00	14,36	12,07	-15,97
14	Jawa Tengah	21,63	16,43	12,05	19,33	19,86	2,70
15	DI Yogyakarta	14,12	15,56	17,40	15,81	20,08	26,97
16	Jawa Timur	9,49	14,85	12,94	11,34	12,23	7,88
17	Bali	13,39	10,33	11,88	10,75	20,36	89,34
18	Nusa Tenggara Barat	45,04	31,85	47,14	39,95	39,46	-1,22
19	Nusa Tenggara Timur	19,83	12,23	13,86	17,04	19,81	16,28
20	Kalimantan Barat	24,26	20,39	28,90	20,34	19,50	-4,12
21	Kalimantan Tengah	16,77	14,39	20,27	18,50	32,35	74,89
22	Kalimantan Selatan	13,43	14,02	12,53	13,44	13,40	-0,28
23	Kalimantan Timur	25,12	25,84	26,28	29,68	24,17	-18,56
24	Sulawesi Utara	18,05	14,00	14,39	17,92	9,10	-49,25
25	Gorontalo	8,61	6,53	6,00	14,27	7,39	-48,19
26	Sulawesi Tengah	37,50	40,90	30,46	5,93	18,67	214,51
27	Sulawesi Selatan	9,65	27,91	26,55	25,82	39,74	53,91
28	Sulawesi Barat	38,90	11,28	20,83	28,01	17,88	-36,16
29	Sulawesi Tenggara	15,07	14,20	10,09	14,57	19,91	36,65
30	Maluku	22,33	36,90	16,43	9,31	32,57	249,81
31	Maluku Utara	9,57	14,41	31,25	17,66	26,33	49,13
32	Papua	5,63	8,51	12,10	19,79	8,07	-59,22
33	Papua Barat	13,08	14,45	31,00	7,31	16,28	122,64
Indonesia		14,75	21,54	20,22	19,83	24,96	25,86

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : -) Data tidak tersedia
 Note : -) Data not available

Tabel 2.2.43. Produktivitas Pisang Menurut Provinsi
Table Banana Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	60,82	60,46	71,94	59,26	65,47	10,49
2	Sumatera Utara	77,49	91,46	89,78	113,37	115,60	1,97
3	Sumatera Barat	56,00	66,99	75,22	76,57	73,96	-3,41
4	Riau	27,65	28,02	29,37	26,12	30,73	17,62
5	Kepulauan Riau	25,20	37,72	44,66	51,84	39,51	-23,79
6	Jambi	63,45	49,65	50,46	52,05	63,49	21,99
7	Sumatera Selatan	79,33	25,42	59,50	38,03	108,22	184,58
8	Kepulauan Bangka Belitung	48,46	59,70	57,85	50,61	54,59	7,88
9	Bengkulu	53,27	57,25	81,21	80,77	54,99	-31,92
10	Lampung	66,29	66,93	61,75	77,17	110,94	43,76
11	DKI Jakarta	24,59	19,55	32,27	19,44	53,30	174,15
12	Jawa Barat	53,58	67,73	65,03	59,29	68,05	14,77
13	Banten	54,03	62,27	61,81	69,18	63,38	-8,40
14	Jawa Tengah	49,91	47,10	46,19	36,71	60,22	64,05
15	DI Yogyakarta	47,28	39,93	58,97	57,58	51,66	-10,28
16	Jawa Timur	59,44	61,56	63,86	77,95	61,97	-20,50
17	Bali	45,22	44,43	45,16	55,43	44,98	-18,86
18	Nusa Tenggara Barat	43,38	65,10	66,16	46,37	71,74	54,71
19	Nusa Tenggara Timur	72,14	64,81	38,63	26,19	27,47	4,91
20	Kalimantan Barat	27,88	48,48	58,48	34,18	30,96	-9,44
21	Kalimantan Tengah	39,10	38,36	42,52	47,25	42,15	-10,80
22	Kalimantan Selatan	45,39	44,78	55,91	55,31	44,34	-19,84
23	Kalimantan Timur	55,64	56,12	62,40	44,05	50,75	15,20
24	Sulawesi Utara	114,46	61,97	63,50	90,50	45,42	-49,82
25	Gorontalo	14,09	17,77	18,98	22,03	23,80	8,05
26	Sulawesi Tengah	66,71	34,56	78,53	89,43	91,90	2,76
27	Sulawesi Selatan	51,84	52,57	58,07	76,70	66,87	-12,81
28	Sulawesi Barat	74,49	58,96	56,47	62,53	65,96	5,50
29	Sulawesi Tenggara	53,82	89,70	41,12	35,25	41,67	18,22
30	Maluku	43,89	83,98	78,59	85,21	96,92	13,74
31	Maluku Utara	40,16	16,45	53,11	50,25	48,56	-3,35
32	Papua	18,51	44,38	44,83	54,64	26,85	-50,85
33	Papua Barat	52,16	14,16	58,62	24,38	27,11	11,19
Indonesia		56,83	58,88	60,00	60,70	68,22	12,38

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.44. Produktivitas Durian Menurut Provinsi
Table Durian Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	14,91	11,84	13,84	10,08	17,26	71,28
2	Sumatera Utara	19,55	20,14	26,80	22,14	19,41	-12,35
3	Sumatera Barat	12,79	22,39	21,61	18,54	16,28	-12,18
4	Riau	5,53	8,06	7,34	4,64	7,07	52,23
5	Kepulauan Riau	4,15	7,80	8,80	6,80	7,54	10,94
6	Jambi	7,53	14,70	18,98	11,83	23,60	99,54
7	Sumatera Selatan	9,47	10,04	9,26	11,53	6,11	-47,03
8	Kepulauan Bangka Belitung	11,84	14,24	17,22	9,08	11,82	30,19
9	Bengkulu	6,10	10,55	12,36	11,49	13,20	14,84
10	Lampung	21,17	20,41	17,25	15,62	19,35	23,88
11	DKI Jakarta	10,00	7,65	18,02	5,19	3,83	-26,09
12	Jawa Barat	10,42	19,70	12,58	10,41	10,95	5,17
13	Banten	7,66	10,93	12,51	12,20	14,31	17,25
14	Jawa Tengah	6,34	7,51	12,27	8,43	9,08	7,76
15	DI Yogyakarta	12,52	7,35	8,85	7,59	6,42	-15,37
16	Jawa Timur	11,58	11,38	18,56	16,71	15,55	-6,97
17	Bali	9,05	11,18	13,87	8,30	9,50	14,40
18	Nusa Tenggara Barat	12,25	13,45	13,49	10,97	19,31	75,95
19	Nusa Tenggara Timur	9,87	10,39	8,87	10,71	5,76	-46,21
20	Kalimantan Barat	7,00	10,67	8,89	11,70	11,41	-2,45
21	Kalimantan Tengah	10,02	7,81	10,94	10,72	10,88	1,47
22	Kalimantan Selatan	8,58	10,72	9,20	8,34	8,39	0,61
23	Kalimantan Timur	10,02	7,91	13,80	12,56	17,26	37,39
24	Sulawesi Utara	18,70	12,69	12,68	12,15	10,29	-15,25
25	Gorontalo	5,58	6,03	4,42	4,64	7,22	55,54
26	Sulawesi Tengah	18,12	35,90	18,00	19,79	20,49	3,56
27	Sulawesi Selatan	6,91	11,34	9,26	9,78	9,75	-0,25
28	Sulawesi Barat	20,86	16,66	5,04	7,87	11,83	50,41
29	Sulawesi Tenggara	5,90	10,03	9,51	10,57	8,44	-20,15
30	Maluku	9,84	13,46	10,95	6,81	13,06	91,79
31	Maluku Utara	8,94	6,42	12,72	17,59	16,23	-7,78
32	Papua	2,65	4,56	12,80	12,91	11,82	-8,40
33	Papua Barat	6,21	5,26	13,36	3,79	11,97	215,78
Indonesia		10,63	12,80	14,06	12,39	12,68	2,27

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.45. Produktivitas Manggis Menurut Provinsi
Table Mangosteen Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Ton/Ha)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	9,68	12,35	14,32	12,35	13,89	12,45
2	Sumatera Utara	12,77	15,58	13,40	15,58	17,43	11,90
3	Sumatera Barat	9,84	9,09	13,25	9,09	10,17	11,87
4	Riau	3,66	2,49	3,79	2,49	4,48	80,08
5	Kepulauan Riau	4,33	10,80	4,41	4,00	6,67	66,63
6	Jambi	5,64	4,00	15,49	5,97	21,61	262,09
7	Sumatera Selatan	3,84	5,97	4,57	5,25	3,32	-36,79
8	Kepulauan Bangka Belitung	4,95	10,80	7,65	4,20	5,48	30,56
9	Bengkulu	6,15	11,99	10,31	11,99	11,03	-8,03
10	Lampung	11,76	4,20	12,61	10,80	9,07	-16,01
11	DKI Jakarta	-	-	-	3,33	-	-100,00
12	Jawa Barat	9,06	6,57	13,88	6,14	7,88	28,23
13	Banten	8,06	8,90	12,96	11,35	9,33	-17,75
14	Jawa Tengah	5,72	9,40	8,90	6,57	4,44	-32,41
15	DI Yogyakarta	9,12	9,02	17,01	9,40	7,82	-16,75
16	Jawa Timur	10,54	4,50	6,53	9,02	5,06	-43,86
17	Bali	6,04	8,99	4,82	4,50	5,48	21,62
18	Nusa Tenggara Barat	2,76	5,50	3,86	8,90	6,51	-26,90
19	Nusa Tenggara Timur	7,00	3,57	3,00	5,34	3,91	-26,84
20	Kalimantan Barat	7,98	9,90	5,66	5,35	7,92	47,99
21	Kalimantan Tengah	5,99	7,87	4,64	8,99	8,32	-7,42
22	Kalimantan Selatan	3,56	18,58	4,17	5,50	6,39	16,20
23	Kalimantan Timur	4,19	10,18	5,02	3,57	6,20	73,74
24	Sulawesi Utara	12,09	12,92	8,84	5,37	6,22	15,75
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	11,33	5,20	11,71	9,90	13,64	37,80
27	Sulawesi Selatan	4,08	-	4,72	7,87	6,27	-20,40
28	Sulawesi Barat	12,04	-	4,00	18,58	11,58	-37,69
29	Sulawesi Tenggara	6,29	7,67	6,27	10,18	8,80	-13,54
30	Maluku	2,93	-	4,00	4,34	7,32	68,88
31	Maluku Utara	3,90	-	4,10	15,11	4,42	-70,74
32	Papua	-	-	7,00	12,92	5,35	-58,54
33	Papua Barat	3,00	-	6,00	5,20	8,57	64,84
Indonesia		8,26	7,27	10,66	7,67	7,55	-1,56

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.46. Produksi Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornament Plants Production in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	14.050.445	15.490.256	20.727.891	20.277.672	19.739.627	-2,65
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	185.232.970	305.867.882	397.651.571	387.208.754	427.248.059	10,34
3	Mawar/ <i>Rose</i>	82.351.332	74.319.773	68.671.463	152.066.469	173.077.811	13,82
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	59.298.954	62.535.465	101.197.847	104.975.942	104.625.690	-0,33
5	Tanaman Hias Tangkai Lainnya ^{2)/} <i>Others Stalk Ornament Plants</i>	37.982.084	28.638.504	28.609.853	19.568.786	16.201.184	-17,21
Jumlah		378.915.785	486.851.880	616.858.625	684.097.623	740.892.371	8,30

Tabel 2.2.47. Luas Panen Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornament Plants Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(M ²)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	1.828.546	1.945.878	1.641.352	1.983.078	1.473.760	-25,68
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	10.535.814	8.811.941	9.852.612	9.080.709	9.647.827	6,25
3	Mawar/ <i>Rose</i>	5.827.069	3.326.120	2.744.233	3.285.612	3.414.005	3,91
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	2.578.732	2.961.799	3.108.021	3.639.623	2.495.256	-31,44
5	Tanaman Hias Tangkai Lainnya ^{2)/} <i>Others Stalk Ornament Plants</i>	2.450.367	1.633.425	1.774.865	1.410.650	1.055.235	-25,20
Jumlah		23.220.528	18.679.164	19.121.083	19.399.672	18.086.083	-6,77

Tabel 2.2.48. Produktivitas Tanaman Hias di Indonesia
Table Ornament Plants Yield in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Anggrek/ <i>Orchid</i>	7,68	7,96	12,63	10,23	13,39	30,89
2	Krisan/ <i>Chrysanthemum</i>	17,58	34,71	40,36	42,64	44,28	3,85
3	Mawar/ <i>Rose</i>	14,13	22,34	25,02	46,28	50,70	9,55
4	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	23,00	21,11	32,56	28,84	41,93	45,39

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Anthurium tahun 2008 adalah Anthurium Bunga
²⁾ Tanaman Hias tanakai lainnya terdiri dari : Anthurium, Anvelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia

Note : ¹⁾ In 2008 Anthurium is Flower Anthurium
²⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiolous and Heliconia

Tabel 2.2.49. Produksi Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/Stalks)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	1.057	531	1.333	1.946	1.190	-38,85
2	Sumatera Utara	531.431	862.964	705.923	787.679	611.317	-22,39
3	Sumatera Barat	106.988	76.737	32.192	31.145	74.458	139,07
4	Riau	10.726	9.168	9.860	8.253	12.729	54,23
5	Kepulauan Riau	5.778	5.075	4.920	6.811	2.368	-65,23
6	Jambi	19.358	62.959	8.900	9.003	11.558	28,38
7	Sumatera Selatan	37.343	14.830	45.885	32.205	23.410	-27,31
8	Kepulauan Bangka Belitung	8.219	8.848	6.868	8.676	10.587	22,03
9	Bengkulu	37.667	19.876	14.709	8.057	5.278	-34,49
10	Lampung	219.669	159.944	64.671	71.914	144.873	101,45
11	DKI Jakarta	1.305.565	1.683.623	211.438	931.257	165.253	-82,25
12	Jawa Barat	2.412.619	4.085.935	7.626.316	5.266.148	4.648.868	-11,72
13	Banten	2.189.988	3.673.559	5.628.179	6.406.732	7.408.688	15,64
14	Jawa Tengah	452.886	411.276	1.242.982	1.229.972	1.950.394	58,57
15	DI Yogyakarta	86.451	50.335	64.995	68.860	78.977	14,69
16	Jawa Timur	3.430.362	1.952.960	2.483.618	2.890.127	2.440.221	-15,57
17	Bali	1.209.106	1.349.747	1.236.218	992.619	1.190.003	19,89
18	Nusa Tenggara Barat	5.633	9.407	8.812	7.909	6.598	-16,58
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	194	820	1.502	83,17
20	Kalimantan Barat	1.009.599	358.844	764.824	992.367	555.091	-44,06
21	Kalimantan Tengah	9.706	7.271	8.932	6.217	8.703	39,99
22	Kalimantan Selatan	11.860	11.687	10.169	1.311	3.944	200,84
23	Kalimantan Timur	484.318	216.196	118.108	119.678	71.356	-40,38
24	Sulawesi Utara	296.409	205.117	215.714	165.863	152.483	-8,07
25	Gorontalo	1.769	2.122	6.458	11.798	11.539	-2,20
26	Sulawesi Tengah	71.075	119.143	41.747	46.242	23.713	-48,72
27	Sulawesi Selatan	42.057	51.903	67.468	133.762	92.517	-30,83
28	Sulawesi Barat	1.534	1.436	566	2.025	-	-
29	Sulawesi Tenggara	28.878	31.674	22.414	26.679	7.912	-70,34
30	Maluku	158	581	1.584	-	-	-
31	Maluku Utara	4.660	27.479	45.678	1.400	29	-97,93
32	Papua	17.576	19.029	26.216	10.197	24.068	136,03
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		14.050.445	15.490.256	20.727.891	20.277.672	19.739.627	-2,65

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.50. Produksi Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1.055.405	6.732.384	11.875.649	2.596.543	2.912.836	12,18
3	Sumatera Barat	109.302	232.229	259.908	222.836	378.815	70,00
4	Riau	2.405	4.274	3.456	2.325	-	-
5	Kepulauan Riau	-	252	120	5.250	375	-92,86
6	Jambi	667	160	52	-	215	-
7	Sumatera Selatan	32.061	4.572	5.423	9.918	10.665	7,53
8	Kepulauan Bangka Belitung	390	205	10	-	-	-
9	Bengkulu	4.102	5.863	7.872	2.142	1.625	-24,14
10	Lampung	86.839	99.484	38.153	34.311	13.763	-59,89
11	DKI Jakarta	-	1.188	70	7.930	-	-
12	Jawa Barat	55.930.892	142.223.484	217.879.685	197.826.269	209.259.026	5,78
13	Banten	120	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	81.664.611	103.953.499	106.356.842	111.960.992	112.475.050	0,46
15	DI Yogyakarta	1.714.063	426.236	1.789.817	3.882.207	4.121.064	6,15
16	Jawa Timur	43.490.166	51.005.632	57.126.398	65.675.925	88.165.020	34,24
17	Bali	667.983	747.073	1.508.038	1.940.085	5.169.608	166,46
18	Nusa Tenggara Barat	3.285	1.115	1.245	68.681	1.011	-98,53
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	50	1.483	2.866,00
20	Kalimantan Barat	12.495	10.391	48.781	5.846	1.889	-67,69
21	Kalimantan Tengah	562	297	2.138	3.578	1.378	-61,49
22	Kalimantan Selatan	3.071	652	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	110.140	31.648	22.374	10.601	2.938	-72,29
24	Sulawesi Utara	275.095	310.004	661.247	2.380.701	4.407.280	85,13
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5.234	13.899	387	4.184	1.721	-58,87
27	Sulawesi Selatan	37.781	51.557	54.198	565.956	320.980	-43,29
28	Sulawesi Barat	-	-	-	20	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	25.689	9.496	3.985	1.026	256	-75,05
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	1.144	430	-	-	-
32	Papua	612	1.144	5.293	1.378	1.061	-23,00
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		185.232.970	305.867.882	397.651.571	387.208.754	427.248.059	10,34

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.51. Produksi Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	273	54	159	819	1.223	49,33
2	Sumatera Utara	258.540	131.198	331.473	205.855	196.621	-4,49
3	Sumatera Barat	217.888	245.772	169.969	63.463	72.383	14,06
4	Riau	40.972	8.103	9.198	14.376	30.779	114,10
5	Kepulauan Riau	1.087	3.398	2.964	4.407	1.366	-69,00
6	Jambi	28.281	74.461	16.353	6.850	7.006	2,28
7	Sumatera Selatan	99.543	31.128	91.739	23.522	65.059	176,59
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.238	7.529	123	156	-	-
9	Bengkulu	17.010	8.343	9.125	2.345	2.296	-2,09
10	Lampung	172.816	180.695	55.382	68.138	75.411	10,67
11	DKI Jakarta	26.550	31.841	46.465	118.596	32.644	-72,47
12	Jawa Barat	12.223.896	7.770.033	13.959.736	14.278.781	12.446.065	-12,84
13	Banten	21.589	19.804	48.804	36.347	6.217	-82,90
14	Jawa Tengah	41.911.103	37.917.824	25.931.548	36.282.352	36.758.430	1,31
15	DI Yogyakarta	27.974	21.591	15.944	10.409	12.428	19,40
16	Jawa Timur	26.735.833	27.372.750	27.528.210	99.175.600	122.610.373	23,63
17	Bali	195.169	158.156	161.317	164.563	290.418	76,48
18	Nusa Tenggara Barat	3.247	1.787	3.376	19.166	14.342	-25,17
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	227	4.342	5.073	16,84
20	Kalimantan Barat	90.161	40.634	93.102	49.857	69.313	39,02
21	Kalimantan Tengah	14.732	6.202	9.022	5.709	8.615	50,90
22	Kalimantan Selatan	32.423	25.700	23.764	20.492	69.556	239,43
23	Kalimantan Timur	103.656	71.518	49.702	1.427.910	257.176	-81,99
24	Sulawesi Utara	28.859	15.115	15.196	34.709	3.415	-90,16
25	Gorontalo	1.542	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	41.784	106.649	8.359	6.892	2.608	-62,16
27	Sulawesi Selatan	31.128	39.395	48.386	20.397	30.746	50,74
28	Sulawesi Barat	603	708	332	6.749	-	-
29	Sulawesi Tenggara	13.906	18.933	12.634	4.659	2.315	-50,31
30	Maluku	1.379	203	385	-	-	-
31	Maluku Utara	1.242	3.579	20.795	1.880	3	-99,84
32	Papua	4.908	6.670	7.674	7.128	5.930	-16,81
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		82.351.332	74.319.773	68.671.463	152.066.469	173.077.811	13,82

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.52. Produksi Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	78	-	484	170	13	-92,35
2	Sumatera Utara	214.354	435.750	2.663.822	1.830.499	1.319.329	-27,93
3	Sumatera Barat	51.200	22.919	2.474	2.505	1.530	-38,92
4	Riau	1.570	3.129	1.775	2.587	582	-77,50
5	Kepulauan Riau	-	314	157	2.256	89	-96,05
6	Jambi	33.503	34.495	5.809	1.010	1.054	4,36
7	Sumatera Selatan	9.432	39.812	70.541	38.294	21.814	-43,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	343	213	78	300	315	5,00
9	Bengkulu	2.140	698	4.099	264	772	192,42
10	Lampung	75.189	51.369	23.017	27.305	203.527	645,38
11	DKI Jakarta	-	590	259	1.001	-	-
12	Jawa Barat	7.416.587	4.021.633	4.888.555	4.178.478	4.376.251	4,73
13	Banten	428.354	394.941	1.484.961	2.857.187	2.409.103	-15,68
14	Jawa Tengah	8.395.913	10.626.537	35.326.431	35.649.043	33.687.622	-5,50
15	DI Yogyakarta	11.614	9.376	6.913	3.318	5.320	60,34
16	Jawa Timur	41.949.836	46.279.671	56.123.387	59.854.971	62.526.940	4,46
17	Bali	630.185	546.625	501.870	482.165	30.116	-93,75
18	Nusa Tenggara Barat	295	900	317	969	1.023	5,57
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	15	312	804	157,69
20	Kalimantan Barat	15.855	14.610	54.986	17.671	10.413	-41,07
21	Kalimantan Tengah	139	632	2.143	2.547	2.414	-5,22
22	Kalimantan Selatan	450	680	515	-	-	-
23	Kalimantan Timur	5.078	894	638	3.136	1.887	-39,83
24	Sulawesi Utara	9.986	9.804	10.067	2.270	1.335	-41,19
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	25.069	23.295	1.802	2.235	444	-80,13
27	Sulawesi Selatan	13.212	9.706	17.329	10.824	18.866	74,30
28	Sulawesi Barat	114	167	117	2.200	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	8.173	5.183	2.526	1.622	865	-46,67
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	96	582	-	2	-
32	Papua	285	1.426	2.178	803	3.260	305,98
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		59.298.954	62.535.465	101.197.847	104.975.942	104.625.690	-0,33

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.53. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Ornament Plant Production in Stalk¹⁾ Form by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalk)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	273	92	166	173	822	375,14
2	Sumatera Utara	550.768	464.487	889.967	374.593	427.281	14,07
3	Sumatera Barat	228.798	144.073	100.415	95.141	108.930	14,49
4	Riau	20.408	9.468	22.360	20.427	7.212	-64,69
5	Kepulauan Riau	4.358	13.748	8.907	9.932	3.778	-61,96
6	Jambi	22.654	22.875	2.661	604	776	28,48
7	Sumatera Selatan	66.997	22.260	30.711	17.755	18.147	2,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.098	2.827	1.242	2.953	2.532	-14,26
9	Bengkulu	35.424	35.274	14.940	7.200	5.304	-26,33
10	Lampung	271.448	239.412	95.618	98.030	101.470	3,51
11	DKI Jakarta	169.231	116.083	50.317	180.677	88.310	-51,12
12	Jawa Barat	25.351.837	20.649.858	21.818.878	13.091.372	10.473.740	-20,00
13	Banten	120.739	187.366	346.818	108.694	60.505	-44,33
14	Jawa Tengah	1.373.659	1.038.034	909.142	822.339	647.653	-21,24
15	DI Yogyakarta	99.370	105.078	49.382	36.038	59.527	65,18
16	Jawa Timur	5.385.216	3.285.671	2.667.302	1.498.751	1.708.052	13,97
17	Bali	1.034.457	1.019.777	425.967	425.156	503.092	18,33
18	Nusa Tenggara Barat	4.391	1.213	6.337	9.119	9.202	0,91
19	Nusa Tenggara Timur	0	-	76	543	2.766	409,39
20	Kalimantan Barat	130.361	94.871	181.063	59.708	53.440	-10,50
21	Kalimantan Tengah	9.475	10.314	10.444	9.877	6.418	-35,02
22	Kalimantan Selatan	21.345	13.840	9.787	1.971	1.310	-33,54
23	Kalimantan Timur	271.477	100.253	121.858	67.632	43.471	-35,72
24	Sulawesi Utara	2.639.056	905.623	572.864	2.387.167	1.588.773	-33,45
25	Gorontalo	848	1.371	3.016	11.175	8.860	-20,72
26	Sulawesi Tengah	19.678	9.183	3.056	13.251	16.541	24,83
27	Sulawesi Selatan	82.141	85.882	216.232	173.818	226.438	30,27
28	Sulawesi Barat	502	695	209	2.400	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	45.368	40.046	29.985	24.601	16.829	-31,59
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	2.230	-	5	-	5	-
32	Papua	14.477	18.830	20.128	17.689	10.000	-43,47
33	Papua Barat	0	-	-	-	-	-
Indonesia		37.982.084	28.638.504	28.609.853	19.568.786	16.201.184	-17,21

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai lainnya meliputi Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia

Note : ¹⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiolous and Heliconia

Tabel 2.2.54. Produksi Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai ¹⁾ Menurut Provinsi
Table Ornament Plants Production in Stalk Form ¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Tangkai/Stalks)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	1.681	677	2.142	3.108	3.248	4,50
2	Sumatera Utara	2.610.498	8.626.783	16.466.834	5.795.169	5.467.384	-5,66
3	Sumatera Barat	714.176	721.730	564.958	415.090	636.116	53,25
4	Riau	76.081	34.142	46.649	47.968	51.302	6,95
5	Kepulauan Riau	11.223	22.787	17.068	28.656	7.976	-72,17
6	Jambi	104.463	194.950	33.775	17.467	20.609	17,99
7	Sumatera Selatan	245.376	112.602	244.299	121.694	139.095	14,30
8	Kepulauan Bangka Belitung	17.288	19.622	8.321	12.085	13.434	11,16
9	Bengkulu	96.343	70.054	50.745	20.008	15.275	-23,66
10	Lampung	825.961	730.904	276.841	299.698	539.044	79,86
11	DKI Jakarta	1.501.346	1.833.325	308.549	1.239.461	286.207	-76,91
12	Jawa Barat	103.335.831	178.750.943	266.173.170	234.641.048	241.203.950	2,80
13	Banten	2.760.790	4.275.670	7.508.762	9.408.960	9.884.513	5,05
14	Jawa Tengah	133.798.172	153.947.170	169.766.945	185.944.698	185.519.149	-0,23
15	DI Yogyakarta	1.939.472	612.616	1.927.051	4.000.832	4.277.316	6,91
16	Jawa Timur	120.991.413	129.896.684	145.928.915	229.095.374	277.450.606	21,11
17	Bali	3.736.900	3.821.378	3.833.410	4.004.588	7.183.237	79,38
18	Nusa Tenggara Barat	16.851	14.422	20.087	105.844	32.176	-69,60
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	512	6.067	11.628	91,66
20	Kalimantan Barat	1.258.471	519.350	1.142.756	1.125.449	690.146	-38,68
21	Kalimantan Tengah	34.614	24.716	32.679	27.928	27.528	-1,43
22	Kalimantan Selatan	69.149	52.559	44.235	23.774	74.810	214,67
23	Kalimantan Timur	974.669	420.509	312.680	1.628.957	376.828	-76,87
24	Sulawesi Utara	3.249.405	1.445.663	1.475.088	4.970.710	6.153.286	23,79
25	Gorontalo	4.159	3.493	9.474	22.973	20.399	-11,20
26	Sulawesi Tengah	162.840	272.169	55.351	72.804	45.027	-38,15
27	Sulawesi Selatan	206.319	238.443	403.613	904.757	689.547	-23,79
28	Sulawesi Barat	2.753	3.006	1.224	13.394	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	122.014	105.332	71.544	58.587	28.177	-51,91
30	Maluku	1.537	784	1.969	-	-	-
31	Maluku Utara	8.132	32.298	67.490	3.280	39	-98,81
32	Papua	37.858	47.099	61.489	37.195	44.319	19,15
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		378.915.785	486.851.880	616.858.625	684.097.623	740.892.371	8,30

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai meliputi Anggrek, Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Krisan, Mawar dan Sedap Malam

Note : ¹⁾ Ornament Plants in Stalk Form : Orchid, Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Chrysant, Rose and Tuberose

Tabel 2.2.55. Luas Panen Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	470	280	238	492	239	-51,42
2	Sumatera Utara	53.055	69.430	35.698	47.391	41.131	-13,21
3	Sumatera Barat	5.571	5.785	2.738	3.765	3.230	-14,21
4	Riau	3.939	2.970	2.764	2.587	5.130	98,30
5	Kepulauan Riau	1.481	1.578	1.048	752	650	-13,56
6	Jambi	6.038	5.361	2.986	3.242	1.325	-59,13
7	Sumatera Selatan	9.456	7.531	7.893	10.916	7.032	-35,58
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.152	892	697	698	534	-23,50
9	Bengkulu	2.373	2.061	1.824	1.076	793	-26,30
10	Lampung	32.253	35.192	13.926	14.111	24.667	74,81
11	DKI Jakarta	171.831	367.845	38.287	85.284	21.083	-75,28
12	Jawa Barat	309.729	348.328	349.659	806.938	488.906	-39,41
13	Banten	280.086	225.959	298.386	297.556	269.979	-9,27
14	Jawa Tengah	82.966	85.119	143.492	200.418	155.976	-22,17
15	DI Yogyakarta	17.431	13.202	17.599	17.548	22.188	26,44
16	Jawa Timur	519.756	292.545	289.758	236.627	226.910	-4,11
17	Bali	193.297	351.028	308.902	112.360	65.412	-41,78
18	Nusa Tenggara Barat	3.620	2.737	3.152	2.025	1.820	-10,12
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	35	285	710	149,12
20	Kalimantan Barat	35.434	19.100	30.292	45.206	26.915	-40,46
21	Kalimantan Tengah	2.176	1.563	2.286	1.499	2.325	55,10
22	Kalimantan Selatan	1.509	1.281	1.652	326	384	17,79
23	Kalimantan Timur	24.278	30.293	20.562	27.438	24.324	-11,35
24	Sulawesi Utara	39.857	29.475	30.535	26.678	44.811	67,97
25	Gorontalo	406	706	1.860	2.266	2.148	-5,21
26	Sulawesi Tengah	14.088	23.430	2.087	4.593	2.278	-50,40
27	Sulawesi Selatan	6.680	7.825	6.137	17.894	21.318	19,13
28	Sulawesi Barat	114	810	107	605	-	-
29	Sulawesi Tenggara	4.956	3.103	6.808	10.142	3.998	-60,58
30	Maluku	75	23	215	-	-	-
31	Maluku Utara	700	8.378	16.086	130	13	-90,00
32	Papua	3.252	1.223	3.443	2.230	7.531	237,71
33	Papua Barat	517	825	200	-	-	-
Indonesia		1.828.546	1.945.878	1.641.352	1.983.078	1.473.760	-25,68

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.56. Luas Panen Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	39.377	276.405	331.977	180.838	136.286	-24,64
3	Sumatera Barat	10.463	10.151	5.271	4.052	5.779	42,62
4	Riau	457	1.387	930	384	-	-
5	Kepulauan Riau	-	14	120	105	11	-89,52
6	Jambi	270	28	18	-	81	-
7	Sumatera Selatan	3.843	2.242	1.705	4.805	2.322	-51,68
8	Kepulauan Bangka Belitung	28	42	5	-	-	-
9	Bengkulu	570	3.026	3.840	821	11	-98,66
10	Lampung	11.439	10.605	3.484	3.220	932	-71,06
11	DKI Jakarta	-	982	70	616	-	-100,00
12	Jawa Barat	1.121.344	2.241.505	3.120.025	2.927.251	2.766.942	-5,48
13	Banten	23	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1.295.615	1.706.268	1.680.566	1.771.542	1.977.594	11,63
15	DI Yogyakarta	30.160	6.993	33.435	74.520	65.328	-12,33
16	Jawa Timur	7.972.876	4.493.307	4.595.049	3.908.948	3.965.112	1,44
17	Bali	11.327	17.264	26.602	35.760	65.545	83,29
18	Nusa Tenggara Barat	3.025	613	360	5.043	273	-94,59
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	7	480	6.757,14
20	Kalimantan Barat	651	427	1.055	439	197	-55,13
21	Kalimantan Tengah	69	19	74	136	492	261,76
22	Kalimantan Selatan	143	18	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	4.128	4.148	3.538	2.901	409	-85,90
24	Sulawesi Utara	14.398	16.482	36.350	102.597	627.145	511,27
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	899	612	45	135	15	-88,89
27	Sulawesi Selatan	11.739	16.473	4.682	55.412	31.885	-42,46
28	Sulawesi Barat	-	-	-	20	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	2.647	2.404	2.172	399	212	-46,87
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	254	127	-	-	-
32	Papua	265	231	1.070	758	776	2,37
33	Papua Barat	58	41	42	-	-	-
Indonesia		10.535.814	8.811.941	9.852.612	9.080.709	9.647.827	6,25

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.57. Luas Panen Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
							(M ²)
1	Aceh	99	33	114	86	109	26,74
2	Sumatera Utara	27.405	7.389	24.118	9.959	10.258	3,00
3	Sumatera Barat	13.646	10.970	11.301	11.353	12.353	8,81
4	Riau	16.827	3.543	1.804	2.320	5.782	149,22
5	Kepulauan Riau	792	1.466	1.114	842	560	-33,49
6	Jambi	5.763	5.134	2.917	1.810	1.211	-33,09
7	Sumatera Selatan	9.279	6.797	11.721	6.995	4.710	-32,67
8	Kepulauan Bangka Belitung	417	328	54	26	-	-
9	Bengkulu	1.462	1.253	757	389	292	-24,94
10	Lampung	26.179	31.185	10.137	13.313	11.779	-11,52
11	DKI Jakarta	14.730	22.862	9.712	21.522	5.548	-74,22
12	Jawa Barat	431.836	338.859	570.839	277.900	285.040	2,57
13	Banten	3.362	3.310	3.612	2.185	678	-68,97
14	Jawa Tengah	882.172	1.653.634	880.384	913.455	951.625	4,18
15	DI Yogyakarta	6.671	7.062	4.108	2.803	5.172	84,52
16	Jawa Timur	4.341.892	1.193.753	1.171.723	1.957.272	2.081.125	6,33
17	Bali	13.190	6.897	9.713	10.786	2.824	-73,82
18	Nusa Tenggara Barat	1.673	1.175	1.888	2.772	1.007	-63,67
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	31	1.149	3.129	172,32
20	Kalimantan Barat	3.394	1.920	1.721	1.653	3.225	95,10
21	Kalimantan Tengah	2.759	1.722	1.015	860	2.620	204,65
22	Kalimantan Selatan	1.701	1.411	806	6.661	10.781	61,85
23	Kalimantan Timur	7.322	4.868	5.291	24.813	8.144	-67,18
24	Sulawesi Utara	1.361	1.432	1.364	6.892	463	-93,28
25	Gorontalo	239	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5.208	8.542	480	1.328	964	-27,41
27	Sulawesi Selatan	4.225	5.128	3.466	2.294	2.672	16,48
28	Sulawesi Barat	66	523	56	589	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	1.962	2.636	1.622	1.591	847	-46,76
30	Maluku	323	20	335	-	-	-
31	Maluku Utara	201	1.158	10.923	210	3	-98,57
32	Papua	718	771	878	1.784	1.084	-39,24
33	Papua Barat	195	339	229	-	-	-
Indonesia		5.827.069	3.326.120	2.744.233	3.285.612	3.414.005	3,91

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.58. Luas Panen Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
1	Aceh	39	-	56	84	10	-88,10
2	Sumatera Utara	27.088	64.178	120.137	121.393	97.520	-19,67
3	Sumatera Barat	1.947	1.041	283	400	219	-45,25
4	Riau	462	1.322	628	243	102	-58,02
5	Kepulauan Riau	-	75	90	111	15	-86,49
6	Jambi	4.139	4.158	1.030	359	359	0,00
7	Sumatera Selatan	2.108	14.049	10.914	14.302	8.719	-39,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	47	40	12	20	20	0,00
9	Bengkulu	458	469	344	70	45	-35,71
10	Lampung	16.283	8.518	3.370	4.403	37.478	751,19
11	DKI Jakarta	-	590	8	27	-	-
12	Jawa Barat	461.793	265.081	321.562	300.742	262.908	-12,58
13	Banten	64.937	116.946	123.183	200.410	165.701	-17,32
14	Jawa Tengah	381.353	514.610	505.043	485.046	619.696	27,76
15	DI Yogyakarta	3.219	3.031	3.058	2.610	2.232	-14,48
16	Jawa Timur	1.556.878	1.913.965	1.967.612	2.460.126	1.290.681	-47,54
17	Bali	47.025	45.030	45.478	42.889	3.681	-91,42
18	Nusa Tenggara Barat	295	892	120	243	313	28,81
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	6	99	465	369,70
20	Kalimantan Barat	646	698	1.289	746	587	-21,31
21	Kalimantan Tengah	34	212	328	440	411	-6,59
22	Kalimantan Selatan	40	28	31	-	-	-
23	Kalimantan Timur	2.277	309	460	1.541	985	-36,08
24	Sulawesi Utara	1.405	405	410	600	74	-87,67
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.281	3.472	407	414	6	-98,55
27	Sulawesi Selatan	1.880	1.648	1.288	1.277	2.068	61,94
28	Sulawesi Barat	18	118	53	110	-	-
29	Sulawesi Tenggara	942	622	570	638	295	-53,76
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	17	35	-	1	-
32	Papua	118	240	216	280	665	137,50
33	Papua Barat	20	35	-	-	-	-
Indonesia		2.578.732	2.961.799	3.108.021	3.639.623	2.495.256	-31,44

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.59. Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai Lainnya ¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Ornament Plants Harvested in Stalk Form ¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
							(M ³)
1	Aceh	158	20	60	47	94	100,00
2	Sumatera Utara	65.776	56.944	68.571	39.581	37.314	-5,73
3	Sumatera Barat	19.601	16.920	12.951	8.716	8.586	-1,49
4	Riau	4.817	2.945	4.705	7.693	1.564	-79,67
5	Kepulauan Riau	3.697	5.853	3.688	2.035	1.467	-27,91
6	Jambi	2.902	3.021	810	219	167	-23,74
7	Sumatera Selatan	16.644	9.894	8.030	6.557	4.218	-35,67
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.445	687	327	252	101	-59,92
9	Bengkulu	4.147	3.556	1.051	794	642	-19,14
10	Lampung	47.204	55.281	18.756	18.956	16.812	-11,31
11	DKI Jakarta	43.292	89.169	16.694	24.692	9.372	-62,04
12	Jawa Barat	1.474.504	861.525	1.062.047	809.829	519.155	-35,89
13	Banten	18.526	21.635	38.941	15.228	8.401	-44,83
14	Jawa Tengah	63.288	50.613	57.436	46.347	39.773	-14,18
15	DI Yogyakarta	26.861	24.366	20.959	25.599	28.382	10,87
16	Jawa Timur	304.433	176.813	240.008	118.992	114.416	-3,85
17	Bali	188.748	128.628	119.094	79.514	113.979	43,34
18	Nusa Tenggara Barat	4.073	794	3.354	3.556	1.604	-54,89
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	21	120	1.128	840,00
20	Kalimantan Barat	6.088	4.871	3.948	4.946	2.905	-41,27
21	Kalimantan Tengah	1.930	2.887	2.441	2.599	3.285	26,39
22	Kalimantan Selatan	1.623	587	417	221	247	11,76
23	Kalimantan Timur	19.063	19.246	17.929	17.359	13.981	-19,46
24	Sulawesi Utara	101.869	65.583	46.049	144.530	84.785	-41,34
25	Gorontalo	503	642	1.134	4.440	2.725	-38,63
26	Sulawesi Tengah	3.900	1.842	774	1.171	997	-14,86
27	Sulawesi Selatan	11.127	16.580	13.572	12.967	31.090	139,76
28	Sulawesi Barat	29	219	60	213	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	8.585	9.269	8.352	9.461	6.122	-35,29
30	Maluku	0	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	1250	1	3	-	4	-
32	Papua	3.656	2.041	2.683	4.016	1.919	-52,22
33	Papua Barat	628	993	-	-	-	-
Indonesia		2.450.367	1.633.425	1.774.865	1.410.650	1.055.235	-25,20

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai lainnya meliputi Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol dan Heliconia
 Note : ¹⁾ Other Ornament Plants from of stalk i.e. Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiolous and Heliconia

Tabel 2.2.60. Luas Panen Tanaman Hias dalam Bentuk Tangkai ¹⁾ Menurut Provinsi
Table Ornament Plants Harvested in Stalk Form ¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 Over 2013 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	766	333	468	709	452	-36,25
2	Sumatera Utara	212.701	474.346	580.501	399.162	322.509	-19,20
3	Sumatera Barat	51.228	44.867	32.544	28.286	30.167	6,65
4	Riau	26.502	12.167	10.831	13.227	12.578	-4,91
5	Kepulauan Riau	5.970	8.986	6.060	3.845	2.703	-29,70
6	Jambi	19.112	17.702	7.761	5.630	3.143	-44,17
7	Sumatera Selatan	41.330	40.513	40.263	43.575	27.001	-38,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.089	1.989	1.095	996	655	-34,24
9	Bengkulu	9.010	10.365	7.816	3.150	1.783	-43,40
10	Lampung	133.358	140.781	49.673	54.003	91.668	69,75
11	DKI Jakarta	229.853	481.448	64.771	132.141	36.003	-72,75
12	Jawa Barat	3.799.206	4.055.298	5.424.132	5.122.660	4.322.951	-15,61
13	Banten	366.934	367.850	464.122	515.379	444.759	-13,70
14	Jawa Tengah	2.705.394	4.010.244	3.266.921	3.416.808	3.744.664	9,60
15	DI Yogyakarta	84.342	54.654	79.159	123.080	123.302	0,18
16	Jawa Timur	14.695.835	8.070.382	8.264.150	8.681.965	7.678.244	-11,56
17	Bali	453.587	548.847	509.789	281.309	251.441	-10,62
18	Nusa Tenggara Barat	12.686	6.211	8.874	13.639	5.017	-63,22
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	93	1.660	5.912	256,14
20	Kalimantan Barat	46.213	27.016	38.305	52.990	33.829	-36,16
21	Kalimantan Tengah	6.968	6.403	6.144	5.534	9.133	65,03
22	Kalimantan Selatan	5.016	3.325	2.906	7.208	11.412	58,32
23	Kalimantan Timur	57.068	58.864	47.780	74.052	47.843	-35,39
24	Sulawesi Utara	158.890	113.377	114.708	281.297	757.278	169,21
25	Gorontalo	1.148	1.348	2.994	6.706	4.873	-27,33
26	Sulawesi Tengah	27.376	37.898	3.793	7.641	4.260	-44,25
27	Sulawesi Selatan	35.651	47.654	29.145	89.844	89.033	-0,90
28	Sulawesi Barat	227	1.670	276	1.537	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	19.092	18.034	19.524	22.231	11.474	-48,39
30	Maluku	398	43	550	-	-	-
31	Maluku Utara	2.151	9.808	27.174	340	21	-93,82
32	Papua	8.009	4.506	8.290	9.068	11.975	32,06
33	Papua Barat	1.418	2.233	471	-	-	-
Indonesia		23.220.528	18.679.164	19.121.083	19.399.672	18.086.083	-6,77

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Hias dalam bentuk tangkai meliputi Anggrek, Anthurium, Anyelir, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Krisan, Mawar dan Sedap Malam

Note : ¹⁾ Ornament Plants in Stalk Form : Orchid, Anthurium, Carnation, Gerbera, Gladiol, Heliconia, Chrysant, Rose and Tuberose

Tabel 2.2.61. Produktivitas Anggrek Menurut Provinsi
Table Orchid Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	2,25	1,90	5,60	3,96	4,98	25,76
2	Sumatera Utara	10,02	12,43	19,77	16,62	14,86	-10,59
3	Sumatera Barat	19,20	13,26	11,76	8,27	23,05	178,72
4	Riau	2,72	3,09	3,57	3,19	2,48	-22,26
5	Kepulauan Riau	3,90	3,22	4,69	9,06	3,64	-59,82
6	Jambi	3,21	11,74	2,98	2,78	8,72	213,67
7	Sumatera Selatan	3,95	1,97	5,81	2,95	3,33	12,88
8	Kepulauan Bangka Belitung	7,13	9,92	9,85	12,43	19,83	59,53
9	Bengkulu	15,87	9,64	8,06	7,49	6,66	-11,08
10	Lampung	6,81	4,54	4,64	5,10	5,87	15,10
11	DKI Jakarta	7,60	4,58	5,52	10,92	7,84	-28,21
12	Jawa Barat	7,79	11,73	21,81	6,53	9,51	45,64
13	Banten	7,82	16,26	18,86	21,53	27,44	27,45
14	Jawa Tengah	5,46	4,83	8,66	6,14	12,50	103,58
15	DI Yogyakarta	4,96	3,81	3,69	3,92	3,56	-9,18
16	Jawa Timur	6,60	6,68	8,57	12,21	10,75	-11,96
17	Bali	6,26	3,85	4,00	8,83	18,19	106,00
18	Nusa Tenggara Barat	1,56	3,44	2,80	3,91	3,63	-7,16
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	5,54	2,88	2,12	-26,39
20	Kalimantan Barat	28,49	18,79	25,25	21,95	20,62	-6,06
21	Kalimantan Tengah	4,46	4,65	3,91	4,15	3,74	-9,88
22	Kalimantan Selatan	7,86	9,12	6,16	4,02	10,27	155,47
23	Kalimantan Timur	19,95	7,14	5,74	4,36	2,93	-32,80
24	Sulawesi Utara	7,44	6,96	7,06	6,22	3,40	-45,34
25	Gorontalo	4,36	3,01	3,47	5,21	5,37	3,07
26	Sulawesi Tengah	5,05	5,09	20,00	10,07	10,41	3,38
27	Sulawesi Selatan	6,30	6,63	10,99	7,48	4,34	-41,98
28	Sulawesi Barat	13,46	1,77	5,29	3,35	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	5,83	10,21	3,29	2,63	1,98	-24,71
30	Maluku	2,11	25,33	7,37	-	-	-
31	Maluku Utara	6,66	3,28	2,84	10,77	2,23	-79,29
32	Papua	4,66	9,29	7,20	4,57	3,20	-29,98
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		7,68	7,96	12,63	10,23	13,39	30,89

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.62. Produktivitas Krisan Menurut Provinsi
Table Chrysanthemum Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	26,80	24,36	35,77	14,36	21,37	48,82
3	Sumatera Barat	10,45	22,88	49,31	54,99	65,55	19,20
4	Riau	5,26	3,08	3,72	6,05	-	-100,00
5	Kepulauan Riau	-	18,00	1,00	50,00	34,09	-31,82
6	Jambi	2,47	5,71	2,89	-	2,65	-
7	Sumatera Selatan	8,34	2,04	3,18	2,06	4,59	122,82
8	Kepulauan Bangka Belitung	13,93	4,88	2,00	-	-	-
9	Bengkulu	7,20	1,94	2,05	2,61	147,73	5.560,15
10	Lampung	7,59	9,38	10,95	10,66	14,77	38,56
11	DKI Jakarta	-	1,21	1,00	12,87	-	-100,00
12	Jawa Barat	49,88	63,45	69,83	67,58	75,63	11,91
13	Banten	5,22	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	63,03	60,92	63,29	63,20	56,87	-10,02
15	DI Yogyakarta	56,83	60,95	53,53	52,10	63,08	21,07
16	Jawa Timur	5,45	11,35	12,43	16,80	22,24	32,38
17	Bali	58,97	43,27	56,69	54,25	78,87	45,38
18	Nusa Tenggara Barat	1,09	1,82	3,46	13,62	3,70	-72,83
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	7,14	3,09	-56,72
20	Kalimantan Barat	19,19	24,33	46,24	13,32	9,59	-28,00
21	Kalimantan Tengah	8,14	15,63	28,89	26,31	2,80	-89,36
22	Kalimantan Selatan	21,48	36,22	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	26,68	7,63	6,32	3,65	7,18	96,71
24	Sulawesi Utara	19,11	18,81	18,19	23,20	7,03	-69,70
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	5,82	22,71	8,60	30,99	114,73	270,22
27	Sulawesi Selatan	3,22	3,13	11,58	10,21	10,07	-1,37
28	Sulawesi Barat	-	-	-	1,00	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	9,70	3,95	1,83	2,57	1,21	-52,92
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	4,50	3,39	-	-	-
32	Papua	1,89	4,21	4,76	1,82	1,37	-24,73
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		17,58	34,71	40,36	42,64	44,28	3,85

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.63. Produktivitas Mawar Menurut Provinsi
Table Rose Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Tangkai/M ² /Stalks/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	2,76	1,64	1,39	9,52	11,22	17,86
2	Sumatera Utara	9,43	17,76	13,74	20,67	19,17	-7,26
3	Sumatera Barat	15,97	22,40	15,04	5,59	5,86	4,83
4	Riau	2,43	2,29	5,10	6,20	5,32	-14,19
5	Kepulauan Riau	1,37	2,32	2,66	5,23	2,44	-53,35
6	Jambi	4,91	14,50	5,61	3,78	5,79	53,17
7	Sumatera Selatan	10,73	4,58	7,83	3,36	13,81	311,01
8	Kepulauan Bangka Belitung	7,76	22,93	2,28	6,00	-	-100,00
9	Bengkulu	11,63	6,66	12,05	6,03	7,86	30,35
10	Lampung	6,60	5,79	5,46	5,12	6,40	25,00
11	DKI Jakarta	1,80	1,39	4,78	5,51	5,88	6,72
12	Jawa Barat	28,31	22,93	24,45	51,38	43,66	-15,03
13	Banten	6,42	5,98	13,51	16,63	9,17	-44,86
14	Jawa Tengah	47,51	22,93	29,45	39,72	38,63	-2,74
15	DI Yogyakarta	4,19	3,06	3,88	3,71	2,40	-35,31
16	Jawa Timur	6,16	22,93	23,49	50,67	58,92	16,28
17	Bali	14,80	22,93	16,61	15,26	102,84	573,92
18	Nusa Tenggara Barat	1,94	1,52	1,79	6,91	14,24	106,08
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	7,32	3,78	1,62	-57,14
20	Kalimantan Barat	26,56	21,16	54,10	30,16	21,49	-28,75
21	Kalimantan Tengah	5,34	3,60	8,89	6,64	3,29	-50,45
22	Kalimantan Selatan	19,06	18,21	29,48	3,08	6,45	109,42
23	Kalimantan Timur	14,16	14,69	9,39	57,55	31,58	-45,13
24	Sulawesi Utara	21,20	10,56	11,14	5,04	7,38	46,43
25	Gorontalo	6,45	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	8,02	12,49	17,41	5,19	2,71	-47,78
27	Sulawesi Selatan	7,37	7,68	13,96	8,89	11,51	29,47
28	Sulawesi Barat	9,14	1,35	5,93	11,46	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	7,09	7,18	7,79	2,93	2,73	-6,83
30	Maluku	4,27	10,15	1,15	-	-	-
31	Maluku Utara	6,18	3,09	1,90	8,95	1,00	-88,83
32	Papua	5,38	6,01	6,93	4,00	5,47	36,75
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		14,13	22,34	25,02	46,28	50,70	9,55

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.64. Produktivitas Sedap Malam Menurut Provinsi
Table Tuberose Yield by Province, 2010 - 2014

(Tangkai/M²/Stalks/M²)

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 Over 2013 (%)
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	2,00	-	8,64	2,02	1,30	-35,64
2	Sumatera Utara	7,91	6,79	22,17	15,08	13,53	-10,28
3	Sumatera Barat	26,30	22,02	8,74	6,26	6,99	11,66
4	Riau	3,40	2,37	2,83	10,65	5,71	-46,38
5	Kepulauan Riau	-	-	1,74	20,32	5,93	-70,82
6	Jambi	8,09	8,30	5,64	2,81	2,94	4,63
7	Sumatera Selatan	4,47	2,83	6,46	2,68	2,50	-6,72
8	Kepulauan Bangka Belitung	7,30	5,33	6,50	15,00	15,75	5,00
9	Bengkulu	4,67	1,49	11,92	3,77	17,16	355,17
10	Lampung	4,62	6,03	6,83	6,20	5,43	-12,42
11	DKI Jakarta	-	-	32,38	37,07	-	-100,00
12	Jawa Barat	16,06	15,17	15,20	13,89	16,65	19,87
13	Banten	6,60	3,38	12,05	14,26	14,54	1,96
14	Jawa Tengah	22,02	20,65	69,95	73,50	54,36	-26,04
15	DI Yogyakarta	3,61	3,09	2,26	1,27	2,38	87,40
16	Jawa Timur	26,94	24,18	28,52	24,33	48,44	99,10
17	Bali	13,40	12,14	11,04	11,24	8,18	-27,22
18	Nusa Tenggara Barat	1,00	1,01	2,64	3,99	3,27	-18,05
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	2,50	3,15	1,73	-45,08
20	Kalimantan Barat	24,54	20,93	42,66	23,69	17,74	-25,12
21	Kalimantan Tengah	4,09	2,98	6,53	5,79	5,87	1,38
22	Kalimantan Selatan	11,25	24,18	16,61	-	-	-
23	Kalimantan Timur	2,23	2,89	1,39	2,04	1,92	-5,88
24	Sulawesi Utara	7,11	24,18	24,55	3,78	18,04	377,25
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	7,64	6,71	4,43	5,40	74,00	1.270,37
27	Sulawesi Selatan	7,03	5,89	13,45	8,48	9,12	7,55
28	Sulawesi Barat	6,33	1,42	2,21	20,00	-	-100,00
29	Sulawesi Tenggara	8,68	8,33	4,43	2,54	2,93	15,35
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	5,65	16,63	-	2,00	-
32	Papua	2,07	5,19	10,08	2,87	4,90	70,73
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		23,00	21,11	32,56	28,84	41,93	45,39

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.65. Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicine Plant Production in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	107.734.608	94.743.139	114.537.658	155.286.288	226.114.819	45,61
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	29.638.127	34.016.850	42.626.207	41.343.456	37.715.653	-8,77
3	Lengkuas/ <i>Galingale</i>	58.961.844	57.701.484	58.186.488	69.730.091	62.520.835	-10,34
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	107.375.347	84.803.466	96.979.119	120.726.111	112.088.181	-7,15
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	8.520.161	8.717.497	7.296.025	11.407.985	7.369.183	-35,40
6	Tanaman Rimpang Lain/ <i>Others Rhizome</i> ¹⁾	38.924.862	36.589.983	55.031.324	54.712.193	38.217.117	-30,15
Total		351.154.949	316.572.419	374.656.821	453.206.124	484.025.788	6,80

Tabel 2.2.66. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicine Plant Harvested Area in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	64.163.287	58.618.773	59.760.917	73.160.887	102.793.227	40,50
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	20.146.644	22.363.761	23.412.061	23.593.254	21.434.600	-9,15
3	Lengkuas/ <i>Galingale</i>	23.188.265	22.704.938	22.878.537	23.293.710	22.245.426	-4,50
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	48.677.074	41.704.551	49.388.850	54.285.554	50.464.523	-7,04
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	4.419.356	4.417.125	4.286.955	5.671.102	3.644.377	-35,74
6	Tanaman Rimpang Lain/ <i>Others Rhizome</i> ¹⁾	22.035.826	19.660.114	25.301.584	29.622.204	19.768.717	-33,26
Total		182.630.452	169.469.262	185.028.904	209.626.711	220.350.870	5,12

Tabel 2.2.67. Produktivitas Tanaman Biofarmaka Rimpang di Indonesia
Table Medicine Plant Yield in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Jahe/ <i>Ginger</i>	1,68	1,62	1,92	2,12	2,20	3,77
2	Kencur/ <i>Greater galangale</i>	1,47	1,52	1,82	1,75	1,76	0,57
3	Lengkuas/ <i>Galingale</i>	2,54	2,54	2,55	2,99	2,81	-6,02
4	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	2,21	2,03	1,96	2,22	2,22	0,00
5	Lempuyang/ <i>Zingiber americans</i>	1,93	1,97	1,70	2,01	2,02	0,50

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ Sum of others i.e.C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalumus

Tabel 2.2.68. Produksi Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
							Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	778.689	609.654	7.074.063	2.620.426	2.462.094	-6,04
2	Sumatera Utara	5.692.250	5.037.719	8.742.173	10.462.304	14.020.614	34,01
3	Sumatera Barat	3.004.423	2.171.861	2.669.562	3.227.648	3.297.148	2,15
4	Riau	1.264.916	773.514	491.392	532.184	633.584	19,05
5	Kepulauan Riau	43.728	84.786	34.110	85.872	29.940	-65,13
6	Jambi	854.853	901.303	903.344	950.036	1.500.983	57,99
7	Sumatera Selatan	1.359.139	869.600	1.052.494	1.593.134	1.783.902	11,97
8	Kepulauan Bangka Belitung	346.013	475.672	674.102	1.055.881	882.958	-16,38
9	Bengkulu	4.536.744	3.159.919	3.291.378	3.881.540	9.293.385	139,43
10	Lampung	5.201.437	4.665.670	2.618.135	3.457.212	4.143.527	19,85
11	DKI Jakarta	18.628	24.225	25.469	18.809	17.914	-4,76
12	Jawa Barat	14.107.451	19.725.058	18.728.610	22.956.973	22.584.378	-1,62
13	Banten	1.214.646	1.108.693	1.281.369	2.906.316	2.895.505	-0,37
14	Jawa Tengah	30.860.553	20.639.107	26.174.641	33.760.329	42.363.430	25,48
15	DI Yogyakarta	1.843.714	2.021.218	2.260.754	2.775.320	3.373.720	21,56
16	Jawa Timur	18.444.867	14.564.262	17.464.640	44.263.473	81.081.205	83,18
17	Bali	1.070.992	896.974	399.865	522.994	1.928.119	268,67
18	Nusa Tenggara Barat	118.947	256.829	230.797	263.137	148.087	-43,72
19	Nusa Tenggara Timur	3.040.797	2.967.882	2.475.094	1.578.615	1.322.381	-16,23
20	Kalimantan Barat	2.486.419	2.712.087	2.210.477	1.291.808	1.464.023	13,33
21	Kalimantan Tengah	381.241	336.524	469.074	456.224	398.666	-12,62
22	Kalimantan Selatan	5.350.240	5.258.933	4.759.398	5.732.620	5.480.011	-4,41
23	Kalimantan Timur	1.125.976	1.186.537	4.170.135	2.406.354	899.925	-62,60
24	Sulawesi Utara	954.456	851.200	851.457	903.357	935.091	3,51
25	Gorontalo	423.521	173.750	67.147	40.716	53.160	30,56
26	Sulawesi Tengah	722.124	793.872	451.578	388.871	724.383	86,28
27	Sulawesi Selatan	1.164.164	1.531.043	3.870.240	3.647.663	11.644.307	219,23
28	Sulawesi Barat	106.078	63.416	159.527	174.438	153.468	-12,02
29	Sulawesi Tenggara	805.308	255.558	572.741	2.491.073	9.981.554	300,69
30	Maluku	18.529	138.913	54.185	636.664	544.919	-14,41
31	Maluku Utara	348.154	390.626	160.993	136.876	28.940	-78,86
32	Papua	34.175	84.452	126.697	10.561	14.433	36,66
33	Papua Barat	11.436	12.282	22.017	56.860	29.065	-48,88
Indonesia		107.734.608	94.743.139	114.537.658	155.286.288	226.114.819	45,61

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.69. Produksi Kencur Menurut Provinsi
Table Greater galangale Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	39.066	20.918	29.882	73.463	33.620	-54,24
2	Sumatera Utara	605.312	459.005	267.084	238.444	346.683	45,39
3	Sumatera Barat	229.111	176.899	176.899	1.134.218	1.259.033	11,00
4	Riau	570.906	276.021	235.390	179.633	272.270	51,57
5	Kepulauan Riau	22.181	15.971	22.381	10.176	9.487	-6,77
6	Jambi	207.693	245.939	155.091	326.138	263.202	-19,30
7	Sumatera Selatan	485.072	1.343.692	3.037.236	977.140	284.101	-70,93
8	Kepulauan Bangka Belitung	230.351	289.602	361.246	544.379	452.644	-16,85
9	Bengkulu	1.047.115	681.578	1.104.814	1.673.585	1.856.482	10,93
10	Lampung	4.025.722	4.014.134	7.021.002	2.732.781	3.044.973	11,42
11	DKI Jakarta	3.626	3.658	6.287	5.203	1.465	-71,84
12	Jawa Barat	5.816.644	8.793.872	9.024.266	7.066.427	3.501.692	-50,45
13	Banten	1.246.191	1.185.462	1.718.380	1.865.074	925.364	-50,38
14	Jawa Tengah	6.209.325	8.397.116	11.683.983	13.625.379	10.100.291	-25,87
15	DI Yogyakarta	1.824.942	1.509.501	1.653.552	1.826.574	1.886.075	3,26
16	Jawa Timur	3.933.832	2.814.569	3.466.490	4.310.014	3.714.419	-13,82
17	Bali	458.804	432.791	389.686	478.045	429.172	-10,22
18	Nusa Tenggara Barat	20.485	22.551	29.471	53.666	31.768	-40,80
19	Nusa Tenggara Timur	305.105	229.120	177.857	233.292	79.280	-66,02
20	Kalimantan Barat	900.082	1.581.957	630.250	463.665	744.058	60,47
21	Kalimantan Tengah	146.329	144.172	208.302	156.533	151.246	-3,38
22	Kalimantan Selatan	649.269	796.386	643.774	2.887.873	7.564.343	161,93
23	Kalimantan Timur	300.657	232.042	259.382	208.435	167.120	-19,82
24	Sulawesi Utara	32.957	15.289	14.414	9.289	51.246	451,68
25	Gorontalo	1.245	777	943	13.150	7.350	-44,11
26	Sulawesi Tengah	104.040	123.566	110.099	102.459	90.872	-11,31
27	Sulawesi Selatan	27.526	46.545	53.306	66.920	215.988	222,76
28	Sulawesi Barat	8.727	14.742	32.587	22.228	21.522	-3,18
29	Sulawesi Tenggara	96.410	55.799	46.243	27.468	46.517	69,35
30	Maluku	8.372	7.754	8.006	8.962	135.607	1.413,13
31	Maluku Utara	65.517	59.856	18.383	393	8.356	2.026,21
32	Papua	14.200	20.677	36.282	4.406	9.887	124,40
33	Papua Barat	1.313	4.889	3.239	18.044	9.520	-47,24
Indonesia		29.638.127	34.016.850	42.626.207	41.343.456	37.715.653	-8,77

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.70. Produksi Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galingale Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	262.878	631.606	514.455	496.794	255.656	-48,54
2	Sumatera Utara	1.492.640	1.325.594	1.015.424	2.373.388	1.184.701	-50,08
3	Sumatera Barat	1.903.042	1.735.937	1.593.440	1.488.238	1.449.585	-2,60
4	Riau	759.351	671.172	413.723	375.183	544.106	45,02
5	Kepulauan Riau	78.523	89.815	80.940	94.857	58.347	-38,49
6	Jambi	539.469	658.940	492.965	668.533	703.100	5,17
7	Sumatera Selatan	1.422.351	1.149.427	1.373.425	3.098.449	1.267.121	-59,10
8	Kepulauan Bangka Belitung	476.948	677.288	809.751	1.153.066	1.264.090	9,63
9	Bengkulu	2.389.683	1.500.886	1.907.006	1.772.405	4.119.718	132,44
10	Lampung	3.038.598	2.344.487	2.141.960	1.531.313	1.361.077	-11,12
11	DKI Jakarta	7.388	7.771	27.541	12.968	20.008	54,29
12	Jawa Barat	8.460.992	10.621.979	9.961.133	8.469.733	9.517.768	12,37
13	Banten	2.873.232	3.355.400	3.285.274	3.135.032	3.437.038	9,63
14	Jawa Tengah	15.880.568	10.946.153	14.231.059	19.580.700	18.305.869	-6,51
15	DI Yogyakarta	3.025.697	3.065.778	2.950.323	2.812.651	1.595.441	-43,28
16	Jawa Timur	6.649.374	6.788.820	7.837.763	13.281.811	7.219.858	-45,64
17	Bali	187.959	236.988	400.278	384.623	1.419.119	268,96
18	Nusa Tenggara Barat	183.612	450.489	524.313	669.911	479.905	-28,36
19	Nusa Tenggara Timur	1.340.471	1.509.229	1.626.793	2.196.912	759.356	-65,44
20	Kalimantan Barat	1.437.195	1.814.375	952.051	750.829	750.970	0,02
21	Kalimantan Tengah	324.585	301.643	488.958	435.120	448.440	3,06
22	Kalimantan Selatan	160.412	117.588	73.428	367.886	989.856	169,07
23	Kalimantan Timur	1.191.355	1.015.081	1.097.818	658.583	635.590	-3,49
24	Sulawesi Utara	349.468	220.105	206.833	162.912	600.567	268,65
25	Gorontalo	3.115	4.048	3.627	7.562	6.765	-10,54
26	Sulawesi Tengah	405.708	393.779	252.406	231.217	351.765	52,14
27	Sulawesi Selatan	3.214.408	5.005.891	3.133.826	2.431.188	2.682.145	10,32
28	Sulawesi Barat	76.603	84.114	83.873	71.175	56.926	-20,02
29	Sulawesi Tenggara	316.186	193.610	161.779	204.853	238.878	16,61
30	Maluku	56.433	211.939	103.948	679.884	742.881	9,27
31	Maluku Utara	364.341	405.920	220.835	45.154	8.688	-80,76
32	Papua	77.213	16.164	189.991	28.562	22.338	-21,79
33	Papua Barat	12.046	149.468	29.549	58.599	23.163	-60,47
Indonesia		58.961.844	57.701.484	58.186.488	69.730.091	62.520.835	-10,34

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.71. Produksi Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.492.193	2.771.123	3.837.314	2.925.576	2.015.941	-31,09
2	Sumatera Utara	5.613.600	4.485.369	4.845.478	9.384.621	5.960.304	-36,49
3	Sumatera Barat	1.482.541	1.040.649	1.430.250	1.828.342	1.899.685	3,90
4	Riau	778.606	476.709	366.755	312.721	436.058	39,44
5	Kepulauan Riau	50.621	30.977	36.615	53.570	15.320	-71,40
6	Jambi	602.581	588.012	453.475	769.886	700.918	-8,96
7	Sumatera Selatan	11.063.467	942.895	1.435.723	1.399.769	1.793.300	28,11
8	Kepulauan Bangka Belitung	484.877	499.513	586.437	712.823	796.376	11,72
9	Bengkulu	2.628.152	2.871.761	2.281.627	1.999.007	4.972.758	148,76
10	Lampung	2.090.408	2.184.097	1.619.250	1.776.567	1.235.501	-30,46
11	DKI Jakarta	12.452	13.532	21.876	20.350	11.798	-42,02
12	Jawa Barat	11.982.769	9.488.801	19.715.559	10.263.667	7.340.187	-28,48
13	Banten	2.065.239	814.230	2.694.124	1.326.266	2.176.081	64,08
14	Jawa Tengah	28.139.446	18.928.493	20.362.434	38.158.928	38.933.038	2,03
15	DI Yogyakarta	4.797.316	4.220.136	4.461.932	4.401.441	3.214.581	-26,97
16	Jawa Timur	23.179.732	22.943.433	22.031.126	30.521.628	24.348.111	-20,23
17	Bali	701.898	647.686	658.292	945.946	1.403.926	48,42
18	Nusa Tenggara Barat	274.877	1.928.309	2.056.569	5.579.788	5.763.259	3,29
19	Nusa Tenggara Timur	2.646.401	2.451.228	2.501.173	1.865.225	1.280.384	-31,35
20	Kalimantan Barat	2.503.595	2.271.909	1.167.748	678.889	1.014.376	49,42
21	Kalimantan Tengah	313.710	303.345	370.876	300.151	310.747	3,53
22	Kalimantan Selatan	842.282	1.618.181	899.435	2.487.905	2.443.899	-1,77
23	Kalimantan Timur	452.238	487.519	671.700	381.771	608.828	59,47
24	Sulawesi Utara	226.687	192.140	190.862	189.269	1.115.768	489,51
25	Gorontalo	379.758	155.564	110.564	55.535	56.650	2,01
26	Sulawesi Tengah	434.647	459.091	237.256	208.764	201.665	-3,40
27	Sulawesi Selatan	1.035.315	1.268.818	1.277.159	1.622.505	1.355.477	-16,46
28	Sulawesi Barat	173.565	114.442	124.255	138.681	99.134	-28,52
29	Sulawesi Tenggara	729.151	206.113	166.430	183.637	213.998	16,53
30	Maluku	29.349	143.990	83.162	142.610	310.811	117,94
31	Maluku Utara	118.401	172.694	113.141	20.666	16.114	-22,03
32	Papua	33.673	20.018	146.946	20.376	20.646	1,33
33	Papua Barat	15.800	62.689	23.576	49.231	22.542	-54,21
Indonesia		107.375.347	84.803.466	96.979.119	120.726.111	112.088.181	-7,15

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.72. Produksi Lempuyang Menurut Provinsi
Table Zingiber americans Production by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.926	1.394	60.027	3.458	6.909	99,80
2	Sumatera Utara	424.915	98.147	95.778	38.732	26.293	-32,12
3	Sumatera Barat	11.230	12.006	15.773	55.993	8.996	-83,93
4	Riau	241.705	74.739	81.332	73.540	120.041	63,23
5	Kepulauan Riau	5.759	458	1.140	3.159	893	-71,73
6	Jambi	32.470	62.445	49.055	18.150	6.948	-61,72
7	Sumatera Selatan	90.277	80.954	88.260	73.388	87.006	18,56
8	Kepulauan Bangka Belitung	986	734	477	404	182	-54,95
9	Bengkulu	42.968	129.466	216.956	135.963	76.932	-43,42
10	Lampung	572.790	475.018	384.286	460.490	379.385	-17,61
11	DKI Jakarta	1.116	1.132	3.058	3.908	1.211	-69,01
12	Jawa Barat	1.224.877	498.348	397.158	2.556.999	500.438	-80,43
13	Banten	258.244	97.843	58.507	36.616	63.475	73,35
14	Jawa Tengah	2.043.718	2.618.765	2.864.494	3.194.980	3.193.795	-0,04
15	DI Yogyakarta	669.608	651.893	736.467	704.259	671.308	-4,68
16	Jawa Timur	2.586.388	3.630.661	1.894.042	3.538.217	1.924.338	-45,61
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	19.812	59.326	101.733	274.501	144.060	-47,52
19	Nusa Tenggara Timur	11.367	10.322	42.316	26.987	1.445	-94,65
20	Kalimantan Barat	31.278	28.325	22.979	29.473	28.353	-3,80
21	Kalimantan Tengah	39.399	41.568	49.876	35.611	31.160	-12,50
22	Kalimantan Selatan	1.294	4.699	4.194	3.016	191	-93,67
23	Kalimantan Timur	88.903	42.122	54.015	56.634	24.769	-56,26
24	Sulawesi Utara	2.711	10.931	10.621	963	37	-96,16
25	Gorontalo	468	29	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	32.939	34.393	21.228	12810	2830	-77,91
27	Sulawesi Selatan	38.415	31.371	24.346	14.112	34.258	142,76
28	Sulawesi Barat	480	583	1.921	3059	1602	-47,63
29	Sulawesi Tenggara	41.575	18.039	6.657	26815	15536	-42,06
30	Maluku	365	437	6.120	25568	14990	-41,37
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	84	372	-	1.771	-
33	Papua Barat	2.178	1.265	2.837	180	31	-82,78
Indonesia		8.520.161	8.717.497	7.296.025	11.407.985	7.369.183	-35,40

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.73. Produksi Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Rhizome Medicinal Plant Production¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	71.562	41.393	122.431	121.887	28.219	-76,85
2	Sumatera Utara	345.922	207.486	338.867	438.525	217.185	-50,47
3	Sumatera Barat	14.878	24.761	22.189	22.668	18.456	-18,58
4	Riau	503.110	154.109	124.073	102.580	139.250	35,75
5	Kepulauan Riau	1.698.254	40.330	2.436	14.606	1.151	-92,12
6	Jambi	3.113	116.912	65.363	54.488	54.064	-0,78
7	Sumatera Selatan	131.170	212.205	233.920	167.961	144.368	-14,05
8	Kepulauan Bangka Belitung	404.465	8.326	11.547	7.974	7.834	-1,76
9	Bengkulu	211.050	480.258	558.963	435.745	451.390	3,59
10	Lampung	17.787	1.063.494	1.081.984	1.200.940	1.011.194	-15,80
11	DKI Jakarta	4.271	5.816	19.645	15.461	18.687	20,87
12	Jawa Barat	1.867.149	1.476.522	1.149.974	569.808	1.939.017	240,29
13	Banten	15.645.438	128.107	123.873	57.533	106.221	84,63
14	Jawa Tengah	439.739	8.957.924	32.198.579	23.069.241	17.227.410	-25,32
15	DI Yogyakarta	10.938.415	4.715.737	4.964.105	5.831.015	3.424.827	-41,27
16	Jawa Timur	4.585.086	17.109.194	12.100.216	20.290.565	10.939.863	-46,08
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	87.292	204.517	253.449	880.824	674.550	-23,42
19	Nusa Tenggara Timur	349.872	352.702	347.371	343.165	350.116	2,03
20	Kalimantan Barat	491.617	353.453	174.326	108.511	86.551	-20,24
21	Kalimantan Tengah	33.291	96.999	112.969	64.797	111.120	71,49
22	Kalimantan Selatan	48.669	69.816	52.912	337.199	541.470	60,58
23	Kalimantan Timur	312.046	261.948	269.170	217.332	165.191	-23,99
24	Sulawesi Utara	221.441	111.869	105.139	30.965	46.955	51,64
25	Gorontalo	3.715	2.287	3.029	3.800	2.610	-31,32
26	Sulawesi Tengah	4.198	93.560	51.518	42.067	30.525	-27,44
27	Sulawesi Selatan	90.108	194.134	387.125	143.925	366.130	154,39
28	Sulawesi Barat	120.724	2.155	1.990	4.260	2.662	-37,51
29	Sulawesi Tenggara	276.291	82.552	110.728	127.438	93.132	-26,92
30	Maluku	838	354	40.301	3.023	471	-84,42
31	Maluku Utara	-	8.403	373	-	5.611	-
32	Papua	1.211	2.142	853	3.763	10.825	187,67
33	Papua Barat	2.140	10.518	1.906	127	62	-51,18
Indonesia		38.924.862	36.589.983	55.031.324	54.712.193	38.217.117	-30,15

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo
 Note : ¹⁾ Sum of others i.e.C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

Tabel 2.2.74. Produksi Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang¹⁾ Menurut Provinsi
Table Production of Rhizome Medicinal Plant¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	2.646.314	4.076.088	11.638.172	6.241.604	4.802.439	-23,06
2	Sumatera Utara	14.174.639	11.613.320	15.304.804	22.936.014	21.755.780	-5,15
3	Sumatera Barat	6.645.225	5.162.113	5.908.113	7.757.107	7.932.903	2,27
4	Riau	4.118.594	2.426.264	1.712.665	1.575.841	2.145.309	36,14
5	Kepulauan Riau	1.899.066	262.337	177.622	262.240	115.138	-56,09
6	Jambi	2.240.179	2.573.551	2.119.293	2.787.231	3.229.215	15,86
7	Sumatera Selatan	14.551.476	4.598.773	7.221.058	7.309.841	5.359.798	-26,68
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.943.640	1.951.135	2.443.560	3.474.527	3.404.084	-2,03
9	Bengkulu	10.855.712	8.823.868	9.360.744	9.898.245	20.770.665	109,84
10	Lampung	14.946.742	14.746.900	14.866.617	11.159.303	11.175.657	0,15
11	DKI Jakarta	47.481	56.134	103.876	76.699	71.083	-7,32
12	Jawa Barat	43.459.882	50.604.580	58.976.700	51.883.607	45.383.480	-12,53
13	Banten	23.302.990	6.689.735	9.161.527	9.326.837	9.603.684	2,97
14	Jawa Tengah	83.573.349	70.487.558	107.515.190	131.389.557	130.123.833	-0,96
15	DI Yogyakarta	23.099.692	16.184.263	17.027.133	18.351.260	14.165.952	-22,81
16	Jawa Timur	59.379.279	67.850.939	64.794.277	116.205.708	129.227.794	11,21
17	Bali	2.419.653	2.214.439	1.848.121	2.331.608	5.180.336	122,18
18	Nusa Tenggara Barat	705.025	2.922.021	3.196.332	7.721.827	7.241.629	-6,22
19	Nusa Tenggara Timur	7.694.013	7.520.483	7.170.604	6.244.196	3.792.962	-39,26
20	Kalimantan Barat	7.850.186	8.762.106	5.157.831	3.323.175	4.088.331	23,02
21	Kalimantan Tengah	1.238.555	1.224.251	1.700.055	1.448.436	1.451.379	0,20
22	Kalimantan Selatan	7.052.166	7.865.603	6.433.141	11.816.499	17.019.770	44,03
23	Kalimantan Timur	3.471.175	3.225.249	6.522.220	3.929.109	2.501.423	-36,34
24	Sulawesi Utara	1.787.720	1.401.534	1.379.326	1.296.755	2.749.664	112,04
25	Gorontalo	811.822	336.455	185.310	120.763	126.535	4,78
26	Sulawesi Tengah	1.703.656	1.898.261	1.124.085	986.188	1.402.040	42,17
27	Sulawesi Selatan	5.569.936	8.077.802	8.746.002	7.926.313	16.298.305	105,62
28	Sulawesi Barat	486.177	279.452	404.153	413.841	335.314	-18,98
29	Sulawesi Tenggara	2.264.921	811.671	1.064.578	3.061.284	10.589.615	245,92
30	Maluku	113.886	503.387	295.722	1.496.711	1.749.679	16,90
31	Maluku Utara	896.413	1.037.499	513.725	203.089	67.709	-66,66
32	Papua	160.472	143.537	501.141	67.668	79.900	18,08
33	Papua Barat	44.913	241.111	83.124	183.041	84.383	-53,90
Indonesia		351.154.949	316.572.419	374.656.821	453.206.124	484.025.788	6,80

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Biofarmaka Rimpang terdiri atas : Jahe, Lengkuas, Kencur, Kunyit, Lempuyang, Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo
 Note : ¹⁾ Sum of other medicinal plants i.e. Ginger, Greater galangale, Galangale, Turmeric, Zingiber americans, C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

Tabel 2.2.75. Luas Panen Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	457.403	385.188	2.256.458	1.577.694	1.252.189	-20,63
2	Sumatera Utara	2.021.749	2.091.485	3.928.695	3.826.394	4.314.941	12,77
3	Sumatera Barat	998.498	655.452	724.884	903.573	863.757	-4,41
4	Riau	564.646	591.072	298.794	274.919	296.219	7,75
5	Kepulauan Riau	28.013	37.478	21.459	27.060	9.717	-64,09
6	Jambi	325.627	317.284	446.597	397.118	677.416	70,58
7	Sumatera Selatan	1.117.844	504.557	592.736	777.132	1.050.749	35,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	193.895	213.296	228.819	198.755	188.855	-4,98
9	Bengkulu	2.256.625	1.529.451	1.416.879	1.489.315	2.514.828	68,86
10	Lampung	3.459.941	1.980.870	1.274.510	1.751.085	2.453.145	40,09
11	DKI Jakarta	10.432	17.027	21.432	7.384	5.362	-27,38
12	Jawa Barat	6.704.943	8.921.279	10.449.912	12.706.887	9.888.759	-22,18
13	Banten	672.068	1.138.003	765.721	885.935	1.248.139	40,88
14	Jawa Tengah	16.329.403	16.119.182	13.388.721	15.475.384	17.274.882	11,63
15	DI Yogyakarta	1.034.486	1.085.174	1.192.895	1.600.766	1.669.449	4,29
16	Jawa Timur	16.362.013	11.638.214	11.778.515	19.578.052	42.384.598	116,49
17	Bali	626.284	400.445	399.402	454.134	856.824	88,67
18	Nusa Tenggara Barat	49.903	94.217	93.765	61.218	32.622	-46,71
19	Nusa Tenggara Timur	1.458.639	1.630.187	1.494.069	1.110.886	787.519	-29,11
20	Kalimantan Barat	1.522.792	1.535.629	944.069	946.983	1.251.377	32,14
21	Kalimantan Tengah	164.186	208.612	198.973	212.646	212.191	-0,21
22	Kalimantan Selatan	4.448.859	4.970.725	3.368.425	4.459.891	4.147.902	-7,00
23	Kalimantan Timur	460.063	381.480	905.866	558.165	513.417	-8,02
24	Sulawesi Utara	318.305	273.114	279.173	242.405	430.053	77,41
25	Gorontalo	107.566	115.259	49.876	27.395	46.395	69,36
26	Sulawesi Tengah	260.822	318.996	167.738	178.647	220.388	23,37
27	Sulawesi Selatan	1.027.551	1.022.631	1.883.869	1.573.854	5.836.097	270,82
28	Sulawesi Barat	38.521	33.571	126.967	159.240	148.427	-6,79
29	Sulawesi Tenggara	946.783	171.783	871.147	1.324.709	1.980.833	49,53
30	Maluku	21.772	55.367	72.593	310.158	177.587	-42,74
31	Maluku Utara	158.599	143.642	66.213	39.107	12.907	-67,00
32	Papua	2.123	31.092	46.047	3.729	35.861	861,68
33	Papua Barat	12.933	7.011	5.698	20.267	9.822	-51,54
Indonesia		64.163.287	58.618.773	59.760.917	73.160.887	102.793.227	40,50

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.76. Luas Panen Kencur Menurut Provinsi
Table Greater galangale Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
		(M ²)					
1	Aceh	40.643	16.219	15.628	73.084	25.205	-65,51
2	Sumatera Utara	269.202	235.618	152.672	150.289	127.036	-15,47
3	Sumatera Barat	110.837	65.931	75.681	265.004	387.710	46,30
4	Riau	224.181	201.239	155.969	101.832	112.269	10,25
5	Kepulauan Riau	12.869	8.128	16.258	5.573	3.059	-45,11
6	Jambi	91.881	87.309	102.955	220.579	194.944	-11,62
7	Sumatera Selatan	443.707	624.239	867.948	493.198	252.396	-48,82
8	Kepulauan Bangka Belitung	142.919	138.179	152.442	148.123	134.648	-9,10
9	Bengkulu	484.969	467.079	765.880	865.206	2.074.097	139,72
10	Lampung	2.009.358	1.376.810	2.679.772	1.080.229	1.392.080	28,87
11	DKI Jakarta	1.728	2.005	2.532	1.879	870	-53,70
12	Jawa Barat	3.361.353	5.254.291	5.885.871	5.260.777	2.436.354	-53,69
13	Banten	766.181	666.437	1.552.640	774.495	729.056	-5,87
14	Jawa Tengah	5.246.252	7.425.241	5.545.582	6.948.494	6.165.523	-11,27
15	DI Yogyakarta	847.463	811.427	889.819	968.347	969.430	0,11
16	Jawa Timur	3.642.897	2.704.862	2.526.327	2.661.552	2.630.211	-1,18
17	Bali	572.026	480.851	481.018	401.425	331.232	-17,49
18	Nusa Tenggara Barat	10.949	12.302	13.545	16.628	7.918	-52,38
19	Nusa Tenggara Timur	207.617	162.936	127.053	82.676	67.957	-17,80
20	Kalimantan Barat	531.397	467.033	217.914	196.619	329.153	67,41
21	Kalimantan Tengah	70.993	103.425	100.434	82.127	88.979	8,34
22	Kalimantan Selatan	736.546	766.775	758.805	2.523.871	2.570.089	1,83
23	Kalimantan Timur	157.349	92.808	130.156	96.275	93.731	-2,64
24	Sulawesi Utara	7.700	10.633	10.139	4.775	18.811	293,95
25	Gorontalo	587	533	1.091	7.700	3.500	-54,55
26	Sulawesi Tengah	43.804	49.696	48.524	48.083	52.402	8,98
27	Sulawesi Selatan	14.747	25.080	32.351	31.237	85.066	172,32
28	Sulawesi Barat	4.983	9.046	29.159	25.497	16.171	-36,58
29	Sulawesi Tenggara	51.120	52.496	34.546	36.420	32.344	-11,19
30	Maluku	4.779	3.020	10.750	7.165	75.256	950,33
31	Maluku Utara	27.714	27.655	9.688	178	10.652	5.884,27
32	Papua	1.272	7.445	17.154	1.388	12.294	785,73
33	Papua Barat	6.621	7.013	1.758	12.529	4.157	-66,82
Indonesia		20.146.644	22.363.761	23.412.061	23.593.254	21.434.600	-9,15

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.77. Luas Panen Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galingale Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	114.014	827.577	174.792	196.258	94.413	-51,89
2	Sumatera Utara	423.776	413.112	545.271	490.546	285.639	-41,77
3	Sumatera Barat	444.791	413.329	333.979	304.711	364.969	19,78
4	Riau	292.015	289.298	182.758	131.974	194.010	47,01
5	Kepulauan Riau	38.175	37.819	58.641	34.241	33.911	-0,96
6	Jambi	180.372	171.905	194.114	237.045	258.675	9,12
7	Sumatera Selatan	549.998	405.287	488.450	684.035	498.366	-27,14
8	Kepulauan Bangka Belitung	233.945	262.417	270.575	242.807	264.471	8,92
9	Bengkulu	642.868	597.066	598.243	491.410	932.931	89,85
10	Lampung	1.039.577	725.588	612.446	455.972	474.572	4,08
11	DKI Jakarta	3.765	6.964	12.165	5.450	4.886	-10,35
12	Jawa Barat	3.653.902	3.950.686	5.471.170	4.931.706	3.806.304	-22,82
13	Banten	1.258.467	1.297.130	1.622.108	936.651	1.737.023	85,45
14	Jawa Tengah	5.346.245	4.545.010	4.462.301	5.167.338	5.442.615	5,33
15	DI Yogyakarta	1.236.310	1.258.779	1.226.247	1.237.970	1.140.796	-7,85
16	Jawa Timur	3.862.300	3.460.487	3.555.559	4.817.687	3.420.906	-28,99
17	Bali	48.612	63.323	104.295	96.768	306.930	217,18
18	Nusa Tenggara Barat	91.956	129.327	116.103	87.456	63.048	-27,91
19	Nusa Tenggara Timur	483.978	310.425	522.310	585.085	377.729	-35,44
20	Kalimantan Barat	716.416	458.661	254.389	261.240	679.562	160,13
21	Kalimantan Tengah	111.251	134.645	144.013	140.014	180.833	29,15
22	Kalimantan Selatan	58.619	53.073	29.494	207.258	129.224	-37,65
23	Kalimantan Timur	242.202	191.366	274.685	197.004	197.519	0,26
24	Sulawesi Utara	78.915	73.669	69.566	36.161	112.333	210,65
25	Gorontalo	1.047	4.781	2.901	5.873	7.036	19,80
26	Sulawesi Tengah	133.133	127.755	76.445	62.046	85.542	37,87
27	Sulawesi Selatan	1.526.833	2.077.320	992.389	804.002	732.974	-8,83
28	Sulawesi Barat	25.934	25.778	59.851	52.952	28.400	-46,37
29	Sulawesi Tenggara	131.204	125.117	98.251	107.126	101.225	-5,51
30	Maluku	52.424	89.188	132.128	235.477	243.019	3,20
31	Maluku Utara	127.427	114.717	129.348	9.298	8.035	-13,58
32	Papua	8.014	52.428	57.728	14.251	31.134	118,47
33	Papua Barat	29.780	10.911	5.822	25.898	6.396	-75,30
Indonesia		23.188.265	22.704.938	22.878.537	23.293.710	22.245.426	-4,50

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.78. Luas Panen Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(M ²)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.146.477	1.273.442	1.266.915	2.563.870	1.181.135	-53,93
2	Sumatera Utara	1.595.865	1.517.625	1.752.018	3.323.911	1.973.673	-40,62
3	Sumatera Barat	692.073	394.544	484.222	526.547	640.057	21,56
4	Riau	352.380	343.566	232.140	189.122	187.970	-0,61
5	Kepulauan Riau	22.712	18.148	23.066	17.777	9.838	-44,66
6	Jambi	212.753	195.931	206.445	265.207	297.760	12,27
7	Sumatera Selatan	3.607.673	587.879	839.273	980.171	1.014.661	3,52
8	Kepulauan Bangka Belitung	326.510	269.780	263.912	221.595	237.380	7,12
9	Bengkulu	1.584.884	1.903.409	937.576	798.742	1.257.371	57,42
10	Lampung	1.145.002	810.883	683.561	769.744	619.850	-19,47
11	DKI Jakarta	5.760	7.266	15.049	8.102	4.852	-40,11
12	Jawa Barat	5.028.631	4.199.497	7.457.089	5.655.070	4.367.314	-22,77
13	Banten	919.111	708.941	3.075.724	696.973	1.132.422	62,48
14	Jawa Tengah	11.851.993	10.504.456	9.236.008	13.331.081	13.881.145	4,13
15	DI Yogyakarta	2.028.577	1.867.131	1.924.321	2.099.337	1.873.026	-10,78
16	Jawa Timur	12.391.648	11.382.577	16.239.627	16.448.678	15.375.707	-6,52
17	Bali	289.799	250.130	212.896	351.506	581.515	65,44
18	Nusa Tenggara Barat	370.703	431.515	444.972	1.087.678	1.123.442	3,29
19	Nusa Tenggara Timur	1.375.024	1.078.110	1.194.174	888.892	877.679	-1,26
20	Kalimantan Barat	1.162.269	681.193	390.825	335.391	798.195	137,99
21	Kalimantan Tengah	109.629	158.314	161.032	114.287	175.420	53,49
22	Kalimantan Selatan	968.551	1.626.808	946.918	2.024.943	1.441.493	-28,81
23	Kalimantan Timur	192.572	177.609	220.705	140.960	185.418	31,54
24	Sulawesi Utara	77.437	74.188	75.771	66.936	277.053	313,91
25	Gorontalo	91.406	120.483	76.416	33.531	45.105	34,52
26	Sulawesi Tengah	138.201	161.018	74.336	77.004	74.535	-3,21
27	Sulawesi Selatan	591.037	565.286	547.066	961.804	456.734	-52,51
28	Sulawesi Barat	65.901	71.047	124.655	71.046	69.413	-2,30
29	Sulawesi Tenggara	210.477	139.895	98.785	120.153	120.937	0,65
30	Maluku	21.657	48.323	74.447	77.516	141.022	81,93
31	Maluku Utara	81.205	98.799	74.749	7.450	10.956	47,06
32	Papua	4.707	27.730	28.644	7.053	22.056	212,72
33	Papua Barat	14.450	9.028	5.513	23.477	9.389	-60,01
Indonesia		48.677.074	41.704.551	49.388.850	54.285.554	50.464.523	-7,04

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.79. Luas Panen Lempuyang Menurut Propinsi
Table Zingiber americans Harvested Area by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
							(M ³)
1	Aceh	1.444	712	30.271	841	1.681	99,80
2	Sumatera Utara	121.524	27.744	42.749	18.788	16.415	-12,63
3	Sumatera Barat	7.548	5.278	6.979	13.624	5.664	-58,43
4	Riau	67.325	58.738	55.764	49.457	51.618	4,37
5	Kepulauan Riau	1.401	146	1.200	1.619	217	-86,58
6	Jambi	11.765	21.997	21.907	5.007	2.184	-56,38
7	Sumatera Selatan	73.541	43.350	66.632	52.669	49.531	-5,96
8	Kepulauan Bangka Belitung	496	349	199	122	49	-59,84
9	Bengkulu	19.238	101.805	88.288	35.892	38.319	6,76
10	Lampung	281.508	237.697	196.335	204.779	198.896	-2,87
11	DKI Jakarta	584	711	1.974	1.718	785	-54,31
12	Jawa Barat	482.776	312.383	346.585	1.472.164	336.391	-77,15
13	Banten	152.435	49.258	19.609	27.843	33.970	22,01
14	Jawa Tengah	1.051.125	1.088.730	1.274.489	1.122.031	1.281.865	14,25
15	DI Yogyakarta	300.609	292.865	354.287	353.216	315.539	-10,67
16	Jawa Timur	1.712.919	2.037.671	1.630.212	2.099.265	1.195.559	-43,05
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	14.890	16.009	25.444	66.789	35.051	-47,52
19	Nusa Tenggara Timur	8.041	4.304	24.846	36.540	1.057	-97,11
20	Kalimantan Barat	12.370	13.207	10.560	16.544	15.218	-8,01
21	Kalimantan Tengah	20.321	33.817	29.450	22.822	21.596	-5,37
22	Kalimantan Selatan	1.387	4.062	3.932	3.583	61	-98,30
23	Kalimantan Timur	26.116	13.399	16.676	14.579	9.638	-33,89
24	Sulawesi Utara	1.161	4.635	4.618	300	60	-80,00
25	Gorontalo	126	25	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	8.135	8.368	5.557	3.464	1.220	-64,78
27	Sulawesi Selatan	28.113	17.057	11.400	5.832	19.646	236,87
28	Sulawesi Barat	239	278	2.033	909	1.558	71,40
29	Sulawesi Tenggara	11.600	22.072	4.178	17.140	7.238	-57,77
30	Maluku	89	129	10.000	23.522	1.841	-92,17
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	121	21	91	-	1.502	-
33	Papua Barat	409	308	690	44	8	-82,78
Indonesia		4.419.356	4.417.125	4.286.955	5.671.102	3.644.377	-35,74

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.80. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Rimpang Lainnya¹⁾ Menurut Provinsi
Table Others Rhizome Medicinal Plant Harvested Area¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	28.975	17.420	62.480	57.518	8.900	-84,53
2	Sumatera Utara	120.609	56.516	154.229	147.261	64.669	-56,09
3	Sumatera Barat	6.216	9.038	9.372	8.738	7.766	-11,12
4	Riau	145.545	92.624	67.096	61.829	64.293	3,99
5	Kepulauan Riau	1.454	10.859	1.018	4.653	376	-91,92
6	Jambi	39.298	37.796	30.370	29.283	26.139	-10,74
7	Sumatera Selatan	195.752	138.900	176.717	136.633	94.493	-30,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	6.107	3.207	10.398	8.862	4.609	-47,99
9	Bengkulu	208.246	435.506	274.853	152.046	208.626	37,21
10	Lampung	1.039.757	779.596	633.569	633.283	615.344	-2,83
11	DKI Jakarta	3.029	4.051	8.846	6.993	6.561	-6,18
12	Jawa Barat	994.887	1.194.981	675.319	319.271	860.806	169,62
13	Banten	314.195	81.371	52.773	46.126	68.143	47,73
14	Jawa Tengah	6.339.828	5.643.977	11.178.961	13.708.538	7.813.909	-43,00
15	DI Yogyakarta	2.169.721	2.113.692	2.232.922	2.328.003	1.960.894	-15,77
16	Jawa Timur	9.396.268	8.169.952	8.735.617	11.029.292	7.004.282	-36,49
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	58.474	52.533	65.991	206.208	157.996	-23,38
19	Nusa Tenggara Timur	243.557	217.637	205.706	173.622	260.807	50,22
20	Kalimantan Barat	194.533	124.112	56.668	52.192	56.026	7,35
21	Kalimantan Tengah	27.471	80.958	79.129	49.853	68.325	37,05
22	Kalimantan Selatan	30.710	40.639	30.041	217.202	152.364	-29,85
23	Kalimantan Timur	111.961	88.816	120.381	85.796	67.623	-21,18
24	Sulawesi Utara	57.542	40.689	39.120	7.975	21.945	175,17
25	Gorontalo	1.471	1.626	1.835	2.500	2.300	-8,00
26	Sulawesi Tengah	31.246	35.156	15.894	12.576	12.131	-3,54
27	Sulawesi Selatan	190.483	120.512	273.561	68.796	94.441	37,28
28	Sulawesi Barat	1.418	932	1.564	1.134	1.421	25,31
29	Sulawesi Tenggara	75.289	60.158	84.730	62.079	47.067	-24,18
30	Maluku	255	208	21.240	2.905	153	-94,73
31	Maluku Utara	-	2.127	332	-	4.046	-
32	Papua	1.002	3.616	417	1.007	12.247	1.116,19
33	Papua Barat	527	909	435	30	15	-51,81
						0	
	Indonesia	22.035.826	19.660.114	25.301.584	29.622.204	19.768.717	-33,26

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Merupakan penjumlahan dari Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo
 Note : ¹⁾ Sum of others i.e.C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus BI, Acarusalamus

Tabel 2.2.81. Luas Panen Jumlah Tanaman Biofarmaka Rimpang¹⁾ Menurut Provinsi
Table Harvested Area of Rhizome Medicinal Plant¹⁾ by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.788.956	2.520.558	3.806.544	4.469.265	2.563.523	-42,64
2	Sumatera Utara	4.552.725	4.342.100	6.575.634	7.957.189	6.782.373	-14,76
3	Sumatera Barat	2.259.963	1.543.572	1.635.117	2.022.197	2.269.923	12,25
4	Riau	1.646.092	1.576.537	992.521	809.133	906.379	12,02
5	Kepulauan Riau	104.624	112.578	121.642	90.923	57.118	-37,18
6	Jambi	861.696	832.222	1.002.388	1.154.239	1.457.118	26,24
7	Sumatera Selatan	5.988.515	2.304.212	3.031.756	3.123.838	2.960.196	-5,24
8	Kepulauan Bangka Belitung	903.872	887.228	926.345	820.264	830.012	1,19
9	Bengkulu	5.196.830	5.034.316	4.081.719	3.832.611	7.026.172	83,33
10	Lampung	8.975.143	5.911.444	6.080.193	4.895.092	5.753.887	17,54
11	DKI Jakarta	25.298	38.024	61.998	31.526	23.316	-26,04
12	Jawa Barat	20.226.492	23.833.117	30.285.946	30.345.875	21.695.928	-28,50
13	Banten	4.082.457	3.941.140	7.088.575	3.368.023	4.948.753	46,93
14	Jawa Tengah	46.164.846	45.326.596	45.086.062	55.752.866	51.859.939	-6,98
15	DI Yogyakarta	7.617.166	7.429.068	7.820.491	8.587.639	7.929.134	-7,67
16	Jawa Timur	47.368.045	39.393.763	44.465.857	56.634.526	72.011.263	27,15
17	Bali	1.536.721	1.194.749	1.197.611	1.303.833	2.076.501	59,26
18	Nusa Tenggara Barat	596.875	735.903	759.820	1.525.976	1.420.077	-6,94
19	Nusa Tenggara Timur	3.776.856	3.403.599	3.568.158	2.877.701	2.372.748	-17,55
20	Kalimantan Barat	4.139.777	3.279.835	1.874.425	1.808.969	3.129.531	73,00
21	Kalimantan Tengah	503.851	719.771	713.031	621.749	747.344	20,20
22	Kalimantan Selatan	6.244.672	7.462.082	5.137.615	9.436.748	8.441.133	-10,55
23	Kalimantan Timur	1.190.263	945.478	1.668.469	1.092.779	1.067.346	-2,33
24	Sulawesi Utara	541.060	476.928	478.387	358.552	860.255	139,92
25	Gorontalo	202.203	242.707	132.119	76.999	104.336	35,50
26	Sulawesi Tengah	615.341	700.989	388.494	381.820	446.218	16,87
27	Sulawesi Selatan	3.378.764	3.827.886	3.740.636	3.445.525	7.224.958	109,69
28	Sulawesi Barat	136.996	140.652	344.229	310.778	265.390	-14,60
29	Sulawesi Tenggara	1.426.473	571.521	1.191.637	1.667.627	2.289.644	37,30
30	Maluku	100.976	196.235	321.158	656.743	638.878	-2,72
31	Maluku Utara	394.945	386.940	280.330	56.033	46.596	-16,84
32	Papua	17.239	122.332	150.081	27.428	115.094	319,62
33	Papua Barat	64.720	35.180	19.916	82.245	29.786	-63,78
Indonesia		182.630.452	169.469.262	185.028.904	209.626.711	220.350.870	5,12

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Keterangan : ¹⁾ Tanaman Biofarmaka Rimpang terdiri atas : Jahe, Lengkuas, Kencur, Kunyit, Lempuyang, Temulawak, Temuireng, Temukunci dan Dringo

Note : ¹⁾ Sum of other medicinal plants i.e. Ginger, Greater galangale, Galangale, Turmeric, Zingiber americans, C. xanthorrhiza, C. ceeruginosa, Strobilanthes crispus Bl, Acarusalamus

Tabel 2.2.82. Produktivitas Jahe Menurut Provinsi
Table Ginger Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	1,70	1,58	3,14	1,66	1,97	18,67
2	Sumatera Utara	2,82	2,41	2,23	2,73	3,25	19,05
3	Sumatera Barat	3,01	3,31	3,68	3,57	3,82	7,00
4	Riau	2,24	1,31	1,76	1,94	2,14	10,31
5	Kepulauan Riau	1,56	2,26	1,59	3,17	3,08	-2,84
6	Jambi	2,63	2,84	2,02	2,39	2,21	-7,53
7	Sumatera Selatan	1,22	1,72	1,78	2,05	1,70	-17,07
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,78	2,23	2,95	5,31	4,68	-11,86
9	Bengkulu	2,01	2,07	2,32	2,61	3,70	41,76
10	Lampung	1,50	2,36	2,05	1,97	1,69	-14,21
11	DKI Jakarta	1,79	1,42	1,19	2,55	3,34	30,98
12	Jawa Barat	2,10	2,21	1,79	1,81	2,28	25,97
13	Banten	1,81	0,97	1,67	3,28	2,32	-29,27
14	Jawa Tengah	1,89	1,28	1,95	2,18	2,45	12,39
15	DI Yogyakarta	1,78	1,86	1,90	1,73	2,02	16,76
16	Jawa Timur	1,13	1,25	1,48	2,26	1,91	-15,49
17	Bali	1,71	2,24	1,00	1,15	2,25	95,65
18	Nusa Tenggara Barat	2,38	2,73	2,46	4,30	4,54	5,58
19	Nusa Tenggara Timur	2,08	1,82	1,66	1,42	1,68	18,31
20	Kalimantan Barat	1,63	1,77	2,34	1,36	1,17	-13,97
21	Kalimantan Tengah	2,32	1,61	2,36	2,15	1,88	-12,56
22	Kalimantan Selatan	1,20	1,06	1,41	1,29	1,32	2,33
23	Kalimantan Timur	2,45	3,11	4,60	4,31	1,75	-59,40
24	Sulawesi Utara	3,00	3,12	3,05	3,73	2,17	-41,82
25	Gorontalo	3,94	1,51	1,35	1,49	1,15	-22,82
26	Sulawesi Tengah	2,77	2,49	2,67	2,18	3,27	50,00
27	Sulawesi Selatan	1,13	1,50	2,05	2,32	2,00	-13,79
28	Sulawesi Barat	2,75	1,89	1,26	1,10	1,03	-6,36
29	Sulawesi Tenggara	0,85	1,49	0,66	1,88	5,04	168,09
30	Maluku	0,85	2,51	0,73	2,05	3,55	73,17
31	Maluku Utara	2,20	2,72	2,56	3,50	2,20	-37,14
32	Papua	2,57	2,72	2,75	2,83	0,40	-85,87
33	Papua Barat	6,52	1,75	3,86	2,81	2,49	-11,39
Indonesia		1,68	1,62	1,92	2,12	2,20	3,77

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.83. Produktivitas Kencur Menurut Provinsi
Table Greater galangale Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/M ²)
		2010	2011	2012	2013	2014	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	0,96	1,29	1,91	1,01	1,33	31,68
2	Sumatera Utara	2,25	1,95	1,75	1,59	2,73	71,70
3	Sumatera Barat	2,07	2,68	2,34	4,28	3,25	-24,07
4	Riau	2,55	1,37	1,53	1,76	2,43	38,07
5	Kepulauan Riau	1,72	1,96	1,38	1,83	3,10	69,40
6	Jambi	2,26	2,82	1,51	1,48	1,35	-8,78
7	Sumatera Selatan	1,09	2,15	3,50	1,98	1,13	-42,93
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,61	2,10	2,37	3,68	3,36	-8,70
9	Bengkulu	2,16	1,46	1,44	1,93	0,90	-53,37
10	Lampung	2,00	2,92	2,62	2,53	2,19	-13,44
11	DKI Jakarta	2,10	1,82	2,48	2,77	1,68	-39,35
12	Jawa Barat	1,73	1,67	1,53	1,34	1,44	7,46
13	Banten	1,63	1,78	1,11	2,41	1,27	-47,30
14	Jawa Tengah	1,18	1,13	2,11	1,96	1,64	-16,33
15	DI Yogyakarta	2,15	1,86	1,86	1,89	1,95	3,17
16	Jawa Timur	1,08	1,04	1,37	1,62	1,41	-12,96
17	Bali	0,80	0,90	0,81	1,19	1,30	9,24
18	Nusa Tenggara Barat	1,87	1,83	2,18	3,23	4,01	24,15
19	Nusa Tenggara Timur	1,47	1,41	1,40	2,82	1,17	-58,51
20	Kalimantan Barat	1,69	3,39	2,89	2,36	2,26	-4,24
21	Kalimantan Tengah	2,06	1,39	2,07	1,91	1,70	-10,99
22	Kalimantan Selatan	0,88	1,04	0,85	1,14	2,94	157,89
23	Kalimantan Timur	1,91	2,50	1,99	2,16	1,78	-17,59
24	Sulawesi Utara	4,28	1,44	1,42	1,95	2,72	39,49
25	Gorontalo	2,12	1,46	0,86	1,71	2,10	22,81
26	Sulawesi Tengah	2,38	2,49	2,26	2,13	1,74	-18,31
27	Sulawesi Selatan	1,87	1,86	1,65	2,14	2,54	18,69
28	Sulawesi Barat	1,75	1,63	1,12	0,87	1,33	52,87
29	Sulawesi Tenggara	1,89	1,06	1,34	0,75	1,44	92,00
30	Maluku	1,75	2,57	0,74	1,25	2,81	124,80
31	Maluku Utara	2,36	2,16	-	2,21	0,78	-64,71
32	Papua	1,87	2,04	2,12	3,17	0,80	-74,76
33	Papua Barat	4,28	1,14	1,84	1,44	2,29	59,04
Indonesia		1,47	1,52	1,82	1,75	1,76	0,57

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.84. Produktivitas Lengkuas Menurut Provinsi
Table Galingale Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	2,31	0,76	2,94	2,53	2,71	7,11
2	Sumatera Utara	3,52	3,21	1,86	4,84	4,15	-14,26
3	Sumatera Barat	4,28	4,20	4,77	4,88	3,97	-18,65
4	Riau	2,60	2,32	2,49	2,84	2,80	-1,41
5	Kepulauan Riau	2,06	2,37	1,38	2,77	1,72	-37,91
6	Jambi	2,99	3,83	2,54	2,82	2,72	-3,61
7	Sumatera Selatan	2,59	2,84	2,81	4,53	2,54	-43,93
8	Kepulauan Bangka Belitung	2,04	2,58	2,99	4,75	4,78	0,63
9	Bengkulu	3,72	2,51	3,19	3,61	4,42	22,32
10	Lampung	2,92	3,23	3,50	3,36	2,87	-14,58
11	DKI Jakarta	1,96	1,12	2,26	2,38	4,09	71,85
12	Jawa Barat	2,32	2,69	1,82	1,72	2,50	45,35
13	Banten	2,28	2,59	2,03	3,35	1,98	-40,90
14	Jawa Tengah	2,97	2,41	3,19	3,79	3,36	-11,35
15	DI Yogyakarta	2,45	2,44	2,41	2,27	1,40	-38,33
16	Jawa Timur	1,72	1,96	2,20	2,76	2,11	-23,55
17	Bali	3,87	3,74	3,84	3,97	4,62	16,37
18	Nusa Tenggara Barat	2,00	3,48	4,52	7,66	7,61	-0,65
19	Nusa Tenggara Timur	2,77	4,86	3,11	3,75	2,01	-46,40
20	Kalimantan Barat	2,01	3,96	3,74	2,87	1,11	-61,32
21	Kalimantan Tengah	2,92	2,24	3,40	3,11	2,48	-20,26
22	Kalimantan Selatan	2,74	2,22	2,49	1,78	7,66	330,34
23	Kalimantan Timur	4,92	5,30	4,00	3,34	3,22	-3,59
24	Sulawesi Utara	4,43	2,99	2,97	4,51	5,35	18,63
25	Gorontalo	2,98	0,85	1,25	1,29	0,96	-25,58
26	Sulawesi Tengah	3,05	3,08	3,26	3,73	4,11	10,19
27	Sulawesi Selatan	2,11	2,41	3,16	3,02	3,66	21,19
28	Sulawesi Barat	2,95	3,26	1,40	1,34	2,00	49,25
29	Sulawesi Tenggara	2,41	1,55	1,65	1,91	2,36	23,56
30	Maluku	1,08	2,38	0,71	2,89	3,06	5,88
31	Maluku Utara	2,86	3,54	1,42	4,86	0,95	-80,45
32	Papua	2,20	2,85	3,29	2,00	0,72	-64,00
33	Papua Barat	4,55	1,48	5,08	2,26	3,62	60,18
Indonesia		2,54	2,54	2,55	2,99	2,81	-6,02

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.85. Produktivitas Kunyit Menurut Provinsi
Table Turmeric Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	1,30	2,18	3,03	1,14	1,71	50,00
2	Sumatera Utara	3,52	2,96	2,77	2,82	3,02	7,09
3	Sumatera Barat	2,14	2,64	2,95	3,47	2,97	-14,41
4	Riau	2,21	1,39	1,60	1,65	2,32	40,61
5	Kepulauan Riau	2,23	1,71	1,59	3,01	1,56	-48,17
6	Jambi	2,83	3,00	2,20	2,90	2,29	-21,03
7	Sumatera Selatan	3,07	1,60	1,71	1,43	1,77	23,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,49	1,85	2,22	3,22	3,35	4,04
9	Bengkulu	1,66	1,51	2,43	2,50	3,95	58,00
10	Lampung	1,83	2,69	2,37	2,31	1,99	-13,85
11	DKI Jakarta	2,16	1,86	1,45	2,51	2,43	-3,19
12	Jawa Barat	2,38	2,26	2,65	1,81	1,68	-7,18
13	Banten	2,25	1,15	0,88	1,90	1,92	1,05
14	Jawa Tengah	2,37	1,80	2,20	2,86	2,80	-2,10
15	DI Yogyakarta	2,36	2,26	2,32	2,10	1,72	-18,10
16	Jawa Timur	1,87	2,02	1,36	1,86	1,58	-15,05
17	Bali	2,42	2,59	3,09	2,69	2,41	-10,41
18	Nusa Tenggara Barat	0,74	4,47	4,62	5,13	5,13	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	1,92	2,27	2,09	2,10	1,46	-30,48
20	Kalimantan Barat	2,15	3,34	2,99	2,02	1,27	-37,13
21	Kalimantan Tengah	2,86	1,92	2,30	2,63	1,77	-32,70
22	Kalimantan Selatan	0,87	0,99	0,95	1,23	1,70	38,21
23	Kalimantan Timur	2,35	2,74	3,04	2,71	3,28	21,03
24	Sulawesi Utara	2,93	2,59	2,52	2,83	4,03	42,40
25	Gorontalo	4,15	1,29	1,45	1,66	1,26	-24,10
26	Sulawesi Tengah	3,15	2,85	3,18	2,71	2,70	-0,37
27	Sulawesi Selatan	1,75	2,24	2,33	1,69	2,97	75,74
28	Sulawesi Barat	2,63	1,61	1,00	1,95	1,43	-26,67
29	Sulawesi Tenggara	3,46	1,47	1,68	1,53	1,77	15,69
30	Maluku	1,36	2,98	1,12	1,84	2,20	19,78
31	Maluku Utara	1,46	1,75	1,32	2,77	1,47	-46,90
32	Papua	2,09	2,26	5,13	2,89	0,94	-67,47
33	Papua Barat	5,13	2,22	4,28	2,10	2,40	14,33
Indonesia		2,21	2,03	1,96	2,22	2,22	0,00

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura
 Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.2.86. Produktivitas Lempuyang Menurut Provinsi
Table Zingiber americans Yield by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	(Kg/M ²)					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun/Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Aceh	1,33	1,96	1,98	4,11	4,11	0,00
2	Sumatera Utara	3,50	3,54	2,24	2,06	1,60	-22,33
3	Sumatera Barat	1,49	2,27	2,26	4,11	1,59	-61,31
4	Riau	3,59	1,27	1,48	1,49	2,33	56,38
5	Kepulauan Riau	4,11	3,14	0,95	1,95	4,11	110,77
6	Jambi	2,76	2,84	2,24	3,62	2,98	-17,68
7	Sumatera Selatan	1,23	1,87	1,32	1,39	1,76	26,62
8	Kepulauan Bangka Belitung	1,99	2,10	2,40	3,31	3,71	12,08
9	Bengkulu	2,23	1,27	2,46	3,79	2,01	-46,97
10	Lampung	2,03	2,00	1,96	2,25	1,91	-15,11
11	DKI Jakarta	1,91	1,59	1,55	2,27	1,54	-32,16
12	Jawa Barat	2,54	1,60	1,15	1,74	1,49	-14,37
13	Banten	1,69	1,99	2,98	1,32	1,87	41,67
14	Jawa Tengah	1,94	2,41	2,25	2,85	2,49	-12,63
15	DI Yogyakarta	2,23	2,23	2,08	1,99	2,13	7,04
16	Jawa Timur	1,51	1,78	1,16	1,69	1,61	-4,73
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1,33	3,71	4,00	4,11	4,11	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	1,41	2,40	1,70	0,74	1,37	85,14
20	Kalimantan Barat	2,53	2,14	2,18	1,78	1,86	4,49
21	Kalimantan Tengah	1,94	1,23	1,69	1,56	1,44	-7,69
22	Kalimantan Selatan	0,93	1,16	1,07	0,84	3,13	272,62
23	Kalimantan Timur	3,40	3,14	3,24	3,88	2,57	-33,76
24	Sulawesi Utara	2,34	2,36	2,30	3,21	0,62	-80,69
25	Gorontalo	3,71	1,16	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	4,05	4,11	3,82	3,70	2,32	-37,30
27	Sulawesi Selatan	1,37	1,84	2,14	2,42	1,74	-28,10
28	Sulawesi Barat	2,01	2,10	0,94	3,37	1,03	-69,44
29	Sulawesi Tenggara	3,58	0,82	1,59	1,56	2,15	37,82
30	Maluku	4,10	3,39	0,61	1,09	1,08	-0,92
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	4,00	4,09	-	1,18	-
33	Papua Barat	4,11	4,11	4,11	4,11	4,11	0,00
Indonesia		1,93	1,97	1,70	2,01	2,02	0,50

Sumber : Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura

Sources : BPS - Statistics Indonesia and Directorate General of Horticulture

Tabel 2.3.1. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Perkebunan di Indonesia Tahun 2011 - 2015

Table Area, Production and Yield Estate Crops in Indonesia, 2011 - 2015

No.	Uraian/Items	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{a)}	
I. Luas Areal/Area (Ha)							
1	Karet/Rubber	3.456.128	3.506.201	3.555.946	3.616.694		1,71
2	Kelapa/Coconut	3.767.706	3.781.649	3.654.478	3.609.812	3.571.376	-1,22
3	Kelapa Sawit/Oil Palm	8.992.824	9.572.715	10.465.020	10.956.231		4,69
4	Kopi/Coffee	1.233.699	1.235.289	1.241.836	1.230.495	1.233.227	-0,91
5	Teh/Tea	123.938	122.206	122.035	118.899	118.441	-2,57
6	Lada/Pepper	177.490	177.787	171.280	162.751	163.316	-4,98
7	Cengkeh/Clove	485.193	493.888	501.378	510.174	512.880	1,75
8	Kakao/Cocoa	1.732.641	1.774.463	1.740.612	1.719.087		-1,24
9	Jambu Mete/Cashewnut	575.841	575.920	554.510	531.154	527.681	-4,21
10	Tebu/Sugar Cane	451.788	451.255	469.227	477.122	461.732	1,68
11	Tembakau/Tobacco	228.770	270.290	192.809	215.865	218.738	11,96
12	Kapas/Cotton	10.238	9.565	8.738	3.670	7.630	-58,00
II. Produksi/Production (Ton)							
1	Karet/Rubber	2.990.184	3.012.254	3.237.433	3.153.186		-2,60
2	Kelapa/Coconut	3.174.379	3.189.897	3.051.585	3.005.916	2.960.851	-1,50
3	Kelapa Sawit/Oil Palm	23.096.541	26.015.518	27.782.004	29.344.479		5,62
4	Kopi/Coffee	638.647	691.163	675.881	644.605	665.256	-4,63
5	Teh/Tea	150.776	145.575	145.460	154.369	154.551	6,12
6	Lada/Pepper	87.089	87.841	90.920	87.447	88.296	-3,82
7	Cengkeh/Clove	72.246	99.890	109.694	122.134	123.277	11,34
8	Kakao/Cocoa	712.230	740.513	720.862	709.331		-1,60
9	Jambu Mete/Cashewnut	114.789	116.915	116.093	131.302	123.564	13,10
10	Tebu/Sugar Cane	2.267.887	2.591.681	2.551.026	2.579.173	2.623.931	1,10
11	Tembakau/Tobacco	214.524	260.818	164.448	198.301	202.322	20,59
12	Kapas/Cotton	2.275	2.948	1.871	761	1.712	-59,31
III. Produktivitas/Yield (Kg/Ha)							
1	Karet/Rubber	1.071	1.073	1.083	1.053		-2,79
2	Kelapa/Coconut	1.158	1.157	1.130	1.136	1.131	0,55
3	Kelapa Sawit/Oil Palm	3.526	3.722	3.536	3.568		0,90
4	Kopi/Coffee	702	745	739	717	722	-2,96
5	Teh/Tea	1.477	1.467	1.465	1.683	1.689	14,87
6	Lada/Pepper	784	771	818	921	927	12,58
7	Cengkeh/Clove	238	325	350	391	395	11,66
8	Kakao/Cocoa	821	850	821	817		-0,55
9	Jambu Mete/Cashewnut	367	364	359	416	394	15,74
10	Tebu/Sugar Cane	5.030	5.770	5.467	5.406	5.683	-1,12
11	Tembakau/Tobacco	950	1.009	928	947	955	1,98
12	Kapas/Cotton	303	333	288	220	349	-23,66

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ^{a)} Preliminary Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.2. Luas Areal Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Rubber Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	119.233	120.318	122.594	113.525	115.503	-7,40
2	Sumatera Utara	463.394	465.327	473.748	472.299	477.387	-0,31
3	Sumatera Barat	130.547	131.613	135.407	129.260	130.663	-4,54
4	Riau	391.713	390.946	399.445	356.584	358.675	-10,73
5	Kepulauan Riau	32.057	32.073	32.073	32.467	32.741	1,23
6	Jambi	444.170	444.533	450.868	385.233	390.681	-14,56
7	Sumatera Selatan	666.461	668.517	675.437	810.780	822.951	20,04
8	Kepulauan Bangka Belitung	29.467	29.528	30.215	44.351	45.884	46,78
9	Bengkulu	73.670	74.370	76.014	94.977	97.342	24,95
10	Lampung	83.767	85.224	86.445	91.553	95.488	5,91
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	53.817	54.648	54.651	55.428	56.899	1,42
13	Banten	23.820	23.303	23.399	15.982	16.015	-31,70
14	Jawa Tengah	30.949	31.626	31.657	37.836	38.744	19,52
15	DI Yogyakarta	-	-	-	9	12	-
16	Jawa Timur	25.699	25.983	25.993	26.060	26.547	0,26
17	Bali	95	95	95	551	573	480,00
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	387.852	388.076	392.047	351.103	358.151	-10,44
21	Kalimantan Tengah	264.989	265.657	268.839	271.955	279.214	1,16
22	Kalimantan Selatan	134.608	135.032	136.549	186.133	189.720	36,31
23	Kalimantan Timur	60.025	60.528	61.681	60.844	63.932	-1,36
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.160	3.156	3.158	5.971	6.029	89,08
27	Sulawesi Selatan	19.893	19.571	19.652	6.771	7.103	-65,54
28	Sulawesi Barat	1.242	1.177	1.187	411	412	-65,37
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	154	180	-
30	Maluku	-	-	-	1.517	1.530	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	4.752	4.793	5.012	4.158	4.281	-17,04
33	Papua Barat	34	34	35	35	37	0,00
Indonesia		3.445.415	3.456.128	3.506.201	3.555.946	3.616.694	1,42

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.3. Luas Areal Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Coconut Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	107.471	107.394	103.341	104.776	103.526	1,39
2	Sumatera Utara	113.194	113.489	86.409	86.620	86.815	0,24
3	Sumatera Barat	91.885	91.965	91.438	89.717	88.616	-1,88
4	Riau	521.038	521.794	520.260	519.295	516.446	-0,19
5	Riau Kepulauan	35.276	35.301	34.794	34.878	34.696	0,24
6	Jambi	118.388	118.818	118.460	119.246	119.496	0,66
7	Sumatera Selatan	67.694	66.786	65.308	68.157	68.889	4,36
8	Kepulauan Bangka Belitung	9.669	11.281	10.848	10.773	10.686	-0,69
9	Bengkulu	9.513	9.710	9.645	9.642	10.084	-0,03
10	Lampung	129.340	126.433	125.438	109.160	102.339	-12,98
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	183.433	182.443	181.847	178.178	176.781	-2,02
13	Banten	100.380	100.362	92.762	83.896	78.327	-9,56
14	Jawa Tengah	237.066	235.866	235.097	230.886	228.590	-1,79
15	DI Yogyakarta	43.478	43.797	41.590	43.558	43.235	4,73
16	Jawa Timur	297.206	297.631	295.363	287.334	286.034	-2,72
17	Bali	70.776	71.119	65.988	72.017	72.751	9,14
18	Nusa Tenggara Barat	65.140	65.358	63.853	64.404	63.939	0,86
19	Nusa Tenggara Timur	161.574	161.195	152.718	140.252	132.053	-8,16
20	Kalimantan Barat	108.241	107.325	107.155	106.773	106.691	-0,36
21	Kalimantan Tengah	75.185	73.415	32.710	32.341	32.192	-1,13
22	Kalimantan Selatan	46.510	44.512	41.692	39.694	38.100	-4,79
23	Kalimantan Timur	29.804	30.703	26.652	24.193	24.107	-9,23
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.853	1.719	-
25	Sulawesi Utara	277.273	279.939	278.600	278.483	278.464	-0,04
26	Gorontalo	70.790	71.772	70.737	72.619	72.993	2,66
27	Sulawesi Tengah	206.797	216.042	215.533	214.419	215.532	-0,52
28	Sulawesi Selatan	112.479	109.154	110.399	108.430	108.127	-1,78
29	Sulawesi Barat	54.802	52.351	49.710	46.912	44.626	-5,63
30	Sulawesi Tenggara	56.066	57.840	57.435	58.665	59.135	2,14
31	Maluku	96.145	112.164	110.252	112.261	108.562	1,82
32	Maluku Utara	225.230	221.368	214.120	216.491	214.146	1,11
33	Papua	24.553	23.670	23.670	23.721	23.747	0,22
34	Papua Barat	21.310	20.652	20.652	20.168	19.932	-2,35
Indonesia		3.767.706	3.781.649	3.654.478	3.609.812	3.571.376	-1,22

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.4. Luas Areal Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Oil Palm Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	329.562	354.615	363.660	396.644	413.873	9,07
2	Sumatera Utara	1.054.849	1.175.078	1.218.166	1.340.348	1.392.532	10,03
3	Sumatera Barat	353.412	374.211	377.858	364.208	381.754	-3,61
4	Riau	2.031.817	1.912.009	2.024.733	2.193.721	2.296.849	8,35
5	Kepulauan Riau	8.488	8.535	6.932	19.036	20.030	174,61
6	Jambi	488.911	625.974	700.092	657.929	688.810	-6,02
7	Sumatera Selatan	777.716	820.787	820.191	1.060.573	1.111.050	29,31
8	Kepulauan Bangka Belitung	164.482	178.408	201.586	201.091	211.237	-0,25
9	Bengkulu	274.728	299.886	301.723	290.633	304.339	-3,68
10	Lampung	157.402	117.673	153.266	158.045	165.251	3,12
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.323	9.196	9.039	13.611	14.077	50,57
13	Banten	15.734	16.491	21.044	20.101	20.858	-4,48
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	750.948	683.276	923.075	914.835	959.226	-0,89
21	Kalimantan Tengah	911.441	1.003.100	966.545	1.099.692	1.156.653	13,78
22	Kalimantan Selatan	353.724	420.158	407.136	475.739	499.873	16,85
23	Kalimantan Timur	446.094	676.395	724.662	816.257	856.091	12,64
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	55.214	95.820	112.661	140.882	147.757	25,05
28	Sulawesi Selatan	19.853	23.416	41.982	36.262	37.806	-13,62
29	Sulawesi Barat	95.770	100.059	94.819	96.318	101.001	1,58
30	Sulawesi Tenggara	25.465	38.660	40.041	45.418	47.671	13,43
31	Maluku	-	-	-	33.981	35.630	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	35.664	35.502	39.928	50.720	52.986	27,03
34	Papua Barat	21.798	23.575	23.575	38.976	40.878	65,33
Indonesia		8.385.394	8.992.824	9.572.715	10.465.020	10.956.231	9,32

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.5. Luas Areal Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Coffee Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	120.704	121.668	123.764	120.667	120.619	-2,50
2	Sumatera Utara	80.551	81.190	81.461	81.644	82.024	0,22
3	Sumatera Barat	40.255	40.361	42.565	42.893	42.902	0,77
4	Riau	4.725	4.863	5.415	4.712	4.713	-12,97
5	Kepulauan Riau	48	44	47	47	48	0,00
6	Jambi	25.283	25.749	25.935	26.094	26.116	0,61
7	Sumatera Selatan	252.471	252.412	249.417	249.381	249.510	-0,01
8	Kepulauan Bangka Belitung	35	27	27	25	23	-8,70
9	Bengkulu	91.496	91.154	90.884	90.883	87.726	0,00
10	Lampung	161.577	160.679	161.240	155.007	161.228	-3,87
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	29.849	30.605	32.311	32.486	32.493	0,54
13	Banten	9.516	6.902	6.737	6.577	6.135	-2,38
14	Jawa Tengah	38.115	38.892	39.749	40.675	40.712	2,33
15	DI Yogyakarta	1.443	1.759	1.726	1.741	1.744	0,88
16	Jawa Timur	99.122	100.845	102.657	102.213	103.277	-0,43
17	Bali	34.118	35.816	36.617	36.078	35.892	-1,47
18	Nusa Tenggara Barat	12.754	12.882	12.737	12.397	12.206	-2,67
19	Nusa Tenggara Timur	71.774	72.112	72.098	72.208	72.287	0,15
20	Kalimantan Barat	12.550	12.407	12.045	11.763	11.756	-2,34
21	Kalimantan Tengah	4.435	4.434	2.052	1.753	1.389	-14,58
22	Kalimantan Selatan	5.026	4.427	4.169	4.043	4.005	-3,02
23	Kalimantan Timur	10.586	9.536	8.049	4.823	4.277	-40,08
24	Kalimantan Utara	-	-	-	2.177	1.762	-
25	Sulawesi Utara	8.246	8.014	7.773	7.714	7.719	-0,76
26	Gorontalo	1.643	1.785	1.433	1.756	1.759	22,52
27	Sulawesi Tengah	7.422	7.531	7.762	8.373	8.528	7,87
28	Sulawesi Selatan	74.292	73.642	74.139	72.584	72.677	-2,10
29	Sulawesi Barat	12.991	13.186	17.434	15.787	15.802	-9,45
30	Sulawesi Tenggara	9.773	9.885	9.585	9.482	9.480	-1,07
31	Maluku	1.928	1.494	1.170	1.449	1.452	23,79
32	Maluku Utara	3.427	2.633	2.482	2.344	2.231	-5,56
33	Papua	7.039	7.852	7.852	10.214	10.227	30,08
34	Papua Barat	505	504	504	504	506	0,00
Indonesia		1.233.699	1.235.289	1.241.836	1.230.495	1.233.227	-0,91

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.6. Luas Areal Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Tea Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha) Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	5.848	5.848	5.843	5.824	5.826	-0,33
3	Sumatera Barat	4.497	4.607	4.838	4.931	4.945	1,92
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.625	2.624	2.624	2.324	2.326	-11,43
7	Sumatera Selatan	1.579	1.429	1.429	1.438	1.438	0,63
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1.097	1.082	1.223	1.223	1.182	0,00
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	94.990	94.853	94.392	89.977	89.538	-4,68
13	Banten	-	-	-	72	72	-
14	Jawa Tengah	10.554	9.008	8.932	8.838	8.860	-1,06
15	DI Yogyakarta	130	136	136	136	130	-0,70
16	Jawa Timur	2.455	2.455	2.455	4.008	3.995	63,25
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	32	33	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	33	-	-	-100,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	131	131	129	129	129	-0,23
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		123.938	122.206	122.035	118.899	118.441	-2,57

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.7. Luas Areal Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015
Table Pepper Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	897	848	861	935	905	8,54
2	Sumatera Utara	156	155	100	152	154	51,39
3	Sumatera Barat	487	495	432	459	462	6,18
4	Riau	12	13	7	-	-	-100,00
5	Kepulauan Riau	280	315	292	293	294	0,34
6	Jambi	236	225	136	115	115	-15,44
7	Sumatera Selatan	11.378	11.642	10.350	10.368	10.383	0,18
8	Kepulauan Bangka Belitung	39.165	41.864	42.908	44.992	45.382	4,86
9	Bengkulu	5.007	4.760	3.383	3.381	3.353	-0,05
10	Lampung	63.679	62.468	61.982	48.223	48.370	-22,20
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.557	2.547	2.536	2.453	2.469	-3,29
13	Banten	1.050	888	827	779	786	-5,80
14	Jawa Tengah	1.578	1.549	1.203	1.604	1.600	33,28
15	DI Yogyakarta	47	42	41	44	44	8,66
16	Jawa Timur	1.021	1.006	900	838	828	-6,89
17	Bali	20	19	19	14	14	-22,50
18	Nusa Tenggara Barat	122	98	54	25	25	-53,76
19	Nusa Tenggara Timur	564	563	439	478	479	8,88
20	Kalimantan Barat	8.347	7.810	7.107	7.229	7.237	1,72
21	Kalimantan Tengah	2.368	1.955	782	1.065	1.065	36,19
22	Kalimantan Selatan	851	914	654	617	617	-5,72
23	Kalimantan Timur	10.650	10.377	9.460	9.482	9.503	0,23
24	Kalimantan Utara	-	-	-	144	144	-
25	Sulawesi Utara	430	427	234	265	267	13,08
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	2.026	2.038	1.061	1.228	1.237	15,75
28	Sulawesi Selatan	11.804	11.459	12.334	13.037	13.044	5,70
29	Sulawesi Barat	717	644	-	586	588	-
30	Sulawesi Tenggara	11.921	12.555	13.124	13.894	13.901	5,87
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	71	64	6	6	6	0,00
33	Papua	49	47	47	45	45	-4,26
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		177.490	177.787	171.280	162.751	163.316	-4,98

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ²⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.8. Luas Areal Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Clove Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	22.071	22.308	21.366	21.701	21.711	1,57
2	Sumatera Utara	3.059	3.107	2.984	3.063	3.104	2,65
3	Sumatera Barat	7.223	7.339	7.242	8.049	8.055	11,14
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	15.101	15.079	15.073	15.459	15.467	2,56
6	Jambi	163	163	159	163	165	2,52
7	Sumatera Selatan	208	207	208	252	264	21,15
8	Kepulauan Bangka Belitung	50	46	31	26	25	-16,13
9	Bengkulu	1.230	1.135	1.166	1.167	1.177	0,09
10	Lampung	7.357	7.476	7.714	7.689	7.268	-0,32
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	31.294	32.778	34.019	33.650	33.649	-1,08
13	Banten	15.626	13.231	13.029	12.874	12.527	-1,19
14	Jawa Tengah	42.300	42.823	42.056	42.139	42.177	0,20
15	DI Yogyakarta	3.071	3.256	3.058	3.215	3.230	5,15
16	Jawa Timur	43.876	46.902	47.065	45.085	44.868	-4,21
17	Bali	15.685	15.672	15.301	15.297	15.293	-0,02
18	Nusa Tenggara Barat	2.618	2.758	2.696	2.646	2.573	-1,85
19	Nusa Tenggara Timur	15.042	16.026	15.739	14.400	14.415	-8,51
20	Kalimantan Barat	912	809	761	835	832	9,72
21	Kalimantan Tengah	26	24	5	5	6	1,48
22	Kalimantan Selatan	723	540	525	502	503	-4,38
23	Kalimantan Timur	22	19	13	3	3	-76,92
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	74.148	75.417	75.297	74.900	74.904	-0,53
26	Gorontalo	8.280	8.880	9.235	9.408	9.737	1,87
27	Sulawesi Tengah	44.109	48.574	52.637	56.554	57.704	7,44
28	Sulawesi Selatan	44.259	45.402	49.242	53.188	54.974	8,01
29	Sulawesi Barat	2.584	2.225	2.229	2.766	2.825	24,11
30	Sulawesi Tenggara	17.480	18.073	18.180	21.071	21.115	15,90
31	Maluku	43.567	43.763	44.422	44.643	44.883	0,50
32	Maluku Utara	20.130	18.500	18.704	18.201	18.202	-2,69
33	Papua	2.253	703	575	575	576	0,00
34	Papua Barat	725	653	646	648	649	0,34
Indonesia		485.193	493.888	501.378	510.174	512.880	1,75

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.9. Luas Areal Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Cocoa Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	85.206	102.899	103.104	106.211	104.278	3,01
2	Sumatera Utara	101.186	93.087	80.493	76.486	78.048	-4,98
3	Sumatera Barat	101.861	134.115	137.299	150.319	149.787	9,48
4	Riau	7.375	7.888	8.075	7.629	7.615	-5,52
5	Kepulauan Riau	2	2	3	9	8	200,00
6	Jambi	1.938	2.201	2.040	2.082	2.042	2,05
7	Sumatera Selatan	8.552	11.578	11.664	10.218	10.441	-12,40
8	Kepulauan Bangka Belitung	371	685	753	816	784	8,42
9	Bengkulu	18.059	17.488	13.650	13.517	13.466	-0,98
10	Lampung	48.343	57.676	65.697	63.317	62.374	-3,62
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	12.708	11.859	11.384	8.963	8.096	-21,27
13	Banten	7.248	9.128	9.183	8.207	8.229	-10,63
14	Jawa Tengah	6.562	8.633	8.006	7.718	8.019	-3,60
15	DI Yogyakarta	4.607	5.430	4.990	5.012	4.510	0,44
16	Jawa Timur	60.057	69.191	63.040	65.432	65.221	3,79
17	Bali	14.857	14.808	14.921	10.803	10.723	-27,60
18	Nusa Tenggara Barat	8.617	7.730	7.503	7.846	7.471	4,58
19	Nusa Tenggara Timur	46.447	56.763	57.717	53.953	51.938	-6,52
20	Kalimantan Barat	10.784	15.395	12.480	11.754	11.401	-5,82
21	Kalimantan Tengah	936	1.039	930	929	922	-0,11
22	Kalimantan Selatan	689	973	680	757	734	11,33
23	Kalimantan Timur	33.641	27.545	23.502	22.455	10.490	-4,45
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	11.465	-
25	Sulawesi Utara	16.867	19.884	17.548	17.723	17.465	1,00
26	Gorontalo	11.370	15.606	17.512	13.462	13.146	-23,13
27	Sulawesi Tengah	225.975	267.273	284.796	284.125	282.321	-0,24
28	Sulawesi Selatan	273.909	244.469	269.628	254.622	251.613	-5,57
29	Sulawesi Barat	189.152	181.415	172.768	172.858	172.258	0,05
30	Sulawesi Tenggara	249.275	229.432	253.519	255.347	247.236	0,72
31	Maluku	22.659	31.401	39.155	27.666	27.639	-29,34
32	Maluku Utara	35.846	38.699	33.710	31.684	31.184	-6,01
33	Papua	30.990	34.792	32.892	32.946	32.733	0,16
34	Papua Barat	14.532	13.557	15.822	15.746	15.428	-0,48
Indonesia		1.650.621	1.732.641	1.774.463	1.740.612	1.719.087	-1,91

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.10. Luas Areal Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015
Table Cashewnut Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	106	106	106	106	104	0,00
2	Sumatera Utara	17	17	17	17	18	0,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	21	30	15	-	-	-100,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	71	62	49	52	52	6,16
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	109	73	69	50	48	-27,54
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	239	239	235	211	211	-10,12
13	Banten	47	12	12	11	10	-8,33
14	Jawa Tengah	25.895	25.404	25.427	25.131	24.325	-1,16
15	DI Yogyakarta	19.915	15.556	15.014	14.675	13.510	-2,26
16	Jawa Timur	51.234	52.903	52.243	48.626	48.285	-6,92
17	Bali	11.991	12.614	8.758	8.770	8.772	0,14
18	Nusa Tenggara Barat	66.057	66.966	57.086	56.152	55.165	-1,64
19	Nusa Tenggara Timur	177.293	180.400	180.642	169.245	169.153	-6,31
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1.230	1.210	795	627	617	-21,16
22	Kalimantan Selatan	104	92	95	93	95	-2,11
23	Kalimantan Timur	58	54	56	17	17	-69,64
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	363	355	425	397	390	-6,53
26	Gorontalo	3.183	2.954	2.954	2.954	2.956	0,00
27	Sulawesi Tengah	18.396	17.075	16.358	15.030	14.999	-8,12
28	Sulawesi Selatan	63.817	60.596	60.532	57.944	57.931	-4,28
29	Sulawesi Barat	1.498	1.076	1.114	925	897	-16,97
30	Sulawesi Tenggara	117.598	117.993	117.677	117.854	117.860	0,15
31	Maluku	5.265	8.916	3.634	3.745	3.747	3,07
32	Maluku Utara	6.085	5.969	5.969	3.577	3.579	-40,07
33	Papua	4.845	4.845	4.832	4.831	4.832	-0,01
34	Papua Barat	404	404	397	113	108	-71,54
Indonesia		575.841	575.920	554.510	531.154	527.681	-4,21

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.11. Luas Areal Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Sugar Cane Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	10.046	11.028	9.535	8.460	7.758	-11,28
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	19.749	22.325	21.592	20.686	19.444	-4,20
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	117.405	113.871	116.197	117.453	121.157	1,08
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	21.444	21.646	21.818	21.917	20.691	0,45
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	65.519	62.479	66.515	68.607	64.761	3,15
15	DI Yogyakarta	3.576	3.479	3.577	3.339	3.150	-6,65
16	Jawa Timur	192.587	196.391	211.454	219.111	206.729	3,62
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	72	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	8.291	7.487	6.793	7.301	8.030	7,48
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	13.171	12.478	11.746	10.249	10.011	-12,74
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		451.788	451.255	469.227	477.122	461.732	1,68

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.12. Luas Areal Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Cotton Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	606	588	571	154	-	-73,05
15	DI Yogyakarta	750	452	444	18	-	-95,95
16	Jawa Timur	1.702	632	659	336	30	-49,00
17	Bali	800	600	500	150	100	-70,00
18	Nusa Tenggara Barat	804	761	619	136	250	-78,03
19	Nusa Tenggara Timur	1.078	1.867	2.188	63	250	-97,12
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	4.498	4.665	3.757	2.813	7.000	-25,13
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		10.238	9.565	8.738	3.670	7.630	-58,00

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.13. Luas Areal Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**Table Tobacco Area of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ha)
		2011	2012	2013	2014 ¹⁾	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	941	1.501	2.262	2.370	2.530	4,77
2	Sumatera Utara	2.906	2.975	2.959	2.902	2.898	-1,93
3	Sumatera Barat	1.405	1.410	1.080	1.404	1.414	30,06
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	317	517	550	569	569	3,45
7	Sumatera Selatan	124	50	53	355	363	571,08
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	736	941	959	634	638	-33,89
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.188	10.329	9.977	10.149	10.096	1,73
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	45.932	53.019	43.014	46.540	48.974	8,20
15	DI Yogyakarta	2.083	2.180	1.376	1.749	1.754	27,11
16	Jawa Timur	130.824	153.561	95.818	119.206	119.361	24,41
17	Bali	1.132	972	838	680	780	-18,85
18	Nusa Tenggara Barat	29.434	37.055	28.356	24.611	24.741	-13,21
19	Nusa Tenggara Timur	1.149	2.803	2.987	2.049	2.059	-31,40
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	42	42	30	125	55	316,67
28	Sulawesi Selatan	2.557	2.936	2.551	2.521	2.506	-1,18
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		228.770	270.290	192.809	215.865	218.738	11,96

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.14. Produksi Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Rubber Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2010	2011	2012	2013	2014	2013 over 2012 (%)
1	Aceh	93.072	106.407	107.454	74.793	73.210	-30,40
2	Sumatera Utara	430.113	481.388	486.307	448.968	444.535	-7,68
3	Sumatera Barat	95.057	105.034	107.039	120.980	116.415	13,02
4	Riau	365.119	396.181	398.915	324.207	315.789	-18,73
5	Kepulauan Riau	22.250	27.575	27.594	20.162	19.668	-26,93
6	Jambi	306.313	319.948	322.381	270.247	260.296	-16,17
7	Sumatera Selatan	543.303	567.312	569.165	932.502	900.769	63,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	19.843	23.338	24.016	41.149	39.588	71,34
9	Bengkulu	51.416	62.082	62.589	93.328	91.096	49,11
10	Lampung	67.862	76.950	77.486	66.862	65.663	-13,71
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	55.711	63.515	64.059	52.929	54.030	-17,37
13	Banten	15.647	17.134	17.571	12.637	12.552	-28,08
14	Jawa Tengah	30.223	34.381	34.506	36.520	37.069	5,84
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	23.577	26.754	26.816	24.904	25.433	-7,13
17	Bali	92	96	97	237	247	144,33
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	266.769	286.751	288.873	239.415	232.272	-17,12
21	Kalimantan Tengah	198.528	216.269	217.284	219.877	212.002	1,19
22	Kalimantan Selatan	108.553	124.724	125.121	172.372	167.977	37,76
23	Kalimantan Timur	27.225	38.258	38.564	67.368	66.669	74,69
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	3.213	3.529	3.627	5.833	5.672	60,81
27	Sulawesi Selatan	7.794	8.761	8.873	7.514	7.734	-15,32
28	Sulawesi Barat	1.438	1.591	1.647	384	374	-76,68
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	148	145	-
30	Maluku	-	-	-	786	794	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	1.719	2.182	2.245	3.285	3.161	46,33
33	Papua Barat	17	24	26	26	24	0,00
Indonesia		2.734.854	2.990.184	3.012.254	3.237.433	3.153.186	7,48

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.15. Produksi Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Coconut Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	63.767	62.992	55.434	63.099	62.677	13,83
2	Sumatera Utara	94.309	94.558	87.367	87.974	88.202	0,69
3	Sumatera Barat	85.967	86.383	86.815	82.904	81.244	-4,51
4	Riau	481.086	473.816	427.080	421.652	413.445	-1,27
5	Kepulauan Riau	14.311	14.156	11.856	12.360	11.640	4,25
6	Jambi	114.505	110.075	107.140	109.179	110.086	1,90
7	Sumatera Selatan	66.037	59.366	59.787	63.008	63.296	5,39
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.581	6.158	6.513	5.553	5.303	-14,75
9	Bengkulu	7.818	7.965	8.453	8.731	8.855	3,29
10	Lampung	118.055	113.205	113.518	99.109	84.560	-12,69
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	106.350	108.423	105.762	107.734	107.326	1,86
13	Banten	55.286	53.480	52.555	45.519	42.593	-13,39
14	Jawa Tengah	182.189	184.256	189.025	183.486	183.474	-2,93
15	DI Yogyakarta	49.492	55.715	45.921	51.369	50.892	11,86
16	Jawa Timur	268.328	277.120	269.275	252.672	241.301	-6,17
17	Bali	66.747	67.151	64.330	72.065	74.572	12,02
18	Nusa Tenggara Barat	59.699	56.825	56.484	54.977	54.079	-2,67
19	Nusa Tenggara Timur	62.251	64.574	66.850	68.227	70.129	2,06
20	Kalimantan Barat	78.170	77.898	77.456	78.568	78.759	1,44
21	Kalimantan Tengah	70.873	69.826	28.075	24.354	24.159	-13,26
22	Kalimantan Selatan	28.796	28.397	30.235	28.034	27.094	-7,28
23	Kalimantan Timur	14.664	14.493	13.712	11.424	11.172	-16,69
24	Kalimantan Utara	-	-	-	359	348	-
25	Sulawesi Utara	283.107	270.684	282.500	284.330	284.118	0,65
26	Gorontalo	63.652	64.731	66.962	66.921	68.092	-0,06
27	Sulawesi Tengah	190.965	193.352	189.862	190.858	190.510	0,52
28	Sulawesi Selatan	82.204	77.656	80.145	80.453	82.057	0,38
29	Sulawesi Barat	50.642	44.699	45.285	40.189	38.298	-11,25
30	Sulawesi Tenggara	40.476	43.980	42.699	44.818	45.273	4,96
31	Maluku	79.723	123.366	95.992	96.258	94.178	0,28
32	Maluku Utara	255.095	251.490	251.391	238.205	231.911	-5,25
33	Papua	16.286	15.604	15.604	14.711	14.720	-5,72
34	Papua Barat	17.946	17.501	17.501	16.817	16.488	-3,91
Indonesia		3.174.379	3.189.897	3.051.585	3.005.916	2.960.851	-1,50

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.16. Produksi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Oil Palm Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	662.201	585.744	724.548	817.525	853.855	12,83
2	Sumatera Utara	3.113.006	4.071.143	4.182.052	4.549.202	4.753.488	8,78
3	Sumatera Barat	962.782	937.715	960.969	1.022.332	1.082.823	6,39
4	Riau	6.358.703	5.736.722	6.421.228	6.646.997	7.037.636	3,52
5	Kepulauan Riau	13.367	14.501	14.546	36.774	38.939	152,81
6	Jambi	1.509.560	1.684.174	1.885.530	1.749.617	1.857.260	-7,21
7	Sumatera Selatan	2.227.963	2.203.275	2.603.536	2.690.620	2.852.988	3,34
8	Kepulauan Bangka Belitung	511.330	504.268	546.275	508.125	538.724	-6,98
9	Bengkulu	689.643	862.450	871.463	787.050	833.410	-9,69
10	Lampung	396.587	394.813	401.539	424.054	447.978	5,61
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	23.787	16.793	20.072	32.643	33.518	62,63
13	Banten	25.972	25.956	29.360	27.077	28.153	-7,77
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1.102.860	1.434.171	1.601.200	1.794.466	1.898.871	12,07
21	Kalimantan Tengah	2.251.077	2.146.160	2.771.268	3.127.138	3.312.408	12,84
22	Kalimantan Selatan	698.702	1.044.492	1.164.672	1.244.040	1.316.224	6,81
23	Kalimantan Timur	800.362	805.587	1.092.483	1.514.504	1.599.895	38,63
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	157.257	197.057	264.775	244.074	259.361	-7,82
28	Sulawesi Selatan	32.849	33.456	46.409	49.818	52.606	7,35
29	Sulawesi Barat	285.157	244.446	246.765	282.738	300.396	14,58
30	Sulawesi Tenggara	-	15.113	24.520	71.278	75.248	190,70
31	Maluku	-	-	-	14.740	15.730	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	84.349	73.865	74.032	93.476	98.086	26,26
34	Papua Barat	50.606	64.641	68.278	53.716	56.883	-21,33
	Indonesia	21.958.120	23.096.541	26.015.518	27.782.004	29.344.479	6,79

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.17. Produksi Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Coffee Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011- 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	52.281	54.313	48.282	49.823	49.540	3,19
2	Sumatera Utara	56.834	57.976	58.345	58.951	60.927	1,04
3	Sumatera Barat	30.833	30.930	32.559	33.556	33.565	3,06
4	Riau	1.913	2.521	2.601	2.465	2.345	-5,23
5	Kepulauan Riau	4	3	3	1	1	-66,67
6	Jambi	12.797	13.090	13.326	13.583	13.621	1,93
7	Sumatera Selatan	127.397	143.328	139.754	135.287	135.279	-3,20
8	Kepulauan Bangka Belitung	11	3	3	4	3	35,33
9	Bengkulu	53.818	55.793	56.450	56.460	56.387	0,02
10	Lampung	144.526	134.715	127.073	92.111	108.964	-27,51
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	14.334	15.539	16.654	17.532	17.710	5,27
13	Banten	2.255	2.525	2.608	2.524	2.322	-3,19
14	Jawa Tengah	10.458	19.802	20.313	25.620	25.643	26,12
15	DI Yogyakarta	362	801	736	441	422	-40,10
16	Jawa Timur	37.396	54.189	56.986	58.135	59.430	2,02
17	Bali	10.379	18.883	17.331	15.920	15.792	-8,14
18	Nusa Tenggara Barat	5.126	5.102	4.312	4.818	4.828	11,74
19	Nusa Tenggara Timur	19.917	21.501	21.801	21.508	21.523	-1,34
20	Kalimantan Barat	4.150	3.849	3.841	3.720	3.791	-3,15
21	Kalimantan Tengah	1.364	1.439	825	371	366	-55,03
22	Kalimantan Selatan	1.160	1.341	1.385	1.284	1.941	-7,29
23	Kalimantan Timur	2.312	1.851	1.365	562	428	-58,83
24	Kalimantan Utara	-	-	-	306	126	-
25	Sulawesi Utara	3.174	3.225	3.023	2.992	2.993	-1,01
26	Gorontalo	804	805	826	954	966	15,48
27	Sulawesi Tengah	3.192	3.218	3.164	3.572	3.657	12,91
28	Sulawesi Selatan	30.589	33.075	30.239	30.107	30.124	-0,44
29	Sulawesi Barat	5.293	5.190	6.779	6.361	6.876	-6,17
30	Sulawesi Tenggara	3.077	3.628	2.868	2.921	2.935	1,84
31	Maluku	739	461	402	432	439	7,40
32	Maluku Utara	487	464	427	384	381	-10,14
33	Papua	1.481	1.472	1.472	1.771	1.801	20,31
34	Papua Barat	185	128	128	128	130	0,00
Indonesia		638.647	691.163	675.881	644.605	665.256	-4,63

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.18. Produksi Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Tea Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	13.040	13.264	13.159	12.810	13.121	-2,65
3	Sumatera Barat	7.989	7.619	7.713	7.999	8.013	3,70
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	5.269	5.269	5.265	5.265	5.268	0,00
7	Sumatera Selatan	1.049	1.393	1.390	3.023	3.028	117,51
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	448	1.460	1.460	1.316	1.331	-9,86
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	109.270	102.722	102.956	105.279	105.141	2,26
13	Banten	-	-	-	42	43	-
14	Jawa Tengah	9.366	9.680	9.542	11.505	11.524	20,58
15	DI Yogyakarta	72	72	66	112	110	70,21
16	Jawa Timur	4.135	3.958	3.771	6.879	6.879	82,42
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	138	138	138	138	140	0,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		150.776	145.575	145.460	154.369	154.598	6,12

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.19. Produksi Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Pepper Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	260	286	257	315	318	22,57
2	Sumatera Utara	90	92	64	69	69	6,53
3	Sumatera Barat	156	165	121	223	224	84,58
4	Riau	3	1	1	-	-	-100,00
5	Kepulauan Riau	44	60	41	48	48	16,98
6	Jambi	44	54	49	39	39	-20,25
7	Sumatera Selatan	9.198	8.850	8.757	9.167	9.220	4,69
8	Kepulauan Bangka Belitung	28.242	30.717	33.597	33.828	34.356	0,69
9	Bengkulu	2.572	2.536	1.989	1.959	1.954	-1,52
10	Lampung	22.121	22.128	24.654	15.642	15.744	-36,55
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	895	977	831	842	851	1,30
13	Banten	142	137	147	185	186	25,62
14	Jawa Tengah	983	987	580	499	485	-13,93
15	DI Yogyakarta	9	8	8	5	5	-38,95
16	Jawa Timur	402	391	298	296	296	-0,77
17	Bali	2	2	2	0	0	-91,69
18	Nusa Tenggara Barat	10	9	7	1	1	-86,24
19	Nusa Tenggara Timur	81	90	88	91	99	3,41
20	Kalimantan Barat	4.123	3.513	3.470	7.229	7.298	108,33
21	Kalimantan Tengah	896	878	132	293	295	122,45
22	Kalimantan Selatan	264	276	256	231	231	-9,70
23	Kalimantan Timur	7.850	6.630	6.818	6.704	6.746	-1,67
24	Kalimantan Utara	-	-	-	34	34	-
25	Sulawesi Utara	68	67	53	53	53	-1,22
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	213	222	184	114	115	-37,87
28	Sulawesi Selatan	4.647	4.726	4.645	5.087	5.111	9,52
29	Sulawesi Barat	44	98	-	109	109	-
30	Sulawesi Tenggara	3.713	3.914	3.859	4.379	4.402	13,50
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	6	17	2	1	1	-50,00
33	Papua	12	11	11	6	6	-45,45
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		87.089	87.841	90.920	87.447	88.296	-3,82

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.20. Produksi Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015
Table Clove Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.119	1.649	2.261	4.055	4.058	79,33
2	Sumatera Utara	373	382	425	563	570	32,44
3	Sumatera Barat	1.751	1.756	1.757	1.953	1.953	11,15
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	3.211	3.247	3.247	3.220	3.236	-0,83
6	Jambi	28	27	30	31	31	4,03
7	Sumatera Selatan	48	49	51	55	55	7,49
8	Kepulauan Bangka Belitung	13	7	3	5	5	50,00
9	Bengkulu	69	71	82	97	98	19,39
10	Lampung	720	799	876	883	861	0,80
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	5.209	5.628	6.571	6.757	6.759	2,84
13	Banten	3.291	2.477	4.710	4.088	3.760	-13,20
14	Jawa Tengah	4.236	6.500	6.261	7.024	7.033	12,19
15	DI Yogyakarta	393	402	364	455	458	25,08
16	Jawa Timur	6.807	10.164	10.784	9.804	9.805	-9,09
17	Bali	773	3.092	3.107	2.807	2.810	-9,67
18	Nusa Tenggara Barat	160	135	127	129	129	1,75
19	Nusa Tenggara Timur	1.605	1.865	1.937	2.637	2.649	36,09
20	Kalimantan Barat	202	235	231	226	225	-1,95
21	Kalimantan Tengah	1	0	0	0	-	0,00
22	Kalimantan Selatan	83	137	130	173	174	33,49
23	Kalimantan Timur	2	3	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	324	14.965	9.362	8.318	8.434	-11,15
26	Gorontalo	735	772	755	756	760	0,13
27	Sulawesi Tengah	7.861	10.690	13.788	16.200	17.240	17,49
28	Sulawesi Selatan	9.135	10.536	17.466	18.496	18.596	5,90
29	Sulawesi Barat	372	395	395	670	674	69,69
30	Sulawesi Tenggara	6.688	6.692	6.557	8.294	8.303	26,49
31	Maluku	11.732	12.669	13.878	20.222	20.366	45,71
32	Maluku Utara	5.158	4.487	4.478	4.158	4.179	-7,15
33	Papua	69	5	5	3	3	-40,00
34	Papua Barat	77	56	56	54	54	-3,84
Indonesia		72.246	99.890	109.694	122.134	123.277	11,34

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
 -) Data not available

Tabel 2.3.21. Produksi Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Cocoa Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	27.625	24.596	20.609	28.329	27.538	37,46
2	Sumatera Utara	63.425	54.515	36.188	31.789	33.386	-12,16
3	Sumatera Barat	49.388	44.613	48.113	58.740	57.674	22,09
4	Riau	3.321	3.586	3.520	3.631	3.624	3,17
5	Kepulauan Riau	-	0	1	1	1	9,25
6	Jambi	841	490	467	512	504	9,48
7	Sumatera Selatan	2.105	2.001	2.551	2.837	2.774	11,23
8	Kepulauan Bangka Belitung	66	64	139	151	149	8,96
9	Bengkulu	5.098	4.102	4.546	4.672	4.301	2,79
10	Lampung	26.539	20.721	23.765	25.507	24.627	7,33
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.062	2.622	2.620	2.427	1.892	-7,36
13	Banten	2.108	1.647	2.911	2.586	2.597	-11,19
14	Jawa Tengah	2.678	2.383	2.369	2.012	1.556	-15,05
15	DI Yogyakarta	1.199	845	1.050	853	840	-18,81
16	Jawa Timur	24.199	24.788	28.575	30.364	30.622	6,26
17	Bali	6.177	3.668	4.137	3.967	3.908	-4,10
18	Nusa Tenggara Barat	1.272	975	1.303	1.166	1.098	-10,57
19	Nusa Tenggara Timur	12.978	8.815	11.190	11.755	10.676	5,05
20	Kalimantan Barat	2.270	1.895	2.274	2.032	1.901	-10,65
21	Kalimantan Tengah	287	193	209	205	202	-1,89
22	Kalimantan Selatan	72	51	81	74	67	-8,99
23	Kalimantan Timur	8.063	8.051	7.960	6.927	3.293	-12,97
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	3.334	-
25	Sulawesi Utara	4.963	3.661	4.231	4.434	4.280	4,80
26	Gorontalo	3.669	2.904	3.705	3.826	3.768	3,26
27	Sulawesi Tengah	138.306	124.777	144.358	149.071	146.844	3,26
28	Sulawesi Selatan	173.755	142.829	146.840	117.672	116.691	-19,86
29	Sulawesi Barat	96.011	80.194	76.158	71.823	70.125	-5,69
30	Sulawesi Tenggara	141.176	114.578	122.960	120.243	118.316	-2,21
31	Maluku	7.819	9.755	11.706	8.555	8.263	-26,92
32	Maluku Utara	12.884	9.846	11.021	10.656	10.493	-3,31
33	Papua	12.897	9.539	10.305	9.768	9.619	-5,22
34	Papua Barat	4.665	3.526	4.651	4.277	4.368	-8,05
Indonesia		837.918	712.230	740.513	720.862	709.331	-2,65

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ²⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.22. Produksi Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2015

Table *Cashewnut Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	0	1	0	2	2	206,12
2	Sumatera Utara	-	2	2	2	2	-20,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	7	4	1	-	-	-100,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	6	4	3	4	4	45,67
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	30	13	13	10	14	-23,08
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	47	56	36	26	25	-28,49
13	Banten	6	3	2	3	1	21,83
14	Jawa Tengah	8.665	8.537	8.591	11.431	8.572	33,06
15	DI Yogyakarta	364	369	261	420	400	60,99
16	Jawa Timur	12.361	12.599	12.645	12.849	12.637	1,62
17	Bali	3.592	3.774	3.467	3.480	3.532	0,38
18	Nusa Tenggara Barat	12.964	13.014	13.212	11.856	11.820	-10,26
19	Nusa Tenggara Timur	37.573	38.913	39.395	44.107	39.295	11,96
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	41	62	61	15	13	-75,07
22	Kalimantan Selatan	33	43	49	55	49	13,05
23	Kalimantan Timur	13	14	9	2	2	-77,78
24	Kalimantan utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	57	56	41	42	40	0,65
26	Gorontalo	587	540	570	570	573	0,00
27	Sulawesi Tengah	3.455	3.115	2.992	2.216	2.214	-25,94
28	Sulawesi Selatan	16.978	17.200	16.582	16.606	16.562	0,15
29	Sulawesi Barat	259	205	203	127	125	-37,50
30	Sulawesi Tenggara	14.359	14.372	15.087	24.496	24.700	62,36
31	Maluku	1.439	1.915	944	1.302	1.305	38,00
32	Maluku Utara	1.324	1.476	1.317	1.106	1.105	-15,98
33	Papua	581	582	573	574	572	0,24
34	Papua Barat	47	46	39	2	1	-94,82
Indonesia		114.789	116.915	116.093	131.302	123.564	13,10

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.23. Produksi Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Sugar Cane Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	47.122	41.505	37.340	32.427	29.706	-10,03
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	91.124	79.924	93.882	100.384	85.296	17,46
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	678.090	754.619	744.911	768.948	754.086	-1,29
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	81.923	102.648	92.063	78.195	82.442	-10,31
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	249.452	289.775	270.873	262.056	272.075	-6,52
15	DI Yogyakarta	16.573	15.848	15.868	11.873	12.203	0,13
16	Jawa Timur	1.051.872	1.241.799	1.236.824	1.260.632	1.310.689	-0,40
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	32.521	31.849	27.926	38.025	46.308	-12,32
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	19.210	33.715	31.340	26.633	31.126	-7,04
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.267.887	2.591.681	2.551.026	2.579.173	2.623.931	-1,57

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.24. Produksi Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Tobacco Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	951	814	1.983	2.340	2.599	17,98
2	Sumatera Utara	2.320	2.393	2.426	2.416	2.415	-0,43
3	Sumatera Barat	1.299	1.306	1.002	1.349	1.366	34,63
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	109	171	193	233	260	20,73
7	Sumatera Selatan	101	10	38	302	302	704,26
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	620	1.180	892	862	869	-3,36
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	8.086	9.195	8.872	8.146	8.285	-8,18
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	39.411	43.386	30.972	32.542	34.302	5,07
15	DI Yogyakarta	1.428	1.561	686	1.097	1.102	60,01
16	Jawa Timur	114.816	135.747	73.998	108.137	109.510	46,13
17	Bali	1.671	1.713	975	937	1.076	-3,89
18	Nusa Tenggara Barat	40.992	59.988	38.529	37.067	37.360	-3,79
19	Nusa Tenggara Timur	182	1.393	1.535	1.304	1.313	-15,05
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	47	47	27	32	33	19,85
28	Sulawesi Selatan	2.491	1.915	2.321	1.537	1.529	-33,78
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		214.524	260.818	164.448	198.301	202.322	20,59

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.25. Produksi Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Cotton Production of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	120	109	106	32	-	-69,89
15	DI Yogyakarta	20	15	16	-	-	-100,00
16	Jawa Timur	200	198	113	88	12	-22,03
17	Bali	23	32	43	36	23	-16,06
18	Nusa Tenggara Barat	223	176	209	64	102	-69,33
19	Nusa Tenggara Timur	508	791	1.046	23	95	-97,80
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	1.180	1.627	338	518	1.480	53,25
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.275	2.948	1.871	761	1.712	-59,31

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.26. Produktivitas Karet Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Rubber Yield by of Smallholder, Government and Private Estate Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ^{a)}	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	949	1.052	1.057	916	893	-13,37
2	Sumatera Utara	1.054	1.170	1.172	1.061	1.044	-9,43
3	Sumatera Barat	1.054	1.164	1.169	993	957	-15,28
4	Riau	1.045	1.136	1.139	1.049	1.019	-7,95
5	Kepulauan Riau	888	1.101	1.101	1.103	1.071	0,23
6	Jambi	839	875	879	858	827	-2,36
7	Sumatera Selatan	1.009	1.048	1.048	1.316	1.271	25,59
8	Kepulauan Bangka Belitung	977	1.147	1.147	1.133	1.092	-1,20
9	Bengkulu	935	1.110	1.113	1.238	1.204	11,25
10	Lampung	1.147	1.255	1.256	959	940	-23,64
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.339	1.465	1.473	1.472	1.473	-0,03
13	Banten	815	894	906	1.105	1.088	22,00
14	Jawa Tengah	1.391	1.446	1.449	1.457	1.457	0,53
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1.407	1.474	1.474	1.563	1.567	6,04
17	Bali	1.022	1.067	1.078	1.378	1.380	27,85
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	833	894	897	833	808	-7,08
21	Kalimantan Tengah	1.011	1.098	1.100	953	920	-13,36
22	Kalimantan Selatan	1.033	1.178	1.179	1.080	1.051	-8,42
23	Kalimantan Timur	951	1.339	1.342	1.390	1.363	3,61
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1.021	1.121	1.153	1.125	1.094	-6,41
27	Sulawesi Selatan	1.352	1.601	1.607	1.527	1.521	-5,00
28	Sulawesi Barat	1.274	1.468	1.493	934	908	-37,43
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	2.381	2.331	0,00
30	Maluku	-	-	-	525	526	0,00
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	390	495	496	911	878	83,58
33	Papua Barat	500	706	929	929	859	0,00
Indonesia		986	1.071	1.073	1.083	1.053	0,87

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ^{a)} Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ^{a)} Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.27. Produktivitas Kelapa Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Coconut Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	818	802	741	814	818	9,80
2	Sumatera Utara	1.950	2.016	1.230	1.239	1.239	0,71
3	Sumatera Barat	1.044	1.049	1.049	1.199	1.189	14,23
4	Riau	3.307	3.197	1.204	1.183	1.161	-1,75
5	Kepulauan Riau	634	648	558	579	550	3,72
6	Jambi	1.302	1.259	1.230	1.245	1.253	1,19
7	Sumatera Selatan	1.271	1.160	1.170	1.180	1.172	0,79
8	Kepulauan Bangka Belitung	968	850	859	812	796	-5,46
9	Bengkulu	1.275	1.280	1.284	1.271	1.244	-1,00
10	Lampung	1.962	2.017	1.082	1.093	1.021	0,99
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.306	1.374	816	827	830	1,46
13	Banten	1.217	1.197	711	701	701	-1,33
14	Jawa Tengah	3.881	4.166	1.144	1.131	1.144	-1,14
15	DI Yogyakarta	1.481	1.620	1.342	1.464	1.452	9,07
16	Jawa Timur	3.683	3.695	1.410	1.377	1.339	-2,37
17	Bali	2.386	2.237	1.071	1.161	1.201	8,38
18	Nusa Tenggara Barat	1.143	1.078	1.071	1.037	1.027	-3,22
19	Nusa Tenggara Timur	1.360	1.381	724	765	795	5,80
20	Kalimantan Barat	1.056	1.047	1.036	1.021	1.017	-1,45
21	Kalimantan Tengah	1.413	1.413	1.078	1.042	1.038	-3,39
22	Kalimantan Selatan	1.587	1.536	879	962	968	9,44
23	Kalimantan Timur	621	621	622	564	554	-9,37
24	Kalimantan Utara	-	-	-	259	273	-
25	Sulawesi Utara	3.557	3.489	1.252	1.255	1.254	0,23
26	Gorontalo	2.760	2.819	1.407	1.404	1.421	-0,20
27	Sulawesi Tengah	1.952	1.976	1.198	1.207	1.197	0,69
28	Sulawesi Selatan	1.248	1.243	1.010	1.013	1.038	0,28
29	Sulawesi Barat	1.234	1.148	1.160	1.171	1.174	1,00
30	Sulawesi Tenggara	868	931	916	949	959	3,60
31	Maluku	1.172	1.470	1.144	1.225	1.238	7,09
32	Maluku Utara	1.521	1.522	1.517	1.443	1.420	-4,88
33	Papua	831	879	879	828	829	-5,74
34	Papua Barat	961	976	976	934	926	-4,28
Indonesia		1.158	1.157	1.130	1.136	1.131	0,55

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.28. Produktivitas Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014

Table Oil Palm Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	2.945	2.365	2.869	3.006	3.009	4,76
2	Sumatera Utara	3.691	4.096	4.103	4.101	4.123	-0,06
3	Sumatera Barat	3.312	3.060	3.101	3.470	3.506	11,91
4	Riau	3.886	3.893	3.897	3.660	3.701	-6,07
5	Kepulauan Riau	2.107	2.333	2.623	2.117	2.130	-19,30
6	Jambi	3.925	3.371	3.549	3.420	3.466	-3,64
7	Sumatera Selatan	3.922	3.673	3.777	3.411	3.452	-9,69
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.000	3.784	3.837	3.391	3.420	-11,63
9	Bengkulu	3.688	3.835	3.916	3.693	3.743	-5,69
10	Lampung	3.251	4.567	3.647	3.382	3.417	-7,26
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	2.893	2.680	2.859	3.329	3.332	16,42
13	Banten	2.215	2.166	2.327	2.355	2.364	1,20
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	2.928	2.770	2.897	2.867	2.895	-1,02
21	Kalimantan Tengah	3.449	3.430	4.273	3.616	3.641	-15,37
22	Kalimantan Selatan	3.069	3.459	3.768	3.545	3.569	-5,92
23	Kalimantan Timur	3.344	2.740	3.752	3.370	3.397	-10,17
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	3.466	3.365	3.653	3.373	3.409	-7,68
28	Sulawesi Selatan	2.458	2.217	2.268	2.428	2.461	7,06
29	Sulawesi Barat	3.999	3.626	3.627	3.984	4.035	9,85
30	Sulawesi Tenggara	-	457	736	2.918	2.937	296,53
31	Maluku	-	-	-	1.160	1.185	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	2.905	2.920	3.347	3.370	3.386	0,70
34	Papua Barat	2.891	2.993	3.161	3.111	3.155	-1,59
Indonesia		3.595	3.526	3.722	3.536	3.568	-4,99

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.29. Produktivitas Kopi Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Coffee Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	676	693	622	772	601	24,21
2	Sumatera Utara	1.019	1.021	1.025	1.034	1.065	0,83
3	Sumatera Barat	970	956	987	960	960	-2,68
4	Riau	834	833	717	838	797	16,90
5	Kepulauan Riau	121	123	111	63	46	-43,75
6	Jambi	792	802	812	827	816	1,90
7	Sumatera Selatan	614	660	683	651	653	-4,72
8	Kepulauan Bangka Belitung	566	279	200	259	227	29,71
9	Bengkulu	714	745	748	749	756	0,13
10	Lampung	1.004	940	886	692	791	-21,93
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	833	837	854	880	891	3,04
13	Banten	325	462	480	484	475	0,85
14	Jawa Tengah	367	682	677	850	850	25,57
15	DI Yogyakarta	411	779	709	507	484	-28,52
16	Jawa Timur	547	756	759	754	761	-0,63
17	Bali	389	589	653	596	589	-8,73
18	Nusa Tenggara Barat	611	633	538	576	597	7,17
19	Nusa Tenggara Timur	508	538	554	501	501	-9,45
20	Kalimantan Barat	583	549	538	518	526	-3,80
21	Kalimantan Tengah	554	600	568	647	496	13,94
22	Kalimantan Selatan	399	563	618	574	614	-7,00
23	Kalimantan Timur	344	305	353	229	197	-35,14
24	Kalimantan Utara	-	-	-	363	232	-
25	Sulawesi Utara	526	526	529	528	528	-0,17
26	Gorontalo	739	654	916	875	944	-4,43
27	Sulawesi Tengah	748	682	776	912	893	17,63
28	Sulawesi Selatan	608	660	621	630	631	1,47
29	Sulawesi Barat	631	530	606	624	673	2,91
30	Sulawesi Tenggara	425	485	433	440	442	1,55
31	Maluku	655	578	529	540	548	2,09
32	Maluku Utara	283	290	245	220	223	-10,08
33	Papua	497	401	401	408	414	1,69
34	Papua Barat	625	486	486	486	490	0,00
Indonesia		702	745	739	717	722	-2,96

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.30. Produktivitas Teh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Tea Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	2.273	2.312	2.311	2.262	2.316	-2,14
3	Sumatera Barat	1.786	1.662	1.630	1.705	1.708	4,61
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2.253	2.253	2.251	2.986	2.988	32,67
7	Sumatera Selatan	710	1.049	1.009	2.103	2.106	108,44
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	466	1.976	1.872	1.687	2.035	-9,86
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1.454	1.380	1.387	1.593	1.602	14,84
13	Banten	-	-	-	1.636	1.681	-
14	Jawa Tengah	989	1.282	1.239	1.584	1.496	27,87
15	DI Yogyakarta	837	837	757	1.317	1.341	73,88
16	Jawa Timur	1.801	1.716	1.718	1.835	1.841	6,81
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	1.097	1.095	1.070	1.072	1.085	0,23
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.477	1.467	1.465	1.683	1.689	14,87

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.31. Produktivitas Lada Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015**Table Pepper Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	613	678	606	683	684	12,67
2	Sumatera Utara	707	767	748	665	666	-11,05
3	Sumatera Barat	368	386	313	581	582	85,54
4	Riau	500	167	167	-	-	-100,00
5	Kepulauan Riau	280	353	273	338	338	23,61
6	Jambi	710	771	730	813	814	11,32
7	Sumatera Selatan	1.121	1.110	1.104	1.166	1.171	5,62
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.830	1.534	1.643	1.534	1.555	-6,62
9	Bengkulu	697	707	694	691	685	-0,55
10	Lampung	457	467	519	537	538	3,35
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	601	655	575	614	614	6,69
13	Banten	244	282	324	447	448	38,21
14	Jawa Tengah	992	1.015	695	515	495	-25,98
15	DI Yogyakarta	248	229	236	205	205	-13,17
16	Jawa Timur	752	729	625	634	634	1,47
17	Bali	87	106	125	17	20	-86,53
18	Nusa Tenggara Barat	204	239	220	72	105	-67,10
19	Nusa Tenggara Timur	331	364	349	336	363	-3,84
20	Kalimantan Barat	907	776	766	1.636	1.637	113,56
21	Kalimantan Tengah	906	877	598	788	795	31,65
22	Kalimantan Selatan	534	573	581	576	575	-0,91
23	Kalimantan Timur	1.011	907	1.033	1.034	1.037	0,16
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	330	330	432	430	430	-0,58
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	476	474	428	302	298	-29,48
28	Sulawesi Selatan	608	611	623	671	674	7,60
29	Sulawesi Barat	198	339	-	335	336	-
30	Sulawesi Tenggara	473	495	495	536	539	8,38
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	252	319	333	250	251	-25,00
33	Papua	320	391	407	222	229	-45,45
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		784	771	818	921	927	12,58

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersediaNote : ²⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.32. Produktivitas Cengkeh Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table *Clove Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015*

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	177	243	276	527	528	91,16
2	Sumatera Utara	204	206	227	292	291	29,00
3	Sumatera Barat	291	292	299	333	333	11,28
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	322	316	316	313	315	-0,76
6	Jambi	337	339	363	413	413	13,74
7	Sumatera Selatan	353	340	347	383	374	10,50
8	Kepulauan Bangka Belitung	355	212	176	225	221	27,50
9	Bengkulu	237	217	235	273	273	16,04
10	Lampung	191	220	238	235	230	-1,27
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	273	295	340	368	369	8,49
13	Banten	317	296	587	517	475	-12,00
14	Jawa Tengah	155	244	250	285	285	13,88
15	DI Yogyakarta	163	223	203	323	323	58,56
16	Jawa Timur	252	344	417	406	398	-2,70
17	Bali	53	215	219	203	203	-7,42
18	Nusa Tenggara Barat	157	135	161	159	160	-1,16
19	Nusa Tenggara Timur	262	295	301	377	378	25,38
20	Kalimantan Barat	333	358	360	362	362	0,72
21	Kalimantan Tengah	242	118	118	118	-	0,00
22	Kalimantan Selatan	174	311	309	424	427	37,09
23	Kalimantan Timur	250	273	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	7	309	192	172	174	-10,67
26	Gorontalo	295	301	288	288	289	-0,06
27	Sulawesi Tengah	254	321	382	424	451	10,80
28	Sulawesi Selatan	313	351	564	566	566	0,34
29	Sulawesi Barat	319	341	331	475	477	43,58
30	Sulawesi Tenggara	522	476	460	534	535	16,19
31	Maluku	464	471	426	647	652	51,94
32	Maluku Utara	354	336	337	336	338	-0,11
33	Papua	46	125	167	100	100	-40,00
34	Papua Barat	262	169	169	161	162	-4,47
	Indonesia	238	325	350	391	395	11,66

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.33. Produktivitas Kakao Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2010 - 2014**Table Cocoa Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2010 - 2014**

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2010	2011	2012	2013	2014*)	Pertumbuhan/ Growth 2013 over 2012 (%)
1	Aceh	673	656	718	678	675	-5,54
2	Sumatera Utara	963	922	972	851	867	-12,42
3	Sumatera Barat	974	894	913	924	920	1,25
4	Riau	752	866	793	751	753	-5,30
5	Kepulauan Riau	340	200	241	263	253	9,12
6	Jambi	825	661	621	584	584	-5,91
7	Sumatera Selatan	698	730	783	760	753	-2,97
8	Kepulauan Bangka Belitung	481	473	774	659	660	-14,85
9	Bengkulu	810	787	777	756	706	-2,66
10	Lampung	949	909	954	934	930	-2,14
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	320	484	446	443	383	-0,68
13	Banten	656	616	689	621	649	-9,81
14	Jawa Tengah	718	739	665	604	441	-9,11
15	DI Yogyakarta	440	422	371	298	298	-19,61
16	Jawa Timur	884	841	885	891	899	0,72
17	Bali	595	474	498	395	394	-20,74
18	Nusa Tenggara Barat	396	392	457	333	328	-27,13
19	Nusa Tenggara Timur	571	511	581	452	432	-22,16
20	Kalimantan Barat	551	566	560	511	484	-8,82
21	Kalimantan Tengah	780	760	770	638	638	-17,13
22	Kalimantan Selatan	367	401	402	269	248	-33,14
23	Kalimantan Timur	380	602	650	681	554	4,81
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	488	-
25	Sulawesi Utara	592	593	597	519	513	-13,10
26	Gorontalo	861	837	877	854	853	-2,62
27	Sulawesi Tengah	830	856	908	968	967	6,61
28	Sulawesi Selatan	797	861	944	864	866	-8,44
29	Sulawesi Barat	916	850	846	841	832	-0,63
30	Sulawesi Tenggara	792	840	839	831	830	-0,92
31	Maluku	610	697	617	596	583	-3,35
32	Maluku Utara	632	659	729	711	710	-2,50
33	Papua	895	887	799	606	606	-24,09
34	Papua Barat	564	545	622	467	500	-24,86
Indonesia		804	821	850	821	817	-3,39

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : *) Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : *) Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.34. Produktivitas Jambu Mete Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Cashewnut Yield of Smalholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	70	143	70	214	215	206,12
2	Sumatera Utara	-	714	1.000	800	799	-20,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	538	571	143	-	-	-100,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	279	176	209	239	218	14,22
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	333	277	232	213	311	-8,35
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	367	434	324	280	271	-13,80
13	Banten	284	366	263	288	143	9,27
14	Jawa Tengah	508	517	479	640	509	33,78
15	DI Yogyakarta	51	81	60	109	121	82,40
16	Jawa Timur	725	701	625	706	661	12,96
17	Bali	443	451	418	416	422	-0,44
18	Nusa Tenggara Barat	384	362	371	319	327	-14,02
19	Nusa Tenggara Timur	506	489	473	527	470	11,34
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	254	241	474	486	481	2,71
22	Kalimantan Selatan	429	569	616	705	622	14,50
23	Kalimantan Timur	310	359	310	400	300	28,89
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	232	235	218	308	318	41,59
26	Gorontalo	307	303	308	308	309	-0,11
27	Sulawesi Tengah	335	353	332	272	272	-18,20
28	Sulawesi Selatan	388	380	367	398	397	8,50
29	Sulawesi Barat	362	321	296	248	243	-16,42
30	Sulawesi Tenggara	163	165	173	281	283	62,14
31	Maluku	551	292	587	750	751	27,75
32	Maluku Utara	288	337	301	508	508	69,17
33	Papua	207	207	204	205	204	0,25
34	Papua Barat	198	192	163	50	34	-69,28
Indonesia		367	364	359	416	394	15,74

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.35. Produktivitas Tebu Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Sugar Cane Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	4.691	3.764	3.964	3.833	3.829	-3,31
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	4.614	3.592	4.356	4.853	4.387	11,40
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	5.776	6.682	6.448	6.547	6.224	1,54
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	3.827	4.748	4.226	3.568	3.984	-15,56
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	3.807	4.698	4.172	3.820	4.201	-8,44
15	DI Yogyakarta	4.635	4.825	4.438	3.556	3.873	-19,86
16	Jawa Timur	5.462	6.323	5.851	5.753	6.340	-1,66
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	205	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	4.412	4.254	4.114	5.208	5.767	26,61
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1.459	2.712	2.687	2.598	3.109	-3,31
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		5.030	5.770	5.467	5.406	5.683	-1,12

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
-) Data not available

Tabel 2.3.36. Produktivitas Tembakau Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Tobacco Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	1.483	712	948	1.084	1.119	14,37
2	Sumatera Utara	838	842	851	836	837	-1,70
3	Sumatera Barat	925	930	931	975	974	4,67
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	619	596	675	671	673	-0,50
7	Sumatera Selatan	890	785	710	856	856	20,53
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	842	1.254	930	1.360	1.361	46,17
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	881	890	890	885	886	-0,47
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	883	851	762	763	764	0,06
15	DI Yogyakarta	686	738	525	688	689	31,07
16	Jawa Timur	878	938	887	911	926	2,64
17	Bali	1.476	1.766	1.214	1.377	1.380	13,50
18	Nusa Tenggara Barat	1.443	1.619	1.359	1.506	1.510	10,84
19	Nusa Tenggara Timur	169	498	514	636	638	23,80
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	1.119	1.119	890	582	600	-34,63
28	Sulawesi Selatan	975	658	988	726	727	-26,46
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		950	1.009	928	947	955	1,98

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure

-) Data not available

Tabel 2.3.37. Produktivitas Kapas Perkebunan Rakyat, Perkebunan Negara dan Perkebunan Swasta Menurut Provinsi Tahun 2011 - 2015

Table Cotton Yield of Smallholder, Government and Private Estate by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Kg/Ha)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	213	187	185	277	-	49,81
15	DI Yogyakarta	73	263	101	-	-	-100,00
16	Jawa Timur	168	318	171	262	400	52,88
17	Bali	33	53	130	241	230	86,34
18	Nusa Tenggara Barat	352	237	338	471	408	39,57
19	Nusa Tenggara Timur	471	442	478	365	380	-23,63
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	384	364	173	195	346	12,82
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		303	333	288	220	349	-23,66

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary Figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.1. Populasi dan Produksi Peternakan di Indonesia
Table Population and Production of Livestock in Indonesia, 2011 - 2015

No.	Jenis/Species	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
Populasi/Population (000 Ekor/000 Heads)		1.658.352	1.763.808	1.877.786	1.978.730	2.051.030	3,65
1	Sapi Potong/Beef Cattle	14.824	15.981	12.686	14.727	15.494	5,21
2	Sapi Perah/Dairy Cattle	597	612	444	503	525	4,51
3	Kerbau/Buffalo	1.305	1.438	1.110	1.335	1.381	3,46
4	Kuda/Horse	409	437	434	428	436	1,88
5	Kambing/Goat	16.946	17.906	18.500	18.640	18.880	1,29
6	Domba/Sheep	11.791	13.420	14.926	16.092	16.509	2,59
7	Babi/Pig	7.525	7.900	7.599	7.694	8.044	4,54
8	Ayam Buras/Native Chicken	264.340	274.564	276.777	275.116	285.021	3,60
9	Ayam Ras Petelur/Layer	124.636	138.718	146.622	146.660	151.419	3,24
10	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.177.991	1.244.402	1.344.191	1.443.349	1.497.626	3,76
11	Itik/Duck	43.488	44.357	43.710	45.268	46.875	3,55
12	Itik Manila/Muscovy Duck	-	4.938	7.645	7.414	7.806	5,28
13	Kelinci/Rabbit	760	1.075	1.137	1.104	1.134	2,70
14	Puyuh/Quail	7.357	12.234	12.553	12.692	12.904	1,67
15	Merpati/Pigeon	1.209	1.806	2.139	2.433	2.470	1,52
Produksi Daging/Meat Production (000 Ton)		2.554,20	2.666,10	2.882,01	2.925,21	3.062,37	4,69
1	Sapi/Beef Cattle	485,33	508,91	504,82	497,67	523,93	5,28
2	Kerbau/Buffalo	35,33	36,96	37,84	35,24	31,67	-10,12
3	Kambing/Mutton	66,35	65,22	65,17	65,14	65,85	1,09
4	Domba/Lamb	46,79	44,36	41,49	43,61	40,95	-6,10
5	Babi/Pork	224,80	232,14	298,44	302,29	319,11	5,57
6	Kuda/Horse	2,18	2,92	1,82	2,31	2,45	5,84
7	Ayam Buras/Native Chicken	264,80	267,49	319,60	297,65	314,00	5,49
8	Ayam Ras Petelur/Layer	62,15	66,05	77,14	97,20	95,65	-1,59
9	Ayam Ras Pedaging/Broiler	1.337,91	1.400,47	1.497,87	1.544,38	1.627,11	5,36
10	Itik/Duck	28,18	30,05	32,13	33,18	34,84	5,02
11	Kelinci/Rabbit	0,19	0,39	0,59	0,48	0,55	16,26
12	Puyuh/Quail	0,09	6,94	0,88	0,97	0,99	2,57
13	Merpati/Pigeon	0,09	0,64	0,20	0,29	0,30	2,57
14	Itik Manila/Muscovy Duck	-	3,56	4,02	4,81	4,97	3,39
Produksi Telur/Egg Production (000 Ton)		1.479,80	1.628,81	1.728,32	1.752,71	1.816,28	3,63
1	Ayam Buras/Native Chicken	187,56	197,08	194,62	184,64	191,76	3,86
2	Ayam Ras Petelur/Layer	1.027,85	1.139,95	1.224,40	1.244,31	1.289,72	3,65
3	Itik/Duck	256,20	264,98	264,10	273,06	282,60	3,49
4	Puyuh/Quail	8,20	15,80	18,90	20,70	20,60	-0,48
5	Itik Manila/Muscovy Duck	-	11,00	26,30	30,00	31,60	5,33
Produksi Susu/Milk Production (000 Ton)		974,69	959,73	786,85	800,75	805,36	0,58

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.2. Populasi Sapi Potong Menurut Provinsi
Table Beef Cattle Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	462.840	505.171	404.221	511.362	536.930	5,00
2	Sumatera Utara	541.698	609.951	523.277	646.749	666.496	3,05
3	Sumatera Barat	327.013	359.233	326.674	390.493	400.256	2,50
4	Riau	159.855	189.060	175.431	217.652	242.205	11,28
5	Kepulauan Riau	17.338	17.251	17.471	18.033	18.534	2,78
6	Jambi	119.888	139.534	118.985	136.638	140.185	2,60
7	Sumatera Selatan	246.295	260.124	215.953	245.175	261.515	6,66
8	Kepulauan Bangka Belitung	7.733	8.405	8.201	10.136	11.121	9,71
9	Bengkulu	98.948	105.550	106.015	109.174	115.593	5,88
10	Lampung	742.776	778.050	573.483	587.827	598.740	1,86
11	DKI Jakarta	1.691	1.214	2.108	1.165	2.129	82,75
12	Jawa Barat	422.989	429.637	382.949	419.077	447.999	6,90
13	Banten	46.900	55.424	46.071	54.898	57.156	4,11
14	Jawa Tengah	1.937.551	2.051.407	1.500.077	1.592.638	1.628.093	2,23
15	DI Yogyakarta	375.844	358.387	272.794	302.011	322.775	6,88
16	Jawa Timur	4.727.298	4.957.478	3.586.709	4.125.333	4.326.261	4,87
17	Bali	637.473	651.216	478.146	553.582	570.436	3,04
18	Nusa Tenggara Barat	685.810	916.560	648.939	1.013.793	1.046.772	3,25
19	Nusa Tenggara Timur	778.633	814.450	803.450	865.731	902.326	4,23
20	Kalimantan Barat	153.320	169.240	140.204	151.376	158.945	5,00
21	Kalimantan Tengah	54.647	59.385	51.920	65.197	70.879	8,72
22	Kalimantan Selatan	138.691	152.495	115.235	141.446	150.875	6,67
23	Kalimantan Timur	90.748	99.986	93.098	101.743	141.855	39,42
24	Kalimantan Utara	-	-	-	19.646	22.346	13,74
25	Sulawesi Utara	105.225	119.889	105.841	115.197	121.923	5,84
26	Gorontalo	183.868	202.974	174.858	192.229	194.593	1,23
27	Sulawesi Tengah	230.682	250.921	249.980	262.854	272.470	3,66
28	Sulawesi Selatan	983.985	1.112.893	984.036	1.200.137	1.340.540	11,70
29	Sulawesi Barat	72.822	79.905	82.058	84.710	85.561	1,00
30	Sulawesi Tenggara	213.736	236.511	230.363	265.370	287.663	8,40
31	Maluku	73.976	83.866	73.937	90.386	102.873	13,82
32	Maluku Utara	60.840	64.136	66.022	78.816	80.821	2,54
33	Papua	81.796	88.347	79.574	94.865	100.135	5,56
34	Papua Barat	41.464	52.046	48.159	61.436	67.287	9,52
Indonesia		14.824.373	15.980.697	12.686.239	14.726.875	15.494.288	5,21

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.3. Populasi Sapi Perah Menurut Provinsi
Table Dairy Cattle Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	31	28	25	90	113	25,00
2	Sumatera Utara	894	1.057	1.901	1.088	1.147	5,42
3	Sumatera Barat	484	646	1.101	674	722	7,00
4	Riau	172	228	266	143	149	4,15
5	Kepulauan Riau	-	-	5	6	7	16,67
6	Jambi	81	66	64	64	72	12,50
7	Sumatera Selatan	154	130	324	95	130	36,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	119	126	408	147	155	5,44
9	Bengkulu	247	277	183	190	216	13,79
10	Lampung	201	346	268	285	280	-1,75
11	DKI Jakarta	2.728	2.775	2.686	2.638	2.820	6,91
12	Jawa Barat	139.970	136.054	103.832	123.140	135.345	9,91
13	Banten	19	44	31	36	37	2,78
14	Jawa Tengah	149.931	154.398	103.794	122.566	123.365	0,65
15	DI Yogyakarta	3.522	3.934	4.326	3.990	4.504	12,88
16	Jawa Timur	296.350	308.841	222.910	245.246	253.830	3,50
17	Bali	139	133	142	97	107	10,31
18	Nusa Tenggara Barat	18	18	18	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	32	34	39	45	46	2,22
20	Kalimantan Barat	227	290	169	49	51	4,08
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	110	209	156	232	220	-5,17
23	Kalimantan Timur	32	42	28	77	81	5,82
24	Kalimantan Utara	-	-	-	2	2	0,00
25	Sulawesi Utara	22	216	106	88	99	12,50
26	Gorontalo	8	16	14	13	13	0,00
27	Sulawesi Tengah	8	8	10	10	10	0,00
28	Sulawesi Selatan	1.690	1.961	1.410	1.464	1.624	10,93
29	Sulawesi Barat	13	48	44	32	14	-56,02
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	9	12	33,33
31	Maluku	-	-	1	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	11	15	5	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		597.213	611.939	444.266	502.516	525.171	4,51

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.4. Populasi Kerbau Menurut Provinsi
Table Buffalo Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	131.494	164.294	111.950	166.903	175.248	5,00
2	Sumatera Utara	114.289	131.483	93.966	116.008	117.200	1,03
3	Sumatera Barat	100.310	113.370	86.330	118.844	123.598	4,00
4	Riau	37.716	41.229	32.237	43.163	47.832	10,82
5	Kepulauan Riau	14	12	12	10	12	20,00
6	Jambi	46.538	53.685	41.155	43.624	44.531	2,08
7	Sumatera Selatan	29.143	34.866	26.315	33.369	36.499	9,38
8	Kepulauan Bangka Belitung	222	248	211	242	203	-16,12
9	Bengkulu	19.971	20.764	17.782	19.447	20.909	7,52
10	Lampung	33.124	34.626	22.627	26.213	22.860	-12,79
11	DKI Jakarta	192	133	203	257	257	0,00
12	Jawa Barat	130.157	121.854	108.303	113.869	117.313	3,02
13	Banten	123.143	124.108	98.710	101.632	104.031	2,36
14	Jawa Tengah	75.674	79.667	62.032	66.860	67.705	1,26
15	DI Yogyakarta	1.208	1.143	980	1.044	1.015	-2,78
16	Jawa Timur	32.675	33.498	28.127	28.507	28.520	0,05
17	Bali	2.181	1.862	1.980	1.566	1.580	0,88
18	Nusa Tenggara Barat	105.391	144.232	80.093	129.141	133.323	3,24
19	Nusa Tenggara Timur	150.038	152.449	133.122	134.457	139.208	3,53
20	Kalimantan Barat	3.166	3.345	2.219	3.218	3.378	4,97
21	Kalimantan Tengah	6.491	6.778	9.809	10.466	10.923	4,37
22	Kalimantan Selatan	23.843	25.973	21.686	25.314	27.301	7,85
23	Kalimantan Timur	8.034	8.892	7.077	5.908	6.137	3,88
24	Kalimantan Utara	-	-	-	3.687	4.036	9,47
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	13	14	16	20	20	0,00
27	Sulawesi Tengah	3.271	3.403	3.409	3.297	3.229	-2,06
28	Sulawesi Selatan	96.505	103.160	90.642	108.679	111.683	2,76
29	Sulawesi Barat	8.112	8.652	7.467	7.571	7.663	1,22
30	Sulawesi Tenggara	2.492	2.704	2.071	2.311	2.471	6,92
31	Maluku	17.568	20.150	17.784	18.003	21.099	17,20
32	Maluku Utara	863	240	771	766	760	-0,78
33	Papua	1.239	1.460	549	751	787	4,79
34	Papua Barat	1	1	1	-	-	-
Indonesia		1.305.078	1.438.294	1.109.636	1.335.147	1.381.331	3,46

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.5. Populasi Kuda Menurut Provinsi
Table Horse Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2.495	2.314	1.744	2.340	2.457	5,00
2	Sumatera Utara	3.130	3.069	2.133	2.038	2.056	0,88
3	Sumatera Barat	2.385	2.148	1.947	2.005	2.066	3,00
4	Riau	-	-	4	26	26	0,00
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	176	204	221	236	245	4,00
7	Sumatera Selatan	309	366	178	309	324	4,85
8	Kepulauan Bangka Belitung	16	24	25	23	23	0,00
9	Bengkulu	22	28	31	33	34	3,51
10	Lampung	181	237	236	254	259	1,97
11	DKI Jakarta	254	212	184	107	107	0,00
12	Jawa Barat	14.080	14.418	14.193	13.750	14.891	8,30
13	Banten	99	213	106	170	167	-1,94
14	Jawa Tengah	15.872	17.763	15.559	13.462	13.427	-0,26
15	DI Yogyakarta	1.508	1.626	1.776	1.971	2.030	3,01
16	Jawa Timur	11.439	11.632	10.581	10.536	10.536	0,00
17	Bali	194	240	208	203	204	0,30
18	Nusa Tenggara Barat	72.909	77.553	75.293	65.708	70.557	7,38
19	Nusa Tenggara Timur	105.981	109.171	111.047	112.948	113.145	0,17
20	Kalimantan Barat	22	23	22	30	31	3,33
21	Kalimantan Tengah	8	4	32	30	30	0,00
22	Kalimantan Selatan	221	188	99	105	105	0,00
23	Kalimantan Timur	102	100	68	57	57	0,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	13	22	69,23
25	Sulawesi Utara	7.171	7.173	7.098	5.394	5.405	0,20
26	Gorontalo	2.955	2.670	2.522	2.212	2.212	0,00
27	Sulawesi Tengah	3.976	3.904	3.318	3.007	2.684	-10,74
28	Sulawesi Selatan	138.776	156.545	163.646	178.077	181.220	1,76
29	Sulawesi Barat	6.974	6.996	4.894	4.517	4.545	0,62
30	Sulawesi Tenggara	2.628	2.790	2.305	815	596	-26,87
31	Maluku	13.109	14.281	13.111	5.991	4.925	-17,79
32	Maluku Utara	74	64	56	73	77	5,48
33	Papua	1.599	1.421	1.559	1.611	1.635	1,49
34	Papua Barat	-	6	12	-	-	-
Indonesia		408.665	437.383	434.208	428.052	436.098	1,88

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.6. Populasi Kambing Menurut Provinsi
Table Goat Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	566.837	581.676	655.650	581.597	610.677	5,00
2	Sumatera Utara	762.180	781.774	849.487	866.763	883.862	1,97
3	Sumatera Barat	248.082	257.361	256.704	266.715	274.717	3,00
4	Riau	196.115	208.429	175.832	184.899	199.479	7,89
5	Kepulauan Riau	22.158	22.459	21.558	20.941	21.495	2,65
6	Jambi	371.326	430.014	410.866	422.715	459.541	8,71
7	Sumatera Selatan	331.589	343.065	330.401	370.593	388.863	4,93
8	Kepulauan Bangka Belitung	7.184	8.389	3.225	2.652	2.917	10,00
9	Bengkulu	217.478	243.487	263.063	273.816	340.874	24,49
10	Lampung	1.090.647	1.159.543	1.253.153	1.250.823	1.252.402	0,13
11	DKI Jakarta	7.055	6.248	6.626	5.506	5.781	5,00
12	Jawa Barat	2.016.867	2.303.256	2.559.699	2.599.380	2.395.881	-7,83
13	Banten	774.629	767.757	813.944	776.304	709.870	-8,56
14	Jawa Tengah	3.724.452	3.889.878	3.922.159	3.957.917	3.997.917	1,01
15	DI Yogyakarta	343.647	352.223	369.730	385.477	411.209	6,68
16	Jawa Timur	2.830.915	2.879.369	2.937.980	3.090.159	3.136.513	1,50
17	Bali	75.046	70.188	65.127	68.457	69.137	0,99
18	Nusa Tenggara Barat	579.250	627.282	584.149	576.125	623.654	8,25
19	Nusa Tenggara Timur	559.755	578.829	592.365	609.367	627.707	3,01
20	Kalimantan Barat	167.591	171.222	167.471	148.153	155.535	4,98
21	Kalimantan Tengah	44.739	46.674	43.463	39.595	42.572	7,52
22	Kalimantan Selatan	111.161	105.500	66.118	67.098	67.069	-0,04
23	Kalimantan Timur	61.691	62.288	61.301	55.259	56.620	2,46
24	Kalimantan Utara	-	-	-	12.794	14.073	10,00
25	Sulawesi Utara	44.763	47.448	48.181	46.199	49.132	6,35
26	Gorontalo	83.570	92.168	83.512	82.205	85.505	4,01
27	Sulawesi Tengah	477.445	530.627	565.053	586.948	658.553	12,20
28	Sulawesi Selatan	513.858	572.587	599.216	650.108	681.960	4,90
29	Sulawesi Barat	208.279	217.925	219.755	219.878	220.766	0,40
30	Sulawesi Tenggara	124.113	139.974	145.806	132.837	144.383	8,69
31	Maluku	246.320	265.163	266.939	102.655	99.266	-3,30
32	Maluku Utara	87.987	90.053	104.243	112.092	114.452	2,11
33	Papua	32.648	32.536	35.251	49.247	49.849	1,22
34	Papua Barat	16.810	20.470	22.294	24.258	27.365	12,81
Indonesia		16.946.186	17.905.862	18.500.322	18.639.533	18.879.596	1,29

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.7. Populasi Domba Menurut Provinsi
Table Sheep Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	141.976	163.542	157.111	111.030	116.582	5,00
2	Sumatera Utara	325.722	374.286	595.517	610.103	620.919	1,77
3	Sumatera Barat	4.656	6.001	5.537	5.703	5.874	3,00
4	Riau	3.985	4.583	4.739	8.242	9.432	14,43
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	65.648	72.927	77.151	79.708	82.329	3,29
7	Sumatera Selatan	32.458	33.320	27.752	32.031	34.221	6,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	94	115	119	71	73	2,82
9	Bengkulu	4.716	5.102	4.947	4.652	4.713	1,32
10	Lampung	88.647	88.873	89.005	70.936	73.194	3,18
11	DKI Jakarta	929	1.450	1.174	2.211	2.322	5,00
12	Jawa Barat	7.041.437	8.249.844	9.391.590	10.612.726	10.826.494	2,01
13	Banten	626.114	612.583	637.218	657.674	738.937	12,36
14	Jawa Tengah	2.226.709	2.429.132	2.458.303	2.395.671	2.458.619	2,63
15	DI Yogyakarta	147.773	151.772	156.860	166.567	176.005	5,67
16	Jawa Timur	942.915	1.088.602	1.185.472	1.221.758	1.242.526	1,70
17	Bali	3	8	38	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	37.500	37.876	31.160	24.758	26.303	6,24
19	Nusa Tenggara Timur	62.350	63.109	63.877	64.645	65.378	1,13
20	Kalimantan Barat	314	236	227	109	114	4,59
21	Kalimantan Tengah	1.795	1.884	2.341	2.004	2.259	12,72
22	Kalimantan Selatan	3.692	3.755	2.393	2.282	3.054	33,83
23	Kalimantan Timur	379	430	273	239	241	0,84
24	Kalimantan Utara	-	-	-	66	69	4,55
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	8.656	7.354	7.736	8.164	8.740	7,06
28	Sulawesi Selatan	397	468	530	596	623	4,53
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	165	73	22	9	-	-100,00
31	Maluku	21.554	23.095	24.747	9.682	10.086	4,17
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	28	20	11	14	18	28,57
34	Papua Barat	-	-	48	187	206	10,16
Indonesia		11.790.612	13.420.439	14.925.898	16.091.838	16.509.330	2,59

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.8. Populasi Babi Menurut Provinsi
Table Pig Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	3.265	4.194	4.065	4.172	4.381	5,00
2	Sumatera Utara	749.354	866.207	978.717	1.118.909	1.159.027	3,59
3	Sumatera Barat	45.986	47.906	31.621	32.570	33.547	3,00
4	Riau	47.449	49.873	46.483	47.324	49.826	5,29
5	Kepulauan Riau	193.640	277.476	323.478	307.588	337.356	9,68
6	Jambi	58.066	62.429	60.180	42.033	40.128	-4,53
7	Sumatera Selatan	31.114	27.204	25.299	27.657	30.146	9,00
8	Kepulauan Bangka Belitung	462.319	452.271	24.344	31.602	34.762	10,00
9	Bengkulu	4.775	5.208	5.543	5.951	6.639	11,56
10	Lampung	58.049	59.955	43.513	46.597	47.559	2,06
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	9.846	7.620	7.296	6.839	6.895	0,82
13	Banten	7.749	10.497	24.905	24.925	32.807	31,62
14	Jawa Tengah	150.292	163.377	158.883	136.495	139.700	2,35
15	DI Yogyakarta	13.056	12.782	13.579	13.021	13.743	5,54
16	Jawa Timur	34.465	37.312	46.090	41.875	41.882	0,02
17	Bali	922.739	890.598	840.409	817.489	825.658	1,00
18	Nusa Tenggara Barat	48.051	62.768	55.615	46.127	58.957	27,81
19	Nusa Tenggara Timur	1.669.705	1.697.252	1.751.805	1.755.058	1.844.930	5,12
20	Kalimantan Barat	484.689	484.284	413.508	533.686	560.371	5,00
21	Kalimantan Tengah	179.461	183.532	193.900	182.442	205.027	12,38
22	Kalimantan Selatan	5.920	5.257	4.064	3.407	2.979	-12,56
23	Kalimantan Timur	97.880	88.154	91.722	64.214	66.738	3,93
24	Kalimantan Utara	-	-	-	31.804	34.984	10,00
25	Sulawesi Utara	375.198	393.724	398.466	404.968	417.039	2,98
26	Gorontalo	4.653	4.709	6.201	8.178	8.178	0,00
27	Sulawesi Tengah	198.636	215.446	218.992	213.657	213.298	-0,17
28	Sulawesi Selatan	612.414	603.337	636.519	654.443	670.292	2,42
29	Sulawesi Barat	115.907	132.475	127.888	128.668	129.503	0,65
30	Sulawesi Tenggara	38.038	41.377	43.625	50.034	57.992	15,91
31	Maluku	247.984	286.470	287.994	81.312	84.810	4,30
32	Maluku Utara	58.705	61.006	57.383	59.051	59.866	1,38
33	Papua	518.963	577.407	579.024	680.099	722.768	6,27
34	Papua Barat	76.420	88.255	97.583	91.936	102.006	10,95
Indonesia		7.524.787	7.900.363	7.598.694	7.694.130	8.043.795	4,54

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
-) Data not available

Tabel 2.4.9. Populasi Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Native Chicken Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	6.010.575	6.065.665	6.054.553	5.938.919	6.235.865	5,00
2	Sumatera Utara	11.963.682	12.073.428	15.545.153	14.037.817	14.190.165	1,09
3	Sumatera Barat	5.023.666	4.872.190	4.919.283	5.031.885	5.132.522	2,00
4	Riau	2.848.075	3.377.652	3.163.705	3.327.820	3.600.303	8,19
5	Kepulauan Riau	1.032.618	825.715	827.245	500.905	559.344	11,67
6	Jambi	11.576.940	11.435.111	11.519.915	12.367.301	12.551.551	1,49
7	Sumatera Selatan	6.265.183	6.605.762	5.275.685	6.688.397	6.974.467	4,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	4.321.678	2.978.380	1.680.155	2.122.437	2.334.681	10,00
9	Bengkulu	3.225.187	3.075.956	2.989.424	2.709.080	2.901.696	7,11
10	Lampung	9.341.358	10.604.987	10.924.455	10.899.365	10.944.090	0,41
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	27.396.416	27.224.219	27.497.344	27.630.194	28.383.241	2,73
13	Banten	10.026.124	9.492.178	9.693.522	9.798.896	9.857.506	0,60
14	Jawa Tengah	38.296.383	40.868.263	39.313.232	40.753.808	42.471.433	4,21
15	DI Yogyakarta	4.019.960	4.060.722	3.993.055	4.242.966	4.435.362	4,53
16	Jawa Timur	29.310.251	32.143.678	33.806.963	34.539.123	34.828.778	0,84
17	Bali	4.396.174	4.178.725	4.115.218	4.111.438	4.116.543	0,12
18	Nusa Tenggara Barat	4.358.440	4.874.230	5.486.144	6.420.731	7.290.185	13,54
19	Nusa Tenggara Timur	10.528.966	10.604.784	10.681.149	10.766.948	10.839.153	0,67
20	Kalimantan Barat	5.885.553	5.901.410	6.778.650	4.064.558	4.267.786	5,00
21	Kalimantan Tengah	2.496.845	3.028.271	3.167.218	2.663.843	2.873.600	7,87
22	Kalimantan Selatan	13.651.778	12.847.604	10.012.412	9.177.935	9.015.332	-1,77
23	Kalimantan Timur	5.684.150	6.154.992	7.129.609	4.287.075	4.502.028	5,01
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.207.702	1.328.472	10,00
25	Sulawesi Utara	2.169.328	2.228.189	2.266.405	2.357.433	2.401.684	1,88
26	Gorontalo	964.004	1.340.961	1.374.185	1.335.806	1.850.163	38,51
27	Sulawesi Tengah	3.883.331	4.615.311	4.944.651	5.259.123	5.481.845	4,23
28	Sulawesi Selatan	17.833.769	20.031.121	21.848.901	23.968.786	24.957.386	4,12
29	Sulawesi Barat	5.278.590	5.188.649	4.599.946	4.592.771	4.593.907	0,02
30	Sulawesi Tenggara	9.844.728	10.468.237	9.402.349	7.769.316	9.039.139	16,34
31	Maluku	3.464.213	3.847.354	3.848.910	2.552.470	2.613.466	2,39
32	Maluku Utara	488.797	493.346	577.604	631.141	655.279	3,82
33	Papua	1.731.291	1.881.217	1.942.197	1.752.471	1.887.883	7,73
34	Papua Barat	1.021.581	1.176.120	1.397.339	1.607.660	1.906.231	18,57
Indonesia		264.339.634	274.564.428	276.776.575	275.116.120	285.021.084	3,60

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.10. Populasi Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	267.741	266.174	243.270	209.476	219.950	5,00
2	Sumatera Utara	8.994.445	12.055.592	15.704.311	14.838.083	14.962.637	0,84
3	Sumatera Barat	7.816.396	8.130.585	8.519.893	8.393.469	8.494.959	1,21
4	Riau	141.258	134.481	147.467	67.798	68.768	1,43
5	Kepulauan Riau	558.890	454.850	418.800	388.750	425.812	9,53
6	Jambi	613.872	971.066	654.376	704.612	567.529	-19,46
7	Sumatera Selatan	5.872.442	5.760.798	6.562.387	6.249.348	6.793.055	8,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	64.401	70.570	254.121	88.801	97.681	10,00
9	Bengkulu	63.130	67.085	77.493	82.138	93.021	13,25
10	Lampung	4.526.690	7.699.572	5.121.094	5.061.800	6.085.893	20,23
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	11.930.515	12.271.938	12.882.262	13.290.146	13.569.356	2,10
13	Banten	5.373.215	5.036.716	4.961.958	4.787.304	5.647.627	17,97
14	Jawa Tengah	18.395.051	19.881.430	21.630.154	20.293.547	20.565.694	1,34
15	DI Yogyakarta	3.160.697	3.346.564	3.274.886	3.518.393	3.721.947	5,79
16	Jawa Timur	37.035.251	40.268.631	43.066.361	41.156.842	41.650.725	1,20
17	Bali	4.357.838	4.282.970	4.355.955	4.357.340	4.400.912	1,00
18	Nusa Tenggara Barat	149.410	173.496	201.127	297.441	419.819	41,14
19	Nusa Tenggara Timur	179.641	179.697	197.202	199.604	179.537	-10,05
20	Kalimantan Barat	2.334.026	2.977.850	2.475.690	3.383.306	3.552.471	5,00
21	Kalimantan Tengah	15.574	37.330	40.900	94.912	145.329	53,12
22	Kalimantan Selatan	2.631.075	2.782.845	3.233.048	4.538.185	3.933.015	-13,34
23	Kalimantan Timur	1.342.572	1.587.496	1.227.205	686.278	720.591	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	45.085	45.085	0,00
25	Sulawesi Utara	973.395	1.140.211	1.371.730	1.396.291	1.413.011	1,20
26	Gorontalo	132.950	285.331	323.581	368.194	373.655	1,48
27	Sulawesi Tengah	470.416	613.677	888.405	1.040.733	1.228.783	18,07
28	Sulawesi Selatan	6.754.136	7.800.790	8.303.129	10.481.875	11.382.852	8,60
29	Sulawesi Barat	78.727	84.735	102.818	102.242	102.537	0,29
30	Sulawesi Tenggara	182.171	149.506	147.814	158.108	150.376	-4,89
31	Maluku	33.499	35.707	10.959	20.539	14.500	-29,40
32	Maluku Utara	32.331	17.311	43.160	18.260	16.410	-10,13
33	Papua	89.801	102.164	123.690	279.398	308.601	10,45
34	Papua Barat	64.238	50.583	56.268	62.117	66.862	7,64
Indonesia		124.635.794	138.717.750	146.621.514	146.660.415	151.418.999	3,24

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.11. Populasi Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi
Table Broiler Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	3.085.271	2.959.212	3.041.218	3.324.447	3.490.669	5,00
2	Sumatera Utara	40.167.721	42.813.178	46.064.412	47.179.814	47.659.709	1,02
3	Sumatera Barat	15.117.321	17.439.623	15.357.013	17.921.143	18.458.778	3,00
4	Riau	38.043.692	38.165.987	36.930.599	39.987.136	40.458.813	1,18
5	Kepulauan Riau	6.675.518	7.573.940	8.039.400	9.518.800	10.136.140	6,49
6	Jambi	11.237.263	11.442.871	10.897.666	11.957.805	13.186.178	10,27
7	Sumatera Selatan	20.160.062	20.943.860	23.389.532	23.043.989	25.027.014	8,61
8	Kepulauan Bangka Belitung	7.418.210	12.495.825	9.520.823	10.504.222	11.554.644	10,00
9	Bengkulu	6.189.874	6.195.941	5.949.393	5.363.033	5.883.247	9,70
10	Lampung	25.788.858	26.782.929	29.931.232	29.344.110	32.771.775	11,68
11	DKI Jakarta	136.200	148.700	-	-	-	-
12	Jawa Barat	583.263.441	610.436.303	645.229.707	643.321.729	678.326.917	5,44
13	Banten	52.272.333	54.151.644	61.230.844	63.324.448	61.523.543	-2,84
14	Jawa Tengah	66.239.700	76.906.291	103.964.760	108.195.894	109.911.641	1,59
15	DI Yogyakarta	5.770.832	5.814.935	6.045.705	6.716.730	6.836.175	1,78
16	Jawa Timur	149.552.720	155.945.927	162.296.157	179.830.682	181.988.651	1,20
17	Bali	6.206.641	5.872.311	7.181.171	8.161.347	8.242.957	1,00
18	Nusa Tenggara Barat	3.279.246	3.538.158	5.020.351	9.440.867	11.854.763	25,57
19	Nusa Tenggara Timur	578.810	584.601	710.680	732.142	724.965	-0,98
20	Kalimantan Barat	21.262.386	21.967.877	12.545.991	33.542.658	35.219.791	5,00
21	Kalimantan Tengah	4.921.209	5.225.358	4.892.196	7.274.673	7.539.337	3,64
22	Kalimantan Selatan	43.647.767	40.603.189	51.860.699	57.727.521	51.776.799	-10,31
23	Kalimantan Timur	36.510.354	39.474.540	48.177.509	46.553.307	48.880.973	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	4.569.394	4.797.864	5,00
25	Sulawesi Utara	1.556.974	2.195.225	2.301.220	5.303.446	5.531.390	4,30
26	Gorontalo	240.600	535.200	633.287	1.590.755	1.902.755	19,61
27	Sulawesi Tengah	5.136.202	6.915.137	8.897.535	8.930.817	10.270.439	15,00
28	Sulawesi Selatan	18.497.399	21.791.654	24.050.149	50.144.459	52.651.682	5,00
29	Sulawesi Barat	867.008	876.889	1.850.319	1.856.056	1.856.372	0,02
30	Sulawesi Tenggara	1.045.428	1.104.308	4.946.709	3.924.357	4.330.773	10,36
31	Maluku	145.684	130.490	8.500	12.200	18.000	47,54
32	Maluku Utara	79.458	251.186	62.319	361.376	297.687	-17,62
33	Papua	2.247.811	2.506.219	2.518.146	2.429.707	3.160.195	30,06
34	Papua Barat	648.876	612.509	645.862	1.260.053	1.355.022	7,54
Indonesia		1.177.990.869	1.244.402.016	1.344.191.104	1.443.349.118	1.497.625.658	3,76

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.12. Populasi Itik Menurut Provinsi
Table Duck Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2.328.878	2.328.054	2.271.247	2.369.449	2.487.921	5,00
2	Sumatera Utara	2.626.968	2.790.326	2.411.989	2.361.944	2.446.864	3,60
3	Sumatera Barat	1.123.264	1.201.265	1.167.620	1.215.872	1.240.190	2,00
4	Riau	274.033	289.564	243.483	289.238	315.597	9,11
5	Kepulauan Riau	108.931	115.979	121.098	80.284	136.732	70,31
6	Jambi	799.354	1.088.417	1.268.179	1.183.915	1.435.092	21,22
7	Sumatera Selatan	1.114.557	1.288.263	1.135.646	1.451.781	1.669.363	14,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	32.836	31.430	52.249	89.000	97.900	10,00
9	Bengkulu	72.507	88.415	110.135	136.751	212.620	55,48
10	Lampung	618.855	651.397	609.569	500.630	464.681	-7,18
11	DKI Jakarta	19.461	23.244	24.111	22.495	22.495	0,00
12	Jawa Barat	9.310.715	8.773.043	8.290.355	8.452.264	9.345.143	10,56
13	Banten	2.226.422	1.697.165	2.046.079	2.131.381	2.175.276	2,06
14	Jawa Tengah	5.451.474	5.713.260	5.582.225	5.654.845	5.769.807	2,03
15	DI Yogyakarta	516.525	529.839	524.887	524.358	543.973	3,74
16	Jawa Timur	3.884.269	3.853.128	4.213.379	4.912.393	4.336.427	-11,72
17	Bali	761.340	645.525	624.296	630.895	642.528	1,84
18	Nusa Tenggara Barat	605.362	668.582	1.088.350	1.042.257	1.102.864	5,81
19	Nusa Tenggara Timur	277.095	289.326	302.096	315.417	329.869	4,58
20	Kalimantan Barat	441.414	610.476	617.481	539.878	566.872	5,00
21	Kalimantan Tengah	249.490	281.063	261.318	271.014	293.607	8,34
22	Kalimantan Selatan	4.488.468	4.615.493	4.391.642	4.284.284	4.192.672	-2,14
23	Kalimantan Timur	223.820	218.479	222.103	198.371	203.163	2,42
24	Kalimantan Utara	-	-	-	36.831	38.673	5,00
25	Sulawesi Utara	114.387	137.703	153.344	153.910	164.375	6,80
26	Gorontalo	56.907	68.591	48.560	55.877	78.977	41,34
27	Sulawesi Tengah	331.880	527.790	542.469	564.602	592.080	4,87
28	Sulawesi Selatan	3.426.180	3.754.047	3.948.527	4.493.043	4.609.795	2,60
29	Sulawesi Barat	942.479	956.319	429.981	412.037	414.165	0,52
30	Sulawesi Tenggara	509.768	506.108	405.582	259.927	274.334	5,54
31	Maluku	406.719	443.813	459.567	475.029	484.654	2,03
32	Maluku Utara	41.765	62.319	53.217	47.694	67.473	41,47
33	Papua	81.703	82.930	56.893	58.674	60.386	2,92
34	Papua Barat	19.693	25.190	32.223	52.119	58.738	12,70
Indonesia		43.487.520	44.356.543	43.709.901	45.268.459	46.875.305	3,55

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.13. Populasi Itik Manila Menurut Provinsi
Table Muscovy Duck Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	-	345.074	437.883	399.101	419.056	5,00
2	Sumatera Utara	-	317.589	407.882	673.705	689.276	2,31
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	21.084	33.031	37.543	13,66
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	93.584	167.533	124.390	134.764	8,34
10	Lampung	-	511.180	549.761	189.716	176.093	-7,18
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	29.091	1.000.434	1.144.328	1.170.621	2,30
13	Banten	-	761.562	409.729	192.794	196.898	2,13
14	Jawa Tengah	-	1.921.996	1.881.099	1.488.429	1.613.266	8,39
15	DI Yogyakarta	-	12.370	17.642	24.898	48.670	95,48
16	Jawa Timur	-	875.135	946.323	1.261.425	1.267.731	0,50
17	Bali	-	24.105	68.050	38.215	34.434	-9,89
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	2.850	3.066	3.066	0,00
20	Kalimantan Barat	-	36.397	40.947	42.518	44.644	5,00
21	Kalimantan Tengah	-	9.641	44.191	34.083	35.639	4,57
22	Kalimantan Selatan	-	-	20.329	20.406	19.310	-5,37
23	Kalimantan Timur	-	740	7.407	19.408	20.379	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	14.185	16.313	15,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	13.495	14.147	4,83
26	Gorontalo	-	-	5.141	5.365	5.365	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	16.047	16.223	16.402	1,10
28	Sulawesi Selatan	-	-	1.469.152	1.599.640	1.759.604	10,00
29	Sulawesi Barat	-	-	30.713	21.605	21.605	0,00
30	Sulawesi Tenggara	-	-	77.132	15.342	17.903	16,69
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	23.859	39.127	43.214	10,45
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	4.938.464	7.645.188	7.414.495	7.805.942	5,28

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.14. Populasi Kelinci Menurut Provinsi
Table Rabbit Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.239	1.547	1.760	719	755	5,00
2	Sumatera Utara	21.063	20.577	14.429	15.785	16.875	6,91
3	Sumatera Barat	-	22.910	22.548	23.224	24.153	4,00
4	Riau	-	-	2.090	2.849	3.163	11,02
5	Kepulauan Riau	-	-	458	965	1.073	11,19
6	Jambi	-	-	-	730	992	35,89
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	4.722	4.973	5.515	6.148	6.629	7,83
10	Lampung	-	35.394	34.230	43.064	44.772	3,97
11	DKI Jakarta	154	272	63	110	110	0,00
12	Jawa Barat	171.880	282.553	318.436	244.904	248.576	1,50
13	Banten	1.591	1.390	1.612	1.618	1.710	5,68
14	Jawa Tengah	350.844	376.730	292.059	304.603	308.577	1,30
15	DI Yogyakarta	-	30.681	31.935	30.998	31.624	2,02
16	Jawa Timur	162.719	226.718	326.776	331.476	332.470	0,30
17	Bali	5.709	5.907	6.915	8.523	10.774	26,41
18	Nusa Tenggara Barat	2.763	2.956	7.415	8.342	13.482	61,62
19	Nusa Tenggara Timur	399	399	536	649	649	0,00
20	Kalimantan Barat	1.147	1.594	2.285	3.425	3.596	5,00
21	Kalimantan Tengah	-	902	1.438	1.447	1.479	2,21
22	Kalimantan Selatan	-	2.820	2.158	2.463	2.725	10,64
23	Kalimantan Timur	-	10.468	11.301	12.672	13.305	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	2.917	3.355	15,00
25	Sulawesi Utara	1.084	1.842	2.304	2.215	2.292	3,48
26	Gorontalo	-	-	258	237	237	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	3.300	1.182	423	-64,21
28	Sulawesi Selatan	-	-	5.215	6.689	7.358	10,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	368	113	-	-100,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	30	125	148	-	-100,00
33	Papua	33.946	43.306	40.458	45.562	52.503	15,23
34	Papua Barat	846	878	1.054	505	403	-20,20
Indonesia		760.106	1.074.847	1.137.041	1.104.283	1.134.060	2,70

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.15. Populasi Puyuh Menurut Provinsi
Table Quail Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	38.112	31.359	62.424	47.725	50.111	5,00
2	Sumatera Utara	183.251	264.918	327.676	289.950	291.649	0,59
3	Sumatera Barat	-	1.710.830	1.603.323	1.640.593	1.674.399	2,06
4	Riau	-	-	99.706	123.996	128.973	4,01
5	Kepulauan Riau	2.188	2.194	3.300	9.250	11.200	21,08
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	7.464	4.244	6.797	13.728	15.101	10,00
9	Bengkulu	22.586	29.594	65.026	61.743	78.531	27,19
10	Lampung	-	-	114.189	79.045	81.370	2,94
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	422.828	394.937	466.684	502.579	517.796	3,03
13	Banten	12.369	11.736	14.767	47.250	47.736	1,03
14	Jawa Tengah	4.636.460	4.827.825	4.741.170	3.995.114	4.005.146	0,25
15	DI Yogyakarta	-	2.156.332	1.925.117	2.183.567	2.206.336	1,04
16	Jawa Timur	1.809.631	2.259.817	2.377.749	2.770.908	2.773.679	0,10
17	Bali	79	871	2.219	6.241	7.025	12,56
18	Nusa Tenggara Barat	2.326	2.466	43.507	87.375	120.174	37,54
19	Nusa Tenggara Timur	2.253	2.253	2.899	2.928	2.928	0,00
20	Kalimantan Barat	27.525	33.942	38.185	20.606	21.636	5,00
21	Kalimantan Tengah	19.699	54.200	55.607	63.922	64.786	1,35
22	Kalimantan Selatan	-	235.436	360.905	435.923	477.389	9,51
23	Kalimantan Timur	-	6.500	7.500	52.511	55.136	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	250	288	15,00
25	Sulawesi Utara	154.443	171.907	173.701	178.851	185.763	3,86
26	Gorontalo	5.900	6.800	20.800	20.860	21.001	0,68
27	Sulawesi Tengah	-	-	7.700	16.572	25.711	55,15
28	Sulawesi Selatan	-	10.602	11.090	19.958	24.837	24,45
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	9.534	10.689	15.459	10.000	5.500	-45,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	1.800	2.450	1.654	-	-100,00
33	Papua	-	2.936	3.024	9.115	9.559	4,87
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		7.356.648	12.234.188	12.552.974	12.692.213	12.903.759	1,67

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.16. Populasi Merpati Menurut Provinsi
Table Pigeon Population by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ekor/Heads)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	8.631	42.513	51.815	10.914	11.460	5,00
2	Sumatera Utara	11.698	18.307	35.324	36.365	36.856	1,35
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	6.521	11.647	12.996	11,58
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	17.959	36.005	38.192	6,07
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	147.690	135.966	150.087	135.127	145.000	7,31
13	Banten	12.800	8.023	20.754	26.142	26.703	2,15
14	Jawa Tengah	285.760	545.941	720.981	810.465	791.093	-2,39
15	DI Yogyakarta	-	57.083	67.440	70.285	70.924	0,91
16	Jawa Timur	464.934	693.711	733.838	978.044	978.239	0,02
17	Bali	74.040	79.863	78.648	76.031	80.796	6,27
18	Nusa Tenggara Barat	189.365	202.620	215.364	193.290	216.497	12,01
19	Nusa Tenggara Timur	12.770	12.770	13.350	13.879	13.879	0,00
20	Kalimantan Barat	1.126	1.294	1.456	2.121	2.227	5,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	5.960	5.765	5.858	1,61
22	Kalimantan Selatan	-	6.627	6.458	6.806	7.058	3,70
23	Kalimantan Timur	-	1.057	1.727	3.687	3.834	3,99
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.245	1.432	15,00
25	Sulawesi Utara	-	-	1.083	2.181	2.750	26,09
26	Gorontalo	-	-	1.066	1.852	1.852	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	8.498	11.178	22.364	100,07
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	130	476	165	185	12,12
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1.208.814	1.805.905	2.138.805	2.433.194	2.470.194	1,52

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.17. Produksi Daging Sapi Menurut Provinsi
Table Beef Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton) Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Aceh	8.303	6.569	8.747	8.814	10.663	20,98
2	Sumatera Utara	18.299	24.547	18.437	22.656	23.268	2,70
3	Sumatera Barat	20.287	22.638	23.099	24.943	25.981	4,16
4	Riau	12.658	11.317	8.243	9.298	9.739	4,75
5	Kepulauan Riau	532	585	556	2.663	2.844	6,80
6	Jambi	6.515	6.507	4.386	4.329	4.494	3,81
7	Sumatera Selatan	13.601	14.649	14.496	15.281	17.046	11,55
8	Kepulauan Bangka Belitung	3.932	2.917	2.966	3.427	3.770	10,00
9	Bengkulu	3.276	3.761	4.222	3.106	3.454	11,22
10	Lampung	10.064	9.833	14.099	13.074	13.446	2,85
11	DKI Jakarta	9.413	12.206	18.021	19.260	20.636	7,14
12	Jawa Barat	78.476	74.312	71.881	67.073	73.442	9,50
13	Banten	25.806	36.121	36.676	37.672	38.954	3,40
14	Jawa Tengah	60.322	60.893	61.141	55.988	59.281	5,88
15	DI Yogyakarta	7.657	8.896	8.637	8.611	8.868	2,98
16	Jawa Timur	112.447	110.762	100.707	97.908	100.172	2,31
17	Bali	8.081	8.759	8.964	7.283	7.337	0,74
18	Nusa Tenggara Barat	10.958	11.228	12.688	10.847	12.921	19,11
19	Nusa Tenggara Timur	8.668	13.595	11.083	11.656	12.149	4,22
20	Kalimantan Barat	10.437	7.263	8.077	7.274	7.636	4,97
21	Kalimantan Tengah	3.116	4.154	4.277	3.844	3.940	2,51
22	Kalimantan Selatan	8.459	9.610	9.770	8.573	8.522	-0,59
23	Kalimantan Timur	8.240	8.069	9.210	8.700	9.135	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	675	708	5,00
25	Sulawesi Utara	4.446	4.501	4.565	4.587	4.621	0,75
26	Gorontalo	3.985	4.347	3.617	2.460	2.552	3,74
27	Sulawesi Tengah	3.058	4.250	4.603	5.131	6.005	17,04
28	Sulawesi Selatan	11.026	12.725	14.518	17.214	16.221	-5,77
29	Sulawesi Barat	3.917	3.053	2.911	1.988	2.079	4,60
30	Sulawesi Tenggara	2.709	3.328	3.849	4.374	4.450	1,74
31	Maluku	1.320	1.496	2.687	1.592	2.166	36,06
32	Maluku Utara	274	578	876	999	846	-15,27
33	Papua	2.737	2.903	2.733	2.711	2.821	4,05
34	Papua Barat	2.316	2.533	4.077	3.658	3.759	2,76
Indonesia		485.333	508.906	504.818	497.670	523.927	5,28

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.18. Produksi Daging Kerbau Menurut Provinsi
Table Buffalo Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2.835	2.679	2.676	2.765	2.765	0,00
2	Sumatera Utara	4.942	7.308	3.395	4.170	4.184	0,32
3	Sumatera Barat	2.459	2.452	2.590	2.602	2.680	3,00
4	Riau	1.450	1.608	1.367	1.840	1.990	8,16
5	Kepulauan Riau	-	0	1	2	1	-66,67
6	Jambi	2.519	2.014	2.809	1.982	2.155	8,77
7	Sumatera Selatan	1.019	777	815	840	1.132	34,78
8	Kepulauan Bangka Belitung	890	2	7	4	1	-82,35
9	Bengkulu	970	853	912	1.399	1.497	7,02
10	Lampung	454	394	262	252	250	-0,96
11	DKI Jakarta	50	42	48	34	34	0,00
12	Jawa Barat	2.557	3.268	3.405	1.970	1.969	-0,04
13	Banten	5.056	5.102	7.553	7.137	1.929	-72,98
14	Jawa Tengah	2.267	1.666	2.257	2.202	2.330	5,83
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	410	111	120	159	149	-5,89
17	Bali	8	14	17	23	24	2,80
18	Nusa Tenggara Barat	2.703	2.847	3.187	1.727	2.054	18,90
19	Nusa Tenggara Timur	1.483	1.522	1.290	1.290	1.385	7,36
20	Kalimantan Barat	33	53	78	49	49	0,41
21	Kalimantan Tengah	26	28	45	56	56	0,64
22	Kalimantan Selatan	785	784	825	691	723	4,54
23	Kalimantan Timur	170	234	87	64	67	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	12	13	5,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	23	23	29	45	47	2,87
28	Sulawesi Selatan	1.821	2.690	3.413	3.546	3.622	2,16
29	Sulawesi Barat	91	150	146	135	186	38,20
30	Sulawesi Tenggara	3	10	10	10	12	23,33
31	Maluku	222	255	429	155	283	82,12
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	84	78	63	75	82	9,39
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		35.331	36.964	37.837	35.237	31.669	-10,12

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.19. Produksi Daging Kambing Menurut Provinsi
Table Mutton Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.644	1.653	2.229	3.012	3.012	0,00
2	Sumatera Utara	3.269	3.353	3.470	3.538	3.693	4,36
3	Sumatera Barat	780	750	646	669	697	4,17
4	Riau	809	466	550	620	649	4,60
5	Kepulauan Riau	86	87	90	281	285	1,35
6	Jambi	599	597	721	689	740	7,40
7	Sumatera Selatan	1.187	1.217	2.222	1.532	1.753	14,40
8	Kepulauan Bangka Belitung	105	78	101	96	99	3,48
9	Bengkulu	246	313	247	436	463	6,27
10	Lampung	2.178	2.406	2.466	2.023	2.037	0,67
11	DKI Jakarta	1.329	1.015	1.263	1.133	1.419	25,23
12	Jawa Barat	4.660	5.822	7.160	7.883	6.135	-22,18
13	Banten	3.510	3.683	3.246	2.574	2.625	2,00
14	Jawa Tengah	12.948	11.540	10.211	11.174	11.741	5,07
15	DI Yogyakarta	1.174	642	1.490	1.483	1.510	1,84
16	Jawa Timur	16.923	16.884	15.499	16.622	17.037	2,50
17	Bali	1.725	1.301	1.679	1.728	1.786	3,34
18	Nusa Tenggara Barat	4.623	4.866	391	213	278	30,53
19	Nusa Tenggara Timur	1.093	651	3.630	3.727	3.827	2,68
20	Kalimantan Barat	911	474	515	276	290	5,00
21	Kalimantan Tengah	138	320	339	315	322	2,28
22	Kalimantan Selatan	741	730	663	654	567	-13,39
23	Kalimantan Timur	601	451	409	533	559	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	35	37	5,00
25	Sulawesi Utara	387	387	393	395	398	0,75
26	Gorontalo	311	130	178	68	69	0,39
27	Sulawesi Tengah	1.031	1.513	2.460	1.510	1.896	25,60
28	Sulawesi Selatan	902	1.675	1.591	955	1.024	7,22
29	Sulawesi Barat	458	468	273	272	287	5,86
30	Sulawesi Tenggara	596	201	265	124	129	3,60
31	Maluku	1.196	1.285	450	203	98	-51,54
32	Maluku Utara	29	59	35	28	21	-25,83
33	Papua	116	118	132	185	193	4,38
34	Papua Barat	40	80	155	156	175	12,65
Indonesia		66.345	65.216	65.169	65.142	65.851	1,09

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ^{*)} Angka Sementara

Note : ^{*)} Preliminary figure

Tabel 2.4.20. Produksi Daging Domba Menurut Provinsi
Table Lamb Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	308	335	357	440	440	0,00
2	Sumatera Utara	1.589	1.707	1.853	1.887	1.991	5,54
3	Sumatera Barat	12	3	6	6	7	3,00
4	Riau	7	6	10	13	14	3,09
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	134	103	149	138	141	2,36
7	Sumatera Selatan	200	158	334	191	221	15,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	0	0	-	-	-
9	Bengkulu	11	17	12	45	51	14,01
10	Lampung	61	53	76	49	58	16,54
11	DKI Jakarta	353	329	422	182	209	14,90
12	Jawa Barat	26.459	26.340	21.867	23.758	19.427	-18,23
13	Banten	2.957	3.540	3.044	2.336	4.127	76,66
14	Jawa Tengah	6.927	5.338	5.356	6.030	5.718	-5,17
15	DI Yogyakarta	2.196	700	2.188	2.306	2.182	-5,41
16	Jawa Timur	5.045	5.239	5.341	5.783	5.928	2,50
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	286	232	19	0	2	300,00
19	Nusa Tenggara Timur	86	75	375	379	384	1,16
20	Kalimantan Barat	-	-	0	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	4	3	4	10	10	0,90
22	Kalimantan Selatan	16	15	19	5	4	-7,49
23	Kalimantan Timur	1	2	5	3	3	2,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	30	41	23	24	26	5,81
28	Sulawesi Selatan	1	1	1	1	1	35,14
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	1	1	0	0	0	0,00
31	Maluku	110	118	27	24	8	-66,83
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	0	-	-	0	0	0,00
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		46.793	44.357	41.487	43.612	40.950	-6,10

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

: 0 Data dibawah 1 ton

Tabel 2.4.21. Produksi Daging Babi Menurut Provinsi
Table Pork Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	8	14	44	37	37	0,00
2	Sumatera Utara	35.786	38.221	39.212	40.907	41.378	1,15
3	Sumatera Barat	469	460	505	524	540	3,00
4	Riau	969	831	822	2.128	2.223	4,47
5	Kepulauan Riau	5.302	7.598	17.069	16.790	18.475	10,03
6	Jambi	265	197	219	948	947	-0,16
7	Sumatera Selatan	338	329	566	355	387	9,21
8	Kepulauan Bangka Belitung	568	633	675	688	757	10,00
9	Bengkulu	18	19	28	60	68	12,88
10	Lampung	775	858	582	803	835	4,01
11	DKI Jakarta	9.321	9.142	8.655	6.890	9.088	31,89
12	Jawa Barat	1.847	1.309	977	1.456	1.420	-2,49
13	Banten	1.443	169	1.020	1.225	830	-32,19
14	Jawa Tengah	2.396	1.509	1.675	1.316	1.254	-4,65
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	2.283	2.399	3.136	3.159	3.238	2,50
17	Bali	90.068	99.683	123.219	124.638	132.855	6,59
18	Nusa Tenggara Barat	1.717	376	558	117	156	33,01
19	Nusa Tenggara Timur	16.205	8.897	32.217	32.501	34.170	5,14
20	Kalimantan Barat	15.133	18.516	26.336	27.877	29.271	5,00
21	Kalimantan Tengah	2.021	2.348	2.434	1.549	1.585	2,37
22	Kalimantan Selatan	56	124	135	62	57	-9,39
23	Kalimantan Timur	1.189	1.114	1.509	1.085	1.106	2,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	488	513	5,00
25	Sulawesi Utara	18.541	19.043	19.141	19.708	20.692	5,00
26	Gorontalo	497	76	88	117	42	-64,01
27	Sulawesi Tengah	2.427	2.305	2.380	3.083	3.086	0,08
28	Sulawesi Selatan	2.397	3.645	3.938	4.128	4.173	1,11
29	Sulawesi Barat	2.914	620	342	335	354	5,73
30	Sulawesi Tenggara	599	743	525	284	282	-0,73
31	Maluku	4.441	5.131	2.799	573	396	-30,96
32	Maluku Utara	164	188	102	82	113	37,49
33	Papua	4.306	5.242	6.267	6.672	7.244	8,58
34	Papua Barat	335	403	1.265	1.701	1.541	-9,45
Indonesia		224.800	232.143	298.440	302.287	319.114	5,57

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.22. Produksi Daging Kuda Menurut Provinsi
Table Horse Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	111	100	57	54	54	0,49
3	Sumatera Barat	21	-	22	23	24	3,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	2	2	2	1	2	30,00
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	30	39	40	149	79	-46,89
13	Banten	-	-	0	-	-	-
14	Jawa Tengah	2	2	4	6	5	-26,06
15	DI Yogyakarta	44	53	36	48	49	1,00
16	Jawa Timur	13	12	12	37	35	-5,89
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	356	889	169	197	276	40,52
19	Nusa Tenggara Timur	659	658	597	607	608	0,18
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	9	4	6	1	2	71,43
23	Kalimantan Timur	-	0	6	2	2	1,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Tengah	17	12	16	27	27	0,00
28	Sulawesi Selatan	868	1.108	811	964	1.148	19,09
29	Sulawesi Barat	12	-	-	0	-	0,00
30	Sulawesi Tenggara	9	7	15	18	19	2,43
31	Maluku	32	34	32	171	111	-35,43
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	-	8	9	19,61
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		2.184	2.920	1.824	2.314	2.449	5,84

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.23 Produksi Daging Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Natvie Chicken Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	4.821	4.785	12.694	12.452	13.074	5,00
2	Sumatera Utara	12.419	14.314	18.435	16.648	16.828	1,09
3	Sumatera Barat	6.152	6.821	6.027	6.165	6.288	2,00
4	Riau	4.771	2.702	3.302	4.044	4.203	3,93
5	Kepulauan Riau	2.155	330	892	540	603	11,67
6	Jambi	2.217	7.780	8.411	5.791	8.615	48,75
7	Sumatera Selatan	6.024	6.823	7.068	8.961	9.344	4,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	7.116	2.118	1.265	1.832	2.015	10,00
9	Bengkulu	413	681	480	398	426	7,11
10	Lampung	19.598	14.820	13.641	11.114	13.950	25,52
11	DKI Jakarta	5.408	2.756	33.376	2.598	2.598	0,00
12	Jawa Barat	27.320	25.683	27.149	26.553	27.517	3,63
13	Banten	9.518	8.825	8.875	9.919	10.038	1,19
14	Jawa Tengah	38.376	42.767	44.066	44.717	45.316	1,34
15	DI Yogyakarta	6.568	5.685	5.496	6.160	6.858	11,32
16	Jawa Timur	38.390	38.502	38.577	37.199	38.129	2,50
17	Bali	2.945	2.799	4.686	4.681	4.687	0,12
18	Nusa Tenggara Barat	6.899	6.824	5.914	6.922	7.859	13,54
19	Nusa Tenggara Timur	11.295	14.847	11.435	11.527	11.604	0,67
20	Kalimantan Barat	6.315	5.992	13.524	8.109	8.515	5,00
21	Kalimantan Tengah	2.692	2.070	2.125	2.018	2.177	7,87
22	Kalimantan Selatan	6.392	5.748	5.978	5.362	5.085	-5,17
23	Kalimantan Timur	3.046	4.786	7.882	4.739	4.977	5,01
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1.335	1.469	10,00
25	Sulawesi Utara	2.391	2.402	2.443	2.541	2.589	1,88
26	Gorontalo	1.191	1.446	1.513	1.471	2.037	38,51
27	Sulawesi Tengah	5.002	7.959	8.526	9.069	9.453	4,23
28	Sulawesi Selatan	5.483	6.261	6.331	25.838	26.904	4,12
29	Sulawesi Barat	5.690	5.593	4.959	4.951	4.952	0,02
30	Sulawesi Tenggara	10.706	11.285	10.136	8.375	9.744	16,34
31	Maluku	469	519	415	251	257	2,39
32	Maluku Utara	818	691	862	942	978	3,82
33	Papua	1.229	1.254	2.094	3.254	3.510	7,88
34	Papua Barat	968	1.625	1.022	1.176	1.394	18,57
Indonesia		264.795	267.492	319.601	297.653	313.996	5,49

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.24. Produksi Daging Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Chicken Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	1.321	1.361	196	169	177	5,00
2	Sumatera Utara	5.251	8.501	11.074	10.463	10.551	0,84
3	Sumatera Barat	5.692	4.878	6.218	6.126	6.200	1,21
4	Riau	133	13	24	502	530	5,71
5	Kepulauan Riau	194	182	307	285	312	9,53
6	Jambi	459	358	634	2.098	729	-65,24
7	Sumatera Selatan	3	4.942	4.764	4.537	4.932	8,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	25	14	22	43	48	10,00
9	Bengkulu	44	127	26	25	28	13,25
10	Lampung	713	1.527	1.990	2.699	2.305	-14,60
11	DKI Jakarta	13.646	4.536	541	1.337	1.337	0,00
12	Jawa Barat	6.404	6.585	7.512	7.453	7.458	0,07
13	Banten	2.547	1.104	2.148	3.905	3.982	1,96
14	Jawa Tengah	7.942	9.639	9.365	9.222	9.351	1,39
15	DI Yogyakarta	2.275	2.008	2.599	3.028	3.411	12,63
16	Jawa Timur	7.075	11.155	18.552	25.726	24.211	-5,89
17	Bali	1.390	1.366	2.372	2.373	2.396	1,00
18	Nusa Tenggara Barat	120	104	147	218	308	41,14
19	Nusa Tenggara Timur	132	108	34	34	31	-10,05
20	Kalimantan Barat	1.484	1.289	2.496	3.411	3.581	5,00
21	Kalimantan Tengah	11	29	41	21	32	53,12
22	Kalimantan Selatan	1.329	2.088	1.529	3.143	2.513	-20,02
23	Kalimantan Timur	1.420	716	553	310	325	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	20	20	0,00
25	Sulawesi Utara	547	696	837	852	863	1,20
26	Gorontalo	149	209	237	270	274	1,48
27	Sulawesi Tengah	160	458	663	776	916	18,07
28	Sulawesi Selatan	1.441	1.824	1.891	7.679	8.339	8,60
29	Sulawesi Barat	58	62	75	75	75	0,00
30	Sulawesi Tenggara	88	110	108	116	110	-4,89
31	Maluku	12	14	4	7	5	-29,40
32	Maluku Utara	11	10	38	16	14	-10,13
33	Papua	23	16	91	205	226	10,45
34	Papua Barat	47	21	46	51	55	7,64
Indonesia		62.145	66.050	77.135	97.195	95.646	-1,59

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ²⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.25. Produksi Daging Ayam Ras Pedaging Menurut Provinsi
Table Broiler Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	6.439	8.567	4.045	4.421	4.642	5,00
2	Sumatera Utara	47.051	35.168	37.836	38.752	39.146	1,02
3	Sumatera Barat	16.441	17.434	16.704	19.493	20.077	3,00
4	Riau	34.910	37.021	42.557	40.732	41.937	2,96
5	Kepulauan Riau	6.155	7.347	7.291	8.633	9.193	6,49
6	Jambi	13.360	30.677	15.861	13.793	16.583	20,22
7	Sumatera Selatan	31	28.185	30.447	29.997	32.579	8,61
8	Kepulauan Bangka Belitung	13.368	13.033	14.194	16.714	18.386	10,00
9	Bengkulu	2.358	1.996	2.079	1.706	1.871	9,70
10	Lampung	27.149	31.453	41.623	32.237	47.358	46,91
11	DKI Jakarta	108.642	117.913	129.206	102.794	102.794	0,00
12	Jawa Barat	492.413	498.862	563.529	543.765	566.559	4,19
13	Banten	114.568	111.159	109.029	96.554	98.973	2,51
14	Jawa Tengah	104.774	114.178	123.726	130.357	132.563	1,69
15	DI Yogyakarta	31.295	5.640	32.581	37.367	52.064	39,33
16	Jawa Timur	159.822	162.845	162.892	198.016	202.967	2,50
17	Bali	23.750	22.469	7.826	8.888	8.977	1,00
18	Nusa Tenggara Barat	15.176	3.432	4.553	8.562	10.752	25,57
19	Nusa Tenggara Timur	525	567	631	650	644	-0,98
20	Kalimantan Barat	19.284	41.008	18.595	31.690	33.366	5,29
21	Kalimantan Tengah	4.463	15.566	7.338	10.912	11.309	3,64
22	Kalimantan Selatan	39.319	36.177	55.032	46.511	45.358	-2,48
23	Kalimantan Timur	27.943	30.212	35.772	43.641	45.310	3,82
24	Kalimantan Utara	-	-	-	3.393	3.562	5,00
25	Sulawesi Utara	5.164	5.216	5.468	5.489	5.725	4,30
26	Gorontalo	218	485	577	1.450	1.735	19,61
27	Sulawesi Tengah	5.952	8.035	8.070	8.177	9.404	15,00
28	Sulawesi Selatan	11.594	11.073	11.368	50.829	53.370	5,00
29	Sulawesi Barat	786	795	1.678	1.683	1.684	0,02
30	Sulawesi Tenggara	948	1.002	4.486	3.559	3.928	10,36
31	Maluku	125	112	8	10	15	47,54
32	Maluku Utara	1.021	244	65	374	308	-17,62
33	Papua	2.277	2.284	2.284	2.204	2.866	30,06
34	Papua Barat	588	313	525	1.025	1.102	7,54
Indonesia		1.337.911	1.400.470	1.497.874	1.544.379	1.627.106	5,36

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Note : ²⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.26. Produksi Daging Itik Menurut Provinsi
Table Duck Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	814	1.006	1.476	1.540	1.617	5,00
2	Sumatera Utara	1.289	2.409	2.082	2.039	2.112	3,60
3	Sumatera Barat	657	721	687	715	729	2,00
4	Riau	173	232	204	283	297	4,98
5	Kepulauan Riau	144	46	76	50	86	70,31
6	Jambi	125	113	158	656	305	-53,54
7	Sumatera Selatan	1	1.202	1.289	1.648	1.895	14,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	82	56	46	73	81	10,00
9	Bengkulu	13	24	31	35	55	55,48
10	Lampung	97	194	297	230	239	3,82
11	DKI Jakarta	3.315	2.889	1.424	1.888	1.888	0,00
12	Jawa Barat	6.417	5.892	5.569	5.029	5.810	15,53
13	Banten	4.789	3.021	4.195	2.456	2.504	1,93
14	Jawa Tengah	2.651	3.342	3.394	3.533	3.719	5,27
15	DI Yogyakarta	467	318	453	492	479	-2,71
16	Jawa Timur	2.481	2.849	4.855	5.648	5.789	2,50
17	Bali	251	221	342	344	350	1,84
18	Nusa Tenggara Barat	356	401	682	653	691	5,81
19	Nusa Tenggara Timur	61	174	175	183	191	4,58
20	Kalimantan Barat	251	518	525	459	482	5,00
21	Kalimantan Tengah	156	149	143	148	161	8,34
22	Kalimantan Selatan	1.516	1.666	2.032	1.668	1.828	9,56
23	Kalimantan Timur	175	150	92	82	84	2,42
24	Kalimantan Utara	-	-	-	15	16	5,00
25	Sulawesi Utara	69	86	96	97	103	6,80
26	Gorontalo	36	43	31	36	50	41,34
27	Sulawesi Tengah	80	361	340	354	371	4,87
28	Sulawesi Selatan	668	742	738	2.224	2.282	2,60
29	Sulawesi Barat	591	600	270	258	260	0,52
30	Sulawesi Tenggara	204	317	254	163	172	5,54
31	Maluku	187	203	77	72	74	2,03
32	Maluku Utara	2	37	41	37	52	41,47
33	Papua	55	58	36	37	38	2,92
34	Papua Barat	11	12	20	33	37	12,70
Indonesia		28.183	30.053	32.129	33.178	34.845	5,02

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.27. Produksi Daging Kelinci Menurut Provinsi
Table Rabbit Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	-	-	1	0	0	0,00
2	Sumatera Utara	10	10	7	7	8	6,91
3	Sumatera Barat	-	17	11	11	11	4,00
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	0	0	1	11,19
6	Jambi	-	-	-	0	0	0,00
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	0	1	1	1	1	7,83
10	Lampung	-	18	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	81	212	393	290	311	7,06
13	Banten	1	0	1	1	35	4.516,29
14	Jawa Tengah	88	70	115	72	83	15,78
15	DI Yogyakarta	-	23	2	4	6	55,07
16	Jawa Timur	-	18	25	51	52	2,50
17	Bali	2	4	3	4	5	26,41
18	Nusa Tenggara Barat	1	2	3	4	6	61,62
19	Nusa Tenggara Timur	-	0	0	0	0	0,00
20	Kalimantan Barat	0	0	1	2	2	5,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	0	1	0	-	0,00
23	Kalimantan Timur	-	5	5	6	6	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	1	2	15,00
25	Sulawesi Utara	-	1	1	1	1	3,48
26	Gorontalo	-	-	0	0	0	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	1	1	0	-64,21
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	3	3	10,00
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	0	0	-	0,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	0	-	-	-	-
33	Papua	9	9	19	17	21	18,24
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		192	391	592	477	554	16,26

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.28. Produksi Daging Puyuh Menurut Provinsi
Table Quail Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2	0	6	5	5	0,00
2	Sumatera Utara	-	58	72	64	64	0,00
3	Sumatera Barat	-	1.540	353	361	368	2,06
4	Riau	-	-	7	8	9	4,01
5	Kepulauan Riau	-	1	1	2	2	0,00
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	0	0	1	1	0,00
9	Bengkulu	-	3	4	3	4	27,19
10	Lampung	-	19	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	93	790	82	60	64	7,72
13	Banten	-	1	1	10	11	1,03
14	Jawa Tengah	-	64	95	108	109	0,91
15	DI Yogyakarta	-	4.313	108	123	134	9,31
16	Jawa Timur	-	25	78	132	124	-5,89
17	Bali	-	2	0	1	2	12,56
18	Nusa Tenggara Barat	-	5	10	19	26	37,54
19	Nusa Tenggara Timur	-	5	1	1	1	0,00
20	Kalimantan Barat	-	0	8	5	5	0,00
21	Kalimantan Tengah	-	16	1	1	1	0,00
22	Kalimantan Selatan	-	67	5	6	-	-100,00
23	Kalimantan Timur	-	1	1	5	5	0,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	0	0	0,00
25	Sulawesi Utara	-	4	38	39	41	3,86
26	Gorontalo	-	1	2	2	2	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	2	4	6	55,15
28	Sulawesi Selatan	-	21	-	4	5	24,45
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	2	3	2	1	-45,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	4	-	0	-	-
33	Papua	-	0	1	2	2	0,00
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		95	6.941	878	968	993	2,57

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.29. Produksi Daging Merpati Menurut Provinsi
Table Pigeon Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	3	0	14	3	3	0,00
2	Sumatera Utara	39	5	10	10	10	0,00
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	41	170	45	40	43	7,77
13	Banten	1	1	1	7	7	0,00
14	Jawa Tengah	-	-	-	13	12	-1,31
15	DI Yogyakarta	-	71	19	19	20	0,91
16	Jawa Timur	-	17	26	113	106	-5,89
17	Bali	0	100	20	21	22	6,27
18	Nusa Tenggara Barat	1	253	59	53	60	12,01
19	Nusa Tenggara Timur	-	16	4	4	4	0,00
20	Kalimantan Barat	0	0	0	1	1	0,00
21	Kalimantan Tengah	4	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	3	1	1	-	-
23	Kalimantan Timur	-	0	0	1	1	0,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	0	0	0,00
25	Sulawesi Utara	-	-	0	1	1	0,00
26	Gorontalo	-	-	0	1	1	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	2	3	6	100,07
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	0	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		89	637	201	290	297	2,57

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.30. Produksi Daging Itik Manila Menurut Provinsi
Table Muscovy Duck Meat Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	-	116	289	263	277	5,00
2	Sumatera Utara	-	210	269	445	455	2,31
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	14	22	25	13,66
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	14	33	22	24	8,34
10	Lampung	-	187	247	43	40	-7,18
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	613	809	840	3,81
13	Banten	-	1.133	320	115	130	13,48
14	Jawa Tengah	-	1.202	1.137	1.000	1.018	1,88
15	DI Yogyakarta	-	-	11	15	28	83,32
16	Jawa Timur	-	676	922	866	815	-5,89
17	Bali	-	14	41	25	23	-9,89
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	2	2	2	0,00
20	Kalimantan Barat	-	4	22	23	24	5,00
21	Kalimantan Tengah	-	2	6	5	5	0,00
22	Kalimantan Selatan	-	-	3	1	-	-
23	Kalimantan Timur	-	0	5	13	13	0,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	9	11	15,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	8	9	4,83
26	Gorontalo	-	-	3	4	4	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	11	11	0,00
28	Sulawesi Selatan	-	-	-	1.056	1.161	10,00
29	Sulawesi Barat	-	-	20	14	14	0,00
30	Sulawesi Tenggara	-	-	51	10	12	16,69
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	16	26	29	10,45
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	3.559	4.024	4.807	4.969	3,39

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara
 -) Data tidak tersedia
 Note : ¹⁾ Preliminary figure
 -) Data not available

Tabel 2.4.31. Produksi Telur Ayam Buras Menurut Provinsi
Table Native Chicken Egg Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2.556	4.053	2.575	2.525	2.652	5,00
2	Sumatera Utara	9.538	9.866	12.703	11.472	11.596	1,09
3	Sumatera Barat	3.209	3.112	3.142	3.223	3.287	2,00
4	Riau	1.134	1.643	1.539	1.564	1.752	12,00
5	Kepulauan Riau	669	535	536	324	362	11,67
6	Jambi	3.416	5.513	5.428	5.991	5.882	-1,81
7	Sumatera Selatan	6.120	5.027	3.271	4.147	4.325	4,28
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.202	1.902	2.117	2.600	2.860	10,00
9	Bengkulu	1.100	1.128	1.081	979	1.049	7,11
10	Lampung	8.160	8.181	8.972	8.941	10.600	18,56
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	20.330	19.690	20.977	18.116	19.362	6,88
13	Banten	9.518	12.663	12.931	8.743	8.644	-1,13
14	Jawa Tengah	36.226	38.560	36.458	35.021	35.133	0,32
15	DI Yogyakarta	1.906	2.594	2.586	2.747	2.872	4,53
16	Jawa Timur	18.437	18.941	18.549	19.247	19.631	2,00
17	Bali	3.176	3.019	2.973	2.970	2.974	0,12
18	Nusa Tenggara Barat	2.870	3.113	3.504	4.101	4.657	13,54
19	Nusa Tenggara Timur	6.693	5.196	4.546	4.582	4.613	0,67
20	Kalimantan Barat	3.742	3.081	3.538	2.816	2.599	-7,71
21	Kalimantan Tengah	3.245	6.882	2.692	2.264	2.443	7,87
22	Kalimantan Selatan	8.720	8.319	8.192	7.509	7.368	-1,88
23	Kalimantan Timur	3.957	3.942	4.567	2.746	2.884	5,01
24	Kalimantan Utara	-	-	-	774	851	10,00
25	Sulawesi Utara	1.787	1.847	1.878	1.954	1.991	1,88
26	Gorontalo	706	868	1.017	988	1.369	38,51
27	Sulawesi Tengah	2.330	2.988	3.202	3.405	3.549	4,23
28	Sulawesi Selatan	8.084	10.967	11.962	13.123	13.664	4,12
29	Sulawesi Barat	3.372	3.367	2.978	2.974	2.975	0,02
30	Sulawesi Tenggara	4.135	6.778	6.101	5.042	5.865	16,34
31	Maluku	886	984	2.492	1.653	1.692	2,39
32	Maluku Utara	4.759	319	374	407	386	-5,08
33	Papua	1.002	1.218	1.258	1.135	1.222	7,73
34	Papua Barat	573	787	481	553	656	18,57
Indonesia		187.559	197.084	194.620	184.637	191.765	3,86

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.32. Produksi Telur Ayam Ras Petelur Menurut Provinsi
Table Layer Egg Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	2.419	3.640	2.198	1.892	1.987	5,00
2	Sumatera Utara	79.204	108.018	140.711	132.949	134.065	0,84
3	Sumatera Barat	60.148	62.687	65.688	63.706	64.477	1,21
4	Riau	1.384	2.022	2.217	1.019	1.034	1,43
5	Kepulauan Riau	7.129	3.425	3.154	2.927	3.206	9,53
6	Jambi	4.771	4.641	7.332	4.950	4.495	-9,19
7	Sumatera Selatan	48.726	49.540	59.106	55.354	60.170	8,70
8	Kepulauan Bangka Belitung	593	544	1.238	669	736	10,00
9	Bengkulu	582	576	529	561	635	13,25
10	Lampung	44.878	61.335	51.388	50.786	58.790	15,76
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	115.787	120.123	131.586	134.581	136.645	1,53
13	Banten	57.626	47.455	46.751	40.279	53.202	32,08
14	Jawa Tengah	179.974	192.071	204.357	191.546	194.173	1,37
15	DI Yogyakarta	26.111	25.802	24.660	26.493	28.026	5,79
16	Jawa Timur	235.832	270.700	293.532	291.399	297.214	2,00
17	Bali	36.606	47.969	36.590	36.602	36.968	1,00
18	Nusa Tenggara Barat	1.268	1.338	1.551	2.293	3.237	41,14
19	Nusa Tenggara Timur	1.385	1.164	1.317	1.333	1.199	-10,05
20	Kalimantan Barat	15.613	23.906	19.875	43.800	45.155	3,09
21	Kalimantan Tengah	120	209	285	1.191	1.824	53,12
22	Kalimantan Selatan	20.286	20.955	33.947	47.651	41.297	-13,34
23	Kalimantan Timur	8.032	12.240	9.462	5.291	5.556	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	348	348	0,00
25	Sulawesi Utara	7.838	8.552	9.774	9.949	10.068	1,20
26	Gorontalo	1.565	2.149	2.437	2.773	2.814	1,48
27	Sulawesi Tengah	5.297	4.621	6.690	7.837	9.253	18,07
28	Sulawesi Selatan	50.003	60.144	64.017	80.815	87.762	8,60
29	Sulawesi Barat	607	638	774	770	772	0,29
30	Sulawesi Tenggara	1.369	1.126	1.113	1.191	1.132	-4,89
31	Maluku	348	371	83	155	109	-29,40
32	Maluku Utara	10.838	130	325	227	108	-52,36
33	Papua	1.013	1.153	931	2.109	2.330	10,45
34	Papua Barat	494	705	784	865	931	7,64
Indonesia		1.027.845	1.139.946	1.224.400	1.244.312	1.289.716	3,65

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Tabel 2.4.33. Produksi Telur Itik Menurut Provinsi
Table Duck Egg Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2015 over 2014 (%)
		(Ton)					
1	Aceh	9.258	10.692	9.029	9.420	9.891	5,00
2	Sumatera Utara	12.319	13.377	11.563	11.323	11.730	3,60
3	Sumatera Barat	6.302	6.595	6.410	6.675	6.809	2,00
4	Riau	1.305	2.097	1.763	1.778	2.286	28,57
5	Kepulauan Riau	944	744	777	515	877	70,31
6	Jambi	3.376	3.877	5.250	6.136	7.140	16,36
7	Sumatera Selatan	4.736	5.753	4.906	6.272	7.212	14,99
8	Kepulauan Bangka Belitung	482	173	255	267	294	10,00
9	Bengkulu	329	432	449	558	867	55,48
10	Lampung	3.017	3.176	2.972	2.441	3.123	27,96
11	DKI Jakarta	134	149	166	155	155	0,00
12	Jawa Barat	63.523	54.886	54.334	53.554	54.547	1,85
13	Banten	15.007	12.823	15.459	15.331	16.148	5,33
14	Jawa Tengah	33.664	33.937	36.424	36.705	37.752	2,85
15	DI Yogyakarta	4.426	2.909	3.367	3.363	3.489	3,74
16	Jawa Timur	26.580	26.476	26.590	32.132	32.773	2,00
17	Bali	4.752	4.180	3.897	3.938	4.010	1,84
18	Nusa Tenggara Barat	3.119	3.671	5.975	5.941	6.286	5,81
19	Nusa Tenggara Timur	1.521	1.354	1.424	1.487	1.555	4,58
20	Kalimantan Barat	2.199	3.220	3.257	3.288	2.990	-9,08
21	Kalimantan Tengah	1.370	4.082	1.536	1.593	1.726	8,34
22	Kalimantan Selatan	24.642	29.604	30.106	29.365	28.738	-2,14
23	Kalimantan Timur	861	1.199	1.219	1.089	1.115	2,42
24	Kalimantan Utara	-	-	-	202	212	5,00
25	Sulawesi Utara	704	886	987	901	963	6,80
26	Gorontalo	311	440	311	358	507	41,34
27	Sulawesi Tengah	2.390	3.385	3.479	3.621	3.798	4,87
28	Sulawesi Selatan	17.262	22.808	23.990	27.298	28.007	2,60
29	Sulawesi Barat	5.174	6.134	2.758	2.643	2.656	0,52
30	Sulawesi Tenggara	2.296	3.246	2.601	1.667	1.760	5,54
31	Maluku	1.440	1.571	1.965	2.031	2.072	2,03
32	Maluku Utara	2.098	400	341	351	406	15,49
33	Papua	559	568	365	376	387	2,92
34	Papua Barat	98	136	174	281	317	12,70
Indonesia		256.196	264.977	264.100	273.057	282.598	3,49

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

Note : *) Preliminary figure

Tabel 2.4.34. Produksi Telur Puyuh Menurut Provinsi
Table Quail Egg Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	2015 over 2014 (%)
1	Aceh	39	18	64	49	51	5,00
2	Sumatera Utara	187	459	568	503	506	0,59
3	Sumatera Barat	-	1.745	2.785	2.845	2.903	2,06
4	Riau	-	-	173	215	224	4,01
5	Kepulauan Riau	5	4	6	16	19	21,08
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	8	4	6	24	26	10,00
9	Bengkulu	43	69	156	148	189	27,19
10	Lampung	-	213	198	137	141	2,94
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	431	403	727	873	1.237	41,74
13	Banten	12	9	26	64	66	2,06
14	Jawa Tengah	7.312	7.252	7.060	7.307	7.291	-0,23
15	DI Yogyakarta	-	2.199	3.338	3.786	3.826	1,04
16	Jawa Timur	-	2.712	2.783	3.325	3.391	2,00
17	Bali	0	2	4	11	12	12,56
18	Nusa Tenggara Barat	2	3	44	89	123	37,54
19	Nusa Tenggara Timur	2	4	5	5	5	0,00
20	Kalimantan Barat	28	43	57	31	33	5,00
21	Kalimantan Tengah	38	4	34	39	39	1,35
22	Kalimantan Selatan	-	408	626	757	-	-100,00
23	Kalimantan Timur	-	7	8	54	56	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	0	0	15,00
25	Sulawesi Utara	88	175	177	310	322	3,86
26	Gorontalo	6	12	36	36	36	0,68
27	Sulawesi Tengah	-	-	13	29	45	55,15
28	Sulawesi Selatan	-	11	11	20	25	24,45
29	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
30	Sulawesi Tenggara	10	19	27	17	10	-45,00
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	3	-	-100,00
33	Papua	-	5	5	16	17	4,87
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		8.210	15.780	18.936	20.709	20.593	-0,56

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

Note : ¹⁾ Preliminary figure

Tabel 2.4.35. Produksi Telur Itik Manila Menurut Provinsi
Table Muscovy Duck Egg Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth
		2011	2012	2013	2014	2015 ^{*)}	2015 over 2014 (%)
		(Ton)					
1	Aceh	-	1.811	2.404	2.191	2.301	5,00
2	Sumatera Utara	-	1.744	2.239	3.699	3.784	2,31
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	116	181	206	13,66
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	129	312	231	251	8,34
10	Lampung	-	2.492	2.680	647	601	-7,18
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	5.098	6.162	6.395	3,79
13	Banten	-	3.033	2.249	595	631	6,00
14	Jawa Tengah	-	-	-	3.847	4.034	4,85
15	DI Yogyakarta	-	-	97	137	267	95,48
16	Jawa Timur	-	1.555	1.562	2.312	2.358	2,00
17	Bali	-	132	374	210	189	-9,89
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	16	17	17	0,00
20	Kalimantan Barat	-	58	66	68	72	5,00
21	Kalimantan Tengah	-	-	13	10	11	4,57
22	Kalimantan Selatan	-	-	112	112	-	-100,00
23	Kalimantan Timur	-	4	41	107	112	5,00
24	Kalimantan Utara	-	-	-	78	90	15,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	74	78	4,83
26	Gorontalo	-	-	28	29	29	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	74	89	90	1,10
28	Sulawesi Selatan	-	-	8.066	8.782	9.660	10,00
29	Sulawesi Barat	-	-	169	119	119	0,00
30	Sulawesi Tenggara	-	-	423	84	98	16,69
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	-	-	131	215	237	10,45
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		-	10.958	26.268	29.996	31.628	5,44

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : *) Angka Sementara

Note : *) Preliminary figure

Tabel 2.4.36. Produksi Susu Menurut Provinsi
Table Milk Production by Province, 2011 - 2015

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year					(Ton)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Aceh	33	43	38	140	176	25,00
2	Sumatera Utara	1.850	761	1.369	783	826	5,42
3	Sumatera Barat	741	988	1.685	1.032	1.104	7,00
4	Riau	164	177	151	81	84	4,15
5	Kepulauan Riau	-	-	-	0	0	0,00
6	Jambi	-	0	18	18	20	12,50
7	Sumatera Selatan	62	66	325	95	130	36,84
8	Kepulauan Bangka Belitung	185	210	600	19	20	5,44
9	Bengkulu	356	401	265	275	313	13,79
10	Lampung	162	279	216	223	219	-1,75
11	DKI Jakarta	5.345	5.439	5.265	5.170	5.528	6,91
12	Jawa Barat	302.603	281.438	255.548	258.999	260.823	0,70
13	Banten	1	-	72	20	19	-2,23
14	Jawa Tengah	104.141	105.516	97.579	98.494	99.577	1,10
15	DI Yogyakarta	3.167	6.019	4.912	5.870	6.626	12,88
16	Jawa Timur	551.977	554.312	416.419	426.254	426.557	0,07
17	Bali	175	168	135	122	135	10,31
18	Nusa Tenggara Barat	28	28	28	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	0	37	0	0	0,00
20	Kalimantan Barat	110	444	259	42	44	4,08
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	168	307	135	281	57	-79,73
23	Kalimantan Timur	-	64	41	118	125	5,82
24	Kalimantan Utara	-	-	-	3	3	0,00
25	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
26	Gorontalo	32	0	16	15	15	0,00
27	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Selatan	3.363	3.000	1.671	2.635	2.923	10,93
29	Sulawesi Barat	20	71	65	47	21	-56,02
30	Sulawesi Tenggara	-	-	-	13	18	33,33
31	Maluku	-	-	-	-	-	-
32	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
33	Papua	11	-	-	-	-	-
34	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		974.694	959.732	786.846	800.751	805.363	0,58

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan : ¹⁾ Angka Sementara

-) Data tidak tersedia

Note : ¹⁾ Preliminary figure

-) Data not available

Bab/ Chapter **3** **AGRIBISNIS HILIR** **DOWN STREAM AGRIBUSINESS**

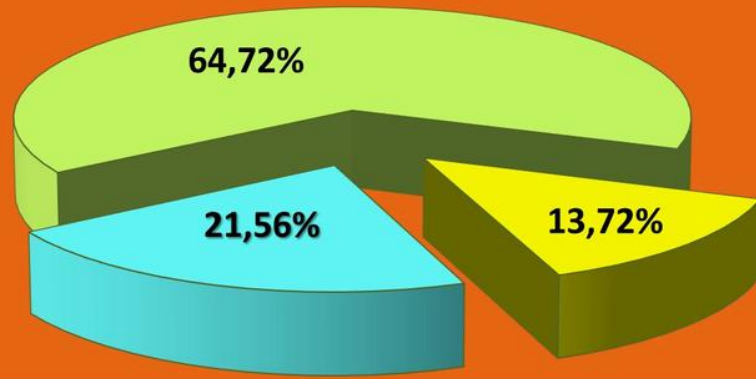
-  **PRODUK DOMESTIK BRUTO**
GROSS DOMESTIC PRODUCTS
-  **NILAI TUKAR PETANI**
FARMER'S TERM OF TRADE
-  **EKSPOR IMPOR**
AGRICULTURAL COMMODITIES TRADES
-  **HARGA KOMODITI PERTANIAN**
PRICE OF AGRICULTURAL COMMODITY
-  **KONSUMSI PERTANIAN**
AGRICULTURAL CONSUMPTION



Bab/
Chapter **3** **AGRIBISNIS HILIR**
DOWN STREAM AGRIBUSINESS

Gambar 3.1. Kontribusi Sektor Pertanian, Industri dan Sektor Lainnya Terhadap Produk Domestik Bruto Nasional (Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2010)

Figure *Contribution of Agricultural Sector and Others to National Gross Domestic Product (Based on Current Market Price 2010), 2014***

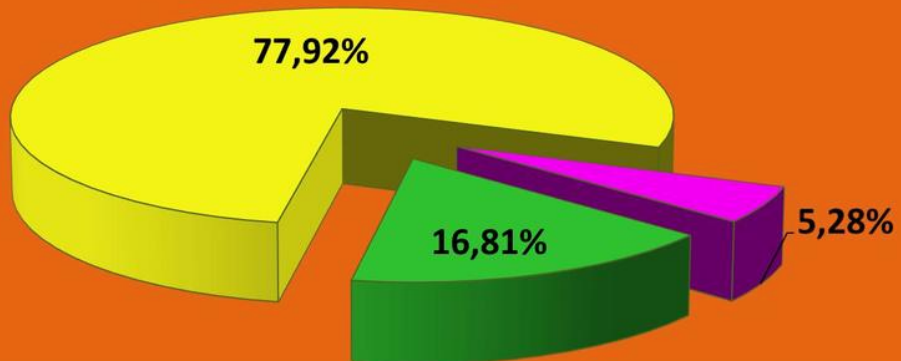


- Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services¹⁾
- Kehutanan / Forestry
- Perikanan / Fishery

1) Termasuk Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan / Included Food Crops, Horticulture Plant, Estate Crops, Livestock Agricultural Services and Hunting
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Gambar 3.2. Kontribusi Produk Domestik Bruto Sub Sektor Terhadap Sektor Pertanian (Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010)

Figure *Contribution of Gross Domestic Product Sub Sector to Agricultural Sector (Based on Constant Market Price 2010), 2014***



- Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services¹⁾
- Kehutanan / Forestry
- Perikanan / Fishery

1) Termasuk Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Jasa Pertanian dan Perburuan / Included Food Crops, Horticulture Plant, Estate Crops, Livestock Agricultural Services and Hunting
 **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

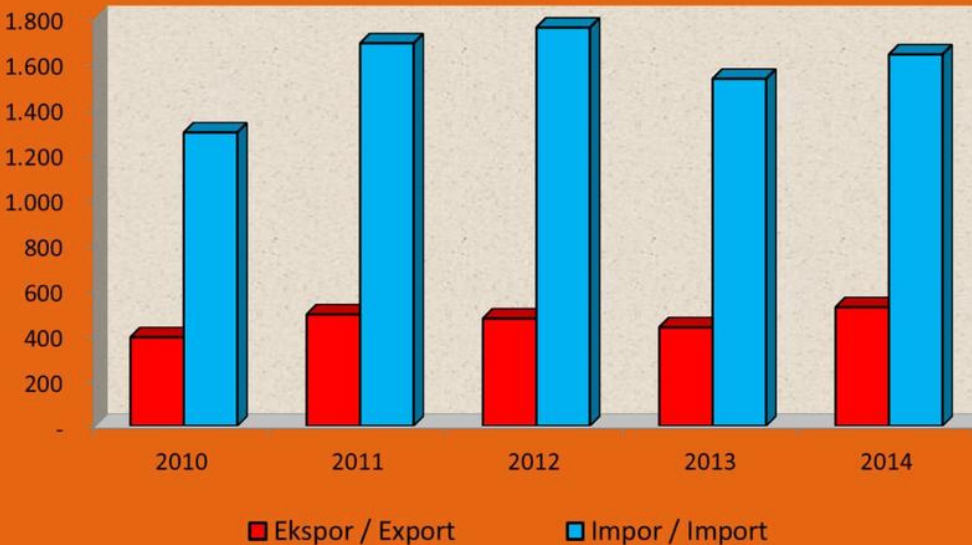
Gambar 3.3. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Tanaman Pangan
Figure Export and Import Value of Food Crops, 2010 - 2014

(Juta US\$ / Million US\$)



Gambar 3.4. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Hortikultura
Figure Export and Import Value of Horticulture, 2010 - 2014

(Juta US\$ / Million US\$)



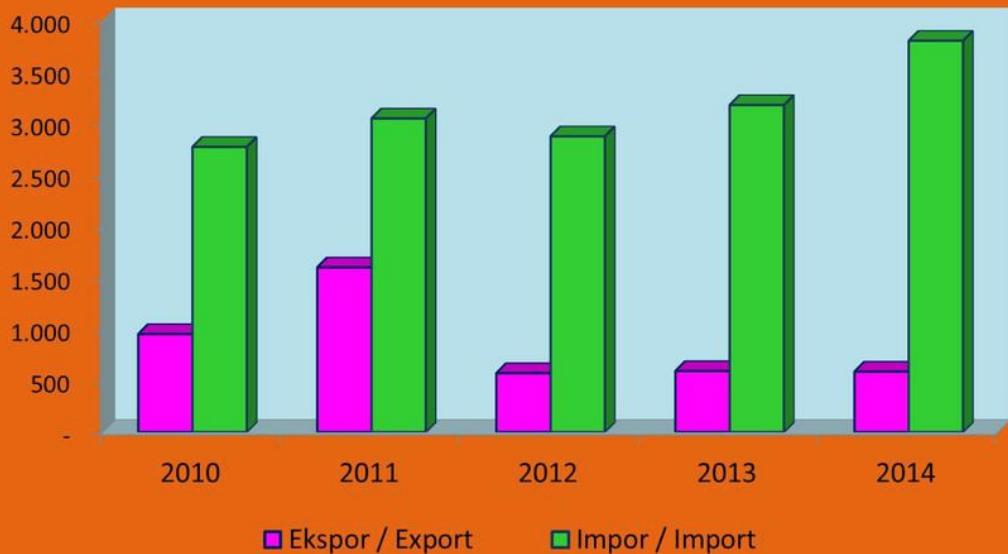
Gambar 3.5. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Perkebunan
Figure Export and Import Value of Estate Crops, 2010 - 2014

(Juta US\$ / Million US\$)

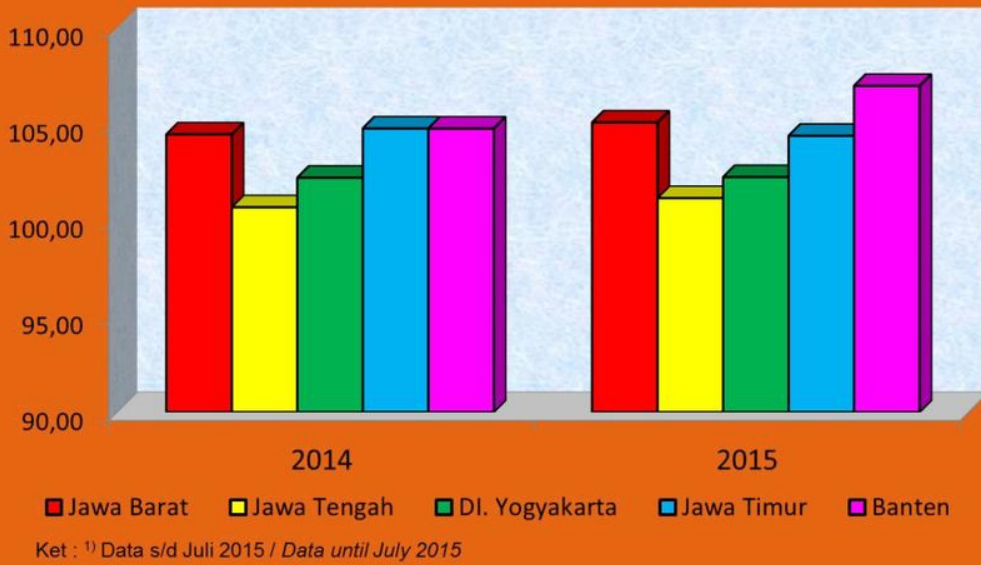


Gambar 3.6. Nilai Ekspor dan Impor Sub Sektor Peternakan
Figure Export and Import Value of Livestock, 2010 - 2014

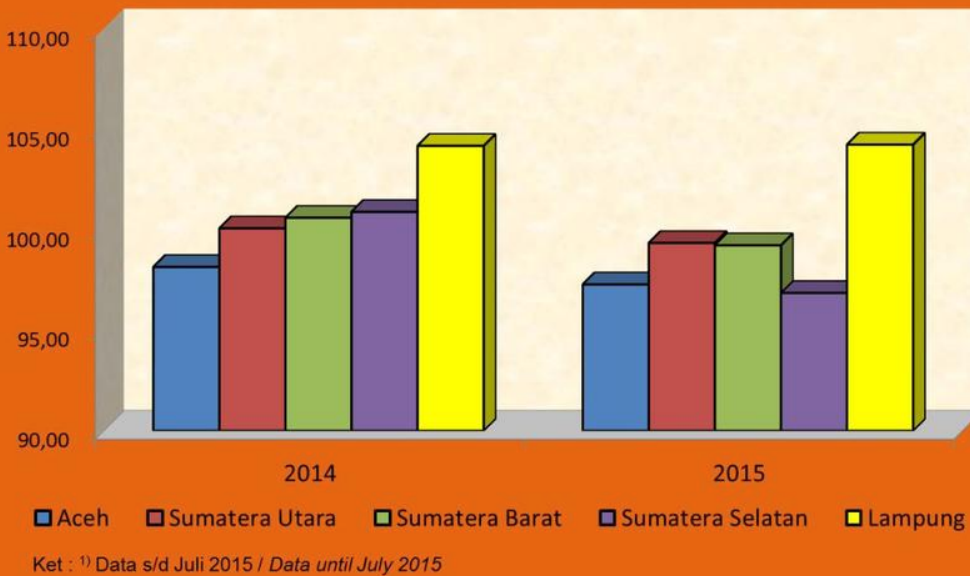
(Juta US\$ / Million US\$)



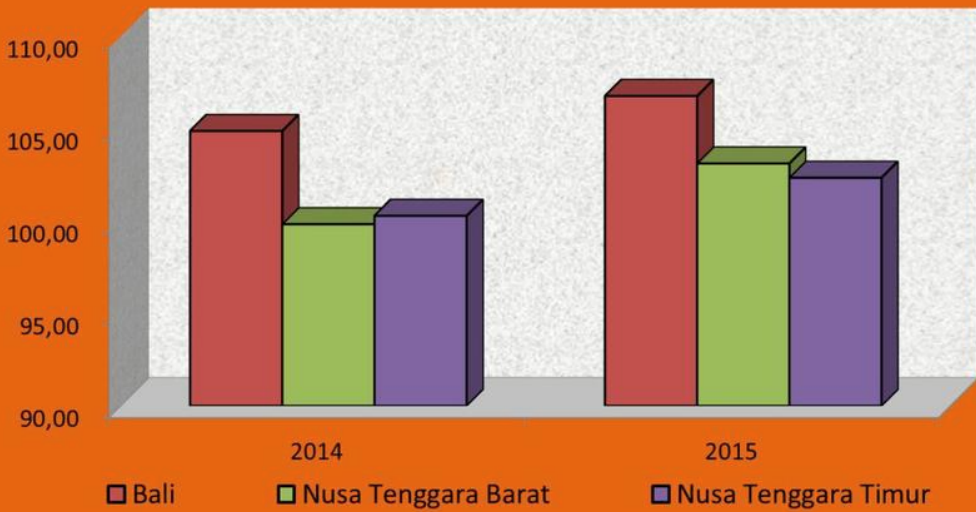
Gambar 3.7. Nilai Tukar Petani di Pulau Jawa (2012 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Java (2012 = 100), 2014 - 2015¹⁾



Gambar 3.8. Nilai Tukar Petani di Pulau Sumatera (2012 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Sumatera (2012 = 100), 2014 - 2015¹⁾

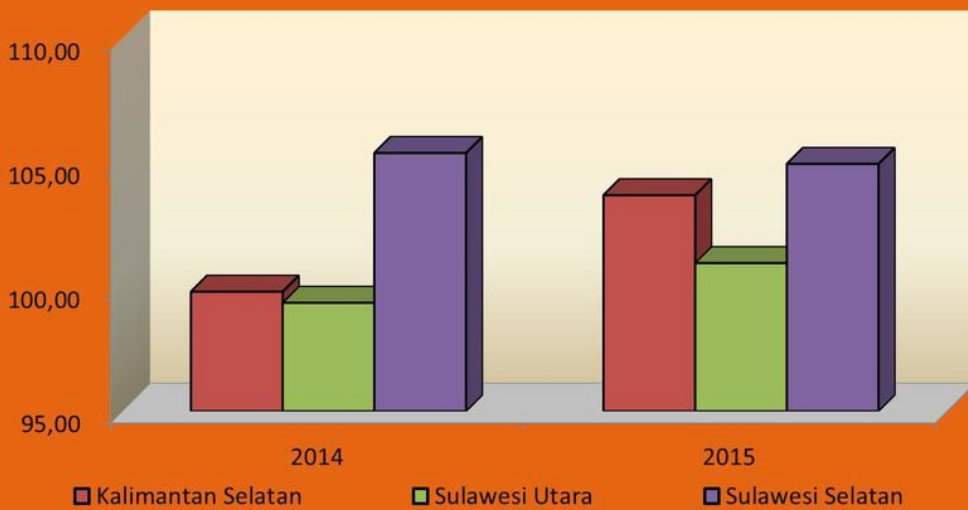


Gambar 3.9. Nilai Tukar Petani di Bali dan Nusa Tenggara (2012 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Bali and Nusa Tenggara (2012 = 100), 2014 - 2015¹⁾



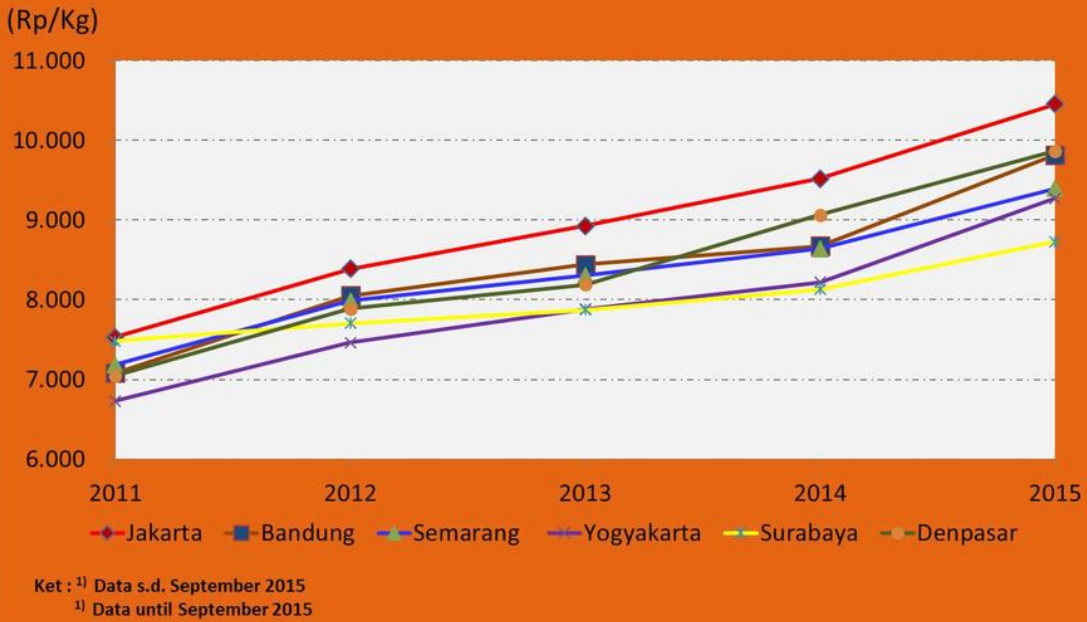
Ket : ¹⁾ Data s/d Juli 2015 / Data until July 2015

Gambar 3.10. Nilai Tukar Petani di Kalimantan dan Sulawesi (2012 = 100)
Figure Farmer's Terms of Trade in Kalimantan and Sulawesi (2012 = 100), 2014 - 2015¹⁾

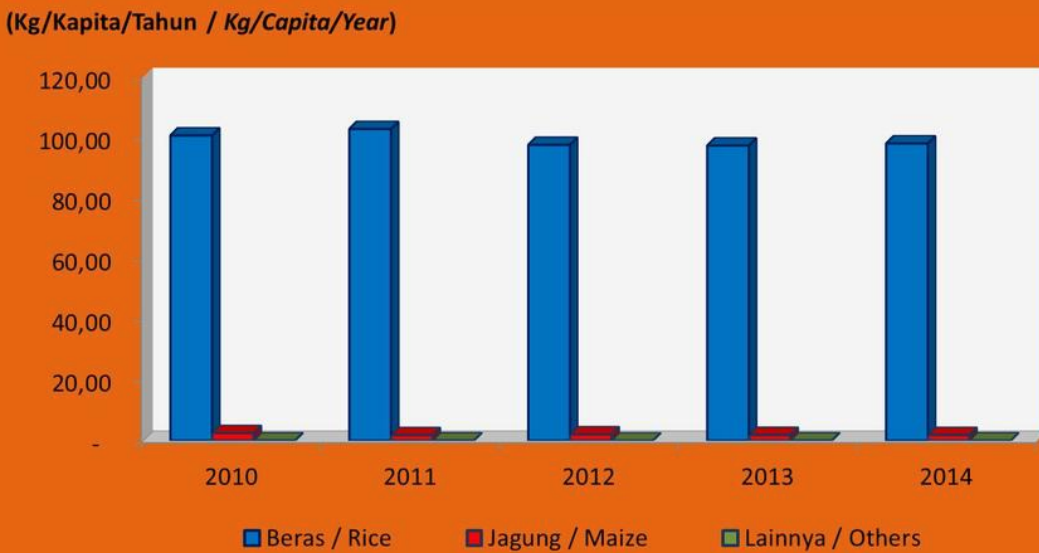


Ket : ¹⁾ Data s/d Juli 2015 / Data until July 2015

Gambar 3.11. Harga Rata-Rata Beras Tingkat Konsumen di 6 Kota Besar
Figure Average of Consumer Price of Rice in Six Big Cities, 2011 – 2015¹⁾



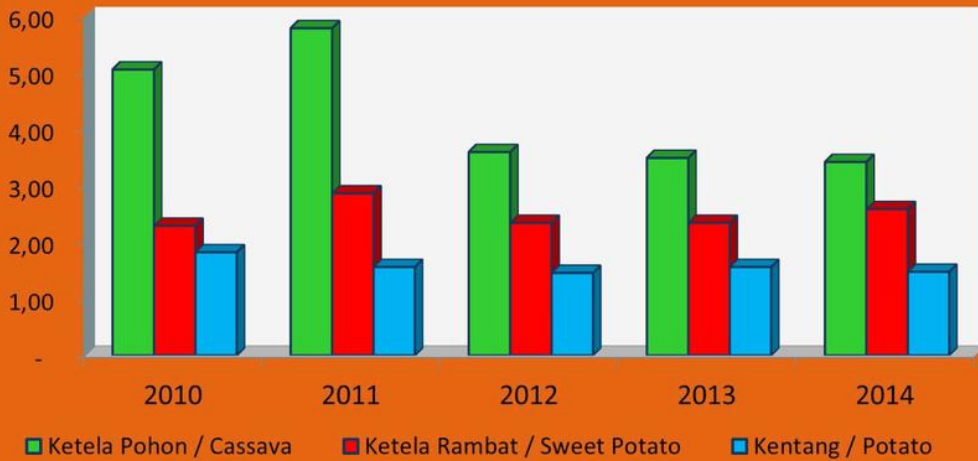
Gambar 3.12. Konsumsi Padi-Padian per Kapita
Figure Cereals Consumption per Capita, 2010 - 2014



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Gambar 3.13. Konsumsi Umbi-Umbian per Kapita
Figure Tubers Consumption per Capita, 2010 - 2014

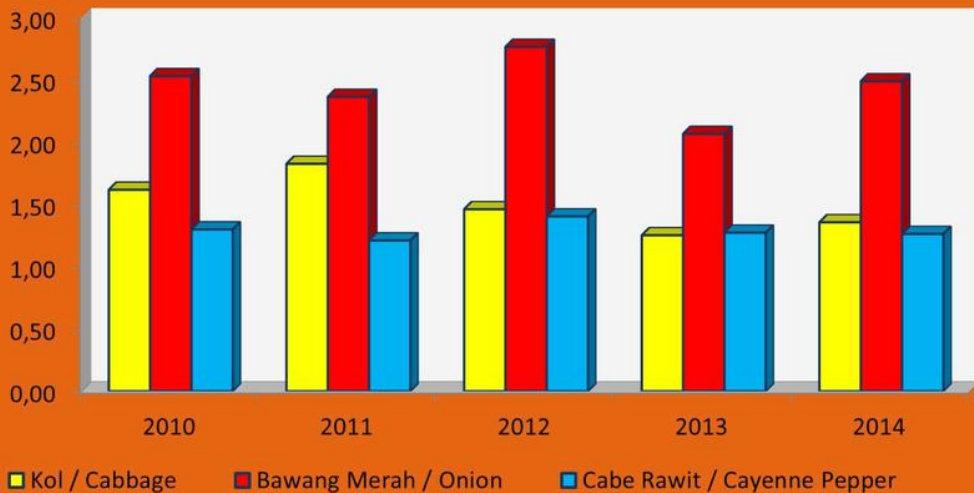
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADJ

Gambar 3.14. Konsumsi Kol, Bawang Merah dan Cabe Rawit per Kapita
Figure Cabbage, Onion and Cayenne Pepper Consumption per Capita, 2010 - 2014

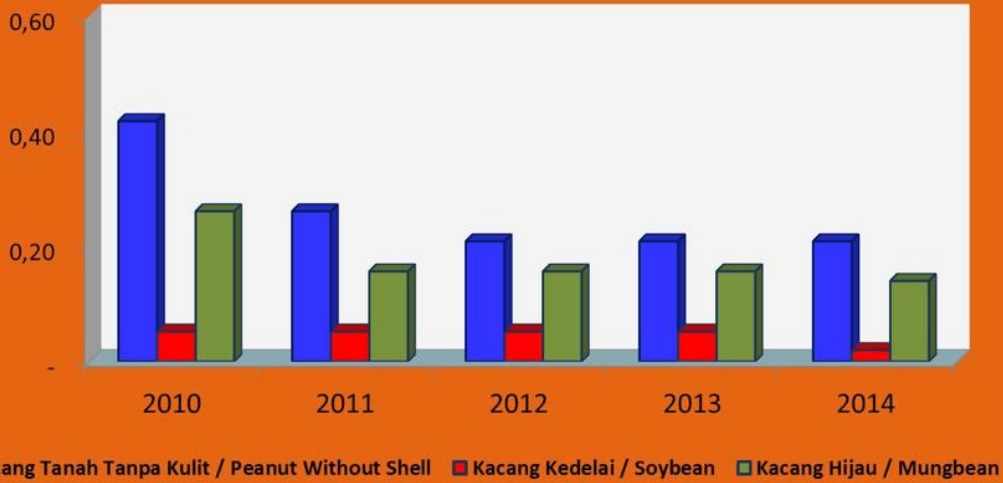
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADJ

Gambar 3.15. Konsumsi Kacang Tanah, Kacang Kedelai, Kacang Hijau per Kapita
Figure Peanut, Soybean and Mungbean Consumption per Capita, 2010 - 2014

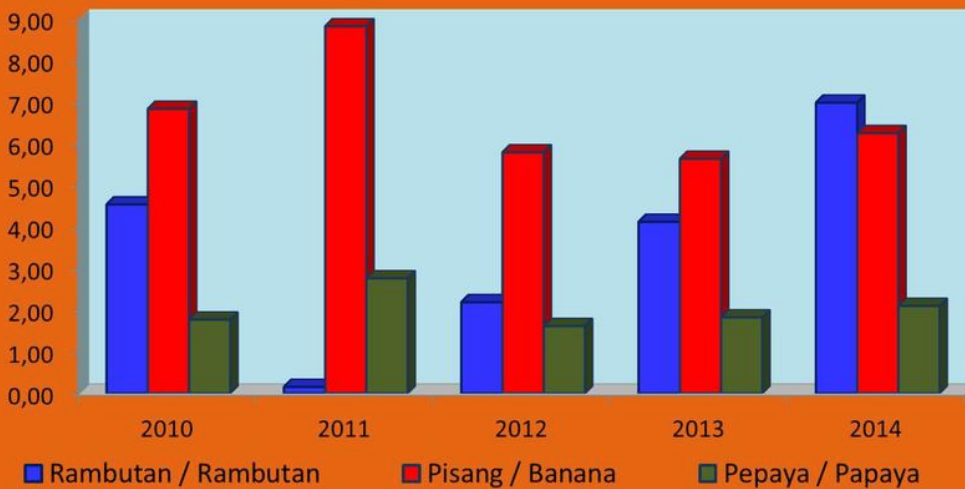
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Gambar 3.16. Konsumsi Buah-Buahan per Kapita
Figure Fruit Consumption per Capita, 2010 - 2014

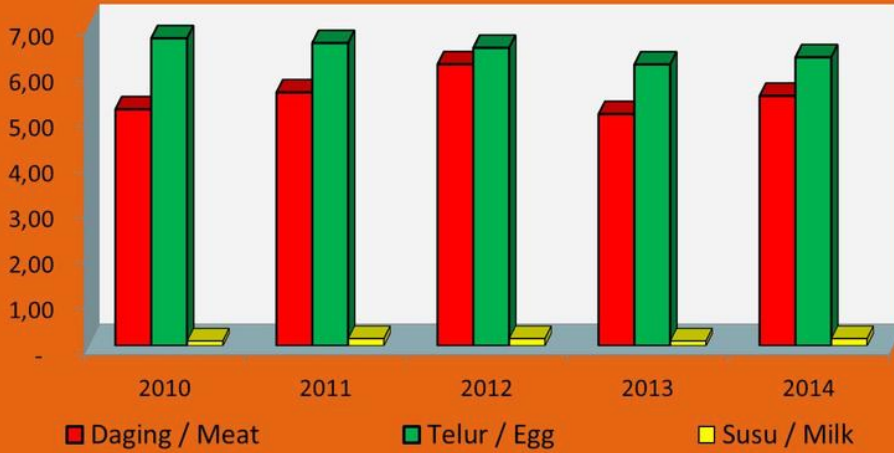
(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Gambar 3.17. Konsumsi Daging, Telur dan Susu per Kapita
Figure Meat, Egg ¹⁾ and Milk Consumption per Capita, 2010 – 2014

(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI
 Ket : ¹⁾ Telur Ayam Ras / Broiler Eggs

Tabel 3.1.1. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
 Table Gross Domestic Product at Constant Market Price 2010, 2010 - 2014

No.	Sektor / Sector	(Milyar / Billion Rupiah)					Pertumbuhan / Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	
1.	PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN / AGRICULTURAL, FORESTRY, AND FISHERY	956.120	993.857	1.039.441	1.083.142	1.128.448	4,18
	a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	754.434	780.581	816.304	847.764	879.231	3,71
	- Tanaman Pangan	253.327	250.787	263.076	268.288	268.918	0,24
	- Tanaman Hortikultura	110.395	120.079	117.425	118.208	123.159	4,19
	- Tanaman Perkebunan	268.207	281.465	301.020	319.533	338.155	5,83
	- Peternakan	108.400	113.603	119.250	125.302	132.122	5,44
	- Jasa Pertanian dan Perburuan	14.105	14.646	15.534	16.453	16.878	2,58
	b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / Forestry and Logging	58.126	58.731	58.872	59.229	59.574	0,58
	c. Perikanan / Fishery	143.559	154.545	164.264	176.149	189.643	7,66
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING AND QUARRYING	718.129	748.956	771.562	785.016	789.330	0,55
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRY	1.512.761	1.607.452	1.697.787	1.774.097	1.856.311	4,63
4.	PENGADAAN LISTRIK DAN GAS / ELECTRICITY AND GAS SUPPLY	72.549	76.678	84.393	88.805	93.756	5,57
5.	PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG / PROCUREMENT OF WATER, GARBAGE, WASTE AND RECYCLING MANAGEMENT	5.849	6.125	6.330	6.587	6.788	3,05
6.	KONSTRUKSI / CONSTRUCTION	626.905	683.422	728.226	772.720	826.616	6,97
7.	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR / WHOLESALE AND RETAIL; REPAIR OF CARS AND MOTORCYCLES	923.924	1.013.200	1.067.912	1.118.207	1.172.363	4,84
8.	TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN / TRANSPORTATION AND WAREHOUSING	245.375	265.774	284.663	308.521	333.191	8,00
9.	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM / PROVIDING ACCOMMODATION EATING AND DRINKING	200.282	214.022	228.233	243.748	258.161	5,91
10.	INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION AND COMMUNICATION	256.048	281.694	316.279	349.150	384.130	10,02
11.	JASA KEUANGAN DAN ASURANSI / FINANCIAL SERVICES AND INSURANCE	239.728	256.443	280.896	306.432	321.526	4,93
12.	REAL ESTATE / REAL ESTATE	198.214	213.441	229.254	244.238	256.440	5,00
13.	JASA PERUSAHAAN / SERVICES COMPANY	99.085	108.239	116.293	125.491	137.795	9,81
14.	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB / GOVERNMENT ADMINISTRATION, DEFENCE AND SOCIAL SECURITY COMPULSORY	259.646	276.337	282.235	288.963	296.145	2,49
15.	JASA PENDIDIKAN / EDUCATION SERVICES	201.560	215.029	232.704	251.785	267.633	6,29
16.	JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL / HEALTH AND SOCIAL SERVICES	66.445	72.592	78.380	84.518	91.288	8,01
17.	JASA LAINNYA / OTHER SERVICES	101.061	109.372	115.675	123.089	134.070	8,92
	NILAI TAMBAH BRUTO ATAS HARGA DASAR / GROSS VALUE ADDED TO THE BASIC PRICE	6.683.680	7.142.634	7.560.263	7.954.509	8.353.989	5,02
	PAJAK DIKURANG SUBSIDI ATAS PRODUK / MINUS TAX SUBSIDIES FOR PRODUCTS	180.453	145.001	166.821	203.684	214.126	5,13
	PRODUK DOMESTIK BRUTO / GROSS DOMESTIC PRODUCT	6.864.133	7.287.635	7.727.083	8.158.194	8.568.116	5,02

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara
 Note : *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

Table 3.1.2. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010
Table Gross Domestic Product at Current Market Price 2010, 2010 - 2014

No.	Sektor / Sector	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
							2014 Over 2013
		2010	2011	2012	2013 ¹⁾	2014 ²⁾	(%)
1.	PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN / AGRICULTURAL, FORESTRY, AND FISHERY	956.120	1.058.245	1.152.262	1.275.048	1.410.657	10,64
	a. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian / Agriculture, Livestock, Hunting and Agriculture Services	754.434	832.514	902.126	994.778	1.088.945	9,47
	- Tanaman Pangan	253.327	270.977	305.671	332.112	343.952	3,57
	- Tanaman Hortikultura	110.395	125.286	125.108	137.369	159.521	16,13
	- Tanaman Perkebunan	268.207	303.403	323.362	358.172	397.896	11,09
	- Peternakan	108.400	117.257	130.614	147.982	167.075	12,90
	- Jasa Pertanian dan Perburuan	14.105	15.591	17.372	19.143	20.501	7,09
	b. Kehutanan dan Penebangan Kayu / Forestry and Logging	58.126	62.248	65.882	69.599	74.618	7,21
	c. Perikanan / Fishery	143.559	163.484	184.254	210.671	247.094	17,29
2.	PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN / MINING AND QUARRYING	718.129	924.813	1.000.308	1.042.976	1.035.121	-0,75
3.	INDUSTRI PENGOLAHAN / MANUFACTURING INDUSTRY	1.512.761	1.704.251	1.848.151	1.998.694	2.215.754	10,86
4.	PENGADAAN LISTRIK DAN GAS / ELECTRICITY AND GAS SUPPLY	72.549	91.722	95.638	98.687	114.122	15,64
5.	PENGADAAN AIR, PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN DAUR ULANG / PROCUREMENT OF WATER, GARBAGE, WASTE AND RECYCLING MANAGEMENT	5.849	6.209	6.604	7.155	7.704	7,67
6.	KONSTRUKSI / CONSTRUCTION	626.905	712.184	805.208	905.991	1.041.950	15,01
7.	PERDAGANGAN BESAR DAN ECERAN; REPARASI MOBIL DAN SEPEDA MOTOR / WHOLESALE AND RETAIL; REPAIR OF CARS AND MOTORCYCLES	923.924	1.066.092	1.138.484	1.263.815	1.410.932	11,64
8.	TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN / TRANSPORTATION AND WAREHOUSING	245.375	276.122	313.156	368.679	450.600	22,22
9.	PENYEDIAAN AKOMODASI DAN MAKAN MINUM / PROVIDING ACCOMMODATION EATING AND DRINKING	200.282	224.215	252.612	289.498	330.672	14,22
10.	INFORMASI DAN KOMUNIKASI / INFORMATION AND COMMUNICATION	256.048	281.778	311.362	341.009	368.943	8,19
11.	JASA KEUANGAN DAN ASURANSI / FINANCIAL SERVICES AND INSURANCE	239.728	270.586	320.534	368.877	408.647	10,78
12.	REAL ESTATE / REAL ESTATE	198.214	218.797	237.914	264.275	294.573	11,46
13.	JASA PERUSAHAAN / SERVICES COMPANY	99.085	113.975	127.724	144.604	165.991	14,79
14.	ADMINISTRASI PEMERINTAHAN, PERTAHANAN DAN JAMINAN SOSIAL WAJIB / GOVERNMENT ADMINISTRATION, DEFENCE AND SOCIAL SECURITY COMPULSORY	259.646	304.756	340.568	371.209	404.380	8,94
15.	JASA PENDIDIKAN / EDUCATION SERVICES	201.560	232.727	270.372	309.439	346.558	12,00
16.	JASA KESEHATAN DAN KEGIATAN SOSIAL / HEALTH AND SOCIAL SERVICES	66.445	76.405	86.235	96.667	109.070	12,83
17.	JASA LAINNYA / OTHER SERVICES	101.061	113.022	122.566	140.312	163.549	16,56
	NILAI TAMBAH BRUTO ATAS HARGA DASAR / GROSS VALUE ADDED TO THE BASIC PRICE	6.683.680	7.675.899	8.429.700	9.286.934	10.279.221	10,68
	PAJAK DIKURANG SUBSIDI ATAS PRODUK / MINUS TAX SUBSIDIES FOR PRODUCTS	180.453	155.827	186.005	237.802	263.473	10,79
	PRODUK DOMESTIK BRUTO / GROSS DOMESTIC PRODUCT	6.864.133	7.831.726	8.615.705	9.524.737	10.542.694	10,69

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara

Note : *) Preliminary Figures
 **) Very Preliminary Figures

Tabel 3.2.1. Nilai Tukar Petani (2012=100)

Table Farmer's Terms of Trade (2012=100), 2014 - 2015

No.	Provinsi / Province	Tahun / Year						Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
		2014			2015 ¹⁾			
		IT	IB	NTP	IT	IB	NTP	
A. JAWA / JAVA								
1	DKI Jakarta	111,19	110,68	100,47	119,04	119,49	99,59	-0,87
2	Jawa Barat	117,74	112,74	104,44	125,86	119,81	105,06	0,59
3	Jawa Tengah	112,70	111,97	100,65	119,69	118,35	101,13	0,47
4	DI Yogyakarta	114,39	111,94	102,19	119,83	117,22	102,22	0,03
5	Jawa Timur	117,67	112,34	104,75	124,95	119,72	104,37	-0,37
6	Banten	116,39	111,11	104,75	124,65	116,56	106,96	2,11
B. LUAR JAWA / OUT OF JAVA								
7	Aceh	108,24	110,28	98,15	113,65	116,84	97,28	-0,89
8	Sumatera Utara	112,71	112,62	100,08	117,82	118,61	99,35	-0,73
9	Sumatera Barat	112,54	111,87	100,60	116,02	116,93	99,23	-1,36
10	Riau	108,90	112,34	96,94	116,99	118,05	99,12	2,25
11	Jambi	109,91	113,28	97,02	115,94	118,56	97,78	0,78
12	Sumatera Selatan	111,70	110,71	100,89	113,31	116,99	96,86	-4,00
13	Bengkulu	108,75	112,89	96,33	112,53	117,51	95,78	-0,58
14	Lampung	115,62	110,98	104,18	121,63	116,68	104,24	0,06
15	Kepulauan Bangka Belitung	112,62	110,89	101,56	121,05	116,69	103,75	2,15
16	Kepulauan Riau	109,62	108,62	100,92	117,83	115,23	102,25	1,32
17	Bali	116,41	111,00	104,87	124,92	116,94	106,76	1,81
18	Nusa Tenggara Barat	111,02	111,21	99,82	120,34	116,70	103,11	3,29
19	Nusa Tenggara Timur	111,35	111,04	100,28	119,10	116,37	102,34	2,05
20	Kalimantan Barat	107,83	111,60	96,62	115,47	118,44	97,48	0,89
21	Kalimantan Tengah	112,81	111,41	101,26	120,37	118,34	101,68	0,41
22	Kalimantan Selatan	108,81	109,01	99,81	119,25	114,95	103,69	3,89
23	Kalimantan Timur	111,58	111,66	99,93	120,17	119,14	100,83	0,91
24	Sulawesi Utara	111,45	112,16	99,36	119,29	118,14	100,96	1,61
25	Sulawesi Tengah	113,49	111,09	102,16	117,36	116,60	100,52	-1,61
26	Sulawesi Selatan	117,37	111,37	105,39	123,73	117,90	104,95	-0,42
27	Sulawesi Tenggara	112,60	111,14	101,31	119,08	118,16	100,75	-0,56
28	Gorontalo	114,37	112,87	101,33	121,46	119,60	101,55	0,22
29	Sulawesi Barat	113,00	109,76	102,96	118,18	115,36	102,46	-0,49
30	Maluku	113,86	113,28	100,52	121,83	119,55	101,92	1,40
31	Maluku Utara	113,41	109,83	103,26	117,00	114,79	101,93	-1,28
32	Papua Barat	112,54	112,34	100,17	120,35	117,70	102,25	2,08
33	Papua	105,98	108,89	97,33	115,56	115,03	100,45	3,21
NASIONAL		112,38	111,36	100,92	119,22	117,48	101,47	0,55

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics Indonesia

Keterangan : IT : Indeks harga yang diterima
 IB : Indeks harga yang dibayar petani
 NTP : Nilai Tukar Petani = (IT/IB) × 100%
¹⁾ Data sampai dengan Bulan Juli 2015 (2012=100)

Note : IT : Indices of Prices Received by Farmers
 IB : Indices of Prices Paid by Farmers
 NTP : Farmer's Terms of Trade = (IT/IB) × 100%
¹⁾ Data until July 2015 (2012=100)

Tabel 3.3.1. Volume dan Nilai Ekspor Impor Komoditas Pertanian Indonesia
Table Export Import Volume and Value of Agriculture Commodities in Indonesia, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	
1	Tanaman Pangan / Food Crops						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	892.454	807.265	259.053	357.333	367.664	2,89
	- Impor / Import	10.504.604	15.363.009	18.166.582	16.780.553	18.195.889	8,43
	- Neraca / Balance of Trade	-9.612.150	-14.555.744	-17.907.529	-16.423.220	-17.828.224	8,55
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	477.708	584.861	161.743	185.960	205.531	10,52
	- Impor / Import	3.893.840	7.023.936	8.273.709	7.519.061	7.690.127	2,28
	- Neraca / Balance of Trade	-3.416.132	-6.439.075	-8.111.966	-7.333.101	-7.484.596	2,07
2	Hortikultura / Horticulture						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	364.139	381.648	384.911	364.213	441.134	21,12
	- Impor / Import	1.560.808	2.052.271	2.064.863	1.543.105	1.651.547	7,03
	- Neraca / Balance of Trade	-1.196.669	-1.670.623	-1.679.952	-1.178.892	-1.210.413	2,67
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	390.740	491.304	473.300	434.385	522.985	20,40
	- Impor / Import	1.292.988	1.686.131	1.755.392	1.529.823	1.637.067	7,01
	- Neraca / Balance of Trade	-902.248	-1.194.827	-1.282.092	-1.095.439	-1.114.082	1,70
3	Perkebunan / Estate Crops						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	27.017.306	27.863.746	29.823.832	32.540.504	35.027.290	7,64
	- Impor / Import	3.578.061	4.311.982	4.165.897	4.501.546	4.037.450	-10,31
	- Neraca / Balance of Trade	23.439.245	23.551.764	25.657.936	28.038.958	30.989.840	10,52
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	30.702.864	40.689.768	32.453.237	29.476.882	29.722.438	0,83
	- Impor / Import	6.028.160	8.843.792	4.656.498	4.241.366	4.028.569	-5,02
	- Neraca / Balance of Trade	24.674.704	31.845.976	27.796.739	25.235.516	25.693.869	1,82
4	Peternakan / Livestock						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	494.186	906.997	202.980	220.271	235.390	6,86
	- Impor / Import	1.231.525	1.190.630	1.308.201	1.393.439	1.485.141	6,58
	- Neraca / Balance of Trade	-737.339	-283.633	-1.105.221	-1.173.168	-1.249.751	6,53
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	951.662	1.599.071	572.930	592.692	587.798	-0,83
	- Impor / Import	2.768.339	3.044.801	2.871.083	3.175.011	3.798.795	19,65
	- Neraca / Balance of Trade	-1.816.677	-1.445.730	-2.298.153	-2.582.319	-3.210.997	24,35
	PERTANIAN / AGRICULTURE						
	Volume / Volume (Ton) :						
	- Ekspor / Export	28.768.086	29.959.655	30.670.776	33.482.321	36.071.479	7,73
	- Impor / Import	16.874.999	22.917.892	25.705.543	24.218.643	25.370.028	4,75
	- Neraca / Balance of Trade	11.893.087	7.041.763	4.965.233	9.263.678	10.701.451	15,52
	Nilai / Value (000 US\$) :						
	- Ekspor / Export	32.522.973	43.365.004	33.661.210	30.689.919	31.038.752	1,14
	- Impor / Import	13.983.327	20.598.660	17.556.682	16.465.261	17.154.557	4,19
	- Neraca / Balance of Trade	18.539.647	22.766.344	16.104.529	14.224.658	13.884.195	-2,39

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
 Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
 The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.2. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table Export Volume of Food Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	2014 over 2013 (%)
1	Beras / Rice	345	377	897	2.586	516	-80,04
2	Beras Olahan / Processed Rice	465	687	194	352	2.510	613,64
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	28.535	9	49	-	11	-
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	614.191	546.506	55.038	87.836	86.305	-1,74
5	Jagung Segar / Fresh Maize	41.954	12.472	34.899	7.932	37.889	377,66
6	Jagung Olahan / Processed Maize	2.560	20.472	35.963	12.564	6.954	-44,65
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	4.052	4.210	2.246	2.364	2.510	6,16
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	3.669	3.474	4.592	4.050	3.781	-6,63
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	385	547	2.323	1.030	41.304	3.908,59
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	8.267	8.191	10.406	13.814	9.880	-28,47
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	7.083	7.173	9.649	9.797	9.593	-2,08
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	145.217	105.331	151	1.488	1.082	-27,30
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	23.814	90.008	52.264	188.428	113.419	-39,81
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	11.916	7.807	50.380	25.092	51.910	106,88
Jumlah		892.454	807.265	259.053	357.333	367.664	2,89

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : ^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
: Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012
^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.3. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table Export Value of Food Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	2014 over 2013 (%)
1	Beras / Rice	452	837	1.187	1.191	760	-36,21
2	Beras Olahan / Processed Rice	108	436	148	186	504	170,76
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	8.144	27	52	-	10	-
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	374.424	447.131	32.469	46.391	43.626	-5,96
5	Jagung Segar / Fresh Maize	11.321	9.464	19.018	10.643	13.264	24,62
6	Jagung Olahan / Processed Maize	790	9.190	17.225	5.578	2.783	-50,10
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	5.105	5.445	3.655	3.537	4.351	23,03
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	8.519	10.004	10.915	10.915	11.176	2,39
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	343	438	1.593	459	24.415	5.213,94
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	9.636	10.952	13.974	16.687	14.456	-13,36
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	5.317	6.341	8.565	8.410	8.371	-0,47
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	32.653	29.530	169	1.678	1.151	-31,43
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	12.779	49.530	17.683	59.535	34.835	-41,49
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	8.119	5.537	35.090	20.750	45.829	120,86
Jumlah		477.708	584.861	161.743	185.960	205.531	10,52

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADi

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

Note : ^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
: Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012
^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.4 Volume Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table Import Volume of Food Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
							2014 over 2013
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	(%)
1	Beras / Rice	687.582	2.744.002	1.927.330	472.665	815.285	72,49
2	Beras Olahan / Processed Rice	1	259	233	10	22	119,93
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	4.824.049	5.648.065	6.821.771	6.756.406	7.298.652	8,03
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	900.963	828.512	601.592	296.318	273.253	-7,78
5	Jagung Segar / Fresh Maize	1.527.516	3.207.657	1.797.876	3.191.045	3.175.362	-0,49
6	Jagung Olahan / Processed Maize	259.295	103.327	123.025	103.867	120.744	16,25
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	229.393	251.004	197.963	282.423	253.236	-10,33
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	1.393	2.099	1.305	1.415	1.088	-23,15
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	1.740.505	2.088.616	2.105.629	1.785.385	1.964.081	10,01
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	32.158	36.896	3.637.494	3.555.775	3.822.365	7,50
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	32	25	24	21	23	8,49
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	21	6	-	-	-	-
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	294.832	435.419	856.126	220.189	365.086	65,81
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	6.862	17.124	96.214	115.034	106.692	-7,25
Jumlah		10.504.604	15.363.009	18.166.582	16.780.553	18.195.889	8,43

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012
^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.5 Nilai Impor Beberapa Komoditas Tanaman Pangan
Table Import Value of Food Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
							2014 over 2013
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	(%)
1	Beras / Rice	360.785	1.509.149	1.006.864	246.002	375.146	52,50
2	Beras Olahan / Processed Rice	5	108	109	36	74	107,18
3	Gandum, Meslin Segar / Grist, Fresh Meslin	1.429.356	2.211.388	2.448.249	2.449.336	2.346.318	-4,21
4	Gandum, Meslin Olahan / Grist, Processed Meslin	398.038	444.714	299.018	195.342	161.834	-17,15
5	Jagung Segar / Fresh Maize	369.077	1.028.527	531.084	918.890	791.038	-13,91
6	Jagung Olahan / Processed Maize	115.161	55.877	71.414	64.910	66.576	2,57
7	Kacang Tanah Segar / Fresh Peanut	222.650	256.870	232.560	332.256	284.268	-14,44
8	Kacang Tanah Olahan / Processed Peanut	2.799	5.475	3.724	3.845	3.415	-11,18
9	Kedelai Segar / Fresh Soybean	840.037	1.245.963	1.311.693	1.101.563	1.176.408	6,79
10	Kedelai Olahan / Processed Soybean	31.136	44.116	1.904.971	1.984.056	2.215.772	11,68
11	Ubi Jalar Segar / Sweet Potato	45	45	37	32	40	26,54
12	Ubi Kayu Segar / Fresh Cassava	15	22	-	-	-	-
13	Ubi Kayu Olahan / Processed Cassava	120.739	211.254	384.654	107.275	160.491	49,61
14	Tanaman Pangan Lainnya / Others Foodcrops	3.996	10.428	79.334	115.518	108.746	-5,86
Jumlah		3.893.840	7.023.936	8.273.709	7.519.061	7.690.127	2,28

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian CustomsTariff Book Year 2012
^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.6. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Export Volume of Horticulture Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities ¹⁾	Tahun / Year					(Ton)
							Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	2014 over 2013 (%)
A SAYURAN / VEGETABLES							
1	Bawang Merah / Shallot	3.234	13.792	19.085	4.982	4.439	-10,90
2	Bawang Putih / Garlic	284	214	215	90	224	149,28
3	Bawang Bombay / Large Yellow Onion	27	35	42	11	131	1.112,63
4	Kentang / Potato	6.771	5.117	4.936	5.198	5.282	1,61
5	Kentang Bibit / Seed Potato	99	5	1	0	36	-
6	Tomat / Tomato	618	675	447	365	246	-32,67
7	Bunga Kol dan Brokoli / Cauliflower and Broccoli	90	1	71	32	449	1.319,13
8	Kubis/Kol / Cabbage	29.607	21.630	45.482	45.503	24.568	-46,01
9	Kubis Lainnya /Other Cabbage	2.326	2.309	10.751	8.169	1.249	-84,71
10	Kacang Kapri / Pea	2.205	762	173	96	47	-50,97
11	Cabe / Chili	1.504	1.448	545	570	250	-56,16
B BUAH-BUAHAN / FRUITS							
12	Mangga / Mango	998	1.486	1.515	1.089	1.149	5,47
13	Manggis / Mangosteen	11.388	12.603	20.169	7.648	10.082	31,83
14	Jeruk / Citrus	3	1	2	1	9	1.478,95
15	Jeruk Mandarin / Sweet Orange	0	0	0	0	-	-
16	Anggur / Grape	-	-	-	-	19	-
17	Semangka / Watermelon	42	169	213	400	437	9,22
18	Apel / Apple	0	0	9	24	1	-95,87
19	Nanas / Pineapple	67	1	92	111	73	-34,02
20	Pir / Pear	-	0	-	-	-	-
21	Pisang / Banana	14	1.735	1.489	5.680	26.264	362,36
C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek / Orchid	-	11	69	59	53	-9,64
23	Tanaman Hias Lainnya / Other Ornamental Plant	4.294	4.878	9.199	4.043	3.642	-9,91
D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)							
		300.568	314.776	270.407	280.143	362.484	29,39
Jumlah		364.139	381.648	384.911	364.213	441.134	21,12

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CAD/

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

¹⁾ Komoditi dalam bentuk segar

Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007. The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

¹⁾ Fresh form commodities

Tabel 3.3.7. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Export Value of Horticulture Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities ¹⁾	(000 US\$)					Pertumbuhan / Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	
A SAYURAN / VEGETABLES							
1	Bawang Merah / Shallot	1.814	6.594	8.812	2.985	2.978	-0,25
2	Bawang Putih / Garlic	76	58	62	17	81	379,15
3	Bawang Bombay / Large Yellow Onion	36	32	13	6	59	948,29
4	Kentang / Potato	2.426	2.579	2.237	3.262	3.658	12,15
5	Kentang Bibit / Seed Potato	97	11	0,1	-	1,0	-
6	Tomat / Tomato	567	681	484	454	446	-1,67
7	Bunga Kol dan Brokoli / Cauliflower and Broccoli	71	28	66	17	95	455,65
8	Kubis/Kol / Cabbage	7.105	5.528	9.516	10.465	4.709	-55,00
9	Kubis Lainnya / Other Cabbage	966	1.107	2.620	2.239	724	-67,66
10	Kacang Kapri / Pea	786	451	119	82	44	-46,22
11	Cabe / Chili	1.371	1.822	755	931	483	-48,10
B BUAH-BUAHAN / FRUITS							
12	Mangga / Mango	1.065	2.025	2.192	1.413	1.801	27,48
13	Manggis / Mangosteen	8.754	9.986	17.426	5.734	6.545	14,14
14	Jeruk / Citrus	2	1	1	1	14	967,89
15	Jeruk Mandarin / Sweet Orange	-	1	0	0	-	-
16	Anggur / Grape	-	-	-	-	45	-
17	Semangka / Watermelon	26	143	224	483	525	8,73
18	Apel / Apple	-	-	11	19	1	-94,67
19	Nanas / Pineapple	41	2	115	107	67	-37,44
20	Pir / Pear	-	0	-	-	-	-
21	Pisang / Banana	48	1.012	872	2.974	16.177	444,01
C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek / Orchid	-	5	822	630	639	1,36
23	Tanaman Hias Lainnya / Other Ornamental Plant	9.042	13.155	25.089	15.674	15.950	1,76
D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)							
		356.448	446.084	401.865	386.892	467.943	20,95
Jumlah		390.740	491.304	473.300	434.385	522.985	20,40

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CAD

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

¹⁾ Komoditi dalam bentuk segar

Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007. The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012.

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

¹⁾ Fresh form commodities

Tabel 3.3.8 Volume Impor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Import Volume of Horticulture Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities ¹⁾	Tahun / Year					(Ton)
							Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014 ¹⁾	2014 over 2013 (%)
A SAYURAN / VEGETABLES							
1	Bawang Merah / Shallot	73.270	160.467	122.191	96.139	74.903	-22,09
2	Bawang Putih / Garlic	361.289	419.090	444.223	439.912	491.047	11,62
3	Bawang Bombay / Large Yellow Onion	52.545	74.651	64.931	28.405	69.967	146,32
4	Kentang / Potato	24.204	78.419	50.190	55.174	40.007	-27,49
5	Kentang Bibit / Seed Potato	2.726	2.457	1.862	1.767	2.084	17,93
6	Tomat / Tomato	57	18	111	11	53	381,07
7	Bunga Kol dan Brokoli / Cauliflower and Broccoli	906	1.043	1.026	569	1.222	114,88
8	Kubis/Kol / Cabbage	1.058	1.870	1.496	446	1.743	291,14
9	Kubis Lainnya /Other Cabbage	170	308	833	507	1.583	212,38
10	Kacang Kapri / Pea	5.636	9.395	19.840	22.713	22.392	-1,41
11	Cabe / Chili	1.850	7.501	3.222	294	30	-89,79
B BUAH-BUAHAN / FRUITS							
12	Mangga / Mango	1.129	989	1.267	119	233	95,67
13	Manggis / Mangosteen	13	20	1	-	-	-
14	Jeruk / Citrus	31.344	33.074	35.759	17.328	16.955	-2,15
15	Jeruk Mandarin / Sweet Orange	160.255	182.346	207.913	76.227	116.343	52,63
16	Anggur / Grape	41.260	55.794	65.275	37.639	51.223	36,09
17	Semangka / Watermelon	1.036	832	397	1	2	104,71
18	Apel / Apple	197.487	212.685	202.640	129.932	139.882	7,66
19	Nanas / Pineapple	84	68	12	-	-	-
20	Pir / Pear	111.276	133.591	144.998	127.963	85.528	-33,16
21	Pisang / Banana	79	1.631	2.042	337	542	60,93
C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek / Orchid	1	1	7	5	8	59,43
23	Tanaman Hias Lainnya / Other Ornamental Plant	319	315	15.118	8.214	5.601	-31,81
D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)							
		492.815	675.704	679.510	499.403	530.199	6,17
Jumlah		1.560.808	2.052.271	2.064.863	1.543.105	1.651.547	7,03

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

¹⁾ Data update sampai dengan Maret 2015

²⁾ Komoditi dalam bentuk segar

³⁾ The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian CustomsTarif Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

¹⁾ Update data till March 2015

²⁾ Fresh form commodities

Tabel 3.3.9 Nilai Impor Beberapa Komoditas Hortikultura
Table Import Value of Horticulture Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities ^{*)}	(000 US\$)					Pertumbuhan / Growth 2014 over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014 ¹⁾	
A SAYURAN / VEGETABLES							
1	Bawang Merah / Shallot	33.862	77.444	54.480	54.009	28.309	-47,58
2	Bawang Putih / Garlic	245.960	272.819	258.346	360.858	349.553	-3,13
3	Bawang Bombay / Large Yellow Onion	22.475	32.064	26.810	13.945	36.162	159,32
4	Kentang / Potato	14.591	46.412	31.159	32.620	21.757	-33,30
5	Kentang Bibit / Seed Potato	2.485	2.374	2.152	1.855	2.049	10,47
6	Tomat / Tomato	55	74	196	56	228	310,69
7	Bunga Kol dan Brokoli / Cauliflower and Broccoli	1.039	1.238	1.291	858	1.976	130,28
8	Kubis/Kol / Cabbage	657	1.396	1.126	288	1.212	321,15
9	Kubis Lainnya /Other Cabbage	189	435	857	772	2.662	244,64
10	Kacang Kapri / Pea	2.040	3.844	9.778	11.210	10.568	-5,73
11	Cabe / Chili	1.458	6.954	2.970	368	57	-84,53
B BUAH-BUAHAN / FRUITS							
12	Mangga / Mango	817	808	1.130	348	582	67,09
13	Manggis / Mangosteen	7	15	0	-	-	-
14	Jeruk / Citrus	24.371	25.085	28.636	19.298	19.244	-0,28
15	Jeruk Mandarin / Sweet Orange	143.392	164.788	203.779	92.585	142.570	53,99
16	Anggur / Grape	81.278	113.111	135.498	100.889	150.359	49,03
17	Semangka / Watermelon	609	446	260	4	4	0,73
18	Apel / Apple	168.084	186.405	186.681	175.649	200.191	13,97
19	Nanas / Pineapple	53	54	18	-	-	-
20	Pir / Pear	87.831	106.753	115.951	109.193	78.473	-28,13
21	Pisang / Banana	1.566	850	1.253	266	261	-1,76
C TANAMAN HIAS / ORNAMENTAL PLANTS							
22	Tanaman Anggrek / Orchid	1	1	86	56	110	95,98
23	Tanaman Hias Lainnya / Other Ornamental Plant	1.747	2.700	12.446	7.892	5.863	-25,71
D HORTIKULTURA LAIN (SEGAR DAN OLAHAN) / OTHER HORTICULTURE (FRESH AND PROCESSED)							
		458.421	640.062	680.489	546.806	584.876	6,96
Jumlah		1.292.988	1.686.131	1.755.392	1.529.823	1.637.067	7,01

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
 Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CAD1

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

¹⁾ Data update sampai dengan Maret 2015

^{*)} Komoditi dalam bentuk segar

The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian CustomsTarif Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

¹⁾ Update data till March 2015

^{*)} Fresh form commodities

Tabel 3.3.10. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Export Volume of Estate Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	2014 over 2013 (%)
1	Kelapa / Coconut	1.045.960	1.200.206	1.519.353	1.295.442	1.711.603	32,13
2	Karet / Latex	2.420.716	2.638.382	2.444.438	2.701.995	2.623.471	-2,91
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	20.394.174	20.972.382	23.811.342	25.795.321	28.026.621	8,65
4	Kopi / Coffee	433.595	346.493	448.591	534.024	384.828	-27,94
5	Teh / Tea	87.101	75.450	70.071	70.840	66.399	-6,27
6	Lada / Pepper	62.599	36.487	62.608	47.908	34.733	-27,50
7	Tembakau / Tobacco	117.158	99.485	37.110	41.765	35.009	-16,18
8	Kakao / Cocoa	552.892	410.257	387.777	414.088	333.679	-19,42
9	Cengkeh / Clove	6.008	5.397	5.941	5.177	9.136	76,47
10	Kapas / Cotton	36.584	25.361	23.727	30.637	38.081	24,30
11	Tebu / Sugar Cane	485.031	544.297	388.886	538.719	939.898	74,47
12	Pinang / Areca nut	213.601	187.109	173.458	220.123	250.021	13,58
13	Kacang Mete / Cashew	45.593	46.027	63.700	52.263	60.842	16,42
14	Lainnya / Others	1.116.296	1.276.413	386.830	792.203	512.970	-35,25
Jumlah		27.017.306	27.863.746	29.823.832	32.540.504	35.027.290	7,64

Tabel 3.3.11. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Export Value of Estate Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	2014 over 2013 (%)
1	Kelapa / Coconut	703.239	1.189.240	1.192.334	762.413	1.347.265	76,71
2	Karet / Latex	7.470.112	11.969.058	7.861.378	6.906.952	4.741.574	-31,35
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	15.413.639	19.753.190	19.560.136	17.677.288	19.555.633	10,63
4	Kopi / Coffee	814.311	1.036.671	1.249.519	1.174.038	1.039.609	-11,45
5	Teh / Tea	178.549	166.717	156.741	157.498	134.584	-14,55
6	Lada / Pepper	245.924	214.681	423.477	346.976	323.802	-6,68
7	Tembakau / Tobacco	672.597	710.070	159.564	199.589	181.323	-9,15
8	Kakao / Cocoa	1.643.773	1.345.430	1.053.447	1.151.485	1.244.530	8,08
9	Cengkeh / Clove	12.581	16.304	24.767	25.399	33.834	33,21
10	Kapas / Cotton	45.663	61.564	41.588	45.617	46.397	1,71
11	Tebu / Sugar Cane	81.901	78.447	46.205	67.699	113.570	67,76
12	Pinang / Areca nut	115.501	154.010	125.600	165.849	263.863	59,10
13	Kacang Mete / Cashew	71.581	78.826	97.888	90.795	108.404	19,39
14	Lainnya / Others	3.233.491	3.915.559	460.593	705.285	588.051	-16,62
Jumlah		30.702.864	40.689.768	32.453.237	29.476.882	29.722.438	0,83

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007 The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.12. Volume Impor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Import Volume of Estate Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	2014 over 2013 (%)
1	Kelapa / Coconut	2.512	1.360	2.898	4.748	2.709	-42,95
2	Karet / Latex	344.005	356.910	30.028	24.527	28.329	15,50
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	48.511	24.984	8.190	74.070	5.160	-93,03
4	Kopi / Coffee	19.755	18.108	63.187	15.800	19.006	20,29
5	Teh / Tea	10.870	19.812	27.567	20.580	14.579	-29,16
6	Lada / Pepper	3.312	4.100	4.536	417	6.026	1.345,99
7	Tembakau / Tobacco	78.300	117.126	147.017	121.218	91.519	-24,50
8	Kakao / Cocoa	47.455	43.685	53.072	63.157	139.671	121,15
9	Cengkeh / Clove	277	14.979	8.073	308	-	-
10	Kapas / Cotton	614.303	547.427	671.329	676.682	708.793	4,75
11	Tebu / Sugar Cane	2.021.576	2.717.019	3.083.155	3.439.015	2.965.624	-13,77
12	Pinang / Areca nut	242	144	29	48	0	-99,99
13	Kacang Mete / Cashew	2.088	5.129	1.860	3.755	5.008	33,39
14	Lainnya / Others	384.856	441.200	64.955	57.221	51.026	-10,83
Jumlah		3.578.061	4.311.982	4.165.897	4.501.546	4.037.450	-10,31

Tabel 3.3.13. Nilai Impor Beberapa Komoditas Perkebunan
Table Import Value of Estate Crops Commodities, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	2014 over 2013 (%)
1	Kelapa / Coconut	1.815	1.234	3.036	3.460	1.723	-50,21
2	Karet / Latex	864.726	1.289.804	78.674	52.045	47.617	-8,51
3	Kelapa Sawit / Palm Oil	43.435	30.206	14.941	58.650	9.681	-83,49
4	Kopi / Coffee	34.852	49.119	138.552	38.838	46.429	19,54
5	Teh / Tea	18.551	27.318	36.690	29.343	24.297	-17,20
6	Lada / Pepper	2.679	9.272	11.154	3.783	48.867	1.191,91
7	Tembakau / Tobacco	470.538	591.717	698.258	627.301	550.666	-12,22
8	Kakao / Cocoa	164.609	175.549	193.947	204.641	468.379	128,88
9	Cengkeh / Clove	1.336	345.151	125.259	3.299	-	-
10	Kapas / Cotton	1.151.421	1.788.243	1.478.232	1.357.597	1.410.621	3,91
11	Tebu / Sugar Cane	1.227.049	1.869.327	1.785.851	1.751.293	1.315.913	-24,86
12	Pinang / Areca nut	636	372	26	39	0	-99,96
13	Kacang Mete / Cashew	3.171	15.525	9.876	13.850	11.948	-13,73
14	Lainnya / Others	2.043.341	2.650.955	82.003	97.228	92.429	-4,94
Jumlah		6.028.160	8.843.792	4.656.498	4.241.366	4.028.569	-5,02

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impur tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan
Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.14. Volume Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Export Volume of Livestock Commodities, 2010 - 2014

No	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	
		(Ton)					
A. Ternak Hidup / Live animals							
1	Sapi / Cattle	-	0	0	-	-	-
2	Babi / Swine	27.045	32.509	35.370	36.675	32.275	-12,00
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	54	136	28	2	3	52,78
4	Unggas / Poultry	8	20	-	0	0	445,00
B. Hasil Ternak / Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu / Meet of bovine animals	-	0	2	3	3	-20,63
2	Daging Babi / Meat of swine	133	48	21	0	68	18.827,50
3	Daging Kambing / Meet of goats	11	6	0	0	0	-79,77
4	Daging Unggas / Meat of poultry	237	26	1	2	0	-96,87
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	47.818	43.123	52.174	52.759	55.183	4,59
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	28	2	6	0	1	175,00
7	Lemak / Fat	234.065	629.896	74.037	80.385	97.586	21,40
C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat / Rowhides and skins	7.111	8.237	7.909	7.498	5.025	-32,98
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	3.362	2.672	2.427	2.873	1.851	-35,58
D. Obat Hewan / Animal medicine							
		306	437	394	536	568	6,06
E Lainnya / Others							
		174.009	189.885	30.611	39.537	42.828	8,32
Total		494.186	906.997	202.980	220.271	235.390	6,86

Tabel 3.3.15. Nilai Ekspor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Export Value of Livestock Commodities, 2010 - 2014

No	Komoditas / Commodities	Tahun/Year					Pertumbuhan/ Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	
		(000 US\$)					
A. Ternak Hidup / Live animals							
1	Sapi / Cattle	-	-	3	-	-	-
2	Babi / Swine	50.342	61.392	62.125	73.601	66.106	-10,18
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	213	425	85	6	3	-51,46
4	Unggas / Poultry	246	299	-	2	0	-85,19
B. Hasil Ternak / Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu / Meet of bovine animals	0	3	12	7	4	-41,37
2	Daging Babi / Meat of swine	115	29	12	1	43	3.043,66
3	Daging Kambing / Meet of goats	14	9	0	0	-	-
4	Daging Unggas / Meat of poultry	118	13	24	15	0	-97,32
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	88.509	83.155	92.766	95.234	112.173	17,79
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	162	6	10	3	2	-40,60
7	Lemak / Fat	212.884	687.448	72.030	67.446	83.334	23,56
C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat / Rowhides and skins	123.861	137.855	119.581	131.153	126.516	-3,54
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	5.188	5.094	3.758	5.204	3.498	-32,77
D. Obat Hewan / Animal medicine							
		5.347	22.447	22.337	12.468	11.106	-10,92
E Lainnya / Others							
		464.664	600.896	200.186	207.551	185.012	-10,86
Total		951.662	1.599.071	572.930	592.692	587.798	-0,83

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADJ

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007. The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.3.16. Volume Impor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Import Volume of Livestock Commodities, 2010 - 2014

No	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	
A. Ternak Hidup / Live animals							
1	Sapi / Cattle	209.717	118.921	82.197	130.021	246.509	89,59
2	Babi / Swine	-	0	2	-	0	-
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	1	-	7	3	-	-
4	Unggas / Poultry	7	8	1	1	0	-58,40
B. Hasil Ternak / Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu / Meet of bovine animals	90.506	65.022	39.026	47.698	76.858	61,14
2	Daging Babi / Meat of swine	362	599	686	595	742	24,75
3	Daging Kambing / Meet of goats	873	1.258	1.270	1.360	1.930	41,96
4	Daging Unggas / Meat of poultry	704	704	586	1.413	2.150	52,13
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	231.396	247.495	386.116	380.558	363.531	-4,47
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	1.323	1.230	1.417	1.738	1.491	-14,18
7	Lemak / Fat	3.724	4.805	4.524	4.285	5.526	28,96
C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat / Row hides and skins	57.395	58.403	53.509	52.583	54.660	3,95
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	10.834	10.248	8.110	7.199	4.207	-41,56
D. Obat Hewan / Animal medicine							
		4.382	1.846	1.174	1.368	1.107	-19,06
E Lainnya / Others							
		620.301	680.091	729.576	764.618	726.429	-4,99
Total		1.231.525	1.190.630	1.308.201	1.393.439	1.485.141	6,58

Tabel 3.3.17. Nilai Impor Beberapa Komoditas Peternakan
Table Import Value of Livestock Commodities, 2010 - 2014

No	Komoditas / Commodities	Tahun / Year					Pertumbuhan / Growth 2014 over 2013 (%)
		2010	2011	2012 ^{R)}	2013 ^{R)}	2014	
A. Ternak Hidup / Live animals							
1	Sapi / Cattle	448.098	321.001	228.030	338.399	681.229	101,31
2	Babi / Swine	-	10	16	-	15	-
3	Kambing dan Biri-biri / Goat and Sheep	10	-	184	55	-	-
4	Unggas / Poultry	291	348	19	16	5	-67,82
B. Hasil Ternak / Livestock Products							
1	Daging Sapi/Lembu / Meet of bovine animals	289.506	234.266	164.121	222.223	358.101	61,15
2	Daging Babi / Meat of swine	828	2.128	1.769	1.664	2.101	26,25
3	Daging Kambing / Meet of goats	5.661	6.834	8.754	8.934	10.831	21,24
4	Daging Unggas / Meat of poultry	1.058	1.459	1.641	4.507	4.549	0,94
5	Susu/Produk Susu / Dairy Milk	815.504	990.201	1.228.330	1.358.792	1.390.620	2,34
6	Telur Unggas / Poultry Eggs	7.017	6.190	7.533	9.668	8.064	-16,59
7	Lemak / Fat	6.533	10.685	9.943	8.879	9.621	8,36
C. Produk Hewani Non Pangan / Non-edible livestock products							
1	Kulit dan jangat / Row hides and skins	350.695	461.706	421.508	408.678	497.813	21,81
2	Bulu dan wol / Feathers and wool	85.764	132.203	63.080	71.443	76.130	6,56
D. Obat Hewan / Animal medicine							
		46.465	47.745	51.394	53.952	46.230	-14,31
E Lainnya / Others							
		710.907	830.026	684.761	687.800	713.486	3,73
Total		2.768.339	3.044.801	2.871.083	3.175.011	3.798.795	19,65

Sumber : BPS, diolah Pusdatin
Source : BPS-Statistics Indonesia, processed by CADI

Keterangan : Cakupan data ekspor-impor tahun 2010 - 2011 menggunakan kode HS 10 digit, sesuai klasifikasi dalam Buku Tarif Bea Masuk Indonesia 2007. Data tahun 2012 - 2014 sesuai klasifikasi Buku Tarif Kepabeanan Indonesia 2012.

^{R)} Revisi data sebelumnya karena koreksi cakupan kode HS, utamanya wujud olahan

Note : Coverage of the export-import data in 2010 - 2011 using 10-digit HS code, according to the classification in the Indonesian Customs Tariff Book Year 2007
The data in 2012 - 2014 according to the classification Indonesian Customs Tariff Book Year 2012

^{R)} Revised data due to a revision of the HS code coverage

Tabel 3.4.1. Harga Rata-rata Beras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Rice in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	Jenis/Merek Komoditas Type/Brand of Commodities	(Rp/Kg)					Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
			Tahun / Year					
			2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Banda Aceh	Blang Bintang	7.441	8.078	9.064	9.422	9.270	-1,61
2	Medan	Jongkong IR 64	7.838	8.421	9.027	9.378	9.857	5,11
3	Padang	IR-42 Solok	9.631	9.124	9.324	10.642	10.879	2,22
4	Pekanbaru	Sokan	8.990	8.864	9.362	10.487	11.795	12,47
5	Tanjung Pinang	Dolog	7.000	7.198	7.500	7.445	9.647	29,58
6	Jambi	IR64	8.081	8.736	9.093	9.525	10.211	7,20
7	Palembang	IR64	6.567	7.229	8.240	9.129	9.967	9,18
8	Bangka Belitung	Dolog	8.208	9.294	9.869	10.280	11.185	8,81
9	Bengkulu	IR64	6.932	8.080	8.239	9.120	9.657	5,89
10	Bandar Lampung	IR II	7.613	8.016	7.619	8.130	8.719	7,25
11	Jakarta	IR-II/64	7.531	8.387	8.927	9.523	10.456	9,80
12	Bandung	IR-64/II	7.082	8.053	8.441	8.677	9.817	13,15
13	Banten	IR Kw II	6.957	7.784	8.330	8.344	9.344	11,98
14	Semarang		7.188	7.986	8.305	8.642	9.396	8,72
15	Yogyakarta	IR-II	6.730	7.463	7.885	8.220	9.276	12,84
16	Surabaya	Dolog	7.483	7.707	7.873	8.129	8.729	7,39
17	Denpasar	IR-64	7.049	7.889	8.188	9.064	9.866	8,85
18	Mataram	Dolog	6.091	7.300	7.811	8.138	8.423	3,51
19	Kupang	Dolog	6.466	6.700	7.320	8.807	10.924	24,04
20	Pontianak	Dolog	8.247	9.215	9.776	10.439	11.331	8,55
21	Palangkaraya	Dolog	7.449	7.666	8.047	8.111	9.923	22,34
22	Banjarmasin	Hanyar	7.625	7.459	7.366	9.263	11.415	23,23
23	Samarinda	IR-64	7.410	8.958	9.012	9.205	10.651	15,70
24	Manado	Dolog	7.386	8.471	8.500	9.015	9.550	5,94
25	Palu	IR-64	7.074	7.923	7.850	8.090	9.316	15,16
26	Makasar	Irri-I	5.944	7.058	7.441	7.438	8.553	14,99
27	Mamuju	Dolog	7.298	8.033	8.228	8.487	10.525	24,01
28	Gorontalo	IR64	5.909	6.247	6.582	6.998	8.547	22,12
29	Kendari	Dolog	6.097	7.379	7.200	7.509	8.902	18,55
30	Ambon	Dolog	6.205	6.772	7.229	7.252	10.225	40,99
31	Maluku Utara	Dolog	8.494	9.034	8.803	8.251	8.623	4,51
32	Jayapura	Dolog	6.935	8.072	11.358	12.273	13.590	10,73
33	Manokwari	Dolog	10.341	11.286	9.686	11.000	11.899	8,18
Indonesia			7.384	8.057	8.409	8.922	10.070	12,87

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.2. Harga Rata-rata Kacang Tanah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar**Table Average of Consumer Price of Peanut in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015**

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Banda Aceh	16.643	17.689	19.500	18.901	22.997	21,67
2	Medan	13.942	15.039	18.847	17.196	20.849	21,24
3	Padang	17.663	18.697	20.476	21.100	22.478	6,53
4	Pekanbaru	15.679	17.233	19.223	17.637	20.608	16,85
5	Tanjung Pinang	15.573	16.696	17.876	15.799	20.490	29,69
6	Jambi	15.980	16.605	17.443	16.992	20.952	23,30
7	Palembang	15.822	16.070	18.362	16.987	21.257	25,14
8	Bangka Belitung	15.653	17.004	18.106	18.636	21.928	17,66
9	Bengkulu	19.211	17.585	19.536	20.920	23.207	10,93
10	Bandar Lampung	15.073	16.848	17.766	17.146	22.423	30,78
11	Jakarta	15.606	16.798	18.696	18.866	21.826	15,69
12	Bandung	17.068	17.560	20.049	18.535	23.468	26,61
13	Banten	16.257	17.280	18.889	18.506	22.916	23,83
14	Semarang	15.564	16.637	17.428	17.113	22.244	29,99
15	Yogyakarta	11.989	10.627	13.382	15.411	19.270	25,04
16	Surabaya	15.567	16.025	19.408	16.706	19.658	17,67
17	Denpasar	16.184	16.787	17.905	17.193	22.716	32,12
18	Mataram	15.042	15.979	16.645	17.069	22.262	30,42
19	Kupang	15.214	19.874	20.000	19.601	21.912	11,79
20	Pontianak	17.140	16.796	18.885	17.469	22.509	28,85
21	Palangkaraya	13.893	15.036	20.626	21.279	24.779	16,44
22	Banjarmasin	16.189	15.562	16.374	18.205	23.806	30,76
23	Samarinda	17.898	18.116	20.755	20.158	24.548	21,78
24	Manado	18.154	18.691	19.109	20.307	23.955	17,97
25	Palu	16.485	16.595	17.637	17.877	22.932	28,27
26	Makasar	16.307	16.604	17.909	17.747	22.259	25,42
27	Mamuju	17.482	17.184	20.974	19.745	24.169	22,41
28	Gorontalo	18.720	16.682	19.072	19.220	21.217	10,39
29	Kendari	12.334	12.350	13.089	13.299	20.493	54,10
30	Ambon	19.233	19.020	23.632	22.062	27.096	22,82
31	Maluku Utara	19.841	20.823	24.144	21.874	26.905	23,00
32	Jayapura	16.488	18.091	22.222	21.598	25.052	15,99
33	Manokwari	19.976	18.617	18.000	19.171	20.000	4,32
Indonesia		16.334	16.886	18.847	18.495	22.561	21,98

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.3. Harga Rata-rata Bawang Merah Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Shallot in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	(Rp/Kg)					Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun / Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Banda Aceh	18.226	14.312	34.303	24.022	28.121	17,06
2	Medan	14.245	12.809	28.059	20.993	25.395	20,97
3	Padang	14.619	13.223	26.404	18.080	21.745	20,27
4	Pekanbaru	18.009	15.569	27.867	17.734	19.868	12,03
5	Tanjung Pinang	17.491	14.138	24.295	22.945	29.164	27,10
6	Jambi	17.816	13.801	32.788	17.524	20.940	19,49
7	Palembang	17.133	13.239	33.866	20.744	26.996	30,14
8	Bangka Belitung	18.959	15.251	36.665	22.184	27.683	24,79
9	Bengkulu	19.307	14.056	38.500	26.452	28.992	9,60
10	Bandar Lampung	14.664	10.756	31.562	16.941	20.582	21,49
11	Jakarta	17.292	13.412	32.130	21.571	25.158	16,63
12	Bandung	15.647	11.535	31.103	19.135	24.248	26,72
13	Banten	15.994	12.105	31.069	21.959	25.031	13,99
14	Semarang	13.176	9.619	25.756	15.776	19.616	24,35
15	Yogyakarta	14.316	10.547	27.677	16.629	20.008	20,32
16	Surabaya	14.144	9.596	27.142	15.539	18.696	20,32
17	Denpasar	16.963	12.222	31.082	19.234	23.715	23,30
18	Mataram	15.168	10.117	30.262	17.917	20.811	16,15
19	Kupang	22.332	11.472	30.684	23.348	20.572	-11,89
20	Pontianak	17.891	13.971	26.700	19.892	25.715	29,27
21	Palangkaraya	19.006	13.840	34.885	20.944	25.110	19,89
22	Banjarmasin	16.435	12.268	34.595	19.906	22.995	15,52
23	Samarinda	19.488	14.839	37.712	23.153	25.156	8,65
24	Manado	23.737	17.612	42.205	27.327	30.868	12,96
25	Palu	21.146	16.353	40.106	25.849	26.755	3,50
26	Makasar	18.172	12.537	33.573	21.456	23.764	10,76
27	Mamuju	21.640	14.517	37.768	25.021	27.644	10,48
28	Gorontalo	21.642	14.248	39.421	24.610	27.515	11,80
29	Kendari	25.965	17.948	45.134	29.115	29.788	2,31
30	Ambon	22.209	17.198	41.071	24.858	27.940	12,40
31	Maluku Utara	26.442	18.999	45.166	33.124	36.675	10,72
32	Jayapura	26.900	21.803	43.658	33.479	35.927	7,31
33	Manokwari	28.621	23.918	49.111	39.480	38.826	-1,66
Indonesia		18.788	14.177	34.313	22.635	25.946	14,63

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.4. Harga Rata-rata Cabe Merah Biasa Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chili in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Banda Aceh	24.934	22.968	32.965	29.794	30.344	1,84
2	Medan	22.212	25.572	41.914	-	-	-
3	Padang	-	-	35.056	-	-	-
4	Pekanbaru	-	-	35.112	51.038	-	-
5	Tanjung Pinang	27.877	22.423	38.853	38.889	40.845	5,03
6	Jambi	22.654	18.107	24.474	24.910	23.553	-5,45
7	Palembang	20.057	21.685	24.570	34.924	35.298	1,07
8	Bangka Belitung	28.089	23.731	32.438	34.460	39.856	15,66
9	Bengkulu	25.338	21.658	32.083	34.629	33.132	-4,32
10	Bandar Lampung	21.250	18.523	27.128	20.793	28.075	35,02
11	Jakarta	23.820	22.745	30.100	33.947	34.278	0,97
12	Bandung	23.397	25.296	35.148	34.563	35.208	1,87
13	Banten	21.396	20.520	27.216	30.444	27.989	-8,06
14	Semarang	15.822	14.830	21.139	23.636	21.582	-8,69
15	Yogyakarta	17.747	17.589	22.753	21.995	21.712	-1,29
16	Surabaya	15.508	15.027	20.104	20.655	21.992	6,47
17	Denpasar	15.364	15.512	18.591	20.171	18.737	-7,11
18	Mataram	14.703	15.306	18.761	18.416	21.662	17,62
19	Kupang	28.384	18.483	33.293	28.585	33.304	16,51
20	Pontianak	25.055	26.872	29.112	31.179	35.873	15,05
21	Palangkaraya	28.479	28.181	35.229	36.959	39.186	6,02
22	Banjarmasin	23.721	27.666	32.662	31.101	32.381	4,12
23	Samarinda	36.807	30.112	39.402	39.588	35.450	-10,45
24	Manado	-	-	39.885	-	-	-
25	Palu	21.357	25.268	23.689	28.473	26.865	-5,65
26	Makasar	13.402	14.511	21.197	18.538	20.228	9,11
27	Mamuju	15.247	17.192	23.828	25.448	26.319	3,42
28	Gorontalo	38.958	28.131	34.315	39.969	35.516	-11,14
29	Kendari	15.612	21.528	28.551	24.420	24.797	1,55
30	Ambon	27.887	33.187	40.679	32.204	35.501	10,24
31	Maluku Utara	22.774	29.570	44.315	41.461	33.045	-20,30
32	Jayapura	31.170	30.072	35.172	42.890	37.395	-12,81
33	Manokwari	-	23.188	26.486	24.429	29.645	21,35
Indonesia		22.860	22.502	30.131	30.189	30.592	1,33

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.5. Harga Rata-rata Gula Pasir Lokal Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Local Sugar in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Banda Aceh	11.058	12.364	12.597	11.162	12.585	12,75
2	Medan	10.531	12.214	11.928	10.534	11.804	12,05
3	Padang	10.714	12.124	12.428	10.936	11.897	8,79
4	Pekanbaru	11.637	12.574	12.391	11.058	11.777	6,50
5	Tanjung Pinang	9.901	9.085	8.199	7.777	12.906	65,95
6	Jambi	10.363	11.755	11.992	10.597	11.261	6,27
7	Palembang	10.181	11.530	11.970	10.591	11.154	5,32
8	Bangka Belitung	10.351	11.678	11.905	11.871	11.748	-1,04
9	Bengkulu	10.225	11.889	11.990	10.623	12.011	13,07
10	Bandar Lampung	10.393	11.773	12.040	10.617	11.345	6,86
11	Jakarta	10.957	12.273	12.669	11.999	12.493	4,12
12	Bandung	10.472	11.786	11.731	11.221	12.069	7,56
13	Banten	10.520	12.041	12.336	12.013	13.104	9,09
14	Semarang	9.621	11.314	11.301	10.171	11.112	9,26
15	Yogyakarta	9.602	11.204	11.067	10.013	10.981	9,67
16	Surabaya	9.589	11.099	11.016	10.180	10.554	3,68
17	Denpasar	10.554	11.717	11.995	10.547	11.206	6,25
18	Mataram	10.329	11.932	11.969	11.884	11.999	0,97
19	Kupang	11.522	12.735	13.993	13.895	14.004	0,78
20	Pontianak	9.808	11.459	11.701	11.230	11.801	5,09
21	Palangkaraya	10.373	12.115	12.280	10.624	11.830	11,35
22	Banjarmasin	9.957	11.743	11.919	10.123	11.706	15,63
23	Samarinda	10.860	12.644	12.536	11.239	12.239	8,89
24	Manado	10.453	11.917	12.297	11.581	12.421	7,25
25	Palu	10.802	11.776	12.000	11.426	11.973	4,78
26	Makasar	10.065	11.754	11.870	10.314	12.062	16,95
27	Mamuju	10.937	12.460	13.061	12.000	12.818	6,82
28	Gorontalo	10.494	11.857	12.008	12.000	12.805	6,71
29	Kendari	10.588	12.134	12.634	12.005	12.670	5,54
30	Ambon	11.860	12.697	13.456	12.185	12.605	3,45
31	Maluku Utara	11.968	13.427	13.946	12.555	13.248	5,52
32	Jayapura	12.210	13.651	14.497	13.999	14.232	1,66
33	Manokwari	13.053	13.520	14.263	14.778	14.858	0,54
Indonesia		10.624	12.007	12.242	11.326	12.224	7,94

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.6. Harga Rata-rata Minyak Goreng Sawit Kuning Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Cooking Oil in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	(Rp/Kg)					Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun / Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Banda Aceh	10.584	11.097	12.348	11.842	10.856	-8,33
2	Medan	9.498	10.058	11.001	11.184	10.200	-8,80
3	Padang	10.000	10.404	11.521	11.183	10.315	-7,76
4	Pekanbaru	9.704	10.390	11.124	11.378	10.884	-4,34
5	Tanjung Pinang	11.224	11.169	10.965	10.551	11.405	8,09
6	Jambi	9.876	10.409	11.353	11.101	10.477	-5,62
7	Palembang	9.895	10.440	11.364	11.180	10.812	-3,29
8	Bangka Belitung	11.614	8.000	8.235	11.975	10.481	-12,47
9	Bengkulu	10.143	11.096	11.234	11.266	10.722	-4,83
10	Bandar Lampung	9.958	10.726	11.524	11.582	11.017	-4,88
11	Jakarta	10.878	11.396	11.735	11.042	11.011	-0,28
12	Bandung	10.145	10.683	11.460	11.310	11.175	-1,19
13	Banten	10.049	10.604	11.504	11.131	10.663	-4,21
14	Semarang	9.665	10.266	10.853	10.120	9.369	-7,42
15	Yogyakarta	9.747	10.457	11.633	11.257	10.484	-6,87
16	Surabaya	9.955	10.524	11.139	10.505	9.988	-4,92
17	Denpasar	10.556	11.043	12.441	12.028	11.490	-4,47
18	Mataram	10.140	11.105	12.373	11.945	11.401	-4,56
19	Kupang	10.331	9.964	12.247	11.111	12.000	8,00
20	Pontianak	10.156	10.780	11.607	10.784	10.581	-1,88
21	Palangkaraya	9.500	9.730	10.211	9.326	9.500	1,86
22	Banjarmasin	9.312	10.514	10.756	10.631	9.827	-7,56
23	Samarinda	13.088	13.956	14.526	12.382	13.179	6,44
24	Manado	11.347	12.170	12.423	12.145	11.662	-3,98
25	Palu	10.762	11.561	12.275	12.320	11.859	-3,75
26	Makasar	10.221	10.615	11.016	10.627	10.381	-2,32
27	Mamuju	11.498	12.661	13.419	12.021	12.000	-0,17
28	Gorontalo	13.733	12.253	12.755	12.237	12.000	-1,93
29	Kendari	9.973	10.038	11.515	10.470	9.156	-12,55
30	Ambon	13.967	13.983	14.965	13.802	14.000	1,44
31	Maluku Utara	12.503	13.962	14.765	13.698	13.272	-3,11
32	Jayapura	12.627	13.011	13.781	12.217	12.305	0,72
33	Manokwari	14.248	14.216	15.817	14.000	14.000	0,00
Indonesia		10.777	11.190	11.997	11.526	11.166	-3,12

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian

Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.7. Harga Rata-rata Daging Sapi Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Beef in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Banda Aceh	83.404	94.265	99.773	110.732	115.898	4,67
2	Medan	68.227	75.024	85.428	95.235	101.382	6,45
3	Padang	68.551	76.031	92.273	97.667	104.192	6,68
4	Pekanbaru	67.909	78.732	93.573	97.012	105.331	8,58
5	Tanjung Pinang	87.096	93.539	110.413	124.544	130.292	4,62
6	Jambi	74.932	83.168	98.863	112.509	116.265	3,34
7	Palembang	68.029	80.631	96.914	111.327	114.951	3,25
8	Bangka Belitung	74.523	80.177	98.593	110.080	110.638	0,51
9	Bengkulu	73.398	78.559	91.362	99.401	111.927	12,60
10	Bandar Lampung	65.806	72.363	88.518	94.598	98.517	4,14
11	Jakarta	67.227	76.031	92.029	95.258	101.301	6,34
12	Bandung	64.199	78.112	94.757	98.923	105.348	6,50
13	Banten	63.562	71.925	88.833	95.840	99.320	3,63
14	Semarang	59.546	64.824	80.172	88.970	91.033	2,32
15	Yogyakarta	65.088	74.315	96.228	99.058	98.972	-0,09
16	Surabaya	61.082	67.181	83.098	93.395	95.617	2,38
17	Denpasar	51.924	54.150	70.353	79.186	78.337	-1,07
18	Mataram	65.607	73.029	88.070	100.116	104.915	4,79
19	Kupang	57.461	58.407	68.007	77.553	80.317	3,56
20	Pontianak	72.377	79.300	98.774	119.247	119.244	0,00
21	Palangkaraya	79.913	92.332	105.049	122.609	120.322	-1,87
22	Banjarmasin	70.009	81.570	102.163	114.881	120.211	4,64
23	Samarinda	74.355	88.338	110.694	111.375	120.687	8,36
24	Manado	69.894	74.742	82.377	87.462	91.880	5,05
25	Palu	65.919	71.681	78.763	89.005	96.590	8,52
26	Makasar	65.000	67.106	76.480	82.713	88.978	7,58
27	Mamuju	75.057	79.925	86.079	99.544	105.144	5,63
28	Gorontalo	65.716	71.776	80.896	94.087	101.868	8,27
29	Kendari	71.750	73.338	82.620	85.572	89.796	4,94
30	Ambon	60.259	66.700	80.167	85.468	85.750	0,33
31	Maluku Utara	83.125	84.413	91.167	102.690	103.313	0,61
32	Jayapura	89.856	100.468	110.752	121.689	128.604	5,68
33	Manokwari	70.364	76.369	80.000	80.198	89.947	12,16
Indonesia		69.641	76.925	90.401	99.332	104.328	5,03

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.8. Harga Rata-rata Daging Ayam Broiler Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chicken Meat in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	(Rp/Kg)					Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
		Tahun / Year					
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	
1	Banda Aceh	19.080	19.019	19.806	18.375	19.201	4,49
2	Medan	20.038	21.239	23.925	24.530	25.560	4,20
3	Padang	30.227	29.709	30.424	31.127	32.778	5,30
4	Pekanbaru	19.805	19.645	26.347	31.779	31.234	-1,72
5	Tanjung Pinang	26.316	26.216	28.596	32.007	34.577	8,03
6	Jambi	24.824	25.286	25.356	25.779	26.705	3,59
7	Palembang	25.382	25.908	27.725	27.808	28.580	2,78
8	Bangka Belitung	27.062	30.219	30.454	31.816	28.848	-9,33
9	Bengkulu	26.952	27.660	30.919	30.629	32.701	6,76
10	Bandar Lampung	23.223	25.654	27.144	27.591	28.844	4,54
11	Jakarta	27.952	26.082	29.352	30.953	32.611	5,35
12	Bandung	23.682	25.337	30.103	30.095	31.598	4,99
13	Banten	24.527	25.546	29.319	29.977	31.450	4,91
14	Semarang	23.059	24.630	27.571	27.877	29.323	5,19
15	Yogyakarta	23.194	24.687	28.161	28.553	29.973	4,97
16	Surabaya	21.535	22.788	26.509	26.865	29.006	7,97
17	Denpasar	24.625	24.982	27.728	28.219	30.108	6,70
18	Mataram	25.126	26.915	28.621	27.877	31.046	11,37
19	Kupang	32.083	32.917	39.730	38.599	30.424	-21,18
20	Pontianak	23.086	22.718	24.224	23.088	24.952	8,08
21	Palangkaraya	25.754	27.322	28.528	27.761	30.088	8,38
22	Banjarmasin	26.248	26.612	28.154	28.610	29.088	1,67
23	Samarinda	29.217	16.889	21.825	35.539	35.165	-1,05
24	Manado	22.926	24.550	25.445	25.722	27.810	8,12
25	Palu	25.328	24.195	26.594	29.511	29.032	-1,62
26	Makasar	20.135	18.488	21.272	22.356	25.540	14,24
27	Mamuju	21.027	20.177	20.255	21.487	22.839	6,29
28	Gorontalo	20.361	21.676	23.399	20.923	26.339	25,88
29	Kendari	26.413	30.000	39.658	33.934	28.418	-16,26
30	Ambon	22.325	25.056	28.731	25.883	27.884	7,73
31	Maluku Utara	28.389	26.516	31.919	35.456	34.186	-3,58
32	Jayapura	30.671	35.790	35.524	36.132	38.342	6,12
33	Manokwari	28.608	31.119	35.399	39.361	41.747	6,06
Indonesia		24.703	25.320	28.143	28.976	29.962	3,40

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.4.9. Harga Rata-rata Telur Ayam Ras Tingkat Konsumen di 33 Kota Besar
Table Average of Consumer Price of Chicken Egg in Thirty Three Big Cities, 2011 - 2015

No.	Kota / City	Tahun / Year					(Rp/Kg)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan / Growth 2015 Over 2014 (%)
1	Banda Aceh	15.689	15.648	16.961	17.364	18.285	5,31
2	Medan	15.388	14.969	17.436	17.097	18.369	7,44
3	Padang	15.952	15.832	16.323	16.791	19.812	18,00
4	Pekanbaru	16.026	15.931	17.462	18.046	19.589	8,55
5	Tanjung Pinang	17.881	16.746	18.679	25.392	23.100	-9,03
6	Jambi	16.199	15.996	16.923	17.382	19.716	13,43
7	Palembang	13.769	14.688	16.548	16.577	19.224	15,97
8	Bangka Belitung	15.669	16.239	17.841	20.117	23.155	15,10
9	Bengkulu	17.325	18.577	18.094	18.296	20.718	13,24
10	Bandar Lampung	14.658	15.416	16.968	17.521	20.445	16,69
11	Jakarta	15.259	16.487	18.122	18.835	21.928	16,42
12	Bandung	14.726	15.853	17.379	18.193	21.590	18,67
13	Banten	15.498	16.945	18.482	19.520	22.196	13,71
14	Semarang	13.984	15.220	16.612	17.424	20.603	18,24
15	Yogyakarta	13.898	15.307	16.695	17.356	20.310	17,02
16	Surabaya	13.904	14.806	16.615	16.947	20.107	18,65
17	Denpasar	15.419	16.808	17.608	18.792	21.094	12,25
18	Mataram	16.182	16.966	18.999	19.850	21.138	6,49
19	Kupang	21.151	22.318	25.701	27.000	30.706	13,73
20	Pontianak	17.220	17.273	19.174	18.558	21.014	13,23
21	Palangkaraya	18.145	18.813	20.228	21.782	25.209	15,73
22	Banjarmasin	15.949	17.212	18.078	19.052	22.056	15,77
23	Samarinda	19.257	21.852	22.085	21.718	24.745	13,94
24	Manado	19.092	19.848	21.901	21.264	24.472	15,09
25	Palu	17.455	16.386	17.069	19.153	22.674	18,38
26	Makasar	15.703	16.485	17.199	18.036	20.636	14,41
27	Mamuju	15.407	17.992	21.041	22.247	23.134	3,98
28	Gorontalo	18.458	22.407	20.309	24.000	23.898	-0,43
29	Kendari	16.585	17.583	18.854	20.237	22.042	8,92
30	Ambon	20.009	21.427	23.492	23.667	27.036	14,23
31	Maluku Utara	19.903	19.482	21.962	24.809	27.380	10,37
32	Jayapura	20.885	22.136	23.893	26.391	30.282	14,74
33	Manokwari	23.223	21.590	22.695	22.655	25.851	14,11
Indonesia		16.794	17.613	19.013	20.063	22.650	12,90

Sumber : Kementerian Perdagangan diolah Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
 Source : The Ministry of Trade processed by Center for Agricultural Data and Information System

Keterangan : ¹⁾ Data hingga Bulan September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 3.5.1. Konsumsi Padi-Padian dan Umbi-Umbian Per Kapita
Table Cereals and Tubers Consumption Per Capita, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan / Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
A. Padi-Padian / Cereals							
1.	Beras dan olahannya / Rice and other dairy	100,75	102,87	97,65	97,40	98,11	0,72
2.	Beras Ketan / Glutinous Rice	0,21	0,26	0,16	0,16	0,16	0,00
3.	Jagung Basah dengan Kulit / Fresh Corn with Husk	0,94	0,63	0,57	0,57	0,67	16,03
4.	Jagung Pipilan/Beras Jagung / Dryshelled Corn/Corn Rice	1,56	1,20	1,51	1,30	1,18	-9,83
5.	Tepung Beras / Rice Flour	0,37	0,37	0,26	0,26	0,26	1,00
6.	Tepung Jagung (Maizena) / Corn Flour	0,05	0,05	0,05	0,05	0,03	-37,97
7.	Tepung Terigu / Wheat Flour	1,30	1,46	1,20	1,25	1,34	7,11
8.	Lainnya / Others	0,05	0,05	0,00	0,05	0,04	-22,04
B. Umbi-Umbian / Tubers							
1.	Ketela Pohon / Cassava	5,06	5,79	3,60	3,49	3,42	-2,05
2.	Ketela Rambat / Sweet Potato	2,29	2,87	2,35	2,35	2,59	10,29
3.	Sagu / Sago Flour	0,37	0,47	0,42	0,42	0,39	-7,04
4.	Talas/Keladi / Taro	0,37	0,68	0,47	0,42	0,40	-3,97
5.	Kentang / Potato	1,83	1,56	1,46	1,56	1,48	-5,65
6.	Gaplek / Dried Cassava	0,05	0,10	0,10	0,05	0,08	61,24
7.	Tepung Gaplek (Tiwul) / Flour Dried Cassava	0,26	0,16	0,10	0,16	0,15	-7,28
8.	Tepung Ketela Pohon (Tapioka) / Cassava Flour	0,05	0,05	0,05	0,05	0,03	-34,09
9.	Lainnya / Others	0,10	0,10	0,10	0,10	0,08	-22,45

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Tabel 3.5.2. Konsumsi Sayur-Sayuran dan Kacang-Kacangan Per Kapita
Table Vegetables and Legumes Consumption Per Capita, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan / Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
A. Sayur-Sayuran / Vegetables							
1	Bayam / Spinach	3,96	3,81	3,65	3,49	3,52	0,80
2	Kangkung / Swamp Cabbage	4,59	4,33	4,22	3,96	4,09	3,14
3	Kol/Kubis / Cabbage	1,62	1,83	1,46	1,25	1,36	8,77
4	Sawi Putih / Chinese Cabbage	0,57	0,89	0,73	0,78	0,90	14,74
5	Sawi Hijau / Green Mustard	1,15	1,25	1,25	1,30	1,42	9,08
6	Buncis / French Beans	0,83	0,89	0,78	0,78	0,83	5,66
7	Kacang Panjang / String Beans	3,65	3,44	3,08	3,02	2,83	-6,43
8	Tomat / Tomato	1,93	2,09	1,88	1,72	1,88	9,69
9	Wortel / Carrot	0,94	1,04	0,94	0,99	0,95	-3,93
10	Mentimun / Cucumber	1,72	1,77	1,56	1,56	1,63	4,35
11	Daun Ketela Pohon / Cassava Leaf	3,70	3,60	3,23	3,34	3,35	0,46
12	Terong / Eggplant	2,56	2,56	2,40	2,50	2,43	-2,77
13	Tauge / Bean Sprout	0,78	0,73	0,73	0,73	0,80	9,07
14	Labu Siam / Squash	1,10	0,99	1,15	1,04	1,08	3,65
15	Jagung Muda Kecil / Unripe Corn	1,46	1,72	1,25	1,77	1,81	1,92
16	Sayur Sop / Soup ¹⁾	6,47	7,14	6,78	7,51	8,08	7,60
17	Sayur Asam / Sour Vegetable Soup ¹⁾	5,42	5,32	5,27	5,27	5,43	3,19
18	Nangka Muda / Young Jackfruit	0,73	0,73	0,57	0,57	0,65	12,71
19	Pepaya Muda / Unripe Papaya	1,04	1,10	0,94	0,99	0,98	-1,52
20	Jamur / Mushroom	0,04	0,06	0,06	0,06	0,09	50,94
21	Petai / Petai	0,18	0,12	0,18	0,14	0,13	-7,92
22	Jengkol / Stink Beans	0,47	0,31	0,37	0,26	0,30	13,43
23	Bawang Merah / Onion	2,53	2,36	2,76	2,06	2,49	20,44
24	Bawang Putih / Garlic	1,36	1,35	1,60	1,20	1,57	30,04
25	Cabai Merah / Chili	1,53	1,50	1,65	1,42	1,46	2,54
26	Cabai Hijau / Green Chili	0,26	0,26	0,21	0,20	0,21	6,59
27	Cabai Rawit / Cayenne Pepper	1,30	1,21	1,40	1,27	1,26	-0,92
28	Sayur dalam Kaleng / Canned Vegetable	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04	-18,83
29	Lainnya / Others	2,29	1,72	2,29	1,93	2,13	10,36
B. Kacang-Kacangan / Legumes							
1	Kacang Tanah Tanpa Kulit / Peanut Without Shell	0,42	0,26	0,21	0,21	0,21	2,93
2	Kacang Tanah Dengan Kulit / Peanut With Shell	0,31	0,16	0,21	0,21	0,16	-23,92
3	Kacang Kedele / Soybean	0,05	0,05	0,05	0,05	0,02	-56,80
4	Kacang Hijau / Mungbean	0,26	0,16	0,16	0,16	0,14	-8,57
5	Kacang Mete / Cashew Nut	0,00	0,01	0,00	0,01	0,00	-57,14
6	Kacang Lainnya / Other Nuts	0,16	0,10	0,21	0,10	0,06	-41,67
7	Tahu / Tofu, Soybean Curd	6,99	7,40	6,99	7,04	7,07	0,41
8	Tempe / Tempe	6,94	7,30	7,09	7,09	6,95	-1,95
9	Tauco / Fermented Soybean Paste	0,02	0,03	0,03	0,03	0,02	-12,63
10	Oncom / Fermented Soya Cake	0,05	0,07	0,06	0,06	0,06	3,37
11	Lainnya / Others	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01	-55,56

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADJ

Keterangan : ¹⁾ Satuan Bungkus
 Note : ¹⁾ In Pack

Tabel 3.5.3. Konsumsi Buah-Buahan Per Kapita
Table Fruits Consumption Per Capita, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan / Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
1	Jeruk / Orange	4,17	3,49	2,76	2,24	2,69	20,14
2	Mangga / Mango	0,21	0,63	0,16	0,16	0,25	57,15
3	Apel / Apple	0,89	1,15	0,78	0,89	0,74	-16,68
4	Alpukat / Avocado	0,42	0,37	0,21	0,42	0,55	32,68
5	Rambutan / Rambutan	4,54	0,16	2,19	4,12	6,98	69,35
6	Duku / Lanzon	3,23	0,05	5,68	1,88	0,45	-76,17
7	Durian / Durian	1,25	0,42	0,99	1,41	1,99	41,63
8	Salak / Salacca	0,99	1,04	1,10	1,20	1,05	-12,27
9	Nenas / Pineapple	0,16	0,37	0,16	0,21	0,22	3,15
10	Pisang Ambon / "Ambon" Banana	1,51	2,19	1,83	1,25	1,42	13,38
11	Pisang Raja / "Raja" Banana	1,15	1,56	0,83	0,83	0,91	8,66
12	Pisang Lainnya / Other Banana	4,17	5,06	3,13	3,55	3,93	10,76
13	Pepaya / Papaya	1,77	2,76	1,62	1,83	2,10	15,11
14	Jambu / Guava	0,37	0,47	0,37	0,42	0,31	-25,87
15	Sawo / Sapodilla	0,10	0,16	0,10	0,10	0,11	2,82
16	Belimbing / Starfruit	0,05	0,10	0,05	0,05	0,06	11,27
17	Kedondong / Kedondong	0,10	0,16	0,10	0,05	0,09	68,08
18	Semangka / Watermelon	1,04	1,25	0,94	1,25	1,31	4,68
19	Melon / Melon	0,16	0,42	0,21	0,42	0,40	-4,35
20	Nangka / Jackfruit	0,10	0,21	0,10	0,10	0,17	61,33
21	Tomat Buah / Tomato	0,21	0,63	0,47	0,47	0,53	13,01
22	Buah dalam kaleng / Canned Fruit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	-
23	Lainnya / Others	1,30	0,57	1,41	1,20	0,82	-31,25

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADJ

Tabel 3.5.4. Konsumsi Telur dan Susu Per Kapita
Table Egg and Milk Consumption Per Capita, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan / Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
Telur / Eggs							
1	Telur Ayam Ras / Broiler Eggs (Kg)	6,73	6,62	6,52	6,15	6,31	2,56
2	Telur Ayam Kampung / Local Chicken Eggs (Butir)	3,70	3,75	2,76	2,61	2,60	-0,34
3	Telur Itik / Duck Eggs (Butir)	2,50	2,82	2,19	1,83	1,52	-16,62
4	Telur Puyuh / Quail Eggs (Butir)	2,24	2,71	3,96	3,39	3,75	10,52
5	Telur Lain / Other Eggs (Butir)	0,16	0,16	0,16	0,10	0,16	50,57
6	Telur Asin / Salty Eggs (Butir)	1,51	1,36	1,36	1,04	0,93	-11,19
Susu / Milk							
1	Susu Murni / Fresh Milk (Liter)	0,10	0,16	0,16	0,10	0,16	55,12
2	Susu Cair Pabrik / Preserved Milk (250 ml)	0,94	1,15	1,46	1,46	1,62	10,66
3	Susu Kental Manis / Sweet Canned Liquid Milk (397 gr)	3,34	3,29	2,71	3,02	3,07	1,49
4	Susu Bubuk / Canned Powder Milk (Kg)	0,78	0,73	0,37	0,73	0,77	5,65
5	Susu Bubuk Bayi / Baby Powder Milk (400 gr)	1,20	1,36	1,41	1,41	1,48	5,25
6	Keju / Cheese (Ons)	0,05	0,10	0,10	0,05	0,11	101,83
7	Hasil Lain dari Susu / Milk Product (Ons)	0,37	0,37	0,42	0,21	0,30	42,90

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADI

Tabel 3.5.5. Konsumsi Daging Menurut Jenis Daging dan Daging Olahan Per Kapita
Table Meat Consumption by Type of Meat and Processed Meat Per Capita, 2010 - 2014

No.	Komoditas / Commodities	(Kg/Kapita/Tahun / Kg/Capita/Year)					Pertumbuhan / Growth 2014 Over 2013 (%)
		Tahun / Year					
		2010	2011	2012	2013	2014	
Daging Segar / Fresh Meat							
1	Sapi / Beef Cattle	0,37	0,42	0,37	0,26	0,27	2,16
2	Kerbau / Buffalo	0,00	0,00	0,00	0,00	0,01	-
3	Kambing / Goat	0,00	0,05	0,00	0,00	0,02	-
4	Babi / Pork	0,21	0,26	0,21	0,21	0,18	-13,80
5	Ayam Ras / Broiler	3,55	3,65	3,49	3,65	3,99	9,26
6	Ayam Kampung / Local Chicken	0,63	0,63	0,52	0,47	0,50	6,37
7	Unggas Lainnya / Other Poultry	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	-10,26
8	Daging Lainnya / Other Meat	0,05	0,05	0,05	0,05	0,06	24,08
Daging Diawetkan / Processed Meat							
1	Abon / Spicy Shredded Meat	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	-4,11
2	Lainnya / Others	0,05	0,10	1,04	0,05	0,06	9,48
Lainnya / Others							
1	Hati / Liver	0,05	0,10	0,16	0,10	0,11	5,21
2	Jeroan selain Hati / Offal exclude Liver	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	-9,12
3	Tetelan / Bones with a bit of Adhering Meat	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	-9,32
4	Tulang / Bones	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05	-11,38
5	Lainnya / Others	0,05	0,05	0,10	0,05	0,08	51,06

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah Pusdatin
 Sources : BPS - Statistics Indonesia processed by CADJ

Halaman ini sengaja di kosongkan

Bab/
Chapter **4** **JASA DAN PENUNJANG**
SERVICES AND SUPPORT



SUMBERDAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



SUMBERDAYA MODAL
TECHNOLOGY RESOURCES

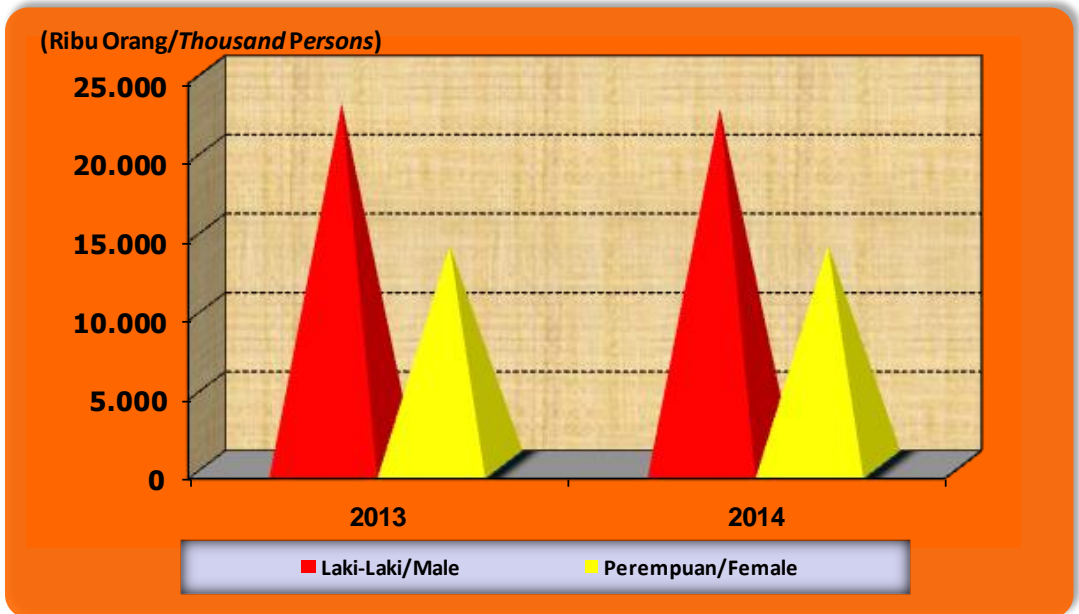


KELEMBAGAAN PERTANIAN
AGRICULTURAL INSTITUTION

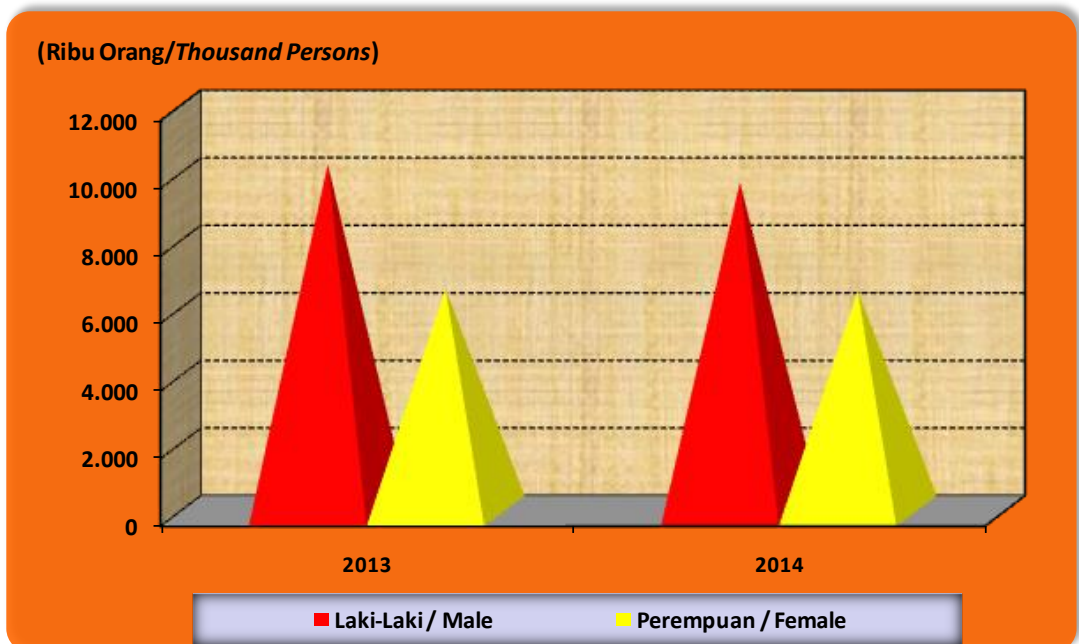


**Bab/
Chapter** **4** **JASA DAN PENUNJANG**
SERVICES AND SUPPORT

Gambar 4.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power by Sex, 2013 - 2014

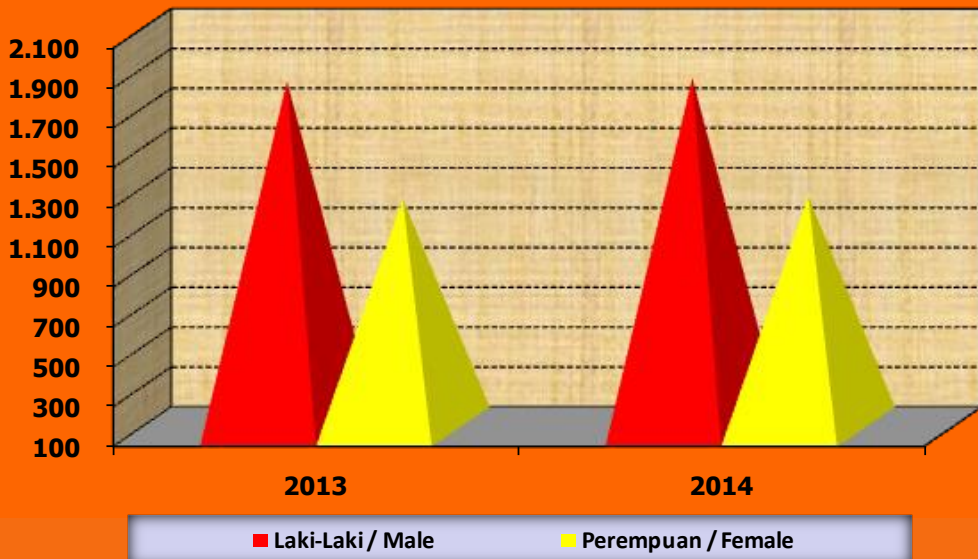


Gambar 4.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan, Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex, 2013 - 2014



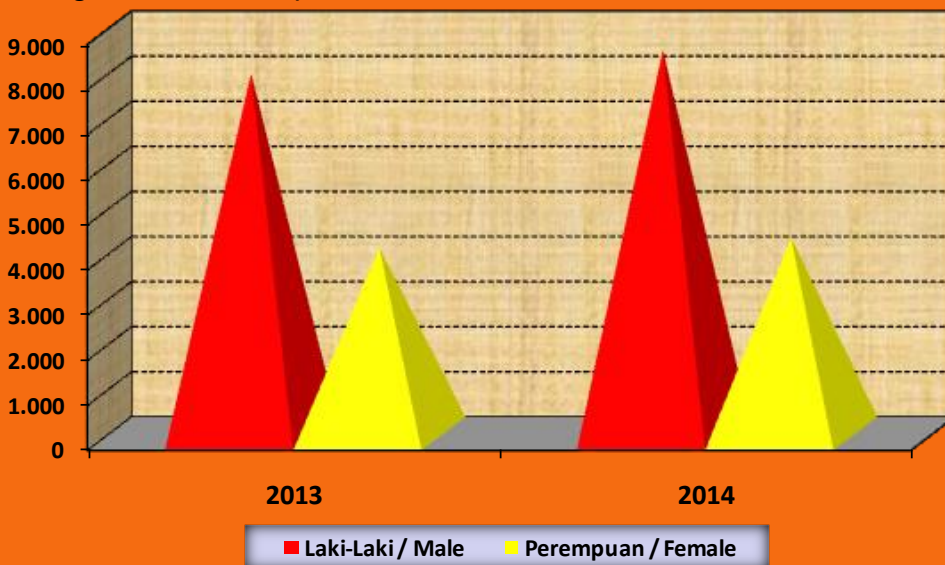
Gambar 4.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex, 2013 - 2014

(Ribu Orang/Thousand Persons)

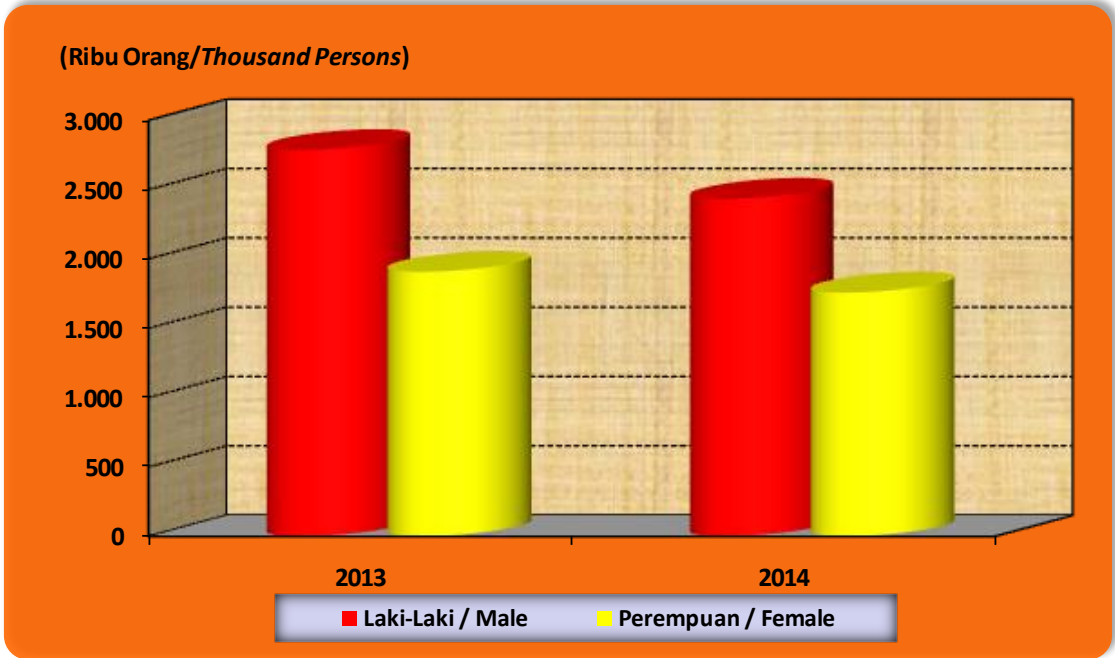


Gambar 4.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex, 2013 - 2014

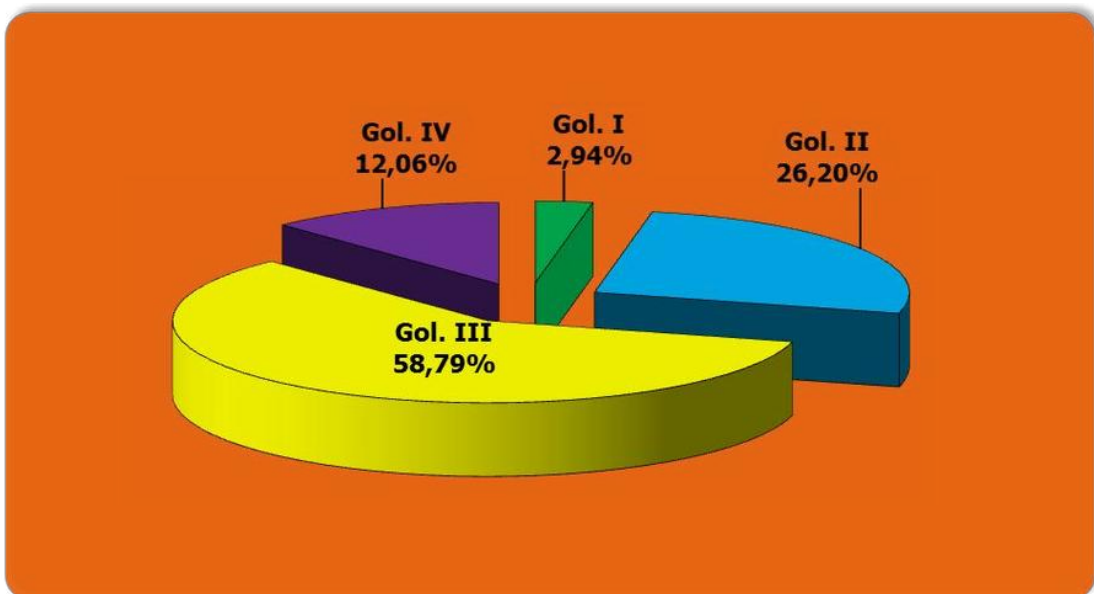
(Ribu Orang/Thousand Persons)



Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin
Figure Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex, 2013 - 2014

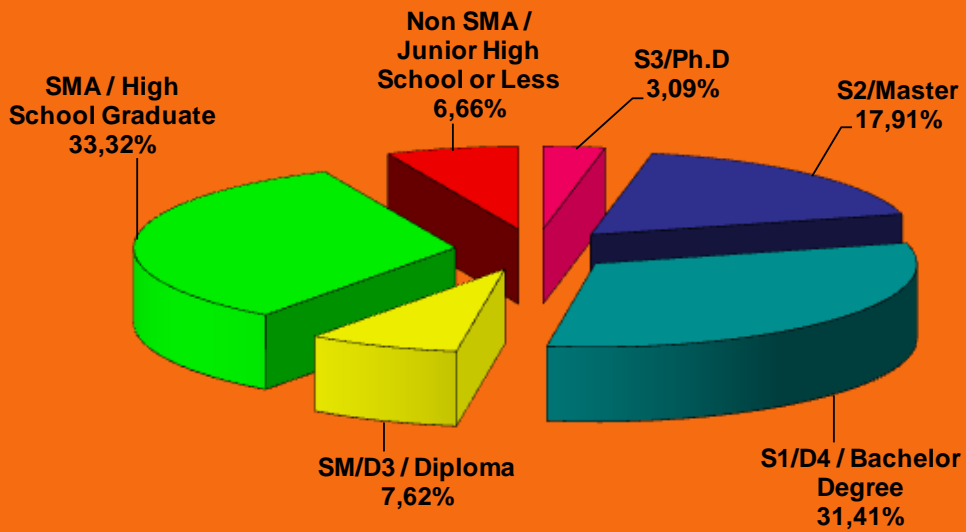


Gambar 4.6. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan
Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Rank Level, 2015



Gambar 4.7. Persentase Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Tingkat Pendidikan

Figure Percentage of the Ministry of Agriculture Official by Education, 2015



Tabel 4.1.1. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power by Province, 2013 - 2014

No.	Provinsi/Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2013 ¹⁾			Agustus/August 2014 ²⁾			Pertumbuhan/Growth 2014 over 2013 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	492.005	301.624	793.629	477.937	292.831	770.768	-2,86	-2,92	-2,88
2	Sumatera Utara	1.424.690	1.066.812	2.491.502	1.423.132	930.667	2.353.799	-0,11	-12,76	-5,53
3	Sumatera Barat	494.981	292.061	787.042	498.864	281.314	780.178	0,78	-3,68	-0,87
4	Riau	767.507	285.645	1.053.152	770.418	284.011	1.054.429	0,38	-0,57	0,12
5	Kepulauan Riau	24.881	13.346	38.227	23.559	12.033	35.592	-5,31	-9,84	-6,89
6	Jambi	509.952	200.273	710.225	514.775	201.361	716.136	0,95	0,54	0,83
7	Sumatera Selatan	1.227.242	668.646	1.895.888	1.236.953	695.077	1.932.030	0,79	3,95	1,91
8	Kepulauan Bangka Belitung	89.568	57.042	146.610	104.615	63.027	167.642	16,80	10,49	14,35
9	Bengkulu	269.869	153.916	423.785	268.529	158.126	426.655	-0,50	2,74	0,68
10	Lampung	1.233.010	499.190	1.732.200	1.212.797	499.904	1.712.701	-1,64	0,14	-1,13
11	DKI Jakarta	6.524	1.344	7.868	9.112	2.676	11.788	39,67	99,11	49,82
12	Jawa Barat	2.424.558	1.221.914	3.646.472	2.431.200	1.243.022	3.674.222	0,27	1,73	0,76
13	Banten	437.218	235.954	673.172	338.666	198.002	536.668	-22,54	-16,08	-20,28
14	Jawa Tengah	2.961.704	1.885.182	4.846.886	2.853.569	2.000.441	4.854.010	-3,65	6,11	0,15
15	DI Yogyakarta	271.534	244.199	515.733	242.952	239.249	482.201	-10,53	-2,03	-6,50
16	Jawa Timur	4.271.004	2.818.301	7.089.305	4.130.821	2.825.124	6.955.945	-3,28	0,24	-1,88
17	Bali	265.667	262.827	528.494	261.568	247.992	509.560	-1,54	-5,64	-3,58
18	Nusa Tenggara Barat	472.079	365.607	837.686	454.902	353.475	808.377	-3,64	-3,32	-3,50
19	Nusa Tenggara Timur	664.171	515.869	1.180.040	683.147	539.877	1.223.024	2,86	4,65	3,64
20	Kalimantan Barat	657.031	543.607	1.200.638	673.107	546.636	1.219.743	2,45	0,56	1,59
21	Kalimantan Tengah	340.096	198.608	538.704	349.060	203.121	552.181	2,64	2,27	2,50
22	Kalimantan Selatan	384.666	294.342	679.008	390.531	290.748	681.279	1,52	-1,22	0,33
23	Kalimantan Timur	239.638	89.400	329.038	251.686	108.398	360.084	5,03	21,25	9,44
24	Sulawesi Utara	229.043	53.470	282.513	223.370	52.210	275.580	-2,48	-2,36	-2,45
25	Gorontalo	112.842	37.022	149.864	124.485	44.859	169.344	10,32	21,17	13,00
26	Sulawesi Tengah	385.171	168.566	553.737	380.588	163.402	543.990	-1,19	-3,06	-1,76
27	Sulawesi Selatan	880.914	432.804	1.313.718	866.216	431.191	1.297.407	-1,67	-0,37	-1,24
28	Sulawesi Barat	194.409	99.550	293.959	197.546	115.857	313.403	1,61	16,38	6,61
29	Sulawesi Tenggara	196.674	139.335	336.009	209.787	151.437	361.224	6,67	8,69	7,50
30	Maluku	156.738	91.640	248.378	151.529	93.940	245.469	-3,32	2,51	-1,17
31	Maluku Utara	153.115	80.165	233.280	151.283	74.495	225.778	-1,20	-7,07	-3,22
32	Papua	544.838	473.649	1.018.487	542.568	474.832	1.017.400	-0,42	0,25	-0,11
33	Papua Barat	79.938	55.660	135.598	69.843	57.734	127.577	-12,63	3,73	-5,92
Indonesia		22.863.277	13.847.570	36.710.847	22.519.115	13.877.069	36.396.184	-1,51	0,21	-0,86

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Data merupakan data hasil backcasting dari penimbangan proyeksi penduduk tahun 2010-2035
 Note : ¹⁾ Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : ²⁾ Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035
 Note : ²⁾ Result weights for population projection of 2010-2035

Tabel 4.1.2. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Menurut Sub Sektor dan Provinsi
 Table Numbers of Agricultural Man Power by Sub Sector and Province, 2014 ¹⁾

No.	Provinsi/Province	(Orang/Person)								
		Sektor Pertanian/ Agricultural Sector	Sub Sektor Tanaman Pangan/ Food Crops Sub Sector	Kontribusi / Share (%)	Sub Sektor Hortikultura/ Horticulture Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Perkebunan/ Estate Crops Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)	Sub Sektor Peternakan/ Livestock Sub Sector	Kontribusi/ Share (%)
1	Aceh	770.768	343.126	44,52	51.131	6,63	361.673	46,92	14.838	1,93
2	Sumatera Utara	2.353.799	665.397	28,27	169.157	7,19	1.454.985	61,81	64.260	2,73
3	Sumatera Barat	780.178	305.838	39,20	83.261	10,67	343.933	44,08	47.146	6,04
4	Riau	1.054.429	62.753	5,95	25.417	2,41	953.885	90,46	12.374	1,17
5	Kepulauan Riau	35.592	1.135	3,19	8.652	24,31	24.070	67,63	1.735	4,87
6	Jambi	716.136	71.802	10,03	44.095	6,16	594.555	83,02	5.684	0,79
7	Sumatera Selatan	1.932.030	436.645	22,60	63.309	3,28	1.423.112	73,66	8.964	0,46
8	Kepulauan Bangka Belitung	167.642	2.255	1,35	6.855	4,09	150.327	89,67	8.205	4,89
9	Bengkulu	426.655	71.195	16,69	17.066	4,00	333.836	78,24	4.558	1,07
10	Lampung	1.712.701	568.036	33,17	63.451	3,70	950.156	55,48	131.058	7,65
11	DKI Jakarta	11.788	1.771	15,02	6.422	54,48	1.712	14,52	1.883	15,97
12	Jawa Barat	3.674.222	2.573.204	70,03	625.794	17,03	190.900	5,20	284.324	7,74
13	Banten	536.668	427.277	79,62	26.043	4,85	49.135	9,16	34.213	6,38
14	Jawa Tengah	4.854.010	2.721.098	56,06	560.379	11,54	777.782	16,02	794.751	16,37
15	DI Yogyakarta	482.201	263.938	54,74	47.948	9,94	56.657	11,75	113.658	23,57
16	Jawa Timur	6.955.945	3.024.566	43,48	553.505	7,96	1.447.573	20,81	1.930.301	27,75
17	Bali	509.560	122.764	24,09	59.826	11,74	112.764	22,13	214.206	42,04
18	Nusa Tenggara Barat	808.377	380.456	47,06	52.668	6,52	198.361	24,54	176.892	21,88
19	Nusa Tenggara Timur	1.223.024	721.149	58,96	118.429	9,68	306.264	25,04	77.182	6,31
20	Kalimantan Barat	1.219.743	362.361	29,71	48.714	3,99	787.342	64,55	21.326	1,75
21	Kalimantan Tengah	552.181	160.670	29,10	35.223	6,38	351.237	63,61	5.051	0,91
22	Kalimantan Selatan	681.279	300.682	44,13	21.049	3,09	333.079	48,89	26.469	3,89
23	Kalimantan Timur	360.084	134.154	37,26	64.520	17,92	152.677	42,40	8.733	2,43
24	Sulawesi Utara	275.580	117.169	42,52	28.066	10,18	123.118	44,68	7.227	2,62
25	Gorontalo	169.344	108.136	63,86	9.393	5,55	44.787	26,45	7.028	4,15
26	Sulawesi Tengah	543.990	173.683	31,93	33.284	6,12	323.992	59,56	13.031	2,40
27	Sulawesi Selatan	1.297.407	761.622	58,70	68.705	5,30	343.988	26,51	123.092	9,49
28	Sulawesi Barat	313.403	105.494	33,66	23.077	7,36	162.255	51,77	22.577	7,20
29	Sulawesi Tenggara	361.224	126.742	35,09	31.222	8,64	191.600	53,04	11.660	3,23
30	Maluku	245.469	142.831	58,19	19.008	7,74	82.889	33,77	741	0,30
31	Maluku Utara	225.778	43.826	19,41	15.277	6,77	165.079	73,12	1.596	0,71
32	Papua	1.017.400	873.953	85,90	95.551	9,39	34.516	3,39	13.380	1,32
33	Papua Barat	127.577	66.083	51,80	36.151	28,34	23.765	18,63	1.578	1,24
	Indonesia	36.396.184	16.241.811	44,63	3.112.648	8,55	12.852.004	35,31	4.189.721	11,51

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035
 Note : ¹⁾ Result weights for population projection of 2010-2035

Tabel 4.1.3. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian di Sub Sektor Tanaman Pangan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Food Crops Sub Sector by Sex and Province, 2013 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2013 ¹⁾			Agustus/August 2014 ²⁾			Pertumbuhan/Growth 2014 over 2013 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	210.725	169.020	379.745	185.505	157.621	343.126	-11,97	-6,74	-9,64
2	Sumatera Utara	363.322	405.434	768.756	316.848	348.549	665.397	-12,79	-14,03	-13,44
3	Sumatera Barat	176.118	147.589	323.707	164.786	141.052	305.838	-6,43	-4,43	-5,52
4	Riau	48.116	33.443	81.559	33.871	28.882	62.753	-29,61	-13,64	-23,06
5	Kepulauan Riau	571	257	828	807	328	1.135	41,33	27,63	37,08
6	Jambi	34.515	38.270	72.785	32.331	39.471	71.802	-6,33	3,14	-1,35
7	Sumatera Selatan	292.405	179.601	472.006	274.462	162.183	436.645	-6,14	-9,70	-7,49
8	Kepulauan Bangka Belitung	1.948	1.537	3.485	1.767	488	2.255	-9,29	-68,25	-35,29
9	Bengkulu	37.263	39.426	76.689	35.785	35.410	71.195	-3,97	-10,19	-7,16
10	Lampung	409.219	169.522	578.741	404.947	163.089	568.036	-1,04	-3,79	-1,85
11	DKI Jakarta	423	-	423	1.771	-	1.771	318,68	-	318,68
12	Jawa Barat	1.611.187	836.842	2.448.029	1.644.294	928.910	2.573.204	2,05	11,00	5,11
13	Banten	346.858	217.403	564.261	248.593	178.684	427.277	-28,33	-17,81	-24,28
14	Jawa Tengah	1.614.390	1.015.132	2.629.522	1.596.080	1.125.018	2.721.098	-1,13	10,82	3,48
15	DI Yogyakarta	125.810	131.230	257.040	125.427	138.511	263.938	-0,30	5,55	2,68
16	Jawa Timur	2.113.281	1.249.975	3.363.256	1.890.744	1.133.822	3.024.566	-10,53	-9,29	-10,07
17	Bali	87.810	64.098	151.908	75.835	46.929	122.764	-13,64	-26,79	-19,19
18	Nusa Tenggara Barat	242.880	144.200	387.080	234.148	146.308	380.456	-3,60	1,46	-1,71
19	Nusa Tenggara Timur	416.100	314.457	730.557	409.872	311.277	721.149	-1,50	-1,01	-1,29
20	Kalimantan Barat	139.716	179.324	319.040	167.488	194.873	362.361	19,88	8,67	13,58
21	Kalimantan Tengah	91.071	54.271	145.342	96.094	64.576	160.670	5,52	18,99	10,55
22	Kalimantan Selatan	157.464	140.164	297.628	164.040	136.642	300.682	4,18	-2,51	1,03
23	Kalimantan Timur	88.673	38.903	127.576	85.702	48.452	134.154	-3,35	24,55	5,16
24	Sulawesi Utara	92.666	23.174	115.840	93.366	23.803	117.169	0,76	2,71	1,15
25	Gorontalo	78.607	25.082	103.689	81.571	26.565	108.136	3,77	5,91	4,29
26	Sulawesi Tengah	125.762	62.832	188.594	114.765	58.918	173.683	-8,74	-6,23	-7,91
27	Sulawesi Selatan	596.848	260.937	857.785	531.113	230.509	761.622	-11,01	-11,66	-11,21
28	Sulawesi Barat	79.938	34.605	114.543	65.440	40.054	105.494	-18,14	15,75	-7,90
29	Sulawesi Tenggara	74.653	55.330	129.983	69.008	57.734	126.742	-7,56	4,34	-2,49
30	Maluku	92.511	64.995	157.506	77.735	65.096	142.831	-15,97	0,16	-9,32
31	Maluku Utara	6.575	26.305	32.880	11.913	31.913	43.826	81,19	21,32	33,29
32	Papua	456.247	417.481	873.728	455.767	418.186	873.953	-0,11	0,17	0,03
33	Papua Barat	43.320	32.692	76.012	33.934	32.149	66.083	-21,67	-1,66	-13,06
Indonesia		10.256.992	6.573.531	16.830.523	9.725.809	6.516.002	16.241.811	-5,18	-0,88	-3,50

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan: ¹⁾ Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : ¹⁾ Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan: ²⁾ Data menggunakan penimba

Note : ²⁾ Result weights for population projection of 2010-2035

Tabel 4.1.4. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Hortikultura Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Horticulture Sub Sector by Sex and Province, 2013 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2013 ¹⁾			Agustus/August 2014 ²⁾			Pertumbuhan/Growth 2014 over 2013 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	29.828	18.464	48.292	30.072	21.059	51.131	0,82	14,05	5,88
2	Sumatera Utara	95.999	91.193	187.192	95.097	74.060	169.157	-0,94	-18,79	-9,63
3	Sumatera Barat	54.642	36.009	90.651	46.980	36.281	83.261	-14,02	0,76	-8,15
4	Riau	8.369	11.991	20.360	13.596	11.821	25.417	62,46	-1,42	24,84
5	Kepulauan Riau	5.913	2.449	8.362	5.553	3.099	8.652	-6,09	26,54	3,47
6	Jambi	34.528	22.600	57.128	26.940	17.155	44.095	-21,98	-24,09	-22,81
7	Sumatera Selatan	24.242	16.021	40.263	34.287	29.022	63.309	41,44	81,15	57,24
8	Kepulauan Bangka Belitung	5.370	2.982	8.352	5.179	1.676	6.855	-3,56	-43,80	-17,92
9	Bengkulu	11.971	8.820	20.791	9.632	7.434	17.066	-19,54	-15,71	-17,92
10	Lampung	44.771	21.004	65.775	39.228	24.223	63.451	-12,38	15,33	-3,53
11	DKI Jakarta	1.404	-	1.404	4.863	1.559	6.422	246,37	#DIV/0!	357,41
12	Jawa Barat	383.442	223.664	607.106	417.284	208.510	625.794	8,83	-6,78	3,08
13	Banten	32.184	7.446	39.630	19.051	6.992	26.043	-40,81	-6,10	-34,28
14	Jawa Tengah	334.046	197.706	531.752	324.765	235.614	560.379	-2,78	19,17	5,38
15	DI Yogyakarta	38.721	29.658	68.379	26.602	21.346	47.948	-31,30	-28,03	-29,88
16	Jawa Timur	321.570	230.552	552.122	327.791	225.714	553.505	1,93	-2,10	0,25
17	Bali	32.817	27.720	60.537	33.240	26.586	59.826	1,29	-4,09	-1,17
18	Nusa Tenggara Barat	36.600	29.404	66.004	26.953	25.715	52.668	-26,36	-12,55	-20,20
19	Nusa Tenggara Timur	44.627	56.105	100.732	53.987	64.442	118.429	20,97	14,86	17,57
20	Kalimantan Barat	24.273	13.326	37.599	30.056	18.658	48.714	23,82	40,01	29,56
21	Kalimantan Tengah	24.498	19.938	44.436	20.258	14.965	35.223	-17,31	-24,94	-20,73
22	Kalimantan Selatan	17.247	11.384	28.631	12.130	8.919	21.049	-29,67	-21,65	-26,48
23	Kalimantan Timur	36.851	18.611	55.462	42.773	21.747	64.520	16,07	16,85	16,33
24	Sulawesi Utara	17.419	6.226	23.645	20.294	7.772	28.066	16,50	24,83	18,70
25	Gorontalo	4.805	1.986	6.791	6.353	3.040	9.393	32,22	53,07	38,32
26	Sulawesi Tengah	16.900	14.270	31.170	18.046	15.238	33.284	6,78	6,78	6,78
27	Sulawesi Selatan	37.298	23.781	61.079	47.792	20.913	68.705	28,14	-12,06	12,49
28	Sulawesi Barat	8.115	5.618	13.733	12.497	10.580	23.077	54,00	88,32	68,04
29	Sulawesi Tenggara	14.126	13.687	27.813	14.271	16.951	31.222	1,03	23,85	12,26
30	Maluku	15.272	9.455	24.727	11.808	7.200	19.008	-22,68	-23,85	-23,13
31	Maluku Utara	4.318	10.528	14.846	5.443	9.834	15.277	26,05	-6,59	2,90
32	Papua	53.176	44.577	97.753	49.926	45.625	95.551	-6,11	2,35	-2,25
33	Papua Barat	19.776	16.588	36.364	19.024	17.127	36.151	-3,80	3,25	-0,59
Indonesia		1.835.118	1.243.763	3.078.881	1.851.771	1.260.877	3.112.648	0,91	1,38	1,10

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : ¹⁾ Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : ²⁾ Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : ²⁾ Result weights for population projection of 2010-2035

Tabel 4.1.5. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Perkebunan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Estate Crops Sub Sector by Sex and Province, 2013 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						(Orang/Person)		
		Agustus/August 2013 ¹⁾			Agustus/August 2014 ²⁾			Pertumbuhan/Growth 2014 over 2013 (%)		
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
1	Aceh	234.812	112.994	347.806	249.301	112.372	361.673	6,17	-0,55	3,99
2	Sumatera Utara	931.389	548.294	1.479.683	969.752	485.233	1.454.985	4,12	-11,50	-1,67
3	Sumatera Barat	233.308	90.793	324.101	256.461	87.472	343.933	9,92	-3,66	6,12
4	Riau	702.728	236.332	939.060	713.896	239.989	953.885	1,59	1,55	1,58
5	Kepulauan Riau	16.359	10.045	26.404	15.955	8.115	24.070	-2,47	-19,21	-8,84
6	Jambi	433.002	137.745	570.747	451.127	143.428	594.555	4,19	4,13	4,17
7	Sumatera Selatan	902.219	472.218	1.374.437	921.200	501.912	1.423.112	2,10	6,29	3,54
8	Kepulauan Bangka Belitung	79.419	49.017	128.436	93.015	57.312	150.327	17,12	16,92	17,04
9	Bengkulu	213.130	103.251	316.381	220.064	113.772	333.836	3,25	10,19	5,52
10	Lampung	658.928	274.200	933.128	672.581	277.575	950.156	2,07	1,23	1,82
11	DKI Jakarta	1.054	-	1.054	1.712	-	1.712	62,43	-	62,43
12	Jawa Barat	135.962	53.066	189.028	135.076	55.824	190.900	-0,65	5,20	0,99
13	Banten	28.930	8.880	37.810	42.720	6.415	49.135	47,67	-27,76	29,95
14	Jawa Tengah	375.260	230.811	606.071	474.756	303.026	777.782	26,51	31,29	28,33
15	DI Yogyakarta	17.112	17.161	34.273	29.354	27.303	56.657	71,54	59,10	65,31
16	Jawa Timur	726.168	461.003	1.187.171	871.360	576.213	1.447.573	19,99	24,99	21,93
17	Bali	55.311	39.560	94.871	58.306	54.458	112.764	5,41	37,66	18,86
18	Nusa Tenggara Barat	76.601	103.291	179.892	96.848	101.513	198.361	26,43	-1,72	10,27
19	Nusa Tenggara Timur	159.442	130.991	290.433	170.599	135.665	306.264	7,00	3,57	5,45
20	Kalimantan Barat	477.073	344.668	821.741	459.892	327.450	787.342	-3,60	-5,00	-4,19
21	Kalimantan Tengah	220.879	122.454	343.333	229.225	122.012	351.237	3,78	-0,36	2,30
22	Kalimantan Selatan	193.119	131.322	324.441	197.735	135.344	333.079	2,39	3,06	2,66
23	Kalimantan Timur	108.224	30.110	138.334	116.180	36.497	152.677	7,35	21,21	10,37
24	Sulawesi Utara	114.309	22.640	136.949	103.450	19.668	123.118	-9,50	-13,13	-10,10
25	Gorontalo	27.829	8.389	36.218	31.628	13.159	44.787	13,65	56,86	23,66
26	Sulawesi Tengah	236.765	87.835	324.600	241.643	82.349	323.992	2,06	-6,25	-0,19
27	Sulawesi Selatan	196.434	109.786	306.220	220.684	123.304	343.988	12,35	12,31	12,33
28	Sulawesi Barat	98.682	48.308	146.990	109.513	52.742	162.255	10,98	9,18	10,39
29	Sulawesi Tenggara	101.206	64.491	165.697	117.064	74.536	191.600	15,67	15,58	15,63
30	Maluku	47.623	16.916	64.539	61.350	21.539	82.889	28,82	27,33	28,43
31	Maluku Utara	141.191	42.956	184.147	132.798	32.281	165.079	-5,94	-24,85	-10,35
32	Papua	26.068	8.296	34.364	27.091	7.425	34.516	3,92	-10,50	0,44
33	Papua Barat	16.000	6.011	22.011	16.124	7.641	23.765	0,78	27,12	7,97
	Indonesia	7.986.536	4.123.834	12.110.370	8.508.460	4.343.544	12.852.004	6,54	5,33	6,12

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan: ¹⁾ Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : ¹⁾ Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan: ²⁾ Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : ²⁾ Result weights for population

Tabel 4.1.6. Jumlah Tenaga Kerja Pertanian Sub Sektor Peternakan Menurut Jenis Kelamin dan Provinsi
Table Numbers of Agricultural Man Power in Livestock Sub Sector by Sex and Province, 2013 - 2014

No.	Provinsi/ Province	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2014 over 2013 (%)		
		Agustus/August 2013 ¹⁾			Agustus/August 2014 ²⁾			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Aceh	16.640	1.146	17.786	13.059	1.779	14.838	-21,52	55,24	-16,57
2	Sumatera Utara	33.980	21.891	55.871	41.435	22.825	64.260	21,94	4,27	15,01
3	Sumatera Barat	30.913	17.670	48.583	30.637	16.509	47.146	-0,89	-6,57	-2,96
4	Riau	8.294	3.879	12.173	9.055	3.319	12.374	9,18	-14,44	1,65
5	Kepulauan Riau	2.038	595	2.633	1.244	491	1.735	-38,96	-17,48	-34,11
6	Jambi	7.907	1.658	9.565	4.377	1.307	5.684	-44,64	-21,17	-40,58
7	Sumatera Selatan	8.376	806	9.182	7.004	1.960	8.964	-16,38	143,18	-2,37
8	Kepulauan Bangka Belitung	2.831	3.506	6.337	4.654	3.551	8.205	64,39	1,28	29,48
9	Bengkulu	7.505	2.419	9.924	3.048	1.510	4.558	-59,39	-37,58	-54,07
10	Lampung	120.092	34.464	154.556	96.041	35.017	131.058	-20,03	1,60	-15,20
11	DKI Jakarta	3.643	1.344	4.987	766	1.117	1.883	-78,97	-16,89	-62,24
12	Jawa Barat	293.967	108.342	402.309	234.546	49.778	284.324	-20,21	-54,05	-29,33
13	Banten	29.246	2.225	31.471	28.302	5.911	34.213	-3,23	165,66	8,71
14	Jawa Tengah	638.008	441.533	1.079.541	457.968	336.783	794.751	-28,22	-23,72	-26,38
15	DI Yogyakarta	89.891	66.150	156.041	61.569	52.089	113.658	-31,51	-21,26	-27,16
16	Jawa Timur	1.109.985	876.771	1.986.756	1.040.926	889.375	1.930.301	-6,22	1,44	-2,84
17	Bali	89.729	131.449	221.178	94.187	120.019	214.206	4,97	-8,70	-3,15
18	Nusa Tenggara Barat	115.998	88.712	204.710	96.953	79.939	176.892	-16,42	-9,89	-13,59
19	Nusa Tenggara Timur	44.002	14.316	58.318	48.689	28.493	77.182	10,65	99,03	32,35
20	Kalimantan Barat	15.969	6.289	22.258	15.671	5.655	21.326	-1,87	-10,08	-4,19
21	Kalimantan Tengah	3.648	1.945	5.593	3.483	1.568	5.051	-4,52	-19,38	-9,69
22	Kalimantan Selatan	16.836	11.472	28.308	16.626	9.843	26.469	-1,25	-14,20	-6,50
23	Kalimantan Timur	5.890	1.776	7.666	7.031	1.702	8.733	19,37	-4,17	13,92
24	Sulawesi Utara	4.649	1.430	6.079	6.260	967	7.227	34,65	-32,38	18,88
25	Gorontalo	1.601	1.565	3.166	4.933	2.095	7.028	208,12	33,87	121,98
26	Sulawesi Tengah	5.744	3.629	9.373	6.134	6.897	13.031	6,79	90,05	39,03
27	Sulawesi Selatan	50.334	38.300	88.634	66.627	56.465	123.092	32,37	47,43	38,88
28	Sulawesi Barat	7.674	11.019	18.693	10.096	12.481	22.577	31,56	13,27	20,78
29	Sulawesi Tenggara	6.689	5.827	12.516	9.444	2.216	11.660	41,19	-61,97	-6,84
30	Maluku	1.332	274	1.606	636	105	741	-52,25	-61,68	-53,86
31	Maluku Utara	1.031	376	1.407	1.129	467	1.596	9,51	24,20	13,43
32	Papua	9.347	3.295	12.642	9.784	3.596	13.380	4,68	9,14	5,84
33	Papua Barat	842	369	1.211	761	817	1.578	-9,62	121,41	30,31
	Indonesia	2.784.631	1.906.442	4.691.073	2.433.075	1.756.646	4.189.721	-12,62	-7,86	-10,69

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS - Statistics Indonesia

Keterangan : ¹⁾ Data merupakan data hasil backcasting dari penimbang proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : ¹⁾ Result backcasting for population projection of 2010-2035

Keterangan : ²⁾ Data menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010-2035

Note : ²⁾ Result weights for population prc

Tabel 4.1.7. Jumlah Kelompok Tani (Poktan), Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan Anggotanya Per Provinsi
Table Numbers of Farmer Groups (Poktan), Combined Farmer Groups (Gapoktan) and Its Members by Province, 2014 - 2015

No.	Provinsi/Province	2014		2015 ¹⁾	
		Kelompok Tani (POKTAN) Farmer Groups (POKTAN)	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)	Kelompok Tani (POKTAN) Farmer Groups (POKTAN)	Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Combined Farmer Groups (GAPOKTAN)
		Jumlah Poktan	Jumlah Gapoktan	Jumlah Poktan	Jumlah Gapoktan
		Numbers of Farmer Groups	Numbers of Combined Farmer Groups	Numbers of Farmer Groups	Numbers of Combined Farmer Groups
1	Aceh	9.293	2.919	17.068	3.761
2	Sumatera Utara	26.592	1.289	23.558	2.365
3	Sumatera Barat	7.536	601	15.717	1.254
4	Riau	8.865	301	5.642	1.200
5	Kepulauan Riau	519	28	478	134
6	Jambi	7.207	513	10.305	1.447
7	Sumatera Selatan	17.110	1.415	15.078	2.505
8	Kepulauan Bangka-Belitung	1.896	225	2.386	269
9	Bengkulu	8.101	757	9.669	1.234
10	Lampung	19.094	1.161	28.977	2.182
13	DKI Jakarta	384	28	447	55
12	Jawa Barat	28.080	4.489	40.548	4.932
11	Banten	5.010	1.136	7.619	1.211
14	Jawa Tengah	36.116	6.272	42.425	7.405
15	DI Yogyakarta	6.506	386	5.596	427
16	Jawa Timur	31.200	5.743	34.418	6.940
17	Bali	3.893	704	6.099	1.007
31	Nusa Tenggara Barat	9.908	876	13.638	1.187
32	Nusa Tenggara Timur	6.802	873	19.293	2.356
18	Kalimantan Barat	6.991	800	10.067	1.215
19	Kalimantan Tengah	4.738	571	6.900	992
20	Kalimantan Selatan	10.180	1.489	13.863	1.856
21	Kalimantan Timur	2.646	275	4.513	511
22	Kalimantan Utara	-	-	1.232	216
23	Sulawesi Utara	5.806	577	10.175	1.177
24	Gorontalo	4.368	195	7.370	636
25	Sulawesi Tengah	7.325	766	10.255	1.452
26	Sulawesi Selatan	28.205	1.998	31.627	2.516
27	Sulawesi Barat	2.049	199	7.061	446
28	Sulawesi Tenggara	5.400	672	7.063	1.152
29	Maluku	1.043	0	3.203	414
30	Maluku Utara	2.137	78	2.510	429
31	Papua	3.359	258	2.875	1.013
32	Papua Barat	189	38	1.698	631
Indonesia		318.548	37.632	419.373	56.527

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : ¹⁾ Data sampai September 2015

¹⁾ Data until September 2015

Tabel 4.1.8. Jumlah Penyuluh Pertanian PNS Per Provinsi, Kantor Pusat BPPSDMP dan BBPPTP
Table Numbers of Agricultural Extension Civil Servants by Province, BPPSDMP Head Office and BBPPTP, 2013 - 2014

No.	Lokasi/Location	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth		
		2013			2014			2014 over 2013 (%)		
		Laki-Laki/Man	Perempuan/Women	Total	Laki-Laki/Man	Perempuan/Women	Total	Laki-Laki/Man	Perempuan/Woman	Total
I	Provinsi/Province									
1	Aceh	783	326	1.109	799	310	1.109	2,04	-4,91	0,00
2	Sumatera Utara	979	377	1.356	819	353	1.172	-16,34	-6,37	-13,57
3	Sumatera Barat	594	337	931	457	335	792	-23,06	-0,59	-14,93
4	Riau	680	185	865	678	185	863	-0,29	0,00	-0,23
5	Kepulauan Riau	62	11	73	30	6	36	-51,61	-45,45	-50,68
6	Jambi	634	260	894	614	248	862	-3,15	-4,62	-3,58
7	Sumatera Selatan	952	239	1.191	962	245	1.207	1,05	2,51	1,34
8	Kepulauan Bangka Belitung	91	16	107	104	44	148	14,29	175,00	38,32
9	Bengkulu	541	92	633	540	94	634	-0,18	2,17	0,16
10	Lampung	755	190	945	758	192	950	0,40	1,05	0,53
11	DKI Jakarta	46	20	66	48	22	70	4,35	10,00	6,06
12	Jawa Barat	1.724	421	2.145	1.554	421	1.975	-9,86	0,00	-7,93
13	Banten	245	34	279	205	39	244	-16,33	14,71	-12,54
14	Jawa Tengah	1.864	502	2.366	1.867	503	2.370	0,16	0,20	0,17
15	DI Yogyakarta	245	63	308	229	67	296	-6,53	6,35	-3,90
16	Jawa Timur	2.052	591	2.643	1.863	601	2.464	-9,21	1,69	-6,77
17	Bali	658	61	719	633	67	700	-3,80	9,84	-2,64
18	Nusa Tenggara Barat	646	169	815	598	185	783	-7,43	9,47	-3,93
19	Nusa Tenggara Timur	952	247	1.199	962	295	1.257	1,05	19,43	4,84
20	Kalimantan Barat	628	131	759	604	145	749	-3,82	10,69	-1,32
21	Kalimantan Tengah	518	227	745	518	230	748	0,00	1,32	0,40
22	Kalimantan Selatan	706	274	980	584	271	855	-17,28	-1,09	-12,76
23	Kalimantan Timur	626	148	774	532	145	677	-15,02	-2,03	-12,53
24	Sulawesi Utara	560	275	835	433	345	778	-22,68	25,45	-6,83
25	Gorontalo	193	59	252	223	95	318	15,54	61,02	26,19
26	Sulawesi Tengah	517	202	719	582	227	809	12,57	12,38	12,52
27	Sulawesi Selatan	1.334	560	1.894	1.233	565	1.798	-7,57	0,89	-5,07
28	Sulawesi Barat	298	100	398	298	90	388	0,00	-10,00	-2,51
29	Sulawesi Tenggara	563	170	733	504	185	689	-10,48	8,82	-6,00
30	Maluku	302	97	399	298	98	396	-1,32	1,03	-0,75
31	Maluku Utara	235	93	328	236	93	329	0,43	0,00	0,30
32	Papua	533	107	640	511	101	612	-4,13	-5,61	-4,38
33	Papua Barat	276	86	362	282	82	364	2,17	-4,65	0,55
II	Kantor Pusat BPPSDMP-Jakarta/ BPPSDMP Head Office- Jakarta	13	13	26	11	13	24	-15,38	0,00	-7,69
III	BBPPTP									
	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian - Bogor	3	3	6	6	4	10	100,00	33,33	66,67
	Indonesia	21.808	6.686	28.494	20.575	6.901	27.476	-5,65	3,22	-3,57

Sumber : Pusat Penyuluhan Pertanian diolah oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
 Source : Agricultural Extension Center processed by Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan : Data per Agustus 2014
 Note : Data on August 2014

Tabel 4.1.9. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Eselon I
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Echelon I, 2011 - 2015

No	Unit Eselon I /Echelon I Unit	Tahun/Year					(Orang/Person)
		2011	2012	2013	2014	2015 ¹⁾	Pertumbuhan/ Growth 2015 over 2014 (%)
1	Sekretariat Jenderal/ <i>Secretariate General</i>	1.227	1.185	1.155	1.133	1.150	1,50
2	Inspektorat Jenderal/ <i>Inspectorate General</i>	301	296	291	285	297	4,21
3	Ditjen Tanaman Pangan/ <i>Directorate General of Food Crops</i>	948	879	805	774	776	0,26
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities</i>	380	353	348	341	349	2,35
5	Ditjen Hortikultura/ <i>Directorate General of Horticulture</i>	430	418	399	383	382	-0,26
6	Ditjen Perkebunan/ <i>Directorate General of Estate Crops</i>	1.420	1.273	1.203	1.133	1.142	0,79
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	2.381	2.254	2.203	2.198	2.271	3,32
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Product Processing and Marketing</i>	404	394	373	372	369	-0,81
9	Badan Ketahanan Pangan/ <i>Agency for Food Security</i>	336	322	313	300	301	0,33
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Extension and Human Resource Development</i>	2.490	2.395	2.321	2.276	2.306	1,32
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Research and Development</i>	8.160	7.743	7.612	7.466	7.526	0,80
12	Badan Karantina Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Quarantine</i>	3.549	3.498	3.477	3.680	3.796	3,15
Total		22.026	21.010	20.500	20.341	20.665	1,59

JASA DAN PENUNJANG

Tabel 4.1.10. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Golongan per September 2015
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Rank, September 2015

No	Unit Eselon I /Echelon I Unit	Golongan/Rank								(Orang/Person)	
		I		II		III		IV		Total	
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman
1	Sekretariat Jenderal/ <i>Secretariate General</i>	5	0	109	38	511	352	75	60	700	450
2	Inspektorat Jenderal/ <i>Inspectorate General</i>	1	1	22	7	94	77	71	24	188	109
3	Ditjen Tanaman Pangan/ <i>Directorate General of Food Crops</i>	6	0	154	56	242	246	39	33	441	335
4	Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities</i>	0	0	30	10	137	117	35	20	202	147
5	Ditjen Hortikultura/ <i>Directorate General of Horticulture</i>	5	0	56	9	119	140	25	28	205	177
6	Ditjen Perkebunan/ <i>Directorate General of Estate Crops</i>	8	0	210	82	420	330	52	40	690	452
7	Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan/ <i>Directorate General of Livestock and Animal Health Services</i>	52	1	484	132	807	583	110	102	1.453	818
8	Ditjen Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian/ <i>Directorate General of Agricultural Product Processing and Marketing</i>	0	0	30	11	136	122	34	36	200	169
9	Badan Ketahanan Pangan/ <i>Agency for Food Security</i>	1	0	19	7	121	114	19	20	160	141
10	Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Extension and Human Resource Development</i>	88	16	471	116	757	525	226	107	1.542	764
11	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Research and Development</i>	359	34	1.484	399	2.423	1.761	690	376	4.956	2.570
12	Badan Karantina Pertanian/ <i>Agency for Agricultural Quarantine</i>	16	0	974	473	1.133	919	178	103	2.301	1.495
Total		541	52	4.043	1.340	6.900	5.286	1.554	949	13.038	7.627

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegawaian - Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian
 Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General Ministry of Agriculture

Keterangan : ¹⁾ Data sampai September 2015
 Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 4.1.11. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Pendidikan
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Education, 2013 - 2015

No.	Pendidikan/Education	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2015 over 2014 (%)		
		2014			2015 ¹⁾			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	S3/Ph.D	436	181	617	438	189	627	0,46	4,42	1,62
2	S2/Master	1.849	1.770	3.619	1.857	1.781	3.638	0,43	0,62	0,53
3	S1/DA/Bachelor Degree	3.479	2.923	6.402	3.476	2.905	6.381	-0,09	-0,62	-0,33
4	SM/D3/Diploma*)	859	695	1.554	862	687	1.549	0,35	-1,15	-0,32
5	SMA/High School Graduate	5.010	1.790	6.800	4.993	1.776	6.769	-0,34	-0,78	-0,46
6	Non SMA/Junior High School or Less	1.281	89	1.370	1.268	86	1.354	-1,01	-3,37	-1,17
	Total	12.914	7.448	20.362	12.894	7.424	20.318	-1,94	1,61	-0,67

Keterangan : *) Data SM/D3 terdiri dari SM, D3, D2, D1

¹⁾ Data sampai bulan 12 November 2014

Note : *) Data Include D2 and D1

¹⁾ Data until 12 November 2014

Tabel 4.1.12. Jumlah Pegawai Kementerian Pertanian Menurut Jabatan Fungsional
Table Numbers of Employees the Ministry of Agriculture by Functionals Staff Level, 2013 - 2015

No.	Jabatan Fungsional/ Functionals Staff Level	Tahun/Year						Pertumbuhan/Growth 2015 over 2014 (%)		
		2014			2015 ¹⁾			Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total
		Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total	Laki-Laki/ Man	Perempuan/ Woman	Total			
1	Pranata Komputer	53	24	77	53	21	74	0,00	-12,50	-3,90
2	Statistisi	7	31	38	8	31	39	14,29	0,00	3
3	Peneliti	879	755	1.634	883	794	1.677	0,46	5,17	2,63
4	Litkayasa	452	131	583	459	138	597	1,55	5	2,40
5	Arsiparis	44	52	96	45	58	103	2,27	11,54	7,29
6	Perencana	26	18	44	27	20	47	3,85	11,11	6,82
7	Analisis Kepegawaian	40	38	78	42	40	82	5,00	5,26	5,13
8	Dokter Umum	3	11	14	3	11	14	-	0,00	0,00
9	Dokter Gigi	-	5	-	-	5	5	-	-	-
10	Perawat	2	10	12	2	11	13	-	10	8,33
11	Perawat Gigi	1	1	-	1	1	2	-	-	-
12	Bidan	0	1	1	0	1	1	0,00	-	-
13	Pranata Humas	22	28	50	21	34	55	(5)	21,43	10,00
14	Pustakawan	44	82	126	45	78	123	2	-4,88	-2,38
15	Perekayasa	24	11	35	26	11	37	8	-	6
16	Penyuluh Pertanian	177	160	337	181	171	352	2,26	6,88	4,45
17	Widyaswara	132	61	193	135	61	196	2,27	0,00	1,55
18	Dosen	129	73	202	126	72	198	-2,33	-1,37	-1,98
19	Guru Pertanian	43	22	65	45	24	69	4,65	9,09	6,15
20	Auditor	100	52	152	100	52	152	-	-	-
21	Instruktur	0	1	1	0	1	1	-	-	-
22	Perancangan Peraturan Undang-Undang	0	0	0	0	0	0	-	-	-
23	Tenaga Kesehatan Dokter Hewan	4	1	5	2	0	2	-50	-100	-60
24	Medik Veteriner	228	401	629	227	400	627	-0,44	-0,25	-0,32
25	Paramedik Veteriner	630	303	933	631	308	939	0,16	1,65	0,64
26	Pengawas Bibit Ternak	120	55	175	122	61	183	1,67	10,91	4,57
27	Pengawas Mutu Pakan	80	41	121	76	40	116	-5,00	-2,44	-4,13
28	Pengendali OPT	734	490	1.224	737	500	1.237	0,41	2,04	1
29	Pengawas Benih Tanaman	67	82	149	69	81	150	2,99	-1,22	0,67
30	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	36	48	84	36	55	91	-	14,58	8,33
31	Pranata Labkes	0	2	2	0	2	2	-	-	-
32	Apoteker	0	0	0	0	0	0	-	-	-
33	Pranata Laboratorium Pendidikan	5	4	9	4	2	6	-20,00	-50,00	-33,33
34	Analisis Pasar Hasil Pertanian (APHP)	10	7	17	11	8	19	10,00	14,29	11,76
35	Pemeriksa Perlindungan Varietas Tanaman (PPVT)	1	5	6	3	12	15	200,00	140,00	150,00
36	Auditor Kepegawaian	1	1	2	4	3	7	300,00	200,00	250,00
37	Pengelolaan Pengadaan Barang /Jasa	9	1	10	17	4	21	88,89	300,00	110,00
	Total	4.103	3.008	7.104	4.141	3.111	7.252	0,93	3,42	2,08

Sumber : Biro Organisasi dan Kepegawaian - Sekretariat Jenderal
Source : Organization and Personnel Bureau - Secretary General

Keterangan : ¹⁾ Data sampai bulan September 2015

Note : ¹⁾ Data until September 2015

Tabel 4.2.1. Jumlah Varietas Hasil Penelitian yang Telah Dilepas
Table The Number of Released Varieties, 2010 - 2014

No.	Komoditas/ Commodities	Tahun/Year				
		2010	2011	2012	2013	2014
1	Padi Sawah/ <i>Wetland Paddy</i>	3	8	10	3	3
2	Padi Rawa/ <i>Swamp Paddy</i>	1	1	1	0	2
3	Padi Gogo/ <i>Dryland Paddy</i>	3	4	1	1	1
4	Padi Hibrida/ <i>Hybrid Paddy</i>	3	6	0	2	0
	Padi/Paddy	10	19	12	6	6
1	Jagung/ <i>Maize</i>	5	6	1	2	3
2	Kacang Hijau/ <i>Mungbean</i>	0	0	0	0	2
3	Kacang Tanah/ <i>Peanut</i>	1	0	4	0	2
4	Kedelai/ <i>Soybean</i>	0	1	1	0	5
6	Ubi Kayu/ <i>Cassava</i>	0	0	1	0	0
5	Gandum/ <i>Wheat</i>	0	0	0	2	3
6	Sorgum/ <i>Buckwheat</i>	0	0	0	2	2
	Palawija/ Secondary Crops	6	7	7	6	17
1	Cabe/ <i>Chilli</i>	2	0	0	0	0
2	Kentang/ <i>Potato</i>	0	2	0	3	0
3	Jamur Kuping/ <i>Mushroom</i>	0	0	0	1	0
4	Mentimun/ <i>Cucumber</i>	0	0	0	1	0
	Sayur-sayuran/Vegetables	2	2	0	5	0
1	Anggur/ <i>Grape</i>	0	0	0	0	0
2	Jambu air/ <i>Eugenia sp.</i>	0	1	0	0	0
3	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	0	0	0	0	0
4	Pepaya/ <i>Carica papaya</i>	0	1	0	0	1
5	Pisang/ <i>Musa sp.</i>	0	0	0	0	0
6	Salak/ <i>Salacca edulis</i>	1	0	0	0	0
	Buah-buahan/Fruits	1	2	0	0	1
1	Agggrek/ <i>Orchid</i>	0	3	0	5	0
2	Anthurium/ <i>Anthurium</i>	1	2	0	0	0
3	Anyelir/ <i>Carnation</i>	1	2	0	0	0
4	Gladiol/ <i>Gladiolus hybridus</i>	4	2	0	2	0
5	Kasturi/ <i>Tapeinochilos ananassae</i>	0	0	0	0	0
6	Krisan/ <i>Chrysant</i>	12	6	0	17	15
7	Lili/ <i>Lilium longiflorum</i>	3	5	0	0	0
8	Mawar/ <i>Rose</i>	1	2	0	0	0
9	Sedap Malam/ <i>Polianthes tuberosa</i>	0	0	0	0	0
	Tanaman Hias/Ornamental Plant	22	22	0	24	15
1	Akar Wangi/ <i>Vetiveria zizaniodes</i>	0	0	2		0
2	Kakao/ <i>Cocoa</i>	0	0	0	0	0
3	Kapuk/ <i>Kapok</i>	0	0	0	0	0
4	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	1	0	0	0	0
5	Kopi/ <i>Coffee</i>	1	0	0	0	0
6	Kunyit/ <i>Turmeric</i>	0	1	0	0	0
7	Lempuyang/ <i>Zingiber spectabile</i>	0	0	0	0	2
8	Lengkuas/ <i>Alpina purpurata</i>	0	0	0	0	0
9	Pala/ <i>Nutmeg</i>	0	0	0	0	0
10	Pegagan/ <i>Gotu kola</i>	0	2	0	0	0
11	Sambiloto/ <i>Bitter</i>	0	1	0	0	0
12	Tebu/ <i>Sugar Cain</i>	0	0	0	0	0
13	Teh/ <i>Tea</i>	0	0	0	0	0
14	Temu Lawak/ <i>Ginger</i>	3	0	0	0	0
15	Wijen/ <i>Sesame</i>	0	0	2	0	0
16	Pinang	0	0	0	1	0
	Tanaman Perkebunan/Estate Crops	5	4	4	1	2

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Tabel 4.2.2. Deskripsi Varietas Hasil Penelitian yang Dilepas Badan Litbang Pertanian, 2014
Table Description of Research Varieties Released by Research and Development of Agriculture, 2014

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
Padi Sawah					
1	INPARI 34 SALIN AGRITAN	± 102	8,1	Agak pera	Nomor seleksi IR78788-B-B-10-1-2-4-AJY1, Asal seleksi BR41XIR61920-3B-22-2, Umur tanaman ± 102 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman ± 107 cm, Daun bendera Tegak, Bentuk gabah Panjang Ramping, Warna gabah Kuning bersih, Kerontokan Sedang, Kerebahan Agak tahan, Tekstur nasi agak pera, Berat 1000 Butir 24,9 gram, Kadar Amilosa ± 22,8 %, Rata-rata hasil 5,1 t/ha, Potensi hasil 8,1 t/ha. Ketahanan terhadap hama : Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 2 dan 3. Anjuran tanam : Toleran salin pada fase bibit pada cekaman 12 dSm-1 serta cocok ditanam di lahan sawah dataran rendah sampai sedang (0-500 mdpl).
2	INPARI 35 SALIN AGRITAN	± 106	8,3	Agak pera	Nomor seleksi CSR90-IR-2, Asal seleksi IR10206-29-21XSUAKOKO (SEL.), Umur tanaman ± 106 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Agak tegak, Tinggi tanaman ± 100 cm, Daun bendera Agak tegak, Bentuk gabah Panjang Ramping, Warna gabah Kuning bersih, Kerontokan Sedang, Kerebahan Agak tahan, Tekstur nasi agak pera, Berat 1000 Butir ± 25,8 gram, Kadar Amilosa ± 24,0 %, Rata – rata hasil ± 5,3 t/ha pada KA 14%, Potensi hasil 8,3 t/ha. Ketahanan terhadap hama : Agak tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, agak rentan terhadap wereng batang coklat 2 dan 3. Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap hawa daun bakteri patotipe III, rentan terhadap hawa daun patotipe IV dan agak rentan terhadap hawa daun bakteri patotipe VIII. Rentan terhadap tungro ras Subang. Tahan terhadap penyakit blas ras 033, rentan terhadap blas ras 073, 133, dan 173. Anjuran tanam : Toleran salin pada fase bibit pada cekaman 12 dSm-1 serta cocok ditanam di lahan sawah.
3	INPARI UNSOED 79 AGRITAN	± 109	8,2	Cukup pulen	Asal seleksi CISADANE X Atomita 2, Umur tanaman ± 109 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman ± 105 cm, Daun bendera Tegak, Bentuk gabah Gemuk, Warna gabah Kuning bersih, Kerontokan Sedang, Kerebahan Agak tahan, Tekstur nasi Cukup pulen, Berat 1000 Butir ± 25,2 gram, Kadar Amilosa ± 22,6 %, Rata – rata hasil ± 4,9 t/ha pada KA 14%, Potensi hasil 8,2 t/ha. Ketahanan terhadap hama : Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan 2, rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit : Agak tahan terhadap hawa daun bakteri patotipe III, agak rentan terhadap hawa daun bakteri patotipe IV dan VII. Rentan terhadap tungro ras Subang . Tahan terhadap blas ras 033, rentan terhadap blas ras 073, 133, dan 173. Anjuran tanam : Toleran salin pada fase bibit pada cekaman 12 dSm-1 serta cocok ditanam di lahan sawah.
Padi Rawa					
4	INPARA 8 AGRITAN	± 115	6,0	Pera	Nomor seleksi BP11377F-MR-34-2, Asal seleksi B10597F-KN-18/B10600F-KN-7, Umur tanaman ± 115 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman ± 107 cm, Daun bendera Tegak, Bentuk gabah Medium, Warna gabah Kuning, Kerontokan Sedang, Kerebahan Tahan, Tekstur nasi Pera, Kadar amilosa ± 28,5 %, Berat 1000 butir ± 27,2 gram, Rata-rata hasil 4,7 t/ha GKG, Potensi hasil 6,0 t/ha GKG. Ketahanan terhadap hama : Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1,2 dan rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 3. Ketahanan terhadap penyakit : Tahan terhadap hawa daun bakteri patotipe III, agak tahan terhadap hawa daun bakteri patotipe IV dan hawa daun bakteri patotipe VIII. Agak tahan terhadap blas ras 133. Anjuran tanam : Cocok ditanam di lahan rawa pasang surut, Lebak dangkal dan tengahan.
5	INPARA 9 AGRITAN	± 114	5,6	Pera	Nomor seleksi BP11586F-MR-11-2-2, Asal seleksi Mesir/IR60080-23. Umur tanaman ± 114 hari setelah sebar, Bentuk tanaman Tegak, Tinggi tanaman ± 107 cm, Daun bendera Tegak, Bentuk gabah Ramping, Warna gabah Kuning, Kerontokan Sedang, Kerebahan Tahan, Tekstur nasi Pera, Kadar amilosa ± 25,2 %, Berat 1000 butir ± 25,2 gram, Rata-rata hasil 4,2 t/ha GKG, Potensi hasil 5,6 t/ha GKG. Ketahanan terhadap hama: Agak rentan terhadap wereng batang coklat biotipe 1, 2, dan 3. Ketahanan terhadap penyakit: Tahan terhadap hawa daun bakteri patotipe III serta tahan terhadap tungro inokulum Garut dan Purwakarta. Anjuran tanam: Cocok ditanam di lahan rawa pasang surut, Lebak dangkal dan tengahan
Padi Gogo					
6	INPAGO 10	± 115	7,3	Sedang	Umur tanaman ± 115 hari setelah semai dengan potensi hasil 7,3 ton/ha, rata-rata hasil ± 4,0 ton/ha. Ketahanan terhadap penyakit blas ras 033, agak tahan terhadap blas ras 133 dan 073. Agak toleran terhadap kekeringan dan keracunan A1 pada tingkat 60 ppm A1 3+ serta baik ditanam di lahan kering dataran rendah sampai ketinggian < 700 m dpl.

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Lanjutan Tabel 4.2.2.
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
Jagung Hibrida					
1	HJ 21 AGRITAN	± 82 hst	12,2	-	Umur tanaman ± 82 hari setelah tanam dengan potensi hasil 12,2 ton/ha, rata-rata hasil ± 11,4 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora philippinensis</i> L), hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>), dan karat daun. Stay green, umur genjah, adaptif pada lahan ketinggian 5-650 m dpl.
2	HJ 22 AGRITAN	± 80 hst	12,1	-	Umur tanaman ± 80 hari setelah tanam dengan potensi hasil 12,1 ton/ha, rata-rata hasil ± 10,9 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora philippinensis</i> L), hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>), dan karat daun. Stay green, umur genjah, adaptif pada lahan ketinggian 5-650 m dpl.
3	PULUT URI 3 H	± 85-88 hst	10,68	-	Umur tanaman ± 85-88 hari setelah tanam dengan potensi hasil 10,68 ton/ha, rata-rata hasil ± 8,57 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: agak tahan sampai tahan penyakit bulai (<i>Peronosclerospora philippinensis</i> L), tahan terhadap penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>). Kadar amilosa yang tinggi, umur genjah, adaptif pada lahan subur dengan ketinggian 5-650 m dpl.
Kacang Tanah					
1.	TALAM 2	± 90-95	4,0	-	Umur tanaman ± 90-95 hari setelah tanam dengan potensi hasil 4,0 ton/ha, rata-rata hasil ± 2,5 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: agak tahan penyakit karat daun dan penyakit layu bakteri, agak tahan penyakit bercak daun. Adaptif pada lahan masam (pH 4,2-4,7) dengan kejenuhan A1 10-30 %.
2.	TALAM 3	± 90-95	3,7	-	Umur tanaman ± 90-95 hari setelah tanam dengan potensi hasil 3,7 ton/ha, rata-rata hasil ± 2,6 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: agak tahan penyakit karat daun, agak tahan penyakit layu bakteri dan bercak daun. Adaptif pada lahan masam (pH 4,5-5,8) dengan kejenuhan A1 10-30 %.
Kedelai					
1.	DEMAS 1	± 84	2,5	-	Umur tanaman + 84 hari setelah tanam dengan potensi hasil 2,51 ton/ha, rata-rata hasil ± 1,70 ton/ha. Mempunyai ukuran biji sedang, kandungan protein 36,07%, lemak 19,92%. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: tahan terhadap penyakit karat daun (<i>Phakopsora pachirhyzi</i> Syd), tahan terhadap penggerek polong (<i>Etiella zinckenella</i>), agak rentan hama penghisap polong (<i>Riptortus linearis</i>), dan rentan hama ulat grayak (<i>Spodoptera litura</i> .F). Berumur sedang, stabil, adaptif pada lahan kering masam, dan baik ditanam di dataran rendah sampai dengan sedang (0-600 m dpl).
2	DENA 1	± 84	2,89	-	Umur tanaman + 84 hari setelah tanam dengan potensi hasil 2,89 ton/ha, rata-rata hasil ± 1,69 ton/ha. Berbiji besar dan kusam, agak tahan rebah. Tahan hama penghisap polong dan penyakit karat. Sangat rentan ulat grayak. Toleran naungan hingga 50%.
3	DENA 3	± 84	2,82	-	Umur tanaman + 84 hari setelah tanam dengan potensi hasil 2,89 ton/ha, rata-rata hasil ± 1,34 ton/ha. Berbiji bear dan mengkilap. Tahan rebah. Agak tahan hama penghisap polong dan penyakit karat dan ulat grayak, tahan terhadap penyakit karat. Sangat toleran naungan hingga 50%.
Ubi Jalar					
1.	ANTIN 2	4 - 4,5 bulan	37,1	Enak	Umur tanaman 4-4,5 bulan setelah tanam dengan potensi hasil 37,1 ton/ha, rata-rata hasil 24,5 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: agak tahan penyakit kudis (<i>Sphaceloma batatas</i>) dan agak tahan hama boleng (<i>Cylas formicarius</i>). Kandungan antosianin tinggi, rasa enak, toleran kekeringan, cocok ditanam pada lahan tegalan dan sawah sesudah tanaman padi.
2.	ANTIN 3	4 - 4,5 bulan	30,6	-	Umur tanaman 4-4,5 bulan setelah tanam dengan potensi hasil 30,6 ton/ha, rata-rata hasil 23,4 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: agak tahan penyakit kudis (<i>Sphaceloma batatas</i>) dan agak tahan hama boleng (<i>Cylas formicarius</i>). Kandungan antosianin sangat tinggi, toleran kekeringan, cocok ditanam pada lahan tegalan dan sawah sesudah tanaman padi.
Gandum					
1	GURI 3 AGRITAN	± 125 hst	7,5	-	Umur tanaman ± 125 hari setelah tanam dengan potensi hasil 7,5 ton/ha, rata-rata hasil 3,5 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: Resisten terhadap penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium Sativum</i>) Adaptif pada daerah dengan ketinggian > 1.000 m dpl.

Lanjutan Tabel 4.2.2.
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
2	GURI 4 AGRITAN	± 123 hst	8,6	-	Umur tanaman ± 123 hari setelah tanam dengan potensi hasil 8,6 ton/ha, rata-rata hasil ± 3,8 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: Resisten terhadap penyakit hawar daun (Helminthosporium Sativum). Adaptif pada daerah dengan ketinggian > 1.000 m dpl.
3	GURI 5 AGRITAN	± 126 hst	5,1	-	Umur tanaman ± 126 hari setelah tanam dengan potensi hasil 5,1 ton/ha, rata-rata hasil + 3,4 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: Resisten terhadap penyakit hawar daun (Helminthosporium Sativum). Adaptif pada dataran menengah-tinggi, dengan ketinggian > 600 m dpl.
4	GURI 6 UNAND	± 126 hst	5,3	-	Umur tanaman ± 126 hari setelah tanam dengan potensi hasil 5,3 ton/ha, rata-rata hasil + 3,2 ton/ha. Resisten penyakit karat dan hawar daun (Helminthosporium sativum). Kandungan protein ± 7,98 dan kadar abu ± 2,0%. Adaptif pada daerah dengan ketinggian menengah sampai dengan tinggi dengan ketinggian > 600 m dpl.
Sorgum					
1.	SURI 3 AGRITAN	± 95 hst	6,0	-	Umur tanaman ± 95 hari setelah tanam dengan potensi hasil 6,0 ton/ha, rata-rata hasil ± 4,5 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: tahan terhadap hama aphid, agak tahan terhadap penyakit antraknose dan bercak daun. Beradaptasi baik pada lingkungan optimal, berpotensi untuk pangan dan bahan baku energi.
2.	SURI 4 AGRITAN	± 95 hst	5,7	-	Umur tanaman ± 95 hari setelah tanam dengan potensi hasil 5,7 ton/ha, rata-rata hasil ± 4,8 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: tahan terhadap hama aphid, agak tahan terhadap penyakit antraknose dan penyakit bercak daun. Beradaptasi baik pada lingkungan optimal, berpotensi untuk pangan dan bahan baku energi.
Kacang Hijau					
1	VIMA 2	56	2,4	-	Umur tanaman 56 hari setelah tanam dengan potensi hasil 2,4 ton/ha, rata-rata hasil ± 1,8 ton/ha. Ketahanan terhadap hama dan penyakit: agak rentan penyakit embun tepung, toleran hama thrips. Berumur genjah, masak serempak, polong mudah pecah, baik ditanam di dataran rendah sampai dengan sedang (10-450 m dp).
Mangga					
1	AGRI AGRINA 45	4 tahun	20-30 kg/Phn/Tahun	Rasa manis, tekstur sedang, aroma sedang (harum)	Keunggulan Mangga Agri Gardina umur panen genjah (90-100 hari setelah bunga mekar), mempunyai kandungan vitamin C 22.67 -26,03 mg/100g, berat per buah 93-172, jumlah buah per malai 1-7 buah, jumlah buah per tanaman 253 -273 buah per pohon, warna kulit buah pangkal merah ujung kuning, serat rendah.
Pepaya					
1	AGRI SOLINA	225-240	60-100 ton/ha	rasa manis, aroma buah manis	Pepaya Agri Solinda, mempunyai jumlah buah banyak, daging buah kenyal dan manis, jumlah buah per tanaman per enam bulan 60 - 85 buah dengan berat 40-80 kg. Warna daging buah kuning, daun hijau tua warna kulit buah hijau tua, rongga buah melintang berbentuk bintang lima.
Jeruk Keprok					
1	JRM2012	3,5 tahun	20-30 kg/pohon/tahun	asam manis	Jeruk Keprok JRM 2012 mempunyai keunggulan daya simpan cukup lama dapat mencapai 20-60 hari pada suhu 22 - 27 ^o C, warna kulit dan daging buah orange dengan ketebalan kulit , jumlah juring perbuah 10-13 juring.

JASA DAN PENUNJANG

Lanjutan Tabel 4.2.2.
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
Krisan Mutan					
1	JAYANI	60-65	60-65 tangkai/musim tanam	-	Batang besar dan kekar untuk menunjang ukuran bunga yang besar dan kesegaran bunga relatif lama, bunga berwarna putih bersih dan berukuran besar warna daun hijau tua, gigi daun agak kasar dan lobus daun termasuk kategori pendek.
2	MARINA	58-63	60-63 tangkai/musim tanam	-	Kuntum bunga padat dan masif yang ditopang oleh batang yang kuat, warna bunga kuning (warna bagian atas dan bawah bunga pita termasuk kelompok yellow 3A dan yellow 5A berdasarkan kartu warna RHS) terdapat 1-3 helai anak pita bunga pitanya, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 750 - 1.200 m dpl.
3	PINKA PINKY	58-63	60-64 tangkai/musim tanam	-	Bunga berukuran besar yang ditopang oleh batang yang sangat tebal, kuntum bunga dan buang pitanya berukuran besar berwarna pink, warna bunga pita bagian atas dan bawah termasuk kelompok red purple 69°C berdasarkan kartu warna RHS.
4	DWIMAHYANI	56-60	56-60 tangkai/musim tanam	-	Tangkai bunga terminal yang pendek sehingga kuntum bunga menandan membentuk kubah yang kompak beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 750 - 1.200m dpl.
5	HARTUTI	56-63	56-60 tangkai/musim tanam	-	Pertumbuhan sangat cepat, batangnya sangat kuat dengan daun yang agak tebal untuk menunjang diameter bunga yang besar.
6	SUCIYONO	58-63	60-64 tangkai/musim tanam	-	Batang kuat yang mendukung ukuran bunga dan cakram bunga yang besar, kuntum bunga padat dan massif sehingga bunga pita tidak mudah gugur, warna bunga putih dan berukuran besar, bunga pita tebal, dan seringkali ditemukan 1-3 helai anak pita.
7	PINKANA	63-70	56-60 tangkai/musim tanam	-	Batangnya sangat kuat dengan daun yang agak tebal untuk menunjang jumlah kuntum bunga yang banyak; warna bunga violet kemerahan, jumlah bunga pita 26-35 helai, jumlah kuntum bunga 15-22/tangkai warna bunga pita bagian atas red purple 72 B dan bagian bawah red purple N7 4B (kartu warna (RHS)), beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 750 - 1.200 m dpl.
8	AVANTHE AGRIHORTI	40-50	30-40 tangkai/musim tanam	-	Jumlah kuntum bunga pertangkai 6-10 kuntum, diameter 3,89-4,11 cm, panjang tangkai bunga 3,87-4,47 cm, lama kesegaran bunga 14-21 hari, dapat dibudidayakan tanpa menggunakan alar, bentuk bunga ganda dengan warna kuntum bunga ungu tua, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1.200m dpl
9	DAHAYU AGRIHORTI	54-60	11-19 kuntum/musim tanam	-	Jumlah kuntum bunga per tangkai 11-19 kuntum , diameter bunga 5,8 -6,9 cm, panjang tangkai bunga 8,7 - 11,5 cm, lam kesegaran bunga 16-20 hari, penciri utama bentuk bunga dekoratif , warna kuntumbunga kuning oranye, vase life panjang, batang kokoh, beradaptasi dengan baik didataran tinggi dengan ketinggian 700-1.200m dpl

Lanjutan Tabel 4.2.2.
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
10	AWANIS AGRIHORTI	58-62	6-10 kuntum/ tanam/musim	-	Jumlah kuntum bunga pertangkai 8-10 kuntum, diameter kuntum bunga 4,7 -5,2 cm, panjang tangkai per bunga 9,3-12,4 cm, lama kesegaran bunga 18-21 , bentuk unga ganda, tipe bunga spray, warna kuntum bunga putih, keunggulan varietas, warna kuntum bunga putih dengan piringan bunga hijau cerah dengan semburat agak kecoklatan, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1.200m dpl
11	VANIA AGRIHORTI	57-59	10-12 tangkai/m2/musim tanam	-	Jumlah kuntum bunga pertangkai 10-12 kuntum, diameter kuntum bunga 5,7 -6,0 cm, panjang tangkai per bunga 7,0-7,8 cm, lama kesegaran bunga 17-20 , bentuk unga ganda, tipe bunga spray, warna kuntum bunga putih dengan bentuk petal jarum, keunggulan varietas, warna kuntum bunga putih bersih dengan piringan bunga kuning kehijauan, bentuk petal jarum, tipe bunga spray dengan bentuk bunga ganda, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1.200m dpl
12	SABIYA AGRIHORTI	56-58	9-13 kuntum/tanam/ musim	-	Jumlah kuntum bunga pertangkai 9-13 kuntum, diameter kuntum bunga 5,8 -7,9 cm, panjang tangkai per bunga 7,0-11,8 cm, lama kesegaran bunga 17-21 , bentuk tipe bunga spray, warna kuntum bunga kuning cerah, keunggulan varietas, warna kuntum bunga kuning cerah dengan piringan bunga kehijauan, tipe bunga spray dengan bentuk bunga ganda dengan jumlah petal yang banyak, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1.200m dpl
13	SOCAWANI AGRIHORTI	58-61	12-18 kuntum/tanam/ musim	-	Jumlah kuntum bunga pertangkai 12-18 kuntum, diameter kuntum bunga 6,2 -6,9 cm, panjang tangkai per bunga 8,1-10,2 cm, lama kesegaran bunga 14-17 , bentuk bunga tipe spray, warna kuntum bunga merah gelap, keunggulan varietas, warna kuntum bunga merah gelap dengan piringan bunga kuning kehijauan, tipe bunga spray dengan bentuk bunga ganda namun lebih dekat ke dekoratif, diameter kuntum bunga agak besar sehingga dapat dijadikan standar buat dekorasi satu-satu bunga, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1.200m dpl
14	AIKO AGRIHORTI	40-50	35-115 tangkai/pot	-	Jumlah kuntum pertangkai 7-23 kuntum, diameter bunga 2,99-3,22 cm, panjang bunga 3,60-4,33 cm, lama kesegaran 14-21 hari, keunggulan varietas dapat dibudidayakan tanpa menggunakan alar, bentuk bunga ganda dengan warna kuntum bunga merah jumlah kuntum bunga yang banyak, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1200m dpl
15	ERIKA AGRIHORTI	54-57	1 kuntum/tanaman/musi m tanam	-	Jumlah kuntumbunga pertangkai 1 kuntum, diameter kuntum bunga 11,5-12,9 cm, panjang tangkai bunga 7,7-10,2 cm, lama kesegaran bunga 16-20 hari, keunggulan varietas bentuk daun dekoratif standar dengan warna kuntum bunga ungu muda, ukuran bunga relatif besar, beradaptasi dengan baik di dataran tinggi dengan ketinggian 700-1.200m dpl
1	Kapas AGRI KANESIA 16	55	3.836,30 kg kapas berbiji per hektar	-	Potensi produksi 3836.30 kg kapas berbiji per hektar, yaitu lebih tinggi 13.48%, 7.36%, 8.34%, dan 12.47% berturut-turut dibandingkan Kanesia 8, KI 645, Kanesia 10, dan Kanesia 13. Produktivitas pada kondisi unspray adalah 1309 – 3836.20 kg kapas berbiji/ha, dan pada kondisi spray mencapai 1007.6-3006.8 kg kapas berbiji/ha. Kandungan serat galur 01005/5 mencapai 39.76%. Galur 01005/5 memiliki mutu serat sedang, yaitu panjang serat 29.17 mm, kekuatan serat 32.13 g/text, kehalusan serat 4.94 mic, daya mulur 4.95%, dan keseragaman serat 88.05%.
2	AGRI KANESIA 17	56	3.891.70 kg kapas berbiji per hektar	-	Potensi produksi 3891.70 kg kapas berbiji per hektar, yaitu lebih tinggi 15.12%, 8.91%, 9.90%, dan 14.09% berturut-turut dibandingkan Kanesia 8, KI 645, Kanesia 10, dan Kanesia 13. Produktivitas pada kondisi unspray adalah 1342– 3891.70 kg kapas berbiji/ha, dan pada kondisi spray mencapai 1060.4-3036.6 kg kapas berbiji/ha. Kandungan serat galur 01006/1 mencapai 39.90%. Galur 01006/1 memiliki mutu serat sedang, yaitu panjang serat 28.66 mm, kekuatan serat 33.17 g/text, kehalusan serat 4.92 mic, daya mulur 4.82%, dan keseragaman serat 88.10%.

Lanjutan Tabel 4.2.2.
Continued Table 4.2.2.

No.	Varietas/ Varieties	Deskripsi / Description			
		Umur / Age (Hari/Day)	Kisaran Hasil/ Range of Result (Ton/Ha)	Rasa Tekstur/ Taste	Keterangan/ Remarks
3	AGRI KANESIA 18	55-57	3.990,80 kg kapas berbiji per hektar	-	Potensi produksi 3.990.80 kg kapas berbiji per hektar, yaitu lebih tinggi 18,05%, 11,68%, 12,07%, dan 17,00% berturut-turut dibandingkan Kanesia 8, KI 645, Kanesia 10, dan Kanesia 13. Produktivitas pada kondisi unspray adalah 1.369,10–3.990,80 kg kapas berbiji/ha, dan pada kondisi spray mencapai 1.165,80-3.056,5 kg kapas berbiji/ha. Kandungan serat galur 01008/4 mencapai 38,10%. Varietas ini memiliki mutu serat sedang, yaitu panjang serat 28,87 mm, kekuatan serat 33,00 g/text, kehalusan serat 5,07 mic, daya mulur 5,12%, dan keseragaman serat 87,90%.
4	AGRI KANESIA 19	55-57	4.395,70 kg kapas berbiji per hektar	-	Potensi produksi 4395.70 kg kapas berbiji per hektar, yaitu lebih tinggi 30,02%, 23,02%, 24,14%, dan 28,87% berturut-turut dibandingkan Kanesia 8, KI 645, Kanesia 10, dan Kanesia 13. Produktivitas pada kondisi unspray adalah 1277,90 – 4395,70 kg kapas berbiji/ha, dan pada kondisi spray mencapai 746,60 – 2614,10 kg kapas berbiji/ha. Galur 01009/8 memiliki tingkat ketahanan lapang tertinggi yaitu rata-rata 121,17%, menunjukkan bahwa galur ini sesuai untuk pengembangan kapas tanpa pengendalian pestisida. Kandungan serat galur 01009/8 mencapai 38,61%. Galur 01009/8 memiliki mutu serat sedang, yaitu panjang serat 29,59 mm, kekuatan serat 32,97 g/text, kehalusan serat 4,38 mic, daya mulur 5,87%, dan keseragaman serat 88,57%.
5	AGRI KANESIA 20	55-57	4.051,30 kg kapas berbiji per hektar	-	Potensi produksi 4051.30 kg kapas berbiji per hektar, yaitu lebih tinggi 19,84%, 13,38%, 14,41%, dan 18,77% berturut-turut dibandingkan Kanesia 8, KI 645, Kanesia 10, dan Kanesia 13. Produktivitas pada kondisi unspray adalah 1300,1 – 4051,3 kg kapas berbiji/ha, dan pada kondisi spray mencapai 961,3 – 2872,3 kg kapas berbiji/ha. Kandungan serat galur 01010/2 mencapai 37,99%. Galur 01010/2 memiliki mutu serat sedang, yaitu panjang serat 29,29 mm, kekuatan serat 31,37 g/text, kehalusan serat 4,62 mic, daya mulur 5,25%, dan keseragaman serat 88,33%.
1	Kemiri Sunan KERMINDO 1		157,17±3,89 kg/pohon/tahun	-	Produksi lebih tinggi daripada Kemiri Sunan 1 dan Kemiri Sunan 2; Potensi biodiesel lebih tinggi daripada KS1 dan KS2; Toleran terhadap hama penyakit dan penyakit; Minyak lebih jernih dibandingkan KS1 dan KS2 ; Proses pengolahan sampai biodiesel jauh lebih efisien.
2	KERMINDO 2		133,89±4,85 kg/pohon/tahun	-	Produksi lebih tinggi daripada Kemiri Sunan 1 dan Kemiri Sunan 2; Potensi biodiesel lebih tinggi daripada KS1 dan KS2; Toleran terhadap hama penyakit dan penyakit; Minyak lebih jernih dibandingkan KS1 dan KS2 dan Kermindo 2; Proses pengolahan sampai biodiesel jauh lebih efisien.
Aren					
1	AREN AKEL TOUMUUNG	10 ± 2 tahun	Produksi nira tinggi rata-rata >30 liter per mayang per hari; Masa sadap panjang > 3 bulan	-	Produksi nira tinggi rata-rata >30 liter per mayang per hari; Masa sadap panjang > 3 bulan; Jumlah mayang jantan yang dapat disadap banyak; Potensi produksi benih tinggi, produksi benih per pohon dapat digunakan untuk pengembangan aren Dalam seluas 136 hektar.
Sagu					
1	SAGU BARUQ	10 ± 2 tahun	Produksi pati sagu basah 71,97 kg (±26,97); atau pati sagu kering 43,18 kg (±16,18)	-	Persentase kandungan karbohidrat dan pati hampir sama dengan sagu metroxylon yaitu kadar karbohidrat 86,9 % dan kadar pati 80,6 %; Memiliki batang kecil, sehingga dapat diusahakan sebagai tanaman pekarangan/ornamen; Pengolahan sagu baru lebih mudah dibandingkan dengan sagu metroxylon; Memiliki perakaran yang kuat dan menyerap air serta dapat tumbuh pada lahan-lahan yang curam sehingga dapat digunakan sebagai tanaman konservasi serta pemulihan lahan kritis (lahan bekas tambang batubara).
Kumis Kucing					
1	ORSINA 1 AGRIBUN	-	Produksi 39,94 ton herba segar/ha2x panen	-	Produksi tinggi (39,94 ton herba segar/ha/2x panen) untuk spesifik lokasi dataran rendah sampai menengah, beriklim basah.
2	ORSINA 2 AGRIBUN	-	Produksi 38,43 ton herba segar/ha2x panen	-	Produksi tinggi (38,43 ton herba segar/ha/2x panen) untuk dataran rendah sampai menengah beriklim basah sampai agak kering.
3	ORSINA 3 AGRIBUN	-	Produksi 24,69 ton herba segar/ha2x panen	-	Rata-rata kadar sinensetin tinggi (0,094%), dan produksi tera stabil (24,69 ton herba segar/ha/2x panen) di semua lokasi pengujian; Tumbuh di lahan kering (tanah mineral) sehingga peluang pengembangannya lebih luas. Berbeda dengan sagu metroxylon yang tumbuh di lahan berair atau rawa (lahan marginal).
Lempuyang					
1	ZIARINA AGRIBUN 1	-	16,74 ton/ha	-	Produksi 16,74 ton/ha. Diameter daging rimpang agak besar. Aroma wangi, lembut, manis, enak. Kadar linalool 7,47-10,0%. Kadar zerumbone 47,51-52,69%. Kadar zerumbone 42,58-50,28%. Sesuai dengan agroklimat di Cibinong, Bogor, Jawa Barat.
2	ZIARINA AGRIBUN 2	-	19,19 ton/ha	-	Produksi 19,19 ton/ha. Aroma rimpang wangi, lembut. Linalool dalam ekstrak rimpang 7,26-10,29%. Kadar zerumbone 36,26-51,46%. Kadar minyak atsiri rimpang 1,15%. Sesuai ditanam pada kondisi agroklimat di Karanganyar, Jawa Tengah.

Lanjutan Tabel 4.2.2.
Continued Table 4.2.2.

Deskripsi Peternakan	Galur/Rumpun	Umur (Hari)	Bobt Badan (Kg)	Keunggulan/ Produktivitas	Keterangan
1	AYAM KUB-1	Pertama bertelur 20-22 minggu	1,2 - 1,5	Produksi telur 160- 180 butir/tahun	SK Menteri Pertanian Nomor 274/Kpts/SR.120/2/2014 mengenai pelepasan galur ayam bulan februari 2014, diberi nama Ayam KUB-1. Merupakan hasil pemuliaan ayam kampung yang berasal dari daerah cianjur, depok, majalengka dan bogor dimulai dari tahun 1997-2010. Karakteristik kualitatif dengan sebagian besar berwarna bulu hitam (64%), warna paruh kuning sampai hitam, warna shank sebagian besar berwarna abu-abu (74%), bentuk jengger tunggal (74%) sebagian kecil bentuk pea (29%). Karakteristik kuantitatif dengan puncak produksi telur hen day 65 - 70%, produksi telur 160-180 butir/tahun.
2	DOMBA COMPASS AGRINAK	Umur pubertas 249-277 hari	43,00 0,45	Jumlah anak sekelahiran 1,45; laju reproduksi induk 1,63; daya hidup anak 96%	SK Menteri Pertanian Nomor 1050/Kpts/SR.120/10/2014 mengenai pelapasan rumpun domba bulan oktober 2014, diberi nama Domba Compass Agrinak. Komposisi genotipe domba sumatera 50%, domba Barbados blackbelly 25%, domba St. croix 25%. Warna Bulu jantan umumnya putih (68%), pola warna umumnya campuran 2 warna putih (44%), warna belang hitam dan cokelat tua dengan presentasi 1-10%. Warna bulu betina umunya putih (54%), umumnya campuran 2 warna (46%), warna belang umunya cokelat muda dengan presentasi belang 1-10%. Memiliki keunggulan produktivitas lebih tinggi dari domba lokal, memiliki warna cokelat, produksi seragam dan stabil diwariskan kepada keturunannya.

Tabel 4.3.1. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Penunjang Pembangunan Tanaman Pangan
Table Numbers of Technical Implementing Units for Supporting of Food Crops Development, 2015

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units			Jumlah/ Total
		BBPOPT	BBPPMBTPH	BPMP	
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	1	1
12	Jawa Barat	1	1	-	2
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		1	1	1	3

Sumber : Direktorat Jenderal Tanaman Pangan

Source : Directorate General of Food Crops

Keterangan :

BBPOPT : Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan
Center for Plant Pest Forecasting Organisms

BBPPMBTPH : Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura
Quality Testing Center for Development of Food Crop and Horticulture

BPMP : Balai Pengujian Mutu Produk Tanaman
Plant Product Quality Testing Center

Tabel 4.3.2. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perkebunan
Table Numbers of Technical Implementing Units for Directorate General Estate Crops, 2015

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units		Jumlah/ Total
		BBP2TP	BPTP	
1	Aceh	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-
4	Riau	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-
6	Jambi	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-
10	Lampung	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-
13	Banten	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-
16	Jawa Timur	1	-	1
17	Bali	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	1	1
21	Kalimantan Tengah	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-
30	Maluku	1	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-
32	Papua	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-
Indonesia		3	1	4

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan
 Source : Directorate General of Estate Crops

Keterangan / Note :

BBP2TP : Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan / *Seeding and Protection Center for Estate Crops*

BPTP : Balai Proteksi Tanaman Perkebunan / *Institute of Plant Protection Tools*

Tabel 4.3.3. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Table Numbers of Technical Implementing Units For Directorate General of Livestock and Animal Health Services, 2015

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units				
		PUSVETMA	BBPMSOH	BBVET / BV	BIB/BBIB	BET
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	1	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	1	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	1	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	1	1	1	1
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	1	-	-
16	Jawa Timur	1	-	-	1	-
17	Bali	-	-	1	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	1	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		1	1	8	2	1

Sumber : Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Source : Directorate General of Livestock and Animal Health Services

Keterangan / Note:

- PUSVETMA : Pusat Veterinaria Farma / Center Veterinaria Farma
- BBPMSOH : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan / Center for Quality Testing and Certification of Veterinary Drug
- BBVET / BV : Balai Besar Veteriner / Balai Veteriner / Center for Veterinary / Center Veterinary
- BBIB/BBIB : Balai Besar Inseminasi Buatan/Balai Inseminasi Buatan / Center for Artificial Insemination / Central Artificial Insemination
- BET : Balai Embrio Ternak / Hall Cattle Embryos
- BPMSPH : Balai Pengujian Mutu Sertifikasi Produk Hewan / Quality Control Laboratory and Certification for Animal Products
- BPMSP : Balai Pengujian Mutu Sertifikasi Pakan / National Feed Assay Laboratory and Certification Center
- BPTU-HPT : Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak / National Breeding and Forage Center

Lanjutan Tabel 4.3.3.
Continued Table 4.3.3.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/ Technical Implementing Units			Jumlah/ Total
		BPMSPH	BPMSP	BPTU-HPT	
1	Aceh	-	-	1	1
2	Sumatera Utara	-	-	1	2
3	Sumatera Barat	-	-	1	2
4	Riau	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	1	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	1	7
13	Banten	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	-	-	2
17	Bali	-	-	1	2
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	1
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		1	1	7	22

Tabel 4.3.4. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units Agency for Agricultural Research and Development, 2015

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		BPTP/LPTP	BPATP	BBP Padi	Balitkabi	Balitsereal	Lolittungro
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Aceh	1	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	1	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	1	-	-	-	-	-
4	Riau	1	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	1 ^{a)}	-	-	-	-	-
6	Jambi	1	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	1	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	1	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	1	-	-	-	-	-
10	Lampung	1	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	1	-	-	-
13	Banten	1	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	1	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	1	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	1	-	-	1	-	-
17	Bali	1	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	1	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	1	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	1	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	1	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	1	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	1	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	1	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	1	-	-	-	1	1
28	Sulawesi Barat	1 ^{a)}	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	1	-	-	-	-	-
30	Maluku	1	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	1	-	-	-	-	-
32	Papua	1	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	1	-	-	-	-	-
Indonesia		33	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

- ^{a)} LPTP : Loka Pengkajian Teknologi Pertanian / Assessment Workshop for Agricultural Technology
- BPATP : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian / Assessment Institute for Agricultural Technology
- BPATP : Balai Pengelola Alih Teknologi Pertanian / Office For Agricultural Technology Transfer And Intellectual Property Management
- BBP Padi : Balai Besar Penelitian Tanaman Padi / Indonesian Center for Rice Research
- Balitkabi : Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian / Indonesian Legumes and Tuber Crops Research Institute
- Balitsereal : Balai Penelitian Tanaman Serealia / Indonesian Cereals Research Institute
- Lolittungro : Loka Penelitian Penyakit Tungro / Tungro Diseases Research Station

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		Balitsa	Balitbu	Balithi	Balitjestro	Balittro	Balittas
1	2	9	10	11	12	13	14
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	1	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	-	1	-	1	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	1	-	1
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

Balitsa : Balai Penelitian Tanaman Sayuran / Indonesian Vegetables Research Institute
Balitbu : Balai Penelitian Tanaman Buah Tropika / Indonesian Fruits Research Institute
Balithi : Balai Penelitian Tanaman Hias / Indonesian Ornamental Crops Research Institute
Balitjestro : Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika / Indonesian Citrus and Subtropical Fruits Research Institute
Balittro : Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat / Indonesian Spice and Medicinal Crops Research Institute
Balittas : Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat / Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					
		Balit Palma	Balittri	BBalivet	Balitnak	Lolitsapi	Lolitkam bing
1	2	15	16	17	18	19	20
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	-	1	1	1	-	-
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	1	-
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-	-
Indonesia		1	1	1	1	1	1

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

Balit Palma : Balai Penelitian Tanaman Palma / Indonesian Palmae Research Institute

Balittri : Balai Penelitian Tanaman Industri dan Penyegar / Indonesian Industry and Freshner Crops Research Institute

BBalivet : Balai Besar Penelitian Veteriner / Indonesian Research Center for Veterinary Sciences

Balitnak : Balai Penelitian Ternak / Indonesian Research Institute for Animal Production

Lolitsapi : Loka Penelitian Sapi Potong / Beef Cattle Research Station

Lolitkambang : Loka Penelitian Kambing Potong / Goats Research Station

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				
		BB SDLP	Balittra	Balittanah	Balitklimat	Balingtan
1	2	21	22	23	24	25
1	Aceh	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	-
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	-	-
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	-	-
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	-	1	1	-
13	Banten	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	1
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	-	-	-	-
17	Bali	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	-
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	1	-	-	-
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		1	1	1	1	1

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

BB SDLP : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Land Resources Research and Development

Balittra : Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa / Indonesian Wetland Research Institute

Balittanah : Balai Penelitian Tanah / Indonesian Soil Research Institute

Balitklimat : Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi / Indonesian Agroclimate and Hydrology Research Institute

Balingtan : Balai Penelitian Lingkungan Pertanian / Indonesian Agricultural Environment Research Institute

Lanjutan Tabel 4.3.4
Continued Table 4.3.4.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				Jumlah UPT/ Total
		BBP Mektan	BB-Biogen	BB-Pascapanen	BBP2TP	
1	2	26	27	28	29	30
1	Aceh	-	-	-	-	1
2	Sumatera Utara	-	-	-	-	2
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	2
4	Riau	-	-	-	-	1
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	1
6	Jambi	-	-	-	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1
9	Bengkulu	-	-	-	-	1
10	Lampung	-	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	1
12	Jawa Barat	-	1	1	1	15
13	Banten	1	-	-	-	2
14	Jawa Tengah	-	-	-	-	2
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	-	-	-	5
17	Bali	-	-	-	-	1
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	1
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	-	-	1
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	1
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	1
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	2
25	Gorontalo	-	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	-	-	-	-	3
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	1
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	1
30	Maluku	-	-	-	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1
32	Papua	-	-	-	-	1
33	Papua Barat	-	-	-	-	1
Indonesia		1	1	1	1	59

Sumber : Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Source : Indonesian Agency for Agricultural Research and Development

Keterangan / Note:

BBP Mektan : Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Engineering Research and Development

BB-Biogen : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Biotechnology and Genetic Resource Research and Development

BB-Pascapanen : Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pasca Panen Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Post Harvest Research and Development

BBP2TP : Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian / Indonesian Center for Agricultural Technology Assessment and Development

Tabel 4.3.5. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units for Agricultural Quarantine Agency, 2015

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units			
		Pusat	BBKP	BKP Kls I	BKP Kls II
1	2	3	4	5	6
1	Aceh	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	1	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	1	-
4	Riau	-	-	1	-
5	Kepulauan Riau	-	-	1	1
6	Jambi	-	-	1	-
7	Sumatera Selatan	-	-	1	-
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1
9	Bengkulu	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	1	-
11	DKI Jakarta	1	2	-	-
12	Jawa Barat	-	-	-	-
13	Banten	-	-	-	1
14	Jawa Tengah	-	-	1	-
15	DI Yogyakarta	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	1	-	-
17	Bali	-	-	1	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	1	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-
20	Kalimantan Barat	-	-	1	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-
23	Kalimantan Timur	-	-	1	1
24	Sulawesi Utara	-	-	1	-
25	Gorontalo	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	-	1	-	-
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	1
30	Maluku	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	1
32	Papua	-	-	1	-
33	Papua Barat	-	-	-	-
Indonesia		1	5	15	11

Sumber : Badan Karantina Pertanian
 Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :

BBKP : Balai Besar Karantina Pertanian / Agricultural Quarantine

BKP Kls I : Balai Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Class I

BKP Kls II : Balai Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Class II

Lanjutan Tabel 4.3.5.
Continued Table 4.3.5.

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units				Jumlah UPT/ Total
		SKP Kls I	SKP Kls II	BBUS KT	BUTTMKP	11
1	2	7	8	9	10	11
1	Aceh	1	-	-	-	1
2	Sumatera Utara	1	-	-	-	3
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	1
4	Riau	-	1	-	-	2
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	2
6	Jambi	-	-	-	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	1
9	Bengkulu	1	-	-	-	1
10	Lampung	-	-	-	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	1	-	4
12	Jawa Barat	1	-	-	1	2
13	Banten	-	-	-	-	1
14	Jawa Tengah	1	-	-	-	2
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	1
16	Jawa Timur	-	1	-	-	2
17	Bali	-	-	-	-	1
18	Nusa Tenggara Barat	1	-	-	-	2
19	Nusa Tenggara Timur	-	1	-	-	2
20	Kalimantan Barat	1	-	-	-	2
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	1
22	Kalimantan Selatan	-	-	-	-	1
23	Kalimantan Timur	1	-	-	-	3
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	1
25	Gorontalo	-	-	-	-	1
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	1
27	Sulawesi Selatan	1	-	-	-	2
28	Sulawesi Barat	-	1	-	-	1
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	1
30	Maluku	1	-	-	-	1
31	Maluku Utara	-	-	-	-	1
32	Papua	4	1	-	-	6
33	Papua Barat	-	-	-	-	-
Indonesia		14	5	1	1	53

Sumber : Badan Karantina Pertanian
Source : Agricultural Quarantine Agency

Keterangan / Note :

SKP Kls I : Stasiun Karantina Pertanian Kelas I / Agricultural Quarantine Station Class I

SKP Kls II : Stasiun Karantina Pertanian Kelas II / Agricultural Quarantine Station Grade II

BBUSKT : Balai Besar Uji Standar Karantina Tumbuhan / Institute of Plant Quarantine Standard Test

BUTTMKP : Balai Uji Terap Teknik dan Metode Karantina Pertanian / Hall Test Techniques and Applicable Methods for Agriculture Quarantine

Tabel 4.3.6. Jumlah Unit Pelaksana Teknis Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
Table Numbers of Technical Implementing Units of Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development, 2015

No.	Provinsi/Province	Unit Pelaksana Teknis/Technical Implementing Units					Jumlah/ Total
		PPMKP	STPP	BBPP	BPP	SPP	
1	Aceh	-	-	-	-	-	-
2	Sumatera Utara	-	1	-	-	-	1
3	Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-
4	Riau	-	-	-	-	-	-
5	Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6	Jambi	-	-	-	1	-	1
7	Sumatera Selatan	-	-	-	-	1	1
8	Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9	Bengkulu	-	-	-	-	-	-
10	Lampung	-	-	-	1	-	1
11	DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12	Jawa Barat	1	1	2	-	-	4
13	Banten	-	-	-	-	-	-
14	Jawa Tengah	-	1	-	-	-	1
15	DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	-
16	Jawa Timur	-	1	2	-	-	3
17	Bali	-	-	-	-	-	-
18	Nusa Tenggara Barat	-	-	-	-	-	-
19	Nusa Tenggara Timur	-	-	1	-	1	2
20	Kalimantan Barat	-	-	-	-	-	-
21	Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
22	Kalimantan Selatan	-	-	1	-	1	2
23	Kalimantan Timur	-	-	-	-	-	-
24	Sulawesi Utara	-	-	-	-	-	-
25	Gorontalo	-	-	-	-	-	-
26	Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-
27	Sulawesi Selatan	-	1	1	-	-	2
28	Sulawesi Barat	-	-	-	-	-	-
29	Sulawesi Tenggara	-	-	-	-	-	-
30	Maluku	-	-	-	-	-	-
31	Maluku Utara	-	-	-	-	-	-
32	Papua	-	-	-	-	-	-
33	Papua Barat	-	1	-	-	-	1
Indonesia		1	6	7	2	3	19

Sumber : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian
 Sources : Agency for Agricultural Extension and Human Resources Development

Keterangan :

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 14/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007, nomenklatur UPT BPSDMP untuk 9 Balai Besar Diklat/ Balai Diklat berubah menjadi sebagai berikut:

PPMKP: Pusat Pelatihan dan Manajemen Kepemimpinan Pertanian, Ciawi (Jabar) / *Management and Leadership Training Centre for Agriculture*

STPP : Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian / *College of Agricultural Extension* (6) :

- 1. STPP Medan (Sumsel)
- 2. STPP Bogor (Jabar)
- 3. STPP Magelang (Jateng)
- 4. STPP Malang (Jatim)
- 5. STPP Gowa (Sulsel)
- 6. STPP Manokwari (Papua Barat)

BBPP : Balai Besar Pelatihan Pertanian/Peternakan / *Training Center for Farm/Ranch* (7) :

- 1. BBPPertanian Batangkaluku (Sulsel)
- 2. BBPPertanian Ketindan (Jatim)
- 3. BBPPertanian Lembang (Jabar)
- 4. BBPPertanian Binuang (Kalsel)
- 5. BBPPeternakan Batu (Jatim)
- 6. BBPP Kupang (NTT)
- 7. BBPKH Cinagara (Jabar)

BPP : Balai Pelatihan Pertanian / *Agricultural Training Institute* (2) :

- 1. BPP Jambi
- 2. BPP Lampung

SPP : Sekolah Pertanian Pembangunan / *School of Agricultural Development* (3) :

- 1. SPP Banjar Baru (Kalsel)
- 2. SPP Sembawa (Sumsel)
- 3. SPP Kupang (NTT)

STATISTIK PERTANIAN 2015

Agricultural Statistic



**Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
Kementerian Pertanian**

Jl. Harsono RM No. 3 Gedung D Lantai 4,
Ragunan - Jakarta Selatan 12550

Telp : 021-780 7601

<http://www.pertanian.go.id/>

<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>

ISBN : 979-8958-65-9